Jamkrida Jateng
Mitra Usaha Masyarakat

Aman Bersama PENJAMINAN

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024

FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31,2025
WITH COMPARISON DECEMBER 31,2024

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH

DAFTAR ISI ***TABLE OF CONTENT***

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Director Statement Letter's*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*..... Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3 - 4	*Statement of Profit or Loss ..... and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*..... Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*..... Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 53	*..... Notes of the Financial Statement*

Jamkrida Jateng
Mitra Usaha Masyarakat

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We the undersigned:*

1.	Nama / Name	:	M. Nazir Siregar / *M Nazir Siregar*
	Alamat Kantor /Office Address	:	Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / *128 Setiabudi Street Semarang*
	Alamat domisili sesuai KTP / Domicile as Stated in ID Card	:	Cluster Agathis Block CI No. 18 Tangerang Selatan *Cluster Agathis Block CI No. 18 Tangerang Selatan*
	Jabatan/Position	:	Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama / Name	:	Adi Nugroho / *Adi Nugroho*
	Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / *128 Setiabudi Street Semarang*
	Alamat domisili sesuai KTP / Domicile as Stated in ID Card	:	Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001 *Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001*
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Penjaminan & Bisnis / *Director of Guarantee & Business*

Menyatakan bahwa/*state that:*

1.	Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan	*We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2.	Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	*The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a.	Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;	*All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;*
b.	Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	*The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4.	Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.	*We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Semarang, 03 Februari 2026 / *February 03, 2026*

METERAI TEMPEL
2A747ANX232894362

M Nazir Siregar	**Adi Nugroho**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Penjaminan & Bisnis / *Director of Guarantee & Business*

PT Jamkrida Jateng
Jl. Setiabudi No. 128 Banyumanik, Semarang
Telp. (024) 7477 666 (Hunting) | Fax. (024) 74970001
Email : customer.service@jamkrida-jateng.co.id
Website : www.jamkrida-jateng.co.id

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Head Office: Aminta Plaza 7th floor #704
Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310 – Indonesia
Branch: Bandung • Semarang • Surabaya • Sidoarjo
Semarang Branch: Graha Taman Bunga Blok B3 No. 7
Kedungpane, Mijen, Semarang 50211
T: (+62 24) 7667 6109 | : Juna@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00014/3.0217/AU.1/05/1417-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut dengan nomor 00003/2.1467/AU.01/1323-4/1/II/2024 pada tanggal 16 Januari 2025.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 16b atas laporan keuangan, yang menjelaskan mengenai terkait pengakuan aset pajak tangguhan sesuai dengan PSAK 212 tentang aset pajak tangguhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00014/3.0217/AU.1/05/1417-1/1/II/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

Opinion

We have audited the financial statements of PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matter

The financial statements of PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH ("Perusahaan") on 31 December 2024 which are presented as comparative figures to the financial statements on 31 December 2025, were audited by other independent auditors who expressed a fair opinion on these financial statements number 00003/2.1467/AU.01/1323-4/1/II/2024 in 16 January 2025.

Emphasize a Point

We draw attention to Note 16b to the financial statements, which explains the absence of recognition of deferred tax assets in accordance with PSAK 212 on deferred taxes.

List off offices and partner's name are available at the above addres. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001 / Branch licensed KEP-785/KM.1/2010. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent members firms of Parker Russell International Limited each of which is a separated legal entity.

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. menyimpulkan bahwa Ketika kami terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
HELIANTONO DAN REKAN

JUNADI, SE., SH., M.Si., Ak., Adv., CPA., CFI., CLI., BKP., CFDP., ASEAN CPA.
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1417 / *Public Accountant Registration No. AP 1417*
Public Accounting Firm Licencesed Number KEP-785/KM.1/2010

03 Februari 2026 / February 03, 2026

00014

Scan QR untuk memastikan keaslian report /
Scan QR to confirm the authenticity of report

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	35.881.342.304	2.e, 4	26.361.058.301	*Cash and Cash Equivalent*
Investasi				*Investment*
Deposito Berjangka, neto	130.033.500.000	5	79.436.000.000	*Time Deposits, net*
Surat Berharga Negara	36.024.000.000	5	29.371.040.000	*Government Bonds*
Piutang Jaminan Bersama		2.g, 6		*Receivables Co-guarantee*
atau Jaminan Reasuransi, neto	42.412.512.895		30.691.009.129	*or Reinsurance Guarantee, net*
Pendapatan yang Masih Harus		7		
Diterima	663.705.486		26.013.587.283	*Accrued Revenues*
Biaya Dibayar Dimuka	136.982.671.377	2.h, 8	62.328.987.230	*Prepaid Expenses*
JUMLAH ASET LANCAR	**381.997.732.062**		**254.201.681.943**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Biaya Dibayar Dimuka	346.522.012.295	2.h, 8	282.979.383.471	*Prepaid Expenses*
Aset Tetap, neto	151.544.132	2.i, 9	135.926.889	*Fix Assets, net*
Aset Hak Guna, neto	-	10	-	*Right of Use Assets, net*
Aset Tidak Berwujud, neto	-	2.j, 11	75.015.118	*Intangible Assets, net*
Aset Lain-lain, neto	10.814.540.000	12	-	*Other Assets, net*
Aset Pajak Tangguhan, neto	1.601.168.800	16.d	-	*Deferred Tax Assets, net*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**359.089.265.227**		**283.190.325.478**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**741.086.997.289**		**537.392.007.420**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Klaim	4.185.296.786	13	1.200.031.096	*Claims Payable*
Imbal Jasa Penjaminan				*Deferred Guarantee Service*
Ditangguhkan	147.396.073.935	14	104.565.315.719	*Fee*
Penampungan Imbal Jasa		15		*Guarantee Service Fee*
Penjaminan	2.497.725.288		-	*Holding*
Utang Pajak	7.307.413.325	2.l, 16.a	4.066.064.841	*Tax Payable*
Utang Premi Reasuransi	-	17	8.530.006.712	*Reinsurance Premium Liabilities*
Utang Akuisisi	1.523.675.927	18	2.037.535.839	*Acquisition Payable*
Cadangan Klaim	9.943.655.154	19	6.293.378.444	*Claims Reserves*
Liabilitas Lancar Lain - Lain	-	20	484.950.331	*Other Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	**172.853.840.415**		**127.177.282.982**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
LIABILITAS TIDAK LANCAR				***NON CURRENT LIABILITIES***
Imbal Jasa Penjaminan Ditangguhkan	359.333.899.192	2.k, 14	210.603.846.587	*Deferred Guarantee Fee*
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	1.595.010.238	21	1.392.168.550	*Employment Benefits Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	360.928.909.430		211.996.015.137	*TOTAL NON CURRENT LIABILITIES*
JUMLAH LIABILITAS	**533.782.749.845**		**339.173.298.119**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp10.000.000 dengan nilai penuh persaham untuk pemegang Modal dasar sebanyak 60.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 15.819 saham	158.190.000.000	22	158.190.000.000	*Share Capital - pair value of Rp10.000.000 with full amount of per-share for shareholders Authorized Capital of 60.000 share Issued and fully paid Capital of 15.819 share*
Setoran Modal Diterima Di Muka	1.260.000.000	23	760.000.000	*Advances in Capital Stock*
Cadangan		24		*Reservers*
Cadangan Umum	26.172.274.749		21.962.510.255	*General Reservers*
Cadangan Tujuan	826.815.825		1.136.904.082	*Appropriated Reservers*
Cadangan Lainnya				*Other Reservers*
Dana Hibah				*Grant Funding*
Saldo Laba (Rugi)				*Retained Earnings*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	18.692.672.270		16.839.057.980	*Profit Current Year*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.162.484.600		(669.763.015)	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS	**207.304.247.444**		**198.218.709.302**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN	**741.086.997.289**		**537.392.007.420**	***TOTAL LIABILITIES AND***

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan				*Revenue is Guarantee Service Fee*
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	210.542.094.140	2.m, 25	133.065.168.936	*Guarantee Service Fee Gross*
Beban IJP Bersama/ Imbal Jasa Penjaminan Ulang/ Premi Reasuransi	(55.815.941.039)		(32.370.572.314)	*IJP Co-Guarantee Expenses/ Re-Guarantee Fee/ Reinsurance Premium*
Beban Akuisisi Penjaminan	(40.517.979.946)		(27.113.318.965)	*Guarantee Acquisition Expense*
Jumlah Pendapatan IJP Bersih	**114.208.173.156**		**73.581.277.657**	***Total Nett IJP Revenue***
Pendapatan Operasional		26		*Revenue Operational*
Bunga	7.172.858.511		7.331.334.588	*Interest*
Lain-lain	2.775.185.020		937.034.969	*Others*
Jumlah Pendapatan Operasiona	**9.948.043.531**		**8.268.369.557**	***Total Revenue Operational***
JUMLAH PENDAPATAN	**124.156.216.687**		**81.849.647.215**	***TOTAL REVENUE***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban Klaim		2.m, 27		*Claim Expenses*
Klaim	(66.249.093.100)		(34.616.954.890)	*Claim*
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(3.650.276.710)		(519.056.907)	*Increase (Decrease) Claim Reserves*
Subrograsi	3.475.600.622		3.373.678.608	*Subrogration*
Jumlah Beban Klaim	(66.423.769.187)		(31.762.333.189)	*Total Claim Expenses*
Beban Operasional		28		*Expenses Operational*
Pegawai	(9.108.326.719)		(8.746.490.936)	*Employee*
Penyusutan dan Amortisasi	(187.308.291)		(567.020.551)	*Depreciation and Amortization*
Administrasi dan Umum	(17.896.679.295)		(14.448.336.444)	*General and Administrations*
Jumlah Beban Operasional	**(27.192.314.305)**		**(23.761.847.930)**	***Total Expenses Operational***
JUMLAH BEBAN	**(93.616.083.492)**		**(55.524.181.119)**	***TOTAL EXPENSES***
LABA OPERASIONAL	**30.540.133.195**		**26.325.466.096**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan (Beban) Di luar Operasional		30		*Non Operasional Income (Expense)*
Pendapatan Di luar Operasional	1.747.128.508		-	*Revenue Non Operational*
Beban Di luar Operasional	(7.075.198.313)		(4.408.434.116)	*Expenses Non Operational*
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Operasional	**(5.328.069.805)**		**(4.408.434.116)**	***Total Non Operasional Income (Expense)***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	25.212.063.389		21.917.031.980	***PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan, neto	(6.519.391.120)	2.l, 16.c	(5.077.974.000)	*Corporate Income Tax Expense (Benefit), neto*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**18.692.672.270**		**16.839.057.980**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item that will be Reclassified Profit or Loss:*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	1.653.073.000		(1.615.784.268)	*Change in Fair Value of Available for-Sale Financial Assets*
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item that will not be Reclassified Profit or Loss:*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Kerja	509.411.600		946.021.253	*Actuarial gain (loss) on employee benefits*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	**2.162.484.600**		**(669.763.015)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN	**20.855.156.870**		**16.169.294.965**	***TOTAL PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For The Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Shared Capital - Issued and Fully Paid*	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital***	**Saldo Laba/ *Retained Earnings***			**Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
			Sudah Dicadangkan/ *Appropriated*	**Belum Dicadangkan/ Un*appropriated***	**Jumlah/ Total**			
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**157.690.000.000**	**660.000.000**	**19.497.415.107**	**14.301.166.124**	**33.798.581.231**	**810.794.262**	**192.959.375.493**	***Balance as of December 31, 2023***
Saldo Laba yang Dialokasikan	-	-	-	(14.301.166.124)	(14.301.166.124)	-	(14.301.166.124)	*Allocated Balance*
Penambahan Modal								*Additional in Capital*
Ditempatkan dan Disetor	500.000.000	-	-	-	-	-	500.000.000	*Issued and Fully Paid*
Setoran Modal Diterima Dimuka	-	-	-	-	-	-	-	*Advances in Capital Stock*
Agio Saham	-	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000	*Shared Premium*
Cadangan								*Reserves*
Umum	-	-	3.575.291.531	-	3.575.291.531	-	3.575.291.531	*General*
Tujuan	-	-	26.707.699	-	26.707.699	-	26.707.699	*Purpose*
Lainnya	-	-			-	-	-	*Others*
Aktuarial Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	(467.294.216)	(467.294.216)	*Actuarial Employee Benefit*
Perubahan Nilai Wajar Aset				-	-	-		*Change in Fair Value of*
Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	-	-	(1.013.263.061)	(1.013.263.061)	*Available for Sale Financial Assets*
Laba (Rugi) untuk Tahun Berjalan	-	-	-	16.839.057.980	16.839.057.980	-	16.839.057.980	*Profit (Loss) for Ended Years*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**158.190.000.000**	**760.000.000**	**23.099.414.337**	**16.839.057.980**	**39.938.472.317**	**(669.763.015)**	**198.218.709.302**	***Balance as of December 31, 2024***
Saldo Laba yang Dialokasikan				(16.839.057.980)	(16.839.057.980)		(16.839.057.980)	*Allocated Balance*
Penambahan Modal								Additional in Capital
Ditempatkan dan Disetor	-	-	-	-	-	-	-	*Issued and Fully Paid*
Setoran Modal Diterima Dimuka	-	500.000.000	-	-	-	-	500.000.000	*Advances in Capital Stock*
Agio Saham	-	-	-	-	-	-	-	*Shared Premium*
Cadangan								*Reserves*
Tujuan	-	-	4.209.764.494	-	4.209.764.494	-	4.209.764.494	*Purpose*
Umum	-	-	(310.088.256)	-	(310.088.256)	-	(310.088.256)	*General*
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	*Others*
Aktuarial Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	509.411.600	509.411.600	*Actuarial Employee Benefit*
Perubahan Nilai Wajar Aset	-	-	-	-	-	-		*Change in Fair Value of*
Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	-	-	2.322.836.015	2.322.836.015	*Available for Sale Financial Assets*
Laba (Rugi) untuk Tahun Berjalan	-	-	-	18.692.672.270	18.692.672.270	18.692.672.270	37.385.344.540	*Profit (Loss) for Ended Years*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**158.190.000.000**	**1.260.000.000**	**26.999.090.574**	**18.692.672.270**	**45.691.762.844**	**20.855.156.870**	**225.996.919.714**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			***CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITIES***
Penerimaan IJP/ Klaim Co Guarante/ Penjaminan Ulang	299.251.752.222	122.454.675.792	*IJP Receipt / Co-Guarantee Claim Re-guarantee/*
(Pembayaran) Klaim Penjaminan Bersama/Ulang/ Reasuransi Penerima Jaminan	(213.181.644.146)	(106.305.459.724)	*(Payment) for Claims Co-Guarantee/Re-Guarantee/ Reinsurance Guarantee Recipient*
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) Operasional	(5.964.623.931)	(12.612.788.482)	*Receipt from (Payment for) Operational*
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) Diluar Operasional	(5.841.929.717)	(4.257.383.178)	*Receipt from (Payment for) Non Operational*
Penerimaan (Pembayaran untuk) Perpajakan	(4.879.211.436)	(3.860.854.186)	*Receipt from (Payment for) Taxes*
Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas Operasi	**69.384.342.992**	**(4.581.809.778)**	***Net Cash provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Hasil Investasi	6.685.203.984	7.331.334.588	*Investment Income*
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	-	-	*Receipt from Sales of Fixed Assets*
Penerimaan dari (Pengeluaran untuk) Penempatan Investasi	(53.981.602.732)	14.544.320.032	*Proceeds from (Purchase for) Placement of Investment*
Pembayaran atas Pembelian Aset Tetap	(128.278.500)	-	*Payment from Pruchase of Fixed Assets*
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	(47.424.677.248)	21.875.654.620	***Net Cash provided by Investment Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN***
Penerimaan Modal Disetor	500.000.000	500.000.000	*Paid-in Capital*
Pembayaran Dividen	(9.261.481.889)	(7.865.641.369)	*Dividends Paid*
Pembayaran Cadangan	(3.677.899.852)	(2.833.525.527)	*Reserves Paid*
Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas Pendanaan	**(12.439.381.741)**	**(10.199.166.896)**	***Net Cash provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**9.520.284.003**	**7.094.677.947**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA DIAWAL TAHUN BERJALAN	**26.361.058.301**	**19.266.380.354**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA DIAKHIR TAHUN BERJALAN	**35.881.342.304**	**26.361.058.301**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah atau disingkat PT JAMKRIDA JATENG merupakan Perusahaan Daerah dalam bentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tahun 2014 tentang aspek kelembagaan atau kepegawaian pada entitas daerah tertentu dan berdasarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014 tentang Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah (PT Jamkrida) Provinsi Jawa Tengah dengan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 38 pada tanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-38355.40.10.2014 pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada Tanggal 3 Februari 2025 PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah telah mendapatkan keputusan oleh Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. KEP-7/D.05/2015 tentang melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit.

Pada Tanggal 24 Mei 2019 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah diaktekan dengan No.182 dihadapan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, SH., serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan No. AHU-AH.01.03-0287286 pada tanggal 17 Juni 2019.

Pada Tanggal 16 Oktober 2023 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat dan telah diaktekan dengan No. 26 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan No. AHUAH.01.03-0287286 pada tanggal 16 Oktober 2023.

Pada Tanggal 24 Desember 2024 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah diaktekan dengan No. 33 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHUAH.01.03-0016633 pada tanggal 21 Januari 2025.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah or Abbreviated PT JAMKRIDA JATENG is a Regional Company in the form of a Limited Liability Company based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and No. 23 of 2014 concerning Regional Government. Based on Governor Regulation No. 38 of 2014 concerning institutional or personnel aspects in certain regional entities and based on Regional Regulation No. 2 of 2014 concerning Regional Credit Guarantee Limited Liability Company (PT Jamkrida) of Central Java Province with the deed of establishment of Limited Liability Company No. 38 on December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-38355.40.10.2014 on December 8, 2014.

On 3 February 2025, PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah obtained a decision from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) by letter No. KEP-7/D.05/2015, regarding the conduct of business activities as a credit guarantee company.

On 24 May 2019, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was approved at an Extraordinary General Meeting of Shareholders and was notarized under Deed No. 182 before Notary Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.H., and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision with No. AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019.

On 16 October 2023, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was approved through a Statement of Meeting Resolutions and was notarized under Deed No. 26 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision with No. AHU-AH.01.03-0287286 dated 16 October 2023.

On 24 December 2024, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was approved at an Extraordinary General Meeting of Shareholders and was notarized under Deed No. 33 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision No. AHU-AH.01.03-0016633 dated 21 January 2025.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada Tanggal 22 Januari 2024 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah telah diaktekan dengan No. 81 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan No. AHU-0013740.AH.01.01 pada tanggal 20 Februari 2024.

Dalam Akta tersebut antara lain disebutkan bahwa kegiatan usaha perseroan adalah sebagai berikut:

a. 65131 Perusahaan Penjaminan Konvensional.
b. 66199 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya.
c. 64999 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya yang tidak termasuk Asuransi dan Dana Pensiun.

Pada Tanggal 24 Desember 2024 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah diaktakan dengan No. 33 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0016633 dan nomor AHU-AH.01.09-0024595 pada tanggal 21 Januari 2025.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu, kegiatan perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pemberian penjaminan atau pemenuhan kewajiban.
b. Melakukan usaha lain selain penjaminan kredit adalah sebagai berikut:
    1. Penjaminan pinjaman yang disalurkan Koperasi kepada anggotanya.
    2. Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).
    3. Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai atau fidusia.
    4. Penjaminan atas surat utang.
    5. Penjaminan transaksi dagang.
    6. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (jaminan tiga pihak).
    7. Penjaminan Kontra Garansi (Kontra Bank Garansi).
    8. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN).
    9. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen.
    10. Penjaminan Utang Kepabean.
    11. Jasa Konsultasi Manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.
    12. Penyediaan Informasi basis data terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.
    13. Penjaminan Lainnya setelah memperoleh persetujuan Menteri dan/atau Pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

1. GENERAL (Contiuned)

a. The Company's Establishment (Continued)

On 22 January 2024, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was notarized under Deed No. 81 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision No. AHU-0013740.AH.01.01 dated 20 February 2024.

The Deed states, among other things, that the company's business activities are as follows:

a. 65131 Conventional Guarantee Company.
b. 66199 Other Financial Service Support Activities is not included elsewhere.
c. 64999 Other Financial Service Support Activities is not including Insurance and Pension Funds.

On December 24, 2024, there was a change in the articles of association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, which was decided at an Extraordinary General Meeting of Shareholders and was notarized under No. 33 before Notary Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., and has been notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on letters No. AHU-AH.01.03-0016633 and No. AHU-AH.01.09-0024595 on January 21, 2025.

To achieve its specific aims and objectives, the Company engages in the following activities:

a. Provision of guarantees or fulfillment of obligations.
b. Other business activities conducted in addition to credit guarantee services are as follows:
    1. Guaranteeing loans extended by cooperatives to their members.
    2. Guaranteeing credit and/or partnership program loans extended by State-Owned Enterprises within the Partnership and Community Development Program (PKBL).
    3. Guaranteeing the disbursement of loan funds secured by pledge or fiduciary security.
    4. Guaranteeing debt securities.
    5. Guaranteeing trade transactions.
    6. Guaranteeing the procurement of goods and/or services (three-party guarantee).
    7. Counter Guarantee (Counter Bank Guarantees).
    8. Guarantee of Domestic Documentary Letters of Credit (SKBDN).
    9. Guarantee of Domestic Documentary Letters of
    10. Customs guarantees.
    11. Management consulting services related to guarantee business activities.
    12. Provision of guaranteed database information related to guarantee business activities.
    13. Other guarantee services, subject to obtaining approval from the Minister and/or authorized officials in accordance with the applicable laws and regulations.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah berkedudukan di Jalan Setia Budi No.128, RW.02, Sumurboto, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269

b. Permodalan

Permodalan adalah penambahan modal dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan perusahaan, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan.

Berdasarkan Akta No. 80 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-AH.01.09-0065015 pada tanggal 16 Januari 2024.

Berdasarkan Akte No. 33 tanggal 24 Desember 2024 dihadapan oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn, tentang perubahan perseroan untuk pengangkatan kembali Direktur Utama dan Direktur yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan surat No. AHU-AH.01.09-0024595 pada tanggal 21 Januari 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31,2025*	**31 Desember 2024/ December 31,2024**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama			*President Commissioner*
Komisaris Independen	Herman Budianto	Herman Budianto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Muhammad Nazir Siregar	Muhammad Nazir Siregar	*President Director*
Direktur	Adi Nugroho	Adi Nugroho	*Director*

Jumlah Karyawan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan masing-masing sebanyak 49 orang Karyawan Tetap dan 58 orang Karyawan Tetap.

1. GENERAL (Contiuned)

a. The Company's Establishment (Continued)

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah is domiciled at Jalan Setia Budi No. 128, RW 02, Sumurboto, Banyumanik District, Semarang City, Central Java 50269.

b. Capital

Capitalization is the addition of capital for the purpose of enhancing public services, strengthening Company, increasing local own-source revenue, and community economic growth.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees.

Based on Deed No. 80 before Notary Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., and as notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia in accordance letter No. AHU-AH.01.09-0065015 dated January 16, 2024.

Based on Deed No. 33 dated 24 December 2024, executed before Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, concerning the amendment of the Company for the reappointment of the President Director and Directors, as resolved at an Extraordinary General Meeting of Shareholders, and which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Letter No. AHU-AH.01.09-0024595 dated 21 January 2025.

The compositions of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows

The number of employees of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah as of 31 December 2025 and 2024 was 49 permanent employees and 58 permanent employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Pedoman Penyajian, serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat edaran No.1/SEOJK.05/2023 dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah (Rp) penuh, kecuali dinyatakan lain.

b. Pernyataan Kepatuhan atas Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen menyatakan bahwa laporan keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 telah disajikan sesuai dengan pedoman penyusunan dan penyajian yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

c. Mata Uang Pelaporan dan Transaksi

Laporan Keuangan disajikan dalam Rupiah yang digunakan sebagai indikator mata uang fungsional, yaitu Arus Kas, harga jual dan biaya.

Pembukuan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Pada tanggal pelaporan.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang timbul langsung dibebankan atau dikreditkan dilaba rugi tahun berjalan.

1. GENERAL (Contiuned)

The Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and guidelines on the presentation and disclosure of financial statements issued by the Financial Services Authority.

This policy has been applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of The Financial Statements.

The Financial statements have been prepared in accordance with the guidelines of presentation and disclosure of financial statements issued by the Financial Services Authority (OJK) through Circular Letter No. 1/SEOJK.05/2023 and the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS).

The Financial statements are prepared on an accrual basis, and the measurement basis used is the historical cost concept, except for certain accounts that are presented using the bases as described in the relevant notes.

The Statement of cash flows presents cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities, using the direct method.

All amounts in these financial statements are presented in full Indonesian Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

b. Statement of Compliance in the Preparation of Financial Statements

The Management states that the financial statements as of 31 December 2025 and 2024 have been presented in accordance with the guidelines of preparation and presentation issued by the Financial Services Authority, as well as in cxompliance with the financial accounting standards in Indonesia.

c. Reporting and Transaction Currency

The Financial statements are presented in Rupiah, which is used as the functional currency indicator, namely cash flows, selling prices, and costs.

The Company's books are maintained in Indonesian Rupiah, while transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the spot exchange rate at the transaction date. The transaction date is the date on which the transaction first meets the criteria for measurement in accordance with Financial Accounting Standards, at the reporting date.

Foreign exchange gains (losses) arising are recognized directly in profit or loss for the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi tersebut merupakan pihak-pihak yang berelasi yaitu orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor yang diatur PSAK 224 sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (b);
   g. Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas, koperasi dan bank yang tidak dibatasi oleh penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Insturmen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

d. Transactions with Related Parties

These transactions involve related parties, namely persons or entities that are related to the reporting entity, as defined in IFAS 224 as follows:

1. A person or close family member is related to the reporting entity if the person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a key management personnel of the reporting entity or its parent entity.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions are met:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (i.e., a parent, subsidiary, and fellow subsidiaries related to another entity);
   b. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture that is a member of a group to which the other entity belongs);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (b);
   g. The person identified in point (b)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

The Company discloses transactions with related parties during the period covered by the financial statements, except those related to its relationship with the government.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents in the statement of financial position consist of cash, cooperatives, and banks that are unrestricted in use and not pledged as collateral for loans.

f. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Insturmen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan merupakan klasifikasi pada pengakuan dan pengukurannya yang diatur PSAK 107. Sedangkan kerugian penurunan nilai yang diatur PSAK 109 dengan perhitungan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 mengenai pengaturan.

1. Aset Keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan menentukan klasifikasi pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan awalnya yang diukur sebesar nilai perolehan. Biaya transaksi dapat distribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan yang sesuai pada pengakuan awal. Biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, investasi, pendapatan yang masih diterima dan aset lain-lain yang berkaitan piutang sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang tidak memiliki liabilitas keuangan, sehingga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi Aset Keuangan pada instrumen keuangan menggunakan dua dasar, yaitu:
a. model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan, atau
b. karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya aset keuangan diklasifikasikan dalam empat katagori:
a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
b. Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
c. Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

f. Financial Instrument (Continued)

Financial instruments are classified at recognition and measurement as regulated by PSAK 107. Meanwhile, impairment losses are governed by PSAK 109, with calculations in accordance with the Board of Directors' Decree No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 concerning the regulations.

1. Financial Assets

Financial assets measured at fair value through profit or loss are classified at initial recognition.

Financial assets are initially measured at cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to or deducted from the fair value of the financial assets, as appropriate, upon initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets measured at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, investments, accrued income, and other assets related to receivables, which are financial assets measured at amortized cost. Financial assets that do not give rise to financial liabilities are measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial assets in financial instruments is based on two criteria, i.e:
a. the entity's business model for managing financial assets, or
b. the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

The entity's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets to generate cash flows. The business model determines whether cash flows are generated from collecting contractual cash flows, selling financial assets, or both.

For the purpose of subsequent measurement, financial assets are classified into four categories:
a. Financial assets measured at amortized cost (debt instruments);
b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income with reclassification to cumulative profit or loss (debt instruments);
c. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income without reclassification to cumulative profit or loss upon disposal (equity instruments); and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Insturmen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya pada aset keuangan diklasifikasikan dalam empat katagori: (Lanjutan)

d. Nilai Wajar Laba Rugi

Instrumen keuangan mengukur aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktu.al dan menjual aset keuangan.

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamotisasi pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya (NWPKL), pendapatan bunga dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang), Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan nilai wajar laba rugi (NWLR).

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan terutama dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah dialihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diteirma tersebut sacara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan dan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

f. Financial Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

For the purpose of subsequent measurement financial assets are classified into four categories: (Continued)

d. Fair Value Through Profit or Loss

The financial instrument measures a financial asset at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is managed within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset.
b. The contractual terms of the financial asset give rise, on specified dates, to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets measured at amortized cost are recognized at the amount initially recognized, less principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate, calculated based on the difference between the initial amount and the maturity value, and less any allowance for expected credit losses.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI): Interest income and impairment losses or reversals are recognized in the profit or loss statement and calculated in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value changes previously recognized are reclassified to profit or loss.

Financial assets at fair value others comprehensive income with reclassification to cumulative gains and losses (debt instruments), financial assets at fair value others comprehensive incomewithout reclassification to cumulative gains and losses upon disposal (equity instruments), and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Derecognition

A financial asset is primarily derecognized when the right to receive cash flows from the asset has expired, or has been transferred, or when the entity has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under an agreement, and has substantially transferred all the risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Insturmen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar laba rugi dan kontrak jaminan keuangan ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh perusahaan. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari imbal jasa penjaminan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Kerugian Kredit Ekspektasian diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, Kerugian Kredit Ekspektasian diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh Surat Keputusan Direksi. Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan perhitungan yang sesuai aturan yang berlaku dari aset keuangan (Catatan 2f).

Jumlah Aset keuangan yang tercatat tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai perolehan melalui laba rugi dan menentukan klasifikasi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang klaim, imbal jasa penjaminan ditangguhkan, imbal jasa penjaminan penampungan, utang premi reasuransi, utang komisi, liabilitas imbalan kerja yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

f. Financial Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets recognize an allowance for Expected Credit Losses for all debt instruments that are not measured at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. This allowance is determined based on the difference between the contractual cash flows according to the contract and all cash flows expected to be received by the company. The expected cash flows include any cash flows from fees for guarantees, which are an inseparable part of the contract terms.

Expected Credit Losses are recognized in two stages. If there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, Expected Credit Losses are recognized for credit losses resulting from possible default events within a time period specified by the Board of Directors' Decree. However, if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, the allowance for losses is recognized for credit losses expected over the remaining lifetime of the asset, regardless of the timing of default.

Financial assets measured at amortized cost have impairment losses calculated as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the method consistent in accordance with applicable regulationswith from financial assets (notes 2f).

The carrying amount of these financial assets is reduced directly by the impairment losses on all financial assets.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance for receivables are recognized in profit or loss.

2. Finance Liabilities

Financial liabilities measured at acquisition cost through profit or loss, with classification determined at initial recognition.

Financial liabilities consist of claim payables, deferred guarantee fees, accommodation guarantee fees, reinsurance premium payables, commission payables, and employee benefit liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Insturmen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau amortisasi biaya. Liabilitas keuangan menentukan klasifikasi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya yang diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan nilai perolehan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan yang sesuai pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dari nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika instrumen keuangan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

f. Financial Instrument (Continued)

2. Finance Liabilities (Continued)

Recognition and Measurement

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss or at amortized cost. Financial liabilities determine classification at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that can be directly attributed to the acquisition (except for financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liability at initial recognition. Transaction costs that can be directly attributed to the acquisition of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Transaction costs that can be directly attributed to the acquisition of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expired.

Financial liabilities exchanged with other financial liabilities due to modification of terms are accounted for as the derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. The difference between the carrying amounts of the respective financial liabilities is recognized in profit or

3. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and presented on a net basis in the statement of financial position if the financial instruments have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and the entity intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The right of offset must currently exist and not be contingent on the occurrence of a future event and must be enforceable in the normal course of business as well as in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Insturmen Keuangan (Lanjutan)

4. Reklasifikasi Aset Keuangan

Instrumen Keuangan direklasifikasi seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dirubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

5. Pengukuran Nilai Wajar

Instrumen keuangan diukur pada pengakuan awal dari nilai perolehan yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dan juga mengukur jumlah terpulihkan dari kegiatan tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

g. Piutang Penjaminan Bersama atau Penjaminan Reasuransi.

Piutang tersebut merupakan penerimaan klaim untuk penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra bersama dan reasuransi yang dicatat sebagai piutang.

Piutang tersebut dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra, namun belum dilakukan pembayarannya.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya imbal jasa penjaminan reasuransi dan biaya akuisisi (selain biaya sewa dan asuransi dibayar di muka) yang sudah diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminannya sesuai dengan peraturan POJK.

i. Aset Tetap

Aset tetap merupakan biaya perolehan terdiri dari harga perolehan dan biaya tambahan langsung untuk membawa aset dengan kondisi siap digunakan termasuk biaya pajak yang dapat dikreditkan dan diskon sebagai pengurangan yang diatur PSAK 216.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, terkecuali terdapat ketentuan keputusan Pemerintah Daerah yang memperbolehkan untuk dilakukan revaluasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

f. Financial Instrument (Continued)

4. Reclassification of Financial Assets

Financial instruments are reclassified for all financial assets and liabilities in the affected categories if there is a change in the business model for managing those financial assets. However, financial liabilities are not reclassified.

5. Fair Value Measurement

Financial instruments are measured at initial recognition at the acquisition cost in a business combination and also measure the recoverable amount of certain activities based on fair value less costs to sell.

Fair value is the price that would be received from selling an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

g. Co Guarantee Receivables or Reinsurance Guarantee

These receivables represent claim receipts for guarantee beneficiaries that are the responsibility of joint partners and reinsurers and are recorded as receivables.

These receivables arise whenever claim payments, which are the responsibility of the partners, have been incurred but not yet paid.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized according to the useful life of each expense using the straight-line method.

Reinsurance guarantee service fees and acquisition costs (other than prepaid rent and insurance) are amortized proportionally following the pattern of recognition of the guarantee service fee income in accordance with OJK regulations.

i. Fixed Assets

Fixed assets consist of acquisition costs including purchase price and directly attributable additional costs to bring the asset to the desired condition ready for use, including creditable taxes and discounts as reductions in cost, as regulated by PSAK 216.

Revaluation of fixed assets is not permitted, except when allowed by regional government regulations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomis dari masing-masing aset tetap sebagai berikut

KELOMPOK ASET TETAP	Umur Ekonomis (Tahun)/ *Useful Life (Years)*	*GROUP OF FIXED ASSETS*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan	4	*Equipments*

Biaya perbaikan dan perawatan diakui beban pada saat terjadinya pengeluaran yang diakui laba rugi. Biaya-biaya sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan yang dapat dikapitalisasi. Aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual harga perolehan pada akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap pada saat terjadi perhitungan atas keuntungan dan kerugian pada periode berjalan yang diakui laba rugi.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset takberwujud merupakan nilai perolehan yang diukur pada pengakuan awal. Setelah itu, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas yang diatur PSAK 238.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai yang berasal dari informasi internal atau eksternal atas aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas sampai akhir tahun.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila ada indikator penurunan nilai yang berasal dari informasi internal atau eksternal, maka diestimasikan nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual. Aset tersebut pada kerugian penurunan nilai yang diakui nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Aset pada saat pemulihan kerugian penurunan nilai diakui laba rugi yang tidak boleh lebih dari jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi dilakukan dengan umur terbatas pada periode tertentu.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:
1. Dijual atau
2. Tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dari penjualan.

Aset takberwujud berupa perangkat lunak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

i. Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful economic life of each fixed asset as follows:

Repair and maintenance costs are recognized as expenses when incurred and are recorded in profit or loss. Costs that significantly enhance the condition of an asset may be capitalized. When a fixed asset is no longer in use or is sold, its acquisition cost together with accumulated depreciation is removed from the fixed asset group, and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss for the current period.

j. Intangible Assets

Intangible assets are measured at cost at initial recognition. Subsequently, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. The useful life of intangible assets is assessed to determine whether it is finite or indefinite as regulated by IASF 38.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over their economic useful life and evaluated for impairment indicators from internal or external information. The amortization period and method for intangible assets with finite lives are reviewed at the end of each year.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over their economic useful lives and are assessed for impairment whenever there is an indication from internal or external sources. The fair value of the asset, less costs to sell, is estimated. An impairment loss is recognized if the fair value less costs to sell is lower than the carrying amount. When recovering from an impairment loss, the amount recognized in profit or loss shall not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized. Amortization is carried out over the finite useful life of the asset for a specified period.

Intangible assets are derecognized when:
1. *They are sold; or*
2. *No future economic benefits in the future are expected from its use from sale.*

Examples of intangible assets include software.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu yang diatur PSAK 219. Metode penilaian yang digunakan adalah kredit unit yang diproyeksikan dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Manfaat Pasti Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Manfaat Pasti Jangka Panjang

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode kredit unit proyeksi.penilaian dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pension normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Perpajakan

Perpajakan merupakan beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan yang diakui dalam laba rugi kecuali transaksi yang berhubungan dengan transaksi langsung yang diakui ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.yang diatur PSAK 212.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

k. Employment Benefit Liabilities

Employee benefits represent the present value of defined benefit obligations, current service cost, and past service cost as regulated by IAFS 219. The valuation method used is the projected unit credit method, applying assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, and employee resignation rate based on age.

Short-Time Defined Benefits Plan

Short-term employee benefits are those for which the service is provided by an employee and the related compensation is expected to be paid within twelve months after the service is rendered.

Long-Time Defined Benefits Plan

The present value of defined benefit obligations, current service cost, and past service cost are determined using the projected unit credit method. The valuation applies assumptions regarding the discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, and employee turnover rate based on age.

Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the effect of changes in the asset ceiling (if any), and the return on plan assets (excluding interest). These are recognized directly in the statement of financial position and are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur, to reflect the net pension asset or liability recognized in the consolidated financial statements and to present the full value of the plan's deficit or surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are immediately reflected in retained earnings and are not reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of the date when the amendment or curtailment occurs or when restructuring costs or termination benefits are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprises current service cost and past service cost, as well as gains and losses from curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

l. Taxation

Taxation represents tax expense consisting of current and deferred tax, which is recognized in profit or loss, except for transactions that are directly recognized in equity, in which case the related tax is recognized in other comprehensive income, as regulated by PSAK 212.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan sesuai taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari rugi fiskal apabila ada kemungkinan besar dengan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode laporan dan mengurangi jumlah tercatat yang mungkin besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung sesuai tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset atau liabilitas diselesaikan sesuai undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

l. Taxation (Continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates in effect at the financial reporting date and is determined based on the estimated taxable profit for the current year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. Management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available to offset the temporary differences and tax losses. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, with certain exceptions.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to offset all or part of the deferred tax asset. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The tax effects related to the recognition and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to the current operating period, except for transactions that have previously been directly credited or charged to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Pendapatan dan Beban

Pendapatan merupakan pendapatan imbal jasa penjaminan atau disingkat (IJP) yang terdiri dari imbal jasa penjaminan bruto, beban imbal jasa penjaminan dan beban komisi penjaminan sejak diterbitkan Sertifikan Penjaminan sebulan setelahnya dan diakui laba rugi yang diatur PSAK 116.

Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang jangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan sesuai dengan kontrak penjaminan yang disepekati. Imbal Jasa penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan sebagai penjaminan sesuai jasa administrasi yang telah ditetapkan. Beban imbal jasa penjaminan merupakan pendapatan berbasis biaya bank pelaksana dan komisi agen yang dinyatakan sebagai prosentase tertentu yang berkorelasi dari imbal jasa penjaminan yang diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan. Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminkan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Beban merupakan Beban klaim yang terdiri dari klaim, kenaikan (penurunan) cadangan klaim dan subrogasi yang telah disetujui oleh komite klaim dan diakui laba rugi yang diatur PSAK 109.

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran yang dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim sebagai akibat proses telaah lebih lanjut dan perbedaan jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim dicatat pada saat terjadinya transaksi yang pembentukan telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai pihak regulasi bagi lembaga penjaminan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 0.01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

l. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are presented on a net basis when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities or deferred tax assets against deferred tax liabilities related to the same taxable entity, to settle current tax assets and liabilities on a net basis.

m. Revenue and Expenses

Revenue represents guarantee service fee income or abbreviated consisting of gross guarantee fees, guarantee service fee expenses, and guarantee commission expenses, recognized starting from the issuance of the Guarantee Certificate up to one month thereafter and recognized in profit or loss, as regulated by PSAK 116.

Guarantee service fee income that is stated as a certain percentage of the guarantee fee for guarantee periods exceeding one year is recognized as deferred income and amortized proportionally over the validity period of the Guarantee Certificate in accordance with the agreed guarantee contract. Guarantee service fees are fully recognized upon the issuance of the Guarantee Certificate (SP) based on the cost structure (credit guarantee) and as administrative service fees in accordance with the established guarantee scheme. Guarantee service fee expenses represent fee-based income of the executing banks and agent commissions expressed as a certain percentage correlated to the guarantee service fees and amortized based on the average guarantee period. In the event of early settlement of the guaranteed loan or when a claim application is received by the Company, the remaining deferred guarantee service fee income is fully recognized in the profit or loss for the current year.

Expenses consist of claim expenses, which include claims incurred, increases (decreases) in claim reserves, and subrogation approved by the claims committee and recognized in profit or loss, as regulated by PSAK 109.

Claim expenses are recognized when a loss occurs. Claims that have been approved by the claims committee but have not yet been paid are recorded as claim payables. Changes in claim payables resulting from further review processes and differences between claim payables and claims paid are recognized in the profit or loss in the year the changes occur.

Increases (decreases) in claim reserves are recognized at the time of transaction, with reserve formation determined by the Financial Services Authority as the regulatory authority for guarantee institutions, under the following provisions:

1. *0.01% (zero point zero one percent) of the self-retained guarantee value; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim dicatat pada saat terjadinya transaksi yang pembentukan telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai pihak regulasi bagi lembaga penjaminan dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata-rata klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 bulan terakhir dan mana yang lebih besar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

m. Revenue and Expenses (Continued)

Increases (decreases) in claim reserves are recognized at the time of the transaction, with reserve formation determined by the Financial Services Authority as the regulatory authority for guarantee institutions, under the following provisions: (continued)

2. *The reserve is calculated as the sum of 100% (one hundred percent) of the self-retained guarantee value at the time the claim is reported and incurred but not reported (IBNR) claims for the last three months, whichever is higher. The IBNR referred to above is calculated based on the average self-retained claims paid over the last three months, and the higher amount is used.*

n. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai Wajar menerapkan PSAK 113 yang memberikan pedoman tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Instrumen keuangan diukur dan diungkap pada nilai wajar instrumen keuangan pada setiap tanggal pelaporan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akandibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

1. Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasaryang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas keuangan diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka

Aset dan liabilitas keuangan menggunakan teknik yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan adanya ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar dengan penggunaan data masukan yang dapat diobservasi relevan dan penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang dan ditentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode perlaporan

n. Fair Value Measurement

Fair value is applied in accordance with PSAK 113, which provides guidance on how fair value should be measured when fair value measurement is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. Financial instruments are measured and disclosed at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place in:

1. *The principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an finance asset or liability is measured using assumptions that market participants would use when valuing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interests.

Financial assets and liabilities are measured using techniques appropriate to the Company's circumstances, with sufficient available data to determine fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels of the fair value hierarchy by reassessing the classification (based on the lowest-level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian). Jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

o. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Akun pada aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar disajikan yaitu:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali kas yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued).

n. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the financial position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if they are material.

o. Current and Non-Current Classification

Accounts for assets and liabilities in the statement of financial position, based on the current/non-current classification, are presented as:

1. *Expected to be realized, sold, or consumed in the normal operating cycle;*
2. *Held for trading;*
3. *Expected to be realized within 12 months after the reporting date; or*
4. *Cash or cash equivalents, except for cash that is restricted in use or intended to settle a liability within 12 months after the reporting date.*

All other assets and liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, and assets at the reporting date. Uncertainty regarding these assumptions and estimates may result in adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent reporting periods.

Management believes that the following disclosures have provided a summary of the significant judgments, estimates, and assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The preparation of financial statements requires management to make judgments that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets, and liabilities, as well as the disclosures in the financial statements at the end of the reporting period. However, uncertainty in these assumptions and estimates may result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of assets or liabilities, affecting future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN. (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian

Instrumen keuangan menggunakan matriks sesuai Surat Keputusan Direksi No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 untuk menghitung kerugian kredit ekspektasi. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo sesuai jenis penjaminan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Aset tetap mengestimasi masa manfaat berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga pertimbangan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan secara kolektif dan evaluasi teknis internal sesuai dengan aset yang setara.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Ketidakpastian Kewajiban Pencadangan Cadangan Klaim

Dalam situasi tertentu tidak dapat menentukan secara pasti jumlah kewajiban pada pencadangan klaim mereka pada saat ini atau masa depan. Ketidakpastian timbul terkait dengan intepretasi dari metode yang diatur oleh otoritas jasa keuangan yang tidak pasti dari jumlah dan waktu di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan kewajiban pada cadangan klaim yang tidak pasti.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan. Ketidakpastian timbul terkait dengan intepretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dari jumlah dan waktu di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS. (Continued)

Estimates and Assumptions

Key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that carry a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting year.

Provision for Expected Credit Losses

Financial instruments apply a matrix in accordance with Board of Directors Decree No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 to calculate expected credit losses. The provision rates are based on days past due according to the type of collateral, which have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on historically observed default rates.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of fixed assets are estimated based on the expected utilization of the assets, supported by business plans and strategies, while also taking into account future technological developments and market behavior. The estimates of the useful lives of fixed assets are determined based on collective review and internal technical evaluations of comparable assets.

Employee Benefit Liabilities

The expense of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuations using several assumptions, including the discount rate, expected return on plan assets, rate of compensation increases, and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions.

Uncertainty in the Obligation to Establish Claim Reserves

In certain situations, they are unable to determine with certainty the amount of their claim reserve obligations, either at present or in the future. This uncertainty arises from differing interpretations of financial services authority regulations regarding the amount and timing of future obligations. Accordingly, judgment is required in determining the amount to be recognized in relation to uncertain claim reserve liabilities.

Uncertain Tax Exposure

In certain situations it is not possible to determine with certainty the amount of tax liabilities at present or in the future. Uncertainty arises in relate with the interpretation of complex tax regulations regarding the amounts and timing in the future. In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN. (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Realisasi nilai tercatat atas aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan pada penghasilan kena pajak yang tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Kini

Beban pajak kini sesuai estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan dihitung sesuai tarif pajak yang berlaku.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS. (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the deferred tax assets to be utilized, in whole or in part.

Current Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the current period and in accordance with the applicable tax rates.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Kas	3.762.700	11.487.200	*Cash*
Bank	35.127.494.283	25.815.597.300	*Bank*
Koperasi	750.085.321	533.973.801	*Cooperative*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**35.881.342.304**	**26.361.058.301**	***Total Cash and Cash Equivalent***
Kas			***Cash***
Kas Kecil	3.762.700	11.487.200	*Pretty Cash*
Jumlah Kas	**3.762.700**	**11.487.200**	***Total Cash***
Bank			***Bank***
PT Bank Mandiri Tbk	6.891.143.734	3.168.272.785	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	5.610.261.094	7.593.210.174	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk*
PT Bank BPR BKK Jateng	1.413.812.721	858.242.843	*PT Bank BPR BKK Jateng*
PT Bank BPR BKK Karangmalang	1.330.899.343	782.081.636	*PT Bank BPR BKK Karangmalang*
PT Bank BPR Bapas 69	837.996.956	1.158.137.464	*PT Bank BPR Bapas 69*
PT Bank BPR Temanggung	716.908.805	634.330.744	*PT Bank BPR Temanggung*
PT Bank BPR BKK Taman	681.720.093	207.002.979	*PT Bank BPR BKK Taman*
PT Bank BPR BKK Blora	658.492.094	370.328.593	*PT Bank BPR BKK Blora*
PT Bank BPR BKK Purwodadi	566.524.748	574.766.652	*PT Bank BPR BKK Purwodadi*
PT Bank BPR Daerah Pati	556.536.897	675.508.705	*PT Bank BPR Daerah Pati*
PT Bank BPR BKK Mandiraja	524.464.004	52.135.647	*PT Bank BPR BKK Mandiraja*
PT Bank BPR BKK Kota Magelang	476.961.206	324.257.782	*PT Bank BPR BKK Kota Magelang*
PT Bank BPR Boyolali	463.561.646	321.671.989	*PT Bank BPR Boyolali*
PT Bank BPR BKK Wonogiri	435.008.951	69.760.773	*PT Bank BPR BKK Wonogiri*
PT Bank BPR Daerah Gunungkidul	416.092.501	157.007.457	*PT Bank BPR Daerah Gunungkidul*
PT Bank BPR BKK Purbalingga	411.106.234	277.483.853	*PT Bank BPR BKK Purbalingga*
PT Bank BPR Surya Yudha Wonosobo	384.614.583	136.637.454	*PT Bank BPR Surya Yudha Wonosobo*
PT Bank BPR Daerah Karanganyar	343.483.176	170.696.521	*PT Bank BPR Daerah Karanganyar*
PT Bank BPR Bahari Kota Tegal	314.692.770	183.262.044	*PT Bank BPR Bahari Kota Tegal*
PT Bank BPR Gunung Slamet Cilacap	308.779.092	368.648.709	*PT Bank BPR Gunung Slamet Cilacap*
PT Bank BPR Surya Yudha Banjarnegara	307.779.302	170.227.083	*PT Bank BPR Surya Yudha Banjarnegara*
PT Bank BPR BKK Tasikmadu	286.103.327	175.819.942	*PT Bank BPR BKK Tasikmadu*
PT Bank BPR Sejahtera Artha Sembada	266.247.004	512.947.796	*PT Bank BPR Sejahtera Artha Sembada*
PT Bank BPR Giri Sukadana	262.784.365	150.356.855	*PT Bank BPR Giri Sukadana*
PT Bank BPR BKK Cilacap	254.858.344	248.798.603	*PT Bank BPR BKK Cilacap*
PT Bank BPR BKK Jepara	248.862.151	104.422.515	*PT Bank BPR BKK Jepara*
PT Bank BPR BKK Grogol Kabupaten Sukoharjo	244.232.483	196.963.074	*PT Bank BPR BKK Grogol Kabupaten Sukoharjo*
PT Bank BPR BKK Purwokerto	240.345.267	26.448.384	*PT Bank BPR BKK Purwokerto*
PT Bank BPR Nusumma Jateng Pusat	238.692.768	123.701.454	*PT Bank BPR Nusumma Jateng Pusat*
PT Bank BPR Sukoharjo	235.578.893	135.734.077	*PT Bank BPR Sukoharjo*
PT Bank BPR BKK Kebumen	234.182.758	156.191.050	*PT Bank BPR BKK Kebumen*
PT Bank BPR Joko Tingkir	218.150.418	297.496.619	*PT Bank BPR Joko Tingkir*
PT Bank BPR Kebumen	207.015.241	85.255.814	*PT Bank BPR Kebumen*
PT Bank BPR Muhadi Setia Budi	201.095.932	96.909.129	*PT Bank BPR Muhadi Setia Budi*
PT Bank BPR BKK Boyolali	199.198.643	291.975.889	*PT Bank BPR BKK Boyolali*
PT Bank BPR Blora	193.797.215	265.690.840	*PT Bank BPR Blora*
PT Bank BPR BKK Batang	192.411.048	76.421.367	*PT Bank BPR BKK Batang*
Saldo Dipindahkan	27.374.395.807	21.198.805.295	*Current Forward*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Contiuned)***

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Saldo Dipindahkan	27.374.395.807	21.198.805.295	*Current Forward*
PT Bank BPR Gunung Simping Artha Pusat	189.926.450	105.642.833	*PT Bank BPR Gunung Simping Artha Pusat*
PT Bank BPR Lawu Artha	187.504.528	90.597.652	*PT Bank BPR Lawu Artha*
PT Bank BPR BKK Pati	185.544.439	62.902.690	*PT Bank BPR BKK Pati*
PT Bank BPR Dana Rakyat Sentosa	185.123.912	121.505.569	*PT Bank BPR Dana Rakyat Sentosa*
PT Bank BPR BKK Demak	175.344.689	3.473.608	*PT Bank BPR BKK Demak*
PT Bank BPR Bapas Kabupaten Rembang	175.102.498	50.085.672	*PT Bank BPR Bapas Kabupaten Rembang*
PT Bank BPR BKK Kudus	169.054.391	25.667.658	*PT Bank BPR BKK Kudus*
PT Bank BPR Pemalang	163.949.406	27.547.766	*PT Bank BPR Pemalang*
PT Bank BPR Artha Perwira	161.435.965	9.390.332	*PT Bank BPR Artha Perwira*
PT Bank BPR Brebes	148.467.152	106.974.948	*PT Bank BPR Brebes*
PT Bank BPR BKK Tulung	143.781.965	56.849.215	*PT Bank BPR BKK Tulung*
PT Bank BPR BKK Wonosobo	140.825.494	114.169.847	*PT Bank BPR BKK Wonosobo*
PT Bank BPR Arismentari Ayu	140.815.279	24.664.360	*PT Bank BPR Arismentari Ayu*
PT Bank BPR BKK Lasem	140.672.296	62.312.557	*PT Bank BPR BKK Lasem*
PT Bank BPR BKK Kabupaten Pekalongan	139.072.489	44.984.552	*PT Bank BPR BKK Kabupaten Pekalongan*
PT Bank BPR Solo	137.665.216	61.239.868	*PT Bank BPR Solo*
PT Bank BPR Mitra Budikusuma Mandiri	131.601.177	51.699.080	*PT Bank BPR Mitra Budikusuma Mandiri*
PT Bank BPR Daerah Kudus	123.627.279	48.503.446	*PT Bank BPR Daerah Kudus*
PT Bank BPR Banyu Artacitra	122.901.383	45.823.736	*PT Bank BPR Banyu Artacitra*
PT Bank BPR Citanduy Artha	121.369.900	86.450.280	*PT Bank BPR Citanduy Artha*
PT Bank BPR Artha Huda Abadi	116.895.222	20.658.457	*PT Bank BPR Artha Huda Abadi*
PT Bank BPR Trihasta Prasodjo	115.562.700	41.310.051	*PT Bank BPR Trihasta Prasodjo*
PT Bank BPR BKK Ungaran	115.560.998	60.828.197	*PT Bank BPR BKK Ungaran*
PT Bank BPR Antar Rumeksa Arta	115.106.194	12.072.658	*PT Bank BPR Antar Rumeksa Arta*
PT Bank BPR Pekalongan	114.604.899	55.486.012	*PT Bank BPR Pekalongan*
PT Bank BPR BKK Kab Tegal	112.805.770	47.437.538	*PT Bank BPR BKK Kab Tegal*
PT Bank BPR Binalanggeng Mulia	110.940.616	53.206.199	*PT Bank BPR Binalanggeng Mulia*
PT Bank BPR Danamas Pratama	108.548.400	6.652.369	*PT Bank BPR Danamas Pratama*
PT Bank BPR BKK Semarang	108.192.596	40.523.387	*PT Bank BPR BKK Semarang*
PT Bank BPR Bhakti Daya Ekonomi	106.328.150	59.035.873	*PT Bank BPR Bhakti Daya Ekonomi*
PT Bank BPR Hartha Muriatama Jati Kudus	103.943.734	32.742.543	*PT Bank BPR Hartha Muriatama Jati Kudus*
PT Bank BPR Klaten	103.852.439	171.877.337	*PT Bank BPR Klaten*
PT Bank BPR Gunung Kawi	103.472.747	46.134.726	*PT Bank BPR Gunung Kawi*
PT Bank BPR Nusamba Pecangaan	96.677.646	79.239.004	*PT Bank BPR Nusamba Pecangaan*
PT Bank BPR Wira Ardana Sejahtera	93.373.854	12.738.959	*PT Bank BPR Wira Ardana Sejahtera*
PT Bank BPR Salatiga	90.864.035	90.453.458	*PT Bank BPR Salatiga*
PT Bank BPR Kroya Bangunartha	87.540.074	45.785.030	*PT Bank BPR Kroya Bangunartha*
PT Bank BPR Nusamba Cepiring	87.362.911	56.388.703	*PT Bank BPR Nusamba Cepiring*
PT Bank BPR Eleska Artha Purwokerto	86.291.065	15.473.547	*PT Bank BPR Eleska Artha Purwokerto*
PT Bank BPR Klaten Sejahtera	85.450.348	19.366.823	*PT Bank BPR Klaten Sejahtera*
PT Bank BPR BKK Muntilan	83.423.971	92.664.165	*PT Bank BPR BKK Muntilan*
PT Bank BPR Artha Rahayu	82.457.105	40.356.684	*PT Bank BPR Artha Rahayu*
PT Bank BPR Madani Sejahtera Abadi	81.779.938	17.838.371	*PT Bank BPR Madani Sejahtera Abadi*
PT Bank BPR Hidup Artha Putra	81.258.195	31.528.236	*PT Bank BPR Hidup Artha Putra*
PT Bank BPR Arthapuspa Mega	78.907.173	66.033.812	*PT Bank BPR Arthapuspa Mega*
PT Bank BPR Araya Arta	78.738.795	69.773.198	*PT Bank BPR Araya Arta*
PT Bank BPR Karticentra Artha Pusat	78.431.837	23.604.452	*PT Bank BPR Karticentra Artha Pusat*
PT Bank BPR Taruna Adidaya Santosa	77.483.112	55.855.854	*PT Bank BPR Taruna Adidaya Santosa*
Saldo Dipindahkan	33.164.036.239	23.764.356.607	*Current Forward*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Contiuned)*

	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Saldo Dipindahkan	33.164.036.239	23.764.356.607	*Current Forward*
PT Bank BPR Catur Artha Jaya	73.138.573	6.487.838	*PT Bank BPR Catur Artha Jaya*
PT Bank BPR BKK Kota Pekalongan	70.042.784	33.510.208	*PT Bank BPR BKK Kota Pekalongan*
PT Bank BPR BKK Banjarharjo	68.150.619	47.212.334	*PT Bank BPR BKK Banjarharjo*
PT Bank BPR Purwa Artha	67.972.407	52.658.789	*PT Bank BPR Purwa Artha*
PT Bank KB Bukopin Tbk (eks Bukopin)	67.959.278	68.213.464	*PT Bank KB Bukopin Tbk (eks Bukopin)*
PT Bank BPR Gajah Mungkur	66.971.488	14.561.616	*PT Bank BPR Gajah Mungkur*
PT Bank BPR Dana Utama	66.596.093	12.349.768	*PT Bank BPR Dana Utama*
PT Bank BPR Wonosobo	62.003.241	124.740.916	*PT Bank BPR Wonosobo*
PT Bank BPR Cita Dewi	61.397.611	19.174.741	*PT Bank BPR Cita Dewi*
PT Lembaga Keuangan Mikro Badan Kredit Desa Batang	61.014.579	57.708.323	*PT Lembaga Keuangan Mikro Badan Kredit Desa Batang*
PT Bank BPR Central Artha	60.202.139	43.663.101	*PT Bank BPR Central Artha*
PT Bank BPR Arto Moro	59.830.103	19.193.844	*PT Bank BPR Arto Moro*
PT Bank BPR BKK Purworejo	58.093.200	77.411.441	*PT Bank BPR BKK Purworejo*
PT Bank BPR Arisma Mandiri	57.164.628	11.860.177	*PT Bank BPR Arisma Mandiri*
PT Bank BPR Jadimanunggal Abadi	56.403.593	22.197.403	*PT Bank BPR Jadimanunggal Abadi*
PT Bank BPR Kulon Progo	55.427.595	140.758.698	*PT Bank BPR Kulon Progo*
PT Bank BPR Buana Artha Lestari	55.078.129	51.237.372	*PT Bank BPR Buana Artha Lestari*
PT Bank BPR BKK Kendal	54.011.466	41.998.795	*PT Bank BPR BKK Kendal*
PT Bank BPR Juwana Artha	53.036.409	29.977.634	*PT Bank BPR Juwana Artha*
PT Bank BPR Artha Sari Sentosa	50.662.607	97.755.091	*PT Bank BPR Artha Sari Sentosa*
PT Bank BPR Magelang	49.806.351	98.039.528	*PT Bank BPR Magelang*
PT Bank BPR BKK Kota Tegal	49.410.018	32.272.469	*PT Bank BPR BKK Kota Tegal*
PT Bank BPR Tirta Danarta	48.162.294	21.230.542	*PT Bank BPR Tirta Danarta*
PT Bank BPR Nusamba Adiwerna	46.734.491	58.454.639	*PT Bank BPR Nusamba Adiwerna*
PT Bank BPR Agung Sejahtera	46.364.174	34.300.422	*PT Bank BPR Agung Sejahtera*
PT Bank Bapera Batang	46.055.130	79.377.754	*PT Bank Bapera Batang*
PT Bank BPRS Mitra Harmoni	45.736.775	32.447.387	*PT Bank BPRS Mitra Harmoni*
PT Bank BPR Dana Mitra Sakti	41.023.690	15.155.439	*PT Bank BPR Dana Mitra Sakti*
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	40.877.667	11.767.779	*PT Bank BPRS Harta Insan Karimah*
PT Bank BPR Dhana Adiwerna	38.907.817	12.309.077	*PT Bank BPR Dhana Adiwerna*
PT Bank Lembaga Keuangan Mikro Demak Sejahtera	38.865.311	32.800.038	*PT Bank Lembaga Keuangan Mikro Demak Sejahtera*
PT Bank BPR Multi Arthanusa	38.055.090	37.060.700	*PT Bank BPR Multi Arthanusa*
PT Bank BPR BKK Purwodadi Penawangan	32.398.297	18.862.329	*PT Bank BPR BKK Purwodadi Penawangan*
PT Bank BPR Mitra Gema Mandiri	30.818.469	36.476.302	*PT Bank BPR Mitra Gema Mandiri*
PT Bank BPR Nusamba Ampel	30.307.812	23.303.602	*PT Bank BPR Nusamba Ampel*
PT Bank Syariah Indonesia (eks BTN Syariah)	24.006.863	24.006.863	*PT Bank Syariah Indonesia (eks BTN Syariah)*
PT Bank BPR Mega Artha Mustika	20.701.885	20.235.014	*PT Bank BPR Mega Artha Mustika*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	18.894.120	5.287.652	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank BPR Sejahtera	15.373.278	15.032.764	*PT Bank BPR Sejahtera*
PT Bank BPR Citra Darian	12.584.746	12.439.657	*PT Bank BPR Citra Darian*
PT Bank BPR Nusamba Temon	11.548.668	8.659.716	*PT Bank BPR Nusamba Temon*
PT Bank BPR Karanganyar	67.822	89.434	*PT Bank BPR Karanganyar*
PT Bank BPR Mertoyudan Makmur	10.138	33.681	*PT Bank BPR Mertoyudan Makmur*
PT Bank BPR Artha Mranggen Jaya	-	5.066.890	*PT Bank BPR Artha Mranggen Jaya*
PT Bank BPR Data Pusat Semarang	-	38.652.860	*PT Bank BPR Data Pusat Semarang*
PT Bank BPR Guna Daya	-	48.022.037	*PT Bank BPR Guna Daya*
PT Bank BPR Mitra Pati Mandiri	-	38.388.284	*PT Bank BPR Mitra Pati Mandiri*
PT Bank BPR Pasar Pemalang	-	27.192.940	*PT Bank BPR Pasar Pemalang*
	35.127.494.283	25.723.038.726	

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Contiuned)*

	31 Desember/December 31, 2025	2024	
Saldo Dipindahkan	-	-	*Current Forward*
PT Bank BPR Prima Mertoyudan Sejahtera	-	36.794.777	*PT Bank BPR Prima Mertoyudan Sejahtera*
PT Bank BPR Puspa Kencana	-	17.128.694	*PT Bank BPR Puspa Kencana*
PT Bank BPR Sinar Mitra Sejahtera	-	38.635.103	*PT Bank BPR Sinar Mitra Sejahtera*
Saldo dipindahkan	**-**	**92.558.574**	***Saldo dipindahkan***
Koperasi			***Cooperative***
Koperasi Simpan Pinjam Jasa	568.148.107	436.995.803	*Koperasi Simpan Pinjam Jasa*
Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bmt Dinar Rahmat Insani Muamalat	116.610.716	28.014.640	*Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bmt Dinar Rahmat Insani Muamalat*
Koperasi Simpan Pinjam Artha Jateng	65.326.498	68.963.358	*Koperasi Simpan Pinjam Artha Jateng*
Jumlah Koperasi	**750.085.321**	**533.973.801**	***Total Cooperative***

Rekening ini merupakan rekening giro atau tabungan yang dibuka untuk fasilitas penerimaan premi dan pembayaran klaim dengan mitra bisnis perusahaan.

The account is a current account or savings account opened to facilitate the receipt of premiums and the payment of claims with the Company's business partners

5. INVESTASI, NETO / *5. INVESTMENT, NET*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025	2024	
Deposito Berjangka	130.050.000.000	79.450.000.000	*Time Deposits*
Surat Berharga Negara	36.024.000.000	29.371.040.000	*Goverments Bonds*
Subjumlah	166.074.000.000	108.821.040.000	*Subtotal*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.500.000)	(14.000.000)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Investasi	166.057.500.000	108.807.040.000	***Total Investments***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	4.600.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk*
PT BPR BKK Purwodadi	4.300.000.000	4.300.000.000	*PT BPR BKK Purwodadi*
PT BPR BKK Purwokerto	3.500.000.000	2.000.000.000	*PT BPR BKK Purwokerto*
PT BPR Purwa Artha	3.000.000.000	2.500.000.000	*PT BPR Purwa Artha*
PT BPR Araya Artha	2.000.000.000	750.000.000	*PT BPR Araya Artha*
PT BPR Artha Huda	2.000.000.000	500.000.000	*PT BPR Artha Huda*
PT BPR Artha Rahayu	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Artha Rahayu*
PT BPR Artha Sari Sentosa	2.000.000.000	1.250.000.000	*PT BPR Artha Sari Sentosa*
PT BPR Boyolali	2.000.000.000	-	*PT BPR Boyolali*
PT BPR Brebes	2.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Brebes*
PT BPR Daerah Gunung Kidul	2.000.000.000	-	*PT BPR Daerah Gunung Kidul*
PT BPR Daerah Kudus	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Daerah Kudus*
PT BPR Daerah Pati	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Daerah Pati*
PT BPR Djoko Tingkir	2.000.000.000	-	*PT BPR Djoko Tingkir*
PT BPR Gunung Simping Artha	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Gunung Simping Artha*
PT BPR Pekalongan	2.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Pekalongan*
PT BPR Sukoharjo	2.000.000.000	500.000.000	*PT BPR Sukoharjo*
Saldo Dipindahkan	41.400.000.000	21.800.000.000	*Current Forward*

5. INVESTASI, NETO (Lanjutan) / ***5. INVESTMENT, NET (Continued)***

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Saldo Dipindahkan	41.400.000.000	21.800.000.000	*Current Forward*
PT BPR Tegal	2.000.000.000	500.000.000	*PT BPR Tegal*
PT BPR Wonosobo	2.000.000.000	-	*PT BPR Wonosobo*
PT BPR Bapera Batang	2.000.000.000	-	*PT BPR Bapera Batang*
PT BPR BKK Banjarharjo	2.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR BKK Banjarharjo*
PT BPR BKK Blora	2.000.000.000	-	*PT BPR BKK Blora*
PT BPR BKK Cilacap	2.000.000.000	-	*PT BPR BKK Cilacap*
PT BPR BKK Jateng	2.000.000.000	-	*PT BPR BKK Jateng*
PT BPR BKK Kota Pekalongan	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR BKK Kota Pekalongan*
PT BPR BKK Purbalingga	2.000.000.000	1.500.000.000	*PT BPR BKK Purbalingga*
PT BPR BKK Tasikmadu	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR BKK Tasikmadu*
PT BPR BKK Ungaran	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR BKK Ungaran*
PT BPR BKK Wonogiri	2.000.000.000	1.500.000.000	*PT BPR BKK Wonogiri*
PT BPR Buana Artha Kassiti	2.000.000.000	1.500.000.000	*PT BPR Buana Artha Kassiti*
PT BPR Giri Sukadana	2.000.000.000	1.500.000.000	*PT BPR Giri Sukadana*
PT BPR Hidup Artha Putra	2.000.000.000	750.000.000	*PT BPR Hidup Artha Putra*
PT BPR Lawu Artha	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Lawu Artha*
PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri	2.000.000.000	750.000.000	*PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri*
PT BPR Muhadi Setiabudi	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Muhadi Setiabudi*
PT BPR Nusamba Pecangaan	2.000.000.000	500.000.000	*PT BPR Nusamba Pecangaan*
PT BPR Sejahtera Artha Sembada	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Sejahtera Artha Sembada*
PT BPR Surya Yudha Wonosobo	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Surya Yudha Wonosobo*
PT BPR Taruna Adidaya Sentosa	2.000.000.000	-	*PT BPR Taruna Adidaya Sentosa*
PT BPRs Hikmah Khazanah	2.000.000.000	-	*PT BPRs Hikmah Khazanah*
PT BPR Nusumma Jateng	1.850.000.000	1.850.000.000	*PT BPR Nusumma Jateng*
PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	1.750.000.000	500.000.000	*PT BPR Bhakti Daya Ekonomi*
PT BPR BKK Kecamatan Boyolali	1.750.000.000	-	*PT BPR BKK Kecamatan Boyolali*
PT BPR BKK Muntilan	1.750.000.000	500.000.000	*PT BPR BKK Muntilan*
PT BPR BKK Wonosobo	1.750.000.000	3.750.000.000	*PT BPR BKK Wonosobo*
PT BPR Dana Mitra Sakti	1.750.000.000	-	*PT BPR Dana Mitra Sakti*
PT BPR Danarakyat Sentosa	1.750.000.000	500.000.000	*PT BPR Danarakyat Sentosa*
PT BPR Juwana Artha Sentosa	1.750.000.000	-	*PT BPR Juwana Artha Sentosa*
PT BPR Agung Sejahtera	1.500.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Agung Sejahtera*
PT BPR Artha Perwira	1.500.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Artha Perwira*
PT BPR Artha Puspa Mega	1.500.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Artha Puspa Mega*
PT BPR Daerah Karanganyar	1.500.000.000	1.500.000.000	*PT BPR Daerah Karanganyar*
PT BPR BKK Demak	1.500.000.000	-	*PT BPR BKK Demak*
PT BPR Danamas Pratama	1.500.000.000	1.500.000.000	*PT BPR Danamas Pratama*
PT BPR Gunung Kawi	1.500.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Gunung Kawi*
PT BPR Jadi Manunggal	1.500.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Jadi Manunggal*
PT BPR Nusamba Cepiring	1.500.000.000	1.500.000.000	*PT BPR Nusamba Cepiring*
PT BPR Wira Ardana	1.500.000.000	1.500.000.000	*PT BPR Wira Ardana*
PT BPR Bahari Kota Tegal	1.000.000.000	-	*PT BPR Bahari Kota Tegal*
PT BPR Temanggung	1.000.000.000	-	*PT BPR Temanggung*
PT BPR Klaten	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Klaten*
PT BPR Surya Yudha Kencana	1.000.000.000	-	*PT BPR Surya Yudha Kencana*
PT BPR BKK Jepara	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR BKK Jepara*
PT BPR BKK Mandiraja	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR BKK Mandiraja*
PT BPR BKK Temanggung	1.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPR BKK Temanggung*
PT BPR Buana Arta Lestari	1.000.000.000	-	*PT BPR Buana Arta Lestari*
PT BPR Gunung Slamet	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Gunung Slamet*
PT BPR Karticentra Artha	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Karticentra Artha*
PT BPR Mitra Gema Mandiri	850.000.000	850.000.000	*PT BPR Mitra Gema Mandiri*
PT BPR BKK Kebumen	750.000.000	-	*PT BPR BKK Kebumen*
Saldo Dipindahkan	128.100.000.000	73.250.000.000	*Current Forward*

5. INVESTASI, NETO (Lanjutan) / *5. INVESTMENT, NET (Continued)*

	31 Desember/December 31, 2025	2024	
Saldo Dipindahkan	128.100.000.000	73.250.000.000	*Current Forward*
PT BPR Dhana Adiwerna	500.000.000	500.000.000	*PT BPR Dhana Adiwerna*
PT BPR Hartha Muriatama Jati Kudus	500.000.000	500.000.000	*PT BPR Hartha Muriatama Jati Kudus*
PT BPR Salatiga	300.000.000	300.000.000	*PT BPR Salatiga*
PT BPR Arismentari Ayu	250.000.000	250.000.000	*PT BPR Arismentari Ayu*
PT BPR Arto Moro	250.000.000	250.000.000	*PT BPR Arto Moro*
PT Bank Mandiri Tbk	150.000.000	150.000.000	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT BPR BKK Batang	-	500.000.000	*PT BPR BKK Batang*
PT BPR BKK Demak	-	1.500.000.000	*PT BPR BKK Demak*
PT BPR BKK Kebumen	-	750.000.000	*PT BPR BKK Kebumen*
PT BPR Buana Artha Kassiti	-	1.500.000.000	*PT BPR Buana Artha Kassiti*
Jumlah Deposito Berjangka	**130.050.000.000**	**79.450.000.000**	***Total Time Deposits***
Surat Berharga Negara			***Government Bpnds***
Nilai Tercatat			***Carrying Value***
Obligasi Negara Tahun 2013 Seri FR0068	3.433.500.000	3.318.000.000	*Government Bonds Tahun 2013 Seri FR0068*
Obligasi Negara Tahun 2015 Seri FR0072	4.614.400.000	4.386.000.000	*Government Bonds Tahun 2015 Seri FR0072*
Obligasi Negara Tahun 2016 Seri FR0074	7.558.600.000	7.185.040.000	*Government Bonds Tahun 2016 Seri FR0074*
Obligasi Negara Tahun 2017 Seri FR0075	13.189.200.000	12.410.000.000	*Government Bonds Tahun 2017 Seri FR0075*
Obligasi Negara Tahun 2019 Seri FR0080	2.194.800.000	2.072.000.000	*Government Bonds Tahun 2019 Seri FR0080*
Obligasi Negara Tahun 2021 Seri FR0088	5.033.500.000	-	*Government Bonds Tahun 2021 Seri FR0088*
Jumlah Nilai Tercatat	**36.024.000.000**	**29.371.040.000**	***Total Carrying Value***
Nilai Perolehan			***Historical Value***
Obligasi Negara Tahun 2013 Seri FR0068	3.000.000.000	3.000.000.000	*Government Bonds Tahun 2013 Seri FR0068*
Obligasi Negara Tahun 2015 Seri FR0072	4.000.000.000	4.000.000.000	*Government Bonds Tahun 2015 Seri FR0072*
Obligasi Negara Tahun 2016 Seri FR0074	7.000.000.000	7.000.000.000	*Government Bonds Tahun 2016 Seri FR0074*
Obligasi Negara Tahun 2017 Seri FR0075	12.000.000.000	12.000.000.000	*Government Bonds Tahun 2017 Seri FR0075*
Obligasi Negara Tahun 2019 Seri FR0080	2.000.000.000	2.000.000.000	*Government Bonds Tahun 2019 Seri FR0080*
Obligasi Negara Tahun 2021 Seri FR0088	5.000.000.000	-	*Government Bonds Tahun 2021 Seri FR0088*
Jumlah Nilai Perolehan	**33.000.000.000**	**28.000.000.000**	***Total Historical Value***

Mutasi Pencadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025	2024	
Saldo Awal	14.000.000	123.500.000	*Beginning Balance*
Pencadangan Tahun Berjalan	2.500.000	-	*Allowance for the Current Year*
Pemulihan Tahun Berjalan	-	(109.500.000)	*Recovery for the Current Year*
Saldo Akhir	**16.500.000**	**14.000.000**	***Ending Balance***

5. INVESTASI, NETO (Lanjutan)

Rincian pada Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berdasarkan kriteria Investasi sesuai surat Keputusan Direksi:

5. INVESTMENT, NET (Continued)

Details of the Allowance for Impairment Losses based on Investment criteria in accordance with the Board of Directors' Decree:

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Deposito pada Penempatan Mitra BUMN/BUMD	129.900.000.000	79.300.000.000	*Deposits Placed with BUMN/BUMD Partner*
Kerugian Persentase 1%	(16.500.000)	(14.000.000)	*Percentage Losses 1%*
Deposito pada Penempatan BUMN/BUMD Selain Mitra	150.000.000	150.000.000	*Deposits Placed with Partner Than Other BUMN/BUMD*
Kerugian Persentase 1%			*Percentage Losses 1%*
Jumlah Deposito Berjangka, neto	**130.033.500.000**	**79.436.000.000**	***Total Time Deposits, net***

Rincian atas Perhitungan Keuntungan (Kerugian) yang belum terealisasi pada Aset Keuangan yang diukur untuk Penghasilan Komprehensif Lainnya sebagai berikut:

Details of the calculation of unrealized gains (losses) on financial assets measured at Other Comprehensive Income are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Nilai Wajar pada Awal Tahun	29.371.040.000	30.381.500.000	*Fair Value at Year Beginning*
Penambahan Nilai Investasi	1.652.960.000	605.324.268	*Increase in Investments Value*
Pengurangan Nilai Investasi	-	(1.615.784.268)	*Decrease in Investments Value*
Reklasifikasi atas pengukuran dari tersedia untuk dijual dengan nilai wajar diukur melalui laba rugi	5.000.000.000	-	*Reclassification of measurement from available for sale to fair value measured through profit or loss*
Tersedia untuk Dijual	36.024.000.000	29.371.040.000	*Available for Sales*
Nilai Wajar pada Akhir Periode	36.024.000.000	29.371.040.000	*Fair Value at Year End*
Diakui sebagai Laba Tahun Berjalan			*Recognized as Profit for The Year*
Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi dan diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	**1.652.960.000**	**(1.615.784.268)**	***Unrealized Gain (Losses) are realized and recognized in Other Comprehensive Income***

Investasi merupakan penempatan dana yang digunakan untuk kegiatan di luar usaha perusahaan yang sudah diatur dalam ketentuan yang berlaku untuk meminimalisir risiko keuangan perusahaan.

Investment represents the placement of funds for activities outside the Company's core business, which are regulated under applicable provisions to minimize the Company's financial risk.

Pendapatan bunga dari Investasi Deposito Berjangka yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Operasional pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dengan tingkat bunga 2,25% - 6,75%.

Interest income derived from Time Deposit Investments is presented as part of Operating Income in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income with interest rate of 2,25% - 6,75%.

Surat Obligasi Negara Tahun 2013 Seri FR0068 dengan tingkat bunga 7,5% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Maret 2034.

The Government Bonds of 2015 series FR0068 with an interest rate of 7,5% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on July 30, 2013 and will mature on March 15, 2034.

Surat Obligasi Negara Tahun 2015 Seri FR0072 dengan tingkat bunga 7,5% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 2015 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Mei 2036.

The Government Bonds of 2015 series FR0072 with an interest rate of 7,5% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on July 9, 2015 and will mature on May 15, 2036.

5. INVESTASI, NETO (Lanjutan)

Surat Obligasi Negara Tahun 2016 Seri FR0074 dengan tingkat bunga 8,375% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 November 2016 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Agustus 2032.

Surat Obligasi Negara Tahun 2017 Seri FR0075 dengan tingkat bunga 8,25% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2017 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Mei 2038.

Surat Obligasi Negara Tahun 2019 Seri FR0080 dengan tingkat bunga 7,5% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Juli 2019 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2035.

Surat Obligasi Negara Tahun 2021 Seri FR0088 dengan tingkat bunga 6,25% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 5 Januari 2021 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2036.

Investasi pada cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan investasi yang disisihkan oleh manajemen untuk antisipasi dari dampak kerugian dimasa depan dengan melihat kondisi aset yang lebih relevan. Manajemen telah membuat pada kriteria pencadangan kerugian penurunan nilai.

Deposito Berjangka pada PT BPR BKK Purwodadi sebesar Rp4.300.000.000 Miliar tidak dinyatakan gagal. Namun Manajemen tetap melakukan cadangan penurunan nilai sebagai antisipasi Manajemen yang tidak tertanggung oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sebesar Rp2.000.000.000. Sampai tanggal perlaporan, Manajemen sudah mencadangkan sebesar Rp11.500.000.

Deposito Berjangka pada PT BPR Purwa Artha sebesar Rp3.000.000.000 tidak dinyatakan gagal. Namun Manajemen tetap melakukan Cadangan penurunan nilai sebagai antisipasi manajemen yang tidak tertanggung oleh Lembaga Penajminan Simpanan (LPS) sebesar Rp2.000.000.000. Sampai tanggal perlaporan, Manajemen sudah mencadangkan sebesar Rp5.000.000.

5. INVESTMENT, NET (Continued)

The Government Bonds of 2016 series FR0074 with an interest rate of 8,375% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on November 3, 2016 and will mature on August 15, 2032.

The Government Bonds of 2017 series FR0075 with an interest rate of 8,25% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on August 8, 2015 and will mature on May 15, 2038.

The Government Bonds of 2019 series FR0080 with an interest rate of 7,5% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on July 2, 2019 and will mature on June 15, 2035.

The Government Bonds of 2021 series FR0088 with an interest rate of 6,25% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on January 5, 2021 and will mature on June 15, 2036.

The Investment of allowance for impairment losses is an investment of allowance set aside by management in anticipation of the impact of future losses with considering more relevant asset conditions. Management has established criteria of allowance for impairment losses.

The Time Deposits at PT BPR BKK Purwodadi in the amount of Rp4,300,000,000 has not been declared in default. However, Management has still established an impairment allowance as a precaution for the portion not covered by the Deposit Insurance Corporation (LPS), amounting to Rp2,000,000,000. As of the reporting date, management has been allowanced of Rp11,500,000.

The Time Deposits at PT BPR Purwa Artha in the amount of Rp3.000.000.000 has not been declared in default. However, Management has still established an impairment allowance as a precaution for the portion not covered by the Deposit Insurance Corporation (LPS), amounting to Rp 2.000.000.000. As of the reporting date, management has allowance of Rp5.000.000.

6. PIUTANG PENJAMINAN BERSAMA ATAU PENJAMINAN REASURANSI, NETO

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

6. RECEIVABLES CO GUARANTEE OR REINSURANCE GUARANTEE, NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Produktif	22.190.039.082	14.882.372.362	*Productive*
Multiguna	19.955.950.893	16.071.530.728	*Multipurpose*
Suretyship/Kontra Bank Garansi	266.522.920	6.163.046	*Bank Counter Coverage/Suretyship*
Subjumlah	42.412.512.895	30.960.066.136	*Subtotal*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(269.057.007)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Penjaminan Bersama atau Penjaminan Reasuransi	**42.412.512.895**	**30.691.009.129**	***Total Receivabless Co Guarantee or Reinsurance Guaratnee***

6. PIUTANG PENJAMINAN BERSAMA ATAU JAMINAN REASURANSI, NETO (Lanjutan)

6. RECEIVABLES CO GUARANTEE OR REINSURANCE GUARANTEE, NET (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Produktif			***Productive***
PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants	22.188.470.212	15.996.889.977	*PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants*
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat	1.568.870	74.640.751	*PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat*
Subjumlah	22.190.039.082	16.071.530.728	*Subtotal*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(173.156.800)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Produktif	**22.190.039.082**	**15.898.373.928**	***Total Productive***
Multiguna			***Multipurpose***
PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants	19.936.150.893	14.882.372.362	*PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants*
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat	19.800.000	-	*PT PenJaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat*
Subjumlah	19.955.950.893	14.882.372.362	*Subtotal*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(95.900.207)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Multiguna	**19.955.950.893**	**14.786.472.155**	***Total Multipurpose***
Kontra Bank Garansi			***Bank Contra Coverage***
PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants	266.522.920	6.163.046	*PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants*
Subjumlah	266.522.920	6.163.046	*Subtotal*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Kontrak Bank Garansi	**266.522.920**	**6.163.046**	***Total Bank Contract Coverage***
Jumlah Piutang Jaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi	**42.412.512.895**	**30.691.009.129**	***Total Receivabless Co Guarantee or Reinsurance Guaratnee***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Saldo Awal	(269.057.007)	(982.854.576)	*Beginning Balance*
Pencadangan Tahun Berjalan			*Allowance for the Current Year*
Pemulihan Tahun Berjalan	269.057.007	713.797.569	*Recovery for the Current Year*
Saldo Akhir	**-**	**(269.057.007)**	***Ending Balance***

6. PIUTANG PENJAMINAN BERSAMA ATAU JAMINAN REASURANSI, NETO (Lanjutan)

6. RECEIVABLES CO GUARANTEE OR REINSURANCE GUARANTEE, NET (Continued)

Analisis Umur Piutang Penjaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi sebagai berikut:

The aging analysis of Co Guarantee or Reinsurance Guarantee Receivebles is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
<0 - 6 bulan	42.412.512.895	18.978.103.066	*<0 - 6 month*
>6 - 9 bulan		6.295.868.339	*>6 - 9 month*
>9 - 12 bulan	-	3.910.320.637	*>9 - 12 month*
>12 bulan	-	1.775.774.094	*>12 month*
Subjumlah	42.412.512.895	30.960.066.136	*Subtotal*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(269.057.007)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Penjaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi	**42.412.512.895**	**30.691.009.129**	***Total Receivabless Co Guarantee or Reinsurance Guaratnee***

Piutang Penjaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi merupakan piutang atas klaim yang telah dibayarkan kepada pihak tertanggung (PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah) sebagai bentuk proteksi finansial atas risiko kredit yang telah diasuransikan kembali sesuai porsi atau beban pihak reasuransi melalui perjanjian reasuransi yang telah disepakati bersama.

Receivables Co Guarantee or Reinsurance Guarantee are receivables arising from claims that have been paid to the insured party (PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah) as a form of financial protection against credit risk that has been reinsured, in accordance with the proportion or share borne by the reinsurance party under the agreed reinsurance agreement.

Piutang pada cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan piutang yang disisihkan oleh manajemen untuk antisipasi dari dampak kerugian dimasa depan dengan kondisi aset yang lebih relevan. Manajemen telah membuat pada kriteria pencadangan kerugian penurunan nilai.

The Receivable of allowance for impairment losses is an receivable of allowance set aside by Management in anticipation of the impact of future losses with considering more relevant asset conditions. Management has established criteria of allowance for impairment losses.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA, NETO

7. ACCRUED REVENUE, NET

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Subrogasi	-	31.382.014.324	*Subrogation*
Bunga Deposito	176.050.959	103.260.000	*Interest Deposits*
Kupon Obligasi	487.654.527	-	*Obligations Coupon*
Subjumlah	663.705.486	31.485.274.324	*Subtotal*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(5.471.687.041)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, neto	**663.705.486**	**26.013.587.283**	***Total Accrued Revenue, net***

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pengakuan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha perusahaan berupa pendapatan Investasi.

Accrued revenue represents the recognition of irevenue derived from activities outside the Company's core business, including investment revenue.

Pendapatan yang masih harus diterima pada subrogasi merupakan aset jaminan yang diberikan hak kuasa menjual dari peminjam. Manajemen sepakat untuk mereklasifikasi ke piutang lain-lain sesuai peraturan regulasi yang berlaku, lihat catatan 12.

Accrued income from subrogation represents collateral assets for which the borrower has granted a power of sale. Management has agreed to reclassify this balance to other receivables in accordance with applicable regulatory provisions; see note 12.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA, NETO (Lanjutan) / *7. ACCRUED REVENUE, NET (Lanjutan)*

Pendapatan yang masih harus diterima pada bunga deposito dan kupon obligasi merupakan pendapatan akrual dari kegiatan di luar usaha perusahaan.

Accrued income from time deposit interest and bond coupons represents accrued revenue from activities outside the Company's core business.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Bagian Lancar			***Current Portion***
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi	106.349.067.627	34.848.004.706	*Reinsurance Guarantee Service Fee*
Biaya Akuisasi	30.161.451.362	27.369.990.995	*Acquisition Cost*
Asuransi	394.035.721	110.991.530	*Insurance*
Sewa	78.116.667	-	*Rent*
Jumlah Lancar	**136.982.671.377**	**62.328.987.230**	***Total Current Portion***
Bagian Tidak Lancar			***Non Current Portion***
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi	284.496.363.884	227.792.892.812	*Reinsurance Guarantee Service Fee*
Biaya Akuisasi	62.025.648.411	55.186.490.659	*Acquisition Cost*
Jumlah Tidak Lancar	**346.522.012.295**	**282.979.383.471**	***Total Non Current Portion***

Mutasi pada imbal jasa penjaminan reasuransi dan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

The movements in the reinsurance guarantee service fee and acquisition cost are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Saldo Awal:			*Beginning Balance:*
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi	262.640.897.518	190.649.977.797	*Reinsurance Guarantee Service Fee*
Biaya Akuisisi	82.556.481.654	73.249.444.529	*Acquisition Cost*
Mutasi tahun berjalan:			*Movements during the current year:*
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi	128.204.533.993	71.990.919.721	*Reinsurance Guarantee Service Fee*
Biaya Akuisisi	9.630.618.119	9.307.037.125	*Acquisition Cost*
Saldo Akhir	**483.032.531.284**	**345.197.379.172**	***Ending Balance***

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar perusahaan dalalm rangka untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan

Prepaid expenses represent costs that have been paid by the Company in order to support the Company's business activities.

Biaya dibayar dimuka untuk Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi merupakan biaya premi yang dibayarkan kepada pihak reasuransi dengan porsi penjaminan atas risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi. Biaya ini diakui ke beban pada saat periode masa penjaminannya.

Prepaid expenses for Reinsurance Guarantee Fees represent premium costs paid to reinsurers in relation to the portion of guarantee risk borne by the reinsurers. These expenses are recognized as expenses over the coverage period.

Biaya dibayar dimuka untuk Biaya Akuisisi merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk kegiatan usaha dalam mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan seperti biaya akuisisi dan lainnya yang akan dialokasikan menjadi biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

Prepaid expenses for Acquisition Costs represent costs incurred in the course of business to generate Guarantee Fee Income, such as Acquisition and other related costs, which are allocated as expenses over the respective guarantee coverage period

Biaya dibayar dimuka untuk asuransi merupakan asuransi kesehatan karyawan dan berakhir bulan mei 2026. Biaya dibayar dimuka untuk sewa merupakan sewa gedung yang berakhir bulan februari 2026.

Prepaid insurance relates to employee health insurance and expires in May 2026. Prepaid rent relates to building rental and expires in February 2026.

9. ASET TETAP, NETO / *9. FIXED ASSETS, NET*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					**Acquisition Cost**
Kendaraan	334.789.000	1.700.650.000	-	2.035.439.000	*Vehichles*
Peralatan	1.994.122.461	128.278.500	-	2.122.400.961	*Equipments*
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	3.375.144.387	-	*Partition/Instalations*
Jumlah	**5.704.055.848**	**1.828.928.500**	**3.375.144.387**	**4.157.839.961**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	334.789.000	1.700.650.000	-	2.035.439.000	*Vehichles*
Peralatan	1.858.195.572	112.661.257	-	1.970.856.829	*Equipments*
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	3.375.144.387	-	*Partition/Instalations*
Jumlah	**5.568.128.959**	**1.813.311.257**	**3.375.144.387**	**4.006.295.829**	***Total***
Nilai Buku	**135.926.889**			**151.544.132**	***Book Value***

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					**Acquisition Cost**
Kendaraan	816.389.000	-	481.600.000	334.789.000	*Vehichles*
Peralatan	1.994.122.461	-	-	1.994.122.461	*Equipments*
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	*Partition/Instalations*
Jumlah	**6.185.655.848**	**-**	**481.600.000**	**5.704.055.848**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	816.389.000	-	481.600.000	334.789.000	*Vehichles*
Peralatan	1.737.297.569	120.898.003	-	1.858.195.572	*Equipments*
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	*Partition/Instalations*
Jumlah	**5.928.830.956**	**120.898.003**	**481.600.000**	**5.568.128.959**	***Total***
Nilai Buku	**256.824.892**			**135.926.889**	***Book Value***

Aset Tetap merupakan aset yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, diantaranya kendaraan dan peralatan kantor berupa komputer, furniture, dan lain-lainnya.

Fixed Assets represent assets used to support the Company's operational activities, including vehicles and office equipment such as computers, furniture, and others.

Aset tetap untuk kendaraan merupakan aset perusahaan berupa mobil operasional perusahaan. Manajemen sepakat untuk dilakukan reklasifikasi dari Aset Hak Guna, lihat catatan 10.

Fixed Assets relating to vehicles represent Company assets in the form of operational vehicles. Management has agreed to reclassify these assets from right-of-use assets; see note 10.

Aset tetap untuk partial/instalasi merupakan aset perusahaan berupa renovasi kantor dan instalasi lainnya. Manajemen sepakat untuk dilakukan saling hapus dari aset tetap yang tidak bisa diakui sebagai komponen aset tetap.

Fixed Assets relating to partial/installations represent Company assets in the form of office renovations and other installations. Management has agreed to offset and derecognize items that cannot be recognized as fixed assets components.

10. ASET HAK GUNA, NETO / *10. RIGHT OF USE ASSETS, NET*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kendaraan	-	-	-	-	*Vehichles*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	-	-	-	-	*Vehichles*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***
Nilai Buku	**-**			**-**	***Book Value***

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kendaraan	1.700.650.000	-	1.700.650.000	-	*Vehichles*
Jumlah	**1.700.650.000**	**-**	**1.700.650.000**	**-**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	1.684.244.030	16.405.970	1.700.650.000	-	*Vehichles*
Jumlah	**1.684.244.030**	**16.405.970**	**1.700.650.000**	**-**	***Total***
Nilai Buku	**16.405.970**			**-**	***Book Value***

Aset hak guna merupakan aset hak penyewa yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, diantaranya kendaraan. Manajemen sepakat untuk dilakukan reklasifikasi ke aset tetap dikarenakan status kepemilikan aset tersebut atas nama perusahaan, lihat catatan 9.

Right-of-use assets represent lessee's rights to use assets that support the Company's operational activities, including vehicles. Management has agreed to reclassify these assets to property, plant, and equipment, as the ownership status of the assets is under the Company's name; see note 9.

11. ASET TIDAK BERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS, NET*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	*Software*
Jumlah	**5.741.227.700**	**-**	**-**	**5.741.227.700**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perangkat Lunak	5.666.212.582	75.015.118	-	5.741.227.700	*Software*
Jumlah	**5.666.212.582**	**75.015.118**	**-**	**5.741.227.700**	***Total***
Nilai Buku	**75.015.118**			**-**	***Book Value***

11. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan) / *11. INTANGIBLE ASSETS, NET (Continued)*

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	*Software*
Jumlah	**5.741.227.700**	**-**	**-**	**5.741.227.700**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perangkat Lunak	5.253.689.006	412.523.576	-	5.666.212.582	*Software*
Jumlah	**5.253.689.006**	**412.523.576**	**-**	**5.666.212.582**	***Total***
Nilai Buku	**487.538.694**			**75.015.118**	***Book Value***

Aset tidak berwujud merupakan aset operasional berupa perangkat lunak yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan terdiri dari aplikasi keuangan *Cash Management System* (CMS) dan Aplikasi *Online* (Appline).

Intangible assets are operational assets in the form of software used to support the company's operational activities, consisting of the Cash Management System (CMS) financial application and the Online Application (Appline).

12. ASET LAIN-LAIN, NETO / *12. OTHERS ASSET, NET*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Piutang Lain-lain	19.662.800.000	-	*Other Receivable*
Subjumlah	19.662.800.000	-	*Subtotal*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.848.260.000)	-	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Aset Lain-lain, neto	**10.814.540.000**	**-**	***Total Other Assets, net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Saldo Awal	-	-	*Beginning Balance*
Pencadangan Tahun Berjalan	8.848.260.000		*Allowance for the Current Year*
Pemulihan Tahun Berjalan	-	-	*Recovery for the Current Year*
Saldo Akhir	**8.848.260.000**	**-**	***Ending Balance***

Aset Lain-lain merupakan aset yang tidak dapat diidentifikasi secara spesifik dari pos-pos yang ada.

Other assets represent assets that cannot be specifically identified from the items presented.

Aset lain-lain untuk piutang Lain-lain merupakan pengakuan pendapatan atas aset jaminan berupa Tanah dan Bangunan yang masing-masing sebesar Rp12.940.000.000 dan Rp6.722.800.000 sebagai kompensasi klaim PT Bank BPR Jepara Artha kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah yang telah melakukan pelunasan atas utang PT Aljawi Sukses Makmur dan PT CLA Raya Perkasa.

Other assets relating to other receivables represent the recognition of income from collateral assets in the form of land and buildings amounting to Rp12,940,000,000 and Rp6,722,800,000, respectively, as compensation for claims of PT Bank BPR Jepara Artha against PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah, which has settled the liabilities of PT Aljawi Sukses Makmur and PT CLA Raya Perkasa.

12. ASET LAIN-LAIN, NETO (Lanjutan) / *12. OTHERS ASSET, NET (Continued)*

Manajemen telah diberikan kuasa menjual atas aset yang dijaminkan sesuai surat kuasa yang diaktekan oleh Notaris Yohana S. Aminah Hadijanto, SH., M.Kn dengan masing-masing No. 22 dan 23 untuk PT Aljawi Sukses Makmur pada tanggal 11 November 2022, serta No. 61 dan 62 untuk PT CLA Raya Perkasa pada tanggal 24 Februari 2023. Manajemen sepakat untuk mereklasifikasi dari pendapatan yang masih harus diterima sesuai peraturan regulasi yang berlaku, lihat catatan 7.

Management has been granted powers of sale over the pledged assets in accordance with powers of attorney notarized by Notary Yohana S. Aminah Hadijanto, S.H., M.Kn, under Deed Nos. 22 and 23 for PT Aljawi Sukses Makmur dated 11 November 2022, and Deed Nos. 61 and 62 for PT CLA Raya Perkasa dated 24 February 2023. Management has agreed to reclassify these balances from accrued income in accordance with applicable regulatory provisions; see Note 7.

Aset Lain-lain untuk cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan piutang yang disisihkan oleh manajemen untuk antisipasi dari dampak kerugian dimasa depan dengan melihat kondisi aset yang lebih relevan. Manajemen telah membuat pada kriteria pencadangan kerugian penurunan nilai.

Others Receivable of allowance for impairment losses is an receivable of allowance set aside by Management in anticipation of the impact of future losses with considering more relevant asset conditions. Management has established criteria of allowance for impairment losses

13. UTANG KLAIM / *13. CLAIM PAYABLE*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Penjaminan Kredit Produktif	1.692.936.415	600.043.366	*Productive Credit Guarantee*
Penjaminan Kredit Tidak Produktif	2.486.719.895	587.712.485	*Non Productive Credit Guarantee*
Penjaminan Kredit Usaha Rakyat	5.640.476	12.275.245	*People Business Credit Guarantee*
Jumlah Utang Klaim	**4.185.296.786**	**1.200.031.096**	***Total Claim Payable***

Utang klaim merupakan klaim yang diajukan oleh tertanggung yang telah diakui dan diterima oleh perusahaan tapi belum dibayarkan.

Claims payable are claims submitted by the insured which have been acknowledged and accepted by the company but have not been paid.

14. IMBAL JASA PENJAMINAN DITANGGUHKAN / *14. DEFERRED GUARANTEE SERVICE FEE*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Bagian Lancar	147.396.073.935	104.565.315.719	*Current Portion*
Bagian Tidak Lancar	359.333.899.192	210.603.846.587	*Non Current Portion*
Jumlah Imbal Jasa Penjaminan Ditangguhkan	**506.729.973.126**	**315.169.162.306**	***Total Deferred Guarantee Service Fee***

Mutasi pada imbal jasa penjaminan ditangguhkan adalah sebagai berikut: / *The movements in the deferred guarantee service fee and acquisition cost are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Saldo Awal	315.169.162.306	257.767.758.874	*Beginning Balance*
Mutasi tahun berjalan	191.560.810.821	57.401.403.432	*Movements during the current year*
Saldo Akhir	**506.729.973.126**	**315.169.162.306**	***Ending Balance***

Imbal Jasa Penjaminan yang ditangguhkan merupakan pendapatan imbal jasa yang telah diterima perusahaan tetapi belum diakui pendapatan. Pendapatan Imbal Jasa ini akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode masa penjaminannya.

Deferred Guarantee Service Fees are income from guarantee service fees that the company has received but has not yet been recognized as income. This Service Fee income will be recognized as income according to the guarantee period.

15. PENAMPUNGAN IMBAL JASA PENJAMINAN / *15. GUARANTEE SERVICE FEE HOLDING*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Titipan IJP	2.497.725.288	-	*IJP Deposits*
Jumlah Penampungan Imbal Jasa Penjaminan	**2.497.725.288**	**-**	***Total Guarantee Service Fee Holding***

Penampungan imbal jasa penjaminan merupakan penerimaan dari jaminan yang belum diidentifikasi. Penampungan untuk lancar merupakan penerimaan hak perusahan tapi masih dalam proses rekonsiliasi atau belum jatuh tempo untuk diakui sepenuhnya.

Guarantee fee suspense represents receipts from guarantees that have not yet been identified. Current suspense represents amounts receivable by the Company that are still in the process of reconciliation or have not yet reached the point of full recognition.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payable*

	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Pajak Penghasilan pasal 21	421.031.079	271.609.000	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	161.449.238	1.593.506	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan pasal 25	-	116.828.343	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan pasal 29	6.724.933.008	3.676.033.992	*Income Tax Article 29*
Jumlah	**7.307.413.325**	**4.066.064.841**	***Total***

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan / *b. Corporate Income Tax (Expense) Benefit*

	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Pajak Kini	(8.120.559.920)	(3.452.499.243)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	1.601.168.800	-	*Deferred Tax*
Jumlah	**(6.519.391.120)**	**(3.452.499.243)**	***Total***

c. Taksiran Pajak Penghasilan / *c. Provision for Income Tax*

	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan dari laba rugi dan penghasilan komprehensif	25.212.063.389	21.917.031.980	*Profit (loss) before corporate income tax in profit or loss and other comprehensive income*
Penghasilan dikenakan pajak final	(7.172.858.511)	(7.331.334.588)	*Income subject to final tax*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan setelah penghasilan yang pajaknya bersifat final	**18.039.204.879**	**14.585.697.391**	***Profit (loss) before corporate income tax after revenue subjected to final tax attributable to the***
Beda Waktu			*Time Difference*
Imbalan Pasca Kerja	202.841.688	-	*Employee Benefits*
Cadangan Klaim	3.650.276.710	519.056.907	*Claim Reserves*
Cadangan Penurunan Nilai	7.075.198.313	4.408.434.114	*Allowance for Impairment*
Penyusutan	-	16.405.970	*Depreciatons*
Subjumlah (saldo dipindahkan)	28.967.521.590	19.529.594.382	*Subtotal (current forward)*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

Subjumlah (saldo dipindahkan)		28.967.521.590	19.529.594.382	*Subtotal (current forward)*
Beda Tetap				*Permanent Difference*
Promosi Pemasaran		5.642.366.765	2.536.038.888	*Promotion Marketing*
Denda Pajak		2.301.748.177	-	*Tax Pinalty*
Taksiran Penghasilan kena Pajak		36.911.636.532	22.065.633.270	*Estimated Taxable Income*
Pembulatan		36.911.636.000	22.065.633.000	*Rpunding*
Tarof Pajak yang berlaku				*Provision for Income Tax*
Tahun 2025				*The Year 2025*
Tarif Tidak Fasilitas	22%	8.120.559.920		*Non Facilities Rate*
Tahun 2024				*The Year 2024*
Tarif Tidak Fasilitas	22%		4.854.439.260	*Non Facilities Rate*
Pajak Kini		8.120.559.920	4.854.439.260	*Current Tax*
Dikurangi:				*Deduction:*
Uang Muka PPh Pasal 25		(1.395.626.912)	(1.401.940.017)	*Prepaid Income Tax Article 25*
Kurang (lebih) Bayar Pajak Penghasilan Pasal 29		**6.724.933.008**	**3.452.499.243**	***Under (Over) Payment of Income Tax Article 29***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to***	**Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		1.556.543.629		1.556.543.629	*Allowance For Impairment Losses*
Imbalan Kerja		44.625.171	-	44.625.171	*Employee Benefit*
Jumlah	**-**	**1.601.168.800**	**-**	**1.601.168.800**	***Total***

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to***	**Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Imbalan Kerja		-	-	-	*Employee Benefit*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

Aset pajak tangguhan merupakan aset yang dari estimasi perhitungan beban yang diklasifikasikan beda waktu terdiri dari cadangan kerugian penurunan nilai dan imbalan kerja pada karyawan.

Deferred tax assets represent assets arising from the estimated calculation of expenses that are temporarily deductible, consisting of allowances for impairment losses and employee benefits.

17. UTANG PREMI REASURANSI / *17. REINSURANCE PREMIUM PAYABLE*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Penjaminan Kredit - Produktif	-	8.530.006.712	*Credit Guarantee - Productive*
Jumlah Utang Premi Reasuransi	**-**	**8.530.006.712**	***Total Reinsurance Premium Payable***

17. UTANG PREMI REASURANSI (Lanjutan) / *17. REINSURANCE PREMIUM PAYABLE (Continued)*

Utang premi reasuransi merupakan premi reasuransi yang menjadi hak pihak reasuransi atas porsi risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi, yang belum dibayarkan oleh pihak perusahaan.

Reinsurance premium payable is a reinsurance premium which is the right of the reinsurer for the portion of the risk borne by the reinsurer, which has not been paid by the company.

18. UTANG AKUISISI / *18. ACQUISITION PAYABLE*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Penjaminan Kredit - Produktif	1.523.675.927	2.037.535.839	*Credit Guarantee - Productive*
Jumlah Utang Akuisisi	**1.523.675.927**	**2.037.535.839**	***Total Acquisition Payable***

Utang Akuisisi merupakan pengakuan atas biaya yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan seperti biaya akuisisi dan lainnya yang belum dibayarkan oleh pihak perusahaan.

Acquisition Costs represent costs incurred in connection with efforts to obtain Guarantee Fee Income, such as Acquisition expenses and other related costs that have not yet been paid by the Company.

19. CADANGAN KLAIM / *19. CLAIM RESERVES*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Penjaminan Kredit - Produktif	9.943.655.154	6.293.378.444	*Credit Guarantee - Productive*
Jumlah Cadangan Klaim	**9.943.655.154**	**6.293.378.444**	***Total Claim Reserves***

Sebagai pihak regulator, Otoritas Jasa Keuangan telah mengatur mengenai keharusan pembentukan minimum cadangan klaim untuk perusahaan penjaminan yang telah diatur dalam POJK No. 2/POJK.05/2017 pasal 22 yang menyebutkan dasar Kebijakan Akuntansi Penting poin l di atas, maka perusahaan juga telah membentuk cadangan klaim tersebut dan telah memenuhi tersebut. Auditor telah melakukan pengujian pada perhitungan cadangan klaim menggunakan PSAK 109 sebesar Rp7.478.137.430,59 untuk memenuhi perbandingan yang telah dihitung oleh manajemen melalui surat Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan Cabang Semarang kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 310-29/KAP-HNR/06/XI/2025.

As the regulator, the Financial Services Authority (OJK) has mandated the establishment of minimum claim reserves for guarantee companies as stipulated in POJK No. 2/POJK.05/2017 Article 22. Referring to the basis of the Significant Accounting Policies in point (l) above, the company has established these claim reserves in compliance with the aforementioned. The auditor has performed testing on the claim reserve calculation based on PSAK 109 amounting to IDR7.478.137.430,59 to provide a comparison against management's calculations. This was formally communicated via a letter from the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Rekan, Semarang Branch, to the Financial Services Authority under Letter No. 310-29/KAP-HNR/06/XI/2025.

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER PAYABLE*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Imbal Jasa Penjaminan Titipan	-	484.950.331	*Guarantee Service Fee Deposit*
Jumlah Utang Lain-Lain	**-**	**484.950.331**	***Total Others Payable***

Akun ini terutama untuk menampung penerimaan uang yang belum teridentifikasi dengan jelas dan belum terekonsiliasi.

This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Perusahaan telah menunjuk aktuaris independen untuk melakukan perhitungan aktuarial liabilitas imbalan kerja karyawan untuk pesangon.

The Company has appointed an independent actuary to perform the actuarial calculation of employee benefit liabilities for severance pay.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* oleh aktuaris independen dari Kantor Konsultan Aktuaris Agus Susanto sesuai dengan laporan No. 050/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 dan laporan No. 015/PSAK/KKA-AS/I/2025 tanggal 8 Januari 2025.

The employee benefit liability as of December 31, 2025 and 2024 was calculated using the projected-unit-credit method by an independent actuary from Actuary Consultant Office Agus Susanto, in accordance with Report No. 050/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 9, 2026 and Report No. 015/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 8, 2025.

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Pesangon	1.595.010.238	1.392.168.550	*Severance Pay*
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	**1.595.010.238**	**1.392.168.550**	***Total Employment Benefit Liabilities***

Pesangon diberikan kepada karyawan dari Perusahaan yang telah membukukan imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 49 karyawan ditahun 2025 (2024, 58 karyawan).

Severance pay is provided to employees of the Company, which has recognized a defined benefit obligation for all eligible employees in accordance with Manpower Law No. 13 of 2003. The number of employees entitled to such employee benefits was 58 employees in 2025 (2024: 58 employees).

Asumsi utama yang digunakan oleh Aktuaris Independen dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by the Independent Actuary in determining the actuarial valuation are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Metode	*Projected Unit Credit*		*Method*
Tingkat diskonto	6,9% pertahun/*year*	6,9% pertahun/*year*	*Discount rate*
Jumlah karyawan	49 orang/*people*	55 orang/*people*	*Number of employees*
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia IV - 2019/*In accordance with the Indonesian mortality table IV 2029*		*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Expected future salary increasing*
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat asumsi mortalita/*0.02% of the mortality rate assumption*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2019/*In accordance with the Indonesian 2019 mortality table*		*Employee turnover rate*
Usia Pensiun	56 Tahun/*Year*	56 Tahun/*Year*	*Retirement Age*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Nilai kini Liabilitas imbalan pasti untuk akhir tahun	352.484.618	- 1.342.402.599	*Present value of defined benefit Liabilities for year-end*
Nilai wajar pada benefits program untuk akhir tahun	513.542.399	1.694.887.217	*Present value of plan benefits at year-end obligations at year-end*
Nilai wajar pada aset program untuk akhir tahun	- 38.138.294		*Present value of plan assets at year-end obligations at year-end*
Liabilitas diakui akhir tahun	827.888.723	352.484.618	***Liabilities recognized at year-end***

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes during the year in the net liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	(1.392.168.550)	(1.642.772.708)	*Present Value of Defined Benefits Obligations at the beginning of year*
Pembayaran Manfaat	758.499.704	224.513.288	*Benefits Payment*
Manfaat Beban (Pendapatan)	509.411.660	(353.188.146)	*Benefits expense (Income)*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	475.404.105	1.694.887.217	*Other Comprehensif Income*
Kontribusi	23.474.373	1.367.789.941	*Contrubution*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun	**(1.595.010.238)**	**(1.392.168.550)**	***Present value of defined benefit obligations at the end of year***

22. MODAL SAHAM / *22. SHARES CAPITAL*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

31 Desember 2025 dan 2024/*December 31, 2025 and 2024*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of share issued and fully paid*	Kepemilikan/ *Ownership* (%)	Jumlah Modal Saham dalam Rupiah/
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ *Central Java Provincial Government*	14.000	88,50%	140.000.000.000
Koperasi Pegawai Republik Indonesia Bhakti Praja/ *Bhakti Praja Indonesian Civil Servants Employees Cooperative*	500	3,16%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak/ *Demak Regency Government*	622	3,93%	6.220.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung/ *Temanggung Regency Government*	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan/ *Grobogan Regency Government*	642	4,06%	6.420.000.000
Jumlah Modal Saham/ *Total Shared Capital*	**15.819**	**100,00%**	**158.190.000.000**

22. MODAL SAHAM / *22. SHARES CAPITAL*

Pada tanggal 24 Desember 2024 telah terjadi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam Akte Notaris yang dibuat dihadapan Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., dengan No. 34 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah dan telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016633 pada tanggal 21 Januari 2025.

On 24 December 2024, the Company's Articles of Association were amended as stated in a Notarial Deed drawn up before Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn., under Deed No. 34 concerning the Statement of Shareholders' Resolutions of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, and such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016633 dated 21 January 2025.

23. SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA / *23. ADVANCES IN CAPITAL STOCK*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Agio Saham	760.000.000	760.000.000	*Share Premium*
Pemerintah Kabupaten Grobogan	500.000.000	-	*Grobogan Regancy Government*
Jumlah setoran modal diteirma dimuka	**1.260.000.000**	**760.000.000**	***Total advances in capital stock***

Setoran Modal Diterima Dimuka merupakan penambahan modal yang diterima yang melebihi dari nilai harga saham, namun belum belum dilakukan proses legalitas penerbitan saham yang belum selesai..

Paid-in Capital Received in Advance represents additional capital received in excess of the share value; however, the legal process for the issuance of the shares has not yet been completed.

Setoran Modal Diterima Dimuka untuk agio saham merupakan penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Grobgan sesuai dengan nilai harga pasar saham pada saat terjadinya pembelian saham tersebut.

Paid-in Capital Received in Advance for Share Premium represents a capital contribution from the Grobogan Regency Government in accordance with the market value of the shares at the time of their purchase.

Setoran Modal Diterima Dimuka untuk Pemerintah Kabupaten Grobogan merupakan penyertaan modal yang masih menunggu dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait perubahan modal disetor dan ditempatkan.

Paid-in Capital Received in Advance from the Grobogan Regency Government represents a capital contribution that is still pending approval at an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding changes in the subscribed and paid-up capital.

24. CADANGAN / *24. RESERVES*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Umum	26.172.274.749	21.962.510.255	*General*
Tujuan	826.815.825	1.136.904.082	*Purpose*
Jumlah Cadangan	**26.999.090.574**	**23.099.414.337**	***Total Reserves***

24. CADANGAN (Lanjutan) / *24. RESERVES (Continued)*

Rekonsiliasi Cadangan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of Reserves recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Alokasi Laba/ *Profit Allocations* 2024	**Saldo Awal Cadangan/ *Beginning Balance of Reserves***	**Jumlah Pembayaran/ *Paid Amount***	**Saldo Akhir Cadangan/ *Ending Balance of Reserves***	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.839.057.980				*Profit (Loss) For The Year*
Alokasi Laba					*Profit Allocation*
Dividen	9.261.481.889		(9.261.481.889)	-	*Dividend*
Cadangan					*Reserves*
Umum	4.209.764.495	21.962.510.255		26.172.274.750	*General*
Tujuan					*Purpose*
Jasa Produksi	1.683.905.798		(1.683.905.798)	-	*Production Service*
Dana Kesejahteraan	1.178.734.059		(1.178.734.059)	-	*Walfare Fund*
Dana Sosial	505.171.739	1.136.904.082	(815.259.996)	826.815.825	*Social Fund*
Lainnya	-			-	*Others*
Laba (Rugi) Berjaan	**16.839.057.980**	**23.099.414.336**	**(12.939.381.741)**	**26.999.090.575**	***Profit (Loss) For The Year***

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Alokasi Laba/ *Profit Allocations* 2023	**Saldo Awal Cadangan/ *Beginning Balance of Reserves***	**Jumlah Pembayaran/ *Paid Amount***	**Saldo Akhir Cadangan/ *Ending Balance of Reserves***	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.301.166.125				*Profit (Loss) For The Year*
Alokasi Laba					*Profit Allocation*
Dividen	7.865.641.369		(7.865.641.369)	-	*Dividend*
Cadangan Umum	3.575.291.531	18.387.218.724		21.962.510.255	*General Reserve*
Cadangan Tujuan:					*Purpose Reserve*
Jasa Produksi	1.430.116.613		(1.430.116.613)	-	*Production Service*
Dana Kesejahteraan	1.001.081.629		(1.001.081.629)	-	*Walfare Fund*
Dana Sosial	429.034.984	1.110.196.384	(402.327.286)	1.136.904.082	*Social Fund*
Laba (Rugi) Berjalan	**14.301.166.125**	**19.497.415.107**	**(10.699.166.896)**	**23.099.414.336**	***Profit (Loss) For The Year***

Cadangan merupakan bagian dari laba (rugi) tahun sebelumnya yang disisihkan untuk tujuan tertentu, baik karena kewajiban undang-undang atau kebijakan manajemen untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan di masa depan.

Reserves represent a portion of profit (loss) for the years that is set aside for specific purposes, either due to statutory obligations requirements management policies for strengthen the Company's financial position in the future.

Cadangan untuk alokasi laba tahun 2024 telah disahkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan dan diaktekan dengan No. 6 dihadapan oleh Notaris Dewi Wikaningsih, SH., pada tanggal 4 Februari 2025.

Reserves for the allocation of 2024 profit were approved at the Annual General Meeting of Shareholders and notarized under Deed No. 6 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., on 4 February 2025.

25. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN / *25. GUARANTEE SERVICE FEE REVENUE*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	210.542.094.140	133.065.168.936	*Guarantee Service fee Gross*
Beban IJP Bersama/Imbal Jasa Penjaminan Ulang/Premi Asuransi	(55.815.941.039)	(32.370.572.314)	*IJP Co-Guarantee/Re-Guarantee Fee Expenses/Reinsurance Premium*
Beban Akuisisi Penjaminan	(40.517.979.946)	(27.113.318.965)	*Guarantee Acquisition Expense*
Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan	**114.208.173.156**	**73.581.277.657**	***Total Guarantee Service Fee Revenue***

26. PENDAPATAN OPERASIONAL / *26. OPERATIONAL REVENUE*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Bunga			*Interest*
Deposito Berjangka	4.589.422.420	4.709.923.273	*Time Deposits*
Kupon Obligasi	1.965.752.500	2.231.264.984	*Obligation Coupon*
Jasa Giro	617.683.591	390.146.332	*Giro Service Interest*
Lain-lain	2.775.185.020	937.034.969	*Reinsurance Premium*
Jumlah Pendapatan Operasional	**9.948.043.531**	**8.268.369.557**	***Total Operational Revenue***

27. BEBAN KLAIM / *27. CLAIM EXPENSES*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Klaim	(66.249.093.100)	(34.616.954.890)	*Claim Gross*
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(3.650.276.710)	(519.056.907)	*Increase (Decrease) Claim Reserves*
Subrogasi	3.475.600.622	3.373.678.608	*Subrogations*
Jumlah Beban Klaim	**(66.423.769.187)**	**(31.762.333.189)**	***Total Claim Expenses***

28. BEBAN OPERASIONAL / *28. OPERATIONAL EXPENSES*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Pegawai			*Employee*
Gaji	9.108.326.719	8.746.490.936	Salary
Penyusutan dan Amortisasi			*Depreciation and Amortization*
Peralatan Kantor	112.293.173	120.898.004	*Office Equipment*
Perangkat Lunak	75.015.118	412.523.577	*Software*
Renovasi	-	17.193.000	*Room Renovation*
Kendaraan	-	16.405.970	*Vehichles*
Administrasi dan Umum			*General and Administrations*
Transport dan Kendaraan	5.518.053.481	6.520.119.588	*Transport and Vehicles*
Jamuan dan Representasi	3.316.732.581	2.708.046.048	*Entertaiment and Representation*
Promosi	2.325.634.184	1.863.690.710	*Promotion*
Saldo dipindahkan	20.456.055.256	20.405.367.832	*Curring Forward*

28. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan) / *28. OPERATIONAL EXPENSES (Continued)*

Saldo dipindahkan	20.456.055.256	20.405.367.832	*Curring Forward*
Denda Pajak	2.301.748.177	-	*Charge Tax*
Konsultan	1.641.736.626	1.199.784.606	*Consultant*
Perlengkapan Kantor	948.881.419	883.005.056	*Office Supplies*
Pemeliharaan	673.637.143	718.610.793	*Maintenance*
Perlengkapan Komputer	541.495.913	340.570.176	*Supplies Computers*
Komunikasi	358.524.783	338.519.717	*Communication*
Imbalan Pasca Kerja	202.841.688	(353.188.146)	*Employee Benefit*
Iuran Keanggotaan	34.751.300	57.998.309	*Membership Fees*
Lainnya	32.642.000	171.179.587	*Others*
Jumlah Beban Operasional	**27.192.314.305**	**23.761.847.930**	***Total Operational Expenses***

30. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR OPERASIONAL / *30. NON OPERATIONAL REVENUE (EXPENSES)*

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	**2024**	
Pendapatan Di luar Operasional			*Non Operasional Revenue*
Keuntungan atas Nilai Wajar Piutang Lain-lain	1.747.128.508	-	*Gain Fair Value to Receivable Others*
Beban Di luar Operasional			*Non Operasional Expense*
Kerugian Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(7.075.198.313)	(4.408.434.116)	*Allowance for Impairment Losses Other Receivable*
Jumlah Pendapatan (Beban) Di Luar Operasonal	**(5.328.069.805)**	**(4.408.434.116)**	***Total Non Operational Revenue (Expenses)***

31. MANAJEMEN RISIKO / *31. RISK MANAGEMENT*

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus dilakukan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional perusahaan dengan melalukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

The consistent implementation of Good Corporate Governance principles requires the Company to give full attention to and conduct risk analysis that may have an impact on the continuity of the Company's operations by carrying out risk observation, identification, management, and control.

Perusahaan telah mengidentifikasi tujuh kategori risiko yang harus dihadapi sampai saat ini sebagai beriku::

To date, the Company has identified seven categories of risk that must be addressed, as follows:

a. Risiko Strategis / *a. Strategic Risk*

Risiko Strategis adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Strategic risk is the potential failure to achieve the Company's objectives due to inadequate or unsuccessful planning, determination, and implementation of strategies, inappropriate business decision-making, and/or insufficient responsiveness to external changes.

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan
2. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan bisnis atau di luar bisnis dengan mempertimbangkan risiko

In relation to strategic risk, We are considered each work unit is expected to undertake the following actions:

1. *Implement preventive measures through performance monitoring and routine evaluations to map the Company's performance;*
2. *Apply the principle of prudence in every business and non-business decision by considering associated risks;*

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan strategis perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan
4. Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tingkat risiko likuiditas ditetapkan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan No 2/POJK.05/2017 tentang penyelengaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), yaitu paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen).

Terkait risiko likuiditas, kami pertimbangkan agar setiap unit kerja dapat mengelola dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat meminimalkan saldo bank pada akhir periode, misalnya memaksimalkan kegiatan timbal balik bisnis melalui penempatan investasi pada bank mitra sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak dimana tercapaianya pendanaan bank mitra melalui penempatan investasi sedangkan perusahaan diharapkan bersinergi dengan bank mitra denga mempercayakan penjaminan kreditnya pada perusahaan.

c. Risiko Garansi

Risiko penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada penerima jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio klaim, tingkat pemulihan dan piutang jaminan bersama/ulang dan premi reasuransi sebagai berikut:

1. Rasio Klaim

   Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan. Terkait dengan risiko klaim ini, maka dapat dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar melakukan analisa penjaminan secara lebih prudent dengan mengacu pada ketentuan perusahaan yang berlaku.

2. Tingkat Pemulihan

   Terkait dengan tingkat pemulihan dapat dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan subrogasi baik melalui kegiatan penagihan subrogasi yang lebih aktif, rutin melakukan rekonsiliasi dengan pihak bank/mitra, maupun melalui pemberian fee atas penagih subrogasi.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

In relation to strategic risk, We are considered each work unit is expected to undertake the following actions: (Continued)

3. Undertake creative and/or innovative initiatives in line with the Company's strategic direction to improve performance;
4. Carrying out with effective and efficient cost control.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the Company's inability to meet its obligations as they fall due. The liquidity risk level is determined based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2017 about the implementation of guarantee business activities, Article 43 paragraph (2), is a minimum level of 120% (one hundred and twenty percent).

In managing liquidity risk, each work unit is expected to optimally manage available funds to ensure a minimum bank balance at the end of each reporting period. This includes maximizing reciprocal business activities through investment placements with partner banks, thereby creating mutually beneficial cooperation. Such placements are expected to support partner banks' funding targets, while the Company benefits from synergy whereby partner banks entrust their credit guarantees to the Company.

c. Guarantee Risk

Guarantee risk is the risk arising from the failure of the guaranteed party to fulfill its financial obligations to the guarantee recipient. The level of guarantee risk may be assessed using the claim ratio approach, recovery rate, joint guarantee or reinsurance receivables, and reinsurance premiums, as follows:

1. Claim Rasio

   The claim ratio is used to measure the impact of guarantee risk, calculated as claims divided by guarantee service fees. In relation to claim risk, each work unit is expected to conduct more prudent guarantee analysis in accordance with applicable Company policies.

2. Recovery Rate

   Regarding the recovery rate, each work unit should consider optimizing the subrogation income targets. This can be achieved through more active subrogation collection activities, regular reconciliation with banks/partners, and the provision of incentive fees for subrogation collectors.

c. Risiko Garansi (Lanjutan)

Risiko penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada penerima jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio klaim, tingkat pemulihan dan piutang jaminan bersama/ulang dan premi reasuransi sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Piutang Jaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi

   Piutang jaminan bersama atau jaminan reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan.

   Terkait Piutang jaminan bersama atau jaminan reasuransi, maka dipertimbangkan agar Divisi Informasi Teknologi dan Pelayanan dapat aktif berkoordinasi dengan pihak reasuransi maupun jaminan bersama dalam hal percepatan dan peningkatan penyelesaian kewajiban piutangnya.

d. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar dari portofolio penjaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko Pasar dapat dilihat dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan adalah sebagai berikut:

1. Investasi imbal hasil
   Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja atau evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan

   Terkait dengan investasi imbal hasil dengan pertimbangan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:
   - Mengalokasi atau diversifikasi portofolio investasi yang optimal.
   - Menganalisa penempatan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   - Pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik secara global secara rutin.

   - Memeriksa secara berkala terhadap kebijakan Investasi dengan memperhatikan aktivitas perkembangan terkini dengan prinsip kehati-hatian.

2. Target Imbal Jasa Penjamin Bersih
   Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Penjaminan bersih.

   Terkait Target Imbal Jasa Penjamin Bersih ini dipertimbangkan pada Divisi IT dan Pelayanan untuk melakukan monitoring terhadap Imbal Jasa Penjaminan, pendapatan akuisisi reas, premi coguar, premi reas, beban restitusi.

c. Guarantee Risk (Continued)

Guarantee risk is the risk arising from the failure of the guaranteed party to fulfill its financial obligations to the guarantee recipient. The level of guarantee risk may be assessed using the claim ratio approach, recovery rate, joint guarantee or reinsurance receivables, and reinsurance premiums, as follows: (Continued)

3. Co-Guarantee or Reinsurance Receivables

Co-guarantee or reinsurance guarantee receivables can be used to measure the impact of underwriting risk

Regarding co-guarantee or reinsurance guarantee receivables, the Information Technology and Service Division should actively coordinate with reinsurers and co-guarantee partners to accelerate and enhance the settlement of their outstanding obligations

d. Market Risk

Market risk is the risk arising from movements in market variables affecting the Company's guarantee portfolio, which may result in losses to the Company.

Market risk may be assessed using the following two approaches:

1. Investment Yield
Implementing preventive measures through performance monitoring or routine evaluations to map the Company's performance

n relation to investment yields, with due consideration, each work unit is expected to undertake the following actions:
- *Allocate or diversify the investment portfolio optimally;*
- *Conduct investment placement analysis in accordance with applicable regulations;*
- *Monitor macroeconomic and domestic global industry conditions on a regular basis;*

- *Periodically review the Investment Policy by considering current developments with due prudence.*

2. Net Guarantee Service Fee Target
This approach is used to measure risk impact based on the achievement of net guarantee service fees.

In this regard, the IT and Services Division is expected to monitor guarantee service fees, reinsurance acquisition income, co-guarantee premiums, reinsurance premiums, and restitution expenses.

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-udangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dan nilai kerugian risiko hukum yang mencakup nilai tuntutan biaya perkara hukum, terdiri dari:

- Operasional perusahaan sebagaimana dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tertuju akan berdampak pula terhadap risiko reputasi perusahaan.
- Risiko Hukum Langsung adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan;
- Risiko hukum tidak langsung adalah risiko yang disebabkan oleh pihak eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Nilai kerugian risiko hukum ini mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum. Pada tahun 2025 tidak terdapat tuntutan hukum yang berdampak secara finansial ke Perusahaan, sehingga risiko hukum pada tahun 2025 sangat rendah.

Terkait risiko hukum, dipertimbangkan agar masing-masing unit kerja selalu update menggunakan dan mempedomani ketentuan peraturan Perusahaan yang berlaku dalam melakukan setiap kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan sehingga dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tentunya akan berdampak pula terhadap reputasi Perusahaan.

f. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi ini dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan langkah preventif dengan menjalankan SOP Layanan Perusahaan
- Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal, serta produk dan layanan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi yang dimiliki;
- Melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktifitas pelayanan dan kemitraan secara konsisten;

- Melakukan respon atas keluhan/masukan dari pelanggan secara cepat dan tepat, dan dikomunikasikan dengan unit terkait yang memiliki tanggung jawab;
- Mengawasi dan mengontrol informasi yang beredar di masyarakat, media, dan media sosial;

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. *Legal Risk*

Legal risk is the risk arising from weaknesses in juridical aspects, including legal claims, the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contractual arrangements. Legal risk losses include the value of claims and legal case costs. Legal risks consist of:

- *Ensuring company operations avoid issues related to legal risks, as these will ultimately impact the company's reputational risk.*

- *Direct Legal Risk, which has a direct impact on the Company;*
- *Indirect Legal Risk, which arises from actions of partners or external parties and indirectly involves the Company in legal proceedings.*

The value of legal risk losses includes the amount of claims and/or legal case costs. In 2025, there were no legal claims that had a financial impact on the Company; therefore, legal risk in 2025 was considered very low.

In relation to legal risk, each work unit is expected to remain up to date with, apply, and comply with applicable Company regulations in carrying out all business and operational activities, in order to avoid legal risk issues that could also have an impact on the Company's reputation.

f. Reputation Risk

Reputational Risk is the risk arising, among other things, from negative publicity related to the company's business activities or negative perceptions about the company.

Regarding reputational risk, each work unit is considered to undertake the following actions:

- Taking preventive measures by implementing the Company's Service SOP
- Communicating information about the Company, employees, and internal activities, as well as products and services through various owned communication channels;
- Ensuring transparency and accountability in every service activity and partnership consistently;

- Responding to customer complaints/feedback quickly and accurately, and communicating with the related responsible unit;

- Monitoring and controlling information circulating in the community, media, and social media.

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

g. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Adapun langkah - langkah yang diambil oleh perusahaan dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang ada adalah sebagai berikut:
- mempebarui peraturan terbaru;
- Melakukan sosialisasi peraturan terbaru secara berkala melalui berbagai pendekatan dan kanal informasi;
- Melakukan tindak lanjut/ penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh lembaga eksternal terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan dokumentasi secara tertib terhadap setiap proses bisnis yang dijalankan;

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

g. Compliance Risk

Compliance Risk is the risk caused by the Company not complying with or failing to implement the prevailing laws and regulations as well as other applicable provisions.

The steps taken by the company to maintain compliance with existing regulations are as follows:

- *Updating the latest regulations;*
- *Conducting periodic socialization of the latest regulations through various approaches and information channels;*
- *Following up/adjusting to regulations set by related external institutions such as the Financial Services Authority:*
- *Properly documenting every business process carried out.*

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

32. FAIR VALUE OF FINANCE INSTRUMENT

Management believes that the carrying amounts of financial assets and liabilities, recorded at amortized cost in the financial statements, approximate their fair values, either because they are short-term or because they bear market interest rates.

The following table presents a comparison by category of carrying amounts and fair values of the Company's assets and liabilities as recorded in the statement of financial position as of December 31, 2024.

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan:			**Finance Assets**
Kas dan Setara Kas	35.881.342.304	35.881.342.304	*Cash and Cash Equivalent*
Investasi			*Investment*
Deposito Berjangka	130.050.000.000	130.033.500.000	*Time Deposits, net*
Surat Berharga Negara	36.024.000.000	36.024.000.000	*Government Bonds*
Piutang Jaminan Bersama/			*Receivables Co-guarantee*
Jaminan Reasuransi	42.412.512.895	42.412.512.895	*or Reinsurance Guarantee, net*
Jumlah Aset Keuangan:	**244.367.855.199**	**244.351.355.199**	***Total Finance Assets***
Liabilitas Keuangan:			***Liabilities Keuangan:***
Utang Klaim	4.185.296.786	4.185.296.786	*Claims Payable*
Utang Pajak	7.307.413.325	7.307.413.325	*Tax Payable*
Utang Premi Reasuransi	-	-	*Premium Reinsurance Liabilities*
Utang Akuisisi	1.523.675.927	1.523.675.927	*Acquisition Payable*
Jumlah Liabilities Keuangan	**13.016.386.038**	**13.016.386.038**	***Total Finance Liabilities***

33. REKLASIFIKASI AKUN

Manajemen telah mereklasifikasi beberap akun di laporan keuangan tahun 2024 untuk memastikan sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

33. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Management has reclassified certain accounts in the financial statements of 2024 to ensure their compliance with the presentation and disclosure requirements of the financial statements for the year ended December 31, 2025. The reclassifications are as follows

31 Desember 2025/December 31, 2025

Laporan Posisi Keuangan	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Reklasifikas/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi / *After Reclassification*	*Statements of Financial Position*
Pendapatan yang Masih Harus Diteirma				***Accrued Revenue***
Subrogasi	19.662.800.000	(19.662.800.000)	-	Subrogation
Cadangan Kerugian	(8.848.260.000)	8.848.260.000	-	*Allowance for Impairment*
Aset Lain-lain				**Other Assets**
Piutang Lain-lain	-	19.662.800.000	19.662.800.000	Other Receivable
Cadangan Kerugian	-	(8.848.260.000)	(8.848.260.000)	*Allowance for Impairment*
Aset Hak Guna				***Right Of Use Assets***
Kendaraan	1.313.150.000	(1.313.150.000)	-	*Vehicles*
Amortisasi	(1.313.150.000)	1.313.150.000		Amortize
Aset Tetap				**Fixed Assets**
Kendaraan	-	1.313.150.000	1.313.150.000	*Vehicles*
Akumulasi Penyusutan	-	(1.313.150.000)	(1.313.150.000)	*Accumulation Depreciaton*
Liabilitas Lain-lain				***Others Liabilites***
Pemerintah Kab. Grobogan	500.000.000	(500.000.000)	-	*Grobogan Reg. Government*
Titipan	2.663.349.223	(2.663.349.223)	-	*Deposits*
Imbal Jasa Penjaminan Penampungan				***Guarantee Service Fee Holding***
Titipan	-	2.663.349.223	2.663.349.223	*Deposits*
Setoran Modal Diterima Dimuka				***Advances in Capital Stock***
Pemerintah Kab. Grobogan	-	500.000.000	500.000.000	*Grobogan Reg. Government*

31 Desember 2025/December 31, 2025

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Reklasifikas/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi / *After Reclassification*	*Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income*
Penghasilan Komprehensif Lainnya				***Other Comprehensive Income***
Revaluasi Subrogasi	1.747.128.508	(1.747.128.508)	-	*Subrogation Revaluation*
Pendapatan Di Luar Operasional				***Revenue Non Operational***
Perubahan Nilai Wajar atas Piutang Lain-lain	-	1.747.128.508	1.747.128.508	*Changes in fair value of other receivables*

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERLAPORAN

Tidak ada peristiwa khusus setelah tanggal laporan

34. SUBSEQUENT EVENTS

There are no special events after the report date

35. TANGGUNG JAWAB DAN PERSETUJUAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Februari 2026.

35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on February 3, 2026.

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

LAPORAN KEUANGAN

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

TAHUN 2025

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025	1-2
Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	6 - 38
Lampiran	39

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
Jalan Tanjung Nomor 11-A, Kota Semarang | Telepon : (024) 86403887
website : www.bkkjateng.co.id | email : kanpus@bkkjateng.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 2025 DAN 2024
PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rudy Wahyu Triyanto,S.E
Alamat Kantor	: Jl. Tanjung No.11 A, Sekayu, Semarang
Alamat Domisili sesuai KTP	: Jl Turangga Timur No. 988 RT 007 RW 005 Pedurungan Tengah, Pedurungan, Semarang
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Drajat Adhitya Waldi,S.E,M.M
Alamat Kantor	: Jl. Tanjung No.11 A, Sekayu, Semarang
Alamat Domisili sesuai KTP	: Jl. Candi Penataran Timur IV No.15 RT 07 RW 04, Kalipancur, Ngaliyan, Semarang
Jabatan	: Direktur Operasional

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
2. Laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (PERSERODA) telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR BKK JATENG (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Semarang, 26 Februari 2026

Rudy Wahyu Triyanto,S.E
Direktur Utama

Drajat Adhitya Waldi,S.E,M.M
Direktur Operasional

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Semarang
Firm License No. 644/KM.1/2018
Ruko Semarang Indah Blok D XI No.1
Jl. Madukoro
Semarang Barat 50144 - Indonesia
P. 62 - 24 7621888 F. 62-24 7621888
E. semarang@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika Lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan No. 2 dan 32 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2025, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Perusahaan memutuskan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat secara prospektif efektif 1 Januari 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Laporan No.: 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah,atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Laporan No.: 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Muhamad Ardinata, SE, Ak., MSi, CA, CPA, Asean CPA.
No. Ijin AP.1358

26 Januari 2026

Ref.: 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2d, 3	11.783.153.100	14.301.436.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e, 4	11.749.697.170	11.731.612.996
Penempatan pada Bank Lain	2f, 5	823.940.351.818	864.563.184.538
- Penyisihan penghapusan aset produktif	2i, 5	(4.037.314.267)	(4.202.325.937)
Kredit yang diberikan	2g, 6	1.739.633.786.819	1.668.989.520.141
- Provisi dan administrasi pinjaman		(14.951.520.733)	(17.224.557.828)
- Biaya transaksi		18.958.906	33.249.590
- Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi		(3.864.989.538)	(3.615.951.200)
- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		(1.185.114.009)	-
- Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	2j, 6	(163.590.868.955)	(102.178.364.934)
Agunan yang diambil alih	2k, 7	925.959.665	925.959.665
Aset Tetap	2l, 8		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 69.490.992.424 pada tahun 2025 dan Rp. 69.564.150.313 pada tahun 2024		62.641.373.894	68.303.704.164
Aset Tidak Berwujud	2m, 9		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 316.818.208 pada tahun 2025 dan Rp. 199.729.154 pada tahun 2024		282.106.792	213.270.846
Aset Lainnya	2n, 10	10.010.746.194	8.585.817.540
Aset Pajak Tangguhan	2v, 12	38.739.237.944	-
JUMLAH ASET		**2.512.095.564.800**	**2.510.426.555.981**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 26 Februari 2026
Menyetujui,

PT BPR BKK JATENG
DIREKSI

Rudy Wahyu Triyanto, SE.
Direktur Utama

Drajat Aditya Waldi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2o, 11	5.669.365.816	5.097.168.649
Utang Pajak	2v, 12	11.465.605.928	6.188.654.087
Simpanan nasabah:	2p, 13		
- Tabungan		1.574.480.838.474	1.597.118.401.443
- Deposito		418.670.569.551	434.710.098.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2u, 14	12.496.576.245	95.889.091
Kewajiban lainnya	15	4.112.532.839	3.383.138.391
Dana Setoran Modal	2r, 17	8.432.700	888.432.700
Jumlah Kewajiban		**2.026.903.921.553**	**2.047.481.782.361**
EKUITAS			
Modal	16		
Modal dasar 92.484 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp. 10.000.000,00 Modal disetor penuh 34.405 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp. 10.000.000,00 pada tahun 2025 dan 2024.		370.030.000.000	369.150.000.000
Cadangan:			
- Cadangan umum	18	41.964.301.978	38.236.044.217
- Cadangan tujuan	18	22.004.409.561	18.276.151.800
Saldo laba	19	51.192.931.708	37.282.577.604
Jumlah Ekuitas		**485.191.643.247**	**462.944.773.621**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**2.512.095.564.800**	**2.510.426.555.981**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 26 Februari 2026
Menyetujui

PT BPR BKK JATENG
DIREKSI

Rudy Wahyu Triyanto, SE.
Direktur Utama

Drajat Aditya Waldi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga:			
- Bunga kontraktual	2s, 20	299.088.199.413	241.463.355.592
- Provisi dan komisi	2t, 20	17.155.167.770	12.977.941.395
Sub jumlah pendapatan bunga		316.243.367.184	254.441.296.988
Beban bunga	2s, 21	(45.524.009.767)	(44.210.791.598)
Pendapatan bunga - Bersih		270.719.357.417	210.230.505.390
Pendapatan operasional lainnya	22	77.238.967.503	38.128.633.241
Jumlah pendapatan operasional		**347.958.324.920**	**248.359.138.631**
Beban Operasional:			
- Beban penyisihan penghapusan aset produktif	23	123.267.073.230	27.981.644.797
- Beban pemasaran	24	2.684.154.279	5.759.903.777
- Beban pelatihan dan pengembangan	25	3.469.900	41.985.154
- Beban administrasi dan umum	26	200.742.034.024	160.856.842.861
- Beban operasional lainnya	27	3.317.029.584	3.602.733.498
Jumlah beban operasional		**330.013.761.017**	**198.243.110.087**
LABA OPERASIONAL		**17.944.563.903**	**50.116.028.544**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	28		
Pendapatan non operasional		5.856.484.715	1.912.607.134
Beban non operasional		(2.601.140.894)	(3.064.279.614)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL BERSIH		**3.255.343.821**	**(1.151.672.480)**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**21.199.907.724**	**48.964.356.064**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN:			
Pajak Kini	2v, 12	(8.746.213.960)	(11.681.778.460)
Pajak Tangguhan		16.259.997.659	-
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		**28.713.691.423**	**37.282.577.604**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		-	-
- Pajak penghasilan terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**28.713.691.423**	**37.282.577.604**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 26 Februari 2026
Menyetujui,

PT BPR BKK JATENG
DIREKSI

Rudy Wahyu Triyanto, SE.
Direktur Utama

Drajat Aditya Waldi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang telah ditentukan penggunaanya		Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo Laba (Rugi) 1 Januari 2024	2r, 16, 17, 18, 19	367.850.000.000	35.573.474.087	15.613.581.670	26.625.701.295	445.662.757.052
Tambahan modal disetor		1.300.000.000	-	-	-	1.300.000.000
Penambahan Cadangan		-	2.662.570.130	2.662.570.130	-	5.325.140.260
Dana setoran modal yang belum di aktakan		-	-	-	-	-
Penyesuaian saldo laba		-	-	-	(26.625.701.295)	(26.625.701.295)
Laba bersih 2024		-	-	-	37.282.577.604	37.282.577.604
Saldo Laba (Rugi) 31 Desember 2024	2r, 16, 17, 18, 19	**369.150.000.000**	**38.236.044.217**	**18.276.151.800**	**37.282.577.604**	**462.944.773.621**
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP:						
- Pajak Tangguhan		-	-	-	22.479.240.285	22.479.240.285
Saldo Per 1 Januari 2025	2r, 16, 17, 18, 19, 32	**369.150.000.000**	**38.236.044.217**	**18.276.151.800**	**59.761.817.889**	**496.080.890.216**
Tambahan modal disetor		880.000.000	-	-	-	880.000.000
Penambahan Cadangan			3.728.257.761	3.728.257.761	-	7.456.515.522
Penyesuaian saldo laba		-	-	-	(37.282.577.604)	(37.282.577.604)
Laba Bersih 2025		-	-	-	28.713.691.423	28.713.691.423
Saldo Laba (Rugi) 31 Desember 2025	2r, 16, 17, 18, 19	**370.030.000.000**	**41.964.301.978**	**22.004.409.561**	**51.192.931.708**	**485.191.643.247**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	226.633.877.153	239.259.978.187
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	17.155.167.770	11.957.927.017
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	10.666.195.379	19.480.224.403
Pendapatan operasional lainnya	5.546.156.926	23.708.613.814
Pembayaran beban bunga	(45.524.009.767)	(43.260.688.510)
Beban gaji dan tunjangan	(140.475.164.718)	(111.089.919.766)
Beban umum dan administrasi	(53.431.202.384)	(47.484.459.876)
Beban operasional lainnya	(3.317.029.584)	(1.840.098.901)
Pendapatan non operasional lainnya	1.643.534.822	18.330.301.505
Beban non operasional lainnya	(2.601.140.894)	(19.598.367.126)
Pembayaran pajak penghasilan	(4.513.353.826)	(10.176.932.920)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-	(31.975.386.999)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
- Penempatan pada bank lain	(40.622.832.720)	(149.494.629.770)
- Kredit yang diberikan	(2.140.274.918)	(1.988.710.151)
- Agunan yang diambil alih	-	(991.899.994)
- Aset lain-lain	1.424.928.654	28.735.512.891
- Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-	249.778.506.464
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
- Liabilitas segera	572.197.167	(1.719.992.670)
- Tabungan	(22.637.562.969)	(22.687.133.097)
- Deposito	(16.039.528.449)	(164.691.930.000)
- Simpanan dari bank lain	-	-
- Pinjaman yang diterima	-	-
- Liabilitas imbalan kerja	12.400.687.154	(680.311.439)
- Liabilitas lain-lain	729.394.448	10.486.753.340
- Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	33.852.006.141	-
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	**(20.677.954.613)**	**(5.942.643.598)**
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(5.953.934.008)	5.496.690.700
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	**(5.953.934.008)**	**5.496.690.700**
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-	-
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
Pembayaran dividen	20.505.417.682	-
Penyesuaian lainnya	3.608.187.639	1.000.000.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	24.113.605.321	1.000.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(2.518.283.300)	554.047.102
Kas dan setara Kas awal periode	14.301.436.400	13.747.389.298
Kas dan setara Kas akhir periode	**11.783.153.100**	**14.301.436.400**

1. U M U M

a) Pendirian

PT BPR BKK Jateng (Perseroda) sebelumnya merupakan Perseroan Terbatas Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah Perseroda disingkat PT BKK Jateng (Perseroda) yang selanjutnya disebut Perusahaan, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah Nomor: 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah dan akta pendirian yang dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Semarang Nomor: 25 tanggal 24 Juni 2019. Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0030945.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019 dimana Pendirian PT BKK Jateng (Perseroda) merupakan penggabungan dari 29 (dua puluh sembilan) Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan (PD. BKK) di Jawa Tengah. Selanjutnya Akta tersebut diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 2 Juli 2019, yang aktanya oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Semarang Nomor: 4 tanggal 2 Juli 2019.

Selanjutnya diubah melalui Akta Notaris Ning Sarwiyati, SH. Nomor: 33 tanggal 26 Januari 2021 di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Jateng Perseroda.
Akta tersebut terakhir diubah melalui Akta Notaris Ning Sarwiyati, SH. Nomor: 03 tanggal 04 Oktober 2021 di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemgang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Jateng Perseroda, akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0480002 tanggal 1 Desember 2021, selanjutnya pada tanggal 16 Desember 2021 PT BPR BKK Jateng telah memperoleh izin usaha operasional dari Otoritas Jasa Keungan (OJK) Nomor KEP-196/D.03/2021.

Berdasarkan anggaran dasar Bank, yang Aktanya dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH notaris di Kota Semarang Nomor: 36 tanggal 26 Januari 2024 telah dilakukan perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda). Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032982.AH.01.11 tanggal 15 Februari 2024 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-18/KO.13/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda) Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda).

b) Perijinan

PT BPR BKK Jateng (Perseroda) telah mendapatkan persetujuan prinsip pendirian sebagai PT. BKK Jateng (Perseroda) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana surat OJK yang ditandatangani oleh Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Nomor: S-3/ PB.1/2020 tanggal 10 Februari 2020.

Pada tanggal 16 Desember 2021 sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-196/D.03/2021 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah Perseroda menetapkan bahwa memberikan izin usaha kepada PT BPR BKK Jateng Perseroda yang berkedudukan di Jalan Tanjung No.11 A, Kelurahan Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

c) Tempat Kedudukan

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-196/D.03/2021 tanggal 16 Desember 2021 PT BPR BKK Jateng (Perseroda) mempunyai kantor pusat di Jl. Tanjung Kota No.11A Semarang, Jawa Tengah memiliki 1 (satu) Kantor Cabang Utama, 27 (dua puluh tujuh) Kantor Cabang dan 103 (seratus tiga) Kantor Kas yaitu:

1) PT BPR BKK Jateng Cabang Rembang;
2) PT BPR BKK Jateng Cabang Pati;
3) PT BPR BKK Jateng Cabang Demak;
4) PT BPR BKK Jateng Cabang Kendal;
5) PT BPR BKK Jateng Cabang Salatiga;
6) PT BPR BKK Jateng Cabang Semarang;
7) PT BPR BKK Jateng Cabang Wonogiri;
8) PT BPR BKK Jateng Cabang Sukoharjo;
9) PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Surakarta;
10) PT BPR BKK Jateng Cabang Karanganyar;
11) PT BPR BKK Jateng Cabang Sragen;
12) PT BPR BKK Jateng Cabang Boyolali;
13) PT BPR BKK Jateng Cabang Magelang;
14) PT BPR BKK Jateng Cabang Wonosobo;

1. U M U M (lanjutan)

c) Tempat Kedudukan (Lanjutan)

15) PT BPR BKK Jateng Cabang Purworejo;
16) PT BPR BKK Jateng Cabang Kebumen;
17) PT BPR BKK Jateng Cabang Banjarnegara;
18) PT BPR BKK Jateng Cabang Purbalingga;
19) PT BPR BKK Jateng Cabang Banyumas;
20) PT BPR BKK Jateng Cabang Cilacap;
21) PT BPR BKK Jateng Cabang Tegal;
22) PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Tegal;
23) PT BPR BKK Jateng Cabang Brebes;
24) PT BPR BKK Jateng Cabang Pemalang;
25) PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Pekalongan;
26) PT BPR BKK Jateng Cabang Kabupaten Pekalongan; dan
27) PT BPR BKK Jateng Cabang Batang.

d) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan akta pendirian pasal 3, maksud dan tujuan Perseroda adalah di bidang Aktivitas Keuangan yaitu untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang; serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat; dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroda dapat melaksanakan usaha sebagai berikut:

1) Lembaga Keuangan Mikro Konvensional;
2) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan
3) Memberikan kredit/pinjaman dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
4) Menempatkan dananya dalam bentuk giro, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada bank lain; dan
5) Menjalankan usaha-usaha perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e) Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris Ning Sarwiyati, SH. Nomor: 60 tanggal 27 Desember 2024 perubahan anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0015413 tanggal 20 Januari 2025.

Modal dasar ditetapkan sebesar Rp 924.840.000.000,00 yang terbagi atas 92.484 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000,00. Komposisi pemegang saham Perseroda, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
a) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,34%
b) Pemerintah Kabupaten/ Kota		
1) Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
2) Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
3) Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,70%
4) Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
5) Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%
6) Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,76%
7) Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,65%
8) Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,60%
9) Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,95%
10) Kabupaten Boyolali	3.320.000.000	0,90%
11) Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,32%
12) Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,72%
13) Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
14) Kabupaten Kebumen	3.020.000.000	0,82%
15) Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,77%
16) Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
17) Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,31%
18) Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,54%
19) Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,31%
Jumlah yang dipindahkan	126.080.000.000	34%

1. U M U M (lanjutan)

e) Pemegang Saham (Lanjutan)

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
Jumlah pindahan	126.080.000.000	34,07%
20) Kabupaten Brebes	14.070.000.000	3,80%
21) Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,65%
22) Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,06%
23) Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,01%
24) Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%
25) Kota Surakarta	7.350.000.000	1,99%
26) Kota Tegal	6.170.000.000	1,67%
27) Kota Pekalongan	7.950.000.000	2,15%
Jumlah Kabupaten/ Kota	183.740.000.000	49,66%
Jumlah Modal Disetor	**370.030.000.000**	**100,00%**

Komposisi pemegang saham Perseroda, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
a) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,46%
b) Pemerintah Kabupaten/ Kota		
1) Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
2) Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
3) Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,71%
4) Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
5) Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%
6) Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,77%
7) Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,65%
8) Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,60%
9) Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,96%
10) Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%
11) Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,33%
12) Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,72%
13) Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
14) Kabupaten Kebumen	3.020.000.000	0,82%
15) Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,77%
16) Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
17) Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,32%
18) Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,55%
19) Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,32%
20) Kabupaten Brebes	13.570.000.000	3,68%
21) Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,65%
22) Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,06%
23) Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%
24) Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%
25) Kota Surakarta	7.350.000.000	1,99%
26) Kota Tegal	6.170.000.000	1,67%
27) Kota Pekalongan	7.950.000.000	2,15%
Jumlah Kabupaten/ Kota	182.860.000.000	49,54%
Jumlah Modal Disetor	**369.150.000.000**	**100,00%**

f) Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris PT BPR BKK Jateng (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Eddy Sulistyo Bramiyanto, SE, MM
Komisaris : Drs. Budy Susetyono, MPA
Komisaris Independen : Fahmy Akbar Idries
Komisaris Independen : Heru Suprihati

1. U M U M (lanjutan)

f) Susunan Pengurus (Lanjutan)

Pengangkatan Eddy Sulistyo Bramiyanto, SE, MM sebagai Komisaris Utama dan Drs. Budy Susetyono, MPA sebagai Komisaris berdasarkan RUPS-LB tanggal 2 Juli 2019.

Pengangkatan Fahmy Akbar Idries dan Heru Suprihati masing-masing sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPS-LB tanggal 30 Oktober 2019, dan jabatan diperpanjang dan jabatan diperpanjang berdasarkan RUPS-LB yang telah di aktakan oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Nomor 57 tanggal 30 November 2023.

Susunan Dewan Direksi PT BPR BKK Jateng (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai

Direksi:

Direktur Utama	: H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Direktur Operasional	: Drajat Aditya Waldi, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan	: -
Direktur Pemasaran	: -

Pengangkatan direksi untuk pertama kali berdasarkan RUPS-LB tanggal 2 Juli 2019 yang telah diaktakan oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Nomor: 31 tanggal 27 Juli 2019.

Persetujuan pergeseran jabatan Direktur Kepatuhan Sarwini Supriati, S.E. menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS-LB nomor 42 tanggal 20 Juli 2023.

Pengangkatan kembali H Koesnanto, S.H., M.Kn sebagai Direktur Utama, Drajat Adhitya Waldi, S.E., M.M. sebagai Direktur Operasional, dan Sarwini Supriati, S.E. sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan RUPS-LB tanggal 28 Juni

Pemberhentian Sarwini Supriati, S.E. sebagai Direktur Pemasaran BPR sejak 01 November 2024 berdasarkan RUPS-LB tanggal 01 November 2024.
Per 31 Desember 2025 dan 2024, jabatan Direktur Pemasaran dan Direktur Kepatuhan belum terisi.

g) Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite audit pada 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Fahmy Akbar Idries
Anggota	: Gede Sujana
Anggota	: Denny Prasetyo Widhyawan, SE., M.Si, Ak, CA

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:184/Kep-Dir/X/2024 tanggal 02 Oktober 2024.

Pengangkatan Denny Prasetyo Widhyawan, SE., M.Si, Ak, CA sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Perjanjian Kerja PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:109/SPK/BKK-KANPUS/X/2024 tanggal 01 Oktober 2024.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Heru Suprihati, SH, MM
Anggota	: Eni Marhaenningsih, SE
Anggota	: Dr. Dwi Ratmono, Msi, Ak

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:200/Kep-Dir/XI/2024 tanggal 01 November 2024.
Pengangkatan Eni Marhaenningsih, SE sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Perjanjian kerja PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor : 113/SPK/BKK-KANPUS/X/2024 tanggal 09 Oktober 2024.
Pengangkatan Dr. Dwi Ratmono, Msi, Ak sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Perjanjian kerja PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor : 114/SPK/BKK-KANPUS/XI/2024 tanggal 01 November 2024
Pengangkatan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:151/Kep-Dir/X/2023 tanggal 09 Oktober 2023.

Susunan Komite dan Nominasi dan Remunerasi pada 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Fahmy Akbar Idries
Anggota	: Budi Susetyono
Anggota	: Kepala Divisi SDM dan Umum

Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:119/Kep-Dir/V/2022 tanggal 17 Mei 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku.

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang terdiri dari pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan telah menerapkan SAK EP untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2025. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2025 telah disajikan sesuai dengan SAK EP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disajikan sesuai SAK EP yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank

Laporan Keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan secara khusus adanya perubahan dalam kebijakan yang dianut. Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah

c. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator telah mengeluarkan SEOJK No. 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 terkait dengan penggunaan SAK EP untuk dipakai pada entitas BPR. Pada awal penerapan, BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

i. Penerapan Prospektif
BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:
   - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
   - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.

ii. Penerapan Retrospektif
BPR menilai bahwa penerapan SAK EP secara retrospektif adalah tidak praktis untuk menentukan dampak spesifik periode akibat perubahan kebijakan akuntansi dalam informasi komparatif untuk satu atau lebih periode sajian, maka BPR menerapkan kebijakan akuntansi baru untuk jumlah tercatat aset dan liabilitas pada awal periode paling awal di mana penerapan restrospektif adalah praktis, yaitu pada periode berjalan, dan membuat penyesuaian saldo awal setiap komponen ekuitas yang terpengaruh untuk periode 1 Januari 2025.

Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 32.

d. Kas

Kas merupakan kas dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari Kas besar, kas kecil dan kas *branchless* atas Kantor Cabang utama, Kantor Cabang dan Kantor Kas per wilayah masing-masing.

e. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah di akui sebagai pendapatan namun belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Perseroda.

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung Perseroda.
Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Perseroda yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung Perseroda.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

Selama tahun 2020, Perseroda melakukan relaksasi/ restrukturisasi kredit sebagaimana Keputusan Direksi Perusahaan Terbatas Badan Kredit Kecamatan Jateng (Perseroda) Nomor: 029/KEP-DIR/IV/2020 tentang Pedoman Kebijakan dan Penetapan Debitur yang Terkena Dampak *Coronavirus Disease-19* tanggal 13 April 2020.

Kredit restrukturisasi dapat dilakukan melalui:
1) Modifikasi syarat-syarat kredit
2) Penambahan fasilitas kredit dengan menkonfersi tunggakan bunga.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa/ Pihak Terkait.

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan SAK-ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:
1) secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
   (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
   (ii) memliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
   (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa/ Pihak Terkait. (lanjutan)

2) pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
3) pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venturer;*
4) pihak tersebut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
5) pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (b);
6) pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e);
7) pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Tahun 2024

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
PPKA Khusus ditetapkan paling sedikit
a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi
b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:
a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
b. bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Penerapan pembentukan PPAP dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap yaitu:
- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat pembayaran.

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghentian Pengakuan Kredit

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:
(i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghentian Pengakuan Kredit (lanjutan).

(iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

(v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasikan dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BPR pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

BPR menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

(i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
(ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

BPR menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

(i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
(ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
(ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

BPR menggunakan *migration analysis method* , untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. BPR menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

BPR menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

(i) Kredit bersifat *collateral dependent* , yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
(ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghentian Pengakuan Kredit (lanjutan).

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.
Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

BPR dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset)* mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.
Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.
Pembentukan penyisihan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing kredit dan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, sebagai berikut:

No.	Kualitas Aset Produktif	Penyisihan Kerugian
1	Lancar	0,5%
2	Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai	3%
3	Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan	10%
4	Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan	50%
5	Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan	100%

Persentase penyisihan penghapusan aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Perseroda tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk dijual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan).

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Perseroda mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yangn dimabil alih dan hasil penjulannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti Perseroda.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-Undang Nomor: 7 tahun 1983 yang telah diubah terkahir dengan Undang-Undang Nomor: 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yaitu dengan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonimis aset selama 20 (dua puluh) tahun untuk bangunan permanen dan 10 (sepuluh) tahun untuk bangunan non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaar ekonomis aset berkisar antara 4 (empat) sampai 8 (delapan) tahun.
Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat ase tersebut selesai dikerjakan ataiu siap digunakan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perseroda akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Perseroda.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroda dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commeorative coins* atau *commerative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari predaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan depostio berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Perseroda kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, biyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.
Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Simpanan (lanjutan)

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

q. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Perseroda, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage* .

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank. Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

r. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban merupakan dana yang telah disetor oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Perseroda mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis)*. Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*performing*" (lancar dan dalam perhatian khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "*non performing*" (kurang lancar, diragukan, dan macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Sejak 1 Januari 2025, BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka memberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

t. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima Bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/ diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kolektibilitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp 5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana BPR dalam aset produktif.

u. Imbalan Kerja

BPR mengakui kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan ketentuan internal dan memperhatikan pula Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang "Penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang cipta kerja" tanggal 31 Maret 2023 serta Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja" tanggal 2 Februari 2021.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugain aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Perusahaan menerapkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Bab 23 tentang Imbalan Pasca Kerja sesuai ketentuan Undang - Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tertuang dalam Surat Pernyataan Direksi tentang Kewajiban Imbalan Pasca Kerja tanggal 31 Desember 2021.

v. Pajak Penghasilan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

BPR mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan temporer).

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dapat dikurangi sepanjang tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan manfaat dari sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang diakui untuk digunakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu yang dihitung menggunakan tarif dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku sampai tanggal pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima, atau jika BPR mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 24 "Pajak Penghasilan". Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

3. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas:		
- Kas besar	8.376.936.900	10.395.782.700
- Kas kecil	3.406.216.200	3.905.653.700
Jumlah	11.783.153.100	14.301.436.400

Adapun rincian Kas tersebut terdiri dari kantor cabang berikut ini:

	2025	2024
- Kantor Cabang Utama	477.048.500	738.485.300
- Kantor Cabang Rembang	304.422.000	369.385.600
- Kantor Cabang Pati	120.090.600	161.798.400
- Kantor Cabang Demak	938.840.400	1.510.709.300
- Kantor Cabang Kendal	158.914.800	133.722.600
- Kantor Cabang Salatiga	158.414.800	315.582.800
- Kantor Cabang Semarang	236.714.700	510.803.900
- Kantor Cabang Wonogiri	858.107.400	1.547.813.900
- Kantor Cabang Kota Surakarta	122.777.100	142.405.000
- Kantor Cabang Karanganyar	605.390.600	467.766.500
- Kantor Cabang Sukoharjo	242.495.800	555.128.500
- Kantor Cabang Sragen	1.117.927.700	1.158.914.200
- Kantor Cabang Boyolali	138.679.500	161.406.800
- Kantor Cabang Magelang	218.921.900	334.884.600
- Kantor Cabang Wonosobo	200.489.400	212.614.400
- Kantor Cabang Purworejo	76.998.000	123.318.200
- Kantor Cabang Kebumen	50.189.300	201.641.300
- Kantor Cabang Banjarnegara	671.604.500	419.294.400
- Kantor Cabang Purbalingga	85.423.100	106.785.100
- Kantor Cabang Banyumas	517.185.700	563.774.100
- Kantor Cabang Cilacap	189.356.900	194.406.900
- Kantor Cabang Tegal	1.690.764.900	1.584.897.800
- Kantor Cabang Brebes	957.851.400	858.593.600
- Kantor Cabang Kota Tegal	271.984.800	279.868.700
- Kantor Cabang Pemalang	522.141.300	716.529.300
- Kantor Cabang Kota Pekalongan	199.689.900	188.924.500
- Kantor Cabang Pekalongan	343.876.200	407.594.000
- Kantor Cabang Batang	306.851.900	334.386.700
Jumlah	11.783.153.100	14.301.436.400

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Bunga yang akan diterima:		
- Penempatan pada Bank lain	621.093.800	695.564.200
- Kredit yang diberikan	11.128.603.370	11.036.048.796
Sub Jumlah	11.749.697.170	11.731.612.996

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Giro	429.395.660.507	343.275.308.733
- Tabungan	25.044.691.312	35.087.875.806
- Deposito berjangka	369.500.000.000	486.200.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	823.940.351.818	864.563.184.538
Penyisihan penghapusan aset produktif	(4.037.314.267)	(4.202.325.937)
Jumlah Penempatan pada Bank lain Bersih	819.903.037.551	860.360.858.601

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Adapun rincian penempatan pada Bank lain tersebut adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis:

	2025	2024
Giro:		
- PT BPD Jateng	21.659.044.006	20.062.074.785
- PT Bank BRI (Persero), Tbk	32.860.148.340	31.583.677.041
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.372.392.332	19.374.675.976
- PT Bank Permata Syariah, Tbk	369.504.005.173	272.254.859.931
- PT Bank Danamon, Tbk	70.655	-
Sub Jumlah	429.395.660.506	343.275.287.732
Tabungan:		
Bank Umum:		
- PT BPD Jateng	2.774.930.233	2.029.830.335
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	21.553.151.140	31.165.369.222
- PT Bank BNI, Tbk	716.609.940	1.892.697.249
Sub Jumlah	25.044.691.312	35.087.896.806
Deposito Berjangka:		
Bank Umum:		
- PT BPD Jateng	55.000.000.000	130.000.000.000
- PT Bank BRI (Persero), Tbk	10.000.000.000	30.000.000.000
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	25.000.000.000
- PT Bank BJB, Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
- PT Bank Danamon, Tbk	95.000.000.000	95.000.000.000
- PT Bank Muamalat (Perseroda)	35.000.000.000	35.000.000.000
- PT BPD Banten, Tbk	53.000.000.000	4.000.000.000
- PT Bank Mayapada International Tbk	60.000.000.000	40.000.000.000
- PT Bank Mega Syariah	-	60.000.000.000
- PT Bank Mandiri Taspen	20.000.000.000	20.000.000.000
Sub Jumlah	348.000.000.000	459.000.000.000
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):		
- PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	-	700.000.000
- PD BPR BP Kota Semarang	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Agung Sejahtera	-	2.000.000.000
- PT BPR Ceper	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Lawu Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	10.000.000.000	13.000.000.000
- PT BPR Koinworks Sejahtera Annua	-	6.000.000.000
- PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Luna Sinar Indonesia	6.000.000.000	-
Sub Jumlah	21.500.000.000	27.200.000.000
Jumlah Deposito	369.500.000.000	486.200.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	823.940.351.818	864.563.184.538

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

	31 Desember 2025			
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
- Terkait	21.659.044.006	-	-	21.659.044.006
- Tidak Terkait	407.736.616.500	-	-	407.736.616.500
Sub Jumlah	429.395.660.506	-	-	429.395.660.506
Tabungan				
- Terkait	2.774.930.233	-	-	2.774.930.233
- Tidak Terkait	22.269.761.080	-	-	22.269.761.080
Sub Jumlah	25.044.691.312	-	-	25.044.691.312
Deposito				
- Terkait	65.000.000.000	-	-	65.000.000.000
- Tidak Terkait	304.500.000.000	-	-	304.500.000.000
Sub Jumlah	369.500.000.000	-	-	369.500.000.000
Jumlah Penempatan	823.940.351.818	-	-	823.940.351.818

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

		31 Desember 2025		
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Jumlah Penempatan	823.940.351.818	-	-	823.940.351.818
Penyisihan kerugian	(4.037.314.267)	-	-	(4.037.314.267)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	819.903.037.551	-	-	819.903.037.551

		31 Desember 2024		
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
- Terkait	20.062.074.785	-	-	20.062.074.785
- Tidak Terkait	323.213.212.948	-	-	323.213.212.948
Sub Jumlah	343.275.287.733	-	-	343.275.287.733
Tabungan				
- Terkait	2.029.830.335	-	-	2.029.830.335
- Tidak Terkait	33.058.066.471	-	-	33.058.066.471
Sub Jumlah	35.087.896.806	-	-	35.087.896.806
Deposito				
- Terkait	143.000.000.000	-	-	143.000.000.000
- Tidak Terkait	343.200.000.000	-	-	343.200.000.000
Sub Jumlah	486.200.000.000	-	-	486.200.000.000
Jumlah Penempatan	864.563.184.539	-	-	864.563.184.539
Penyisihan kerugian	(4.202.325.937)	-	-	(4.202.325.937)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	860.360.858.601	-	-	860.360.858.601

c. Perubahan penyisihan penghapusan aset produktif-penempatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	(4.202.325.937)	(4.219.370.076)
Penyisihan yang dibentuk	(5.421.403.307)	(1.156.923.012)
Kelebihan/Pembalikan Penyisihan	5.586.414.977	1.173.967.151
Jumlah	(4.037.314.267)	(4.202.325.937)

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 0,99%, tabungan sebesar 0,81% dan deposito sebesar 5,73%.
Manajemen Perseroda berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kredit yang diberikan baki debet	1.666.849.245.223	1.668.989.520.141
Provisi dan administrasi pinjaman	(14.951.520.733)	(17.224.557.828)
Biaya transaksi	18.958.906	33.249.590
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi	(3.864.989.538)	(3.615.951.200)
Selisih Flat dan EIR	72.784.541.596	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(1.185.114.009)	-
Sub jumlah	1.719.651.121.445	1.648.182.260.702
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(163.590.868.955)	(102.178.364.934)
Jumlah kredit yang diberikan bersih	1.556.060.252.490	1.546.003.895.769

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan diberikan baki debet terdiri atas:

	2025	2024
a. Berdasarkan jenis penggunaan:		
- KreditModal kerja	1.099.903.587.534	1.078.481.861.830
- Kredit Investasi	194.336.136.774	199.740.891.095
- Kredit Konsumsi	372.609.520.914	390.766.767.215
Jumlah	1.666.849.245.223	1.668.989.520.141
b. Berdasarkan kolektibilitas:		
- Lancar	1.112.408.721.105	1.081.340.912.513
- Dalam Perhatian Khusus	123.250.184.491	216.613.305.625
- Kurang Lancar	22.292.420.069	38.972.317.219
- Diragukan	55.187.946.926	42.155.122.687
- Macet	353.709.972.631	289.907.862.096
Jumlah	1.666.849.245.223	1.668.989.520.141
c. Berdasarkan sektor ekonomi:		
- Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	366.749.504.187	233.539.065.749
- Perdagangan	96.867.055.064	340.099.350.896
- Perindustrian	862.161.299.750	138.518.053.830
- Jasa	84.354.046.414	482.576.547.493
- Lainnya	256.717.339.808	474.256.502.173
Jumlah	1.666.849.245.223	1.668.989.520.141
d. Berdasarkan keterkaitan:		
- Pihak terkait	3.506.801.633	4.153.433.892
- Pihak tidak terkait	1.663.342.443.590	1.664.836.086.249
Jumlah	1.666.849.245.223	1.668.989.520.141

e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 14.951.520.733 dan Rp 17.224.557.828

f. Biaya Transaksi Ditangguhkan

Biaya transaksi ditangguhkan merupakan terdapat restrukturisasi kredit. Jumlah biaya transaksi ditangguhkan pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 18.958.906 dan Rp. 33.249.590

g. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan kapitalisasi bunga merupakan restrukturisasi kredit yang menjadi pengurang baki debet kredit. Jumlah pendapatan yang di tangguhkan kapitalisasi bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar - Rp. 3.684.989.538,- Rp. 3.615.951.200,-

h. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	102.178.364.934	90.301.326.620
Penyisihan yang dibentuk	117.845.669.923	26.824.721.785
Kelebihan/Pembalikan Penyisihan	(55.973.197.733)	(13.264.142.296)
Koreksi	-	(204.060.211)
Penghapusbukuan yang dilakukan	(459.968.169)	(1.479.480.964)
Jumlah	163.590.868.955	102.178.364.934

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 11,02% pada tahun 2025 dan sebesar 12,56% pada tahun 2024.

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang.

Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Jumlah kredit *Non Performing* pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 431.190.339.626 (25,87%) dan Rp 371.035.302.002 (22,23%)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Agunan yang di ambil alih Kantor Cabang Utama	925.959.665	925.959.665
Jumlah	925.959.665	925.959.665

Agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

a. Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Utama merupakan agunan debitur atas nama CV Harta Mulia Jaya tanggal 24 Oktober 2022 dengan baki debet sebesar Rp1.081.860.000,00. Pada tahun 2023 terdapat pengurangan nilai AYDA dari pencairan klaim asuransi kredit sebesar Rp 450.000.000,00 yang dibuku kan pada tanggal 31 Agustus 2023 menjadi sebesar Rp631.860.000,00.

b. Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Utama merupakan agunan debitur atas nama Yudha Prasetyo tanggal 25 April 2024 dengan baki debet sebesar Rp 326.649.665,00. Pada tahun 2024 terdapat pengurangan nilai AYDA dari biaya lain-lain sebesar Rp 32.550.000,00 yang dibukukan pada tanggal 31 Juli 2024 menjadi sebesar Rp 294.099.665.

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	41.134.236.083	60.000.000	9.900.000	41.184.336.083
Bangunan	33.755.927.550	-	716.147.800	33.039.779.750
Inventaris	37.274.582.828	1.302.985.840	2.756.784.398	35.820.784.270
Kendaraan	25.703.108.016	-	3.615.641.800	22.087.466.216
Jumlah	137.867.854.477	1.362.985.840	7.098.473.998	132.132.366.319
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	20.116.934.811	1.411.591.090	419.742.881	21.108.783.020
Inventaris	28.500.743.574	3.234.905.528	2.648.295.750	29.087.353.352
Kendaraan	20.946.471.928	2.072.081.241	3.723.697.117	19.294.856.052
Jumlah	69.564.150.313	6.718.577.859	6.791.735.748	69.490.992.424
Nilai buku	68.303.704.164			62.641.373.894

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	13.642.665.689	27.491.570.394	-	41.134.236.083
Bangunan	33.684.021.900	233.041.000	161.135.350	33.755.927.550
Inventaris	37.545.190.657	5.527.765.580	5.798.373.409	37.274.582.828
Kendaraan	28.749.838.106	-	3.046.730.090	25.703.108.016
Jumlah	113.621.716.352	33.252.376.974	9.006.238.849	137.867.854.477
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	18.816.910.794	1.460.648.955	160.624.938	20.116.934.811
Inventaris	31.418.606.202	2.890.707.455	5.808.570.083	28.500.743.574
Kendaraan	21.728.850.955	2.264.351.063	3.046.730.090	20.946.471.928
Jumlah	71.964.367.950	6.615.707.474	9.015.925.111	69.564.150.313
Nilai buku	41.657.348.402			68.303.704.164

Tahun 2025 terdapat hapus buku inventaris sebesar Rp 6.487.427.948 Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) Nomor : 2882/ND/BKK-KANPUS/XII/2025 tentang Tindaklanjut pelaksanaan hapus buku inventaris tanggal 24 Desember 2025.

Tahun 2024 terdapat hapus buku inventaris sebesar Rp 9.079.180.849,00. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) Nomor : 237/Kep-Dir/XII/2024 tentang penghapusan barang inventaris tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp. 6.718.577.868 dan Rp. 6.609.502.435.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Lainnya	598.925.000	413.000.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(316.818.208)	(199.729.154)
Nilai Buku	282.106.792	213.270.846

Pada Tahun 2025 terdapat penambahan aset tidak berwujud dengan total sebesar Rp185.925.000,00 berupa aplikasi Finsight Dashboard BPR BKK Jateng berdasarkan surat penunjukan PT Kynan Teknologi Solusi sebagai penyedia jasa nomor 1613.1/SKET/BKK-KANPUS/VII/2025 tanggal 13 Agustus 2025,Aplikasi E-Pipeline Kredit berdasarkan nota dinas 046/ND/OPS/X/2025 dan Aplikasi Whistleblowing, Enterprise Risk Management dan Audit Management System berdsarakan Perjanjian Kerjasama Nomor 021/PKS/BKK-KANPUS/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025.

Pada Tahun 2024 terdapat penambahan aset tidak berwujud sebesar Rp133.000.000,00 berupa aplikasi sistem informasi analisa kredit berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor 032/PKS/BKK-KANPUS/XII/2023 dan 025/MC.05/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023.

10. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Tagihan Kepada Perusahaan Asuransi	1.081.446.450	1.098.027.869
- Uang Muka Pajak		
- Beban pajak sebelum konsolidasi	1.134.041.298	1.136.809.682
- Beban pajak tahun 2017 dan 2018 KC Pemalang	-	109.802.631
Sub jumlah	1.134.041.298	1.246.612.313
- Biaya Dibayar Dimuka		
- Biaya dibayar dimuka - Sewa gedung	2.482.594.252	1.324.991.328
- Biaya dibayar dimuka - Sewa rumah dinas	20.833.336	218.733.336
- Biaya dibayar dimuka - Renovasi gedung	1.366.565.130	831.543.966
- Biaya dibayar dimuka - Penyelesaian kredit	81.266.200	82.397.573
Sub jumlah	3.951.258.918	2.457.666.203
- Uang Muka		
- Uang muka operasional	50.252.440	4.281.000
- Uang muka kajian penelitian anti fraud	-	168.984.000
- Uang muka penyelesaian kredit (lelang, dll)	211.003.399	58.902.050
- Uang muka jasa pihak ketiga	154.600.000	-
- Uang muka pengadaan kalender	-	37.894.400
Sub jumlah	415.855.839	270.061.450
- Lainnya		
- Persediaan Materai	4.602.000	5.732.000
- Persediaan barang cetakan	13.490.000	-
- Deposit ke vendor	1.949.331	7.937.345
- Deposit echannel	7.737.770	1.969.331
- Titipan QRIS	5.601.369	768.625
- Fraud	2.871.717.661	2.871.717.661
- Uang muka penyelesaian kredit	-	42.450.000
- Renovasi gedung	-	37.529.185
- Lainnya	523.045.558	545.345.558
Sub jumlah	3.428.143.689	3.513.449.705
Jumlah	10.010.746.194	8.585.817.540

11. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Titipan Nasabah	5.301.771.521	4.375.111.044
Premi Asuransi	195.109.616	424.410.335
Premi BPJS Kesehatan	-	38.374.684
Premi BPJS Ketenagakerjaan	-	12.115.282
Lainnya	172.484.680	247.157.304
Jumlah	5.669.365.816	5.097.168.649

12. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
a. Uang muka pajak:	-	-
Jumlah	-	-
b. Utang pajak:		
- PPh Tabungan Final (Pasal 4 ayat 2)	413.634.192	592.726.038
- PPh Deposito (Pasal 4 ayat 2)	226.867.087	370.612.403
- PPh Pengurus dan Pegawai (Pasal 21 &/ 26)	1.768.478.871	102.463.060
- PPh Juru Bayar (Pasal 21 &/ 26)	783.519	8.414.619
- Pajak Penghasilan (Pasal 23)	22.890.353	11.686.372
- SKP-KB atas PD BKK Jateng Perseroda	286.737.946	514.027.401
- PPh Pasal 29	8.746.213.960	4.513.353.826
- Pajak Lainnya	-	75.370.368
Jumlah	11.465.605.928	6.188.654.087

c. Beban pajak penghasilan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba-rugi komersial dengan laba-rugi fiskal sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	21.199.907.724	48.964.356.064
Koreksi positif (negatif):		
- Beban PPAP Penempatan Bank Lain:	5.422.280.737	1.156.923.012
- Cadangan Imbalan Kerja	6.354.430.267	-
- Beban Barang & Jasa :		
- Koran & Majalah	-	17.378.800
- Bahan Bakar Minyak	-	64.718.114
- Perjalanan dinas komisaris	9.000.000	-
- Beban Pajak Lainnya	3.088.771.486	188.253
- Beban Pemasaran:		
- Beban Inklusi dan Literasi Keuangan	-	127.990.800
- Beban Pemberian Hadiah	109.257.344	43.646.450
- Beban Iklan/Promosi	1.364.186.423	1.259.433.906
- Beban Edukasi & Sosialisasi Produk	-	31.528.295
- Beban Sponsorship	161.025.350	-
- Beban Operasional Lainnya:		
- Bingkisan/Cinderamata	663.875	16.375.500
- PajakAtas Bunga PPBL	17.775.893	-
- Pungutan OJK	75.710.000	-
- Beban Non Operasional:		
- Sumbangan	1.348.781.631	1.416.453.895
- Olahraga	397.508.583	-
- Iuran Asosiasi	20.600.000	-
- Bingkisan-bingkisan	12.208.300	-
- Denda	933.942	-
- Lainnya	494.338.792	-
- Pendapatan Operasional Lain:		
- Lainnya	(321.861.587)	-
Penghasilan kena pajak	39.755.518.760	53.098.993.089

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2025	2024
Penghasilan kena pajak pembulatan	39.755.518.000	53.098.993.000
Beban pajak penghasilan:		
22% X Laba kena pajak	8.746.213.960	-
22% X Laba kena pajak	-	11.681.778.460
Pajak dibayar dimuka	-	(7.168.424.634)
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan	8.746.213.960	4.513.353.826

d. Pajak Tangguhan

	Penyesuaian Saldo Awal ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
Aset Pajak Tangguhan:				
Imbalan pasca kerja	-	2.749.246.774	-	2.749.246.774
CKPN Piutang	22.479.240.285	13.510.750.885	-	35.989.991.170
Jumlah	22.479.240.285	16.259.997.659	-	38.739.237.944

13. SIMPANAN NASABAH

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Simpanan nasabah - Tabungan:		
Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga:		
1) Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)		
- Pihak terkait	3.832.218.477	4.152.228.977
- Pihak tidak terkait	1.435.791.339.575	1.454.350.566.102
Sub Jumlah	1.439.623.558.052	1.458.502.795.079
2) Tabungan Kredit BKK:		
- Pihak terkait	12.536.466	464.544
- Pihak tidak terkait	86.745.962.925	95.518.387.307
Sub Jumlah	86.758.499.391	95.518.851.851
3) Tabungan Tawa Plus:		
- Pihak terkait	-	-
- Pihak tidak terkait	110.046	8.234.734
Sub Jumlah	110.046	8.234.734
4) Tabungan Tawa:		
- Pihak terkait	2.595.431	236.261
- Pihak tidak terkait	47.575.491.258	42.257.172.331
Sub Jumlah	47.578.086.689	42.257.408.592
5) Tabungan Mitra BKK:		
- Pihak terkait	-	-
- Pihak tidak terkait	1.112.935	326.425.812
Sub Jumlah	1.112.935	326.425.812
6) Tabungan BKK Prioritas:		
- Pihak terkait	-	-
- Pihak tidak terkait	519.471.361	504.685.375
Sub Jumlah	519.471.361	504.685.375
Jumlah	1.574.480.838.474	1.597.118.401.443
- Simpanan nasabah - Deposito:		
a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga:		
Deposito:		
- Pihak terkait	1.247.000.000	2.283.000.000
- Pihak tidak terkait	417.423.569.551	432.427.098.000
Jumlah	418.670.569.551	434.710.098.000

13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

	2025	2024
b. Berdasarkan jangka waktu:		
Jangka Waktu:		
- 1 bulan	53.735.860.000	56.864.060.000
- 3 bulan	82.153.151.000	82.249.200.000
- 6 bulan	66.557.997.000	72.976.650.000
- 9 bulan	-	-
- 12 bulan atau lebih	216.223.561.551	222.620.188.000
Jumlah	418.670.569.551	434.710.098.000

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kewajiban Imbalan Kerja	12.496.576.245	95.889.091
	12.496.576.245	95.889.091

Pada tahun 2024, kewajiban imbalan kerja sebesar Rp95.889.091 merupakan saldo Cadangan Imbalan Kerja Pesangon sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 063/Kep-Dir/IV/2024 tanggal 18 April 2024 tentang Pembentukan Cadangan Imbalan Pasca Kerja Bagi Pegawai PT BKK Jateng (Perseroda). Selama tahun 2024 telah dibayarkan kepada pegawai yang telah purna sebesar Rp5.548.606.307.

Pada tahun 2025, berdasarkan Laporan Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dengan nomor 1280/EP/KKA-BR/II/2026 tanggal 18 Februari 2026 Perusahaan melakukan perhitungan aktuaria berdasarkan UU Cipta Kerja dan sesuai dengan aturan SAK Entitas Privat dengan pendekatan IFRIC dalam perhitungan Kewajiban Kini, Biaya Jasa Kini serta Biaya Jasa Lalu menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC) memberikan imbalan kerja berupa penyelenggaraan program manfaat PHK (post-retirement benefit) sesuai peraturan perusahaan, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut :

	2025
- Tingkat Bunga	6,50%
- Tingkat kenaikan gaji	2,5% per tahun
- Usia pensiun normal	56 tahun
- Tabel mortalita	TMI 2019

Besarnya kewajiban dan beban yang timbul pada tanggal 31 Desember 2025 sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut adalah sebagai berikut :

	2025
Nilai kini kewajiban	18.787.489.288
Nilai wajar aktiva program manfaat karyawan	(6.290.913.043)
Status pendanaan	12.496.576.245
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui dimasa mendatang	-
Beban jasa lalu yang belum diakui	-
Kewajiban diakui di neraca	12.496.576.245
Kewajiban imbalan kerja awal tahun	-
Beban imbalan kerja tahun berjalan	18.787.489.288
Realisasi pembayaran manfaat	-
Iuran perusahaan	(6.290.913.043)
Kewajiban imbalan kerja akhir tahun	12.496.576.245
Beban jasa kini	3.065.016.657
Beban bunga	-
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	15.722.472.631
Pendapatan komprehensif lainnya	-
Jumlah beban manfaat karyawan	18.787.489.288

15. KEWAJIBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Utang Bunga:		
- Utang Bunga Deposito Berjangka	637.234.797	662.002.703
Sub Jumlah	637.234.797	662.002.703
- Lainnya:		
- Titipan angsuran BKK Pringsurat	1.898.975.500	1.898.975.500
- CSR	1.292.955.493	721.956.038
- Lain-lain	283.367.049	100.204.150
Sub Jumlah	3.475.298.042	2.721.135.688
Jumlah	4.112.532.839	3.383.138.391

Titipan Angsuran berupa angsuran nasabah PD BKK Pringsurat yang sedang dalam proses likuidasi, sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi tanggal 31 Desember 2025

16. MODAL SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Modal dasar	924.840.000.000	924.840.000.000
Modal belum disetor	(554.810.000.000)	(555.690.000.000)
Modal disetor	370.030.000.000	369.150.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Ning Sarwiyati, SH. Nomor: 60 tanggal 27 Desember 2024 perubahan anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0015413 tanggal 20 Januari 2025. Modal dasar ditetapkan sebesar Rp 924.840.000.000,00 yang terbagi atas 92.484 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000,00. Komposisi pemegang saham Perseroda, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Selama tahun 2024 terdapat penambahan modal sebesar Rp. 500.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp. 500.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BKK Jateng (Perseroda) tanggal 27 Desember 2024.

Sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Desember 2025		
	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari Modal Disetor	Persentase Kepemilikan Dari Modal Dasar
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,34%	20,14%
b. Pemerintah Kabupaten/Kota :			
1.) Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%	0,21%
2.) Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%	0,06%
3.) Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,70%	1,48%
4.) Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%	0,19%
5.) Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%	0,48%
6.) Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,76%	1,50%
7.) Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,65%	1,06%
8.) Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,60%	1,04%
9.) Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,95%	0,78%
10. Kabupaten Boyolali	3.320.000.000	0,90%	0,36%
11. Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,32%	0,53%
12. Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,72%	0,69%
13. Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%	0,27%
14. Kabupaten Kebumen	3.020.000.000	0,82%	0,33%
15. Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,77%	0,71%
16. Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%	0,27%
Jumlah dipindahkan	92.180.000.000	24,91%	9,97%

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang saham	31 Desember 2025		
	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari Modal Disetor	Persentase Kepemilikan Dari Modal Dasar
Jumlah pindahan	92.180.000.000	24,91%	9,97%
17. Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,31%	1,32%
18. Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,54%	1,02%
19. Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,31%	1,32%
20. Kabupaten Brebes	14.070.000.000	3,80%	1,52%
21. Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,65%	1,06%
22. Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,06%	0,42%
23. Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,01%	0,41%
24. Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%	0,50%
25. Kota Surakarta	7.350.000.000	1,99%	0,79%
26. Kota Tegal	6.170.000.000	1,67%	0,67%
27. Kota Pekalongan	7.950.000.000	2,15%	0,86%
Jumlah Kabupaten/Kota	183.740.000.000	49,66%	19,87%
Jumlah Modal Disetor	370.030.000.000	100,00%	40,01%

Pemegang saham	31 Desember 2024		
	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari Modal Disetor	Persentase Kepemilikan Dari Modal Dasar
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,46%	20,14%
b. Pemerintah Kabupaten/Kota :			
1.) Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%	0,21%
2.) Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%	0,06%
3.) Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,71%	1,48%
4.) Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%	0,19%
5.) Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%	0,48%
6.) Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,77%	1,50%
7.) Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,65%	1,06%
8.) Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,60%	1,04%
9. Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,96%	0,78%
10. Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%	0,32%
11. Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,33%	0,53%
12. Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,72%	0,69%
13. Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%	0,27%
14. Kabupaten Kebumen	3.020.000.000	0,82%	0,33%
15. Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,77%	0,71%
16. Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%	0,27%
17. Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,32%	1,32%
18. Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,55%	1,02%
19. Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,32%	1,32%
20. Kabupaten Brebes	13.570.000.000	3,68%	1,47%
21. Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,65%	1,06%
22. Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,06%	0,42%
23. Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%	0,41%
24. Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%	0,50%
25. Kota Surakarta	7.350.000.000	1,99%	0,79%
26. Kota Tegal	6.170.000.000	1,67%	0,67%
27. Kota Pekalongan	7.950.000.000	2,15%	0,86%
Jumlah Kabupaten/Kota	182.860.000.000	50%	20%
Jumlah Modal Disetor	369.150.000.000	100,00%	39,92%

17. DANA SETORAN MODAL

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Saldo Awal	888.432.700	1.688.432.700
Penambahan	-	500.000.000
Pengurangan (diakui modal disetor)	(880.000.000)	(1.300.000.000)
Saldo Akhir	8.432.700	888.432.700

Pada tahun 2025, dana setoran modal sebesar Rp. 880.000.000,- dicatat sebagai modal disetor karena telah mendapatkan persetujuan oleh OJK, dengan rincian sebagai berikut :

- Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp. 500.0000.000,- berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 60 tanggal 27 Desember 2024 dan telah disetujui oleh OJK sesuai dengan No. S-76/KO.132/2025 tanggal 24 Maret 2025.
- Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Boyolali sebesar Rp. 380.0000.000,- berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 21 tanggal 17 September 2024 dan telah disetujui oleh OJK sesuai dengan No. S-55/KO.132/2025 tanggal 4 Maret 2025.

Saldo dana setoran modal pada 31 Desember 2024 sebesar Rp. 888.432.700,- terdiri dari setoran modal dari Kabupaten Boyolali sebesar Rp. 388.432.700,- dan Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp. 500.000.000,-. Setoran modal tersebut belum mendapat persetujuan dari OJK

18. CADANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Cadangan Umum:		
Saldo Awal	38.236.044.217	35.573.474.087
Penambahan	3.728.257.761	2.662.570.130
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	41.964.301.978	38.236.044.217
- Cadangan Tujuan:		
Saldo Awal	18.276.151.800	15.613.581.670
Penambahan	3.728.257.761	2.662.570.130
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	22.004.409.561	18.276.151.800

Penambahan cadangan pada 31 Desember 2025 berdasarkan RUPS PT BPR BKK (Perseroda) Se-Jateng dan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) tahun 2025 tanggal 10 Februari 2025.

19. SALDO LABA

Akun ini merupakan akumulasi saldo laba sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing dengan penjelasan sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	37.282.577.604	26.625.701.295
Laba tahun berjalan	28.713.691.423	37.282.577.604
Pembagian laba	(37.282.577.604)	(26.625.701.295)
Penyesuaian Penerapan awal SAK EP	22.479.240.285	-
Saldo Akhir	51.192.931.708	37.282.577.604

Pembagian laba pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Notulen RUPS PT BPR BKK (Perseroda) Se-Jateng dan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 10 Februari 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp. 37.282.577.604,- dan Rp. 26.625.701.295,- dengan penjelasan sebagai berikut:

Keterangan	Presentase %	2025	2024
- Pembagian deviden	55%	20.505.417.682	14.644.135.712
- Cadangan umum	10%	3.728.257.760	2.662.570.130
- Cadangan tujuan	10%	3.728.257.760	2.662.570.130
- CSR	3%	1.118.477.328	798.771.038
- Tantiem	4%	1.491.303.104	1.065.028.051
- Jasa Produksi	8%	2.982.606.208	2.130.056.104
- Dana Kesejahteraan	10%	3.728.257.760	2.662.570.130
		37.282.577.604	26.625.701.295

20. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan bunga kontraktual:		
- Bunga penempatan dari Bank lain:		
- Giro	12.064.418.882	18.200.832.013
- Tabungan	224.538.089	416.791.940
- Deposito Berjangka	23.615.289.149	18.446.515.865
Sub Jumlah	35.904.246.120	37.064.139.818
- Kredit yang diberikan		
- Kepada pihak ketiga bukan bank	190.399.411.697	204.425.293.415
Sub Jumlah	190.399.411.697	204.425.293.415
Pendapatan bunga EIR	72.784.541.596	-
Sub Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	299.088.199.413	241.489.433.233
Provisi dan administrasi :		
Provisi	13.090.660.744	9.889.462.848
Administrasi	4.078.797.711	3.088.478.547
Sub Jumlah Provisi dan Administrasi	17.169.458.454	12.977.941.395
Biaya transaksi	(14.290.684)	(26.077.641)
Jumlah pendapatan bunga bersih	316.243.367.184	254.441.296.988

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Beban bunga kontraktual:		
- Tabungan	26.293.708.228	25.962.911.219
- Deposito berjangka	13.731.439.129	14.447.490.184
Sub Jumlah	40.025.147.357	40.410.401.403
- Biaya transaksi	20.472.844	19.506.846
- Beban kerugian restrukturisasi kredit	1.372.460.814	-
- Pinjaman Subordinasi	-	3.780.883.349
- Premi Penjaminan Simpanan LPS	4.105.928.752	-
Jumlah beban bunga bersih	45.524.009.767	44.210.791.598

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan opersiona lainnya berasal dari :

	2025	2024
- Pendapatan Jasa Transaksi:		
- Pendapatan Fee Ppob (Edc) Pln, Jastel dan lainnya	35.253.877	51.500.501
- Pendapatan Fee Ppob (Edc) Wu, Bri dan lainnya	-	23.000
- Pendapatan Fee PDAM	5.692.622	6.996.106
- Pendapatan Fee Lainnya	-	1.366.150
Sub Jumlah	40.946.499	59.885.757
- Penerimaan Aset Produktif yang Dihapus buku:		
- Pokok	9.809.020.884	16.418.464.851
- Bunga	855.477.824	1.663.142.759
- Denda	1.696.671	4.118.986
Sub Jumlah	10.666.195.379	18.085.726.596
- Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif:		
- PPAP-Penempatan	5.586.414.977	1.173.967.151
- PPAP-Kredit yang diberikan	55.350.292.909	13.264.142.296
Sub Jumlah	60.936.707.886	14.438.109.447
- Pendapatan Fee:		
- Fee Asuransi	-	11.692.823
- Fee Notaris	310	5.483.184
- Fee Lainnya	621.356	8.645.600
Sub Jumlah	621.666	25.821.607

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

	2025	2024
- Koreksi Penyusutan Inventaris	-	33.995.674
- Lainnya:		
- Administrasi Pengelolaan Rekening	4.249.868.000	4.499.324.000
- Administrasi Penutupan Rekening	41.934.616	51.680.193
- Pinalty Dari Deposito	135.800.420	114.814.433
- Pinalty Kredit Pelunasan Belum Jatuh Tempo	1.118.553.889	-
- Denda Dari Kredit	-	694.884.021
Sub Jumlah	5.546.156.926	5.360.702.647
- Pembulatan Kas	1.127.062	1.140.765
- Pendapatan Lainnya	47.212.086	123.250.749
Sub Jumlah	48.339.148	124.391.514
Jumlah	77.238.967.503	38.128.633.241

23. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Beban PPAP- Penempatan pada Bank lain	5.421.403.307	1.156.923.012
- Beban PPAP-Kredit yang diberikan	117.845.669.923	26.824.721.785
Jumlah	123.267.073.230	27.981.644.797

24. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Beban Inklusi dan Literasi Keuangan	105.972.740	127.990.800
- Beban Edukasi	109.257.344	31.528.295
- Beban Pemberian Hadiah	1.920.438.367	43.646.450
- Beban Iklan/Promosi	95.445.191	5.319.448.110
- Lainnya	453.040.637	237.290.122
Jumlah	2.684.154.279	5.759.903.777

25. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Pengembangan Produk Baru	-	24.845.054
- Pembukaan Kantor Cabang/Kas	3.469.900	13.491.900
- Lainnya	-	3.648.200
Jumlah	3.469.900	41.985.154

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji dan Upah	91.086.715.488	91.561.308.343
- Beban Honorarium	1.405.515.120	1.439.252.904
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	47.982.934.110	16.437.888.036
Sub Jumlah	140.475.164.718	109.438.449.283
- Beban Pendidikan dan Pelatihan :		
- Pendidikan dan Pelatihan-Pegawai	3.768.641.566	3.202.143.420
Sub Jumlah	3.768.641.566	3.202.143.420
- Beban Sewa Tanah dan Gedung:		
- Kantor Pusat	137.500.000	183.183.921
- Kantor Cabang	892.646.861	620.675.376
- Kantor Kas	519.658.075	587.545.686
- Lainnya	7.489.048.691	6.395.182.900
Sub Jumlah	9.038.853.627	7.786.587.883

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
- Beban Penyusutan/Penghapusan Aset Tetap :		
- Beban Penyusutan- Gedung	1.411.591.099	1.460.648.952
- Beban Penyusutan- Inventaris	5.306.986.769	5.148.853.483
Sub Jumlah	6.718.577.868	6.609.502.435
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	117.089.054	94.937.493
- Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	74.979.012	87.911.261
- Beban Asuransi Tenaga Kerja	6.808.388.697	6.918.723.150
- Beban Asuransi Kas	306.792.973	354.701.301
- Beban Asuransi Lainnya	3.600.000	446.258.908
Sub Jumlah	7.193.760.682	7.807.594.620
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Gedung	1.400.595.289	1.832.589.352
- Inventaris	351.129.259	325.380.324
- Kendaraan	1.459.255.427	1.229.523.453
- Teknologi Informasi	284.773.730	226.193.459
- Lainnya	30.752.000	19.721.700
Sub Jumlah	3.526.505.705	3.633.408.288
- Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Listrik	1.957.923.306	1.943.220.220
- Beban Air dan gas	217.723.811	200.968.950
- Beban Telepon	929.021.547	912.543.099
- Beban Alat Tulis Kantor	1.266.000.586	1.186.053.715
- Beban Percetakan, koran dan majalah	1.839.208.255	1.234.009.170
- Beban Materai dan Perangko	99.033.900	95.347.500
- Beban Perjalanan Dinas	3.173.825.755	2.703.893.825
- Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Bahan Bakar Kendaraan	3.718.153.388	3.662.128.158
- Beban Rapat	2.128.994.983	1.517.189.991
- Beban Konsultasi, Akuntan, pihak lain	7.141.236.803	4.908.908.331
- Beban Akomodasi tamu	119.259.315	128.581.574
- Beban Pakaian Dinas	490.858.154	231.042.745
- Beban Rumah Tangga Kantor	1.335.987.101	1.214.874.471
- Beban Voucher Handpone	509.367.893	460.563.094
- Beban Catering/Makan	497.843.674	450.856.694
- Beban Perlengkapan IT	153.638.714	207.531.373
- Beban Perlengkapan Kantor	289.642.450	178.358.367
- Ekspedisi/Kurir	155.747.161	197.434.200
- Lainnya	216.137.999	282.026.210
Sub Jumlah	26.239.604.795	21.715.531.687
- Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	71.673.985	72.638.229
- Beban Pajak Kendaraan	393.452.200	420.835.100
- Beban Pajak Lainnya	3.198.709.824	75.214.422
Sub Jumlah	3.663.836.009	568.687.751
Jumlah	200.742.034.024	160.856.842.861

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Kerugian Piutang Asuransi	72.807.781	55.311.074
- Biaya Penagihan Kredit	1.656.764.997	1.042.935.162
- Bingkisan/ Cinderamata	663.875	16.375.500
- Fee Juru Bayar	167.358.267	208.733.040
- Biaya Adm PPBL	14.663.624	20.293.705
- Pajak Atas Bunga PPBL	17.775.893	22.233.527
- Pengadilan dan Gugatan Sederhana	163.365.961	242.098.372
- Pungutan OJK	1.223.629.186	1.994.753.118
Jumlah	3.317.029.584	3.602.733.498

28. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional :		
- Keuntungan Penjualan Aset	1.281.197.349	905.220.551
- Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	362.337.473	305.074.831
- Lainnya	4.212.949.893	702.311.752
Sub Jumlah	5.856.484.715	1.912.607.134
Beban Non Operasional :		
- Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	19.501.000
- Kerugian Penurunan Nilai	-	32.550.000
- Lainnya :		
- Olahraga	397.508.583	113.398.208
- Iuran Asosiasi	177.936.000	200.730.000
- Sumbangan	1.348.781.631	1.416.453.895
- Denda	933.942	2.068.504
- Bingkisan-Bingkisan	12.208.300	1.795.000
- Lainnya	663.772.438	1.277.783.007
Sub Jumlah	2.601.140.894	3.064.279.614
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	3.255.343.821	(1.151.672.480)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut :

Nama	Sifat Hubungan
PT BPD Jateng	Perusahaan Asosiasi
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
Eddy Sulistyo Bramiyanto, SE, MM	Komisaris Utama
Drs. Buddy Susetyono, MPA	Komisaris
Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen
Heru Suprihati	Komisaris Independen
H. Koesnanto, S.H, M.Kn	Direktur Utama
Drajat Aditya Waldi, S.E., M.M	Direktur Operasional
Sarwini Supriati, S.E	Direktur Pemasaran
Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas
Yulius Sri Mulyanto	Kepala Kantor Wilayah Pekalongan
Diah Nur Hayati	Kepala Kantor Wilayah Solo Raya
Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit
Saiful Azis Nasution	Kepala Divisi SDM dan Umum
Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional
Fandy Farisa	Sekretaris Perusahaan
Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko
Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran
Abdul Muid	Kepala Divisi Perencaan dan Litbang
Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Cabang Utama
Ridho Yudho Nugroho	Kepala Cabang Rembang
Sukarno	Kepala Cabang Pati
Zumrotut Taqiyah	Kepala Cabang Demak
Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal
Maharany Amilia Hardiana	Kepala Cabang Salatiga
Camillianda Robby Kurniawan Pamuntjak	Kepala Cabang Semarang
Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Wonogiri
Sri Harmini	Kepala Cabang Kota Surakarta

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut :

Nama	Sifat Hubungan
Handoko	Kepala Cabang Karanganyar
Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo
Sarni	Kepala Cabang Sragen
Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali
Much. Kurniawan	Kepala Cabang Magelang
Sugito	Kepala Cabang Wonosobo
Aan Joko Pramono	Kepala Cabang Purworejo
Egi Nur Rahman	Kepala Cabang Kebumen
Rachmad Santoso	Kepala Cabang Banjarnegara
Widyo Mukti Hartono	Kepala Cabang Purbalingga
Aminul Huda	Kepala Cabang Banyumas
Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang Cilacap
Fathul Amin	Kepala Cabang Tegal
Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes
Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal
Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemalang
Abdul Muid	Kepala Cabang Kota Pekalongan
Turnoto	Kepala Cabang Pekalongan
Kasih Kartiko Fibriadi	Kepala Cabang Batang

Saldo kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Penempatan pada bank lain :

	2025	2024
Giro :		
- PT BPD Jateng	21.659.044.006	20.062.074.785
Jumlah	21.659.044.006	20.062.074.785
Tabungan :		
Bank Umum		
- PT BPD Jateng	2.774.930.233	2.029.830.335
Sub Jumlah	2.774.930.233	2.029.830.335
Deposito Berjangka :		
Bank Umum		
- PT BPD Jateng	55.000.000.000	130.000.000.000
- PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	10.000.000.000	13.000.000.000
Sub Jumlah	65.000.000.000	143.000.000.000

Kredit yang diberikan:

		31 Desember 2025			
	Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga (%)
1	Drajat Aditya Waldi, S.E., I	Direktur Operasional	400.000.000	393.333.333	5%
2	Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko	350.000.000	175.000.004	6%
3	Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	200.000.000	129.166.661	6%
4	Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	300.000.000	285.000.000	5%
	Jumlah dipindahkan		1.250.000.000	982.499.998	

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Kredit yang diberikan:

			31 Desember 2025		
	Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga (%)
	Jumlah pindahan		1.250.000.000	982.499.998	
5	Diah Nur Hayati, SE	Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan	125.000.000	117.187.499	5%
6	Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	400.000.000	159.999.988	6%
7	Abdul Muid	Kepala Divisi Perencaan dan Litbang	100.000.000	73.333.328	6%
8	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	900.000.000	840.584.417	5%
9	Budi Haryanto	Kepala Kantor Cabang Pemalang	250.000.000	30.172.405	6%
10	Sugito	Kepala Kantor Cabang Wonosobo	100.000.000	100.000.000	5%
11	Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Kantor Cabang Utama	50.000.000	10.416.673	6%
12	Sukarno	Kepala Kantor Cabang Pati	400.000.000	370.000.003	5%
13	Agus Sudiarto	Kepala Kantor Cabang Magelang	175.000.000	72.916.669	6%
14	Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	250.000.000	140.000.000	5%
15	Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	400.000.000	263.333.347	6%
16	Rini Purwaningsih	Kepala Kantor Cabang Boyolali	280.000.000	145.185.164	6%
17	Egi Nur Rahman, A.Md	Kepala Cabang	100.000.000	97.916.667	5%
18	Bambang Rismanto	Kepala Kantor Cabang Brebes	50.000.000	3.124.985	6%
19	Widyo Mukti Hartono	Kepala Kantor Cabang	100.000.000	76.666.662	5%
20	Aminul Huda, SE	Kepala Cabang	50.000.000	29.166.670	5%
21	Rachmad Santoso, S. Pi	Kepala Cabang	100.000.000	94.999.999	5%
22	Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang	140.000.000	112.777.777	5%
23	Riyanto	Kepala Kantor Cabang Tegal	250.000.000	193.548.388	5%
24	Fathul Amin	Kepala Kantor Cabang Batang	200.000.000	164.583.339	6%
25	Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	250.000.000	166.666.656	6%
26	Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	400.000.000	383.333.335	5%
27	Turnoto	Kepala Cabang	100.000.000	86.111.110	5%
		Jumlah	6.420.000.000	4.714.525.079	

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Kredit yang diberikan:

			31 Desember 2024		
	Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga (%)
1	Budi Susetyono	Komisaris	300.000.000	112.500.000	2%
2	Drajat Aditya Waldi, S.E., I	Direktur Operasional	350.000.000	338.333.334	2%
3	Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko	350.000.000	233.333.336	2%
4	Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	200.000.000	179.166.665	2%
5	Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	90.000.000	49.285.717	2%
6	Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran	100.000.000	70.833.331	2%
7	Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	400.000.000	239.999.992	2%
8	Abdul Muid	Kepala Divisi Perencaan dan Litbang	100.000.000	93.333.332	2%
9	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	750.000.000	616.071.421	2%
10	Ir. Sugeng Mariyanto	Kepala Kantor Cabang Pemalang	50.000.000	24.999.998	2%
11	Budi Haryanto	Kepala Kantor Cabang Pemalang	250.000.000	81.896.545	2%
12	Sugito	Kepala Kantor Cabang Wonosobo	100.000.000	33.333.328	2%
13	Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Kantor Cabang Utama	50.000.000	35.416.669	2%
14	Sukarno	Kepala Kantor Cabang Pati	400.000.000	285.714.280	2%
15	Agus Sudiarto	Kepala Kantor Cabang Magelang	175.000.000	131.250.001	2%
16	Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	250.000.000	146.739.123	2%
17	Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	400.000.000	303.333.343	2%
18	Rini Purwaningsih	Kepala Kantor Cabang Boyolali	280.000.000	176.296.280	2%
19	Bambang Rismanto	Kepala Kantor Cabang Brebes	50.000.000	15.624.989	2%
20	Widyo Mukti Hartono	Kepala Kantor Cabang Purbalingga	100.000.000	96.666.666	2%
21	Riyanto	Kepala Kantor Cabang Tegal	250.000.000	172.222.216	2%
22	Fathul Amin	Kepala Kantor Cabang Batang	200.000.000	189.583.335	2%
23	Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	250.000.000	197.916.660	2%
24	Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	350.000.000	329.583.331	2%
		Jumlah	5.795.000.000	4.153.433.892	

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Simpanan Nasabah - Tabungan Tamades

	Nama	Jabatan	31 Desember 2025 Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1	Eddy Sulistyo Bramiyanto,	Komisaris Utama	421.300.540	2%
2	Drs. Buddy Susetyono, MP	Komisaris	176.660.426	2%
3	Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen	294.922.322	2%
4	Heru Suprihati	Komisaris Independen	1.709.610.819	2%
5	H. Koesnanto, S.H, M.Kn	Direktur Utama	198.673.832	2%
6	Drajat Aditya Waldi, S.E.,	Direktur Operasional	15.188.041	2%
7	Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko	20.093.444	2%
8	Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	4.170.537	2%
9	Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	222.384.559	2%
10	Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran	1.019.317	2%
11	Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	9.023.929	2%
12	Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	29.600.066	2%
13	Abdul Muid	Kepala Divisi Perencaan dan Litbang	60.416	2%
14	Saiful Azis Nasution	Kepala Kantor Wilayah Semarang	28.068.451	2%
15	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	4.502.998	2%
16	Diah Nur Hayati	Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan	15.893.759	2%
17	Yulius Sri Mulyanto	Sekretaris Dewan Komisaris	333.830	2%
18	Sugeng Mariyanto	Kepala Cabang Rembang	42.795	2%
19	Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Cabang Demak	13.454.871	2%
20	Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemalang	11.683.728	2%
21	Sugito	Kepala Cabang Salatiga	36.039.052	2%
22	Heri Supriyanto	Kepala Cabang Wonogiri	22.047	2%
23	Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Cabang Utama	7.449.714	2%
24	Sukarno	Kepala Cabang Pati	8.241.500	2%
25	Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang	6.669.663	2%
26	Wahyu Hermawan	Kepala Cabang Semarang	119.847	2%
27	Sarni	Kepala Cabang Sragen	9.046.503	2%
28	Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo	12.420.205	2%
29	Handoko	Kepala Cabang Pekalongan	10.612.585	2%
30	Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Banjarnegara	60.797	2%
31	Sri Harmini	Kepala Cabang Kota Surakarta	133.719.281	2%
32	Susilowati	Kepala Kantor Cabang Karanganyar	167.059.904	2%
33	Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali	123.593.675	2%
34	Aan Joko Pramono	Kepala Cabang Purworejo	6.615.006	2%
35	Egi Nur Rahman	Kepala Cabang Kebumen	483.300	2%
36	Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes	29.945.601	2%
37	Widyo Mukti Hartono	Kepala Cabang Purbalingga	11.708.733	2%
38	Aminul Huda	Kepala Cabang Wonosobo	15.828.243	2%
39	Rachmad Santoso	Kepala Cabang Banyumas	66.936.554	2%
40	Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang Cilacap	74.410.481	2%
41	Riyanto	Kepala Cabang Tegal	82.710	2%
42	Fathul Amin	Kepala Cabang Batang	27.907.539	2%
43	Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal	112.864	2%
44	Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal	5.691.382	2%
45	Turnoto	Kepala Cabang Pekalongan	113.794	2%
		Jumlah	3.931.579.661	

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Simpanan Nasabah - Tabungan Tamades

31 Desember 2024

	Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1	Eddy Sulistyo Bramiyanto,	Komisaris Utama	598.171.075	2%
2	Drs. Buddy Susetyono, MP	Komisaris	240.849.368	2%
3	Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen	183.278.571	2%
4	Heru Suprihati	Komisaris Independen	1.632.750.238	2%
5	H. Koesnanto, S.H, M.Kn	Direktur Utama	375.955.136	2%
6	Drajat Aditya Waldi, S.E., I	Direktur Operasional	45.639.989	2%
7	Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko	14.252.547	2%
8	Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	13.608.739	2%
9	Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	33.422.724	2%
10	Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran	13.272.347	2%
11	Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	16.485.951	2%
12	Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	103.368.995	2%
13	Abdul Muid	Kepala Divisi Perencaan dan Litbang	14.017.305	2%
14	Saiful Azis Nasution	Kepala Kantor Wilayah Semarang	20.388.295	2%
15	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	13.021.273	2%
16	Diah Nur Hayati	Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan	16.269.107	2%
17	Yulius Sri Mulyanto	Sekretaris Dewan Komisaris	2.985.607	2%
18	Sugeng Mariyanto	Kepala Cabang Rembang	7.838.012	2%
19	Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Cabang Demak	8.227.297	2%
20	Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemalang	8.128.793	2%
21	Sugito	Kepala Cabang Salatiga	16.723.425	2%
22	Heri Supriyanto	Kepala Cabang Wonogiri	23.928.245	2%
23	Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Cabang Utama	16.773.830	2%
24	Sukarno	Kepala Cabang Pati	10.207.957	2%
25	Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang	10.352.768	2%
26	Wahyu Hermawan	Kepala Cabang Semarang	8.362.588	2%
27	Sarni	Kepala Cabang Sragen	12.853.478	2%
28	Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo	7.264.251	2%
29	Handoko	Kepala Cabang Pekalongan	72.331.867	2%
30	Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Banjarnegara	5.199.935	2%
31	Sri Harmini	Kepala Cabang Kota Surakarta	221.182.074	2%
32	Susilowati	Kepala Kantor Cabang Karanganyar	161.049.143	2%
33	Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali	52.045.032	2%
34	Aan Joko Pramono	Kepala Cabang Purworejo	5.126.308	2%
35	Egi Nur Rahman	Kepala Cabang Kebumen	3.481.196	2%
36	Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes	39.610.812	2%
37	Widyo Mukti Hartono	Kepala Cabang Purbalingga	9.896.541	2%
38	Aminul Huda	Kepala Cabang Wonosobo	14.700.413	2%
39	Rachmad Santoso	Kepala Cabang Banyumas	37.474.968	2%
40	Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang Cilacap	6.858.581	2%
41	Riyanto	Kepala Cabang Tegal	11.496.789	2%
42	Fathul Amin	Kepala Cabang Batang	8.963.742	2%
43	Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal	9.045.045	2%
44	Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal	12.840.660	2%
45	Turnoto	Kepala Cabang Pekalongan	12.527.959	2%
		Jumlah	4.152.228.977	

Simpanan Nasabah - Tabungan Tawa

31 Desember 2025

	Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1	Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	1.133.318	2%
2	Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	1.061.028	2%
		Jumlah	2.194.346	

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Simpanan Nasabah - Tabungan Tawa

31 Desember 2024

	Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1	Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	142.072	2%
2	Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	94.189	2%
		Jumlah	236.261	

Simpanan Nasabah - Tabungan Kredit

31 Desember 2025

	Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	10.849.172	2%
2	Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Kantor Cabang Demak	50.000	2%
3	Agus Sudiarto	Kepala Kantor Cabang Magelang	100.000	2%
4	Aminul Huda	Kepala Kantor Cabang Wonosobo	410.000	2%
5	Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	52.388	2%
6	Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	104.656	2%
7	Antonius Aji Purwoko	Kepala Kantor Cabang Cilacap	658.000	2%
8	Turnoto	Kepala Kantor Cabang Pekalongan	3.267.220	2%
		Jumlah	15.491.436	

31 Desember 2024

	Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	57.500	2%
2	Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Kantor Cabang Demak	50.000	2%
3	Agus Sudiarto	Kepala Kantor Cabang Magelang	100.000	2%
4	Aminul Huda	Kepala Kantor Cabang Wonosobo	50.000	2%
5	Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	102.388	2%
6	Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	104.656	2%
		Jumlah	464.544	

Simpanan Nasabah - Deposito

31 Desember 2025

	Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1	Eddy Sulistyo Bramiyanto	Komisari Utama	2.000.000.000	4%
2	Budi Susetyono	Komisaris	510.000.000	4%
3	Koesnanto	Direktur Utama	200.000.000	2,5%
4	Sri Harmini	Kepala Kantor Cabang Kota Surakarta	147.000.000	2,5%
5	Agustina Dwi Puspita Jati,	Kepala Cabang	60.000.000	3,0%
6	Handoko, SS	Kepala Cabang	120.000.000	3,5%
		Jumlah	3.037.000.000	

31 Desember 2024

	Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1	Eddy Sulistyo Bramiyanto	Komisari Utama	1.400.000.000	4%
2	Budi Susetyono	Komisaris	510.000.000	4%
3	Koesnanto	Direktur Utama	100.000.000	2,5%
4	Sri Harmini	Kepala Kantor Cabang Kota Surakarta	147.000.000	2,5%
5	Aan Joko Pramono	Kepala Kantor Cabang Purworejo	126.000.000	2,8%
		Jumlah	2.283.000.000	

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen :		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen :		
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	484.716.762	-
- Penerusan Kredit	-	-
- Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
Komitmen-Bersih	484.716.762	-
KONTIJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Kredit yang diberikan		
a. Kredit yang Diberikan	224.756.485.892	234.069.448.607
b. Penempatan pada Bank Lain	-	-
Pendapatan bunga atas penempatan dana pada bank lain yang dihapus buku		
2. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
a. Kredit yang Diberikan	134.051.642.018	103.933.337.645
b. Penempatan pada Bank Lain	-	-
4. Tagihan kontijensi lainnya	-	37.858.259.065
Kewajiban Kontijensi		
Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
Rekening Administratif Lainnya	37.351.334.023	-
Kontijensi-Bersih	396.159.461.933	375.861.045.317

31. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Penetapan dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 5 Februari 2026 poin E. Kesimpulan bahwa setelah melalui pemberian penjelasan, pembahasan, tanya jawab dan tanggapan maka RUPS secara aklamasi menetapkan pemberhentian dengan hormat Direksi lama sejak 5 Februari 2026 dan menetapkan serta mengangkat Direksi baru sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR BKK Jateng (Perseroda) sebagai berikut:

a. Komisaris
   1) Komisaris Utama : Eddy S. Bramiyanto, SH., MM.
   2) Komisaris Independe : Dr. Djodi Udayana, SE., MH., CFE., CFrA., CRMP.

b. Direksi
   1) Direktur Utama : Rudy Wahyu Triyanto, SE.
   2) Direktur Kepatuhan : Gunawan Prambodo, SE., MH.
      Direktur Operasional : Drajat Adhitya Waldi, SE., MM.
      Direktur Pemasaran : -

32. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP di akui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

	Jumlah (Rp)
Penyisihan Kerugian - Kredit yang diberikan	-
Aset Pajak Tangguhan:	
- Imbalan Pasca Kerja	-
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22.479.240.285
Jumlah	**22.479.240.285**

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2025 pada tanggal 26 Februari 2026.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1

PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

KOMPONEN	31 Desember 2025				
	Nominal	PPAP Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPAP Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)					
1. Kas	11.783.153.100	-	11.783.153.100	0%	-
2. Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3. Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4. Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	0%	-
a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	2.601.993.002	49.232.519	2.552.760.483	0%	-
6. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	925.959.665	-	925.959.665	0%	-
7. Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15%	-
9. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	823.940.351.818	-	823.940.351.818	20%	164.788.070.364
10. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	142.422.777	16.660.663	125.762.114	20%	25.152.423
a. Kredit kepada bank lain	52.592.359	-	52.592.359	0%	-
b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	0%	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	89.830.418	16.660.663	73.169.755	0%	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	0%	-
11. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	756.166.237.030	23.464.045.181	732.702.191.849	30%	219.810.657.555
13. Kredit kepada BUMN/BUMD	820.566.503	8.444.850	812.121.653	50%	406.060.827
14. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50%	-
15. Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	-	-	-	50%	-
16. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	20.145.976.855	36.534.354	20.109.442.501	50%	10.054.721.251
17. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	229.079.750.917	2.540.521.294	226.539.229.623	50%	113.269.614.812
18. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	129.158.392.550	1.097.241.846	128.061.150.704	70%	89.642.805.493
19. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yg menjadi satu kesatuan dgn tanah yg disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia	42.604.265.653	527.128.387	42.077.137.266	70%	29.453.996.086
20. Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	196.404.971.439	1.519.064.153	194.885.907.286	100%	194.885.907.286
22. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	362.509.210.093	134.693.866.550	227.815.343.543	100%	227.815.343.543
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	148.015.903.563	55.736.089.914	92.279.813.649	0%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	214.493.306.530	78.957.776.636	135.535.529.894	0%	-
23. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	62.641.373.894	-	62.641.373.894	100%	62.641.373.894
24. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25. Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	10.010.746.194	-	10.010.746.194	100%	10.010.746.194
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	-	-	-	0%	-
-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-	-	0%	-
Jumlah ATMR	-	-	-	0%	-
2. Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	2.254.367.947.633	275.157.455.653	1.155.270.140.161		1.122.804.449.726

Lampiran 1.2

PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

KOMPONEN	31 Desember 2024				
	Nominal	PPAP Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPAP Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)					
1. ASET					
1.1. Kas	14.301.436.400	-	14.301.436.400	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa penjaoran, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	4.068.419.237	-	4.068.419.237	0%	-
1.4. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	631.860.000	-	631.860.000	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	864.563.184.538	-	864.563.184.538	20%	172.912.636.908
1.7 Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah;	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.			-		-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.			-		-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.			-		-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah.			-		-
1.8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
1.9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	833.651.546.126	857.870.478	832.793.675.648	30%	249.838.102.694
1.10 Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
1.11 Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.12 Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	-	-	50%	-
1.13 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	306.845.135.080	1.178.961.609	305.666.173.471	50%	152.833.086.735
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	102.264.404.866	433.416.142	101.830.988.724	70%	71.281.692.107
1.15 Kredit dengan agunan kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	36.177.712.549	26.119.244	36.151.593.305	70%	25.306.115.314
1.16 Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	122.849.389.774	1.007.493.944	121.841.895.830	100%	121.841.895.830
1.17 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet :	263.132.912.509	93.287.658.497	169.845.254.012	100%	169.845.254.012
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	7.369.700.557	52.607.665	7.317.092.892		-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	255.763.211.952	93.235.050.832	162.528.161.120		
1.18 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	68.303.704.164	-	68.303.704.164	100%	68.303.704.164
1.19 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	100%	-
1.20 Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	8.585.817.540	-	8.585.817.540	100%	8.585.817.540
2. Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	2.625.375.522.783	96.791.519.914	2.528.584.002.869		1.040.748.305.303

Lampiran 1.3

PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

KOMPONEN PERMODALAN	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	370.030.000.000	100%	370.030.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal	-	0%	-
1.1.2.1 Agio	-	100%	-
1.1.2.2 Dana setoran modal	-	100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	41.964.301.978	100%	41.964.301.978
1.1.2.5 Cadangan tujuan	22.004.409.561	100%	22.004.409.561
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun - tahun lalu	-	100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan	51.192.931.708	100%	51.192.931.708
1.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	16.259.997.659	100%	16.259.997.659
1.1.2.9 Goodwill - / -	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA	-	0%	-
1.1.2.10.1 Tanah/Bangunan Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun -/-	(294.099.665)	15%	(44.114.950)
1.1.2.10.2 Tanah/Bangunan Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun -/-	(631.860.000)	50%	(315.930.000)
1.1.2.10.3 Tanah/Bangunan Melampaui jangka waktu 5 tahun -/-	-	100%	-
1.1.2.10.4 Kendaraan bermotor dan sejenisnya Melampaui jangka waktu 1	-	50%	-
1.1.2.10.5 Kendaraan bermotor dan sejenisnya Melampaui jangka waktu 2	-	100%	-
1.1.2.11 Properti Terbengkalai	-	0%	-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan -/-	-	15%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan -/-	-	50%	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan -/-	-	100%	-
1.1.2.12 Selisih Kurang CKPN dan PPKA	-	100%	-
Jumlah Modal Inti Utama	500.525.681.241		501.091.595.956
I.2 Modal Inti Tambahan	-		-
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)	500.525.681.241		**501.091.595.956**
II. MODAL PELENGKAP	**-**		**-**
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (maksimum 50% dari mod	-		-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-		-
II.3 PPKA Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	9.833.885.736		9.833.885.736
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	9.833.885.736		**9.833.885.736**
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			**510.925.481.692**
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)			134.736.533.967
SELISIH LEBIH MODAL			376.188.947.725
Rasio KPMM (%) = Jumlah Modal / ATMR			**45,50%**
Rasio modal Inti (%) Jumlah Modal Inti / ATMR			**44,63%**

Lampiran 1.4

PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

KOMPONEN PERMODALAN	31 DESEMBER 2024		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1 Modal disetor	369.150.000.000	100%	369.150.000.000
I.1.2 Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal-Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	38.236.044.217	100%	38.236.044.217
I.1.2.5 Cadangan tujuan	18.276.151.800	100%	18.276.151.800
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPAP (Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi)	37.282.577.604	50%	18.641.288.802
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	-		
I.1.2.7.2 Kekuragan pembentukan PPAP -/-	-		
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh	-		
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
I.1.2.1(AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	631.860.000	15%	94.779.000
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.1 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50%	-
I.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR.	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	463.576.633.621		444.398.263.819
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI	463.576.633.621		444.398.263.819
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	9.751.780.266	100%	-
II.4 Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	9.589.170.957	1,25%	9.589.170.957
III. JUMLAH MODAL	473.165.804.578		453.987.434.776
Jumlah ATMR sebelum selisih lebih PPAP umum			1.040.748.305.303
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari balasan PPAP Umum yang dapat di perhitungan sebagai modal pelengkap			
ATMR			
Rasio KPMM (%) = Jumlah Modal / ATMR			43,62%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	124.889.796.636		329.097.638.140
Rasio modal Inti (%) Jumlah Modal Inti / ATMR			97,89%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 8% dari ATMR	83.259.864.424		361.138.399.395

KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

KETERANGAN		31 DESEMBER 2025		
		Kredit	Penempatan pada bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF				
- Lancar		1.165.047.923.572	823.940.351.818	1.988.988.275.391
- Dalam Perhatian Khusus		132.182.999.057		132.182.999.057
- Kurang Lancar		23.914.781.349		23.914.781.349
- Diragukan		58.780.961.842		58.780.961.842
- Macet		359.707.120.998		359.707.120.998
JUMLAH		1.739.633.786.819	823.940.351.818	2.563.574.138.637
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN				
- Lancar	0%	-		-
- Dalam Perhatian Khusus	0%	-		-
- Kurang Lancar	50%	11.957.390.675		11.957.390.675
- Diragukan	75%	44.085.721.382		44.085.721.382
- Macet	100%	359.707.120.998		359.707.120.998
JUMLAH		415.750.233.055	-	415.750.233.055
3. NILAI AGUNAN				
- Lancar				-
- Dalam Perhatian Khusus				-
- Kurang Lancar				-
- Diragukan				-
- Macet				-
JUMLAH		-	-	-
4. PPAP YANG DIBENTUK		13.754.369.556	4.018.240.571	17.772.610.127
5. PPAPWD *)				
- Lancar	0,5%	9.833.885.738	4.018.240.571	13.852.126.309
- Dalam Perhatian Khusus	3%	512.841.509		512.841.509
- Kurang Lancar	10%	213.503.584		213.503.584
- Diragukan	50%	3.063.310.876		3.063.310.876
- Macet	100%	130.827.849		130.827.849
JUMLAH		13.754.369.556	4.018.240.571	17.772.610.126
a Ratio KAP		a. $\frac{\text{Aset Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aset produktif}}$ x 100% =		16,22%
b Ratio PPAP		b. $\frac{\text{Penyisihan Pengh. Aset produktif}}{\text{PPAP Yang Wajib Dibentuk}}$ x 100% =		100%
c Ratio NPL- Bruto		c. $\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}}$ x 100% =		25,43%
d Ratio NPL-Neto		d. $\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL - PPAP)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}}$ x 100% =		25,23%

KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

KETERANGAN		31 DESEMBER 2024		
		Kredit	Penempatan pada bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF				
- Lancar		1.081.340.912.513	864.563.184.538	1.945.904.097.052
- Dalam Perhatian Khusus		216.613.305.625		216.613.305.625
- Kurang Lancar		38.972.317.219		38.972.317.219
- Diragukan		42.155.122.688		42.155.122.688
- Macet		289.907.862.096		289.907.862.096
JUMLAH		1.668.989.520.141	864.563.184.538	2.533.552.704.679
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN				
- Lancar	0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	0%	-	-	-
- Kurang Lancar	50%	19.486.158.610	-	19.486.158.610
- Diragukan	75%	31.616.342.016	-	31.616.342.016
- Macet	100%	289.907.862.096	-	289.907.862.096
JUMLAH		341.010.362.721	-	341.010.362.721
3. NILAI AGUNAN				
- Lancar				-
- Dalam Perhatian Khusus		198.507.614.725		198.507.614.725
- Kurang Lancar		29.700.867.109		29.700.867.109
- Diragukan		37.982.816.000		37.982.816.000
- Macet		196.672.811.263		196.672.811.263
JUMLAH		462.864.109.097	-	462.864.109.097
4. PPAP YANG DIBENTUK		102.178.364.934	4.202.325.937	106.380.690.871
5. PPAPWD *)				
- Lancar	0,5%	5.386.845.020	4.202.325.937	9.589.170.957
- Dalam Perhatian Khusus	1%	543.170.727		543.170.727
- Kurang Lancar	10%	927.145.011		927.145.011
- Diragukan	50%	2.086.153.344		2.086.153.344
- Macet	100%	93.235.050.832		93.235.050.832
JUMLAH		102.178.364.934	4.202.325.937	106.380.690.871

a Ratio KAP	a. $\frac{\text{Aset Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aset produktif}}$ x 100% =	13,46%
b Ratio PPAP	b. $\frac{\text{Penyisihan Pengh. Aset produktif}}{\text{PPAP Yang Wajib Dibentuk}}$ x 100% =	100%
c Ratio NPL- Bruto	c. $\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}}$ x 100% =	22,23%
d Ratio NPL-Neto	d. $\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL - PPAP)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}}$ x 100% =	16,46%

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)
PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)

URAIAN	NAMA	No.Rek	31 Desember 2025					
			FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I Pihak Terkait dengan Bank								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0%
2. Komisaris			-	-	-	-	-	0%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0%
b. Komisaris			-	-	-	-	-	0%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0%
5. Bank lain terkait	BPR BKK UNGARAN	0000132	-	-	-	10.000.000.000	-	0%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	10.000.000.000	-	-
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-	-	-	-	-	0%
2. Group			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	-
III. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	-
IV Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	0%
TOTAL			-	-	-	10.000.000.000	-	0%
					NILAI Pengurangan TKS			

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

** Batas Maksimum untuk sat orang deditur :

-	Untuk Pihak (10% x Modal)	45.398.743.478
-	Untuk Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)	90.797.486.955
-	Permodalan : Modal Inti	-
	Modal Bank	9.833.885.736

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)
PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)

URAIAN	NAMA	No.Rek	31 Desember 2024					
			FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I Pihak Terkait dengan Bank								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0%
2. Komisaris			-	-	-	-	-	0%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0%
b. Komisaris			-	-	-	-	-	0%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	-
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-	-	-	-	-	0%
2. Group			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	-
III. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	-
IV Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	0%
TOTAL			-	-	-	-	-	0%
					NILAI Pengurangan TKS			

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

** Batas Maksimum untuk sat orang deditur :

-	Untuk Pihak (10% x Modal)	45.398.743.478
-	Untuk Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)	90.797.486.955
-	Permodalan : Modal Inti	444.398.263.819
	Modal Bank	453.987.434.776

Lampiran 4

LIKUIDITAS
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Alat Likuid				
a. Kas	14.301.436.400	3,64%	11.783.153.100	2,53%
b. Penempatan pada bank lain	378.363.184.539	96,36%	454.440.351.818	97,47%
- Giro	343.275.308.733	87,42%	429.395.660.507	92,10%
- Tabungan (neto) (-/- tabungan ABP)	35.087.875.806	8,94%	25.044.691.312	5,37%
Jumlah Alat Likuid	392.664.620.939	100%	466.223.504.918	100%
2. Utang Lancar				
a. Liabilitas segera	5.097.168.649	0,25%	5.669.365.816	0,28%
b. Simpanan pihak ke III	2.031.828.499.443	99,75%	1.993.151.408.025	99,72%
- Tabungan	1.597.118.401.443	78,41%	1.574.480.838.474	78,77%
- Deposito Berjangka	434.710.098.000	21,34%	418.670.569.551	20,95%
Jumlah Utang Lancar	2.036.925.668.092	100,00%	1.998.820.773.842	100,00%
1. Simpanan Pihak III	2.031.828.499.443	100,00%	1.993.151.408.025	100,00%
a. Tabungan	1.597.118.401.443	78,60%	1.574.480.838.474	78,99%
b. Simpanan Berjangka	434.710.098.000	21,40%	418.670.569.551	21,01%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-		-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	2.031.828.499.443	100,00%	1.993.151.408.025	100%
6. Kredit yang diberikan	1.668.989.520.141	100,00%	1.739.633.786.819	100,00%
a. Kredit yang diberikan	1.668.989.520.141	100,00%	1.739.633.786.819	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain		0,00%	-	0,00%
c. Lainnya		0,00%	-	0,00%
Jumlah dana yang diberikan	1.668.989.520.141	100,00%	1.739.633.786.819	100%
Cash Ratio a. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	19% SEHAT		23% SEHAT	
LDR b. $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	82% SEHAT		87% SEHAT	

Lampiran 5

RENTABILITAS
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2024			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2024	2.471.125.036.957	4.662.103.427	24.729.120.725	19.671.970.986
Februari	2024	2.449.949.900.777	650.149.540	26.117.880.439	25.081.900.821
Maret	2024	2.364.309.240.972	4.389.733.240	27.212.198.774	22.371.346.203
April	2024	2.357.809.043.618	1.722.677.724	23.406.717.068	21.122.764.228
Mei	2024	2.354.846.503.856	3.029.800.148	23.750.434.022	20.292.725.158
Juni	2024	2.340.809.435.963	(3.332.759.119)	22.678.921.287	25.608.040.160
Juli	2024	2.372.076.534.856	6.302.903.106	26.685.704.836	19.932.532.124
Agustus	2024	2.393.151.697.189	3.684.612.735	24.689.589.552	20.414.787.695
September	2024	2.423.478.415.912	5.409.570.544	23.193.116.699	17.325.448.367
Oktober	2024	2.461.380.502.310	4.295.586.264	24.679.068.022	19.892.010.648
Nopember	2024	2.474.062.221.612	5.756.404.350	26.251.145.334	20.118.331.366
Desember	2024	2.510.426.555.981	12.393.574.104	19.176.033.471	10.622.043.930
Jumlah 12 Bulan		28.973.425.090.003	48.964.356.064	292.569.930.229	242.453.901.685
Rata-rata 12 Bulan		2.414.452.090.834			

ROA a. $\frac{\text{Laba/ Rugi 12 Bulan}}{\text{Rata-2 volume Usaha 12 Bulan}} \times 100\%$ — 2,03% SEHAT

Efisiensi/ BOPO b. $\frac{\text{Jumlah Biaya Ops. 12 Bulan}}{\text{Jumlah Pendapatan Ops. 12 Bula}} \times 100\%$ — 82,87% SEHAT

ROE c. $\frac{\text{Laba/ Rugi 12 Bulan}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$ — 10,79%

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2025			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2025	2.435.184.814.171	(48.404.311.297)	42.316.627.935	88.582.624.387
Februari	2025	2.384.788.450.745	(2.772.297.670)	31.932.615.581	34.575.219.750
Maret	2025	2.286.405.800.929	4.315.017.370	30.581.077.931	28.101.531.147
April	2025	2.326.146.703.609	7.575.851.682	32.231.803.054	24.563.161.029
Mei	2025	2.345.080.677.739	6.447.528.554	27.616.204.383	22.061.805.437
Juni	2025	2.332.327.953.888	5.083.149.393	29.298.934.220	23.059.620.004
Juli	2025	2.364.763.885.665	13.395.035.142	36.244.062.927	22.341.567.247
Agustus	2025	2.359.331.953.261	3.998.791.617	27.080.879.420	22.826.527.768
September	2025	2.363.125.174.473	10.880.880.560	27.296.667.377	16.343.943.807
Oktober	2025	2.417.706.725.333	11.159.273.495	51.137.317.268	19.653.205.582
Nopember	2025	2.448.857.765.708	5.745.287.915	25.514.559.423	31.320.698.542
Desember	2025	2.475.549.227.263	4.949.824.603	30.490.672.549	35.514.842.680
Jumlah 12 Bulan		28.539.269.132.784	22.374.031.364	391.741.422.068	368.944.747.380
Rata-rata 12 Bulan		2.378.272.427.732			

ROA a. $\frac{\text{Laba/ Rugi 12 Bulan}}{\text{Rata-2 volume Usaha 12 Bulan}} \times 100\%$ — 0,94% TIDAK SEHAT

Efisiensi/ BOPO b. $\frac{\text{Jumlah Biaya Ops. 12 Bulan}}{\text{Jumlah Pendapatan Ops. 12 Bula}} \times 100\%$ — 94,18% TIDAK SEHAT

ROE c. $\frac{\text{Laba/ Rugi 12 Bulan}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$ — 227,52%

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

Audited Financial Statements

For the year ended December 31, 2025

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

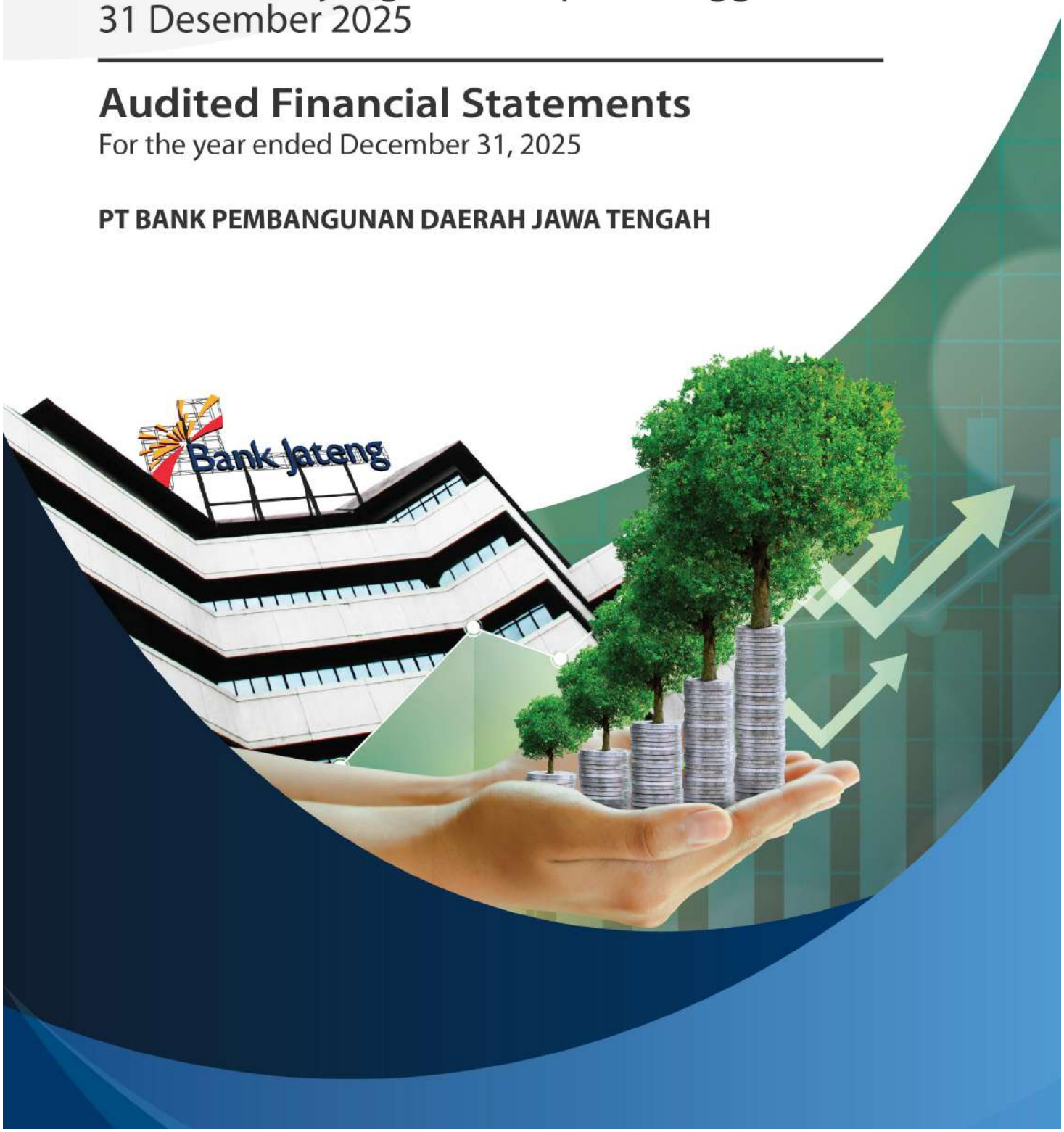

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN		***FINANCIAL STATEMENTS***
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	*STATEMENTS OF CASHFLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 203	*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*

Bank Jateng

DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Irianto Harko Saputro
   Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
   Alamat domisili : Margomulyo, RT/RW 003/011, Kel. Gergunung, Kec. Klaten Utara, Jawa Tengah
   Nomor telepon : (024) 3547541
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ristiani Saptuti
   Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
   Alamat domisili : Perintis Kemerdekaan No.199 A Semarang RT/RW 007/007, Kel/Desa Srondol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah
   Nomor telepon : (024) 3547541
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;

2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah dimuat secara lengkap dan benar;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

We, the undersigned:

1. *Name* : *Irianto Harko Saputro*
   Office address : *Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang*
   Residential address : *Margomulyo, RT/RW 003/011, Kel. Gergunung, Kec. Klaten Utara, Jawa Tengah*
   Telephone : *(024) 3547541*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Ristiani Saptuti*
   Office address : *Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang*
   Residential address : *Perintis Kemerdekaan No.199 A Semarang RT/RW 007/007, Kel/Desa Srondol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah*
   Telephone : (024) 3547541
   Title : *Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;*

2. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa*

Bank Jateng

DIREKSI

b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

Tengah have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Semarang, 21 Januari 2026/ *January 21, 2026*

Irianto Harko Saputro	**Ristiani Saptuti**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indohesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab

Independent Auditors' Report (continued)

Report No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(continued)

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(continued)

Other information (continued)

appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00013

Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP.0354
21 Januari 2026 / *January 21, 2026*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	1.398.309.923	1.491.964.233	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	6.659.065.478	1.794.107.425	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	89.335.525	85.457.433	*Current accounts with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.879)	(19.200)	*Allowance for impairment losses*
		89.318.646	85.438.233	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	10.119.549.000	8.591.837.577	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.310.074)	(17.788.954)	*Allowance for impairment losses*
		10.103.238.926	8.574.048.623	
Efek-efek	8	15.948.745.615	17.325.209.700	*Marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	*Allowance for impairment losses*
		15.948.745.615	17.325.209.700	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	652.406.552	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Wesel ekspor	10	179.873	-	*Export bills*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(33)	-	*Allowance for impairment losses*
		179.840	-	
Tagihan akseptasi	11	32.570.947	17.261.242	*Acceptance receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.046)	(3.438)	*Allowance for impairment losses*
		32.565.901	17.257.804	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan	12			*Loans and financing*
Pihak berelasi		32.415.476	30.269.751	*Related parties*
Pihak ketiga		64.175.743.601	63.946.751.259	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.689.530.623)	(2.655.430.778)	*Allowance for impairment losses*
		61.518.628.454	61.321.590.232	
Penyertaan saham	13	2.018.949	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	14	546.179.538	579.995.128	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	15	74.162.602	87.833.804	*Prepaid expenses*
Aset tetap	16	3.008.245.792	2.943.074.681	*Fixed assets*
Akumulasi penyusutan		(862.088.280)	(800.760.306)	*Accumulated depreciation*
		2.146.157.512	2.142.314.375	
Aset takberwujud	17	52.214.640	37.678.963	*Intangible assets*
Akumulasi amortisasi		(6.503.117)	(8.622.516)	*Accumulated amortisation*
		45.711.523	29.056.447	
Aset hak guna				*Right of use assets*
Biaya perolehan	18	199.073.703	208.018.105	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(132.355.826)	(113.167.714)	*Accumulated depreciation*
		66.717.877	94.850.391	
Aset pajak tangguhan - bersih	26e	237.848.849	334.727.424	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	19	544.421.088	521.572.980	*Other assets*
JUMLAH ASET		**100.065.677.273**	**94.401.425.748**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	20	290.303.584	310.550.298	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	21			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		680.228.017	775.398.971	*Related parties*
Pihak ketiga		79.856.147.577	73.201.945.584	*Third parties*
		80.536.375.594	73.977.344.555	
Simpanan dari bank lain	22			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi		28.747.757	11.138.163	*Related parties*
Pihak ketiga		3.342.409.555	3.606.248.317	*Third parties*
		3.371.157.312	3.617.386.480	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	23	1.625.142.945	2.042.290.377	*Liabilities of securities sold under repurchase agreement (repo)*
Liabilitas akseptasi	24	32.570.947	17.261.242	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	25	1.147.094.460	1.876.995.177	*Borrowings*
Utang pajak	26a	11.994.302	38.366.118	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	27	515.072.410	535.346.702	*Accrued expenses*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	28	5.882.916	5.763.779	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Liabilitas imbalan kerja	29	303.131.703	286.767.100	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	30	51.192.741	77.393.246	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	31	677.032.771	669.351.031	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**88.566.951.685**	**83.454.816.105**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar: 10.000.000 saham nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per saham				*Authorised capital: 10,000,000 shares par value Rp1,000,000 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and fully paid capital:*
4.813.094 saham (2025)				*4,813,094 shares (2025)*
4.407.355 saham (2024)	32	4.813.094.000	4.407.355.000	*4,407,355 shares (2024)*
Tambahan modal disetor	33	-	151.239.000	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain		1.402.391.801	1.191.620.737	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		3.191.494.224	3.251.816.723	*Appropriated retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya		2.091.745.563	1.944.578.183	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**11.498.725.588**	**10.946.609.643**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**100.065.677.273**	**94.401.425.748**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan syariah	35	7.634.575.900	7.077.969.972	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	36	(2.759.274.689)	(2.556.606.548)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga - bersih		**4.875.301.211**	**4.521.363.424**	***Interest income - net***
Pendapatan operasional lainnya	37	541.674.143	515.524.910	***Other operating income***
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		145.218.156	1.789.733	*Gain on sale of finansial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		25.206.312	(16.011.583)	*Unrealised gain (loss) on changes in fair value of finansial assets at fair value through profit or loss*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	38	(593.108.275)	(167.149.675)	*Provision of allowance for impairment losses*
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Tenaga kerja	39	(1.750.432.884)	(1.763.088.046)	*Personnel*
Umum dan administrasi	40	(1.356.099.988)	(1.241.994.079)	*General and administrative*
Jumlah beban operasional lainnya		**(3.106.532.872)**	**(3.005.082.125)**	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL		**1.887.758.675**	**1.850.434.684**	***OPERATING INCOME***
Beban non-operasional - bersih	41	(17.252.006)	(31.150.317)	***Non-operating expenses - net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**1.870.506.669**	**1.819.284.367**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(452.655.031)**	**(548.600.109)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**1.417.851.638**	**1.270.684.258**	***NET INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Surplus revaluasi aset tetap		-	96.681.289	*Surplus on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(12.385.423)	(13.772.077)	*Remeasurements of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait		2.724.793	3.029.857	*Related income taxes*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		404.421.868	(61.803.737)	*Gains (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		(120.815.494)	-	*Reclassification adjustment on losses which already included in profit or loss*
Pajak penghasilan terkait		(62.262.120)	13.704.543	*Related income taxes*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		**211.683.624**	**37.839.875**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**1.629.535.262**	**1.308.524.133**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	48	**320.328**	**288.310**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) on available for sale marketable securities*	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ *Actuarial gain (loss) on defined benefit plans*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2023		**4.407.355.000**	**102.753.000**	**(116.018.076)**	**(72.093.685)**	**1.341.892.623**	**3.251.816.723**	**1.773.579.624**	**10.689.285.209**	***Balance as of December 31, 2023***
Dana setoran modal	31	-	48.486.000		-	-	-	-	48.486.000	*Paid-in capital*
Pembagian dividen	32	-	-	-	-	-	-	(1.099.685.699)	(1.099.685.699)	*Distribution of dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.270.684.258	1.270.684.258	*Net income for the current year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(48.099.194)	(10.742.220)	96.681.289	-	-	37.839.875	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024		**4.407.355.000**	**151.239.000**	**(164.117.270)**	**(82.835.905)**	**1.438.573.912**	**3.251.816.723**	**1.944.578.183**	**10.946.609.643**	***Balance as of December 31, 2024***
Dana setoran modal	31	-	4.500.000	-	-	-	-	-	4.500.000	*Paid-in capital*
Modal disetor dan ditempatkan penuh	33	405.739.000	(405.739.000)	-	-	-	-	-	-	*Issued and fully paid-up capital*
Cadangan umum		-	-	-	-	-	151.211.427	(151.211.427)	-	*General reserve*
Pembagian dividen tunai	32	-	-	-	-	-	(203.776.294)	(877.230.463)	(1.081.006.757)	*Distribution of cash dividends*
Pembagian dividen saham	32		250.000.000				(7.757.632)	(242.242.368)	-	*Distribution of share dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.417.851.638	1.417.851.638	*Net income for the current year*
Penyesuaian surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(912.560)	-	-	(912.560)	*Adjustment of revaluation surplus fixed assets*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	221.344.254	(9.660.630)	-	-	-	211.683.624	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025		**4.813.094.000**	**-**	**57.226.984**	**(92.496.535)**	**1.437.661.352**	**3.191.494.224**	**2.091.745.563**	**11.498.725.588**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pendapatan bunga dan bagi hasil syariah		7.668.305.417	7.272.081.961	*Interest income and sharia profit sharing received*
Pendapatan operasional lainnya		590.317.843	500.957.067	*Other operating income*
Pembayaran bunga dan bagi hasil syariah		(2.765.670.947)	(2.597.414.632)	*Payment of interest and profit sharing from sharia*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.957.640.741)	(2.913.343.085)	*Payments to supplies and employees*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2.535.311.572	2.262.281.311	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset (liabilitas) operasi				*Changes in operating asset (liabilities)*
Penurunan (kenaikan) pada aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan		(10.400.000)	7.000.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period of more than 3 (three) months*
Tagihan akseptasi		(15.309.705)	574.520	*Acceptance receivables*
Wesel ekspor		(179.873)	-	*Bills*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan		(790.910.177)	(2.911.794.346)	*Loans and financing*
Aset hak guna		(20.659.346)	(28.451.648)	*Right of use assets*
Aset lain-lain		(22.848.108)	(11.472.228)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Simpanan dari nasabah dan bank lain		6.312.801.872	5.184.747.098	*Deposits from customers and other bank*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan dengan janji dibeli kembali		(417.147.432)	1.047.404.708	*Liabilities of securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas akseptasi		15.309.705	3.650.528	*Acceptance payables*
Liabilitas segera		(20.246.714)	(251.970.492)	*Obligations due immediately*
Liabilitas sewa		(40.078.539)	(43.233.095)	*Lease liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan		(441.685.598)	(469.668.337)	*Payment of income tax*
Liabilitas lain-lain		8.087.012	102.263.757	*Other liabilities*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**7.092.044.669**	**4.891.331.776**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	16	(99.666.497)	(140.177.268)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	17	(24.972.612)	(25.968.850)	*Acquisitions of intangible assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	16	3.459.586	4.492.102	*Received from sale of fixed assets*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(652.320.482)	-	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Penjualan efek-efek		21.071.303.000	5.865.986.000	*Sales of marketable securities*
Pembelian efek-efek		(19.291.013.790)	(8.201.159.267)	*Purchase of marketable securities*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**1.006.789.205**	**(2.496.827.283)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan pinjaman yang diterima	25	2.590.446.579	3.795.608.313	*Disbursement of borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	25	(3.320.347.295)	(4.048.271.915)	*Payment of borrowings*
Penambahan modal disetor	32	4.500.000	48.486.000	*Additional paid-in capital*
Pembayaran dividen	33	(1.081.006.757)	(1.099.685.699)	*Dividend paid*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(1.806.407.473)**	**(1.303.863.301)**	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas		**6.292.426.401**	**1.090.641.192**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak pengaruh selisih kurs terhadap kas dan setara kas		**66.857**	**1.346**	***Effect on foreign exchange rate cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		11.848.466.668	10.757.824.130	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**18.140.959.926**	**11.848.466.668**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:***
Kas	4	1.398.309.923	1.491.964.233	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	6.659.065.478	1.794.107.425	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	89.335.525	85.457.433	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	9.994.249.000	8.476.937.577	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing 3 (three) months or less since the acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**18.140.959.926**	**11.848.466.668**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan pinjaman yang diterima	25	2.590.446.579	3.795.608.313	*Disbursement of borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	25	(3.320.347.295)	(4.048.271.915)	*Payment of borrowings*
Penambahan modal disetor	32	4.500.000	48.486.000	*Additional paid-in capital*
Pembayaran dividen	33	(1.081.006.757)	(1.099.685.699)	*Dividend paid*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(1.806.407.473)**	**(1.303.863.301)**	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas		**6.292.426.401**	**1.090.641.192**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak pengaruh selisih kurs terhadap kas dan setara kas		**66.857**	**1.346**	***Effect on foreign exchange rate cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		11.848.466.668	10.757.824.130	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**18.140.959.926**	**11.848.466.668**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:***
Kas	4	1.398.309.923	1.491.964.233	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	6.659.065.478	1.794.107.425	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	89.335.525	85.457.433	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	9.994.249.000	8.476.937.577	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing 3 (three) months or less since the acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**18.140.959.926**	**11.848.466.668**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), dahulu bernama Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat I (sekarang Provinsi) Jawa Tengah No.9 tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Peraturan Daerah tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan keikutsertaan Bank dalam program rekapitalisasi yaitu Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah No.6 Tahun 1999 tanggal 12 Maret 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No.584.33-316 tanggal 14 April 1999 serta telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No.17 tanggal 28 April 1999 seri D.

Anggaran Dasar Bank dibuat berdasarkan akta Notaris Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notaris di Semarang, No.1 tanggal 1 Mei 1999 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tahun 1999 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3762 Tahun 1999 tanggal 22 Juni 1999. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Nomor 7 tanggal 28 September 2025, yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0239146 tanggal 29 September 2025.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan dan kegiatan penunjangnya sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan serta mempunyai tugas:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), formerly called Regional Owned Enterprise (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, was first established by Local Regulation (Perda) Level 1 (now Province) of Central Java No.9 of 1963 regarding the Establishment of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The Local Regulation has been amended several times, mostly recent with the Bank's participation in the recapitalization program which is Local Regulation of Provincial Level 1 of Central Java No.6 of 1999 dated March 12, 1999 regarding changes in legal form of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah from regional owned enterprise (PD) to the Limited Liability Company (PT) of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The amendment was approved by the Minister of Home Affairs No.584.33-316 on April 14, 1999 and has been enacted in the Central Java Provincial Gazette No.17 dated April 28, 1999 series D.

The Bank's Articles of Association are based on notarial deed Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notary in Semarang, No.1 dated May 1, 1999 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 dated May 5, 1999 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 year 1999 Supplement of the Republic of Indonesia No.3762 Tahun 1999 dated June 22, 1999. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.7 dated September 28, 2025 of Novita Alviani, S.H., M.Kn., a Notary in Semarang and approved with Decree of Approval of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0239146 dated September 29, 2025.

b. Purpose and objectives

Based on the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank are to conduct business in the banking sector and its supporting activities in accordance with the provisions of laws and regulations and has the following duties:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- turut serta meningkatkan pemanfaatan potensi dan sumber-sumber kekayaan daerah untuk mendorong kegiatan perekonomian dan pembangunan di daerah;
- melaksanakan penyimpanan uang daerah;
- sebagai pemegang rekening kas umum daerah; dan
- sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu menjalankan usaha dibidang perbankan, yang meliputi Bank Umum Konvensional, Unit Usaha Syariah Bank Umum, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional dan kegiatan penukaran valuta asing *(money changer)*, dengan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- Menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
- Melakukan aktivitas dibidang sistem pembayaran;
- Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerbitkan dan/atau melaksanakan transaksi surat berharga untuk kepentingan bank dan/atau nasabah;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
- Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
- Melakukan kegiatan penitipan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas yang berwenang.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Bank dapat melakukan sinergitas melalui koordinasi, jejaring, serta kemitraan dengan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, masyarakat, dunia pendidikan, maupun pihak lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- *participate in increasing the utilization of regional potential and resources to encourage economic activities and development in the region;*
- *funds collection from region;*
- *as the holder of the regional general cash account; and*
- *as one source of regional income.*

To achieve the purposes and objectives above, the Bank performing business activities in running a business in the banking sector, which includes Conventional Commercial Banks, Sharia Business Units of Commercial Banks, Conventional Financial Institution Pension Funds and foreign exchange activities (money changer), with the following business activities:

- *Collecting funds from the public in the form of savings in the form of demand deposits, term deposits, certificates of deposit, savings and/or other forms that are similar to these;*
- *Distributing funds in the form of loans or financing based on sharia principles;*
- *Performing activities in the field of payment systems;*
- *Placing funds in other banks, borrowing funds from other banks or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunication facilities or by bearer drafts, checks or other means;*
- *Issuing and/or carrying out securities transactions for the benefit of the bank and/or customers;*
- *Providing facilities to save goods and securities;*
- *Conducting business activities in foreign currency;*
- *Performing receivables transfer activities;*
- *Performing activities for storing goods and valuables;*
- *Performing other activities with the approval of the authorized authority.*

In the performing its business activities, the Bank can carry out synergy through coordination, networking, and partnerships with the Government, Provincial Government, Regency/City Government, BUMN, BUMD, the community, the world of education, and other parties.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

Bank telah memperoleh izin menjalankan kegiatan tersebut di atas berdasarkan pengesahan dari Menteri Dalam Negeri untuk pertama kali dengan Surat Persetujuan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah No.Des.57/1/35 tanggal 13 Maret 1963 dan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No.4/KEP/MUBS/G/63 tanggal 14 Maret 1963 sebagai landasan operasional.

Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR tanggal 1 Juli 1992. Bank juga telah memperoleh ijin untuk melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm tanggal 19 November 2007 tentang Pembukaan Unit Usaha Syariah.

Pada tahun 2024, Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai kustodian atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-25/PM.02/2024 tanggal 2 April 2024.

c. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Pemuda No.142, Semarang, Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

The Bank has obtained permit to carry out the above activities based on the authorisation of Ministry of Home Affairs for the first time by virtue of Approval Letter of Ministry of General and Regional Autonomy No.Des.57/1/35, dated March 13, 1963 and business permit from the Ministry of Central Bank Affair No.4/KEP/MUBS/63 dated March 14, 1963 as operational basis.

The Bank has obtained permit to operate as Foreign Exchange Bank based on the Decree of Board of Directors of Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR dated July 1, 1992. The Bank also has obtained a permit to run business according sharia principles based on the Decree of Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm dated November 19, 2007 regarding Establishment of the Sharia Business Unit.

In 2024, the Bank has obtained a license to operate as a custodian on behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-25/PM.02/2024 dated April 2, 2024.

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Pemuda No.142, Semarang, Central Java.

On December 31, 2025 and 2024, the number of the Bank' operational office are as follows:

	2025	2024	
Konvensional			***Conventional***
Kantor pusat	1	1	*Head office*
Kantor cabang	38	38	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	127	126	*Sub-branch offices*
Kantor fungsional	198	190	*Function offices*
ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	835	839	*ATM (Automated Teller Machine)*
Payment point	220	218	*Payment point*
Layanan kas	40	40	*Mobile cash office*
CRM *(Cash Recycle Machine)*	222	215	*CRM (Cash Recycle Machine)*
Syariah			***Sharia***
Kantor cabang	6	5	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	21	17	*Sub-branch offices*
Kantor kas	9	9	*Cash offices*
Office Channelling	156	156	*Office Channelling*
Payment point	4	4	*Payment point*
Layanan kas keliling (kas mobil)	5	5	*Mobile cash office*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Boards of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris	**2025**	**2024**	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sumarno[1]	-	*President Commissioner*
Plt. Komisaris Utama	-	Sumarno	*Act. President Commissioner*
Komisaris Independen	Darsono	Darsono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adnas[1]	Wawan Siswantono	*Independent Commissioner*
Komisaris	-	Sumarno	*Commissioner*

[1] Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 tanggal 17 April 2025 yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui menetapkan Sumarno sebagai Komisaris Utama untuk periode 17 April 2025 - 31 Desember 2026, memberhentikan dengan hormat Wawan Siswantono dan mengangkat Adnas sebagai Komisaris Independen untuk periode 17 April 2025 - 16 April 2029). Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0201355 tanggal 23 April 2025.

[1] Meeting of Shareholders No. 4 dated April 17, 2025, drawn up before Novita Alviani, S.H., M.Kn., a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to appoint Sumarno as President Commissioner for the period of April 17, 2025 - December 31, 2026, honorably dismiss Wawan Siswantono and appoint Adnas as Independent Commissioner for the period of April 17, 2025 - April 16, 2029. The deed has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0201355 dated April 23, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Boards of Directors are as follows:

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No.4 tanggal 17 April 2025, Bank melakukan perubahan organisasi dan nomenklatur Direksi, sehingga susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated April 17, 2025, the Bank made changes to the organization and nomenclature of the Board of Directors, so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Direksi	**2025**	***Board of Directors***
Direktur Utama	Irianto Harko Saputro[1]	*President Director*
Direktur Bisnis Kelembagaan, dan Unit Usaha Syariah	Ony Suharsono[1]	*Director of Institutional Business, and Sharia Business Unit*
Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Anna Kusumarita[1]	*Director of Funds Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises*
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Erik Abibon[1]	*Director of Compliance and Risk Management*
Direktur Keuangan	Ristiani Saptuti[1]	*Director of Finance*
Direktur Digital dan Bisnis Konsumer	Eko Tri Prasetyo[1]	*Director of Digital and Consumer Business*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Boards of Commissioners are as follows: (continued)

	2024	
Direksi		***Board of Directors***
Plt. Direktur Utama	Irianto Harko Saputro	*Act. President Director*
Direktur Bisnis Kelembagaan, Tresuri dan Unit Usaha Syariah	Ony Suharsono	*Director of Institutional Business, Treasury and Sharia Business Unit*
Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Irianto Harko Saputro	*Director of Funds Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises*
Direktur Bisnis Komersial	Ony Suharsono	*Commercial Business Director*
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Aris Setiyawan[(1)]	*Director of Compliance and Risk Management*
Direktur Teknologi Informasi, Konsumer dan Jaringan	Wiweko Probojakti[(1)]	*Director of Information Technology, Consumer and Network*

(1) Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 tanggal 17 April 2025 yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Aris Setiawan dan Wiweko Probojakti, menetapkan Ony Suharsono sebagai Direktur Bisnis Kelembagaan dan Unit Usaha Syariah untuk periode 17 April 2025 - 31 Desember 2026, mengangkat Irianto Harko Saputro sebagai Direktur Utama untuk periode 17 April 2025 - 21 April 2030, mengangkat Erik Abibon sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk periode 17 April 2025 - 16 April 2030, mengangkat Ristiani Saptuti sebagai Direktur Keuangan untuk periode 17 April 2025 - 16 April 2030, mengangkat Eko Tri Prasetyo sebagai Direktur Digital dan Bisnis Konsumer terhitung efektif sejak pelepasan jabatan yang bersangkutan dari perusahaan sebelumnya sampai dengan tanggal 16 April 2030, mengangkat Anna Kusumarita sebagai Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhitung efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK dan sejak pelepasan jabatan yang bersangkutan dari perusahaan sebelumnya sampai dengan tanggal 16 April 2030. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0201355 tanggal 23 April 2025.

(1) Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated April 17, 2025, drawn up before Novita Alviani, S.H., M.Kn., a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to honorably dismiss Aris Setiawan and Wiweko Probojakti, appointed Ony Suharsono as Director of Institutional Business and Sharia Business Unit for the period of April 17, 2025 - December 31, 2026, appointed Irianto Harko Saputro as President Director for the period of April 17, 2025 - April 21, 2030, appointed Erik Abibon as Director of Compliance and Risk Management for the period of April 17, 2025 - April 16, 2030, appointed Ristiani Saptuti as Finance Director for the period 17 April 2025 - April 16, 2030, appointed Eko Tri Prasetyo as Director of Digital and Consumer Business, effective from the date of resignation from his position at the previous company until April 16, 2030, appointed Anna Kusumarita as Director of Fund Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises effective after obtaining approval from the OJK and upon resignation from his previous position until April 16, 2030. The deed has been recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0201355 dated April 23, 2025.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 4.639 dan 4.727 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Ketua	Darsono[(1)]	*Chairman*
Anggota	Dwi Ratmono[(1)]	*Member*
Anggota	Arif Yuwana[(1)]	*Member*

[(1)] Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 Surat Keputusan Direksi No.0175/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang membahas pengangkatan anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan 31 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Ketua	Adnas	Wawan Siswantono	*Chairman*
Anggota	Bambang Budhy Satsmoko	Bambang Budhy Satsmoko	*Member*
Anggota	Heru Agus Wuryanto	Dwi Ratmono	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2025 berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0270/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 4 Agustus 2025 yang efektif sejak tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Mei 2026.

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2024 berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0164/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 30 Mei 2024 yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank had a number of employees 4,639 and 4,727 people, respectively (unaudited).

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Audit Commitee are as follows:

[(1)] The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 based on Decree of the Board of Directors No.0175/HT.01.01/DHC/2025 dated May 28, 2025 which discusses the appointment of the members of the Audit Committee for a term of office starting from June 1, 2025 to May 31, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

The composition of Risk Monitoring Committee on December 31, 2025 was reappointed based on the Decree of the Board of Directors No.0270/HT.01.01/DHC/2025 dated August 4, 2025, which was effective from August 1, 2025 to May 31, 2026.

The composition of Risk Monitoring Committee on December 31, 2024 was reappointed based on the Decree of the Board of Directors No. 0164/HT.01.01/DHC/2024 dated May 30, 2024, which was effective from June 1, 2024 to May 31, 2025.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Ketua	Adnas	Wawan Siswantono	*Chairman*
Anggota	Darsono	Darsono	*Member*
Anggota	Sumarno	Sumarno	*Member*
Anggota	Pujiono	Pujiono	*Member*
Anggota	Bambang Hariyanto	Bambang Hariyanto	*Member*
Anggota	Andy	Andy	*Member*
Anggota	Oki Yudistira Wisaksono	-	*Member*

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0294/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 26 Agustus 2025 yang efektif sejak tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Mei 2026.
Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0165/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 30 Mei 2024 yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

Ketua	Tafsir[2]	*Chairman*
Anggota	Nur Fatoni[1]	*Member*

(1) Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.16 tanggal 16 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Novita Alviani, SH., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa setelah melalui proses *Fit and Proper Test* oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan hasil menyetujui pencalonan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah, maka Pemegang Saham menyetujui mengangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah terhitung mulai tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan tanggal 17 Desember 2028.

(2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham No.21 tanggal 27 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Novita Alviani, SH., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2028.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 based on the Board of Director's Decree No.0294/HT.01.01/DHC/2025 dated August 26, 2025 is effective as of Agustus 1, 2025 until May 31, 2026.
The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 based on the Board of Director's Decree No.0165/HT.01.01/DHC/2024 dated May 31, 2024 is effective as of June 1, 2024 until May 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Sharia Supervisory Board are as follows:

(1) Based on the Deed of Shareholders' Decision No. 16 dated December 16, 2024 made before Novita Alviani, SH., M.Kn., a notary in Semarang, that after going through the Fit and Proper Test process by the Financial Services Authority with the results approving the nomination as a member of the Bank's Sharia Supervisory Board, the Shareholders agree to appoint as a member of the Bank's Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit starting from December 18, 2024 to December 17, 2028.

(2) Based on the Deed of Statement of Decision Outside the General Meeting of Shareholders No. 21 dated December 27, 2024 made before Novita Alviani, SH., M.Kn., a notary in Semarang, that the Shareholders approved the reappointment as Chairman of the Bank's Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit, effective from January 1, 2025 to December 31, 2028.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kepala Satuan Kerja Audit Intern adalah Yulifah Ardiani.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing Sekretaris Perusahaan adalah Djaka Nur Sahid dan Herry Nunggal Supriyadi.

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)

Penawaran umum obligasi

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi I Bank Tahun 1988 diterbitkan tanggal 30 Desember 1988 dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga 18% (delapan belas persen). Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 1993. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1988 tanggal 25 November 1988.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi II Bank Tahun 1991 diterbitkan tanggal 31 Oktober 1991 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 0,75% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah.

Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 1996. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Menteri Keuangan No.1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990, dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 tanggal 4 November 1991.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Internal Audit Task Force Head is Yulifah Ardiani.

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary are Djaka Nur Sahid and Herry Nunggal Supriyadi.

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer

Public offering of bonds

The Bank has made a public offering of Bonds I Bank of 1988 issued on December 30, 1988 with a nominal value of Rp25,000,000,000 (full rupiah amount) and the interest rate of 18% (eighteen percent). The bonds have a term of 5 (five) years and matured on December 31, 1993. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on by license Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1998 dated November 25, 1988.

The Bank has made a public offering of Bonds II Bank of 1991 issued on October 31, 1991 with a nominal value of Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 0.75% above the average interest rate on deposits of Government Bank.

These bonds have a term of 5 (five) years and matured on October 31, 1996. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on permission letter from the Minister of Finance No.1548/KMK.013/1990 dated December 4, 1990, and the Decree of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 November 4, 1991.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)
Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi III Bank Tahun 1993 diterbitkan tanggal 1 September 1993 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 1,3% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah. Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 1998. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 September 1993 dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG tanggal 13 Mei 1993.

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.S-595/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi 1 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga 12,25% per tahun. Obligasi ini memiliki jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2022. Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi 1 Bank tahun 2015 No.42 tanggal 30 September 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)
Bank telah melakukan penawaran terbatas yaitu *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 dan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2017 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Public offering of bonds (continued)
The Bank has made a public offering of bonds III Bank in 1993 was published on September 1, 1993 with a nominal value Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 1.3% above the average interest rate on deposits of Government Bank. Bonds has a term of 5 (five) years and matured on September 1, 1998. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange on September 1, 1993 and declared effective based on permission letter from Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG dated May 13, 1993.

On December 11, 2015, the Bank obtained the Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by letter No.S-595/D.04/2015 in the Public Offering of Subordinated Bonds 1, with a nominal value Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) with the interest rate 12.25% per year. These bonds have a term of 7 (seven) years and will mature on December 18, 2022. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In order for the Public Offering of Subordinated Bonds, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Trustee pursuant to the Deed of Trustee Agreement Subordinated Bonds 1 Bank year 2015 No.42 dated September 30, 2015, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

Medium Term Notes (MTN) limited offer
The Bank has made a limited offering, namely Medium Term Notes I Bank Jateng Year of 2017 and Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng Year 2017 which issued on December 12, 2017 with nominal value amounting to Rp500,000,00,000 each (full rupiah amount).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Bank menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantau, sedangkan *Joint Lead Arranger* MTN adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas.

a. *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A), dengan nominal sebesar Rp260.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,10%, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2018. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Seri B:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B), dengan nominal sebesar Rp240.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,45%, dengan jangka waktu sampai dengan 21 Desember 2019. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.6 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.11 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Pengakuan Hutang *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.7 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank (Penerbit) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pemantau) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.12 tanggal 6 Desember 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

The Bank appointed PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the monitoring agent, while Joint Lead Arranger for MTN are PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas and PT Danareksa Sekuritas.

a. Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 consist of two series with the following condition:

Serie A:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series A (MTN I Bank Jateng Year 2017 Series A), with nominal amount of Rp260,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.10%, with maturity date on December 22, 2018. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series A was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Serie B:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series B (MTN I Bank Jateng of 2017 Series B), with nominal amounting to of Rp240,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.45%, with maturity date on December 21, 2019. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series B was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.6 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.11 dated December 6, 2017.

Notes Recognition Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.7 dated December 5, 2017, between the Bank (Issuer) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Observer) was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.12 dated December 6, 2017.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) perihal *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017), dengan nominal sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dan nisbah bagi hasil untuk pemegang MTN Syariah Mudharabah dan Penerbit yakni sebesar 66%:34%. Jika diproyeksikan, imbal hasil bagi Pemegang MTN Syariah Mudharabah ekuivalen sebesar 8,05% *(floating)* per tahun dan berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.8 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.13 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan KSEI yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Agreement made by and between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) concerning Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under its hands, including any amendment thereof, its additions and/or its subsequent updates.

b. Medium Term Notes Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017), with nominal amount of Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) and profit sharing ratio for MTN Sharia Mudharabah's holders and issuers which is 66%:34%. If projected, the return on the MTN Sharia Mudharabah holders is equivalent to 8.05% (floating) per annum and shall be three years since the date of issue.

Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.8 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of the Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.13 dated December 6, 2017.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) in the presence Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including the amendments thereof, additions and/or its subsequent updates.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and KSEI made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including any amendments thereof, its additions and/or its subsequent updates.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan KSEI perihal *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017, tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Agreement made by and between the Bank and KSEI regarding Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under hands.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Bank ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accounting (DSAK-IAI).

The Bank's financial statement have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except the Bank's statement of cash flows. Basic of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basic of other measurements as described in their respective policies. Historical cost in generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with PSAK 401 on "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah", PSAK 407,"Accounting for Ijarah" and PSAK 410, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Functional and presentation currency

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off in thousands of Rupiah.

c. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the post denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, ie the Reuters spot rate at 16.00 on December 31, 2025 and 2024 as follows (in full Rupiah amount):

	2025	**2024**	
Poundsterling Inggris	22.440	20.219	*Great Britain Poundsterling*
Euro	19.571	16.758	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	16.675	16.095	*United States Dollar*
Dolar Singapura	12.965	11.845	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	11.152	10.014	*Australian Dollar*
Real Arab Saudi	4.447	4.284	*Saudi Riyal*
Ringgit Malaysia	4.108	3.598	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	107	103	*Japanese Yen*

Aset dan liabilitas non-moneter mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi.

Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

a. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
b. Amendemen PSAK 117: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
c. Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (”DSAK-IAI”) telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

a. PSAK 118: “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” yang akan menggantikan PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, wesel ekspor, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, penyertaan saham dan aset lain-lain.
Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2025:

a. PSAK 117: "Insurance Contract"
b. Amendment of PSAK 117: “Insurance Contract” regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
c. Amendment of PSAK 221: “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regardi ng to conditions when a currency is not exchangeable.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) has issued the following new standards, as follows:

a. PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements” which will replace PSAK 201: “Presentation in Financial Statements”.

The above standard will be effective on January 1, 2027 and early adoption is permitted.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

e. Financial instrument

Financial assets consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, bills, acceptance receivables, loans and sharia financing, investment in share and other assets.
Financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of securities sold under repurchase agreement, acceptance payables, borrowings and other liabilities.

(i) Classification

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- *Amortised cost;*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL);*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)* ; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan *(held to collect and sell)* ; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch.*

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverege* ;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub portfolios or sub-business lines).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious* .

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.
Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.
All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iii) Amortised cost measurement (continued)

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received.

If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(v) Derecognition (continued)

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible.

This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(12-month ECL)* atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan *(lifetime ECL)*. *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* (PD)
  Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)
  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*
  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*
  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- *Exposure at Default* (EAD)
  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

- *Exposure at Default (EAD)*
  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage* 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang *(forward looking)* .

Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment. Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

f. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortised cost)* .

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money dan* deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortised cost).*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, Sukuk BI, reksadana dan obligasi korporasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
  Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
  Setelah pengakuan awal, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar nya disajikan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Securities, Bank Indonesia Rupiah Securities, Sukuk BI, mutual funds and corporate bonds.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost, measured at fair values through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- *Measured at amortised cost*
  Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- *Measured at fair values through profit or loss*
  Subsequently, unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

- Diukur pada FVOCI
  Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

j. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efek.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities (continued)

- *Measured at FVOCI*
  Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

j. Securities purchased/sold under repurchase agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortised interest income and allowance for impairment losses.The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognised as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities measured at amortised cost. See Note 2e for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Wesel ekspor

Wesel ekspor terdiri atas tagihan dari *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.
Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

l. Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Export bills

Export bills consists of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Export bills are classified as amortised cost.

Export bills are stated at amortised cost less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

l. Acceptance receivables and acceptance payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost.

m. Loans

Loans are the provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay off debts with interest after a certain period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

n. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah, istishna* dan *qardh,* sedangkan untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah.*

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

n. Sharia receivables and financing

Financing/receivables based on sharia principles is the provided of fund or bills that can be equated with that, arising from the transaction based on the principle of buying and selling and profit sharing between the Bank and another party over a certain period. The accounts receivables include murabahah, istishna and qardh receivables, while the financing include mudharabah and musyarakah financing.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Payment of this financing is done by instalments within a stipulated time period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Istishna adalah akad jual beli antara *almustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* dicatat sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna.*

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana *(shahibul maal)* kepada pengelola dana *(mudharib)* untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba *(profit sharing)* atau metode bagi hasil usaha *(gross profit margin)* antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha *(gross profit margin).*

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah.*

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sharia receivables and financing (continued)

Istishna is a sale and purchase agreement between al-mustashni (buyer) and al-shani (producer who also acts as the seller). Based on the agreement, the buyer orders the manufacturer to make or to al-mashnu (order goods) to the specifications required by the buyer at the agreed price.

Istishna receivables are recorded at term billings to the ultimate purchaser net of allowance for impairment losses. Istishna deferred margin is presented as a contra account receivable istishna.

Qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in instalments in certain periods.

Funds of qardh are recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognised as revenue upon realisation. Funds of qardh are stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on qardh based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

p. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Untuk aset tetap selain tanah menggunakan model biaya.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sharia receivables and financing (continued)

Musyarakah is an agreement between the investors (musyarakah partner) to combine capital and have joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement, while losses are based on the portion of capital contribution.

On the date of statement of financial position, musyarakah financing stated at outstanding balance net by allowance for impairment losses that recorded based on management review of the quality of existing financing.

o. Investment in shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.

p. Fixed assets

The Bank applies the accounting policies of fixed assets of land with revaluation model. For fixed assets other than land use the cost model.

Land is presented at fair value. Assessment of land is undertaken by a certified independent external appraiser. Assessment of the asset is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially from the carrying amount.

If the fair value of the revalued asset changes significantly and fluctuates, it will need to be revalued on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly and fluctuates, revaluation should take at least 3 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memilki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan baik permanen maupun non - permanen dan inventaris kantor mengunakan metode *double declining* selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

The increase in the carrying amount arising from land revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a "Benefit from Revaluation of Property, Plant and Equipment", which is presented as "Other Comprehensive Income", the difference in the carrying amount is charged against "Gains on Revaluation of Fixed Assets" and the remainder is recognised as current expense.

Fixed assets other than land are presented at acquisition cost less accumulated depreciation.

The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria.

All costs of the maintenance and repairs that do not meet the criteria for capitalisation are recognised in the statement of income as incurred. At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

All fixed assets except land are depreciated on a straight - line basis for both permanent and non - permanent buildings and office inventories using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan		*Building*
Permanen	20	*Permanent*
Non-permanen	10	*Non-permanent*
Inventaris kantor	4-8	*Office inventory*

Inventaris kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Office inventory consists of furniture and equipment, computer hardware, communications equipment and other office equipment.

All expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognised as acquisition costs of land rights. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognised as part of the cost of land assets. The cost of maintaining an extension or legal renewal of land rights is recognised as an intangible asset and amortised over the life of the legal right or economic life of the land, whichever is shorter.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Konstruksi". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset dalam konstruksi

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.
Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Land rights are not depreciated unless there is evidence to the contrary indicating that the extension or renewal of land rights is most likely or is not obtainable.

If the carrying amount of an asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount of the asset is lowered to the amount recoverable, which is determined as the higher of the net selling price and the value used.

If the fixed asset is retired or otherwise disposed of, its cost and its accumulated depreciation are written off from the account. Any resulting gains or losses are recognised in the income statement.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalised and recorded as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account at the time the construction or installation process has been completed.

Construction in progress

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalised as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of software.
Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss.

Intangible asset with limited useful life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset takberwujud (lanjutan)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	
Perangkat lunak	4	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method).*

s. Aset lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka kantor, taksiran tagihan pajak, tagihan ATM, uang muka jaminan, properti terbengkalai dan lain-lain.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.
Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at least at each financial year-end.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the period incurred. Prepaid expenses will be benefitted for the future the Bank's activities. Prepaid expenses are recognised as expenses in profit or loss as they are amortised in accordance with the expected period of benefit.

Prepaid expenses are amortised over the useful life of each prepayment by using straight line method.

s. Other assets

Included in other assets such as office advance, estimated tax receivables, ATM fees, advance payment of guarantees, abandoned property and others.

t. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

u. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

u. Obligations due to immediately

Obligation due immediately represent liabilities to the parties that immediately paid in accordance with term of the relevant agreements.

Obligation due immediately is classified as financial liabilities measured at amortised cost.

v. Deposits from customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Savings accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan deposito harian yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah,* yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank;
- Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah adalah simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya; dan
- Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

w. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah.*

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Deposits from customers (continued)

On call deposits are daily deposits that can be withdrawed at anytime.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Deposits from customers based on sharia principles could include:

- *Sharia deposits in term of demand deposits wadiah yad-adhamanah which are savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income according to the Bank's policy;*
- *Unrestricted investments in savings deposits mudharabah is customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance; and*
- *Unrestricted investments in time deposits represent deposits mudharabah customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance.*

w. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and abroad, in the form of current accounts, savings accounts, interbank call money with original maturities of less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from other banks are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Amortised cost is calculated by talking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

y. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan yaitu seperti gaji dan tunjangan bulanan. Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Penentuan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu dilakukan oleh Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

y. Employee benefits

Bank implements PSAK 219 "Employee Benefit".

Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

Short-term employee benefits

Employee benefits with maturities less than 12 months, namely as a monthly salary and allowances. Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as gratuity for services and service leave are reserved and are recognised as an expense when the services of an employee who has given and has been qualified. Employee benefits are determined based on the Bank policy and minimum requirements according to the Law No.11 Year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021 dated February 2, 2021 regarding Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Break Time and Termination of Employment.

The determination of the present value of defined benefit liabilities, related current service cost and past service costs carried by the Actuary using the Projected Unit Credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)
Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Imbalan kerja jangka panjang lain
Imbalan kerja jangka panjang, program imbalan jangka panjang terdiri dari program penghargaan masa kerja, cuti besar dan program masa persiapan pensiun.

Bank menyelenggarakan program imbalan kerja jangka panjang bagi pegawainya sebagai berikut:

1) Program Penghargaan Masa Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0306/HT.01.01/DHC/2023 tanggal 28 Agustus 2023 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai dan Cuti Besar yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0308/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 27 Agustus 2025 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2025 dan Surat Keputusan Direksi No.0556/HT.01.01/DHC/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2024.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)
Remeasurement on liability (asset) The net of the defined benefit, which is recognised as other comprehensive income, consisting of:

- *Gains and losses on actuarial calculations;*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets);*
- *Any changes to limit the impact of assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).*

Remeasurement on the net defined benefit liability (asset) which is recognised as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in the next period.

For other long-term benefits over current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability (asset) and the remeasurement of the net defined benefit liability (asset) be directly recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Past service costs are recognised as an expense on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the cost of restructuring or severance is recognised, so that the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognised over the vesting period of the future.

Long-term employee benefits
Long-term benefits, the long-term rewards program consists of courses gratuity, long service leave and pension preparation program.

The Bank has a long-term employee benefits program for employees as follows:

1) Work Gravity Program which is regulated in the Letter of Decree of the Directors No.0306/HT.01.01/DHC/2023 dated August 28, 2023 regarding the Awarding of Officials and Public Holidays as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/217 dated August 2, 2017 on Official Leave for the year 2020 and year 2021 revised in accordance with the Letter of Decree of Directors No.0556/HT.01.01/DHC/2021 dated December 29, 2021 on Official Leave.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

2) Program Masa Persiapan Pensiun yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0134/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Masa Persiapan Pensiun Pegawai untuk tahun 2025 dan Program Masa Persiapan Pensiun yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0521/HT.01.01/DHC/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Masa Persiapan Pensiun untuk tahun 2024.

Imbalan pasca kerja

Program imbalan pasca kerja terdiri dari program imbalan pasti dana pensiun, program pensiun dini, program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), serta program penghargaan akhir masa kerja Direksi.

Program Dana Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi semua pegawai tetapnya. Iuran kepada dana pensiun Bank terdiri dari Iuran Dana Pensiun (IDP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0512/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 19 Desember 2025 tentang Peraturan Dana Pensiun untuk tahun 2025 dan Surat keputusan Direksi No.0059/HT.01.01/DHC/2022 tanggal 24 Februari 2022 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Untuk tahun 2024, iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban tahun berjalan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan masa kerja per tahun, masa kerja, dan penghasilan dana pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pegawai dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan besarnya iuran dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Long-term employee benefits (continued)

2) The Retirement Preparation Program as stipulated in Board of Directors Decree No. 0134/HT. 01.01/DHC/2025 dated April 24, 2025 regarding the Retirement Preparation Period for Employees for year 2025 and the Retirement Preparation Program as stipulated in Board of Directors Decree No. 0521/HT. 01.01/DHC/2020 dated November 24, 2020, regarding the Retirement Preparation Period for the year 2024.

Post-employment benefits

Post employment benefit programs consist of a defined benefit plan pensions, early retirement program, Work Agreements for Certain Time (PKWT) program, and as well as the end of the awards program Directors working period.

Pension Funds Program

The Bank has been organising a pension program under fixed contribution for all fulltime employee. Contributions to the Bank's pension fund consist of Contribution of Pension Fund (IDP) based on Decree of Board of Directors No.0059/HT.01.01/DHC/2022 dated February 24, 2022 regarding Pension Fund Regulation from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Old Age Security Contributions (IJHT) set out in the Decree of Board of Directors No.0163/HT.01.01/2015 dated May 25, 2015. For the year 2024, the Bank's contributions are recognised as current expense and managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

In this program, the rights on pension benefits are based on the requirements stated in the regulation by considering rewards on years of service, employment period, and pension income.

This program is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Employee contribution is 5% of basic income employees and the remaining amount required to fund the program are borne by the Bank.

Calculation of the contribution is made by the actuary using the Projected Unit Credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Program Pensiun Dini
Bank menyelenggarakan Program Pensiun Dini bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0068/HT.01.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 tentang Program Pensiun Dini yang diubah menjadi No.0586/HT.01.01/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Program Pensiun Dini.

Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)
Bank menyelenggarakan Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) bagi seluruh karyawan kontrak yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No.11 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021. Untuk masa kerja diatas 2 tahun perhitungannya dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sedangkan untuk masa kerja kurang dari 1 tahun dihitung oleh Bank.

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi dan Komisaris
Program penghargaan akhir masa jabatan, sebagai penghargaan kepada Direksi dan Komisaris dalam mengembangkan kinerja Bank.

Program tersebut diatur didalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Komisaris, No.010/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi, No 012/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Pengawas Syariah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Early Retirement Program
The Bank organises Early Retirement Program for all employees of the Bank whose fulfil the requirements as stated on Board of Directors Decree No.0068/HT.01.01/2012 dated February 29, 2012 regarding Early Pension Program which was changed to No.0586/HT.01.01/2017 dated December 20, 2017 regarding Early Pension Program.

Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program

The Bank organises Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program for contract employees whose fulfil the requirements as stated on Job Creation Law No.11 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021. For a working period of more than 2 years, the calculation is carried out by the Actuary using the Projected Unit Credit method, while for a service period of less than 1 year it is calculated by the Bank.

End of the awards program Directors and Commissioners working period
Awards program end of the tenure, as a tribute to the Directors and Commissioners in developing the Bank's performance.

The program is regulated in the Board of Commissioners Decree No.009/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 15, 2023 concerning Income, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights, and Awards for the Board of Commissioners, No.010/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 15, 2023 concerning Income, Salaries, Allowances, Facilities, Rights and Awards for the Board of Directors, No. 012/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 22, 2023 concerning Income, Salaries, Honoraria, Allowances, Facilities, Rights and Awards for the Sharia Supervisory Board.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Pada tahun 2025, Bank melakukan beberapa perubahan atas kebijakan Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/KPTS/KM/BPD/2025 tanggal 5 Juni 2025 dan No.009/KPTS/KM/BPD/2025 tanggal 8 Oktober 2025, sedangkan perubahan atas kebijakan Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/KPTS/KM/BPD/2025 tanggal 5 Juni 2025 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010/KPTS/KM/BPD/2025 tanggal 8 Oktober 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi.

Program penghargaan untuk Staf Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.016/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 18 Agustus 2023 tentang Penghasilan, Honorarium,Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Staf Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Bank mengalihkan pengelolaan program penghargaan akhir masa jabatan Direksi dan Komisaris ke PT Asuransi BRI Life, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.0680/HT.01.04/DHC/2021 dan No.B.282/DIR/SBK/II/2021 tanggal 25 Januari 2021 tentang Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris. Pertanggungan asuransi bagi para peserta maksimal 5 tahun untuk Direksi dan Komisaris sebagaimana tercantum dalam sertifikat peserta purna jabatan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

End of the awards program Directors and Commissioners working period (continued)

In 2025, the Bank made several changes to its policy on Income, Salaries, Honoraria, Allowances, Facilities, Rights, and Awards for the Board of Commissioners in accordance with Board of Commissioners Decree No. 003/KPTS/KM/BPD/2025 dated June 5, 2025 and No. 009/KPTS/KM/BPD/2025 dated October 8, 2025, while changes to the policies on Income, Salary, Honorarium, Allowances, Facilities, rights, and awards for the Board of Directors in accordance with Board of Commissioners Decree No. 004/KPTS/KM/BPD/2025 dated June 5, 2025, concerning Amendments to Board of Commissioners Decree No. 010/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 15, 2023, concerning Income, Salaries, Allowances, Facilities, Rights and Awards for Directors and Board of Commissioners Decree No.010/KPTS/KM/BPD/2025 dated October 8, 2025 concerning the Second Amendment to Board of Commissioners Decree No.010/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 15, 2023 concerning Income, Salaries, Allowances, Facilities, Rights, and Awards for Directors.

The award program for Board of Commissioners staff is in accordance with Board of Commissioners Decree No. 016/KPTS/KM/BPD/2023 dated August 18, 2023 concerning Income, Honoraria, Allowances, Facilities, Rights, and Awards for Board of Commissioners Staff.

In 2021, the Bank was diverting the management of the award program at the end of the Board of Directors and Commissioners office terms to PT Asuransi BRI Life, in accordance with the Cooperation Agreement No.0680/HT.01.04/DHC/2021 and No.B.282/DIR/SBK/II/2021 January 25, 2021 concerning Post-Service Insurance for Directors and Commissioners. Insurance coverage for participants is a maximum of 5 years for Directors and Commissioners as stated in the certificate of post-employment participants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi dan Komisaris (lanjutan)
Pada tahun 2025, Bank juga bekerjasama dengan PT Mandiri *Inhealth* Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.101.2/AJII/III/JARDIS/PKS/0725 dan No.8927/DHC.04/DHC/2025 tanggal 31 Juli 2025 sebagaimana telah diubah dengan Addendum No.Add.I.8927/DHC.04/DHC/2025 dan No.96.2/ AJII/III/JARDIS/ADD/2025 tanggal 7 Oktober 2025 tentang Perjanjian Penyediaan Layanan Asuransi. Pertanggungan asuransi bagi para peserta maksimal 5 tahun untuk Direksi dan maksimal 4 tahun untuk Komisaris sebagaimana tercantum dalam sertifikat peserta purna jabatan.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 219: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

z. Pendapatan dan beban bunga
Konvensional
Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

End of the awards program Directors and Commissioners working period (continued)
In 2025, the Bank entered into a cooperation with PT Mandiri Inhealth Indonesia based on Cooperation Agreement No. 101.2/AJII/III/JARDIS/PKS/0725 and No. 8927/DHC.04/DHC/2025 dated July 31, 2025, as amended by Addendum No.Add.I.8927/DHC.04/DHC/2025 and No.96.2/AJII/III/JARDIS/ADD/2025 dated October 7, 2025, regarding the Provision of Insurance Services. Insurance coverage is provided to participants for a maximum period of five (5) years for Directors and four (4) years for Commissioners, as stipulated in the post-service participant certificates.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 219: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other then from further salary increases.

z. Interest income and expense
Conventional
Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Syariah

Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah,* pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah,* serta pendapatan lainnya.

Pendapatan *murabahah* diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai *(cash basis).* Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang di klasifikasikan sebagai *non-performing* yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat pinjaman tersebut diklasifikasikan *non-performing* dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui pada saat diterima tunai.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil *(nisbah)* yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah.*

aa. Pendapatan dan beban provisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expense (continued)
Sharia

The main operational revenue consists of murabahah, profit sharing from mudharabah financing, and musyarakah, and other revenues.

Murabahah revenue is recognised when delivering goods if the transaction is cash or deferred not more than one year or during the agreement period with certain risk level and efforts to realise profit for non cash transaction more than one year.

Profit sharing from mudharabah financing and musyarakah are recognised when the cash instalment is received (cash basis). Other main operational revenues consist of revenue from placement with other sharia banks. Other main operational revenues are recognised when realised.

Margins and profit sharing are accrued except margin revenue and profit sharing of loans and other earning assets classified as non-performing which recognised when revenue is realised. Margin revenue and profit sharing that recognised but not collected yet is cancelled when loans is classified as non-performing, and reported as contingency receivable in administrative account and recognised when cash is received.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined (nisbah) in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

aa. Commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions directly related to granting loans activities or fees and commission incomes related to a specific period, are amortised over the term of the contract using the effective interest rate and is classified as part of interest income on profit and loss.

Fees and commissions which are not related to loans activities or a period of time and/or related to the provision of a service, are recognised as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban provisi (lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

ab. Pendapatan (beban) operasional lainnya

i. Pendapatan operasional lainnya
Pendapatan operasional lainnya antara lain meliputi pendapatan jasa perbankan lainnya, penerimaan hapus buku, keuntungan penjualan efek-efek dan keuntungan dari penyertaan.

ii. Beban tenaga kerja
Beban tenaga kerja antara lain meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan pelatihan, penelitian dan pengembangan.

iii. Beban umum dan administrasi
Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

ac. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Commission income and expense (continued)

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognised as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognised when the loan settled.

ab. Other operating income (expenses)

i. Other operating income
Other operating income includes the following other banking service income, receiving written off loan, gain on sale of marketable securities and gain on investment in shares.

ii. Personnel expenses
Personnel expense includes the following expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

iii. General and administrative expenses
General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank' operational activities.

ac. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1) The Bank has the right to operate the asset;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Sewa (lanjutan)

2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Lease (continued)

2) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill;* atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinisation of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

a) Has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ae. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Bank menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

af. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ae. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Bank shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

af. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Transactions with related parties (continued)

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or entity controlled by the Government of Republic of Indonesia represented by the SOE'e Ministry as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ah. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ai. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

aj. Segmen operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban, terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ah. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation(legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ai. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

aj. Operating segment

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of entity:

- *involved in business activity to get revenue and expense (including revenue and expense, related to transaction with component from similar entity);*
- *operating return that is re-examined regularly by operational decision maker to decide which resource to be allocated to certain segments and to evaluate its performance; and*
- *there is separated financial information.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aj. Segmen operasi (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasional berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Tengah dan selain Jawa Tengah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Operating segment (continued)

The Bank discloses its operating segments based on business segments which include conventional and sharia banking.

Geography segment includes providing service on certain economic environment with certain risk and different return rate compared with other operating segment on other economic environment. The Bank's geography segments are Central Java and outside Central Java.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements requires management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

a. Going concern

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future.

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future. The management does not find any material uncertainties that cause significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements is prepare under going concern basis.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
   a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
   b. Nilai waktu dari uang; dan
   c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

b. Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

The management judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

c. Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 109 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and

ii. Determination of expected credit life that reflect:

   a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;

   b. The time value of money; and
   c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya.
Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;

b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;

c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input;*

d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, *input* ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults, exposure at defaults* dan *loss given defaults* ; dan

e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

d. Imbalan jangka panjang dan pasca kerja

Program-program imbalan jangka panjang dan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

c. Impairment losses on financial instruments (continued)

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 109 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies.

Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;

b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;

c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;

d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and

e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

d. Long term and post-employment benefits

Long term and post employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

e. Revaluasi atas tanah

Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

e. Revaluation of land

The Bank engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The Bank's management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

4. KAS / *4. CASH*

	2025	2024	
Rupiah	1.394.873.401	1.488.677.261	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	2.137.438	2.090.918	*United Stated Dollar*
Lainnya	1.299.084	1.196.054	*Others*
	3.436.522	3.286.972	
Jumlah	**1.398.309.923**	**1.491.964.233**	***Total***

Rincian mata uang asing ada sebagai berikut: / *The details of foreign currencies consist as follows:*

	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ *Notional amount in foreign currency (in full amount)*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ *Notional amount in foreign currency (in full amount)***	
Dolar Amerika Serikat	128.182	2.137.438	2.090.918	129.911	*United Stated Dollar*
Real Saudi Arabia	218.552	971.791	889.249	55.250	*Saudi Riyal*
Euro	10.650	208.436	185.849	11.547	*Euro*
Dolar Singapura	8.156	105.743	74.713	4.642	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	851	3.496	33.880	2.105	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	64.000	6.816	12.363	768	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	100	2.244	-	-	*Great Britain Poundsterling*
Dollar Australia	50	558	-	-	*Australian Dollar*
Jumlah		**3.436.522**	**3.286.972**		***Total***

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp593.354.050 dan Rp590.992.250 dan kas CRM *(Cash Recycle Machine)* masing-masing sebesar Rp17.834.150 dan Rp18.098.600.

Cash in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 includes cash in the ATMs (Automatic Teller Machines) and cash in the CRMs (Cash Recycle Machine) amounting to Rp593,354,050 and Rp590,992,250, respectively, and cash in CDM (Cash Deposits Machine) amounting to Rp17,834,150 and Rp18,098,600, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2025	2024	
Rupiah	6.647.563.618	1.780.591.380	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	11.501.860	13.516.045	*United States Dollar*
Jumlah	**6.659.065.478**	**1.794.107.425**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip syariah, sebesar Rp409.766.484 dan Rp315.354.137 (Catatan 45).

As of December 31, 2025 and 2024, in the current accounts with Bank Indonesia, there are current accounts based on sharia principles amounting to Rp409,766,484 and Rp315,354,137, respectively (Note 45).

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank / *a. By currency and counterparty bank*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	591.440	585.147	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	361.156	273.977	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.508	56.008	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jakarta (Sebelumnya PT Bank DKI)	5.365	5.605	*PT Bank Jakarta (Previously PT Bank DKI)*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	62.797.440	66.227.687	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	11.976.708	8.760.248	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York*
PT Bank Central Asia Tbk	4.110.050	5.207.025	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.088.792	2.170.171	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Euro			***Euro***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	997.208	509.290	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London*
Pound Sterling Inggris			***Great Britain Pound Sterling***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	786.955	306.715	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	547.628	245.449	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	405.555	256.944	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank ICBC Indonesia	765.761	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Bank of China	444.428	408.888	*Bank of China*
PT Bank DBS Indonesia	-	45.781	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank DBS Indonesia	1.876.759	284.634	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	570.772	113.864	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**89.335.525**	**85.457.433**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.879)	(19.200)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**89.318.646**	**85.438.233**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp170.385 dan Rp81.736 (Catatan 45).

As of December 31, 2025 and 2024, the current accounts with others banks based on sharia principles amounting Rp170,385 and Rp81,736, respectively (Note 45).

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah giro pada bank lain berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By stage

Below is movement of current accounts with others banks based on stages for the years ended December 31, 2025 and 2024:

2025

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	85.375.697	-	-	81.736	85.457.433	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	3.789.443	-	-	88.649	3.878.092	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**89.165.140**	**-**	**-**	**170.385**	**89.335.525**	***Ending balance***

2024

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	150.661.508	-	-	123.649	150.785.157	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(65.285.811)	-	-	(41.913)	(65.327.724)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**85.375.697**	**-**	**-**	**81.736**	**85.457.433**	***Ending balance***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	2025	**2024**	
Rupiah	0,81%	1,00%	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat	0,02%	0,01%	*United States Dollar*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	18.383	-	-	817	19.200	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.207)	-	-	886	(2.321)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**15.176**	**-**	**-**	**1.703**	**16.879**	***Ending balance***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	118.011	-	-	1.236	119.247	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(99.628)	-	-	(419)	(100.047)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**18.383**	**-**	**-**	**817**	**19.200**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

e. Informasi lain / *e. Other information*

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

There were no current accounts with other banks to related parties.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank / ***a. By type, currency and counterparty bank***

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Fasilitas Simpanan			***Deposit Facility***
Bank Indonesia			***Bank Indonesia***
Bank Indonesia - Syariah	1.744.249.000	460.000.000	*Bank Indonesia - Sharia*
Bank Indonesia	-	1.799.737.577	*Bank Indonesia*
	1.744.249.000	2.259.737.577	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Bank Perkreditan Rakyat	110.300.000	114.100.000	*Rural Banks*
Bank Perkreditan Rakyat - Syariah	15.000.000	18.000.000	*Rural Banks - Sharia*
Bank Umum - Syariah	-	500.000.000	*Sharia Commercial Bank*
	125.300.000	632.100.000	
Call money			***Call money***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800.000.000	800.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	750.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	650.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	600.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	600.000.000	500.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	500.000.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000.000	400.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	300.000.000	500.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	300.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	300.000.000	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	280.000.000	100.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	250.000.000	200.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	250.000.000	200.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	250.000.000	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000.000	500.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000.000	400.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	200.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	200.000.000	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
	7.430.000.000	3.700.000.000	
Dipindahkan	**1.869.549.000**	**2.891.837.577**	***Carried forward***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type, currency and counterparty bank (continued)

	2025	2024	
Jumlah pindahan	**1.869.549.000**	**2.891.837.577**	***Brought forward***
Call money (lanjutan)	7.430.000.000	3.700.000.000	***Call money (continued)***
PT Bank CTBC Indonesia	200.000.000	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	150.000.000	150.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Sahabat Sampoerna	130.000.000	100.000.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	100.000.000	25.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	90.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000	50.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	50.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	700.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	25.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	150.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	50.000.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	50.000.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Jakarta (Sebelumnya PT Bank DKI)	-	450.000.000	*PT Bank Jakarta (Previously PT Bank DKI)*
	8.250.000.000	5.700.000.000	
Jumlah	**10.119.549.000**	**8.591.837.577**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.310.074)	(17.788.954)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**10.103.238.926**	**8.574.048.623**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan yang didasarkan pada unit syariah masing-masing sebesar Rp1.759.249.000 dan Rp978.000.000 (Catatan 45).

As of December 31, 2025 and 2024, placements based on sharia units amounted to Rp1,759,249,000 and Rp978,000,000, respectively (Note 45).

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. By stage

Below is movement of placements with Bank Indonesia and others banks based on stages for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	7.609.837.577	-	4.000.000	978.000.000	8.591.837.577	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	744.462.423	-	2.000.000	781.249.000	1.527.711.423	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**8.354.300.000**	**-**	**6.000.000**	**1.759.249.000**	**10.119.549.000**	***Ending balance***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	5.153.389.881	-	-	223.000.000	5.376.389.881	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(4.000.000)	-	4.000.000	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	2.460.447.696	-	-	755.000.000	3.215.447.696	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**7.609.837.577**	**-**	**4.000.000**	**978.000.000**	**8.591.837.577**	***Ending balance***

c. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

c. By transactions with related party

As of December 31, 2025 and 2024, there was no placement with related party.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

d. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	8.608.954	-	4.000.000	5.180.000	17.788.954	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eksposur dan pengukuran kembali	1.551.120	-	2.000.000	(5.030.000)	(1.478.880)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**10.160.074**	**-**	**6.000.000**	**150.000**	**16.310.074**	***Ending balance***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	1.871.555	-	-	2.230.000	4.101.555	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(4.000.000)	-	4.000.000	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	10.737.399	-	-	2.950.000	13.687.399	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**8.608.954**	**-**	**4.000.000**	**5.180.000**	**17.788.954**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Berdasarkan jangka waktu

e. By maturity period

	2025					
	≤ 1 bulan/*month*	**> 1-3 bulan/*months***	**> 3-6 bulan/*months***	**> 6-12 bulan/*months***	**Jumlah/ *Total***	
Call money	8.250.000.000	-	-	-	8.250.000.000	*Call money*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.744.249.000	-	-	-	1.744.249.000	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Deposito berjangka	-	-	15.800.000	94.500.000	110.300.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	-	-	-	15.000.000	15.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**9.994.249.000**	**-**	**15.800.000**	**109.500.000**	**10.119.549.000**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.976.471)	-	(26.411)	(6.307.192)	(16.310.074)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah- bersih	**9.984.272.529**	**-**	**15.773.589**	**103.192.808**	**10.103.238.926**	***Total - net***

	2024					
	≤ 1 bulan/*month*	**> 1-3 bulan/*months***	**> 3-6 bulan/*months***	**> 6-12 bulan/*months***	**Jumlah/ *Total***	
Call money	5.700.000.000	-	-	-	5.700.000.000	*Call money*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2.259.737.577	-	-	-	2.259.737.577	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Deposito berjangka	6.800.000	8.400.000	71.100.000	27.800.000	114.100.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	500.000.000	2.000.000	11.000.000	5.000.000	518.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**8.466.537.577**	**10.400.000**	**82.100.000**	**32.800.000**	**8.591.837.577**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.446.861)	(1.031.612)	(2.218.428)	(1.092.053)	(17.788.954)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	**8.453.090.716**	**9.368.388**	**79.881.572**	**31.707.947**	**8.574.048.623**	***Total - net***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *f. By remaining period to maturity*

	2025					
	≤ 1 bulan/*month*	> 1-3 bulan/*months*	> 3-6 bulan/*months*	> 6-12 bulan/*months*	Jumlah/ *Total*	
Call money	8.250.000.000	-	-	-	8.250.000.000	*Call money*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.744.249.000	-	-	-	1.744.249.000	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Deposito berjangka	12.100.000	16.400.000	58.500.000	23.300.000	110.300.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	6.000.000	6.000.000	3.000.000	-	15.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**10.012.349.000**	**22.400.000**	**61.500.000**	**23.300.000**	**10.119.549.000**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.051.177)	(1.095.038)	(4.122.808)	(1.041.051)	(16.310.074)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**10.002.297.823**	**21.304.962**	**57.377.192**	**22.258.949**	**10.103.238.926**	***Total - net***

	2024					
	≤ 1 bulan/*month*	> 1-3 bulan/*months*	> 3-6 bulan/*months*	> 6-12 bulan/*months*	Jumlah/ *Total*	
Call money	5.700.000.000	-	-	-	5.700.000.000	*Call money*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2.259.737.577	-	-	-	2.259.737.577	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Deposito berjangka	6.800.000	8.400.000	71.100.000	27.800.000	114.100.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	504.000.000	7.000.000	7.000.000	-	518.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**8.470.537.577**	**15.400.000**	**78.100.000**	**27.800.000**	**8.591.837.577**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.486.861)	(1.081.612)	(2.178.428)	(1.042.053)	(17.788.954)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.457.050.716**	**14.318.388**	**75.921.572**	**26.757.947**	**8.574.048.623**	***Total - net***

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *g. Average interest rate per annum*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The average interest rates per year on placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4,28%	1,58%	*Deposits facilities on Bank Indonesia*
Call money	5,18%	4,24%	*Call money*
Deposito berjangka	6,46%	5,45%	*Time deposits*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

h. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

h. Other information

As of December 31, 2025 and 2024, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency

	2025	2024	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	5.296.401.655	5.329.383.725	*Government Debenture Debts*
Reksadana	407.152.270	304.674.000	*Mutual funds*
Obligasi	308.366.457	13.961.962	*Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	129.090.800	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
	6.141.011.182	5.648.019.687	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Surat Utang Negara	16.778.435	15.635.166	*Government Debenture Debts*
Sub jumlah	6.157.789.617	5.663.654.853	*Sub total*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	7.221.483.000	5.819.020.314	*Government Debenture Debts*
Premi yang belum diamortisasi	134.534.692	66.287.009	*Unamortised premium*
	7.356.017.692	5.885.307.323	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	362.688.000	2.642.994.000	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.256.367)	(128.770.212)	*Unamortised discount*
	361.431.633	2.514.223.788	
Sukuk BI	861.112.000	1.719.000.000	*Sukuk BI*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Surat Utang Negara	8.199.276	7.902.094	*Government Debenture Debts*
Sub jumlah	8.586.760.601	10.126.433.205	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)			***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Rupiah			***Rupiah***
Reksadana	616.476.510	609.061.440	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	488.530.887	887.218.230	*Government Debenture Debts*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	99.188.000	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi	-	38.841.972	*Bonds*
Sub jumlah	1.204.195.397	1.535.121.642	*Sub total*
Jumlah	**15.948.745.615**	**17.325.209.700**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**15.948.745.615**	**17.325.209.700**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit / ***b. By purpose, currency and issuer***

	2025	**2024**	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah Republik Indonesia	5.296.401.655	5.329.383.725	*Government of the Republic of Indonesia*
PT BNI Asset Management	407.152.270	304.674.000	*PT BNI Asset Management*
Bank Indonesia	129.090.800	-	*Bank Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	122.598.435	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	100.362.800	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	70.930.244	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14.474.978	13.961.962	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pemerintah Republik Indonesia	16.778.435	15.635.166	*Government of the Republic of Indonesia*
Sub jumlah	6.157.789.617	5.663.654.853	*Sub total*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah Republik Indonesia	7.356.017.692	5.885.307.323	*Government of the Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	1.222.543.633	4.233.223.788	*Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pemerintah Republik Indonesia	8.199.276	7.902.094	*Government of the Republic of Indonesia*
Sub jumlah	8.586.760.601	10.126.433.205	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)			***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah Republik Indonesia	488.530.887	887.218.230	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Syailendra Capital	308.618.220	303.081.210	*PT Syailendra Capital*
PT Trimegah Asset Management	307.858.290	305.980.230	*PT Trimegah Asset Management*
Bank Indonesia	99.188.000	-	*Bank Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	38.841.972	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub jumlah	1.204.195.397	1.535.121.642	*Sub total*
Jumlah	**15.948.745.615**	**17.325.209.700**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**15.948.745.615**	**17.325.209.700**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu / *c By maturity period*

	2025						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	-	407.152.270	-	-	-	407.152.270	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	-	-	1.614.439.359	1.403.203.841	2.295.536.890	5.313.180.090	*Government Debenture Debts*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	129.090.800	-	-	-	-	129.090.800	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi	-	231.511.379	76.855.078	-	-	308.366.457	*Bonds*
	129.090.800	638.663.649	1.691.294.437	1.403.203.841	2.295.536.890	6.157.789.617	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	331.553.050	29.878.583	-	-	-	361.431.633	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sukuk BI	861.112.000	-	-	-	-	861.112.000	*Sukuk BI*
Surat Utang Negara	-	-	1.767.626.518	1.735.177.759	3.861.412.691	7.364.216.968	*Government Debenture Debts*
	1.192.665.050	29.878.583	1.767.626.518	1.735.177.759	3.861.412.691	8.586.760.601	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Surat Utang Negara	-	-	-	478.259.597	10.271.290	488.530.887	*Government Debenture Debts*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	99.188.000	-	-	-	-	99.188.000	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Reksadana	-	307.858.290	-	-	308.618.220	616.476.510	*Mutual funds*
	99.188.000	307.858.290	-	478.259.597	318.889.510	1.204.195.397	
Jumlah	**1.420.943.850**	**976.400.522**	**3.458.920.955**	**3.616.641.197**	**6.475.839.091**	**15.948.745.615**	***Total***

	2024						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	-	304.674.000	-	-	-	304.674.000	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	-	-	1.256.536.739	2.327.713.861	1.760.768.291	5.345.018.891	*Government Debenture Debts*
Obligasi	-	-	13.961.962			13.961.962	*Bonds*
	-	304.674.000	1.270.498.701	2.327.713.861	1.760.768.291	5.663.654.853	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.514.223.788		-	-	-	2.514.223.788	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sukuk BI	1.719.000.000	-	-	-	-	1.719.000.000	*Sukuk BI*
Surat Utang Negara			1.664.181.366	1.067.411.341	3.161.616.710	5.893.209.417	*Government Debenture Debts*
	4.233.223.788	-	1.664.181.366	1.067.411.341	3.161.616.710	10.126.433.205	

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan) / *c. By maturity period (continued)*

	2024						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Surat Utang Negara	-	-	-	835.748.870	51.469.360	887.218.230	*Government Debenture Debts*
Reksadana	-	305.980.230	-	-	303.081.210	609.061.440	*Mutual funds*
Obligasi	-	38.841.972	-	-	-	38.841.972	*Bonds*
	-	344.822.202	-	835.748.870	354.550.570	1.535.121.642	
Jumlah	**4.233.223.788**	**649.496.202**	**2.934.680.067**	**4.230.874.072**	**5.276.935.571**	**17.325.209.700**	***Total***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *d By remaining period to maturity*

	2025						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	-	407.152.270	-	-	-	407.152.270	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	594.745.508	1.042.876.654	2.224.166.091	1.416.489.494	34.902.343	5.313.180.090	*Government Debenture Debts*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	129.090.800	-	-	-	-	129.090.800	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi	-	308.366.457	-	-	-	308.366.457	*Bonds*
	723.836.308	1.758.395.381	2.224.166.091	1.416.489.494	34.902.343	6.157.789.617	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Surat Utang Negara	1.514.527.144	1.345.937.454	2.995.516.632	1.060.216.999	448.018.739	7.364.216.968	*Government Debenture Debts*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	361.431.633	-	-	-	-	361.431.633	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sukuk BI	861.112.000	-	-	-	-	861.112.000	*Bonds*
	2.737.070.777	1.345.937.454	2.995.516.632	1.060.216.999	448.018.739	8.586.760.601	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Reksadana	-	307.858.290	-	-	308.618.220	616.476.510	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	-	10.271.290	307.580.803	170.678.794	-	488.530.887	*Government Debenture Debts*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	99.188.000	-	-	-	-	99.188.000	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
	99.188.000	318.129.580	307.580.803	170.678.794	308.618.220	1.204.195.397	
Jumlah	**3.560.095.085**	**3.422.462.415**	**5.527.263.526**	**2.647.385.287**	**791.539.302**	**15.948.745.615**	***Total***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d By remaining period to maturity

	2024						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Surat Utang							*Government Debenture*
Negara	24.965.650	2.709.218.741	2.317.249.381	260.744.532	32.840.587	5.345.018.891	*Debts*
Reksadana	-	304.674.000	-	-	-	304.674.000	*Mutual funds*
Obligasi	-	13.961.962	-	-	-	13.961.962	*Bonds*
	24.965.650	3.027.854.703	2.317.249.381	260.744.532	32.840.587	5.663.654.853	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Surat Utang							*Government Debenture*
Negara	-	701.708.227	3.988.976.622	762.393.385	440.131.183	5.893.209.417	*Debts*
Sekuritas Rupiah							*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	2.514.223.788	-	-	-	-	2.514.223.788	*Rupiah Securities*
Sukuk BI	1.719.000.000	-	-	-	-	1.719.000.000	*Sukuk BI*
	4.233.223.788	701.708.227	3.988.976.622	762.393.385	440.131.183	10.126.433.205	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Surat Utang							*Government*
Negara	-	10.006.960	404.640.390	431.108.480	41.462.400	887.218.230	*Debenture Debts*
Reksadana	-	305.980.230	-	-	303.081.210	609.061.440	*Mutual funds*
Obligasi	38.841.972	-	-	-	-	38.841.972	*Bonds*
	38.841.972	**315.987.190**	**404.640.390**	**431.108.480**	**344.543.610**	**1.535.121.642**	
Jumlah	**4.297.031.410**	**4.045.550.120**	**6.710.866.393**	**1.454.246.397**	**817.515.380**	**17.325.209.700**	***Total***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah efek - efek berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By stage

Below is movement of marketable securities based on stages for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Saldo awal	5.663.654.853	-	-	-	5.663.654.853	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	494.134.764	-	-	-	494.134.764	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**6.157.789.617**	**-**	**-**	**-**	**6.157.789.617**	***Ending balance***

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						***Amortised cost***
Saldo awal	8.407.433.205	-	-	1.719.000.000	10.126.433.205	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(1.539.672.604)	-	-	-	(1.539.672.604)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**6.867.760.601**	**-**	**-**	**1.719.000.000**	**8.586.760.601**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan *stage* (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By stage (continued)

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)						***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Saldo awal	1.535.121.642	-	-	-	1.535.121.642	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(330.926.245)	-	-		(330.926.245)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.204.195.397**	**-**	**-**	**-**	**1.204.195.397**	***Ending balance***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Saldo awal	5.772.609.159	-	-	-	5.772.609.159	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(108.954.306)	-	-	-	(108.954.306)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**5.663.654.853**	**-**	**-**	**-**	**5.663.654.853**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

e. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / ***e. By stage (continued)***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						***Amortised cost***
Saldo awal	6.383.912.727	-	-	1.998.000.000	8.381.912.727	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	2.023.520.478	-	-	(279.000.000)	1.744.520.478	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**8.407.433.205**	**-**	**-**	**1.719.000.000**	**10.126.433.205**	***Ending balance***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)						***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Saldo awal	897.807.926	-	-	-	897.807.926	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	637.313.716	-	-	-	637.313.716	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.535.121.642**	**-**	**-**	**-**	**1.535.121.642**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on marketable securities for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	6,14%	6,16%	*Government Debenture Debts*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,20%	5,63%	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi	6,59%	7,49%	*Bonds*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Surat Utang Negara	5,37%	5,22%	*Government Debenture Debts*

g. Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan.

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

g. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date.

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

	2025	2024	
Saldo awal	(164.117.270)	(116.018.076)	*Beginning balance*
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(120.815.494)	-	*Reclassification adjustment on gains in profit or loss*
Perubahan nilai wajar	404.421.868	(61.803.737)	*Changes in fair value*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	(62.262.120)	13.704.543	*Income tax related to account which will be reclassified to the statement of profit or loss*
Saldo akhir	**57.226.984**	**(164.117.270)**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total*** [(*)]	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Saldo awal	489.641	-	-	-	489.641	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	596.743	-	-	-	596.743	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.086.384**	**-**	**-**	**-**	**1.086.384**	***Ending balance***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total*** [(*)]	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Saldo awal	364.054	-	-	-	364.054	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	125.587	-	-	-	125.587	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**489.641**	**-**	**-**	**-**	**489.641**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)
Movements of allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						***Amortised cost***
Saldo awal	115.885	-	-	-	115.885	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(115.885)	-	-	-	(115.885)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Ending balance***

(*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

(*) Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

i. Berdasarkan peringkat
Rincian peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

i. By rating
Rating of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) for the Bank are as follows:

	2025	**2024**	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	AA	AA	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	AAA	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen Tbk	AAA	AAA	*PT Bank Mandiri Taspen Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	AA-	AA-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*

j. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi
Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

j. By transactions with related party
As of December 31, 2025 and 2024, there was no marketable securities with related party.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

k. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.645.000.000 dan Rp2.155.000.000. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.625.142.945 dan Rp2.042.290.377, dengan nilai beli kembali sebesar Rp1.635.356.132 dan Rp2.044.062.583 (Catatan 23).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

k. Other information

As of December 31, 2025 and 2024, Government Bond which is used as collateral for securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp1.645.000.000 and Rp2,155,000,000. Fair value as of December 31, 2025 and 2024, at Rp1,625,142,945 and Rp2,042,290,377, with repurchase price at Rp1,635,356,132 and Rp2,044,062,583, respectively (Note 23).

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI *(REVERSE REPO)*

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025, terdiri dari:

9. *MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT*

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

There were no marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2024.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2025, are as follows:

	2025						
Counterpart	**Jangka waktu/** ***Period***	**Tanggal dimulai/** ***Start date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Due date***	**Nilai jual kembali/** ***Resale amount***	**Pendapatan yang belum diamortisasi/** ***Unamortized interest***	**Nilai bersih/** ***Net-amount***	***Counterparties***
Bank Indonesia							***Bank Indonesia***
Surat Utang Negara							***Government Debenture Debt***
VR0070	7 hari/*days*	31 Desember/ *December 31,* 2025	7 Januari/ *January 7,* 2026	652.922.972	516.420	652.406.552	*VR0070*
Jumlah				**652.922.972**	**516.420**	**652.406.552**	***Total***

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Marketable securities as of December 31, 2025 has a maturity period of less than 1 month.

Pada tanggal 31 Desember 2025, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

As of December 31, 2025, securities purchased under resale agreements are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

10. WESEL EKSPOR / *10. EXPORT BILLS*

a. Berdasarkan tujuan, hubungan, jenis dan mata uang / *a. By purpose, relationship, type and currency*

	2025	2024	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Pihak ketiga			***Third parties***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Wesel ekspor	179.873	-	*Export bills*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**179.840**	**-**	***Total - net***

Perincian wesel ekspor berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Bills based on currencies are as follows:*

	2025	2024	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat	179.873	-	*United Stated Dollar*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**179.840**	**-**	***Total - net***

b. Berdasarkan *stage* / *b. By stage*

Berikut adalah perubahan jumlah wesel ekspor berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025: / *Below is movement of export bills based on stages for the years ended December 31, 2025:*

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						***Amortised cost***
Saldo awal	-	-	-	-	-	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	179.873	-	-	-	179.873	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**179.873**	**-**	**-**	**-**	**179.873**	***Ending balance***

10. WESEL EKSPOR (lanjutan) / *10. EXPORT BILLS (continued)*

c. Cadangan kerugian penurunan nilai / ***c. Allowance for impairment losses***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah: / *Movements of allowance for impairment losses are as follows:*

	2025					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Biaya perolehan diamortisasi						***Amortised cost***
Saldo awal	-	-	-	-	-	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eksposur dan pengukuran kembali	33	-	-	-	33	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**33**	**-**	**-**	**-**	**33**	***Ending balance***

11. TAGIHAN AKSEPTASI / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak / ***a. By counterparty***

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third party***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bank of China Limited.	18.537.067	12.158.752	*Bank of China Limited.*
Mizuho Bank, Ltd.	7.331.969	810.148	*Mizuho Bank, Ltd.*
Bank of Communications Co., Ltd.	4.245.851	4.292.342	*Bank of Communications Co., Ltd.*
Kookmin Bank Co., Ltd.	2.456.060	-	*Kookmin Bank Co., Ltd.*
Jumlah	**32.570.947**	**17.261.242**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.046)	(3.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**32.565.901**	**17.257.804**	***Total - net***

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan *stage* / *b. By stage*

Berikut adalah perubahan jumlah tagihan akseptasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is movement of acceptance receivables based on stages for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	17.261.242	-	-	-	17.261.242	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	15.309.705	-	-	-	15.309.705	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**32.570.947**	**-**	**-**	**-**	**32.570.947**	***Ending balance***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	17.835.762	-	-	-	17.835.762	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(574.520)	-	-	-	(574.520)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**17.261.242**	**-**	**-**	**-**	**17.261.242**	***Ending balance***

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

c. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	3.438	-	-	-	3.438	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	1.608	-	-	-	1.608	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**5.046**	**-**	**-**	**-**	**5.046**	***Ending balance***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	6.268	-	-	-	6.268	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(2.830)	-	-	-	(2.830)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**3.438**	**-**	**-**	**-**	**3.438**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

d. Berdasarkan jangka waktu / ***d. By maturity period***

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	32.570.947	17.261.242	*1 year or less*
Jumlah	**32.570.947**	**17.261.242**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.046)	(3.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**32.565.901**	**17.257.804**	***Total - net***

e. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat tagihan akseptasi pada pihak berelasi.

e. By transactions with related party
As of December 31, 2025 and 2024, there was no acceptance receivables with related party.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / *12. LOANS AND FINANCING*

a. Berdasarkan jenis dan *stage* / *a. By type and stage*

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Pihak berelasi - Rupiah						***Related parties - Rupiah***
Konsumsi	29.591.393	-	-	2.526.304	32.117.697	*Consumer*
Investasi	54.047	-	-	228.746	282.793	*Working capital*
Modal kerja	14.986	-	-	-	14.986	*Investment*
	29.660.426	-	-	2.755.050	32.415.476	
Pihak ketiga - Rupiah						***Third parties - Rupiah***
Konsumsi	35.030.058.878	179.110.204	308.621.975	1.199.023.927	36.716.814.984	*Consumer*
Modal kerja	12.175.977.384	274.954.116	1.868.271.355	341.088.802	14.660.291.657	*Working capital*
Investasi	6.015.980.796	178.347.785	175.005.371	2.609.867.171	8.979.201.123	*Investment*
Sindikasi	2.189.262.748	-	6.801.252	440.785.067	2.636.849.067	*Syndicated*
Karyawan	1.097.392.588	3.560.402	3.147.590	78.486.190	1.182.586.770	*Employee*
	56.508.672.394	635.972.507	2.361.847.543	4.669.251.157	64.175.743.601	
Jumlah	**56.538.332.820**	**635.972.507**	**2.361.847.543**	**4.672.006.207**	**64.208.159.077**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278.142.966)	(128.918.474)	(2.135.343.347)	(147.125.836)	(2.689.530.623)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**56.260.189.854**	**507.054.033**	**226.504.196**	**4.524.880.371**	**61.518.628.454**	***Total - net***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Pihak berelasi - Rupiah						***Related parties - Rupiah***
Konsumsi	27.081.397	-	-	2.757.847	29.839.244	*Consumer*
Modal kerja	250.000	-	-	-	250.000	*Working capital*
Investasi	-	-	-	180.507	180.507	*Investment*
	27.331.397	-	-	2.938.354	30.269.751	
Pihak ketiga - Rupiah						***Third parties - Rupiah***
Konsumsi	35.161.298.610	116.944.745	180.136.954	1.263.545.453	36.721.925.762	*Consumer*
Modal kerja	12.226.767.188	181.829.422	1.859.773.249	410.837.779	14.679.207.638	*Working capital*
Investasi	6.270.709.649	83.780.913	164.729.308	2.006.671.562	8.525.891.432	*Investment*
Sindikasi	2.220.737.340	-	6.905.569	492.619.137	2.720.262.046	*Syndicated*
Karyawan	1.214.329.355	175.118	1.260.730	83.699.178	1.299.464.381	*Employee*
	57.093.842.142	382.730.198	2.212.805.810	4.257.373.109	63.946.751.259	
Jumlah	**57.121.173.539**	**382.730.198**	**2.212.805.810**	**4.260.311.463**	**63.977.021.010**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.792.118)	(86.283.642)	(2.152.748.180)	(172.606.838)	(2.655.430.778)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**56.877.381.421**	**296.446.556**	**60.057.630**	**4.087.704.625**	**61.321.590.232**	***Total - net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *12. LOANS AND FINANCING (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan *stage (lanjutan)*

Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang dan pembiayaan syariah, dengan rincian sebagai berikut (Catatan 45):

a. By type and stage (continued)

Included in loans are sharia receivables and financing with the following details (Note 45):

	2025	2024	
Murabahah	3.622.762.996	3.216.051.413	*Murabahah*
Musyarakah	967.439.020	923.092.488	*Musyarakah*
Mudharabah	76.563.794	117.643.184	*Mudharabah*
Qardh	4.158.906	2.042.980	*Qardh*
Istishna	1.081.491	1.481.398	*Istishna*
Jumlah	4.672.006.207	4.260.311.463	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.125.836)	(172.606.838)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**4.524.880.371**	**4.087.704.625**	***Total - net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan *stage*

b. By economic sectors and stage

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Bukan lapangan usaha lainnya	36.157.042.862	182.670.606	311.769.563	1.280.036.419	37.931.519.450	*Not any other business*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	12.168.128.292	314.908.323	342.471.305	1.262.834.331	14.088.342.251	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Industri pengolahan	1.918.660.393	32.279.943	871.217.539	43.374.061	2.865.531.936	*Manufacturing*
Konstruksi	1.902.449.722	7.079.831	294.567.772	212.246.665	2.416.343.990	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	744.063.482	983.126	103.519.881	892.342.919	1.740.909.408	*Financial and insurance activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.151.216.165	27.292.523	10.990.041	8.096.850	1.197.595.579	*Accommodation and food and beverages*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	952.579.008	42.375.388	41.060.211	85.755.879	1.121.770.486	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	216.429.261	4.006.228	344.951.429	1.168.323	566.555.241	*Rental activites and lease without option rights, employment, travel agents and other business support*
Dipindahkan	**55.210.569.185**	**611.595.968**	**2.320.547.741**	**3.785.855.447**	**61.928.568.341**	***Carried forward***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) ***12. LOANS AND FINANCING (continued)***

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan *stage* (lanjutan) ***b. By economic sectors and stage (continued)***

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Pindahan	**55.210.569.185**	**611.595.968**	**2.320.547.741**	**3.785.855.447**	**61.928.568.341**	***Brought forward***
Aktivitas kesehatan Manusia dan aktivitas sosial	251.594.026	553.867	2.730.237	307.553.909	562.432.039	*Human health and and social activities*
Pengangkutan dan pergudangan	179.280.698	5.403.321	4.384.759	345.299.695	534.368.473	*Transportation and warehousing*
Pendidikan	265.060.062	723.815	-	230.760.118	496.543.995	*Education*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	290.312.689	-	958.525	-	291.271.214	*Government administration, defense and mandatory social insurance*
Pertambangan dan penggalian	96.818.789	11.961.773	24.087.607	-	132.868.169	*Mining and excavation*
Real estate	69.812.152	1.753.871	3.024.168	2.462.020	77.052.211	*Real estate*
Informasi dan komunikasi	64.125.154	2.151.699	680.835	44.248	67.001.936	*Information and communication*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	37.767.228	487.299	4.059.888	-	42.314.415	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	24.208.505	854.229	51.698	-	25.114.432	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	21.331.578	486.665	685.200	-	22.503.443	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	20.463.462	-	400.000	-	20.863.462	*Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Dipindahkan	**56.531.343.528**	**635.972.507**	**2.361.610.658**	**4.671.975.437**	**64.200.902.130**	***Carried forward***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) *12. LOANS AND FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan *stage* (lanjutan) *b. By economic sectors and stage (continued)*

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Pindahan	**56.531.343.528**	**635.972.507**	**2.361.610.658**	**4.671.975.437**	**64.200.902.130**	***Brought forward***
Aktivitas jasa lainnya	4.474.052	-	-	-	4.474.052	*Other service activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	2.515.240		236.885	30.770	2.782.895	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	**56.538.332.820**	**635.972.507**	**2.361.847.543**	**4.672.006.207**	**64.208.159.077**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278.142.966)	(128.918.474)	(2.135.343.347)	(147.125.836)	(2.689.530.623)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**56.260.189.854**	**507.054.033**	**226.504.196**	**4.524.880.371**	**61.518.628.454**	***Total - net***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Bukan lapangan usaha lainnya	36.402.709.363	117.119.863	181.397.682	1.350.002.477	38.051.229.385	*Other non-business field*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	11.872.753.900	178.894.506	372.638.918	976.242.355	13.400.529.679	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Industri pengolahan	2.011.384.388	26.111.138	847.240.907	35.888.909	2.920.625.342	*Manufacturing*
Konstruksi	1.807.467.476	900.000	293.572.747	213.233.480	2.315.173.703	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	884.634.261	5.160.105	106.154.046	772.896.940	1.768.845.352	*Financial and insurance activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.031.931.717	21.341.076	52.112.206	64.698.775	1.170.083.774	*Agriculture, forestry and fishing*
Pengangkutan dan pergudangan	624.565.837	2.538.605	4.184.631	345.384.423	976.673.496	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.135.455.276	23.616.902	25.416.171	9.520.800	1.194.009.149	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	434.091.785	828.507	4.035.829	290.030.904	728.987.025	*Human health and social activities*
Dipindahkan	**56.204.994.003**	**376.510.702**	**1.886.753.137**	**4.057.899.063**	**62.526.156.905**	***Carried forward***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) ***12. LOANS AND FINANCING (continued)***

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan *stage* (lanjutan) ***b. By economic sectors and stage (continued)***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Pindahan	**56.204.994.003**	**376.510.702**	**1.886.753.137**	**4.057.899.063**	**62.526.156.905**	***Brought forward***
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	281.909.882	3.588.440	294.676.787	292.571	580.467.680	*Rental activites and lease without option rights, employment, travel agents and other business-support*
Pendidikan	265.285.253	-	-	197.768.922	463.054.175	*Education*
Pertambangan dan penggalian	89.922.990	749.336	24.822.622	-	115.494.948	*Mining and excavation*
Informasi dan komunikasi	74.847.558	902.176	113.297	78.430	75.941.461	*Information and communication*
Real estate	58.549.743	38.070	2.863.469	4.166.159	65.617.441	*Real estate*
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	50.313.404	-	400.000	-	50.713.404	*Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	39.654.501	384.499	2.675.626	-	42.714.626	*Professional, scientific and technical activities*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	18.615.983	538.365	47.603	-	19.201.951	*wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	25.017.033	18.610	218.400	-	25.254.043	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Dipindahkan	**57.109.110.350**	**382.730.198**	**2.212.570.941**	**4.260.205.145**	**63.964.616.634**	***Carried forward***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *12. LOANS AND FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan *stage* (lanjutan) / *b. By economic sectors and stage (continued)*

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Pindahan	**57.109.110.350**	**382.730.198**	**2.212.570.941**	**4.260.205.145**	**63.964.616.634**	***Brought forward***
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	4.809.960	-	-	-	4.809.960	*Government administration, defense and mandatory social insurance*
Aktivitas jasa lainnya	3.788.495	-	-	-	3.788.495	*Other Service Activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.464.734	-	234.869	106.318	3.805.921	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	**57.121.173.539**	**382.730.198**	**2.212.805.810**	**4.260.311.463**	**63.977.021.010**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.792.118)	(86.283.642)	(2.152.748.180)	(172.606.838)	(2.655.430.778)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**56.877.381.421**	**296.446.556**	**60.057.630**	**4.087.704.625**	**61.321.590.232**	***Total - net***

c. Berdasarkan jangka waktu kredit / *c. By term of loans*

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.195.858.732	2.664.181.236	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.302.238.722	1.300.837.566	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	25.290.330.661	24.469.379.194	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	35.419.730.962	35.542.623.014	*More than 5 years*
Jumlah	64.208.159.077	63.977.021.010	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.689.530.623)	(2.655.430.778)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**61.518.628.454**	**61.321.590.232**	***Total - net***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.320.970.603	5.096.929.464	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	4.834.754.794	4.597.255.621	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	25.729.633.863	24.715.826.112	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	29.322.799.817	29.567.009.813	*More than 5 years*
Jumlah	64.208.159.077	63.977.021.010	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.689.530.623)	(2.655.430.778)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**61.518.628.454**	**61.321.590.232**	***Total - net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *12. LOANS AND FINANCING (continued)*

d. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

d. By stage

Below is movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	57.121.173.539	382.730.198	2.212.805.810	4.260.311.463	63.977.021.010	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(599.145.514)	603.353.937	(4.208.423)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(608.122.215)	(118.899.117)	727.021.332	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	119.214.188	(105.612.421)	(13.601.767)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan	-	-	(523.811.356)	(35.960.754)	(559.772.110)	
Modifikasi arus kas kontraktual	384.705	(10.647.835)	(31.462.336)	-	(41.725.466)	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	504.828.117	(114.952.255)	(4.895.717)	447.655.498	832.635.643	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**56.538.332.820**	**635.972.507**	**2.361.847.543**	**4.672.006.207**	**64.208.159.077**	***Ending balance***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	55.283.705.960	273.157.519	2.363.207.152	3.635.428.948	61.555.499.579	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(354.125.787)	359.676.830	(5.551.043)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(369.361.801)	(115.392.689)	484.754.490	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	87.445.749	(62.572.856)	(24.872.893)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan	-	-	(381.191.652)	(20.696.666)	(401.888.318)	*Write off*
Modifikasi arus kas kontraktual	101.337.723	(2.250.053)	(10.703.073)	-	88.384.597	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	2.372.171.695	(69.888.553)	(212.837.171)	645.579.181	2.735.025.152	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**57.121.173.539**	**382.730.198**	**2.212.805.810**	**4.260.311.463**	**63.977.021.010**	***Ending balance***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *12. LOANS AND FINANCING (continued)*

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *e. Average interest rate per annum*

	2025	2024	
Konvensional	10,14%	9,77%	***Conventional***
Piutang dan pembiayaan syariah			***Receivable and sharia financing***
Piutang *murabahah*	10,53%	10,57%	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	14,45%	17,54%	*Istishna receivables*
Piutang *qardh*	14,97%	11,72%	*Qardh receivables*
Pembiayaan *mudharabah*	7,25%	6,30%	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	5,39%	5,75%	*Musyarakah financing*

Besarnya tingkat suku bunga berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,37% dan 6,67%.

The level of interest rates of related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 6.37% and 6.67%, respectively.

f. Kredit yang direstrukturisasi / *f. Restructured loans*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp4.714.048.674 dan Rp3.863.989.279.

As of December 31, 2025 and 2024 total restructured loans during the year amounting to Rp4,714,048,674 and Rp3,863,989,279, respectively.

g. Kredit sindikasi / *g. Syndicated loans*

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank dalam kredit dan pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.636.849.067 dan Rp2.720.262.046.

The Bank participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,636,849,067 and Rp2,720,262,046, respectively.

Partisipasi Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 2,08% - 24,24% dan 2,05% - 24,24%.

The Bank participation in syndicated loans as of December 31, 2025 and 2024 ranged between 2.08% - 24.24% and 2.05% - 24.24% , respectively.

Partisipasi Bank sebagai *lead agent* dan anggota dalam pembiayaan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2,08% - 70,06%.

The Bank's participation as a lead agent and member in the syndicated financing as of December 31, 2025 and 2024 ranged from 2,08% - 70,06%.

h. Kredit yang diberikan kepada perbankan / *h. Banking loans*

Kredit yang diberikan kepada Perbankan (Bank Perekonomian Rakyat – Apex BPR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp743.338.440 dan Rp861.003.987.

Loans extended to Banks (Rural Banks - Apex BPR) as December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp743,338,440 and Rp861,003,987, respectively.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) *12. LOANS AND FINANCING (continued)*

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

i. Allowance for impairment losses

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	243.792.118	86.283.642	2.152.748.180	172.606.838	2.655.430.778	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(11.739.950)	13.912.296	(2.172.346)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(14.309.070)	(31.556.389)	45.865.459	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	30.823.068	(21.037.468)	(9.785.600)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan	-	-	(523.811.356)	(35.960.754)	(559.772.110)	*Write-off*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	29.576.800	81.316.393	472.499.010	10.479.752	593.871.955	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**278.142.966**	**128.918.474**	**2.135.343.347**	**147.125.836**	**2.689.530.623**	***Ending balance***

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	442.806.078	195.936.271	2.060.295.696	203.963.048	2.903.001.093	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(10.565.115)	15.915.980	(5.350.865)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(15.294.813)	(90.041.940)	105.336.753	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	70.596.860	(46.195.214)	(24.401.646)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan	-	-	(381.191.652)	(20.696.666)	(401.888.318)	*Write-off*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(243.750.892)	10.668.545	398.059.894	(10.659.544)	154.318.003	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**243.792.118**	**86.283.642**	**2.152.748.180**	**172.606.838**	**2.655.430.778**	***Ending balance***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *12. LOANS AND FINANCING (continued)*

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / ***i. Allowance for impairment losses (continued)***

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Berdasarkan penurunan nilai individual dan kolektif: / *By impairment - individual and collective:*

	2025	2024	
Kredit yang dievaluasi secara individual	854.943.001	1.487.080.458	*Loans that are individually evaluated*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(454.822.041)	(484.160.627)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	63.353.216.076	62.489.940.552	*Loans that are collectively evaluated*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.234.708.582)	(2.171.270.151)	*Allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**61.518.628.454**	**61.321.590.232**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

j. Perubahan kredit yang dihapus buku / ***j. Movements in loans written-off***

	2025	2024	
Saldo awal	1.300.074.046	1.021.986.397	*Beginning balance*
Penyesuaian selisih kurs*)	3.190.971	2.833.485	*Exchange rate adjustment* *)
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	559.772.110	401.888.318	*Write-off loans during the year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(112.733.521)	(126.634.154)	*Recoveries from written-off loans*
Saldo akhir	**1.750.303.606**	**1.300.074.046**	***Ending balance***

*) Penyesuaian kurs saldo awal kredit hapusbuku

*) *Adjusting the beginning balance of the loans write-off*

Bank terus melakukan usaha penagihan atas rekening hapus buku. Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

The Bank continues to make the billing of the write-off accounts. Criteria to write-off loans are as follows:

i. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
ii. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
iii. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
iv. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan

i. Loan facility is classified as impaired;
ii. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the principal loan;
iii. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
iv. The debtor's business has slow down and there is no prospect and ability to repay the loan; and

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

j. Perubahan kredit yang dihapus buku (lanjutan)

v. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya *(partial write-off).*

k. Kredit dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Kredit dan pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disalurkan melalui produk Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Program Perumahan (KPP), Kredit Usaha Alsintan (KUA), Kredit Usaha Produktif (KUP), Kredit Mitra Jateng (KMJ), Kredit Proyek APBD, Kredit Wirausaha (KWU), Kredit *Linkage* Kepada Koperasi Karyawan (KLKK), Kredit *Linkage* (KLP), Kredit Resi Gudang dan Kredit Lapak Digital.

Jumlah kredit UMKM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp21.608.359.551 dan Rp20.272.195.169.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 30,58% dan 29,91%, dengan rasio pembiayaan UMKM terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 72,85% dan 68,31%.

Kredit diberikan dan pembiayaan kepada usaha produktif berskala mikro kecil, menengah (UMKM), baik perorangan, kelompok, maupun koperasi, korporasi, dan BPR dengan suku bunga rata-rata sepanjang periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 7,49% dan 7,73%.

l. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

1) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

   Kredit konsumsi berjangka waktu maksimal 20 tahun atau sampai dengan pensiun, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) berjangka waktu maksimal 30 tahun, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) berjangka waktu maksimal 10 tahun, dan Kredit Perorangan lainnya berjangka waktu maksimal 20 tahun atau sampai dengan pensiun.

12. LOANS AND FINANCING (continued)

j. Movements in loans written-off (continued)

v. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially.

k. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans and Financing

Loans and financing to micro, small and medium enterprises (UMKM) are distributed through People Buiness Loans (KUR), Housing Program Loans (KPP), Alsintan Business Loans (KUA), Productive Business Loans (KUP), Mitra Jateng Loans, Regional Budget Project Loans, Entrepreneur Loans (KWU), Linkage Loans to Employee Cooperative (KLKK), Productive Linkage Loans (KLP), Warehouse Receipt Credit and Digital Lapak Loans.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of MSME amounted to Rp21,608,359,551 and Rp20,272,195,169, respectively.

The ratio of MSME loans to the number of loans granted as of December 31, 2025 and 2024 was 30.58% and 29.91%, with the ratio of MSME financing to the amount of financing provided as at December 31, 2025 and 2024 amounting to 72.85% and 68.31%.

Loans and financing are given to micro, small and medium enterprises (UMKM), whether individuals, groups, or cooperatives, corporations, and BPR with an average interest rate during the period December 31, 2025 and 2024 by 7.49% and 7.73%, respectively.

l. Other significant information

Other significant information related to loans granted are as follows:

1) Consumer loans consist of housing loans, vehicle loans and other personal loans.

   Consumer loan term is up to 20 years untul retirement, employee credit term is from 20 years until retirement, Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR) term is up to 30 years, Motorized Vehicle Loans (KKB) term is up to 10 years, and other personal loans term is up 20 years until retirement.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

I. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Kredit digunakan untuk membiayai Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dan kredit pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp35.460.278.705 dan Rp35.255.050.691.

Kredit yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan suku bunga khusus sebesar 3,76% - 5,50% per tahun untuk Kredit Multiguna (KMG). Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp994.185.432 dan Rp1.032.967.901.

Pembiayaan yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan margin khusus sebesar 4,47% per tahun untuk pembiayaan Multiguna (KMG). Saldo pembiayaan yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebesar Rp77.664.862 dan Rp86.764.032.

2) Kredit Program Pemerintah terdiri dari yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), Kredit Program Perumahan (KPP).
Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah disalurkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10.694.150.220 dan Rp9.825.405.207.
Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertania (KUA) yang telah disalurkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.273.283 dan Rp515.628.
Kredit Program Perumahan (KPP) mulai disalurkan pada tahun 2025 dengan saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp23.191.340.

3) Kredit yang diberikan juga untuk membiayai proyek-proyek berskala besar seperti proyek jalan tol, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), perusahaan *multifinance* bersama bank-bank lain dengan pola sindikasi (pembiayaan bersama) dan bilateral untuk membiayai industri gula dan properti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.757.148.308 dan Rp2.807.616.741.

4) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

12. LOANS AND FINANCING (continued)

I. Other significant information (continued)

Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR), Motorized Vehicle Loans (KKB) and employee loans as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp35,460,278,705 and Rp35,255,050,691.

Loans granted to officers and employees of the Bank are intended to finance the purchase/construction/renovation, purchase of vehicles and other consumer needs with a special interest rate of 3.76% - 5.50% per year for Multipurpose Loan (KMG). The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp994,185,432 and Rp1,032,967,901.

Sharia financing provided to the Bank officials and employees is intended to finance the purchase/construction/renovation of houses, the purchase of vehicles and other consumption needs with a special margin of 4.47% per year for multipurpose financing (KMG). Balance of financing distributed as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp77,664,862 and Rp86,764,032.

2) Government Program Loans consist of Kredit Usaha Rakyat (KUR), Alsintan Business Loans (KUA), and Housing Program Loans (KPP).
People Business Loans (KUR) disbursed as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp10,694,150,220 and Rp9,825,405,207, respectively.
Alsintan Business Loans (KUA) disbursed as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,273,283 and Rp515,628, respectively.
Housing Program Loans (KPP) was first disbursed in 2025, with an outstanding balance as of December 31, 2025 amounting to Rp23,191,340.

3) Loans are granted to finance large-scale projects, such as toll road projects, Steam Electric Power Plan (PLTU), multifinance companies along with other banks with syndicated (cost sharing) and bilateral patterns finance the sugar and the property industries as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp2,757,148,308 and Rp2,807,616,741, respectively.

4) Loans are generally secured by collateral with registered mortgage right and power of attorney to sell, time deposits, and other guarantees.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

I. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai *(cash collateral)* berupa deposito, tabungan dan giro yang diikat dengan gadai dan surat kuasa mencairkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp581.175.339 dan Rp1.069.372.467 (Catatan 21).

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan, yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Penjaminan kredit yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi kredit atau lembaga penjaminan kredit yang telah bekerjasama dengan Bank, khususnya untuk penjaminan kredit proyek Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tingkat I/II Rp525.009.770.148 (Rupiah penuh) dan Non Proyek sebesar Rp49.227.234.518.429 (Rupiah penuh).

12. LOANS AND FINANCING (continued)

I. Other significant information (continued)

Loans granted are secured by cash collateral in the form of deposits, savings, and current accounts tied to mortgage and the power of attorney to liquery as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp581,175,339 and Rp1,069,372,467 (Notes 21).

Loans granted are secured by collateral bound by mortgage right or power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by the Bank.

Loan guarantees issued by a loan insurance company or loan guarantee agency that was cooperated with the Bank, particularly for guarantee of Local Government Budget (APBD) level I/II project loans amounted to Rp525,009,770,148 (Rupiah full amount) and Non Project amounted to Rp49,227,234,518,429 (Rupiah full amount).

13. PENYERTAAN SAHAM

Metode nilai wajar/ biaya

13. INVESTMENTS SHARES

Fair value / cost method

Keterangan	Jenis usaha/ *Type of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2025	*Information*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ *Venture capital*	4,20%	1.458.949	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Asuransi Digital Bersama Tbk (*)	Asuransi/ *Insurance*	0,16%	560.000	*PT Asuransi Digital Bersama Tbk (*)*
Jumlah - bersih			**2.018.949**	***Total - net***

(*) PT Asuransi Digital Bersama Tbk telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO). Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI mulai tanggal 8 Januari 2025. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.57 tanggal 15 Januari 2025, perusahaan telah selesai melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

(*) *PT Asuransi Digital Bersama Tbk has conducted an Initial Public Offering (IPO). The Company's shares were listed and commenced trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2025. Based on Notarial Deed No.57 dated January 15, 2025, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company has completed the implementation of the Initial Public Offering.*

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *13. INVESTMENTS SHARES (continued)*

Metode nilai wajar/ biaya (lanjutan) / ***Fair value / cost method (continued)***

Keterangan	Jenis usaha/ *Type of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2024	*Information*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ *Venture capital*	4,20%	1.458.949	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Asuransi Digital Bersama	Asuransi/ *Insurance*	0,19%	-	*PT Asuransi Digital Bersama*
Jumlah - bersih			**1.458.949**	***Total - net***

14. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA / *14. ACCRUED INTEREST INCOME*

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	244.550.160	340.723.408	*Loans*
Lain-lain			*Others*
Efek-efek	197.192.763	190.626.614	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	104.433.068	48.641.559	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan akseptasi	3.547	3.547	*Acceptence receivables*
Jumlah	**546.179.538**	**579.995.128**	***Total***

15. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *15. PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Marketing kredit	35.597.383	41.668.251	*Loan marketing*
Sewa	22.244.842	17.603.860	*Rental*
Asuransi dibayar dimuka	3.593.929	13.647.766	*Prepaid insurance*
Lain-lain	12.726.448	14.913.927	*Others*
Jumlah	**74.162.602**	**87.833.804**	***Total***

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	578.532.898	-	-	-	578.532.898	*Lands*
Hak tanah	1.228.632.312	-	944.280	4.717.600	1.232.405.632	*Landrights*
Bangunan	271.968.353	3.112.349	405.665	20.223.510	294.898.547	*Buildings*
Instalasi bangunan	52.234.101	3.917.735	15.690.227	4.572.893	45.034.502	*Building installations*
Inventaris kantor	791.725.068	64.935.189	17.143.357	8.648.768	848.165.668	*Office inventory*
Aset dalam konstruksi	19.981.949	27.701.224	311.857	(38.162.771)	9.208.545	*Construction in progress*
	2.943.074.681	99.666.497	34.495.386	-	3.008.245.792	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	138.100.185	10.920.944	405.665	-	148.615.464	*Buildings*
Instalasi bangunan	23.785.088	10.032.941	15.690.226	-	18.127.803	*Building installations*
Inventaris kantor	638.875.033	73.468.461	16.998.481	-	695.345.013	*Office inventory*
	800.760.306	94.422.346	33.094.372	-	862.088.280	
Nilai buku	**2.142.314.375**				**2.146.157.512**	***Book value***

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	536.734.668	-	-	-	41.798.230	578.532.898	*Lands*
Hak tanah	1.173.335.762	-	-	-	55.296.550	1.228.632.312	*Landrights*
Bangunan	268.097.828	2.537.771	30.800	1.363.554	-	271.968.353	*Buildings*
Instalasi bangunan	50.926.138	10.874.458	9.566.495	-	-	52.234.101	*Building installations*
Inventaris kantor	714.346.251	107.040.356	30.432.497	770.958	-	791.725.068	*Office inventory*
Aset dalam konstruksi	3.267.957	19.724.683	876.179	(2.134.512)	-	19.981.949	*Construction in progress*
	2.746.708.604	140.177.268	40.905.971	-	97.094.780	2.943.074.681	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	127.122.771	11.008.214	30.800	-	-	138.100.185	*Buildings*
Instalasi bangunan	21.484.084	11.728.501	9.427.497	-	-	23.785.088	*Building installations*
Inventaris kantor	597.235.397	72.046.206	30.406.570	-	-	638.875.033	*Office inventory*
	745.842.252	94.782.921	39.864.867	-	-	800.760.306	
Nilai buku	**2.000.866.352**					**2.142.314.375**	***Book value***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki 111 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2026 sampai dengan 2055. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has 111 plots of land, respectively, with "Building Rights" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The HGB have expiration date ranging from 2026 until 2055. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp94.422.346 dan Rp94.782.921 (Catatan 40).

Pada 31 Desember 2025 Bank menghapus tanah, bangunan, instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp34.495.386, Rp33.094.372 dan Rp1.401.014.

Pada 31 Desember 2024 Bank menghapus bangunan, instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp40.905.971, Rp39.864.867 dan Rp1.041.104.

Penerimaan penjualan aset tetap yang telah dihapuskan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.459.589 dan Rp4.492.102 (Catatan 41).

Aset tetap selain tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation occured for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp94,422,346 and Rp94,782,921, respectively (Note 40).

On December 31, 2025, the Bank write off its lands, buildings, building installation and office inventory with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp34,495,386, Rp33,094,372 and Rp1,401,014, respectively.

On December 31, 2024, the Bank write off its buildings, building installation sand office inventory with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp40,905,971, Rp39,864,867 and Rp1,041,104, respectively.

Received from sale of fixed assets that have been written off for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,459,589 and Rp4,492,102, respectively (Note 41).

Fixed assets other than land as of December 31, 2025 and 2024 have been insured by several insurance companies with coverage as follows:

	2025	**2024**	
PT Asuransi Bangun Askrida	1.814.902.109	1.677.759.464	*PT Asuransi Bangun Askrida*
BRI Insurance	88.794.700	161.085.500	*BRI Insurance*
PT Sahabat Artha Proteksi	213.484.034	-	*PT Sahabat Artha Proteksi*
PT MNC Asuransi Indonesia	-	116.757.900	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Jumlah	**2.117.180.843**	**1.955.602.864**	***Total***

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025

Jenis aset/ *Type of assets*	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulation of cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***
Tanah/*Lands*	16,00%	6.392.657	2026
Bangunan/*Buildings*	48,00%	2.815.888	2026

2024

Jenis aset/ *Type of assets*	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulation of cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***
Bangunan/*Buildings*	68,00%	19.981.949	2025

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masih dapat dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount fixed assets that have been fully depreciated but still used in operations as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	**2024**	
Bangunan	41.524.140	62.769.182	*Buildings*
Inventaris kantor	261.132.169	458.924.609	*Office inventory*
Jumlah	**302.656.309**	**521.693.791**	***Total***

16. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank sebagai jaminan pinjaman.
Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki di tahun 2024 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Andi Tiffani dan Rekan dengan laporan tertanggal 12 Juni 2024. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuanketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

There were no fixed assets pledged by the Bank as collateral.

The Bank revalued its land in 2024 which was done by an external independent appraiser KJPP Andi Tiffani and Partners with its report dated June 12, 2024. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Valuation Standards, and regulation No.VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Information on the revaluation of land performed by the Bank in year 2024 are as follows:

	1 Januari/ *January 1*, 2024			
	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	**Nilai buku setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation***	**Keuntungan revaluasi/ *Gain on revaluation***	
Tanah	1.710.070.430	1.807.165.210	97.094.780	*Land*

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2024, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp97.094.780 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp96.681.289 dan pemulihan penurunan nilai tanah yang diakui pada tahun berjalan sebesar Rp413.491.

The revaluation of land in 2024, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp97,094,780 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp96,681,289 and recovery a decrease in carrying amount of land recognised in the current year amounting to Rp413,491.

17. ASET TAKBERWUJUD / 17. *INTANGIBLE ASSETS*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Piranti lunak komputer	28.577.963	17.841.774	10.436.935	35.982.802	*Computer software*
Aset dalam penyelesaian	9.101.000	7.130.838	-	16.231.838	*Construction in progress*
	37.678.963	24.972.612	10.436.935	52.214.640	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Piranti lunak komputer	8.622.516	8.317.536	10.436.935	6.503.117	*Computer software*
Nilai buku	**29.056.447**			**45.711.523**	***Book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Harga perolehan	21.482.204	16.867.850	9.772.091	-	28.577.963	*Computer software*
Aset dalam penyelesaian	-	9.101.000	-	-	9.101.000	*Construction in progress*
	21.482.204	25.968.850	9.772.091	-	37.678.963	
Akumulasi amortisasi	12.290.950	6.103.657	9.772.091	-	8.622.516	*Accumulated amortization*
Nilai buku	**9.191.254**				**29.056.447**	***Book value***

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.317.536 dan Rp6.103.657 (Catatan 40).

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp8,317,536 and Rp6,103,657, respectively (Note 40).

18. ASET HAK GUNA / *18. RIGHT OF USE ASSETS*

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024.

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2025 and 2024.

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	37.272.781	7.741.646	6.485.820	38.528.607	*Buildings*
Mesin	159.351.705	12.917.700	11.724.309	160.545.096	*Machines*
Kendaraan	11.393.619	-	11.393.619	-	*Vehicles*
	208.018.105	20.659.346	29.603.748	199.073.703	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	18.726.335	7.465.667	6.458.554	19.733.448	*Buildings*
Mesin	84.698.041	39.648.646	11.724.309	112.622.378	*Machines*
Kendaraan	9.743.338	1.650.280	11.393.618	-	*Vehicles*
	113.167.714	48.764.593	29.576.481	132.355.826	
Nilai buku	**94.850.391**			**66.717.877**	***Book value***

18. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

18. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2025 and 2024. (continued)

	2024				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	39.559.824	6.213.706	8.500.749	37.272.781	*Buildings*
Mesin	152.255.716	22.237.942	15.141.953	159.351.705	*Machines*
Kendaraan	18.054.120	-	6.660.501	11.393.619	*Vehicles*
	209.869.660	28.451.648	30.303.203	208.018.105	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	19.346.313	7.880.771	8.500.749	18.726.335	*Buildings*
Mesin	61.636.386	38.203.608	15.141.953	84.698.041	*Machines*
Kendaraan	12.572.833	3.314.195	6.143.690	9.743.338	*Vehicles*
	93.555.532	49.398.574	29.786.392	113.167.714	
Nilai buku	**116.314.128**			**94.850.391**	***Book value***

19. ASET LAIN-LAIN / *19. OTHER ASSETS*

	2025	2024	
Taksiran tagihan pajak (Catatan 26a)	364.381.847	384.997.749	*Estimated tax receivables (Note 26a)*
Tagihan ATM	59.743.251	75.693.305	*ATM receivables*
Uang muka pajak (Catatan 26f)	45.113.855	-	*Tax advances (Note 26f)*
Tagihan kepada pihak ketiga	35.619.187	30.052.243	*Third parties receivables*
Uang muka kantor	23.746.359	14.906.092	*Office advances*
Properti terbengkalai	7.542.677	7.542.677	*Abandoned properties*
Persediaan materai	5.413.710	5.294.455	*Stamp inventory*
Uang jaminan	2.250.000	2.250.000	*Security deposits*
Lain-lain	610.202	836.459	*Others*
Jumlah	**544.421.088**	**521.572.980**	***Total***

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama and ATM Prima network.

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada Lembaga *Switching* yang terkait dengan transaksi pembayaran domestik (QRIS, Debit GPN dan ATM) yang dilakukan nasabah melalui Gerbang Pembayaran Nasional. Lembaga *Switching* berkewajiban melakukan *settlement* atas transaksi pada rekening tagihan ini.

Third parties receivables are receivables transaction to Switching Institutions related to domestic payment transactions (QRIS, GPN Debit and ATM) made by customers through the National Payment Gateway. Switching Institutions are obliged to make settlements for transactions on this billing account.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No.15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Per 31 Desember 2025 dan 2024, properti terbengkalai terdiri atas tanah dan bangunan.

Abandoned properties are fixed assets that owned by the Bank but is not used for normal operation according to PBI No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, and Surat Edaran No.7/3/DPNP dated January 31, 2005 and the revision Surat Edaran No.15/28/DPNP dated July 31, 2013, regarding Conventional Bank's Asset Quality Valuation. As of December 31, 2025 and 2024, abandoned properties consisted of land and buildings.

Uang muka kantor, terdiri dari pembayaran di muka yang akan dibebankan sebagai biaya kantor.

Office advances consist of advances that will be charged as office expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan sebesar Rp2.250.000 terdiri dari:

As of December 31, 2025 and 2024, security deposits amounting to Rp2,250,000 consist of:

- Jaminan kepada PT Rintis Sejahtera atas penggunaan ATM Prima sebesar Rp2.000.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.0228/HT.01.02/2003 tanggal 21 Januari 2003.
- *Guarantee on PT Rintis on the use of ATM Prima amounting to Rp2,000,000 based on a cooperation agreement No.0228/HT.01.02/2003 dated January 21, 2003.*
- Jaminan kepada PT Cyberport atas Penyelenggaraan Layanan Mobile Mini ATM sebesar Rp250.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.3335/HT.01.04/2013 tanggal 1 Mei 2013.
- *Guarantee on PT Cyberport for the Implementation of the Mobile Mini ATM Services amounting to Rp250,000 based on a cooperation agreement No.3335/HT.01.04/203 dated May 1, 2013.*

20. LIABILITAS SEGERA / *20. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE*

	2025	2024	
Kewajiban ATM	109.431.366	151.557.955	*ATM liabilities*
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	175.305.697	146.721.988	*Funds received will be taken into account*
Liabilitas kepada Pemerintah	5.566.521	12.270.355	*Liabilities to the government*
Jumlah	**290.303.584**	**310.550.298**	***Total***

21. SIMPANAN DARI NASABAH / *21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan produk / *a. By product*

	2025	2024	
Konvensional			***Conventional***
Giro			***Current accounts***
Kas Daerah	5.253.833.968	3.565.534.627	*Regional Cash*
Swasta	3.186.667.301	825.121.162	*Private*
Pemerintah Daerah	891.146.642	2.814.689.261	*Regional Government*
Instansi lainnya	623.887.411	565.237.323	*Other agencies*
Pemerintah Pusat	185.593.160	465.227.759	*Central Government*
	10.141.128.482	8.235.810.132	
Tabungan			***Savings account***
Tabungan Bima	13.177.273.282	12.830.126.933	*Bima savings*
Tabungan Hiprada	9.728.757.287	9.660.971.398	*Hiprada savings*
Simpeda	2.232.870.566	1.986.796.740	*Simpeda*
TabunganKu	787.554.688	755.645.321	*TabunganKu*
Tabungan Pelajar	87.850.922	77.868.240	*Student savings*
Bimaku Pandai	103.786	138.682	*Bimaku Pandai*
Tabungan Haji	-	10	*Hajj savings*
	26.014.410.531	25.311.547.324	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Deposito *on call*	5.950.000	168.060.000	*Deposits on call*
1 bulan	9.700.379.928	2.715.497.333	*1 month*
3 bulan	14.058.030.955	8.224.011.976	*3 months*
6 bulan	13.685.694.723	13.904.197.556	*6 months*
12 bulan	1.275.220.400	10.276.448.709	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	27.874.636	28.532.171	*More than 12 months*
	38.753.150.642	35.316.747.745	
Sub jumlah	74.908.689.655	68.864.105.201	*Sub total*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Giro			***Current accounts***
Giro *Wadiah*	452.137.660	468.992.715	*Wadiah current accounts*
Tabungan			***Savings account***
Tabungan *Wadiah*	810.062.581	705.081.708	*Wadiah savings*
Tabungan *Mudharabah*	1.340.089.621	1.329.324.626	*Mudharabah savings*
	2.150.152.202	2.034.406.334	

21. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Berdasarkan produk (lanjutan) / *a. By product (continued)*

Unit Usaha Syariah (lanjutan) / ***Sharia Business Unit (continued)***

	2025	2024	
Deposito berjangka			***Time deposits***
1 bulan	1.488.155.942	1.327.899.526	*1 month*
3 bulan	407.553.696	1.122.123.006	*3 months*
6 bulan	1.084.366.957	114.317.053	*6 months*
12 bulan	45.319.482	45.500.720	*12 months*
	3.025.396.077	2.609.840.305	
Sub jumlah	5.627.685.939	5.113.239.354	*Sub total*
Jumlah	**80.536.375.594**	**73.977.344.555**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	10.585.113.917	8.697.055.306	*Current accounts*
Tabungan	28.164.562.733	27.345.953.658	*Saving accounts*
Deposito berjangka	41.774.803.282	37.898.552.891	*Time deposits*
Sub jumlah	80.524.479.932	73.941.561.855	*Sub total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Giro	8.152.225	7.747.541	*Current accounts*
Deposito berjangka	3.743.437	28.035.159	*Time deposits*
Sub jumlah	11.895.662	35.782.700	*Sub total*
Jumlah	**80.536.375.594**	**73.977.344.555**	***Total***

c. Berdasarkan jenis mata uang asing / *c. By type of foreign currency*

Berikut rincian simpanan nasabah berdasarkan jenis mata uang asing:

Based on type of customers deposits in foreign currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	80.524.479.932	73.941.561.855	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	11.778.653	35.369.092	*United States Dollar*
Euro	104.795	401.792	*Euro*
Yen Jepang	12.214	11.816	*Japanese Yen*
Sub jumlah	11.895.662	35.782.700	*Sub total*
Jumlah	**80.536.375.594**	**73.977.344.555**	***Total***

d. Berdasarkan hubungan / *d. By relationship*

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	15.947.622	91.250.244	*Current accounts*
Tabungan	55.229.283	64.497.925	*Saving accounts*
Deposito berjangka	609.051.112	619.650.802	*Time deposits*
	680.228.017	775.398.971	

21. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan) / *d. By relationship (continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	10.577.318.520	8.613.552.603	*Current accounts*
Tabungan	28.109.333.450	27.281.455.733	*Saving accounts*
Deposito berjangka	41.169.495.607	37.306.937.248	*Time deposits*
	79.856.147.577	73.201.945.584	
Jumlah	**80.536.375.594**	**73.977.344.555**	***Total***

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *e. Details of time deposits by term*

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	11.194.485.869	4.184.006.248	*Less than 1 month*
1 bulan	14.465.584.652	9.346.134.983	*1 month*
3 bulan	14.770.061.680	14.017.930.060	*3 months*
6 bulan	1.320.539.882	10.321.949.429	*6 months*
12 bulan	27.874.636	56.567.330	*12 months*
Jumlah	**41.778.546.719**	**37.926.588.050**	***Total***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	20.202.388.981	12.642.229.416	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	10.731.627.503	3.562.573.069	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	10.133.944.634	12.567.628.083	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	696.645.010	9.138.292.507	*More than 6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	13.940.591	15.864.975	*More than 12 months*
Jumlah	**41.778.546.719**	**37.926.588.050**	***Total***

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun / *f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum*

	2025	2024	
Tingkat suku bunga			***Interest rate***
Giro			***Current accounts***
Rupiah	1,05%	1,02%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,24%	0,21%	*United Stated Dollar*
Euro	0,08%	0,00%	*Euro*
Pound Sterling Inggris	0,00%	0,00%	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	0,00%	0,00%	*Japanese Yen*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	0,36%	0,38%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	6,33%	6,62%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,59%	1,38%	*United Stated Dollar*
Tingkat bagi hasil			***Profit sharing rate***
Giro			***Current accounts***
Rupiah	1,29%	1,21%	*Rupiah*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	1,01%	1,22%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	5,51%	5,09%	*Rupiah*

21. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

g. Informasi lain

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp78.279.879 dan Rp62.500.000 (Catatan 12).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp167.769.276 dan Rp233.566.642 (Catatan 12).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp335.126.184 dan Rp773.305.825 (Catatan 12).

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

g. Other information

Current accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp78,279,879 and Rp62,500,000, respectively (Note 12).

Savings accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp167,769,276 and Rp233,566,642, respectively (Note 12).

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp335,26,184 and Rp773,305,825, respectively (Note 12).

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan produk / ***a. By product***

	2025	2024	
Konvensional			***Conventional***
Pinjaman pasar uang antar bank	473.400.000	511.570.000	***Interbank money market***
Giro			***Current accounts***
Giro BPD Kerjasama	69.850	69.970	*Current accounts of BPD Cooperation*
Giro pada bank lain	316.179.148	320.048.160	*Current accounts of with other banks*
	316.248.998	320.118.130	
Tabungan			***Savings account***
Tabungan Bima	236.242.854	213.397.820	*Bima savings*
Simpeda	540.587.060	402.999.160	*Simpeda*
	776.829.914	616.396.980	
Deposito berjangka			***Time deposits***
1 bulan	450.211.780	494.489.816	*1 month*
3 bulan	305.500.000	535.750.000	*3 months*
6 bulan	257.400.000	98.200.000	*6 months*
12 bulan	64.300.000	101.210.000	*12 months*
Deposito *on call*	5.000.000	20.500.000	*Deposits on call*
	1.082.411.780	1.250.149.816	
Sub jumlah	2.648.890.692	2.698.234.926	*Sub total*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Giro	5.160.853	9.567.562	***Current accounts***
Tabungan	58.120.767	40.033.992	***Savings account***
Deposito berjangka			***Time deposits***
1 bulan	14.450.000	29.200.000	*1 month*
3 bulan	14.000.000	15.000.000	*3 month*
6 bulan	9.000.000	9.000.000	*6 months*
12 bulan	6.535.000	6.350.000	*12 months*
	43.985.000	59.550.000	
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	615.000.000	810.000.000	***Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)***
Sub jumlah	722.266.620	919.151.554	*Sub total*
Jumlah	**3.371.157.312**	**3.617.386.480**	***Total***

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Pinjaman pasar uang antar bank	340.000.000	415.000.000	*Interbank money market*
Giro	321.409.852	329.685.692	*Current accounts*
Tabungan	834.950.680	656.430.972	*Saving accounts*
Deposito berjangka	1.126.396.780	1.309.699.816	*Time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	615.000.000	810.000.000	*Interbank mudharabah investment certificate*
	3.237.757.312	3.520.816.480	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pinjaman pasar uang antar bank	133.400.000	96.570.000	*Interbank money market*
Jumlah	**3.371.157.312**	**3.617.386.480**	***Total***

c. Berdasarkan hubungan / *c. By relationship*

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	-	6.372	*Current accounts*
Tabungan	25.217.757	10.601.791	*Saving accounts*
Deposito berjangka	3.530.000	530.000	*Time deposits*
	28.747.757	11.138.163	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pinjaman pasar uang antar bank	473.400.000	511.570.000	*Interbank money market*
Giro	321.409.852	329.679.320	*Current accounts*
Tabungan	809.732.923	645.829.181	*Saving accounts*
Deposito berjangka	1.117.866.780	1.289.169.816	*Time deposits*
Deposito *on call*	5.000.000	20.000.000	*Deposits on call*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	615.000.000	810.000.000	*Interbank mudharabah investment certificate*
	3.342.409.555	3.606.248.317	
Jumlah	**3.371.157.312**	**3.617.386.480**	***Total***

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

d. Pinjaman pasar uang antar bank berdasarkan mata uang dan nama bank: / ***d. Interbank money market by currency and counterparty bank:***

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	300.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000	150.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	100.000.000	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	100.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	65.000.000	70.000.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	50.000.000	50.000.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	40.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank Aceh Syariah	-	300.000.000	*PT Bank Aceh Syariah*
PT Bank Hibank Indonesia	-	100.000.000	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank BCA Syariah	-	100.000.000	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Jakarta (Sebelumnya PT Bank DKI)	-	200.000.000	*PT Bank Jakarta (Sebelumnya PT Bank DKI)*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	50.000.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	40.000.000	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	-	40.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	25.000.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
	955.000.000	1.225.000.000	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	133.400.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	96.570.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
	133.400.000	96.570.000	
Jumlah	**1.088.400.000**	**1.321.570.000**	***Total***

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / ***e. Details of time deposits by term***

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2025	2024	
1 bulan	469.661.780	544.189.816	*1 month*
3 bulan	271.400.000	113.200.000	*3 months*
6 bulan	73.300.000	110.210.000	*6 months*
12 bulan	312.035.000	542.100.000	*12 months*
Jumlah	**1.126.396.780**	**1.309.699.816**	***Total***

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (lanjutan) / *e. Details of time deposits by term (continued)*

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	726.736.780	976.464.816	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	284.400.000	212.550.000	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	50.650.000	19.950.000	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	64.610.000	100.735.000	*More than 6 - 12 months*
Jumlah	**1.126.396.780**	**1.309.699.816**	***Total***

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun / *f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum*

	2025	2024	
Tingkat suku bunga			***Interest rate***
Pinjaman pasar uang antar bank			***Interbank money market***
Rupiah	7,42%	8,63%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,19%	3,10%	*United Stated Dollar*
Giro			***Current accounts***
Rupiah	1,73%	1,98%	*Rupiah*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	0,26%	0,26%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	4,00%	4,25%	*Rupiah*
Tingkat bagi hasil			***Profit sharing rate***
Giro			***Current accounts***
Rupiah	0,41%	1,08%	*Rupiah*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	1,46%	1,23%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	4,06%	3,67%	*Rupiah*

g. Informasi lain / *g. Other information*

Tidak terdapat pinjaman pasar uang antar bank yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no interbank call money market which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2025 and 2024.

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp29.000.000 (Catatan 12).

Current accounts that are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp29,000,000, respectively (Note 12).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar nihil dan Rp17.375.000 (Catatan 12).

Saving accounts that are blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2025 and 2024 are nil and Rp17,375,000 (Note 12).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp136.860.000 (Catatan 12).

Time deposits which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp136,860,000, respectively (Note 12).

23. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI *(REPO)*

23. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties.

	2025								
Pihak pembeli	**Jenis surat berharga/ *Type of securities***	**Nominal/ *Principal***	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai beli kembali/ *Repurchase price***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense***	**Nilai tercatat/ *Book value***	***Buyers***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	FR 0086	545.000.000	6,20%	25 Juni/ *June* 25, 2025	15 April/ *April* 15, 2026	565.294.006	9.637.086	555.656.920	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Bank Indonesia	FR 0081	750.000.000	4,85%	29 Desember/ *December* 29, 2025	5 Januari/ *January* 5, 2026	720.337.427	387.816	719.949.611	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	FR 0103	350.000.000	4,85%	29 Desember/ *December* 29, 2025	5 Januari/ *January* 5, 2026	349.724.699	188.285	349.536.414	*Bank Indonesia*
		1.645.000.000				**1.635.356.132**	**10.213.187**	**1.625.142.945**	

23. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI *(REPO)* (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi (lanjutan).

23. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO) (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties (continued).

	2024								
Pihak pembeli	**Jenis surat berharga/ *Type of securities***	**Nominal/ *Principal***	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai beli kembali/ *Repurchase price***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense***	**Nilai tercatat/ *Book value***	***Buyers***
Bank Indonesia	FR 0086	1.500.000.000	6,25%	30 Desember/ *December* 30, 2024	6 Januari/ *January* 6, 2025	1.414.017.338	1.225.955	1.412.791.383	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	FR 0081	380.000.000	6,25%	30 Desember/ *December* 30, 2024	6 Januari/ *January* 6, 2025	372.692.395	323.125	372.369.270	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	FR 0082	25.000.000	6,25%	30 Desember/ *December* 30, 2024	6 Januari/ *January* 6, 2025	24.519.236	21.258	24.497.978	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	FR 0064	250.000.000	6,25%	30 Desember/ *December* 30, 2024	6 Januari/ *January* 6, 2025	232.833.614	201.868	232.631.746	*Bank Indonesia*
		2.155.000.000				**2.044.062.583**	**1.772.206**	**2.042.290.377**	

24. LIABILITAS AKSEPTASI / *24. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / ***a. By counterparty and currency***

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third party***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bank of China Limited.	18.537.067	12.158.752	*Bank of China Limited.*
Mizuho Bank, Ltd.	7.331.969	810.148	*Mizuho Bank, Ltd.*
Bank of Communications Co., Ltd.	4.245.850	4.292.342	*Bank of Communications Co., Ltd.*
Kookmin Bank Co., Ltd.	2.456.061	-	*Kookmin Bank Co., Ltd.*
Jumlah	**32.570.947**	**17.261.242**	***Total***

25. PINJAMAN YANG DITERIMA / *25. BORROWINGS*

	2025	2024	
PT Bank ICBC Indonesia	800.000.000	750.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	187.797.104	106.706.087	*Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	159.297.356	10.279.355	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	500.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	500.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	-	10.009.735	*Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia*
Jumlah	**1.147.094.460**	**1.876.995.177**	***Total***

a. PT Bank ICBC Indonesia

Bank memperoleh fasilitas kredit berupa *Commited Bilateral - loan facility - fixed loan on demand* B dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.023/ICBCI-TCT/PTDB/XI/2025 tanggal 6 November 2025. Perjanjian ini berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit dengan periode ketersediaan *(availability period)* sampai dengan 2 (dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah untuk pembiayaan umum dengan ketentuan suku bunga sebesar *Compounded* IndoNIA 30 (tiga puluh) hari ditambah 110 *basis points* (bps)

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan selama masa jangka waktu fasilitas sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.
b. *Non Performing Loan* (NPL) *nett* maksimal sebesar 5%.
c. *Net income* tahun berjalan dengan angka positif.
d. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) minimal sebesar 100%.

a. PT Bank ICBC Indonesia

The Bank acquired Commited Bilateral Loan Facility - Fixed Loan on Demand B - from PT Bank ICBC Indonesia based on agreement No.023/ICBCI-TCT/PTDB/XI/2025 dated November 6, 2025. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of drawdown of the credit facility, with an availability period of up to 2 (two) months from the date of signing of the credit agreement. The credit facility is intended for general financing purposes and bears interest at a rate of 30 (thirty)-day Compounded IndoNIA plus a margin of 110 basis points (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

a. The minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) must comply with Financial Services Authority Regulations.
b. The maximum net Non Performing Loan (NPL) is 5%.
c. Net income for the current year must be positive.
d. The minimum Liquidity Coverage Ratio (LCR) is 100%.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Bank memperoleh fasilitas kredit Bilateral - Pinjaman tetap *on Demand A - Commited* dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.024/ICBCI-TCT/PTD/XI/2024 tanggal 20 November 2024. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga 1 (satu) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 basis point (bps) (*floating*).

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan selama masa jangka waktu fasilitas sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.
b. *Non Performing Loan* (NPL) *nett* maksimal sebesar 5%.
c. *Net income* tahun berjalan dengan angka positif.
d. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) minimal sebesar 100%.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.

b. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia

1) Kredit Likuiditas Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Kementerian Perumahaan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.22/DP/PKS/2012 dan No.8584/KRD.01.04/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali.

25. BORROWINGS (continued)

a. PT Bank ICBC Indonesia (continued)

The Bank acquired Bilateral Loan Facility - Fixed Loan on Demand A - Committed from PT Bank ICBC Indonesia based on agreement No.024/ICBCI-TCT/PTD/XI/2024 dated November 20, 2024. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a interest rate of 1 (one) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 10 basis points (bps) (floating).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

a. The minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) must comply with Financial Services Authority Regulations.
b. The maximum net Non Performing Loan (NPL) is 5%.
c. Net income for the current year must be positive.
d. The minimum Liquidity Coverage Ratio (LCR) is 100%.

This Borrowings has paid in year 2025.

b. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia

1) Liquidity Credit of Housing Finance Liquidity Facility (FLPP)

The Bank acquired credit facility from Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia based on Agreement No.22/DP/MCC/2012 and No.8584/KRD.01.04/2012 dated October 25, 2012 regarding Fund Distributions of Housing Financing Liquidity Facility in order to procure housing through credit/financing home ownership sejahtera facility. This agreement is effective from the date of the signating up to December 31, 2014 and renewable annually.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

1) Kredit Likuiditas Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) (lanjutan)

Perjanjian kerjasama tersebut telah diperpanjang Addendum kerjasama No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 dan No.10720/HT.01.04/KRD/2017 tanggal 21 Desember 2017, No.35/PKS/Sg/2018; No.4491/HT.01.04/KRD/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, No.17/PKS/2019 dan No.7976/HT.01.04/DBR/2019 tanggal 19 Agustus 2019, No.28/MOU/Dp/2021 dan No.12494/HT.01.04/DBR/2021 tanggal 17 Desember 2021, No.17/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 tanggal 6 Januari 2022, terakhir No. 87/PKS/BP-TPR/I/2/2022 dan No. 12413/HT.01.04/BKR/2022 tanggal 28 Desember 2022, terakhir No.05/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan No.4485/HT.01.04/BKR/2024 tanggal 6 Mei 2024 dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi

Pinjaman tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp114.411.990.163 dan Rp55.925.854.334 (Rupiah penuh).

2) Bank (Unit Syariah) memperoleh fasilitas pembiayaan dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.73/PKS/Sg/2018 dan No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 tanggal 14 Agustus 2018 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan, pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

25. BORROWINGS (continued)

b. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

1) Liquidity Credit of Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) (continued)

The agreement has been renewed with Cooperation Addendum No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 and No.10720/HT.01.04/KRD/2017 dated December 21, 2017, No.35/PKS/Sg/2018 and No.4491/HT.01.04/KRD/2018 dated May 22, 2018, No.17/PKS/2019 and No.7976/HT.01.04/DBR/2019 dated August 19, 2019, No 28/MOU/Dp/2021 and No.12494/HT.01.04/DBR/2021 dated December,17 2021, No 17/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 dated January 6, 2022, last No 87/PKS/BP-TPR/I/2/2022 and No. 12413/HT.01.04/BKR/2022 dated December 28, 2022, last No.05/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan No.4485/HT.01.04/BKR/2024 dated May 6, 2024 in the context of procuring housing through credit/housing finance for Low Income Society (MBR).

The borrowings are distributed to KPR Kesejahteraan group with maximum 5% margin and maximum time period for 20 years.

The outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp114,411,990,163 and Rp55,925,854,334 (full Rupiah amount), respectively.

2) The Bank (Sharia Unit) obtained financing facility of Center of Financing Funds Management of Ministry of General Labor and Public Housing based on Agreement No.73/PKS/Sg/2018 and No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 dated August 14, 2018 regarding fund distributions of liquidity facilitiesof housing financing, sejahtera housing financing facility for lower income society (MBR).

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan Adendum Kerjasama No.87/PKS/Sg/2019 dan No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 dan No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No.28/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No.0115/HT.01.04/SYA/2022, No.91/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan No. 12481/HT.01.04/SYA/2022, terakhir No.06/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan 4486/HT.01.04/SYA/2024.
Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali. Pembiayaan tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling
Saldo pinjaman Unit Syariah per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp73.385.114.072 dan Rp50.780.233.066 (Rupiah penuh).

Tujuan pemberian fasilitas kredit, adalah untuk disalurkan sebagai pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Pemberian fasilitas KPR Sejahtera hanya dapat dilakukan kepada kelompok sasaran KPR Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.552/KPTS/M/2016.

3) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Bank melakukan kerjasama Triparti antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), berdasarkan perjanjian kredit No.083/PKS/Sg/2018 dan perjanjian kredit No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018. Diperpanjang dengan Perjanjian Kerjasama No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 tanggal 24 Mei 2021. Terakhir dilakukan perpanjangan No.2/PKS/BP-TPR/IV/3/2025, No.056/PKS/SMF-BPT-BPD.JT/III/2025, dan No.2689/HT.01.04/SYA/2025 tanggal 13 Maret 2025.

25. BORROWINGS (continued)

b. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Cooperation Agreement has been extended based on the Cooperation Addendum No.87/PKS/Sg/2019 and No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 and No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No.28/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and No.0115/HT.01.04/SYA/2022, No.91/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan No.12481/HT.01.04/SYA/2022, last No.06/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 and No.4486/HT.01.04/SYA/2024. This agreement is valid from the date of signing until December 31, 2024 and extended once a year. The financing is distributed to the Welfare Mortgage group with the highest margin of 5% and a maximum period of 20 years.

The outstanding balance (Sharia Business Unit) as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp73,385,114,072 and Rp50,780,233,066 (full Rupiah amount), respectively.

The purpose of the loans facility is to be distributed as prosperity housing financing for low income society.

The distribution of KPR Sejahtera facility can be only conducted to target group of KPR Sejahtera based on Ministry of General Labour and Public Housing decree No.552/KPTS/M/2016.

3) The Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

The Bank has conducted a Triparti agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), based on loan agreement No.083/PKS/Sg/2018 and loan agreement No.091/PKS/ PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/ 2018 dated August 14, 2018 and extended by No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 dated May 24, 2021, last No.2/PKS/BP-TPR/IV/3/2025, No.056/PKS/SMF-BPT-BPD.JT/III/2025, and No.2689/HT.01.04/SYA/2025 dated March 13, 2025.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Bank memperoleh pembiayaan dengan porsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.463/KPTS/M/2018 tentang Proporsi Pendanaan Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, di mana Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menyediakan pendanaan dengan proporsi sebesar 75% dan Bank menyediakan porsi sebesar 25%. Saldo pinjaman masing-masing per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp303.403.389 dan Rp334.924.017 (Rupiah penuh).

Bank (Unit Syariah) melakukan kerja sama dalam penyaluran Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, di mana PT SMF memberikan fasilitas pembiayaan kepada Bank Jateng UUS sesuai porsi SMF berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (saat ini sebesar 25% dari pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah FLPP), sesuai dengan PKS Nomor 216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 tanggal 23 Desember 2020 dan diperpanjang berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Nomor 105/FLPP/PR-SMF-BJTS/V/2021, terakhir diubah berdasarkan PKS Nomor 064/FLPP/SMF-BPDJT/III/2025 tanggal 13 Maret 2025. Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.929.556.530 dan Rp9.944.430.137 (Rupiah penuh).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), berdasarkan proporsi pembiayaan yang diberikan masing-masing sebesar Rp206.030.064.154 dan Rp116.985.441.554 (Rupiah penuh).

25. BORROWINGS (continued)

b. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Bank has received financing facilities with portions in accordance with the prevailing regulations based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No.463/KPTS/M/2018 regarding the proportion of Sejahtera Housing Loans/Financing, whereby the Center for Housing Financing Funds Management of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) provide financing at a proportion of 75%, while the Bank provides the remaining 25%. The total outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp303,403,389 and Rp334,924,017, respectively (full Rupiah amount).

The Bank (Sharia Unit) cooperates in the distribution of Sejahtera Housing Financing for Low-Income Communities, whereby PT SMF provides financing facilities to the Sharia Business Unit of Bank Jateng in accordance with the SMF portion based on the applicable laws and regulations (currently 25% of the financing provided by the Bank to FLPP customers), pursuant to Cooperation Agreement No. 216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 dated December 23, 2020, as extended by Cooperation Agreement No. 105/FLPP/PR-SMF-BJTS/V/2021, and most recently amended by Cooperation Agreement No. 064/FLPP/SMF-BPDJT/III/2025 dated March 13, 2025.
The outstanding loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp17,929,556,530 and Rp9,944,430,137,
The total outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024 from the Center for Housing Financing Funds Management of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Financial (Persero), based on the proportion of financing provided, amounted to Rp206,030,064,154 and Rp116,985,441,554, respectively (full Rupiah amount).

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

1) Bank memperoleh pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atas kredit kepemilikan rumah yang disalurkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah oleh Bank berdasarkan perjanjian kredit No.101/PP/SMF-BankJateng/VIII/2018.

Bank kembali memperoleh pinjaman *refinancing* PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tanggal 14 Agustus 2018 dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 15 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman atau sesuai dengan jangka waktu KPR terpanjang dari masing-masing *batch* pencairan, dengan tingkat suku bunga paling rendah diberikan sebesar 4,45%. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(negative covenants),* tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Bank tidak diperkenankan:

a. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit Bank sendiri.
b. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian ini.
c. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Bank kepada pihak lain.
d. Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai tujuan penggunaan fasilitas pinjaman.
e. Melakukan perjanjian kredit KPR Sejahtera dengan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam hal:
   (i) Dokumen administrasi persyaratan KPR Sejahtera belum lengkap;
   (ii) Analisa kemampuan pemohon untuk mengangsur KPR Sejahtera tidak layak;
   (iii) Hasil pemeriksaan fisik bangunan rumah, prasarana dan sarana serta utilitas umum tidak memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (3) dan ayat (4) huruf b1, huruf b2, huruf b3 dan ayat (4) huruf a Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.26/PRT/M/2016;

25. BORROWINGS (continued)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

1) The Bank acquired loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) on housing credit which is distributed to low income people by the Bank based on loan agreement No.101/PP/SMF-BankJateng/VIII/2018.

The Bank obtained refinancing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk dated August 14, 2018, with term period of 15 years since the disbursement of the loans facility or according to the longest KPR term from each batch of receipt, with lowest interest rate given amounted to 4.45%. Negative covenants, without written consent from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), the Bank is not allowed to:

a. Proposing bankruptcy application to the court in order to declare the Bank's bankruptcy.
b. Handing over to other parties, some or all of rights and obligations that occur regarding this agreement.
c. Self-contracting as underwriter or guarantor or guaranting assets of the Bank to other parties.
d. Using the loans facility not in accordance with purpose of loans facility usage.
e. Conducting KPR Sejahtera credit agreement with low income society in the matter of:
   (i) The administration documents for the KPR Sejahtera requirement are not complete;
   (ii) The analysis of the applicant's ability to repay the KPR Sejahtera is not feasible;
   (iii) The result of physical checking on the house building, the facilities and infrastructures, and the general utility do not fulfill the requirement as stated on Article 25 paragraph 3 and paragraph 4, point b1, b2, and b3 and paragraph 4 point a in Ministry of Public Working and Public Housing Regulation No.26/PRT/M/2016;

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

e. Melakukan perjanjian kredit KPR Sejahtera dengan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam hal: (lanjutan)

(iv) Harga jual rumah tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli; dan

(v) Luas tanah yang terdapat dalam perjanjian kredit tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.232.959.919 dan Rp10.279.354.154 (Rupiah penuh).

2) Perjanjian *Uncommitted Facility Line* Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah*

Bank menerima pembiayaan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berupa *Uncommitted Facility Line* dengan *limit* setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), yang bersifat *non-revolving* berdasarkan Akta Perjanjian No.14 tanggal 21 November 2024 yang telah dilakukan Addendum pada perjanjian No.126/ADD.I/PP/SMF-BPD.JTNG.Sy/V/2025 tanggal 27 Mei 2025 No.238/ADD.II/PP/SMF-BPD.JTNG.Sy/XII/2025 tanggal 2 Desember 2025.

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan untuk posisi setiap triwulan serta untuk posisi akhir tahun buku sebagaimana tercermin pada laporan keuangan *audited* adalah sebagai berikut:

a. *Return of Asset (ROA)* minimal 0,5%;
b. *Non Performing Financing Gross* maksimal seluruh pembiayaan sebesar 5%; dan
c. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dibawah 100% (seratus persen).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 sebesar Rp141.064.395.958 (Rupiah penuh).

25. BORROWINGS (continued)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

e. Conducting KPR Sejahtera credit agreement with low income society in the matter of: (continued)

(The sale price of the house is not in accordance with official sale and purchase deed or sale and purchase contract; and

(The size of the land mentioned in the agreement is not in accordance with the official document of sale and purchase deed or sale and purchase contract.

Total outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp18,232,959,919 and Rp10,279,354,154 (full Rupiah amount),

2) Uncommitted Mudharabah Muqayyadah Financing Facility Line Agreement

The Bank obtained financing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the form of an Uncommitted Facility Line with a maximum limit of Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah), on a non-revolving basis, pursuant to Deed of Agreement No.14 dated November 21, 2024, as amended by Addendum No.126/ADD.I/PP/SMF-BPD.JTNG.Sy/V/2025 dated May 27, 2025 and No.238/ADD.II/PP/SMF-BPD.JTNG.Sy/XII/2025 dated December 2, 2025.

The financial covenant requirements, as measured based on the quarterly financial statements and the year-end financial statements, as reflected in the Audited Financial Statements, are as follows:

a. *Return on Assets (ROA) of at least 0,5%;*
b. *Gross Non-Performing Financing (NPF) for total financing of a maximum of 5%; and*
c. *Operating Expenses to Operating Income ratio (BOPO) below 100% (one hundred percent).*

Total outstanding balance as of December 31, 2025, amounted to 141,064,395,958 (full Rupiah amount), respectively.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 17 April 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.09. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah membiayai kebutuhan modal kerja dengan ketentuan suku bunga *repricing* 3 (tiga) bulanan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 25 *basis point*

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 13,5%.
b. *Non Performing Loan* (NPL) *nett* maksimal sebesar 4%.
c. *Net income* tahun berjalan dengan angka positif.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.

e. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2024, Bank memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang - *uncommited* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.379/PK/CDU1/2024. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga sebagai berikut:

a. Tenor 1 bulan dengan suku bunga 1 (satu) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 basis *point* (bps).
b. Tenor 3 bulan dengan suku bunga 3 (tiga) bulan Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah 10 basis *point* (bps).
c. Tenor 6 bulan dengan suku bunga 6 (enam) bulan Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah 10 basis *point* (bps).

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

a. *Non Performing Loan* (NPL) nett maksimal sebesar 5%.
b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 15%.
c. Menjaga kepemilikan mayoritas *(direct* atau *indirect)* oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah minimal sebesar 51%.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.

25. BORROWINGS (continued)

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On April 17, 2024, The Bank acquired Term Loan Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on Term Loan Facility agreement No.9. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 25 basis points (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

a. Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.5%
b. Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 4%.
c. Net income for the current year must be positive.

This Borrowings has been paid in year 2025.

e. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On December 2, 2024, The Bank acquired an uncommitted revolving promissory loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk on Term Loan Facility agreement No.379/PK/CDU1/2024. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate as follows:

a. Tenor 1 month with a interest rate of 1 (one) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 10 basis points (bps).
b. Tenor 3 month with a interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 10 basis points (bps).
c. Tenor 6 month with a interest rate of 6 (six) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 10 basis points (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

a. Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 5%.
b. Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 15%
c. Maintaining the majority ownership (direct or indirect) by the Government of Jawa Tengah Province at least 51%.

This Borrowings has been paid in year 2025.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) memberikan pinjaman (Liabilitas) kepada Bank Jateng yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan Peraturan Direksi LPDBKUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 tanggal 14 Desember 2015 dan No.011/SP3/LPDB/2019 tanggal 18 Januari 2019 dan diperbaharui dengan No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020. Jumlah plafon pinjaman sebesar Rp287.440.000.000 dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.009.735.292 (rupiah penuh). Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman ini sebagai modal kerja pinjaman kepada Koperasi, UMKM, Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam yang tersebar diseluruh wilayah operasional Cabang dan Capem Bank Jateng.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.42 tanggal 28 Agustus 2020.
Pinjaman ini telah lunas pada bulan September 2025.

25. BORROWINGS (continued)

f. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia

The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises through the Revolving Fund Management Institute for Micro, Small and Medium Enterprises (LPDB-KUMKM) provides loans (Liabilities) to Bank Jateng that have met the criteria and requirements in accordance with the Directors Regulation of LPDB-KUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 dated December 14, 2015 and No.011/SP3/ LPDB/2019 dated January 18, 2019. and updated by No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020. Total plafond amounting to Rp287,440,000,000 with the outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to Rp10,009,735,292 (full rupiah amount). The purpose of using this loan facility as working capital loans to Cooperations, MSMEs, Savings and Loans Cooperations and Savings and Loans Units that are scattered throughout the operational areas of Branches and Sub Branches of Bank Jateng.

The agreement has been extended in accordance with the Cooperation Agreement No.42 dated August 28, 2020.

This Borrowings has been paid in September 2025.

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

a. Taksiran tagihan pajak / ***a. Estimated tax receivables***

	2025	2024	
Lebih bayar pajak penghasilan:			*Income tax over payment:*
Pasal 28A tahun fiskal 2024	364.381.847	364.381.847	*Article 28A fiscal year 2024*
Pasal 21 tahun 2024	-	20.615.902	*Article 21 year 2024*
Jumlah	**364.381.847**	**384.997.749**	***Total***

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 25	7.916.195	38.366.118	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	4.078.107	-	*Income tax article 29*
Jumlah	**11.994.302**	**38.366.118**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	2025	2024	
Kini	(389.870.517)	(45.411.040)	*Current*
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(25.443.265)	-	*Current tax - adjustment income tax previously*
Tangguhan	(37.341.249)	(503.189.069)	*Deferred*
Jumlah	**(452.655.031)**	**(548.600.109)**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (continued)

d. Current tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.870.506.669	1.819.284.367	*Income before tax per statement of profit or loss*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Cadangan bonus	38.226.592	4.865.425	*Reserve bonus*
Liabilitas imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	3.979.182	(11.689.365)	*Employee benefits liabilities after disbursement*
Penyusutan aset tetap	2.209.196	5.495.378	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	(487.324)	(300.796)	*Depreciation of right of use assets*
Jasa produksi	(52.596.586)	(45.098.570)	*Productivity bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	(161.064.002)	(1.654.984.265)	*Allowance for impairment losses - loans*
Jumlah perbedaan temporer	(169.732.942)	(1.701.712.193)	*Total temporary differences*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Tantiem	68.647.195	81.831.411	*Tantiem*
Biaya lain-lain	29.396.560	28.861.630	*Others expenses*
Pajak penghasilan lainnya	4.586.890	5.777.755	*Other income tax*
Promosi	2.997.824	2.042.581	*Promotion*
Denda	165.689	102.070	*Fines*
Representatif	70.200	132.000	*Representatif*
Sosial	3.669	678	*Social*
Penyusutan	138	10.283	*Depreciation*
Dividen	(14.056)	(46.152)	*Dividend*
Cadangan kerugian penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	(763.678)	12.831.671	*Allowance for impairment losses - other than loans*
Pendapatan sewa	(1.317.377)	(1.234.056)	*Income from rent*
Pendapatan reksadana	(32.408.067)	(40.650.937)	*Income from mutual funds*
Pendapatan non operasional	-	(817.290)	*Non operational income*
Jumlah perbedaan tetap	71.364.987	88.841.644	*Total permanent differences*
Laba kena pajak	**1.772.138.714**	**206.413.818**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
22% x Rp1.772.138.714	(389.870.517)	-	*22% x Rp1,772,138,714*
22% x Rp206.413.818	-	(45.411.040)	*22% x Rp206,413,818*
Jumlah	**(389.870.517)**	**(45.411.040)**	***Total***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
Pajak penghasilan pasal 25	385.792.410	409.792.887	*Income tax article 25*
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan	**(4.078.107)**	**364.381.847**	***Over (under) payment income tax***

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2025 sesuai dengan prinsip *self assessment* berdasarkan perhitungan tersebut di atas.

The Bank will submit Annual Tax Return (SPT) for 2025 with self assessment principle based on the above calculation.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

e. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba akuntansi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 is in accordance with the Annual Notification Letter reported to the tax office.

e. Tax rate reconciliation

The reconciliation between tax expense and the commercial profit for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.870.506.669	1.819.284.367	*Income before tax per statement of profit or loss*
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku			*Income tax computed*
22% x Rp1.870.506.669	(411.511.467)	-	*22% x Rp1,870,506,669*
22% x Rp1.819.284.367	-	(400.242.561)	*22% x Rp1,819,284,367*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Koreksi fiskal beda tetap	71.364.987	88.841.644	*Tax correction permanent difference*
Koreksi fiskal beda waktu	(169.732.942)	(1.701.712.193)	*Tax correction time difference*
Pajak kini	(389.870.517)	(45.411.040)	*Current tax*
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(25.443.265)	-	*Current tax - adjustment income tax previously*
Pajak tangguhan	(37.341.249)	(503.189.069)	*Deffered tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(452.655.031)**	**(548.600.109)**	***Tax income tax expense***

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2021

Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2021, yang terdiri dari:

(i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00055/201/21/519/25 tanggal 22 Desember 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp664.674 yang terdiri dari pokok sebesar Rp466.504 dan bunga sebesar Rp198.171.

(ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00099/203/21/519/25 tanggal 22 Desember 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp167.229 yang terdiri dari pokok sebesar Rp117.370 dan denda sebesar Rp49.859.

(iii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 25 No.00055/206/21/519/25 tanggal 22 Desember 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp25.443.265 yang terdiri dari pokok sebesar Rp17.857.429 dan denda sebesar Rp7.585.836.

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2021

Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2021. which consist of:

(i) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00055/201/21/519/25 dated December 22, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp664,674 consist of a principal of Rp466,504 and interest of Rp198,171.

(ii) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 23 No.00099/203/21/519/25 dated December 22, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp167,229 consist of a principal of Rp117,370 and penalty of Rp49,859.

(iii) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 25 No.00055/206/21/519/25 dated December 22, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp25,443,265 consist of a principal of Rp17,857,429 and penalty of Rp7,585,836.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)
Tahun pajak 2021 (lanjutan)

(iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No.00163/207/21/519/25 tanggal 22 Desember 2025 untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp785.795 yang terdiri dari pokok sebesar Rp551.513 dan bunga sebesar Rp234.283.

(v) Surat Tagihan Pajak (STP) Pertambahan Nilai No.00193/107/21/519/25 tanggal 22 Desember 2025 berupa denda untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp55.151.

Berikut rekapitulasi jumlah kekurangan bayar pajak untuk tahun pajak 2021:

26. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)
Fiscal year 2021 (continued)

(iv) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Value Added Tax No.00163/207/21/519/25 dated December 22, 2025 for tax period December 2025 amounted to Rp785,795 consist of a principal of Rp551,513 and interest of Rp234,283.

(v) Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax No.00193/107/21/519/25 dated December 22, 2025 in the from a pinalty for the tax period for tax period December 2025 amounted to Rp55,151.

Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2021. which consist of:

No.	Jenis pajak *Type of tax*	Pokok/ *Principle*	Bunga/ *Interest*	Denda/ *Penalty*	Jumlah/ *Total*
1.	PPh Pasal/ *Tax Article* 21	466.504	198.170	-	664.674
2.	PPh Pasal/ *Tax Article* 23	117.370	-	49.859	167.229
3.	PPh Pasal/ *Tax Article* 25	17.857.429	-	7.585.836	25.443.265
4.	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	551.512	234.283	-	785.795
5.	STP Pajak Pertambahan Nilai/ STP *Value Added Tax*	-	-	55.151	55.151
	Jumlah	**18.992.815**	**432.453**	**7.690.846**	**27.116.114**

Atas kekurangan setor pajak tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

This tax underpayment was charged in 2025.

Tahun pajak 2023
Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2023, yang terdiri dari:

(i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00073/201/23/5/519/25 tanggal 7 Agustus 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp2.161.792 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.616.900 dan bunga sebesar Rp544.892.

Fiscal year 2023
Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2023. which consist of:

(i) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00073/201/23/5/519/25 dated August 7, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp2,161,792 consisting of a principal of Rp1,616,900 and interest of Rp544,892.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)
Tahun pajak 2023 (lanjutan)

(ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00146/203/23/519/25 tanggal 7 Agustus 2025 untuk masa pajak Desember 2023 sebesar Rp744.400 yang terdiri dari pokok sebesar Rp554.695 dan bunga sebesar Rp189.705.

(iii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 25 No.00008/206/23/5/519/25 tanggal 7 Agustus 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp37.467.208 yang terdiri dari pokok sebesar Rp27.918.933 dan bunga sebesar Rp9.548.275.

(iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tanggal 7 Agustus 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp4.447.550 yang terdiri dari pokok sebesar Rp3.221.955 dan bunga sebesar Rp1.225.595.

(v) Surat Tagihan Pajak (STP) Pertambahan Nilai tanggal 7 Agustus 2025 berupa denda untuk masa pajak periode Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp292.905.

Berikut rekapitulasi jumlah kekurangan bayar pajak untuk tahun pajak 2023:

26. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)
Fiscal year 2023 (continued)

(ii) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 23 No.00146/203/23/519/25 dated August 7, 2025 for tax period December 2025 amounted to Rp744,400 consisting of a principal of Rp554,695 and interest of Rp189,705.

(iii) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 25 No.00008/206/23/5/519/25 dated August 7, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp37,467,208 consisting of a principal of Rp27,918,933 and interest of Rp9,548,275.

(iv) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Value Added Tax dated August 7, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp4,447,550 consisting of a principal of Rp3,221,955 and interest of Rp1,225,595.

(v) Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax dated August 7, 2025 in the from a pinalty for the tax period January to December 2025 amounted to Rp292,905.

Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2023. which consist of:

No.	Jenis pajak *Type of tax*	Pokok/ *Principle*	Bunga/ *Interest*	Denda/ *Penalty*	Jumlah/ *Total*
1.	PPh Pasal/ *Tax Article* 21	1.616.900	544.892	-	2.161.792
2.	PPh Pasal/ *Tax Article* 23	554.695	189.705	-	744.400
3.	PPh Pasal/ *Tax Article* 25	27.918.933	9.548.275	-	37.467.208
4.	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	3.221.955	1.225.595	-	4.447.550
5.	STP Pajak Pertambahan Nilai STP *Value Added Tax*	-	-	292.905	292.905
	Jumlah	**33.312.483**	**11.508.467**	**292.905**	**45.113.855**

Bank melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak sebesar Rp45.113.855 diakui sebagai uang muka pajak (Catatan 19).

The Bank made a payment of Rp45,113,855 for underpaid taxes, which was recognized as a tax advance (Note 19).

Pada tanggal 14 Oktober 2025, Bank bersurat kepada pihak Fiskus perihal pengajuan keberatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, permohonan peninjauan kembali atas SKPKB masih dalam proses (Catatan 19).

On October 14, 2025, Bank wrote to the Tax Office regarding the filing of an objection. As of the date of financial statements submitted to issued, application for judicial review of SKPKB is still being processed (Note 19).

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Permintaan penjelasan atas data atau keterangan

Pada tahun 2025, Bank menerima surat permintaan penjelasan atas data atau keterangan dari pihak fiskus sesuai dengan surat No.S-1185/P2DK/KPP.1018/2025 tanggal 17 Oktober 2025 tentang Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 Tahun pajak 2022. Setelah melalui validasi, maka didapati bahwa kurang setor sebesar Rp673.189. Atas kekurangan setor pajak tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

26. TAXATION (continued)

g. Request for explanation of data or information

In 2025, the Bank received a letter requesting an explanation of data or information from the tax authorities in accordance with letter No. S-1185/P2DK/KPP.1018/2025 dated October 17, 2025, regarding Income Tax Article 23 and Income Tax Article 4 paragraph 2 for the 2022 tax year. After validation, it was found that there was an underpayment of Rp673,189. This tax underpayment was charged in 2025.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (continued)

h. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognised in statements of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	145.931.119	(35.434.080)	-	110.497.039	*Allowance for impairment losses on loans*
Cadangan bonus	1.070.393	8.409.850	-	9.480.243	*Bonus allowance*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	63.088.762	875.420	2.724.794	66.688.976	*Employee benefits liabilities*
Jasa produksi	72.011.641	(11.571.250)	-	60.440.391	*Productivity bonus*
Penyusutan aset hak guna	378.150	(107.211)	-	270.939	*Depreciation of right of use assets*
Penyusutan aset tetap	5.819.767	486.022	-	6.305.789	*Depreciation of fixed assets*
Perubahan nilai wajar surat berharga	46.427.592	-	(62.262.120)	(15.834.528)	*Changes in fair value of marketable securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**334.727.424**	**(37.341.249)**	**(59.537.326)**	**237.848.849**	***Deferred tax assets - net***

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

h. Deferred tax assets (continued)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2023*	**Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognised in statements of profit or loss***	**Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	638.660.240	(364.096.538)	-	(128.632.583)	145.931.119	*Allowance for impairment losses on loans*
Cadangan bonus	-	1.070.393	-	-	1.070.393	*Bonus allowance*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	62.630.565	(2.571.660)	3.029.857	-	63.088.762	*Employee benefits liabilities*
Jasa produksi	82.113.130	(9.921.685)	-	(179.804)	72.011.641	*Productivity bonus*
Penyusutan aset hak guna	444.325	(66.175)	-	-	378.150	*Depreciation of right of use assets*
Penyusutan aset tetap	4.610.784	1.208.983	-	-	5.819.767	*Depreciation of fixed assets*
Perubahan nilai wajar surat berharga	32.723.049	-	13.704.543	-	46.427.592	*Changes in fair value of marketable securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**821.182.093**	**(374.376.682)**	**16.734.400**	**(128.812.387)**	**334.727.424**	***Deferred tax assets - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *27. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Jasa produksi	274.729.057	327.325.643	*Productivity services*
Beban bunga kepada pihak ketiga	107.002.571	101.419.060	*Interest expenses to third parties*
Tantiem	68.647.195	81.831.411	*Tantiem*
Bonus	43.092.017	4.865.425	*Bonus*
Beban bunga kepada bank lain	4.642.662	10.412.061	*Interest expenses to other banks*
Lain-lain	16.958.908	9.493.102	*Others*
Jumlah	**515.072.410**	**535.346.702**	***Total***

28. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *28. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

a. Garansi bank yang diterbitkan / *a. Bank guarantees issued*

	2025				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	1.343.325	-	-	1.343.325	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(605.838)	-	-	(605.838)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**737.487**	**-**	**-**	**737.487**	***Ending balance***

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	584.976	-	-	584.976	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	758.349	-	-	758.349	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.343.325**	**-**	**-**	**1.343.325**	***Ending balance***

28. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *28. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik / *b. Unused loan facilities to debtors*

	2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	4.420.240	214	-	4.420.454	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(4.115)	4.115	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(14.363)	-	14.363	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	214	(214)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	742.535	(3.197)	(14.363)	724.975	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**5.144.511**	**918**	**-**	**5.145.429**	***Ending balance***

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	5.933.237	945	7.174	5.941.356	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(5.217)	5.217	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(7.399)	(814)	8.213	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	131	(131)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.500.512)	(5.003)	(15.387)	(1.520.902)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**4.420.240**	**214**	**-**	**4.420.454**	***Ending balance***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pascakerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 4.621 per 31 Desember 2025 dan 4.740 per 31 Desember 2024.

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Berdasarkan data dari laporan keuangan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah penerimaan iuran beban peserta/pegawai dan beban Bank sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban Bank	29.237.393	30.271.342	*Bank expenses*
Beban pegawai	5.870.962	6.078.583	*Employee expenses*
Jumlah	**35.108.355**	**36.349.925**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penilaian aktuaria atas beban pensiun Bank dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-E/PSAK/KKA-AS/I/2026 tertanggal 12 Januari 2026 dan 004-E/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Tingkat bunga kewajiban	6,40%	7,00%	*Interest liabilities rate*
Tingkat bunga aset	6,40%	7,00%	*Interest asset rate*

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank provides a defined benefit pension program, post-employment benefits in accordance with Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and other long-term work benefits to employees who meet the requirements. The number of employees entitled to the benefits are 4,621 for December 31, 2025 and 4,740 for December 31, 2024.

a. Defined Benefit Pension Program

Based on data from the Financial Statements of Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah for the years ended December 31, 2025 and 2024, the total receipts of contributions expense of participant/employees and the expense of the Bank are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, actuarial valuation on the Bank's pension fund was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit method, as stated in its report No.013-E/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-E/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Masa Persiapan Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-B/PSAK/KKA-AS/I/2026 tertanggal 12 Januari 2026 dan No.004-B/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,60%	7,00%	*Interest liabilities rate*

c. Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris

Bank menyelenggarakan Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-C/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 dan No.004-C/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	3,50%	3,50%	*Interest liabilities rate*

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Retirement Preparation Period

As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.013-B/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-B/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025.

The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

c. End of Term Program of Directors and Commissioner

The Bank has originated End of Term Program of Directors and Commissioners. As of December 31, 2025 and 2024, the calculation post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.013-C/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-C/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-A/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 dan No.004-A/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,60%	7.10%	*Interest liabilities rate*

e. Program Pensiun Dini

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-D/PSAK/KKA-AS/I/2026 dan No.004-D/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,40%	6,90%	*Interest liabilities rate*

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Period of Employment and Leave Award Program

As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.013-A/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-A/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

e. Early Retirement Program

As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.013-D/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-D/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

f. Program Cuti Besar Pegawai Mikro

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-F/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 dan No.004-F/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,60%	7.10%	*Interest liabilities rate*

g. Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-H/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 dan No.004-H/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0%	0%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	5,50%	6,70%	*Interest liabilities rate*

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

f. Leave Award Program for Micro Employee

As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.013-F/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-F/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

g. Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time

As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.013-H/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 dan No.004-H/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-G/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 dan No.004-G/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,8%	7.1%	*Interest liabilities rate*

Liabilitas imbalan kerja memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi pada deposito berjangka, saham, dan obligasi.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada deposito berjangka, saham, dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).

As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.013-G/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-G/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

Employee benefit liabilities typically expose the Bank to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows:

Investment risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has investment in time deposit, shares, and bonds.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in time deposit, shares, and obligation to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Risiko gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).
Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows: (continued)

Salary risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2025						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Nilai kini liabilitas	1.951.576.413	115.158.823	161.276.906	1.175.573	198.000	2.229.385.715	*Present value of oblogation*
Nilai wajar aset bersih	(1.941.338.600)	-	-	-	-	(1.941.338.600)	*Fair value of plan assets*
Defisit	**10.237.813**	**115.158.823**	**161.276.906**	1.175.573	**198.000**	**288.047.115**	***Deficit***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-		-		-	-	*Present value of unfunded liabiliites*
Efek penerapan *ceiling* aset	-	-	-	-	-	-	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**10.237.813**	**115.158.823**	**161.276.906**	**1.175.573**	**198.000**	**288.047.115**	***Book value***

	2025					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini liabilitas	2.229.385.715	6.058.552	8.414.904	611.132	2.244.470.303	*Present value of oblogation*
Nilai wajar aset bersih	(1.941.338.600)	-	-	-	(1.941.338.600)	*Fair value of plan assets*
Defisit	**288.047.115**	**6.058.552**	**8.414.904**	**611.132**	**303.131.703**	***Deficit***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	-			-	*Present value of unfunded liabiliites*
Efek penerapan *ceiling* aset	-	-	-	-	-	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**288.047.115**	**6.058.552**	**8.414.904**	**611.132**	**303.131.703**	***Book value***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows: (continued)

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Nilai kini liabilitas	1.848.324.803	-	155.508.092	-	198.000	2.004.030.895	*Present value of oblogation*
Nilai wajar aset bersih	(1.864.045.455)	-	-	-	-	(1.864.045.455)	*Fair value of plan assets*
(Surplus) defisit	**(15.720.652)**	**-**	**155.508.092**	**-**	**198.000**	**139.985.440**	***(Surplus) deficit***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	116.260.956	-	1.427.760	-	117.688.716	*Present value of unfunded liabiliites*
Efek penerapan *ceiling aset*	15.720.652	-	-	-	-	15.720.652	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**-**	**116.260.956**	**155.508.092**	**1.427.760**	**198.000**	**273.394.808**	***Book value***

	2024					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini liabilitas	2.004.030.895	4.484.822	7.963.773	-	2.016.479.490	*Present value of oblogation*
Nilai wajar aset bersih	(1.864.045.455)	-	-	-	(1.864.045.455)	*Fair value of plan assets*
Defisit	**139.985.440**	**4.484.822**	**7.963.773**	**-**	**152.434.035**	***Deficit***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	117.688.716	-	-	923.697	118.612.413	*Present value of unfunded liabiliites*
Efek penerapan *ceiling aset*	15.720.652	-	-	-	15.720.652	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**273.394.808**	**4.484.822**	**7.963.773**	**923.697**	**286.767.100**	***Book value***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

	2025						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Saldo awal	-	116.260.956	155.508.092	1.427.760	198.000	273.394.808	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan		(19.919.440)	(59.519.930)	-	-	(79.439.370)	*Benefit payments*
Beban imbalan kerja	28.200.453	15.016.768	65.288.744	152.714	-	108.658.679	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	34.772.296	3.800.539	-	(404.901)	-	38.167.934	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(52.734.936)	-	-	-	-	(52.734.936)	*Employer contribution*
Nilai buku	**10.237.813**	**115.158.823**	**161.276.906**	**1.175.573**	**198.000**	**288.047.115**	***Book value***

	2025					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No .11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	273.394.808	4.484.822	7.963.773	923.697	286.767.100	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(79.439.370)		(906.100)	-	(80.345.470)	*Benefit payments*
Beban imbalan kerja	108.658.679	1.573.730	1.357.231	155.044	111.744.684	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	38.167.934	-	-	(467.609)	37.700.325	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(52.734.936)	-	-	-	(52.734.936)	*Employer contribution*
Nilai buku	**288.047.115**	**6.058.552**	**8.414.904**	**611.132**	**303.131.703**	***Book value***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows: (continued)

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Saldo awal	-	113.326.798	157.994.909	1.149.033	198.000	272.668.740	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	-	(25.434.353)	(64.471.134)	(4.762.080)	-	(94.667.567)	*Benefit payments*
Beban imbalan kerja	31.307.591	14.319.685	61.984.317	146.137	-	107.757.730	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	628.808	14.048.826	-	4.894.670	-	19.572.304	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(31.936.399)	-	-	-	-	(31.936.399)	*Employer contribution*
Nilai buku	**-**	**116.260.956**	**155.508.092**	**1.427.760**	**198.000**	**273.394.808**	***Book value***

	2024					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No .11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	272.668.740	2.928.794	8.013.327	1.073.526	284.684.387	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(94.667.567)	(237.507)	-	-	(94.905.074)	*Benefit payments*
Beban imbalan kerja	107.757.730	1.793.535	(49.554)	285.153	109.786.864	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	19.572.304	-	-	(434.982)	19.137.322	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(31.936.399)	-	-	-	(31.936.399)	*Employer contribution*
Nilai buku	**273.394.808**	**4.484.822**	**7.963.773**	**923.697**	**286.767.100**	***Book value***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi kini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.864.045.454	1.852.613.160	*Beginning balance of the year*
Imbal hasil ekspektasi aset program	130.483.182	127.830.308	*Return on expected plan assets*
Iuran pemberi kerja	27.420.034	26.769.073	*Employer contribution*
Pembayaran manfaat	(98.392.468)	(93.328.894)	*Benefits paid*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	17.782.398	(49.838.193)	*Gain (loss) actuary*
Saldo akhir tahun	**1.941.338.600**	**1.864.045.454**	***Ending balance of the year***

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ *Expected return*	**Nilai Wajar Aset Program/ *Fair Value of Plan Assets***	**Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ *Expected return***	**Nilai Wajar Aset Program/ *Fair Value of Plan Assets***	
Deposito berjangka	6,20%	120.362.993	6,20%	115.570.818	*Time deposits*
Obligasi	1,20%	23.296.063	1,20%	22.368.545	*Bonds*
Lain-lain	-	1.797.679.544	-	1.726.106.091	*Others*
Nilai buku		**1.941.338.600**		**1.864.045.454**	***Book value***

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 8% per tahun.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the pension fund plan asset are as follows:

The major categories of plan assets and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

The fair value of the above equity and debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. The policy has been implemented during the currentt and prior years.

The weighted return as explained above are the expected return for the following year. The expected rate of return used is 8% per annum for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows:

	2025						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ ***Defined Benefit Pension Program***	**Masa Persiapan Pensiun/** ***Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/** ***Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/** ***Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/** ***End of Term Program of Directors and Commissioners***	**Dipindahkan/** ***Carried forward***	
Biaya jasa kini	29.972.496	6.762.240	47.319.245	54.200	-	84.108.181	*Current service cost*
Biaya bunga	128.711.139	8.254.528	11.041.075	98.515	6.930	148.112.187	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	-	-	6.928.424	-	-	6.928.424	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(130.483.182)	-	-	-	-	(130.483.182)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	-	-	-	-	(6.930)	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	-	-	-	-	-	-	*Interest of assets limit impact*
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**28.200.453**	**15.016.768**	**65.288.744**	**152.715**	**-**	**108.658.680**	***(Income) expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	9.457.394	3.800.539		(404.901)	-	12.853.032	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**9.457.394**	**3.800.539**	**-**	**(404.901)**	**-**	**12.853.032**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows: (continued)

	2025					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa kini	84.108.181	1.389.826	3.082.106	89.461	88.669.574	*Current service cost*
Biaya bunga	148.112.187	318.422	533.573	65.583	149.029.765	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	6.928.424	(134.518)	(2.258.448)	-	4.535.458	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(130.483.182)	-	-	-	(130.483.182)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	(6.930)	-	-	-	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	-	-	-	-	-	*Interest of assets limit impact*
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**108.658.680**	**1.573.730**	**1.357.231**	**155.044**	**111.744.685**	***Expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	12.853.032	-	-	(467.609)	12.385.423	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**12.853.032**	**-**	**-**	**(467.609)**	**12.385.423**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows: (continued)

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Biaya jasa kini	31.505.509	6.500.136	51.884.953	69.151	6.930	89.966.679	*Current service cost*
Biaya bunga	126.389.038	7.819.549	10.901.649	76.986	-	145.187.222	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	(26.769.072)	-	(802.285)	-	-	(27.571.357)	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(127.830.308)	-	-	-	-	(127.830.308)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R			-	-	(6.930)	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	1.441.270	-	-	-	-	1.441.270	*Interest of assets limit impact*
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**4.736.437**	**14.319.685**	**61.984.317**	**146.137**	**-**	**81.186.576**	***(Income) expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	(4.736.437)	14.048.826	-	4.894.670	-	14.207.059	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**(4.736.437)**	**14.048.826**	**-**	**4.894.670**	**-**	**14.207.059**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows: (continued)

	2024					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa kini	89.966.679	1.349.166	3.414.813	210.006	94.940.664	*Current service cost*
Biaya bunga	145.187.222	202.087	520.866	75.147	145.985.322	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	(27.571.357)	242.282	(3.985.233)	-	(31.314.308)	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(127.830.308)	-	-	-	(127.830.308)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	(6.930)	-	-	-	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	1.441.270	-	-	-	1.441.270	*Interest of assets limit impact*
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**81.186.576**	**1.793.535**	**(49.554)**	**285.153**	**83.215.710**	***Expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	14.207.059	-	-	(434.982)	13.772.077	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**14.207.059**	**-**	**-**	**(434.982)**	**13.772.077**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)***

Analisa sensitivitas / *Sensitivity analysis*

	2025						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.720.389.877	108.864.813	146.934.044	1.390.223	198.000	1.977.776.957	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.997.168.840	124.822.695	165.277.587	1.467.303	198.000	2.288.934.425	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	1.887.868.183	124.400.045	164.020.831	1.467.615	198.000	2.177.954.674	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.812.331.060	109.115.956	147.913.476	1.389.235	198.000	2.070.947.727	*If rate -1%*

	2025					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.977.776.957	4.286.388	7.722.939	823.968	1.990.610.252	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.288.934.425	4.703.000	8.215.284	1.039.965	2.302.892.674	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	2.177.954.674	4.692.627	8.173.908	1.034.777	2.191.855.986	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.070.947.727	4.292.398	7.757.959	826.752	2.083.824.836	*If rate -1%*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisa sensitivitas (lanjutan) / *Sensitivity analysis (continued)*

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.720.389.877	108.864.813	146.934.044	1.390.223	198.000	1.977.776.957	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.997.168.840	124.822.695	165.277.587	1.467.303	198.000	2.288.934.425	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	1.887.868.183	124.400.045	164.020.831	1.467.615	198.000	2.177.954.674	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.812.331.060	109.115.956	147.913.476	1.389.235	198.000	2.070.947.727	*If rate -1%*

	2024					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.977.776.957	4.286.388	7.722.939	823.968	1.990.610.252	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.288.934.425	4.703.000	8.215.284	1.039.965	2.302.892.674	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	2.177.954.674	4.692.627	8.173.908	1.034.777	2.191.855.986	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.070.947.727	4.292.398	7.757.959	826.752	2.083.824.836	*If rate -1%*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

Maturity profile of the defined benefit obligation

	2025						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.146.612.129	12.070.805	17.899.466	-	198.000	1.176.780.400	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	429.143.225	50.846.176	23.353.898	153.746	-	503.497.045	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	121.008.280	18.382.747	60.908.002	1.098.106	-	201.397.135	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	151.561.169	34.961.228	59.115.540	175.907	-	245.813.844	*- 10th years and beyond limit impact*

	2025					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:						*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.176.780.400	-	-	-	1.176.780.400	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	503.497.045	4.102.184	7.727.945	194.437	515.521.611	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	201.397.135	382.638	235.828	14.603	202.030.204	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	245.813.844	-	-	714.658	246.528.502	*- 10th years and beyond impact*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

Maturity profile of the defined benefit obligation (continued0

2024

	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.146.612.129	12.070.805	18.091.469	-	198.000	1.176.972.403	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	429.143.225	50.846.176	29.444.752	153.746	-	509.587.899	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	121.008.280	18.382.747	60.645.360	1.098.106	-	201.134.493	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	151.561.169	34.961.228	47.326.511	175.907	-	234.024.815	*- 10th years and beyond limit impact*

2024

	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:						*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.176.972.403	-	-	-	1.176.972.403	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	509.587.899	4.102.184	7.727.945	194.437	521.612.465	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	201.134.493	382.638	235.828	14.603	201.767.562	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	234.024.815	-	-	714.658	234.739.473	*- 10th years and beyond impact*

30. LIABILITAS SEWA / *30. LEASE LIABILITIES*

	2025	2024	
Mesin	51.192.741	75.477.411	*Machines*
Kendaraan	-	1.915.835	*Vehichles*
Jumlah	**51.192.741**	**77.393.246**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2025	2024	
Saldo awal	77.393.246	97.893.539	*Beginning balance*
Arus kas	(40.078.539)	(43.233.095)	*Cash flows*
Perubahan *non* kas - penambahan	13.878.034	22.732.802	*Non cash change - additions*
Saldo akhir	**51.192.741**	**77.393.246**	***Ending balance***

31. LIABILITAS LAIN-LAIN / *31. OTHER LIABILITIES*

	2025	2024	
Titipan gaji pensiunan	614.201.661	604.788.693	*Pension salary deposits*
Setoran jaminan	39.019.455	43.676.778	*Security deposits*
Pendapatan yang belum diakui	3.702.027	4.107.301	*Unearned revenue*
Lain-lain	20.109.628	16.778.259	*Others*
Jumlah	**677.032.771**	**669.351.031**	***Total***

32. MODAL SAHAM / *32. SHARE CAPITAL*

Modal saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's share capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Modal dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	*Authorized capital*
Modal belum disetor	(5.186.906.000)	(5.592.645.000)	*Unpaid-up capital*
Modal disetor	**4.813.094.000**	**4.407.355.000**	***Paid-up capital***

Pemegang saham

Berdasarkan akta notaris No.13 tanggal 14 November 2022 yang dibuat dihadapan notaris Novita Alviani, S.H., M.Kn., telah dilakukan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp5.000.000.000.000 (rupiah penuh) menjadi sebesar Rp10.000.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 9.000.000 lembar saham seri A yang akan dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota serta 1.000.000 lembar seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh). Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0313915 Tahun 2022 tanggal 16 November 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-186/KR.031/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Shareholders

Based on notarial deed No.13 dated November 14, 2022 of Novita Alviani, S.H., M.Kn., has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp5,000,000,000,000 (full amount) to be Rp10,000,000,000,000 (full amount) which is divided into 9,000,000 share serie A held by the Government of the Province, Government of the Regencies and Municipalities and 1,000,000 share serie B with each share nominal value Rp1,000,000 (full amount). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0313915 Year 2022 dated November 16, 2022. The change of authorised capital has approval from Financial Services Authority's based on No.S-186/KR.031/2022 dated December 20, 2022.

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32. SHARE CAPITAL (continued)

Shareholders (continued)

The composition of shareholders of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Jumlah lembar saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital***	***Shareholders***
Pemerintah Provinsi				*Government of*
Jawa Tengah	2.455.289	51,01	2.455.289.000	*Jawa Tengah Province*
Pemerintah Kota/Kabupaten:				*Government of Municipalities/Regencies:*
Kota Semarang	239.201	4,97	239.201.000	*Municipality of Semarang*
Kabupaten Sukoharjo	154.213	3,20	154.213.000	*Regency of Sukoharjo*
Kabupaten Pati	106.697	2,22	106.697.000	*Regency of Pati*
Kabupaten Demak	102.499	2,13	102.499.000	*Regency of Demak*
Kabupaten Cilacap	98.021	2,04	98.021.000	*Regency of Cilacap*
Kabupaten Pemalang	95.067	1,98	95.067.000	*Regency of Pemalang*
Kabupaten Grobogan	87.006	1,81	87.006.000	*Regency of Grobogan*
Kabupaten Banjarnegara	83.970	1,74	83.970.000	*Regency of Banjarnegara*
Kota Salatiga	77.495	1,61	77.495.000	*Municipality of Salatiga*
Kabupaten Kendal	75.101	1,56	75.101.000	*Regency of Kendal*
Kabupaten Boyolali	69.151	1,44	69.151.000	*Regency of Boyolali*
Kota Surakarta	67.170	1,40	67.170.000	*Municipality of Surakarta*
Kabupaten Kebumen	66.710	1,39	66.710.000	*Regency of Kebumen*
Kabupaten Batang	64.676	1,34	64.676.000	*Regency of Batang*
Kota Tegal	64.189	1,33	64.189.000	*Municipality of Tegal*
Kabupaten Wonogiri	63.198	1,31	63.198.000	*Regency of Wonogiri*
Kabupaten Klaten	63.000	1,31	63.000.000	*Regency of Klaten*
Kabupaten Banyumas	60.419	1,26	60.419.000	*Regency of Banyumas*
Kabupaten Tegal	59.248	1,23	59.248.000	*Regency of Tegal*
Kabupaten Brebes	57.102	1,19	57.102.000	*Regency of Brebes*
Kabupaten Sragen	54.557	1,13	54.557.000	*Regency of Sragen*
Kabupaten Purworejo	52.374	1,09	52.374.000	*Regency of Purworejo*
Kabupaten Wonosobo	51.501	1,07	51.501.000	*Regency of Wonosobo*
Kabupaten Blora	50.000	1,04	50.000.000	*Regency of Blora*
Kabupaten Karanganyar	46.000	0,96	46.000.000	*Regency of Karanganyar*
Kabupaten Magelang	45.000	0,93	45.000.000	*Regency of Magelang*
Kabupaten Semarang	42.335	0,88	42.335.000	*Regency of Semarang*
Kabupaten Temanggung	39.020	0,81	39.020.000	*Regency of Temanggung*
Kabupaten Rembang	37.376	0,78	37.376.000	*Regency of Rembang*
Kabupaten Purbalingga	36.605	0,76	36.605.000	*Regency of Purbalingga*
Kabupaten Pekalongan	34.000	0,71	34.000.000	*Regency of Pekalongan*
Kota Magelang	32.273	0,67	32.273.000	*Municipality of Magelang*
Kabupaten Kudus	31.194	0,65	31.194.000	*Regency of Kudus*
Kabupaten Jepara	25.776	0,54	25.776.000	*Regency of Jepara*
Kota Pekalongan	25.661	0,53	25.661.000	*Municipality of Pekalongan*
Jumlah	**4.813.094**	**100,00**	**4.813.094.000**	***Total***

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32. SHARE CAPITAL (continued)

b. Shareholders (continued)

The composition of shareholders of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	**Jumlah lembar saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital***	***Shareholders***
Pemerintah Provinsi				*Government of*
Jawa Tengah	2.205.289	50,04	2.205.289.000	*Jawa Tengah Province*
Pemerintah Kota/Kabupaten:				*Government of Municipalities/Regencies:*
Kota Semarang	191.201	4,34	191.201.000	*Municipality of Semarang*
Kabupaten Sukoharjo	149.213	3,39	149.213.000	*Regency of Sukoharjo*
Kabupaten Pati	106.697	2,42	106.697.000	*Regency of Pati*
Kabupaten Demak	97.499	2,21	97.499.000	*Regency of Demak*
Kabupaten Cilacap	93.521	2,12	93.521.000	*Regency of Cilacap*
Kabupaten Pemalang	87.284	1,98	87.284.000	*Regency of Pemalang*
Kabupaten Grobogan	87.006	1,97	87.006.000	*Regency of Grobogan*
Kabupaten Banjarnegara	83.970	1,91	83.970.000	*Regency of Banjarnegara*
Kota Salatiga	77.495	1,76	77.495.000	*Municipality of Salatiga*
Kabupaten Kendal	72.165	1,64	72.165.000	*Regency of Kendal*
Kota Tegal	64.189	1,46	64.189.000	*Municipality of Tegal*
Kabupaten Boyolali	64.151	1,46	64.151.000	*Regency of Boyolali*
Kabupaten Wonogiri	63.198	1,43	63.198.000	*Regency of Wonogiri*
Kabupaten Klaten	57.000	1,29	57.000.000	*Regency of Klaten*
Kabupaten Kebumen	55.979	1,27	55.979.000	*Regency of Kebumen*
Kabupaten Tegal	54.748	1,24	54.748.000	*Regency of Tegal*
Kabupaten Banyumas	54.419	1,23	54.419.000	*Regency of Banyumas*
Kota Surakarta	53.170	1,21	53.170.000	*Municipality of Surakarta*
Kabupaten Purworejo	52.374	1,19	52.374.000	*Regency of Purworejo*
Kabupaten Brebes	51.602	1,17	51.602.000	*Regency of Brebes*
Kabupaten Sragen	51.557	1,17	51.557.000	*Regency of Sragen*
Kabupaten Wonosobo	51.501	1,17	51.501.000	*Regency of Wonosobo*
Kabupaten Blora	47.747	1,08	47.747.000	*Regency of Blora*
Kabupaten Batang	46.334	1,05	46.334.000	*Regency of Batang*
Kabupaten Karanganyar	46.000	1,04	46.000.000	*Regency of Karanganyar*
Kabupaten Magelang	45.000	1,02	45.000.000	*Regency of Magelang*
Kabupaten Semarang	42.335	0,96	42.335.000	*Regency of Semarang*
Kabupaten Temanggung	39.020	0,89	39.020.000	*Regency of Temanggung*
Kabupaten Rembang	37.376	0,85	37.376.000	*Regency of Rembang*
Kabupaten Purbalingga	36.605	0,83	36.605.000	*Regency of Purbalingga*
Kabupaten Pekalongan	31.000	0,70	31.000.000	*Regency of Pekalongan*
Kota Magelang	30.273	0,69	30.273.000	*Municipality of Magelang*
Kabupaten Kudus	30.000	0,68	30.000.000	*Regency of Kudus*
Kota Pekalongan	24.661	0,56	24.661.000	*Municipality of Pekalongan*
Kabupaten Jepara	25.776	0,58	25.776.000	*Regency of Jepara*
Jumlah	**4.407.355**	**100,00**	**4.407.355.000**	***Total***

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Setoran tunai/ *Cash deposits*	Hasil *Asset Management Unit* / *Asset Management Unit result*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Cadangan umum/ *General reserves*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023	**85.005.000**	**481.000**	**3.046.000**	**14.221.000**	**102.753.000**	***December 31, 2023***
Dana setoran modal	48.486.000	-	-	-	48.486.000	*Fund deposits of capital*
31 Desember 2024	**133.491.000**	**481.000**	**3.046.000**	**14.221.000**	**151.239.000**	***December 31, 2024***
Dana setoran modal	4.500.000	-	242.242.368	7.757.632	254.500.000	*Fund deposits of capital*
Modal ditempatkan dan disetor penuh	(405.739.000)	-	-	-	(405.739.000)	*Issued and fully paid capital*
31 Desember 2025	**(267.748.000)**	**481.000**	**245.288.368**	**21.978.632**	**-**	***December 31, 2025***

Akun ini merupakan setoran modal saham dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang pada saat tanggal laporan belum ditetapkan dalam RUPS untuk ditempatkan sebagai modal saham.

This account is a share capital deposit from the Government of Jawa Tengah Province and Regency/Municipality Regional Governments in Jawa Tengah which at the time of the report date had not been determined in GMS to be placed as share capital.

34. PENGGUNAAN LABA / *34. NET INCOME DISTRIBUTION*

Penggunaan laba bersih tahun 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 13 Februari 2025 disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2024 sebesar Rp1.270.684.258 dibagikan 50% sebagai dividen tunai sebesar Rp635.342.129 dan cadangan umum sebesar Rp151.211.427 untuk memperkuat struktur permodalan. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.7 tanggal 28 September 2025, menyetujui pembayaran sisa dividen 38,10% atas laba usaha tahun 2024 sebagai dividen tunai sebesar Rp241.888.334 yang dibagikan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Jawa Tengah sesuai proporsi kepemilikan saham dan sebesar Rp242.242.368 merupakan bagian Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk dividen saham. Selain itu rapat memutuskan untuk pengalihan dari cadangan umum sebesar Rp15.503.926 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp7.746.294 yang dibagikan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Jawa Tengah sesuai proporsi kepemilikan saham, sedangkan sisanya sebesar Rp7.757.632 merupakan bagian Pemerintah Provinsi dalam bentuk dividen saham. Sehingga jumlah dividen saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp250.000.000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No.20 tanggal 24 Desember 2025, dalam rangka mendukung optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Tengah, memutuskan dan menyetujui untuk mengalihkan sisa cadangan lainnya menjadi dividen tunai sebesar Rp196.030.000 yang dibagikan kepada Pemerintah Provinsi sebesar Rp100.000.000 dan Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Jawa Tengah sebesar Rp96.030.000 sesuai proporsi kepemilikan saham.

Distribution of net income 2024

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on February 13, 2025, it was agreed that the entire net profit for the 2024 fiscal year of Rp1,270,684,258 would be distributed 50% as cash dividends of Rp635,342,129 and the general reserve of Rp151,211,427 to strengthen the capital structure. Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders (GMS) No.7 dated September 28, 2025, it was agreed to pay the remaining 38.10% of the 2024 operating profit as a cash dividend of Rp241,888,334 to the Regency and City Governments - Central Java in proportion to their share ownership, and Rp242,242,368 is the portion of the Central Java Provincial Government in the form of stock dividends. In addition, the meeting decided to transfer Rp15,503,926 from the general reserve to be used for a cash dividend of Rp7,746,294 to be distributed to the regency and city governments in Central Java in proportion to their share ownership, while the remaining Rp7,757,632 is the share of the provincial government in the form of stock dividends. Thus, the total stock dividend for the Central Java Provincial Government is Rp250,000,000.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No.20 dated December 24, 2025, in order to support the optimization of Central Java's Local Goverment Revenue, it was decided and approved to transfer the remaining reserves into cash dividends amounting to Rp196,030,000, which will be distributed to the Provincial Government in the amount of Rp100,000,000 and to the Regency and City Governments - Central Java amounting to Rp96,030,000 in accordance with the proportion of share ownership.

34. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)

Penggunaan laba bersih tahun 2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 29 Januari 2024, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2023 sebesar Rp1.586.848.049 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp1.099.685.699 dan saldo laba sebesar Rp487.162.350 untuk memperkuat struktur permodalan.

Cadangan umum dan tujuan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan umum dan tujuan masing-masing sebesar Rp3.191.494.223 dan Rp3.251.816.723. Cadangan umum dan tujuan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

34. NET INCOME DISTRIBUTION (continued)

Distribution of net income 2023

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 29, 2024, it was agreed that all net income for the 2023 fiscal year amounting to Rp1,586,848,049 would be distributed as a dividend of Rp1,099,685,699 and retained earnings Rp487,162,350 is general reserve to substantiate capital structure.

General and specific reserves

As of December 31, 2025 and 2024, general and special reserves amounting to Rp3,191,494,223 and Rp3,251,816,723. General and special reserve is established in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced by Law No.40/2007 effective dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not regulate time limit for the allowance.

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *35. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan Bunga			***Interest Income***
Kredit yang diberikan	5.862.628.383	5.616.687.492	*Loans*
Efek-efek	1.079.644.591	826.688.738	*Marketable securities*
Penempatan pada bank lain	141.814.129	172.643.565	*Placements with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	66.157.344	56.851.345	*Placements with Bank Indonesia*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.083.561	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Lain-lain	23.569	81.350	*Others*
	7.151.351.577	6.672.952.490	
Pendapatan Syariah			***Income from Sharia***
Pendapatan *murabahah*	329.986.028	279.107.447	*Income from murabahah*
Efek-efek	72.655.289	54.621.021	*Marketable securities*
Pendapatan *musyarakah*	50.226.358	52.461.740	*Income from musyarakah*
Penempatan pada bank lain	11.129.783	4.081.886	*Placements with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	9.413.297	3.647.293	*Placements with Bank Indonesia*
Pendapatan *mudharabah*	7.684.984	8.683.403	*Income from mudharabah*
Pendapatan *ujrah*	371.891	217.840	*Income from ujrah*
Pendapatan *istishna*	175.407	347.006	*Income from istishna*
	481.643.037	403.167.636	
Sub-jumlah	7.632.994.614	7.076.120.126	*Subtotal*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Efek-efek	1.315.612	1.272.958	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia	248.695	489.655	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	16.979	20.614	*Placements with other banks*
Lain-lain	-	66.619	*Others*
Sub-jumlah	1.581.286	1.849.846	*Subtotal*
Jumlah	**7.634.575.900**	**7.077.969.972**	***Total***

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga kredit yang diberikan juga termasuk pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit.
Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan atas *reverse repo* dan bunga atas tagihan akseptasi.
Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.980.461 dan Rp1.295.161 atau sebesar 0,08% dan 0,02% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 44).

35. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

Loans interest income provided also includes fees and commisions which are directly related to loan activities.

Other interest income is income of reverse repo and interest on acceptance receivables.
Interest income received from the related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,980,461 and Rp1,295,161 which reflect 0.08% and 0.02% of the total interest income, respectively (Note 44).

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Beban bunga kepada bank lain			***Interest expense to other banks***
Beban bunga			***Interest expense***
Surat berharga	40.229.741	2.372.402	*Marketable securities*
Deposito berjangka	40.017.806	40.447.740	*Time deposits*
Pinjaman pasar uang antar bank	19.967.352	70.490.944	*Interbank money market*
Giro	5.261.725	4.927.699	*Current accounts*
Tabungan	1.698.848	1.525.285	*Saving accounts*
	107.175.472	119.764.070	
Beban bunga kepada bank lain			***Interest expense to other banks***
Beban syariah			***Sharia expenses***
Deposito *mudharabah*	1.864.899	1.620.447	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*	696.075	294.580	*Mudharabah saving accounts*
Giro wadiah	27.480	59.897	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	19.212	40.042	*Wadiah saving accounts*
	2.607.666	2.014.966	
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			***Interest expense to third parties non banks***
Deposito berjangka	2.211.260.453	2.013.868.996	*Time deposits*
Giro	122.353.514	126.683.101	*Current accounts*
Tabungan	93.496.115	93.537.376	*Saving accounts*
Pinjaman yang diterima	61.729.048	85.571.530	*Borrowings*
	2.488.839.130	2.319.661.003	
Beban syariah			***Sharia expenses***
Deposito *mudharabah*	124.507.521	86.270.836	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*	16.016.520	14.310.014	*Mudharabah saving accounts*
Pinjaman yang diterima	10.244.481	835.099	*Borrowings*
Giro wadiah	5.197.507	4.469.275	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	3.240.075	6.192.452	*Wadiah saving accounts*
Lain-lain	853.308	1.593.396	*Others*
	160.059.412	113.671.072	
Sub-jumlah	2.758.681.680	2.555.111.111	*Subtotal*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Beban bunga kepada bank lain			***Interest expense to other banks***
Pinjaman pasar uang antar bank	465.795	983.980	*Interbank money market*
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			***Interest expense to third parties non banks***
Deposito berjangka	107.881	494.920	*Time deposits*
Giro	19.333	16.537	*Current accounts*
	127.214	511.457	
Sub-jumlah	593.009	1.495.437	*Subtotal*
Jumlah	**2.759.274.689**	**2.556.606.548**	***Total***

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Beban bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp36.636.699 dan Rp40.995.451 atau sebesar 1,33% dan 1,60% dari seluruh beban bunga (Catatan 44).

36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES (continued)

Interest expense received from related parties for the period ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp36,636,699 and Rp40,995,451 which reflects 1,33% and 1.60% of the total interest expense, respectively (Note 44).

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *37. OTHER OPERATING INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan administrasi bank dan ATM	277.118.634	242.320.371	*Income of bank and ATM administration*
Penerimaan hapusbuku	112.763.521	126.634.154	*Write-off recoveries*
Pinalti pinjaman	36.974.771	44.335.735	*Loans penalty*
Handling fee asuransi	30.504.423	32.986.659	*Insurance handling fee*
Provisi dan komisi selain kredit	10.268.552	10.235.862	*Povision and comission other than loans*
Bunga kredit hapusbuku	9.265.727	9.722.299	*Write-off interest loans*
Keuntungan transaksi spot dan derivatif	2.257.372	5.014.800	*Gain on spot and derivative transaction*
Dividen	14.056	46.152	*Dividend*
Lain-lain	62.507.087	44.228.878	*Others*
Jumlah	**541.674.143**	**515.524.910**	***Total***

38. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *38. PROVISION (RECOVERY) OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2025	2024	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai			***Provision of allowance for impairment losses***
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	619.255.671	445.388.215	*Loans (Note 12)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	3.551.120	18.778.645	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 28)	1.924.271	892.000	*Unused loans commitments granted to customer (Note 28)*
Efek-efek (Catatan 8)	596.743	14.479	*Marketable securities (Note 8)*
Bank garansi yang diberikan (Catatan 28)	39.514	1.042.669	*Bank guarantee issued (Note 28)*
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	1.608	402	*Acceptance receivables (Note 11)*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	886	-	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Wesel ekspor (Catatan 10)	33	-	*Bills (Note 10)*
	625.369.846	466.116.410	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai			***Recovery of allowance for impairment losses***
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	(25.383.716)	(291.070.212)	*Loans (Note 12)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(5.030.000)	(5.091.245)	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 28)	(1.199.296)	(2.412.902)	*Unused loans commitments granted to customer (Note 28)*
Bank garansi yang diberikan (Catatan 28)	(645.352)	(284.320)	*Bank guarantee issued (Note 28)*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(3.207)	(100.047)	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Efek-efek (Catatan 8)	-	(4.777)	*Marketable securities (Note 8)*
Tagihan akseptasi (Catatan11)	-	(3.232)	*Acceptance receivables (Note 11)*
	(32.261.571)	(298.966.735)	
Jumlah	**593.108.275**	**167.149.675**	***Total***

39. BEBAN TENAGA KERJA / *39. PERSONNEL EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan upah			***Salary and wages***
Gaji	302.736.733	301.543.703	*Salaries*
Tunjangan lainnya	297.990.345	301.943.926	*Other allowance*
Tunjangan pajak	163.174.739	167.784.568	*Income tax allowace*
Honorarium calon pegawai	40.172.544	38.747.726	*Pre-personnel salaries*
Tunjangan jabatan	4.754.998	1.897.200	*Position allowance*
	808.829.359	811.917.123	
Honorarium			***Honorarium***
Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi	19.298.667	15.548.667	*Commisioners and Directors honorarium*
Lain-lain			***Others***
Jasa produksi	274.588.781	327.325.643	*Productivity bonus*
Beban *outsourcing*	167.394.108	151.335.806	*Outsource expenses*
Beban imbalan kerja	84.324.651	83.215.710	*Employee benefit expenses*
Tantiem	68.647.195	81.831.411	*Tantiem*
Asuransi tenaga kerja	60.727.705	61.865.953	*Employee insurance*
Iuran JHT dan Dana Pensiun	56.407.987	51.804.782	*Contribution of JHT and Pension Fund*
Uang makan	43.784.568	49.235.273	*Meal allowance*
Pakaian dinas	37.815.280	36.213.850	*Uniforms*
Cuti tahunan dan cuti besar	34.918.063	31.010.224	*Annual and holiday leaves*
Pengobatan dan rawat inap	26.220.640	24.455.876	*Welfare allowance*
Uang lembur	12.595.385	21.610.603	*Overtime*
Beban pegawai lainnya	52.885.626	13.887.892	*Other personnel expenses*
Insentif	1.994.869	1.829.233	*Incentive*
	922.304.858	935.622.256	
Jumlah	**1.750.432.884**	**1.763.088.046**	***Total***

Termasuk dalam beban tenaga kerja dari unit syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp99.250.764 dan Rp93.497.643 (Catatan 45).

Included in personnel expenses are sharia unit for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp99,250,764 and Rp93,497,643, respectively (Note 45).

Beban pengawai lainnya terdiri dari bonus, insentif karyawan dan beban lainnya terkait kepegawaian.

Other personnel expenses consist of bonuses, employee incentives and other expenses related to employee.

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Barang dan jasa	265.031.093	245.538.561	*Good and services*
Promosi dan iklan	222.430.974	187.138.009	*Promotion and advertisement*
Premi asuransi	214.482.943	184.339.824	*Insurance premiums*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 16, 17 dan 18)	151.504.475	150.285.152	*Depreciation and amortisation (Note 16,17 and 18)*
Pemeliharaan dan perbaikan	130.085.058	123.260.570	*Depreciation and amortisation*
Sewa	70.460.050	66.716.282	*Rent*
Iuran OJK	45.157.158	41.586.050	*OJK contribution*
Pendidikan dan pelatihan	38.755.988	35.824.472	*Education and training*
Jasa layanan	22.345.090	20.215.512	*Service charge*
Pelayanan kartu pegawai negeri dan dan sipil elektronik	16.761.843	19.097.004	*Electronic civil and civil service card service*
Pemasaran	13.527.052	13.959.185	*Marketing*
Pajak kendaraan, bumi dan bangunan	11.303.965	11.307.665	*Vehicle and land right tax*
Upah penagihan kredit	4.557.982	4.487.287	*Loans collection fee*
Dipindahkan	**1.206.403.671**	**1.103.755.573**	***Carried forward***

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2025	2024	
Pindahan	**1.206.403.671**	**1.103.755.573**	***Brought forward***
Pendukung kredit	1.362.154	1.075.870	*Loans support*
Pemasaran pihak ketiga	1.287.791	1.986.526	*Third party marketing*
Cover transfer	795.129	808.549	*Cover transfer*
Pembukaan kantor cabang	584.340	125.759	*New branch opening*
Kerugian terkait risiko operasional	59.640	-	*Operating risk*
Lain-lain	145.607.263	134.241.802	*Others*
Jumlah	**1.356.099.988**	**1.241.994.079**	***Total***

41. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *41. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)*

	2025	2024	
Pendapatan non-operasional			***Non-operating income***
Pembagian pendapatan Dana Pensiun Lembaga Keuangan	52.327.246	48.605.654	*Revenue distribution from Financial Institution Pension Fund*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 16)	3.459.586	4.492.102	*Gain on sale of fixed assets (Note 16)*
Sewa	1.317.377	981.694	*Rental*
Lain-lain	6.223.236	4.672.588	*Others*
	63.327.445	58.752.038	
Beban non-operasional			***Non-operating expense***
Rekreasi dan olah raga	33.691.262	42.181.772	*Recreation and sports*
Iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan	5.784.781	5.373.839	*Financial Institution Pension Fund contributions*
Iuran keanggotaan Badan Pemusyawaratan Perbankan Daerah	2.359.860	2.288.809	*Regional Banking Consultative body membership fee*
Denda	165.689	107.500	*Penalties*
Pungutan OJK - DPLK	680.780	1.172.133	*Charge of OJK - DPLK*
Penjabaran transaksi valuta asing	66.857	1.346	*Translation of foreign exchange transactions*
Sosial	3.669	678	*Social*
Lain-lain	37.826.553	38.776.278	*Others*
	80.579.451	89.902.355	
Jumlah beban non-operasional - bersih	**(17.252.006)**	**(31.150.317)**	***Total non-operating expenses - net***

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

	2025	2024	
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Garansi bank yang diterima	2.250.000	2.250.000	*Bank guarantee received*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			*Past due interest receivables*
Kredit yang diberikan	846.150.420	849.782.821	*Loans*
Lain-lain	442.585.026	367.095.172	*Others*
Lain-lain	4.274	33.054.032	*Others*
Jumlah tagihan kontinjensi	**1.290.989.720**	**1.252.182.025**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diberikan	(142.225.314)	(167.091.293)	*Bank guarantee issued*
Lain-lain	(106.236.930)	(106.236.930)	*Others*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**(248.462.244)**	**(273.328.223)**	***Total contingent liabilities***
Jumlah kontinjensi - bersih	**1.042.527.476**	**978.853.802**	***Total contingencies - net***
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	**(330.984.827)**	**(385.172.842)**	***TOTAL COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET***

	2025	2024	
Hapus buku			***Write-off***
Hapus buku kredit	1.750.303.606	1.300.074.046	*Write-off loans*
Hapus buku lainnya	17.480.618	17.240.212	*Other write-off*
Jumlah hapus buku	**1.767.784.224**	**1.317.314.258**	***Total write-off***

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM / *43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS*

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regrading the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was futher regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amandement of Decision No.179/KMK.017/2000 of the MInistry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Goverment Guarantee on the obligations of commercial banks.

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-7/DSPS/2025 tanggal 22 September 2025, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-5/DSPS/2024 tanggal 30 September 2024, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Besaran iuran penjaminan dana pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp161.503.794 dan Rp146.234.235.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No.1 Tahun 2024 tentang Premi Program Restrukturisasi Perbankan (Premi PRP) tanggal 15 Mei 2024. Ketentuan ini mengatur iuran tambahan Bank untuk pendanaan program penanganan krisis perbankan, menetapkan besaran premi berdasarkan risiko Bank dan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025, besaran iuran Premi Program Restrukturisasi Perbankan (Premi PRP) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp10.631.248.

43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, 'LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000 per depositor per bank.

As of December 31, 2025, based on LPS Circular Number PENG-5/DSPS/2024 dated September 22, 2025 customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 3.50% for deposits in Rupiah and 2.00% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2024, based on LPS Circular Number PENG-5/DSPS/2024 dated September 30, 2024 customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 4.25% for deposits in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the guarantee program. The third party fund guarantee contribution for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp161,503,794 and Rp146,234,235, respectively.

As of December 31, 2025, based on Deposit Insurance Corporation Regulation (PLPS) No. 1 of 2024 on Banking Restructuring Program Premium (PRP Premium) dated May 15, 2024. This regulation governs additional contributions payable by banks to fund the banking crisis management program and stipulates the amount of the premium based on the Bank's risk profile and assets.

As of December 31, 2025, the Banking Restructuring Program Premium (PRP Premium) for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp10,631,248.

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ *Government of Central Java Province*	Pemegang saham pengendali/ *Ultimate shareholder*	Giro, deposito berjangka, beban bunga/ *Current account, time deposits, interest expenses*
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Dibawah kesamaan pengendali/ *Under common control*	Simpanan nasabah/ deposit from customers
BPR BKK Taman	Dibawah kesamaan pengendali/ *Under common control*	Simpanan nasabah/ l*oans, deposit from customers*
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ *Management and Executive Bank Officers*	Hubungan kepengurusan dengan Bank/ *Relationship management with Bank*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ *Loans, deposit from customers*

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) / *44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2025	2024	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Pejabat eksekutif	32.415.476	30.269.751	*Executive officers*
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0,05%	0,05%	*Percentage to total loans*
Simpanan dari nasabah			***Deposits from customers***
Giro			***Current accounts***
Perusahaan asosiasi	15.939.206	76.625.985	*Associated companies*
Pemerintah daerah	8.416	14.624.259	*Local government*
Sub jumlah	**15.947.622**	**91.250.244**	***Sub total***
Persentase terhadap jumlah giro	0,15%	1,05%	*Percentage to total current accounts*
Tabungan			***Savings***
Perusahaan asosiasi	47.301.506	29.960.741	*Local government*
Pejabat eksekutif	7.911.196	34.459.969	*Executive officers*
Pemerintah daerah	16.581	77.215	*Associated companies*
Sub jumlah	**55.229.283**	**64.497.925**	***Sub total***
Persentase terhadap jumlah tabungan	0,20%	0,24%	*Percentage to total savings*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Perusahaan asosiasi	582.015.283	504.897.095	*Local government*
Pejabat eksekutif	27.035.829	13.203.100	*Executive officers*
Perusahaan asosiasi	-	101.550.607	*Associated companies*
Sub jumlah	**609.051.112**	**619.650.802**	***Sub total***
Persentase terhadap jumlah deposito berjangka	1,46%	1,63%	*Percentage to total time deposits*
Jumlah simpanan dari nasabah	**680.228.017**	**775.398.971**	***Total deposits from customers***
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro	-	6.372	*Currents*
Tabungan	25.217.757	10.601.791	*Savings*
Deposito berjangka	3.530.000	530.000	*Time deposits*
Jumlah	**28.747.757**	**11.138.163**	***Total***
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	0,85%	0,31%	*Percentage to total deposits from other banks*
Pendapatan bunga			***Interest income***
Kredit yang diberikan	5.980.461	1.295.161	*Loans*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,08%	0,02%	*Percentage to total interest income*
Beban bunga			***Interest expenses***
Giro	136.493	176.105	*Current accounts*
Tabungan	81.576	96.464	*Saving accounts*
Deposito berjangka	36.418.630	40.711.882	*Time deposits*
	36.636.699	**40.984.451**	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,33%	1,60%	*Percentage to total interest expenses*

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) / *44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Pemberian suku bunga pinjaman pejabat eksekutif berupa Kredit Multi Guna sebesar 4,93% p.a dan Kredit *Personal Loan* sebesar 8,00% p.a.

Granting of loans interest rates to the executive officers in the form of Multiprose Loans is at 4.93% p.a and Personal loans of 8.00% p.a.

Pemberian suku bunga simpanan kepada Giro Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Jawa Tengah sebesar 1,25%.

Granting current account interest rate to the Regional Government I (Provincial Government) of Central Java at 1.25%.

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen Bank yang terdiri Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aggregate amount of compensation of the Bank management which consists of Board of Commisioners and Directors years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan Direksi	88.845.481	83.698.324	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	28.235.422	27.671.315	*Board of Commisioners*
Jumlah	**117.080.903**	**111.369.639**	***Total***

45. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH / *45. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BUSINESS UNIT*

Laporan posisi keuangan	**2025**	**2024**	***Statements of financial position***
Aset			***Assets***
Kas	68.095.615	67.580.091	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	409.766.484	315.354.137	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	170.385	81.736	*Current account with other banks*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.704)	(817)	*Allowance for impairment losses*
	168.681	80.919	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.759.249.000	978.000.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(150.000)	(5.180.000)	*Allowance for impairment losses*
	1.759.099.000	972.820.000	
Efek-efek	861.112.000	1.719.000.000	*Marketable securities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
	861.112.000	1.719.000.000	
Pembiayaan yang diberikan:			*Financing:*
Piutang *murabahah*	3.622.762.996	3.216.051.413	*Murabahah receivable*
Piutang *istishna*	1.081.491	1.481.398	*Istishna receivable*
Piutang *qardh*	4.158.906	2.042.980	*Qardh receivable*
Pembiayaan *mudharabah*	76.563.794	117.643.184	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	967.439.020	923.092.488	*Musyarakah financing*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(147.125.836)	(172.606.838)	*Allowance for impairment losses*
	4.524.880.371	4.087.704.625	
Aset tetap			*Fixed assets*
Biaya perolehan	77.368.044	61.580.122	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(43.543.566)	(37.762.389)	*Accumulated depreciation*
	33.824.478	23.817.733	
Aset lain-lain	56.117.194	58.408.232	*Other assets*
Jumlah aset	**7.713.063.823**	**7.244.765.737**	***Total assets***
Liabilitas dan ekuitas			***Liabilities and equity***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro *wadiah*	452.137.660	468.992.715	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	810.062.581	705.081.708	*Wadiah savings*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro *wadiah*	5.160.853	9.567.562	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	4.532.003	4.286.536	*Wadiah savings*
Liabilitas lain-lain	1.255.009.533	1.088.100.811	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**2.526.902.630**	**2.276.029.332**	***Total liabilities***

45. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan) / *FINANCIAL INFORMATIONON SHARIA BUSINESS UNIT (continued)*

Laporan posisi keuangan (lanjutan) / ***Statements of financial position (continued)***

	2025	2024	
Dana Syirkah Temporer			***Temporary Syirkah Fund***
Dana syirkah temporer dari bukan bank			*Temporary syirkah fund from non-bank*
Tabungan *mudharabah*	1.340.089.621	1.329.324.626	*Mudharabah savings*
Deposito *mudharabah*	3.025.396.080	2.609.840.305	*Mudharabah time deposits*
Dana syirkah temporer dari bank			*Temporary syirkah fund from bank*
Tabungan *mudharabah*	53.588.764	35.747.456	*Mudharabah savings*
Deposito *mudharabah*	43.985.000	59.550.000	*Mudharabah time deposits*
SIMA	615.000.000	810.000.000	*SIMA*
Jumlah investasi tidak terikat	**5.078.059.465**	**4.844.462.387**	***Total non-contractual investment***
Ekuitas			***Equity***
Saldo laba	108.101.728	124.274.018	*Retained earnings*
Jumlah liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas	**7.713.063.823**	**7.244.765.737**	***Total liabilities, non-contractual investment and equity***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**2025**	**2024**	***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan operasional			***Operating revenue***
Pendapatan dari jual beli	330.533.326	279.672.293	*Revenue from the sale and purchase*
Pendapatan dari bagi hasil	57.911.342	61.145.142	*Revenue from profit sharing*
Pendapatan dari penempatan pada bank lain	11.129.783	4.081.886	*Revenue from placements with other banks*
Pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia	9.413.297	3.647.293	*Revenue from placements with Bank Indonesia*
Pendapatan dari penempatan surat berharga	72.655.289	54.621.021	*Revenue from placements on marketable securities*
Jumlah pendapatan	481.643.037	403.167.635	***Total revenue***
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(162.667.079)	(115.692.187)	*Third parties rights on profit sharing*
Pendapatan operasional - bersih	**318.975.958**	**287.475.448**	***Operating revenue - net***
Pendapatan operasional lainnya	10.928.817	11.743.461	*Other operating revenues*
Beban operasional lainnya			***Other operating expenses***
Tenaga kerja	(99.250.764)	(93.497.643)	*Personnel*
Administrasi dan umum	(97.148.015)	(73.706.578)	*General and administrative*
(Penyisihan) pemulihan atas kerugian aset produktif	(5.450.638)	7.709.963	*(Allowance) recovery for impairment losses of earning assets*
Lain-lain	(13.455.925)	(10.561.789)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	**(215.305.342)**	**(170.056.047)**	***Total other operating expenses***
Beban operasional lainnya - bersih	(204.376.525)	(158.312.586)	*Other operating expense - net*
Laba operasional	**114.599.433**	**129.162.862**	***Operational income***
Pendapatan *non* operasional	36.078	139.993	*Non operating income*
Beban *non* operasional	(6.533.783)	(5.028.837)	*Non operating expenses*
Laba bersih	**108.101.728**	**124.274.018**	***Net income***

46. SEGMEN USAHA / *46. BUSINESS SEGMENTS*

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Bank memiliki dua pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

The Bank has two reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- Konvensional - seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank konvensional.
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah.

- *Conventional - includes all transactions relating to conventional bank.*
- *Sharia - includes all transaction relating to Sharia business unit.*

	2025	2024	
Jumlah aset			***Total assets***
Konvensional	92.352.613.450	87.156.660.011	*Conventional*
Syariah	7.713.063.823	7.244.765.737	*Sharia*
	100.065.677.273	**94.401.425.748**	
Jumlah pendapatan operasional			***Total operating income***
Konvensional	7.152.932.863	6.674.802.337	*Conventional*
Syariah	481.643.037	403.167.635	*Sharia*
	7.634.575.900	**7.077.969.972**	
Jumlah laba operasional			***Total operating profit***
Konvensional	1.773.159.242	1.721.164.322	*Conventional*
Syariah	114.599.433	129.162.862	*Sharia*
	1.887.758.675	**1.850.327.184**	

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas tiga area geografis utama, yaitu Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jakarta.

Geographical segment

The principal operations of the Bank are managed in Indonesia. The Bank's business segments are mainly separated in three main geographical areas which are Central Jawa, Yogyakarta and Jakarta.

	2025	2024	
Jumlah aset			***Total assets***
Jawa Tengah	99.137.147.259	92.977.582.762	*Central Java*
Jawa selain Jawa Tengah	928.530.014	1.423.842.986	*Outside Central Java*
	100.065.677.273	**94.401.425.748**	
Jumlah pendapatan operasional			***Total operating income***
Jawa Tengah	7.519.068.986	6.971.005.112	*Central Java*
Jawa selain Jawa Tengah	115.506.914	106.964.860	*Outside Central Java*
	7.634.575.900	**7.077.969.972**	
Jumlah laba operasional			***Total operating profit***
Jawa Tengah	1.817.004.913	1.744.401.864	*Central Java*
Jawa selain Jawa Tengah	70.753.762	105.925.320	*Outside Central Java*
	1.887.758.675	**1.850.327.184**	

47. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Pelaksanaan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan, serta untuk Unit Usaha Syariah (UUS), selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

Proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup memadai. Bank terus berupaya mengembangkan dan memperkuat fungsi Manajemen Risiko sebagai counterpart dan supporting bagi fungsi bisnis dalam melakukan mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional Bank, baik dari Konvensional maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui beberapa tahapan atau proses yaitu: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil implementasi tersebut secara berkala dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank. Penilaian Profil Risiko meliputi penilaian atas risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan untuk delapan risiko bagi Bank Konvensional dan sepuluh jenis risiko bagi Unit Usaha Syariah.

Disamping itu, Bank juga telah melaporkan Profil Risiko Bank Jateng secara *Bank Wide* baik itu Bank Jateng Konvensional dan Bank Jateng Unit Usaha Syariah (UUS) sejak Juni 2012 sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan POJK No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manejemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

47. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016, regarding the Application of Risk Management for Commercial Banks and Implementing Regulations of ircular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank must manage and mitigate risks based on the scope of business activities, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, and to Sharia (UUS), apart from the 8 (eight) types of those risks plus 2 (two) types of risk, namely (1) risk of Return; (2) Investment Risk.

The process of applying Risk Management at the Bank has shown a considerable improvement. The Bank continues to develop and strengthen its Risk Management function as a counterpart and support for business functions in mitigating risks that may arise in the Bank's operational activities, both conventional and Sharia (UUS). Implementation of Risk Management is done through several stages or processes, namely: the process of identification, measurement, monitoring and risk control. The results of such implementation are periodically reported in accordance with applicable regulations.

The Bank also creates a risk profile which can broadly map work units that have risks or potential risks that disrupt the continuity of the Bank's business. The Risk Profile Assessment includes an assessment of inherent risks and the Quality of Risk Management Implementation carried out for eight risks for Conventional Banks and ten types of risks for Sharia Business Units.

In addition, the Bank has also reported Bank Jateng's Risk Profile on a Bank Wide basis, both Bank Jateng Conventional and Bank Jateng Sharia Business Units (UUS) since June 2012 as stipulated in POJK Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Management Risks for Commercial Banks and POJK No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator yaitu:

1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book)* Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan pilar 1 penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali sekaligus dalam rangka menyempurnakan penyusunan Profil Risiko tersebut. Fungsi pengawasan aktif dari Dewan Komisaris yaitu adanya Komite Pemantau Risiko yang selama ini telah bekerjasama dengan baik guna menjamin bahwa Manajemen Risiko Bank telah menjalankan fungsi dan peranan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan regulator.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's Risk Profile Report is prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to the risk management and is used as the fulfillment of regulatory provisions, as follows:

1) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Risk Management for Commercial Banks.
2) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding assessment of Bank Health Level.
3) Finansial Services Authority Regulation (POJK) No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 regarding Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Unit.
4) Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 dated June 11, 2014 regarding assessment of Bank Health Level of Sharia Banks and Sharia Business Unit.
5) Circular Letter of Financial Service Authority No.12/SEOJK.03/2018 Dated August 21, 2018 regarding the Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Conventional Banks.

In accordance with the 1st pillar of Risk Management implementation that is Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, the active supervision function of the Board of Directors in the presence of Risk Management Committee which conducts coordination meetings at least 3 (three) months at a time in order to improve the preparation of the Risk Profile. The active supervisory function of the Board of Commissioners is the existence of a Risk Monitoring Committee which has been working well together to ensure that the Bank's Risk Management has performed its function and role optimally and in accordance with the regulatory requirements.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko secara gabungan (konvensional dan UUS) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

The development of combined Risk Profile (conventional and UUS) up to Quarter IV of 2025 is as follows:

Profil Risiko Bank tahun 2025 / ***The Bank Risk Profile of 2025***

No.	Jenis Risiko/ *Risk type*	Tahun/ *Year* 2024 TW/*Q* IV	Tahun/*Year* 2025				*Trend (YoY)*
			TW/*Q* I	TW/*Q* II	TW/*Q* III	TW/*Q* IV	
1.	Risiko Kredit/ *Credit Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
2.	Risiko Pasar/ *Market Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
3.	Risiko Likuiditas/	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
4.	Risiko Operasional/ *Operational Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
5.	Risiko Hukum/ *Legal Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low*	*Low*	Tetap/ *Stable*
6.	Risiko Reputasi/ *Reputation Risk*	*Low*	*Low*	*Low*	*Low*	*Low*	Tetap/ *Stable*
7.	Risiko Strategik/ *Strategic Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
8.	Risiko Kepatuhan/ *Compliance Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
9.	Risiko Imbal Hasil/ *Yield Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
10.	Risiko Investasi/ *Investment Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Tetap/ Stable*
11.	Predikat Risiko Keseluruhan/ *Predicate Overall Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

The Bank has established a centralized and independent risk management organizational structure that has a function to identify, to measure, to monitor and to manage risks and to set up basic guidelines and risk policy.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0260/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 06 Juni 2024 tentang Struktur Organisasi dan Job Manual Divisi Enterprise Risk Management (ERM), maka aktivitas pengelolaan risiko dan pemantauan Manajemen Risiko Bank dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management. Divisi Enterprise Risk Management telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tentunya mendasarkan pada ketentuan regulator yaitu:

a. Melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan, prosedur dan strategi Manajemen Risiko pada unit pengambil risiko (*risk taking unit*).
b. Pemantauan posisi eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per kegiatan fungsional.
c. Melakukan *stress test* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja masing-masing unit kerja operasional.
d. Memberikan kajian terhadap draft SK Direksi, Pedoman, Perjanjian Kerja sama (PKS) dengan pihak ketiga serta usulan kegiatan dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional.
e. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau eksposur risiko maksimum yang wajib dipelihara Bank di setiap unit kerja operasional kepada Komite Manajemen Risiko.
f. Sesuai dengan fungsi second line pada *Three Lines of Defence* , Divisi *Enterprise Risk Management* melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap seluruh risiko yang mungkin dapat terjadi pada Bank seperti memberikan kajian terhadap kebijakan perkreditan / pembiayaan serta aktivitas lainnya seperti tresuri dan aktivitas operasional lainnya.
g. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko melalui Komite Manajemen Risiko secara berkala.
h. Mengkoordinir *Business Continuity Management,* yang meliputi identifikasi dini, pengembangan ketahanan, kemampuan pengendalian setiap potensi insiden dan tingkat tekanan Bank secara efektif, pemulihan kondisi, serta proses penyelenggaraan kegiatan kembali ke kondisi normal.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Based on Directors Decree No.0260/HT.01.01/DHC/2024 dated June 06, 2024 concerning the Organizational Structure and Job Manual of the Enterprise Risk Management (ERM) Division, the risk management and monitoring activities of the Bank's Risk Management are carried out by the Enterprise Risk Management Division. The Enterprise Risk Management Division has made efforts to ensure that the implementation of the Risk Management implementation process in the Bank has run as expected and is of course based on regulatory provisions, namely:

a. Monitoring the implementation of Risk Management policies, procedures and strategies in the risk taking unit.
b. Monitoring of overall risk exposure positions, per risk type or per functional activity.
c. Conducting stress tests to determine the impact of Risk Management strategy implementation and strategy on the performance of each operational work unit.
d. Provide a review of the draft of the Directors' Decree, Guidelines, Cooperation Agreement (PKS) with third parties as well as proposed new activities and products proposed or developed by the operational
e. Provide recommendations on the maximum risk or risk exposure that must be maintained by the Bank in each operational work unit to the Risk Management Committee.
f. In accordance with the second line function in the Three Lines of Defense, the Enterprise Risk Management Division carries out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling all risks that may occur at the Bank, such as providing reviews of credit/financing policies as well as other activities such as treasury and other operational activities.
g. Prepare and submit risk profile reports through the Risk Management Committee periodically.
h. Coordinate Business Continuity Management, which includes early identification, development of resilience, ability to control any potential incidents and the Bank's level of pressure effectively, recovery of conditions, and the process of organizing activities back to normal conditions.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sosialisasi dan *edukasi risk culture, risk awarness* dan *culture of compliance* secara berkala dilakukan dalam rangka meningkatkan budaya risiko, budaya kepatuhan dan juga kepedulian unit operasional terhadap semua risiko yang melekat dalam kegiatan operasional baik di Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu termasuk Kantor Pusat. Hal ini perlu dilakukan karena penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan oleh tiap-tiap fungsi pada seluruh unit kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang baik konvensional maupun syariah. Penerapan Manajemen Risiko yang baik pada setiap fungsi/unit *(risk taking unit)* dapat meminimalisasi kejadian risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank mengelola beberapa risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Untuk Unit Usaha Syariah, selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu: (1) risiko imbal hasil; (2) risiko investasi.

a. Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk mengantisipasi akibat kegagalan pasangan usaha *(counterparty)* memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai kegiatan fungsional bank perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi Bank. Dalam rangka meningkatkan pengendalian terhadap risiko kredit, Bank melibatkan unit independen yang terpisah dari unit bisnis/pengelolaan pembiayaan yaitu Divisi *Enterprise Risk Management* untuk melakukan kajian risiko terhadap kebijakan dalam pemberian kredit. Kajian risiko mencakup identifikasi potensi risiko yang melekat pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko yang diajukan guna meminimalisasikan risiko yang Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam Kebijakan Perkreditan Bank meliputi:

a. Kebijakan pokok dalam perkreditan.
b. Tata cara penilaian kualitas kredit.
c. Profesionalisme dan integritas pejabat perkreditan Bank.
d. *Four ees principles.*

47. RISK MANAGEMENT (continued)

The socialization and education of risk culture, risk awareness and culture of compliance are periodically conducted in order to improve the risk culture, compliance culture and also the operational unit's awareness of all the risks inherent in operational activities in both Branch Offices and Sub-Branches including Head Office. This needs to be done because the implementation of Risk Management must be done by each function in all work units in Head Office or Branch Office both conventional and sharia. Implementation of good Risk Management at any function/unit (risk taking unit) can minimize risk events that may occur in the future.

In the operational activities, the Bank "manages some risks of namely credit risk, operational risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. For Sharia unit, other than the former eight (8) types of risk, there are two (2) types of risk, namely: (1) risk of return, (2) Investment risk.

a. Credit risk

Bank credit risk management is primarily directed at anticipating the consequences of the failure of a business partner to fulfill its obligations. Credit risk can originate from various functional activities of credit banks (fund provision), treasury and bank investments. In order to improve control over credit risk, the Bank involves an independent unit that is separate from the business/financing management unit, Enterprise Risk Management Division, to conduct a risk review of policies in providing credit. The risk assessment includes identification of potential risks inherent in all aspects along with proposed risk mitigation in order to minimize the risks that arise.

Implementation of the precautionary principle in the Bank Credit Policy includes:

a Principal policy for credit.
b Credit quality assessment procedures.
c Professionalism and integrity officers of Bank's credit officer.
d Four eyes principles.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi:

a. Kebijakan Persetujuan Kredit mencakup prosedur keputusan pemberian kredit yang didasarkan pada konsep hubungan total fasilitas.
b. Sasaran aktivitas perkreditan Bank secara keseluruhan adalah mengembangkan portofolio yang menguntungkan yang terdiversifikasi berdasarkan:
   - Profil risiko
   - Wilayah usaha dan segmen pasar
   - Jenis produk kredit
   - Debitur atau grup debitur
   - Profil jaminan/agunan
c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah

   Bank menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:
   - Fungsi pengawasan kredit harus diawali dari upaya yang bersifat pencegahan sedini mungkin terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Bank dalam perkreditan atau terjadinya praktik pemberian kredit yang tidak sehat.
   - Pengawasan kredit meliputi unsur-unsur pengawasan melekat, yakni setiap pejabat Bank yang terkait wajib melakukan pengawasan supervisi sehari-hari atas setiap pelaksanaan pemberian kredit.
   - Bank wajib mengupayakan memiliki personil perkreditan yang jujur, berdedikasi tinggi, integritas dan bertanggungjawab dalam rangka pengendalian kredit.

   Penanganan kredit bermasalah meliputi:
   - Proaktif yaitu upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah atau disebut juga tindakan preventif dengan melaksanakan “azas perkreditan yang sehat” dan “Prinsip kehati-hatian".
   - Reaktif yaitu upaya yang dilakukan Bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang telah terjadi agar kredit yang telah diberikan dapat kembali. Tindakan reaktif terhadap kredit bermasalah dilakukan melalui Penyelamatan dan Penyelesaian.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit provisions set forth in the Bank's policies include the following:

a. Credit Approval policy include procedures for lending decisions are based on the concept of total facility relations;
b. Target of overall the Bank lending activity is to develop a profitable portfolio diversified by:
   - *Risk profile*
   - *Business areas and market segments*
   - *Types of credit products*
   - *Debtor or group of debtors*
   - *Profile security/collateral*
c. Monitoring and managing non-performing loans

   The Bank implements and carries out the functions of credit monitoring comprehensively through the following principles:
   - *The credit monitoring function must be initiated by early prevention efforts on factors that can harm the Bank in the practice of granting credit or loans that are not healthy.*
   - *The credit monitoring includes attached monitoring elements, which every Bank officials must undertake daily supervision over the implementation of any provision of credit.*
   - *The Bank is required to have honest dedicated, intergrity and responsible credit personnel within the context of credit control.*

   Handling non-performing loans includes:
   - *The proactive efforts made to prevent non-performing loans which is also called preventive action to implement the "principle of a healthy credit" and the "precautionary principle".*
   - *Reactive is an attempt by the Bank to address the occurred non-performing loans so that credit can be repaid back.Reactive actions against non-performing loans are made through Loan Workout and Settlement.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

Penanganan kredit bermasalah meliputi: (lanjutan)

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.0330/HT.01.01/DTI/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liabilities Management* / ALMA), Surat Keputusan Direksi No.0299/HT.01.01/2018 tanggal 26 Juli 2018 tentang perubahan SK Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Passiva (*Assets and Liabilities Management* /ALMA) , maka penyebutan Tim ALCO diubah menjadi Komite Aktiva dan Pasiva.

Dalam rangka meminimalisasikan potensi risiko kredit maka Bank telah membuat beberapa kebijakan terkait pengelolaan Risiko Kredit guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun *portofolio* , serta untuk mengetahui profil calon debitur, yaitu:

- Surat Keputusan Direksi No.0394/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 17 November 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Industry Risk Rating* dan *Portfolio Guideline* , yang dipergunakan sebagai pedoman untuk dapat mengukur prospek bisnis serta perkembangan risiko pada suatu sektor ekonomi dalam suatu tingkatan peringkat, serta memiliki strategi diversifikasi *portofolio* kredit untuk mengarahkan pertumbuhan kredit pada suatu sektor prospektif dengan tingkat risiko yang dapat diterima.
- Surat Keputusan Direksi No.0500/HT.01.01/ERM/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Buku Pedoman Perusahaan Skor Kredit Konsumer, yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan menggunakan standar parameter dalam bentuk pembobotan risiko yang ditetapkan Bank.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

Handling non-performing loans includes: (continued)

In accordance with Directors Decree No.0330/HT.01.01/DTI/2020 dated August 12, 2020, concerning changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated June 2, 2014 regarding Guidelines for Assets and Liabilities Management (ALMA), the mention of the ALCO Team was changed to the Assets and Liabilities Committee. Directors Decree No. No.0299/HT.01.01/2018 dated July 26, 2018 regarding the changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated 2 June 2014 concerning Guidelines for the Management of Assets and Liabilities (ALMA), the ALCO Team's name was changed to the Asset and Liability Committee.

In order to minimize the potential for credit risk, the Bank has made several policies related to Credit Risk management to assist the Bank in identifying, measuring, monitoring and controlling credit risk both at individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective borrowers, namely:

- *Decree of the Board of Directors No.394/HT.01.01/ERM/2023 dated November 17, 2023 concerning the Industry Risk Rating Company Guidebook and Portfolio Guideline, which is used as a guide to measure business prospects and risk developments in an economic sector at a ranking level, and have a credit portfolio diversification strategy to direct credit growth in a prospective sector with an acceptable level of risk.*
- *Decree of the Board of Directors No.0500/HT.01.01/ERM/2024 dated Desember 31, 2024 concerning the Consumer Credit Score Company Guidebook, which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using standard parameters in the form of risk weighting determined by the Bank.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

Penanganan kredit bermasalah meliputi: (lanjutan)

- Surat Keputusan Direksi No.0180/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan Internal Rating System (IRS), yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan melalui parameter peringkat risiko yang dinilai berdasarkan kondisi industri, bisnis, manajemen dan kinerja keuangan.

- Surat Keputusan Direksi No.0207/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Risk Acceptance Criteria* (RAC), yang dipergunakan sebagai salah satu referensi dalam pemberian kredit yang didalamnya terdapat beberapa kriteria - kriteria dari suatu industri tertentu yang digunakan untuk menilai kelayakan kreditur.

- Surat Keputusan Direksi No.0216/HT.0.0/ERM/2023 tanggal 12 Juli 2023 tentang Buku Pedoman Perusaaan *Internal Rating System* Unit Usaha Syariah sebagai salah satu referensi dalam menganalisa kelayakan pemberian pembiayaan kepada debitur yang dinilaai berdasarkan kondisi industri, bisnis, manajemen dan kinerja keuangan.

Bank telah mengembangkan *Internal Rating System* (IRS) dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk kredit usaha produktif dan skor kredit konsumer untuk kredit konsumer guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun *portofolio* , serta untuk mengetahui profil calon debitur.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

Handling non-performing loans includes: (continued)

- *Decree of the Board of Directors No.0180/HT.01.01/ERM/2023 dated May 31, 2023 concerning the Internal Rating System (IRS) Company Guidebook which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using risk rating parameters assessed based on industry. conditions, business, management and financial performance.*

- *Decree of the Board of Directors No.0207/HT.01.01/ERM/2022 dated May 19, 2022 concerning the Risk Acceptance Criteria (RAC) Company Guidebook, which is used as a reference in granting credit, which contains several criteria from a particular industry that used to assess creditor creditworthiness.*

- *Decree of the Board of Directors No.0216/HT.0.0/ERM/2023 dated July 12, 2023 concerning the Company Internal Rating System Guidebook for Sharia Business Units as a reference in analyzing the feasibility of providing financing to debtors which is assessed based on industrial, business, management and financial performance conditions.*

The Bank has developed an Internal Rating System (IRS) and Risk Acceptance Criteria (RAC) for productive business loans and a Credit Score for consumer credit to help the Bank identify, measure, monitor and control credit risk at both individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective debtors.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Credit risk exposures to assets in financial statements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* 2025	2024	*Description*
Giro pada Bank Indonesia	6.659.065.478	1.794.107.425	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	89.335.525	85.457.433	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.119.549.000	8.591.837.577	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Wesel ekspor	179.873	-	*Export bills*
Tagihan akseptasi	32.570.947	17.261.242	*Acceptance receivables*
Efek-efek	15.948.745.615	17.325.209.700	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	64.208.159.077	63.977.021.010	*Loans*
Penyertaan saham	2.018.949	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	546.179.538	579.995.128	*Accrued interest income*
	97.605.804.002	**92.372.348.464**	

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Maximum exposure on credit to administrative accounts on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* 2025	2024	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	(1.350.833.268)	(1.340.233.266)	*Unused loans commitments granted to customers and other banks*
Garansi yang diterbitkan	(142.225.314)	(167.091.293)	*Guarantees issued*
Jumlah	**(1.493.058.582)**	**(1.507.324.559)**	***Total***

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

The table above illustrates the Bank's maximum exposure of credit risk as of December 31, 2025 and 2024, without calculating collateral or other credit support. For the assets in the statement of financial position, the exposures is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan dengan pertimbangan sebagai berikut:

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans granted are based the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus mengacu pada kebijakan tersebut.
- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and process that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini dan *monitoring* yang memadai terhadap permasalahan yang timbul:
- *The Bank has an early detection system and adequate monitoring of the arising problem:*
- Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit.
- *Concentration of financial asset risks with credit risk exposure.*

Dalam rangka mengendalikan konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur berdasarkan segmentasi berikut per 31 Desember 2025 dan 2024:

In order to control the concentration of credit, the Bank has established exposure limits based on the following segmentation as of December 31, 2025 and 2024:

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2025						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank/ *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	6.659.065.478	-	-	-	-	6.659.065.478	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	89.335.525	-	-	-	89.335.525	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.744.249.000	8.375.300.000	-	-	-	10.119.549.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	12.660.618.623	3.288.126.992	-	-	-	15.948.745.615	*Marketable securities*
Wesel ekspor	-	-	-	179.873	-	179.873	*Export bills*
Tagihan akseptasi	-	32.570.947	-	-	-	32.570.947	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	352.785	2.851.165	5.436.501.844	2.469.760.785	56.298.692.498	64.208.159.077	*Loans*
Penyertaan saham	-	-	-	2.018.949	-	2.018.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	186.061.375	115.576.299	8.465.401	415	236.076.048	546.179.538	*Acrrued interest income*
Jumlah	21.250.347.261	11.903.760.928	5.444.967.245	2.471.960.022	56.534.768.546	97.605.804.002	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.705.862.655)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih						**94.899.941.347**	***Total - net***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector. (continued)

	2024						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank/ *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	-	-	-	-	1.794.107.425	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	85.457.433	-	-	-	85.457.433	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.259.737.577	6.332.100.000	-	-	-	8.591.837.577	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	11.222.593.142	6.102.616.558	-	-	-	17.325.209.700	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	-	17.261.242	-	-	-	17.261.242	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	21.428.572	861.003.989	178.528.397	7.928.375.801	54.987.684.251	63.977.021.010	*Loans*
Penyertaan saham	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	190.023.617	48.656.776	11.546.945	623.286	329.144.504	579.995.128	*Acrrued interest income*
Jumlah	15.487.890.333	13.447.095.998	190.075.342	7.930.458.036	55.316.828.755	92.372.348.464	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.673.242.370)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih						**89.699.106.094**	***Total - net***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis menggunakan pendekatan statistik yakni menggunakan regresi untuk melihat arah pergerakan MEV dengan PD. Diantaranya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) Jawa Tengah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah, Tingkat Pengangguran Jawa Tengah, Indeks Keyakinan Konsumen, BI Rate, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Pertumbuhan Kredit, Indeks Penjualan Riil dan Indeks Harga Properti Residensial.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various MEVs are used for each PD model, depending on the results of the analysis using a statistical approach, namely using regression to see the direction of movement of MEV with PD. Among them are the Central Java Consumer Price Index (CPI), Central Java Gross Regional Domestic Product (GRDP), Central Java Unemployment Rate, Consumer Confidence Index, BI Rate, World Oil Price, World Gold Prices, Credit Growth, Real Sales Index and Property Price Index Residential.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)
Variabel Makro Ekonomi (MEV) (lanjutan)

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)
Macro Economic Variable (MEV) (continued)

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023:

2025

	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Syariah / Sharia			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	6.659.065.478	-	6.659.065.478	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.659.065.478	-	6.659.065.478	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	89.335.525	(16.879)	89.318.646	-	-	-	-	-	-			-	89.335.525	(16.879)	89.318.646	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.119.549.000	(16.310.074)	10.103.238.926	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.119.549.000	(16.310.074)	10.103.238.926	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	15.948.745.615	-	15.948.745.615	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.948.745.615	-	15.948.745.615	*Marketable securities - net*
Wesel ekspor	179.873	(33)	179.840	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179.873	(33)	179.840	
Tagihan akseptasi	32.570.947	(5.046)	32.565.901	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.570.947	(5.046)	32.565.901	*Acceptance receivables*
Pinjaman yang diberikan - bersih	56.538.332.820	(278.142.966)	56.260.189.854	635.972.507	(128.918.474)	507.054.033	2.361.847.543	(2.135.343.347)	226.504.196	4.672.006.207	(147.125.836)	4.524.880.371	64.208.159.077	(2.689.530.623)	61.518.628.454	*Loans - net*
Penyertaan saham	2.018.949	-	2.018.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.018.949	-	2.018.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	546.179.538	-	546.179.538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	546.179.538	-	546.179.538	*Accrued interest income*
Jumlah	**89.935.977.745**	**(294.474.998)**	**89.641.502.747**	**635.972.507**	**(128.918.474)**	**507.054.033**	**2.361.847.543**	**(2.135.343.347)**	**226.504.196**	**4.672.006.207**	**(147.125.836)**	**4.524.880.371**	**97.605.804.002**	**(2.705.862.655)**	**94.899.941.347**	***Total***

2024

	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Syariah / Sharia			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	-	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.794.107.425	-	1.794.107.425	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	85.457.433	(19.200)	85.438.233	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.457.433	(19.200)	85.438.233	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.591.837.577	(17.788.954)	8.574.048.623	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.591.837.577	(17.788.954)	8.574.048.623	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	17.325.209.700	-	17.325.209.700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.325.209.700	-	17.325.209.700	*Marketable securities - net*
Tagihan akseptasi	17.261.242	(3.438)	17.257.804	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.261.242	(3.438)	17.257.804	*Acceptance receivables*
Pinjaman yang diberikan - bersih	57.121.173.539	(243.792.118)	56.877.381.421	382.730.198	(86.283.642)	296.446.556	2.212.805.810	(2.152.748.180)	60.057.630	4.260.311.463	(172.606.838)	4.087.704.625	63.977.021.010	(2.655.430.778)	61.321.590.232	*Loans - net*
Penyertaan saham	1.458.949	-	1.458.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	579.995.128	-	579.995.128	-	-	-	-	-	-	-	-	-	579.995.128	-	579.995.128	*Accrued interest income*
Jumlah	**85.516.500.993**	**(261.603.710)**	**85.254.897.283**	**382.730.198**	**(86.283.642)**	**296.446.556**	**2.212.805.810**	**(2.152.748.180)**	**60.057.630**	**4.260.311.463**	**(172.606.838)**	**4.087.704.625**	**92.372.348.464**	**(2.673.242.370)**	**89.699.106.094**	***Total***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar dapat terjadi karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki Bank baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*. Bank melakukan monitoring dan pembatasan kerugian yang timbul melalui penetapan limit transaksi yaitu limit transaksi *dealer, cut loss limit,* sehingga aktivitas *treasury* dapat dimonitor dan dievaluasi.

Surat Keputusan Direksi No.0522/HT.01.01/ERM/2025 tanggal 24 Desember 2025 tentang Perubahan Kelima atas Lampiran Surat Keputusan Direksi No.0379/HT.01.01/ERM/2023 tangal 31 Oktober 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Kerja Divisi *Enterprise Risk Management.*

c. Risiko suku bunga

Pengendalian instrumen keuangan pada suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak ke arus kas *(cash flow)* masa depan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0258/HT.01.01/DMR/2019 tanggal 27 Juni 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB), mengatur tentang pedoman tata kelola risiko suku bunga pada instrumen *Banking Book* (dikarenakan mayoritas instrumen yang ada di Neraca pada Bank diklasifikasikan dalam kategori *Banking Book*) dan dampaknya terhadap risiko permodalan dari Bank.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk occurs when the market value fluctuated including changes in interest rates and exchange rates as opposed to the position held by the Bank in the balance sheet and off balance sheet. The position is in the trading book and in the banking book. Bank monitors and control incurred losses through transaction limitation i.e. dealer transaction limit, cut loss limit, therefore the treasury activity can be monitored and evaluated.

Directors' Decree No. 0522/HT.01.01/ERM/2025 dated December 24, 2025 concerning the Fifth Amendment to the Attachment to Directors' Decree No. 0379/HT.01.01/ERM/2023 dated October 31, 2023 concerning the Risk Management Guidelines and Work Procedures of the Enterprise Risk Management Division.

c. Interest rate risk

Control of financial instruments on interest rate has risk whereas there are potential changes in interest rates which will impact on future cash flow.

Decree of the Board of Directors No.0258/HT.01.01/DMR/2019 dated June 27, 2019 concerning the Company Guidebook for Interest Rate Risk Policy in the Banking Book (IRRBB), regulating guidelines for managing interest rate risk in Banking Book instruments (because the majority of instruments those on the Bank's Balance Sheet are classified in the Banking Book category) and their impact on the Bank's capital risk.

The table below represents the average of interest rate per year for the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

47. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	2025									
	Bunga mengambang/ *Floating rate*				**Bunga tetap/ *Fixed rate***					
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month***	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan										***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	6.659.065.478	-	-	-	-	-	-	-	6.659.065.478	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	89.335.525	-	-	-	-	-	-	-	89.335.525	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	10.009.049.000	25.700.000	84.800.000	-	10.119.549.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	299.941.109	1.119.269.385	2.687.289.602	11.842.245.519	15.948.745.615	*Marketable securities*
Wesel ekspor	-	-	-	-	179.873	-	-	-	179.873	*Export bills*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	8.786.329	14.029.989	9.754.629	-	32.570.947	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	1.051.219.543	414.234.935	2.296.916.654	55.737.518.281	69.004.202	16.757.559	139.047.421	4.483.460.482	64.208.159.077	*Loans*
Jumlah aset keuangan	**7.799.620.546**	**414.234.935**	**2.296.916.654**	**55.737.518.281**	**10.386.960.513**	**1.175.756.933**	**2.920.891.652**	**16.325.706.001**	**97.057.605.515**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan										***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	10.593.266.142	-	-	-	-	-	-	-	10.593.266.142	*Current accounts*
Tabungan	28.164.562.733	-	-	-	-	-	-	-	28.164.562.733	*Savings*
Deposito berjangka	-	-	-	-	13.409.182.858	16.734.465.683	11.575.972.991	58.925.188	41.778.546.720	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro	321.409.852	-	-	-	-	-	-	-	321.409.852	*Current accounts*
Tabungan	834.950.680	-	-	-	-	-	-	-	834.950.680	*Savings*
Call money	-	-	-	-	1.088.400.000	-	-	-	1.088.400.000	*Call money*
Deposito berjangka	-	-	-	-	712.286.780	283.235.000	130.875.000	-	1.126.396.780	*Time deposits*
Pinjaman yang diterima	-	-	800.000.000	-	-	-	-	347.094.460	1.147.094.460	*Borrowings*
Jumlah liabilitas keuangan	**39.914.189.407**	**-**	**800.000.000**	**-**	**15.209.869.638**	**17.017.700.683**	**11.706.847.991**	**406.019.648**	**85.054.627.367**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(32.114.568.861)**	**414.234.935**	**1.496.916.654**	**55.737.518.281**	**(4.822.909.125)**	**(15.841.943.750)**	**(8.785.956.339)**	**15.919.686.353**	**12.002.978.148**	***Total gap repricing interest rate***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

47. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	2024									
	Bunga mengambang/ *Floating rate*				**Bunga tetap/ *Fixed rate***					
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month***	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan										***Financial assets***
Giro pada Bank										*Current accounts with*
Indonesia	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	-	1.794.107.425	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	85.457.433	-	-	-	-	-	-	-	85.457.433	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank										*Placements with Bank*
Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	6.818.537.577	1.667.400.000	105.900.000	-	8.591.837.577	*Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	3.572.424.167	300.000.000	2.578.031.410	10.874.754.123	17.325.209.700	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	17.261.242	-	-	-	17.261.242	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	1.341.722.998	329.739.938	2.660.846.749	47.410.636.558	108.241.236	41.134.473	615.244.071	11.469.454.987	63.977.021.010	*Loans*
Jumlah aset keuangan	**3.221.287.856**	**329.739.938**	**2.660.846.749**	**47.410.636.558**	**10.516.464.222**	**2.008.534.473**	**3.299.175.481**	**22.344.209.110**	**91.790.894.387**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan										***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	8.704.802.847	-	-	-	-	-	-	-	8.704.802.847	*Current accounts*
Tabungan	27.345.953.658	-	-	-	-	-	-	-	27.345.953.658	*Savings*
Deposito berjangka	-	-	-	-	12.642.229.415	3.562.573.069	21.705.920.591	15.864.975	37.926.588.050	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro	329.685.692	-	-	-	-	-	-	-	329.685.692	*Current accounts*
Tabungan	656.430.972	-	-	-	-	-	-	-	656.430.972	*Savings*
Call money	-	-	-	-	1.321.570.000	-	-	-	1.321.570.000	*Call money*
Deposito berjangka	-	-	-	-	956.764.816	230.250.000	122.685.000	-	1.309.699.816	*Time deposits*
Pinjaman yang diterima	500.000.000	500.000.000	750.000.000	-	-	-	10.009.735	116.985.442	1.876.995.177	*Borrowings*
Jumlah liabilitas keuangan	**37.536.873.169**	**500.000.000**	**750.000.000**	**-**	**14.920.564.231**	**3.792.823.069**	**21.838.615.326**	**132.850.417**	**79.471.726.212**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(34.315.585.313)**	**(170.260.062)**	**1.910.846.749**	**47.410.636.558**	**(4.404.100.009)**	**(1.784.288.596)**	**(18.539.439.845)**	**22.211.358.693**	**12.319.168.175**	***Total gap repricing interest rate***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas jumlah laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates in a reasonable figure assumsing all other variables are constants in the Bank's statements of profit or loss. The sensitivity of the statements of profit or loss is the effect of the assumed changes in the interest rate on the statement of profit or loss for the period. Sensitivity of the total of profit or loss based on the assumed parallel shift on the yield curve.

Perubahan basis poin/ ***Change in basis point***	**Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/** ***Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income*** **(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)**	
	2025	**2024**
+50	29.827.113	28.651.414
-50	(29.827.113)	(28.651.414)

Nilai tukar valuta asing

Risiko nilai tukar dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi valuta asing.

Foreign exchange rates

Exchange rate risk from the balance sheet and commitments and contingencies both in terms of assets liabilitas arising through foreign of assets and liabilities arising trough foreign eschange transactions.

d. Risiko likuiditas

Pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu *(maturity buckets)* berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo *(remaining maturity)* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Risiko likuiditas merupakan Risiko kerugian akibat ketidakmampuan memenuhi kewajiban pembayaran jangka pendek karena tidak dapat mengubah aset menjadi kas secara cepat dan mudah tanpa kerugian nilai yang signifikan, yang dapat mengganggu operasional dan bahkan menyebabkan kebangkrutan jika tidak dikelola dengan baik. Bank telah memiliki kebijakan terkini guna pelaksanaan manajemen risiko yaitu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas sehingga setiap potensi risiko likuiditas yang berdampak negatif pada ketahanan likuiditas Bank maupun profitabilitas dan permodalan Bank dapat dimitigasi, dikelola dan dikendalikan dengan baik sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.360/HT.01.01/ERM/2025 tanggal 12 Agustus 2025 tentang Perubahaan Keempat atas Lampiran Surat Keputusan Direksi No.0379/HT.01.01/ERM/2023 Tanggal 31 Oktober 2023 Tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Kerja Divisi *Enterprise Risk Management* .

d. Liquidity risk

Mapping of financial assets and liabilities within certain period (maturity buckets) based on the remaining term to maturity (remaining maturity) as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

Liquidity risk is the risk of loss due to the inability to meet short-term payment obligations due to not being able to convert assets into cash quickly and easily without significant loss of value, which can disrupt operations and even lead to bankruptcy if not managed properly. The Bank has the latest policy for implementing risk management, namely identifying, measuring, monitoring and controlling liquidity risk so that any potential Liquidity Risk that has a negative impact on the resilience of the Bank's liquidity as well as the Bank's profitability and capital can be mitigated, managed and controlled properly in accordance with Director Decree No.360/HT.01.01/ERM/2025 dated August 12, 2025 concerning the Fourth amendment to the attachment to the Decree of the Directors No.0379/HT.01.01/ERM/2023 dated October 31, 2023 concerning Risk Management Guidelines and Work Procedures for the Enterprise Risk Management Division.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***47. RISK MANAGEMENT (continued)***

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***d. Liquidity risk (continued)***

	2025								
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/** ***No contractual maturity***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**> 1-3 bulan/** ***> 1-3 months***	**> 3-12 bulan/** ***> 3-12 months***	**> 1 - 2 tahun/** ***> 1 - 2 years***	**> 2 - 5 tahun/** ***> 2 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 year***	
Aset keuangan									***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	6.659.065.478	6.659.065.478	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	89.335.525	89.335.525	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.119.549.000	1.744.249.000	8.264.800.000	25.700.000	84.800.000			-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	15.948.745.615	-	299.941.109	1.119.269.383	2.687.289.603	1.379.742.889	1.734.861.235	8.727.641.396	*Marketable securities*
Wesel ekspor	179.873	-	179.873	-	-	-	-	-	*Export bills*
Tagihan akseptasi	32.570.947	-	32.570.947	-	-	-	-	-	*Acceptance recevables*
Kredit yang diberikan	64.208.159.077	-	1.322.515.878	383.155.614	2.615.299.108	4.834.754.794	25.729.633.864	29.322.799.819	*Loans*
Penyertaan saham	2.018.949	2.018.949	-	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	546.179.538		104.978.678	765.554	45.922.609	30.941.423	112.688.287	250.882.987	*Interest receivables*
	97.605.804.002	**8.494.668.952**	**10.024.986.485**	**1.528.890.551**	**5.433.311.320**	**6.245.439.106**	**27.577.183.386**	**38.301.324.202**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.705.862.655)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset keuangan - bersih	**94.899.941.347**								***Total financial assets - net***
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Liabilitas segera	290.303.584	290.303.584	-	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	80.536.375.594	38.757.828.874	20.202.388.983	10.731.627.503	10.830.589.644	13.940.590	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.371.157.312	1.156.360.532	1.800.686.780	283.235.000	130.875.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	1.147.094.460	-	-	-	-	800.000.000	141.064.396	206.030.064	*Borrowings*
Utang pajak	11.994.302	11.994.302	-	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	677.032.771	677.032.771	-	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**86.033.958.023**	**40.893.520.063**	**22.003.075.763**	**11.014.862.503**	**10.961.464.644**	**813.940.590**	**141.064.396**	**206.030.064**	***Total liabilitas***
Perbedaan jatuh tempo	**11.571.845.979**	**(32.398.851.111)**	**(11.978.089.278)**	**(9.485.971.952)**	**(5.528.153.324)**	**5.431.498.516**	**27.436.118.990**	**38.095.294.138**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	**83.328.095.368**								***Net position, net of allowance for impairment losses***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***47. RISK MANAGEMENT (continued)***

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***d. Liquidity risk (continued)***

	2024								
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/** ***No contractual maturity***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**> 1-3 bulan/** ***> 1-3 months***	**> 3-12 bulan/** ***> 3-12 months***	**> 1 - 2 tahun/** ***> 1 - 2 years***	**> 2 - 5 tahun/** ***> 2 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 year***	
Aset keuangan									***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	85.457.433	85.457.433	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.591.837.577	460.000.000	6.358.537.577	1.667.400.000	105.900.000	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	17.325.209.700	-	3.572.424.167	300.000.000	2.578.031.410	1.143.878.907	-	9.730.875.216	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	17.261.242	-	17.261.242	-	-	-	-	-	*Acceptance recevables*
Kredit yang diberikan	63.977.021.010	-	1.449.964.233	370.874.411	3.276.090.820	4.597.255.621	24.715.826.112	29.567.009.813	*Loans*
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	-	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	579.995.128	239.271.721	733.753	681.409	11.533.639	20.630.613	125.167.051	181.976.942	*Interest receivables*
	92.372.348.464	**2.580.295.528**	**11.398.920.972**	**2.338.955.820**	**5.971.555.869**	**5.761.765.141**	**24.840.993.163**	**39.479.861.971**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.673.242.370)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset keuangan - bersih	**89.699.106.094**								***Total financial assets - net***
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Liabilitas segera	310.550.298	310.550.298	-	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	73.977.344.555	36.050.756.505	12.642.229.415	3.562.573.069	21.705.920.591	15.864.975	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.617.386.480	986.116.664	2.278.334.816	230.250.000	122.685.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	1.876.995.177	-	500.000.000	500.000.000	760.009.735		-	116.985.442	*Borrowings*
Utang pajak	38.366.118	38.366.118	-	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	669.351.031	669.351.031	-	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**80.489.993.659**	**38.055.140.616**	**15.420.564.231**	**4.292.823.069**	**22.588.615.326**	**15.864.975**	**-**	**116.985.442**	***Total liabilitas***
Perbedaan jatuh tempo	**11.882.354.805**	**(35.474.845.088)**	**(4.021.643.259)**	**(1.953.867.249)**	**(16.617.059.457)**	**5.745.900.166**	**24.840.993.163**	**39.362.876.529**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	**77.816.751.289**								***Net position, net of allowance for impairment losses***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Kebijakan Bank dalam mengelola risiko operasional, meliputi:

- Akuntabilitas yang jelas oleh pihak-pihak yang ditugaskan terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- Manajemen dan setiap pegawai di semua unit kerja baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen risiko untuk risiko operasional dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pegawai harus melaporkan kepada atasannya sesuai dengan jenjang pelaporan yang berlaku di dalam tugasnya apabila terdapat indikasi munculnya risiko operasional.
- Terkait dengan pengelolaan risiko operasional, seluruh pegawai Bank dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan Pedoman Etika dan Tata Perilaku serta menerapkan standar pelayanan yang telah ditetapkan Direksi. Sebagai bentuk komiitmen terhadap ketaatan pada Pedoman Etika dan Tata Perilaku dalam melaksanakan tugasnya, setiap pegawai wajib menandatangani *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko

- Proses identifikasi risiko operasional dilakukan Bank untuk mengetahui adanya indikator yang dapat menjadi penyebab timbulnya risiko operasional pada suatu jenis aktivitas, proses dan produk Bank. Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional yang paling kurang terkait dengan frekuensi dan dampak dari kegagalan dan kesalahan sistem, kelemahan sistem administrasi, kegagalan hubungan dengan nasabah, kesalahan akunting, penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran, *fraud* dan lain-lain.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate internal processes, the failure of internal processes, human error, system failure, and / or external events affecting the operations of the Bank. Bank's policy in managing operational risks, includes:

- *Clear accountability by related parties to operational risk management.*
- *Management and each employee in all units at Head Office, Branch Office or Sub Branch Office is a risk owner which is responsible for risk management process for operational risk carried out in everyday tasks. Employees must report to their superiors in accordance with the applicable reporting level concerning the indications of operational risk emergence.*
- *Associated with operational risk management, all Bank's employees in carrying out their duty must act and behave in accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct and implement service standards established by Board of Directors. As a commitment of compliance with each Code of Ethics and Code of Conduct in performing their duties, each employee must sign a Code of Conduct updated in the beginning of every year.*

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks

- *Operational risk identification process conducted by the Bank is aimed to know the presence of indicators that can cause operational risk on a particular type of activity, processes and products of the Bank. The Bank identifies and measures parameters affecting the operational risk exposure which is less related to the frequency and impact of failures and system errors, system weaknesses administration, failed relationships with customers, accounting errors, delays and errors settlement payment, fraud, and others.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)
Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

- Pengukuran risiko operasional diarahkan untuk bisa mengidentifikasi besarnya nilai kerugian yang ditimbulkan, peluang kemungkinan terjadinya kerugian, serta besarnya keuntungan yang diharapkan dalam pengambilan risiko operasional. Langkah-langkah dalam mengukur risiko operasional adalah menetapkan dan menilai parameter yang mempengaruhi risiko operasional terutama jumlah dan frekuensinya, mengumpulkan data risiko operasional yaitu semua kejadian (*events*) rutin yang berfrekuensi tinggi, berdampak rendah dan semua kejadian rutin yang berfrekuensi rendah namun berdampak signifikan terhadap kerugian Bank, menetapkan metodologi pengukuran risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas Bank dan menetapkan sumber daya manusia yang berkompetensi, menyiapkan instrumen pengelolaan data, mengadministrasikan semua kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional, sehingga potensi risiko operasional yang dapat merugikan Bank dapat diukur dengan cepat dan tepat.

- Pemantauan risiko dilakukan Bank secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama Bank, antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal dan menyediakan laporan berkala mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh risiko operasional, melakukan reviu secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya.

- Mitigasi yang dilakukan Bank terhadap risiko operasional adalah penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi yang disertai tindakan korektif bila diperlukan, memiliki prosedur *back up* dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan yang diuji secara berkala, menyampaikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan yang terkait dengan risiko operasional, penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan risiko operasional.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)
The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

- *Operational risk measurement is directed in order to identify the magnitude of the potential losses, probability of a loss, and the extent of expected benefits in risk taking operational. The steps in measuring operational risk is to establish and assess the parameters that influence the operational risk especially the number and frequency, collect operational risk data of high frequent regular events, low-impact and low frequent events but has significant impact on the Bank's losses, establish operational risk measurement methodology suitable with the Bank's activities and establish a competent human resources, prepared data management instrument so that they can administer all the events that could lead to operational risk, henceforth the increased potential operational risks that could harm the Bank can be measured quickly and precisely.*

- *The Bank continously managed risk monitoring for all operational risk exposures and losses incurred by the Bank's main activities, such as implementing the internal control system and providing periodic reports about losses caused by operational risk, periodically reviewing the factors causing operational risk and its impact on losses.*

- *The Bank provided mitigation against operational risk by conducting periodic assessment of the security of information systems followed by corrective action when necessary, have a back-up procedures and contingency plans to ensure the Bank operational activity and prevent a significant disruption tested regularly, communicate information to management performence regarding issues related to operational risk, storage of information and documents related to operational risk.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)
Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

Sarana pendukung di dalam mengelola risiko operasional di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu dengan menggunakan perangkat atau aplikasi *Operational Risk Self Assesment* (ORSA) yang dapat dipergunakan oleh unit kerja operasional untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu masing- masing. Setiap kejadian risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan nonfinansial dilaporkan kepada unit kerja yang terkait di Kantor Pusat dan Divisi *Enterprise Risk Management* dalam bentuk *Loss Event Data* (LED).

Untuk meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan tugas sebagai Lembaga Perbankan secara baik, aman, lancar dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan kelembagaan sebagai bank terpercaya menjadi kebanggan masyarakat, diperlukan adanya jaminan *(assurance)* keberlangsungan bisnis Bank, maka sesuai Surat Keputusan Direksi di tetapkan:

- No.0437/HT.01.01/ERM/2025 tentang Buku Pedoman Perusahaan dan Prosedur Penilaian Penerapan Manajemen Risiko dan Budaya Risiko Tanggal 31 Oktober 2025
- No.0262/HT.01.01/ERM/2024 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Nomor 0559/HT.01.01/ERM/2022 Tanggal 30 Desember 2022 tentang Business Continuity Management System (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis)
- Surat Keputusan Direksi No.0189/HT.01.01/DMR/2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan dan Prosedur Penilaian Penerapan Manajemen Risiko dan Budaya Risiko, tanggal 5 Juni 2020.
- Surat Keputusan Direksi No.0416/HT.01.01 Tentang Pedoman Penyusunan Risk Catalogue, Fraud Register dan Top 50 Risks tanggal 30 September
- Surat Keputusan Direksi No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Oktober 2022 tentang Kebijakan Keamanan Kantor Cabang (*Branch Risk Security Policy*).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)
The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

Supporting facilities in managing operational risks at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices by using the Operational Risk Self Assessment (ORSA) device or application which can be used by operational work units to identify, measure and control operational risks at the Head Office, Branch Offices and Branches respective assistants. Every risk event that has the potential to cause financial and non-financial losses is reported to the relevant work units at Head Office and the Enterprise Risk Management Division in the form of Loss Event Data (LED).

To improve services and the implementation of tasks as a Banking Institution in a good, safe, smooth and sustainable manner in order to achieve institutional goal a trusted bank that is a pride of the community, it is necessary to guarantee (assurance) of the Bank business continuity, in accordance with the decree of the Board of Directors which sets:

- *No.0437/HT.01.01/ERM/2025 concerning Company Guidebook and Procedures for Assessment of the Implementation of Risk Management and Risk Culture Dated 31 October 2025*
- *No.0262/HT.01.01/ERM/2024 concerning Amendments to the Decree of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Number 0559/HT.01.01/ERM/2022 dated 30 December 2022 concerning the Business Continuity Management System (Business Continuity Management System)*
- *Board of Directors Decree No.0189/HT.01.01/DMR/2020 regarding Company Manual and Procedures for Assessment of Risk Management Implementation and Risk Culture dated June 5, 2020.*
- *Board of Directors Decree No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 dated October 19, 2022 concerning of Branch Security Policy.*
- *Board of Directors Decree No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 dated October 19, 2022 concerning of Branch Security Policy.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)
Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

- Surat Keputusan Direksi No. 0313/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pedoman Pengukuran Risiko Produk dan Aktivitas Baru.
- Surat Keputusan Direksi No. 0582/HT.01.01/2018 tanggal 28 November 2018 tentang Buku Pedoman Perusahaan Pedoman *Operational Risk Self Assessment.*

f. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif kepada Bank. Risiko reputasi disebabkan adanya:

- Adanya Tindakan-tindakan, peristiwa, atau kejadian yang dapat menimbulkan publikasi dan persepsi negatif yang dapat merugikan bank
- Lemahya tata kelola, budaya perusahaan, praktik bisnis dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh bank.
- Adanya Kejadian yang dapat meragukan kredibilitas
- Adanya Pelanggaran etika bisnis dikarenakan transparansi informasi keuangan yang buruk dan adanya kerja sama bisnis dengan pemangku kepentingan lain.
- Penurunan Kinerja aktivitas dan produk sehingga frekuensi dan materialitas keluhan nasabah meningkat.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)
The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

- *Board of Directors Decree No. 0313/HT.01.01/ERM/2023 dated 31 August 2023 concerning Guidelines for Measuring the Risk of New Products and Activities.*
- *Board of Directors Decree No. 0582/HT.01.01/2018 dated 28 November 2018 concerning Company Manual Operational Risk Self Assessment Guidelines.*

f. Legal risk

Legal risk is the risk raised by the weakness in the juridicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, none- existence of supported regulations, or weakneses in agreements, such as an unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete. The Bank manages legal risk by ensuring that all activities and business relationships with the third-parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

g. Reputational risk

Reputation risk is a risk resulting from a decrease in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Bank. Reputation risk is caused by:

- *There are actions, events or happenings that can give rise to negative publicity and perceptions that can be detrimental to the bank.*
- *Weak governance, corporate culture, business practices and decision making carried out by the bank.*
- *There are events that could cast doubt on the*
- *There are violations of business ethics due to poor transparency of financial information and business collaboration with other stakeholders.*
- *Decreased performance of activities and products so that the frequency and materiality of customer complaints increases.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, penerapan strategi bisnis yang efektif menjadi salah satu kunci sukses keberhasilan bagi bank namun penerapan strategi bisnis yang salah baik dari sisi konsep maupun impelemntasinya akan menyebabkan bank terekspos risiko stratejik. Risiko Stratejik sendiri merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal . Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan komite-komite yang telah dibentuk. Guna mendukung hal tersebut Bank memiliki ketentuan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.0379/HT.01.01/ERM/2023 tentang Buku Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Kerja Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM).

i. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal maupun eksternal serta ketentuan lain dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

- Perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang - undangan yang berlaku.
- Perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.
- Perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dengan prinsip syariah.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasional dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

j. Risiko bagi hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayar Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Strategic risk

Strategic risk is a risk resulting from inaccuracy in making and or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment. The implementation of an effective business strategy is one of the keys to success for a bank, however the implementation of an incorrect business strategy both in terms of concept and implementation will cause the bank to be exposed to strategic risk. Strategic Risk itself is a risk caused by inappropriate determination and implementation of bank strategies, inappropriate decision making or the Bank's lack of responsiveness to external changes. The Bank manages strategic risks through the process of considering and making decisions on each strategic policy collectively and comprehensively by the Board of Directors and the committees that have been formed. To support this, the Bank has internal provisions contained in Directors' Decree No.0379/HT.01.01/ERM/2023 concerning Risk Management Manual and Work Procedures for the Enterprise Risk Management (ERM) Division.

i. Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non- compliance with or non-application of internal regulations, other applicable regulations and legislations as follows:

- *Bank behavior or activities that deviate or violate applicable laws and regulations.*
- *Bank behavior or activities that deviate or conflict with generally accepted standards.*
- *Bank behavior or activities that deviate or conflict with sharia principles.*

The Bank manages compliance risks by performing a comprehensive review to ensure the Bank's Standard Operational Procedures and new product development conform with external regulations.

j. Risk of return

Risk of return is the risk due to changes in the yield rate paid by the Bank to its customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the behavior of customer funds.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dari pihak ketiga Bank.

Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biava perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* (EIR), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nosional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Investment risk

Investment risk is the risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to its customers, as there are changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the customer behavior of the Bank third-party Bank.

Fair value of financial instruments

The Board of Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Financial instruments with carrying amount approximate their fair value

Management determined that the carrying value (based on the notional value) of investment of guarantee fund in the form of time deposits, investments and policy holder loan, cash and bank, premium receivable, investment receivable, claim payable and reinsurance payable approximately equal to its fair value.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Investment risk (continued)

Fair value measurements recognised in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liability that are not based on observable market date (unobservable inputs).*

	2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Surat Utang Negara	5.313.180.090	-	-	5.313.180.090	*Government Debenture Debts*
Reksadana	407.152.270	-	-	407.152.270	*Mutual funds*
Obligasi	308.366.457	-	-	308.366.457	*Debts*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	129.090.800	-	-	129.090.800	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Jumlah	**6.157.789.617**	**-**	**-**	**6.157.789.617**	***Total***

	2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	304.674.000	-	-	304.674.000	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	5.345.018.891	-	-	5.345.018.891	*Government Debenture Debts*
Obligasi	13.961.962	-	-	13.961.962	*Bonds*
Jumlah	**5.663.654.853**	**-**	**-**	**5.663.654.853**	***Total***

48. LABA PER SAHAM DASAR / *48. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	1.417.851.638	1.270.684.258	*Profit for the current year*
Rata-rata tertimbang saham beredar	4.426.252	4.407.355	*Shares oustanding weighted average*
Laba tahun berjalan per lembar saham (rupiah penuh)	**320.328**	**288.310**	***Earning for the current year per share (full rupiah amount)***

49. KONTINJENSI / *49. CONTINGENCIES*

Bank menghadapi beberapa permasalahan hukum yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank faces several legal issues related to the Bank's business activities. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal issues that are still in the process of being resolved in court. However, the Bank's management believes that the outcome of the dispute resolution or lawsuit will not have a significant impact on the results of operations, financial position or liquidity of the Bank.

50. PERJANJIAN PENTING LAINNYA / *50. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS*

a. Pada tanggal 29 Juli 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 dan No.7274/HT.01.04/DRR/2019 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* yang disalurkan kepada debitur Bank, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025, dimana hingga saat ini sedang dilakukan pembaharuan sehingga Perjanjian Kerjasama Induk masih mengacu kepada Perjanjian Kerjasama No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 dan No.7274/HT.01.04/DRR/2019 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* yang disalurkan kepada debitur Bank, sampai dengan ditandatanganinya perjanjian kerjasama yang baru.

a. On July 29, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 and No.7274/HT.01.04/DRR/2019 concerning coverage in the form of loss insurance and credit Credit Loan and NonCash Loan guarantees extended to Bank debtors, with a period of up to August 31, 2025. As of the reporting date, the renewal of the agreement is still in process; therefore, the Master Cooperation Agreement remains referring to Cooperation Agreement No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 and No.7274/HT.01.04/DRR/2019 concerning insurance coverage in the form of loss insurance and guarantees for Cash Loan and Non-Cash Loan credit facilities disbursed to the Bank's debtors, until the new cooperation agreement is signed.

50. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pada tanggal 7 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.36/PKS/OP-01/VI/2022 dan No.5005/HT.01.01/DRU/2022 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan telah dilakukan addendum sebanyak 2 (dua) kali, antara lain: (1) Addendum Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.31/PKS/OP-01/VI/2022 dan No.4524/HT.01.04/DRU/2023 tanggal 10 Mei 2023 dan (2) Addendum II Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.21/PKS/OP-01/VI/2025 dan 6019/HT.01.04/DRU/2025 tanggal 02 Juni 2025.
Terhadap addendum Perjanjian Kerjasama tersebut, Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan PT Jaminan Kredit Indonesia berlaku hingga tanggal 31 Januari 2028.

c. Pada tanggal 29 September 2025, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah No.093/JJT/PKS/IX/2025 dan No.12069/HT.01.04/DRU/2025 tentang Perjanjian Kerjasama Induk, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 29 September 2025 sampai dengan tanggal 28 September 2028.

d. Pada tanggal 9 Mei 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 tentang Penutupan Asuransi Umum Syariah, dengan jangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 9 Mei 2027.

e. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat *Cash Recycling Machine* (CRM) secara *outsourcing* 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.

f. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat Anjungan Tunai Mandiri (ATM) secara *outsourcing* 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.

50. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. On June 7, 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia under Agreement No.36/PKS/OP-01/VI/2022 and No. 5005/HT.01.01/DRU/2022 concerning the guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR). The agreement has been amended twice, as follows: (1) Addendum to the Cooperation Agreement on the Guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.31/PKS/OP-01/VI/2022 and No.4524/HT.01.04/DRU/2023 dated May 10, 2023 and (2) Second Addendum to the Cooperation Agreement on the Guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.21/PKS/OP-01/VI/2025 and No.6019/HT.01.04/DRU/2025 dated June 2, 2025.
Based on the aforementioned addenda, the Cooperation Agreement on the Guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR) with PT Jaminan Kredit Indonesia is valid until January 31, 2028.

c. On September 29, 2025, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah under Agreement No. 093/JJT/PKS/IX/2025 and No. 12069/HT.01.04/DRU/2025 concerning a Master Cooperation Agreement, with a term of three (3) years commencing from September 29, 2025 until September 28, 2028.

d. On May 9, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 concerning the Closure of Sharia General Insurance, with a term of up to 5 (five) years starting from May 9, 2022 until May 9, 2027.

e. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Cash Recycling Machine (CRM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.

f. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Automated teller machines (ATM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.

50. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

g. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (PT Jamkrida Jateng Perseroda) No.019/JJT/PKS/III/2024 dan No.3127/HT.01.01/DRU/2024 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Online serta Perjanjian Kerjasama No.020/JJT/PKS/III/2024 dan No.3137/HT.01.04/DRU/2024 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan tanggal 26 Maret 2027.

h. Pada tanggal 13 Desember 2024, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Induk dengan PT Asuransi Bangun Askrida No.094/PERJ/ABA/2024 dan No.14941/HT.01.01/DRU/2024, yang berlaku untuk 5 (lima) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 13 Desember 2024 sampai dengan 13 Desember 2029.

i. Pada tanggal 22 Juni 2022, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Induk dengan PTJaminan Kredit Indonesia No.46/PKS/OP-01/VI/2022 dan No.5367/HT.01.01/DRU/2022, yang berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 22 Juni 2022 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.
Sejak berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerjasama Induk tersebut hingga akhir tahun 2025, masih dilakukan proses pembaharuan Perjanjian. Bank dan PT Jaminan Kredit Indonesia telah sepakat untuk dilakukan perpanjangan sementara terhitung mulai tanggal setelah jatuh tempo sampai dengan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Induk yang baru.

j. Pada tanggal 7 Maret 2025, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Induk dengan PT Asuransi Astra Buana No.LGL.036.1/PKS-Asuransi Astra/III/2025 dan No.2637/HT.01.04/DRU/2025, yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 7 Maret 2025 sampai dengan tanggal 6 Maret 2030.

k. Pada tanggal 20 Desember 2024, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Induk dengan PT Asuransi Jasaraharja Putera No.P/68.1/KS/XII/2024 dan No.15276/HT.01.04/DRU/2024, yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan tanggal 20 Desember 2029.

50. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. On March 26, 2024, the Bank entered into cooperation agreements with PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (PT Jamkrida Jateng Perseroda) under Agreement No.019/JJT/PKS/III/2024 and No.3127/HT.01.01/DRU/2024 concerning the Online Kredit Usaha Rakyat (KUR) Guarantee, as well as Cooperation Agreement No.020/JJT/PKS/III/2024 and No.3137/HT.01.04/DRU/2024 concerning the Kredit Usaha Rakyat (KUR) Guarantee, with a term of three (3) years commencing from March 26, 2024 until March 26, 2027.

h. On December 13, 2024, the Bank entered into a Master Cooperation Agreement with PT Asuransi Bangun Askrida under Agreement No.094/PERJ/ABA/2024 and No.14941/HT.01.01/DRU/2024, which is valid for a period of five (5) years and effective from December 13, 2024 until December 13, 2029.

i. On June 22, 2022, the Bank entered into a Master Cooperation Agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia under Agreement No.46/PKS/OP-01/VI/2022 and No.5367/HT.01.01/DRU/2022, which was valid for a period of three (3) years and effective from June 22, 2022 until June 22, 2025.
Subsequent to the expiration of the term of the Master Cooperation Agreement and up to the end of 2025, the renewal process of the agreement was still ongoing. The Bank and PT Jaminan Kredit Indonesia mutually agreed to implement a temporary extension commencing from the date following the maturity date until the execution of the new Master Cooperation Agreement.

j. On March 7, 2025, the Bank entered into a Master Cooperation Agreement with PT Asuransi Astra Buana under Agreement No.LGL.036.1/PKS-Asuransi Astra/III/2025 and No.2637/HT.01.04/DRU/2025, which is valid for a period of five (5) years and effective from March 7, 2025 until March 6, 2030.

k. On December 20, 2024, the Bank entered into a Master Cooperation Agreement with PT Asuransi Jasaraharja Putera under Agreement No. P/68.1/KS/XII/2024 and No.15276/HT.01.04/DRU/2024, which is valid for a period of five (5) years and effective from December 20, 2024 until December 20, 2029.

50. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

l. Pada tanggal 3 Juli 2023, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Induk dengan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi No.6686/HT.01.06/DRU/2023 dan No.001/PKS/BNK/XII/2023, yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 22 Juli 2023 sampai dengan tanggal 21 Juli 2028.

m. Pada tanggal 26 September 2022, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia No.55/PKS/KUR/DIR/IX/2022 dan No.9032/HT.01.04/DRU/2022 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 19 Januari 2022 sampai dengan tanggal 19 Januari 2025.
Sejak berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tersebut hingga akhir tahun 2025, masih dilakukan proses pembaharuan Perjanjian Kerjasama. Bank dan PT Asuransi Kredit Indonesia telah sepakat untuk dilakukan perpanjangan sementara dengan jangka waktu perpanjangan selama 1 (satu) tahun sejak jatuh tempo terhitung mulai tanggal 19 Januari 2025 sampai dengan 19 Januari 2026 atau sampai dengan ditandatangani Perjanjian Kerjasama oleh kedua belah pihak.

n. Pada tanggal 5 Januari 2024, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia No.02/PKS/KUR/DIR/I/2024 dan No.0120/HT.01.01/DRU/2024 tentang Penjamin Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), yang berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 05 Januari 2024 sampai dengan tanggal 05 Januari 2027.

o. Pada tanggal 6 Januari 2024, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.04/PKS/OP-01/I/2024 dan No.0121/HT.01.01/DRU/2024 tentang Penjaminan Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), yang berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 06 Januari 2024 sampai dengan tanggal 06 Januari 2027.

p. Pada tanggal 29 November 2024, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Simas Jiwa No.14078/HT.01.04/BKR/2024 dan No.125/ASJ/perj.Umum/lgl/XI/2024 tentang pemasaran produk asuransi jiwa kredit dengan model bisnis referensi dalam rangka produk bank sampai dengan 28 November 2027

50. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

l. On July 3, 2023, the Bank entered into a Master Cooperation Agreement with PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi under Agreement No.6686/HT.01.06/DRU/2023 and No. 001/PKS/BNK/XII/2023, which is valid for a period of five (5) years and effective from July 22, 2023 until July 21, 2028.

m On September 26, 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia under Agreement No.55/PKS/KUR/DIR/IX/2022 and No.9032/HT.01.04/DRU/2022 concerning the guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR), which is valid for a period of three (3) years and effective from January 19, 2022 until January 19, 2025.
Subsequent to the expiration of the term of the Cooperation Agreement on the Guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR) and up to the end of 2025, the renewal process of the cooperation agreement was still ongoing. The Bank and PT Asuransi Kredit Indonesia mutually agreed to implement a temporary extension for a period of one (1) year from the maturity date, commencing from January 19, 2025 until January 19, 2026, or until the cooperation agreement is executed by both parties, whichever occurs earlier.

n. On January 5, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia under Agreement No.02/PKS/KUR/DIR/I/2024 and No. 0120/HT.01.01/DRU/2024 concerning the guarantee of Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), which is valid for a period of three (3) years and effective from January 5, 2024 until January 5, 2027.

o. On January 6, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia under Agreement No.04/PKS/OP-01/I/2024 and No. 0121/HT.01.01/DRU/2024 concerning the guarantee of Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), which is valid for a period of three (3) years and effective from January 6, 2024 until January 6, 2027.

p. On November 29, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Simas Jiwa under Agreement No.14078/HT.01.04/BKR/2024 and No.125/ASJ/perj.Umum/lgl/XI/2024 concerning the marketing of credit life insurance products under a referral-based business model in relation to the Bank's products, which is valid until November 28, 2027.

50. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

q. Pada tanggal 20 Mei 2025, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin No.5415/HT.01..04/SYA/2025 tentang Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Asuransi Jiwa Syariah, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan tanggal 20 Mei 2028.

50. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

q. On May 20, 2025, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin under Agreement No. 5415/HT.01.04/SYA/2025 concerning a Cooperation Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, with a term of three (3) years commencing from May 20, 2025 until May 20, 2028.

51. Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mendapat izin operasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-25/PM.02/2024 tertanggal 2 April 2024. Kustodian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan bagian dari Divisi *Treasury*, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah

a. Penyimpanan dan pengadministrasian efek.
b. Penyelesaian transaksi efek.
c. Layanan tindakan korporasi.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Jateng memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

a. Penyimpanan dan Pengadministrasian Efek *(Securities Safekeeping and Administration)* untuk melayani penyimpanan atau perlindungan aset, dokumen, atau barang berharga yang dilakukan oleh pihak ketiga, seperti lembaga keuangan, bank, atau penyedia jasa lainnya. Tujuan utama dari safekeeping adalah untuk memastikan keamanan aset, mencegah kerugian, dan memberikan kemudahan akses bagi pemiliknya saat diperlukan.

b. Penyelesaian Transaksi Efek *(Securities Settlement Transaction)* untuk melayani proses penyelesaian transaksi keuangan, khususnya untuk aset atau surat berharga, di mana terjadi transfer kepemilikan dari penjual ke pembeli, serta transfer dana dari pembeli ke penjual. Proses ini dilakukan melalui perantara kustodian atau lembaga penyelesaian (seperti bank kustodian atau lembaga kliring) untuk memastikan transaksi berjalan dengan aman dan sesuai peraturan.

51. Custodian Services

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Board of Commisioners of the Financial Services Authority No.KEP-25/PM.02/2024 dated April 2, 2024. PT BPD Jawa Tengah Custodian Department, which is part of the Treasury Division, provides a full range of custodian services such as:

a. Securities safekeeping and administration.
b. Securites settlement transaction.
c. Corporate Actions services.

In order to fulfill the investors' need in investing in various marketable securities and instruments, Bank Jateng Custodian Operations facilitates various services as follows:

a. *Securities Safekeeping and Administration to serve the storage or protection of assets, documents, or valuables carried out by third parties, such as financial institutions, banks, or other service providers. The main purpose of safekeeping is to ensure the security of assets, prevent losses, and provide easy access for their owners when needed.*

b. *Securities Settlement Transaction to serve the settlement process of financial transactions, especially for assets or securities, where there is a transfer of ownership from the seller to the buyer, as well as a transfer of funds from the buyer to the seller. This process is carried out through a custodian intermediary or settlement institution (such as a custodian bank or clearing institution) to ensure that transactions run safely and in accordance with regulations.*

51. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

c. Layanan Tindakan Korporasi *(Corporate Actions Services)* sebagai perantara yang membantu mengelola, memproses, dan memberikan informasi terkait *corporate action* kepada para investor atau pemegang efek serta layanan yang dilakukan oleh kustodian untuk mewakili kepentingan pemegang efek (investor) dalam rapat umum pemegang saham (RUPS/RUPO) atau rapat sejenis lainnya *(proxy)*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Kustodian Bank Jateng masing-masing memiliki 6 dan 2 nasabah dan nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp765.534.000 dan Rp57.000.000.

51. Custodian Services (continued)

c. *Corporate Actions Services as an intermediary that helps manage, process, and provide information related to corporate actions to investors or securities holders as well as services performed by custodians to represent the interests of securities holders (investors) in general meetings of shareholders (GMS/RUPO) or other similar meetings (proxy).*

As of December 31, 2025 and 2024 Bank Jateng Custodian had 6 2 customers and the value of the portfolio held as of December 31, 2025 and 2024 amaounted to Rp765,534,000 and Rp57,000,000, respectiively.

52. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

52. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOW

a. Reconciliation of liabilities occurred from financing activities

The table below shows reconciliation of liabilities occurred from financing activities for the year ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo 31 Desember 2025				***Balance on December 31, 2025***
Pinjaman yang diterima	1.876.995.177	-	1.876.995.177	*Borrowings*
Pencairan	-	2.590.446.578	2.590.446.578	*Disbursement*
Pembayaran	-	(3.320.347.295)	(3.320.347.295)	*Payment*
Jumlah	**1.876.995.177**	**(729.900.717)**	**1.147.094.460**	***Total***
Saldo 31 Desember 2024				***Balance on December 31, 2024***
Pinjaman yang diterima	2.129.658.779	-	2.129.658.779	*Borrowings*
Pencairan	-	3.795.608.313	3.795.608.313	*Disbursement*
Pembayaran	-	(4.048.271.915)	(4.048.271.915)	*Payment*
Jumlah	**2.129.658.779**	**(252.663.602)**	**1.876.995.177**	***Total***

b. Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

b. The following are the non-cash financing activities:

	2025	
Modal disetor	250.000.000	*Paid capital*

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-*linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-*linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements ended December 31, 2025:

Effective on or after January 1, 2026:

- *Amendments to PSAK 109 on "Financial Instruments"*

  This amendment adds and clarifies the provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.

- *Amendments to PSAK 107 on "Financial Instruments: on Classification and Measurement of Financial Instruments.*

  This amendment also changes the provisions in PSAK 109 regarding disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions regarding financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

54. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 21 Januari 2026.

54. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements authorized by the Directors for publication on January 21, 2026.

PT. BPR BKK DEMAK (PERSERODA)

KABUPATEN DEMAK

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

Nomor : 00005/2.1439/AU.8/07/1384-1/1/II/2026
Tanggal : 14 Februari 2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK DEMAK PERSERODA KABUPATEN DEMAK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : SUNOTO, S. Kom
   Alamat Kantor : Jl. Raya Demak-Kudus Rt 005 Rw 009 Bintoro Demak
   Alamat Sesuai KTP : Turitempel Rt 002 Rw 003 Turitempel Guntur Demak
   Jabatan : Direktur Utama dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

2. Nama : SUTOPO, S.Sos, M.M
   Alamat Kantor : Jl. Raya Demak-Kudus Rt 005 Rw 009 Bintoro Demak
   Alamat Sesuai KTP : Pelang Rt 005 Rw 003 Bade Klego Boyolali
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK Demak Perseroda Kabupaten Demak;
2. Laporan keuangan PT BPR BKK Demak Perseroda Kabupaten Demak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Demak Perseroda Kabupaten Demak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan PT BPR BKK Demak Perseroda Kabupaten Demak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertangungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR BKK Demak Perseroda Kabupaten Demak.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Demak, 14 Pebruari 2026
Atas nama dan mewakili Direksi

SUNOTO, S. Kom
Direktur Utama dan Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

SUTOPO, S. Sos, M.M
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK DEMAK (PERSERODA)
KABUPATEN DEMAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	4	4.558.144.400	4.520.074.100	4.520.074.100
Surat Berharga	5	45.000.000.000	-	-
Penempatan pada Bank Lain	3b,6			
Pihak Terkait		54.924.640.311	40.030.421.113	40.030.421.113
Pihak Tidak Terkait		135.352.404.252	143.808.258.655	143.808.258.655
Jumlah		190.277.044.563	183.838.679.768	183.838.679.768
Dikurangi :				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3f,6c	(873.171.001)	(819.019.948)	(819.019.948)
Jumlah Penempatan		189.403.873.562	183.019.659.820	183.019.659.820
Kredit yang Diberikan	3c,7			
Pihak Terkait		1.136.408.177	1.908.365.592	1.908.365.592
Pihak Tidak Terkait		165.080.470.437	198.392.468.465	198.392.468.465
		166.216.878.614	200.300.834.057	200.300.834.057
Pendapatan Provisi Ditangguhkan	3p,7e	(1.834.070.255)	(2.828.461.088)	(2.828.461.088)
Jumlah Kredit yang Diberikan-Bersih		164.382.808.359	197.472.372.969	197.472.372.969
Dikurangi :				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2f,7f	(17.896.686.264)	(1.898.750.000)	(10.945.216.267)
Jumlah		146.486.122.095	195.573.622.969	186.527.156.702
Aset Tetap dan Inventaris	3h,8			
Harga Perolehan		19.920.362.052	19.826.992.885	19.826.992.885
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(10.353.660.402)	(9.355.315.137)	(9.355.315.137)
Nilai Buku		9.566.701.650	10.471.677.748	10.471.677.748
Aset Tidak Berwujud	3i,9	5.385.392	11.260.400	11.260.400
Aset Pajak Tangguhan	3r,10	293.938.693	-	-
Aset Lainnya	3j,11	996.630.873	3.584.691.561	3.584.691.561
Jumlah Aset		**396.310.796.665**	**397.180.986.598**	**388.134.520.331**

Demak, 14 Februari 2026
Mewakili dan Menyetujui
Direksi

Sunoto, S.Kom
Direktur Utama dan
Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Sutopo, S.Sos, MM
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	3k,12	1.097.755.769	889.561.325	889.561.325
Simpanan	3l,13			
Tabungan				
Pihak Terkait		999.141.378	993.839.998	993.839.998
Pihak Tidak Terkait		288.203.420.445	276.580.965.726	276.580.965.726
Jumlah		**289.202.561.823**	**277.574.805.724**	**277.574.805.724**
Deposito	3l,14			
Pihak Terkait		300.000.000	100.000.000	100.000.000
Pihak Tidak Terkait		44.519.500.000	45.084.400.000	45.084.400.000
Jumlah		**44.819.500.000**	**45.184.400.000**	**45.184.400.000**
Dana Setoran Modal - Kewajiban	3n,15	865.000.000	865.000.000	865.000.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	1.991.580.346	-	-
Liabilitas lainnya	17	2.426.578.840	2.505.611.916	2.505.611.916
JUMLAH KEWAJIBAN		**340.402.976.778**	**327.019.378.965**	**327.019.378.965**
EKUITAS				
Modal Dasar Sebesar Rp106.000.000.000,00 dan				
Modal Disetor	1d,18	29.440.000.000	29.440.000.000	29.440.000.000
Cadangan :				
Cadangan Umum	20	11.934.849.821	10.740.937.598	10.740.937.598
Cadangan Tujuan	21	10.030.903.059	8.836.990.836	8.836.990.836
Jumlah		21.965.752.880	19.577.928.434	19.577.928.434
Saldo Laba Tahun Lalu	22	158.090.700	12.097.212.932	158.090.700
Laba Tahun Berjalan	22	4.343.976.306	9.046.466.267	11.939.122.232
JUMLAH EKUITAS		**55.907.819.886**	**70.161.607.633**	**61.115.141.366**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**396.310.796.665**	**397.180.986.598**	**388.134.520.331**

Demak, 14 Februari 2026
Mewakili dan Menyetujui
Direksi

Sunoto, S.Kom
Direktur Utama dan
Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Sutopo, S.Sos, MM
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK DEMAK (PERSERODA)
KABUPATEN DEMAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	1 Januari 2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual	3o,23	42.167.742.102	-	44.827.843.644
Provisi dan Komisi	3o,24	3.240.950.833	-	4.334.121.638
Jumlah Pendapatan Bunga		**45.408.692.935**	**-**	**49.161.965.282**
Beban Bunga	3o,25	10.628.476.201	-	11.322.868.684
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		**34.780.216.734**	**-**	**37.839.096.598**
Pendapatan Operasional Lainnya	3o,26	**21.934.502.952**	**9.046.466.267**	**3.856.752.181**
Jumlah Pendapatan Operasional		**56.714.719.686**	**9.046.466.267**	**41.695.848.779**
Beban Operasional				
Beban Penyisihan Kerugian	3o,27	25.784.831.308	-	1.821.310.688
Beban Pemasaran	3o,28	910.830.585	-	985.660.216
Beban Administrasi dan Umum	3o,29	23.747.233.547	-	22.712.327.215
Beban Lainnya	3o,30	146.279.364	-	215.917.889
Jumlah Beban Operasional		**50.589.174.804**	**-**	**25.735.216.008**
Laba (Rugi) Operasional		**6.125.544.882**	**9.046.466.267**	**15.960.632.771**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non-Operasional	3o,31	81.377.230	-	33.151.920
Beban Non-Operasional	3o,31	(524.805.479)	-	(502.239.299)
Laba (Rugi) Non-Operasional		**(443.428.249)**	**-**	**(469.087.379)**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**5.682.116.633**	**9.046.466.267**	**15.491.545.392**
Taksiran Pajak Penghasilan		-	-	-
Pajak Kini	3r,32	(1.632.079.020)	-	(3.552.423.160)
Pajak Tangguhan	3r,32	293.938.693	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**4.343.976.306**	**9.046.466.267**	**11.939.122.232**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
		-	-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia		-	-	-
b. Untuk Dijual				
c. Lainnya		-	-	-
d. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
		-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**4.343.976.306**	**9.046.466.267**	**11.939.122.232**

Demak, 14 Februari 2026
Menyetujui,
Direksi

Sunoto, S.Kom
Direktur Utama dan
Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Sutopo, S.Sos, MM
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BKK DEMAK (PERSERODA)
KABUPATEN DEMAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2023	**29.440.000.000**	**9.428.926.797**	**7.524.980.035**	**13.278.198.716**	**59.672.105.548**
Pembagian Dividen	-	-	-	(7.216.059.409)	(7.216.059.409)
Pembentukan Cadangan	-	1.312.010.801	1.312.010.801	(2.624.021.602)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(1.049.608.641)	(1.049.608.641)
Pembentuk Dana Kesejahteraan	-	-	-	(1.312.010.802)	(1.312.010.802)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(393.603.240)	(393.603.240)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(524.804.321)	(524.804.321)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	11.939.122.232	11.939.122.232
Saldo 31 Desember 2024	**29.440.000.000**	**10.740.937.598**	**8.836.990.836**	**12.097.212.934**	**61.115.141.366**
Pembagian Deviden	-	-	-	-	**-**
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	**-**
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	**-**
Pembentukan Dana Kesejahtera	-	-	-	-	**-**
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-	**-**
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	**-**
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	-	9.046.466.267	**9.046.466.267**
Saldo 1 Januari 2025	**29.440.000.000**	**10.740.937.598**	**8.836.990.836**	**21.143.679.201**	**70.161.607.633**
Pembagian Deviden	-	-	-	(6.566.517.228)	**(6.566.517.228)**
Pembentukan Cadangan	-	1.193.912.223	1.193.912.223	(2.387.824.446)	**-**
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(955.129.779)	**(955.129.779)**
Pembentukan Dana Kesejahtera	-	-	-	(1.193.912.223)	**(1.193.912.223)**
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(358.173.667)	**(358.173.667)**
Pembagian Tantiem	-	-	-	(477.564.889)	**(477.564.889)**
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP				(9.046.466.267)	**(9.046.466.267)**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	4.343.976.306	**4.343.976.306**
Saldo 31 Desember 2025	**29.440.000.000**	**11.934.849.821**	**10.030.903.059**	**4.502.067.007**	**55.907.819.886**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK DEMAK (PERSERODA)
KABUPATEN DEMAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Penerimaan Pendapatan Bunga	42.167.742.102	44.827.843.644
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	2.246.560.000	4.334.121.638
Pembayaran Beban Bunga	(10.628.476.201)	(11.322.868.684)
Pembayaran Biaya Transaksi	-	
Pendapatan Operasional Lainnya	21.934.502.952	3.856.752.181
Beban Operasional	(18.779.210.258)	(1.821.310.688)
Beban Pemasaran	(910.830.585)	(985.660.216)
Beban Umum dan Administrasi	(22.748.888.282)	(22.712.327.215)
Beban Operasional Lainnya	(146.279.364)	(215.917.889)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(443.428.249)	(469.087.379)
Pajak Penghasilan Badan	(1.338.140.327)	(3.552.423.160)
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional		
Surat Berharga	(45.000.000.000)	-
Penempatan pada Bank Lain	-	-
Kredit yang Diberikan	34.083.955.443	22.311.154.747
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Aset Pajak Tangguhan	(293.938.693)	-
Aset Lain-lain	2.588.060.688	666.185.752
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapuskan		
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	208.194.444	(544.557.714)
Simpanan	11.262.856.099	30.127.465.188
Simpanan dari Bank Lain	-	-
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	1.991.580.346	-
Liabilitas Lain-lain	(79.033.076)	(926.728.796)
Kas Neto Aktivitas Operasional	**16.115.227.039**	**63.572.641.409**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap	(93.369.167)	(1.113.703.000)
Penjualan (Pembelian) Aset Tak Berwujud	5.875.008	5.875.008
Kas Neto Aktivitas Investasi	**(87.494.159)**	**(1.107.827.992)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman	-	-
Penerimaan (Pembayaran) Cadangan Umum	1.193.912.223	1.312.010.801
Penerimaan (Pembayaran) Cadangan Tujuan	1.193.912.224	1.312.010.801
Penerimaan (Pembayaran) Jasa Produksi	-	1.049.608.641
Penerimaan (Pembayaran) Dana CSR	-	236.460.117
Penerimaan (Pembayaran) Tantiem	-	524.804.321
Pembagian Laba Tahun Lalu	(11.939.122.232)	(13.120.108.014)
Kas Neto Aktivitas Pendanaan	**(9.551.297.785)**	**(8.685.213.333)**
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	**6.476.435.095**	**53.779.600.084**

Kas Setara Kas Awal Tahun	169.158.753.868	115.379.153.784
Kas Setara Kas Akhir Tahun	175.635.188.963	169.158.753.868
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	**6.476.435.095**	**53.779.600.084**

Kas dan Setara Kas terdiri dari:	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Kas	4.558.144.400	4.520.074.100
Giro	18.865.656.705	20.716.552.281
Tabungan	38.146.387.858	50.957.127.487
Deposito	114.065.000.000	92.965.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	**175.635.188.963**	**169.158.753.868**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)
KABUPATEN DEMAK
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Demak Perseroda disingkat PT. BPR BKK Demak (Perseroda) dahulu bernama PD. BKK Demak yang selanjutnya disebut BPR, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No. 11 tahun 1981. Sedangkan pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 15 tahun 1996 Seri D nomor 13, kemudian diubah lagi dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah nomor: 11 tahun 2008 dan tercatat dalam lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 11 Tahun 2008 Seri E nomor 5, terakhir diubah dengan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 3 tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 3 tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012.

Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan penggabungan usaha (Merger) telah diaktakan oleh Lisawati, SH notaris di Demak Nomor: 4 tanggal 13 September 2005. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No.07 bertanggal 03 Mei 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar dalam bentuk perubahan nama dan Pengajuan Mitra dana Pensiun PT BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak di hadapan Sri Narti Ritaningsih, SH notaris di Demak dan Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-0026963.AH.01.02.Tahun 2024 bertanggal 08 Mei 2024.

Penggabungan usaha (Merger) sembilan PD. BPR BKK se-Kabupaten Demak ke dalam PD. BPR BKK Demak Kota Kabupaten Demak, telah memperoleh ijin dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.7/16/KEP.DpG/2005 tanggal 24 November 2005, dan izin dari Gubernur Jawa Tengah No.503/74/2005 tanggal 19 Desember 2005.

Sembilan PD. BPR BKK se-Kabupaten Demak yang menggabungkan usaha (merger) ke dalam PD. BPR BKK Demak Kota Kabupaten Demak (perusahaan yang menerima gabungan) adalah sebagai berikut:

1.	PD. BPR BKK Demak Kota	Kabupaten Demak
2.	PD. BPR BKK Mijen	Kabupaten Demak
3.	PD. BPR BKK Sayung	Kabupaten Demak
4.	PD. BPR BKK Karangtengah	Kabupaten Demak
5.	PD. BPR BKK Gajah	Kabupaten Demak
6.	PD. BPR BKK Wonosalam	Kabupaten Demak
7.	PD. BPR BKK Wedung	Kabupaten Demak
8.	PD. BPR BKK Karangawen	Kabupaten Demak
9.	PD. BPR BKK Mranggen	Kabupaten Demak

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kab. Demak berkantor pusat di Jalan Raya Demak Kudus RT 05 RW 09 Kel. Bintoro Kec. Demak Kab. Demak dan memiliki 1 kantor pusat operasional dan 8 kantor cabang yaitu :

1. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Karangtengah
2. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Karangawen
3. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Wedung
4. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Wonosalam
5. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Mijen
6. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Sayung
7. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Gajah
8. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Mranggen

c. Maksud dan Tujuan

PT BPR BKK Demak (Perseroda) Kab. Demak didirikan dengan maksud dan tujuan melakukan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian rakyat disegala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kab. Demak menyelenggarakan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan cara:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada bank lainnya; dan
4. Menjalankan usaha-usaha perbaikan keungan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Pemegang Saham

Modal Dasar sebesar Rp106.000.000.000,00 terbagi dalam 10.600 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00. Komposisi modal disetor dan pemegang saham Bank, pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.474	14.740.000.000	50,07%
2.	Pemerintah Kabupaten Demak	1.470	14.700.000.000	49,93%
	Jumlah	**2.944**	**29.440.000.000**	**100,00%**

e. Susunan Pengurus

Pengurus Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Dewan Komisaris :	**31 Desember 2025 dan 2024**
Komisaris Utama	: Wahyu Jaya Sembodo, SE., MM
Komisaris	: Arief Sudaryanto, S.Sos., M.Si

Pengangkatan Wahyu Jaya Sembodo, SE., MM sebagai Komisaris Utama PT BPR BKK Demak (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 18 Maret 2024 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan 18 Maret 2029 telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan No.584.2/279 tanggal 15 Maret 2024.

Pengangkatan Arief Sudaryanto, S.Sos., M.Si. sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 23 Juni 2023 dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggal 23 Juni 2023 sampai dengan 23 Juni 2027.

Dewan Komisaris :	**31 Desember 2025 dan 2024**
Direktur Utama dan yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Sunoto, S.Kom
Direktur	: Sutopo, S.Sos., MM

Pengangkatan Sunoto, S.Kom sebagai Direktur Utama dan yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 23 Juni 2023, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 16 Juli 2023 sampe dengan 16 Juli 2028.

Pengangkatan Sutopo, S.Sos., MM. sebagai Direktur berdasarkan RUPS-LB tanggal 18 Maret 2024 dengan masa jabatan 5 (lima tahun) 18 Maret 2024 sampai dengan 18 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki jumlah karyawan sebanyak 126 karyawan dan 119 karyawan (tidak diaudit)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesai (DSAK IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025.

a. Sifat Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan akibat penerapan standar baru sebagai pengganti SAK ETAP. Perubahan diterapkan secara retrospektif sesuai dengan SAK Entitas Privat Bab 10 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan transisi standar tertentu.

b. Penyesuaian untuk Setiap Pos Laporan Keuangan yang Terpengaruh

Berikut adalah rekonsiliasi yang menunjukkan dampak penerapan SAK Entitas Privat terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal transisi dan terhadap laporan laba rugi komparatif, sepanjang jumlah penyesuaian tersebut dapat ditentukan secara praktis.

Dampak Terhadap Laporan Posisi Keuangan pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

	01 Januari 2025		
	Setelah Penyesuaian	**Penyesuaian**	**Sebelum Penyesuaian**
ASET			
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Penempatan	-	(819.019.948)	819.019.948
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Penempatan	819.019.948	819.019.948	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Kredit	-	(10.945.216.267)	10.945.216.267
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kredit	1.898.750.000	1.898.750.000	-
EKUITAS			
Saldo Laba	21.143.679.199	9.046.466.267	12.097.212.932

Dampak Terhadap Laporan Laba Rugi Komprehensif pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

	01 Januari 2025		
	Setelah Penyesuaian	**Penyesuaian**	**Sebelum Penyesuaian**
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pemulihan Penyisihan Penghapusan	9.046.466.267	9.046.466.267	-

c. Penjelasan Mengenai Ketidakpratisan Penentuan Jumlah Tertentu

Untuk beberapa ketentuan dalam SAK Entitas Privat, tidak praktis bagi entitas untuk menentukan dampak penerapan retrospektif secara spesifik, terutama terkait dengan:

i. Pengklasifikasian ulang komponen ekuitas (seperti pemisahan cadangan tertentu ke dalam saldo laba) yang terjadi jauh di masa lalu, di mana catatan historis yang rinci dan andal tidak tersedia).

ii. Pengungkapan spesifik periode komparatif (yang diwajibkan SAK Entitas Privat tetapi tidak diwajibkan oleh SAK ETAP, dimana informasi untuk menyusun pengungkapan tersebut tidak dapat direkonstruksi tanpa biaya dan upaya yang tidak proporsional.)

Oleh karena itu, untuk hal-hal di atas, entitas menerapkan ketentuan baru tersebut secara prospektif sejak 1 Januari 2025 atau tanggal transisi, dan tidak dilakukan penyesuaian retrospektif terhadap laporan komparatif. Penerapan ini tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja yang disajikan. Penerapan secara prospektif tersebut karena entitas memandang tidak praktis untuk membuat satu atau lebih penyesuaian yang disyaratkan oleh SAK EP paragraf 35.7 pada tanggal transisi, sehingga entitas menerapkan paragraf 35.7-35.10 untuk penyesuaian tersebut pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan, dan mengidentifikasi jumlah dalam laporan keuangan yang belum disajikan kembali.

d. Dampak Lainnya

Selain dampak signifikan di atas, evaluasi manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan kebijakan akuntansi lain akibat transisi ke SAK Entitas Privat yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan entitas. Semua kebijakan akuntansi signifikan yang dijelaskan dalam catatan-catatan berikut telah disesuaikan dengan SAK Entitas Privat.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dan SE OJK Nomor 21-SEOJK.03.2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang rupiah penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengukuran penempatan pada bank lain selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (channeling) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (off balance sheet).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa/ Pihak Terkait

Berdasarkan SAK-EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor) :

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika :

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
(i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
(ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
(iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
(i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar

PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:

a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan penggunaan PPAP dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan
b. Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2025, Bank mulai menerapkan SAK EP dimana untuk menghitung pencadangan kerugian nilai aset Bank pada akhir periode pelaporan menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut :

1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
3) Kreditur memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasikan dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atua legal di mana penerbit beroperasi.

1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini ditentukan berdasarkan kontrak;

2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik dari jumlah yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Dalam menghitung CKPN Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi penurunan nilai, baik secara individual maupun kolektif.

a. Teknik Penilaian Secara Individual

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai, Bank menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai yaitu *Discounted Cash Flow* dan Estimasi Nilai yang Dapat Direalisasikan dari Agunan.

1) *Discounted Cash Flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. BPR dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai
selanjutnya.

2) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

a. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).

b. Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut :
(a) kredit bersifat collateral dependent , yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
(b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
(c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

c. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangai biaya-biaya untuk pelepasan.

3) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

b. Secara Kolektif

1) Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.

2) Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.

3) BPR dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, BPR harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.

4) Dalam menetapkan tingkat kerugian untuk kelompok kredit, BPR perlu memperhatikan hal-hal berikut:
a. analisis penurunan nilai kelompok kredit;
b. umur kredit dalam kelompok kredit (aging of balance);
c. arus kas dari seluruh sisa umur kredit (tidak hanya tahun berikutnya);
d. kondisi terkini, baik internal maupun eksternal;
e. pengaruh nilai waktu dari uang (time value of money); dan
f. tidak menghasilkan suatu tingkat kerugian historis yang mengharuskan pengakuan kerugian pada saat pengakuan awal kredit.

5) Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut:
a. BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama;
b. BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau
c. BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi,

yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan *outstanding* kredit (*exposure at default /* EAD).

Perhitungan PD

BPR dalam menghitung PD menggunakan metode *Migration Analysis*. Pendekatan metode ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya.

Perhitungan LGD

BPR dalam menghitung LGD menggunakan metode *Expected Recoveries*. Pendekatan metode ini menggunakan hasil dari *recovery* kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria *default* dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapusbuku.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambil alihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penuurnan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar BPR akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

j. Aset Lainnya

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative* notes yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

n. Dana Setoran Modal

Dana Setoran Modal merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, sudah di setujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), namun belum tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pencairan Dana Setoran Modal hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis*).

pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Bank mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau *non-performing* Pada saat kredit *non-performing,* BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima BPR yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas kredit.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.
Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

1) imbalan kerja jangka pendek;
2) imbalan pasca kerja;
3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
4) pesangon

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan pascakerja
Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Pesangon
Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut :

1) keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
2) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

BPR telah mengakui liabilitas imbalan pascakerja dengan menggunakan metode *projected unit credit* (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR juga mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan termporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

BPR telah mengakui pajak tangguhan, karena manajemen berkeyakinan bahwa telah terdapat perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

4. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 01 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp4.558.144.400,00** dan **Rp4.520.074.100,00** serta sebesar **Rp4.520.074.100,00** yang terdapat di :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kantor Pusat Operasional	1.666.581.200	1.742.677.400	1.742.677.400
b. Kantor Cabang Karang Tengah	309.703.000	218.111.100	218.111.100
c. Kantor Cabang Karangawen	590.183.500	448.105.300	448.105.300
d. Kantor Cabang Wedung	421.267.700	334.192.500	334.192.500
e. Kantor Cabang Wonosalam	251.797.100	434.173.900	434.173.900
f. Kantor Cabang Mijen	247.274.000	389.104.100	389.104.100
g Kantor Cabang Sayung	407.272.700	412.849.200	412.849.200
h. Kantor Cabang Gajah	350.980.100	321.146.300	321.146.300
i. Kantor Cabang Mranggen	313.085.100	219.714.300	219.714.300
Jumlah Kas	**4.558.144.400**	**4.520.074.100**	**4.520.074.100**

Catatan Sehubungan Akun ini:

a. Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil.

b. Pada 31 Desember dan 01 Januari 2025 serta 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dibatasi penggunaannya.

5 SURAT BERHARGA

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Surat Berharga	45.000.000.000	-	-
Jumlah	**45.000.000.000**	**-**	**-**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Giro:			
PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Demak	17.297.245.271	15.330.537.162	15.330.537.162
PT. Bank Mandiri Cabang Demak	979.748.779	5.082.269.674	5.082.269.674
PT. Bank Negara Indonesia KCP Demak	101.271.738	100.896.002	100.896.002
PT. Bank Jawa Barat dan Banten KCP Kudus	253.019.474	193.267.935	193.267.935
PT. Bank Mega Syariah KC Semarang	-	9.581.508	9.581.508
PT. Bank Permata Tbk	114.565.272	-	-
PT. Bank BCA Syariah	119.806.171	-	-
Jumlah Giro	**18.865.656.705**	**20.716.552.281**	**20.716.552.281**
Tabungan:			
Bank Umum:			
PT. Bank Jateng KC Demak (3.301.086xx-x)	7.110.369.644	6.135.917.980	6.135.917.980
PT. Bank Jateng KC Demak (2031369xxx)	8.307.166	8.388.771	8.388.771
PT. Bank Jateng Syariah KC Semarang (5032283xxx)	840.963.501	421.114.362	421.114.362
PT. Bank Negara Indonesia KCP Demak	8.402.819.066	12.324.931.199	12.324.931.199
PT. Bank Mandiri KCP Demak (135000944xxxx)	1.767.896.619	6.243.636.138	6.243.636.138
PT. Bank Mandiri KCP Demak (135000976xxxx)	10.226.860.810	7.623.899.592	7.623.899.592
PT. Bank Muamalat Indonesia KC Kudus	1.931.998.642	918.751.228	918.751.228
PT. Bank Danamon Syariah KC Semarang	7.081.912.906	16.945.797.077	16.945.797.077
PT. Bank BPD Banten	319.154.617	-	-
Sub Jumlah	**37.690.282.971**	**50.622.436.347**	**50.622.436.347**
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT. BPR Artha Mranggen Jaya, Demak	40.603.892	25.725.081	25.725.081
PT. BPR Karticentra, Semarang	414.461.588	307.946.369	307.946.369
PT. BPR Agung Sejahtera, Semarang	1.039.407	1.019.690	1.019.690
Sub Jumlah	**456.104.887**	**334.691.140**	**334.691.140**
Jumlah Tabungan	**38.146.387.858**	**50.957.127.487**	**50.957.127.487**
Deposito:			
Bank Umum:			
PT. Bank Mandiri KCP Demak	13.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000
PT. Bank Jateng KC Demak	32.100.000.000	27.965.000.000	27.965.000.000
PT. Bank Jateng Syariah KC Demak	12.865.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000
PT. Bank Rakyat Indonesia KC Demak	11.000.000.000	36.000.000.000	36.000.000.000
PT. Bank Negara Indonesia Capem Demak	3.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
PT. Bank Muamalat Indonesia KC Kudus	4.100.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank INA Perdana Semarang	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000

PT. Bank Mega Syariah KC Semarang	-	7.000.000.000	7.000.000.000
PT. Jawa Barat dan Banten KC. Semarang	32.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BANK PERMATA Tbk	4.000.000.000	-	-
PT. Bank Danamon Syariah	10.000.000.000	-	-
PT. Bank Central Asia Syariah	2.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	**125.065.000.000**	**105.965.000.000**	**105.965.000.000**
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT. BPR Artha Mranggen Jaya, Demak	200.000.000	200.000.000	200.000.000
PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	2.000.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
PT. BPR Artho Moro, Semarang	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Karticentra, Semarang	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Modern Express KC Semarang	1.500.000.000	-	-
PT. BPR Tata Asia	2.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	**8.200.000.000**	**6.200.000.000**	**6.200.000.000**
Jumlah Deposito	**133.265.000.000**	**112.165.000.000**	**112.165.000.000**
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	**190.277.044.563**	**183.838.679.768**	**183.838.679.768**

b) Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	18.865.656.705	-	-	18.865.656.705
Sub Jumlah	**18.865.656.705**	**-**	**-**	**18.865.656.705**
Tabungan				
Terkait	7.959.640.311			7.959.640.311
Tidak terkait	30.186.747.547			30.186.747.547
Sub Jumlah	**38.146.387.858**	**-**	**-**	**38.146.387.858**
Deposito				
Terkait	46.965.000.000	-	-	46.965.000.000
Tidak terkait	86.300.000.000	-	-	86.300.000.000
Sub Jumlah	**133.265.000.000**	**-**	**-**	**133.265.000.000**
Jumlah Penempatan	**190.277.044.563**			**190.277.044.563**
Penyisihan kerugian	(873.171.001)	-	-	(873.171.001)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	**189.403.873.562**	**-**	**-**	**189.403.873.562**

01 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	
Tidak terkait	20.716.552.281	-	-	20.716.552.281
Sub Jumlah	**20.716.552.281**	**-**	**-**	**20.716.552.281**
Tabungan				
Terkait	6.565.421.113			6.565.421.113
Tidak terkait	105.599.578.887			105.599.578.887
Sub Jumlah	**112.165.000.000**	**-**	**-**	**112.165.000.000**
Deposito				
Terkait	33.465.000.000	-	-	33.465.000.000
Tidak terkait	17.492.127.487	-	-	17.492.127.487
Sub Jumlah	**50.957.127.487**	**-**	**-**	**50.957.127.487**
Jumlah Penempatan	**183.838.679.768**			**183.838.679.768**
Penyisihan kerugian	(819.019.948)	-	-	(819.019.948)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	**183.019.659.820**	**-**	**-**	**183.019.659.820**

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	20.716.552.281	-	-	20.716.552.281
Sub Jumlah	**20.716.552.281**	**-**	**-**	**20.716.552.281**
Tabungan				
Terkait	6.565.421.113	-	-	6.565.421.113
Tidak terkait	105.599.578.887	-	-	105.599.578.887
Sub Jumlah	**112.165.000.000**	**-**	**-**	**112.165.000.000**
Deposito				
Terkait	33.465.000.000	-	-	33.465.000.000
Tidak terkait	17.492.127.487	-	-	17.492.127.487
Sub Jumlah	50.957.127.487	-	-	50.957.127.487
Jumlah Penempatan	**183.838.679.768**	**-**	**-**	**183.838.679.768**
Penyisihan Kerugian	(819.019.948)			(819.019.948)
Penempatan setelah Penyisihan	**183.019.659.820**	**-**	**-**	**183.019.659.820**

c) Perubahan Penyisihan Kerugian Penempatan adalah sebagai berikut:

Akun ini merupakan penyisihan penilaian kualitas aset (PPAK) penempatan dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam penempatan pada Bank lain berupa tabungan, dan deposito. Jumlah

PPAK penempatan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	819.019.948	819.019.948	541.217.188
Penyisihan yang dibentuk	54.151.053	-	277.802.760
Kelebihan/pembalikan penyisihan		-	-
Jumlah	**873.171.001**	**819.019.948**	**819.019.948**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini berdasarkan:	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a) Jenis penggunaan:			
1). Modal kerja	121.945.711.506	151.155.902.448	151.155.902.448
2). Investasi	2.422.971.492	3.021.261.500	3.021.261.500
3). Konsumsi	41.848.195.616	46.123.670.109	46.123.670.109
Jumlah	**166.216.878.614**	**200.300.834.057**	**200.300.834.057**
b) Sektor ekonomi:			
1). Pertanian,Perburuan,dan Kehutanan	23.330.524.632	38.077.897.219	38.077.897.219
2). Perdagangan	76.571.949.308	76.926.285.551	76.926.285.551
3). Perindustrian	4.481.733.012	16.891.988.298	16.891.988.298
4). Jasa	9.671.060.807	22.280.992.880	22.280.992.880
5). Lainnya	52.161.610.855	46.123.670.109	46.123.670.109
Jumlah	**166.216.878.614**	**200.300.834.057**	**200.300.834.057**
c) Kualitas:			
1). Lancar	98.823.554.216	131.839.614.287	131.839.614.287
2). Dalam Perhatian Khusus	23.347.350.751	30.627.116.843	30.627.116.843
3). Kurang Lancar	2.992.813.473	3.387.394.901	3.387.394.901
4). Diragukan	4.395.925.805	2.943.255.852	2.943.255.852
5). Macet	36.657.234.369	31.503.452.174	31.503.452.174
Jumlah	**166.216.878.614**	**200.300.834.057**	**200.300.834.057**
d) Hubungan Istimewa:			
1). Pihak Terkait	1.136.408.177	1.908.365.592	1.908.365.592
2). Pihak Tidak Terkait	165.080.470.437	198.392.468.465	198.392.468.465
Jumlah	**166.216.878.614**	**200.300.834.057**	**200.300.834.057**

e) Pendapatan Provisi dan Komisi yang Ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya didistribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 01 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp1.834.070.255,00, Rp2.828.461.088,00** dan **Rp2.828.461.088,00**.

f) Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan aset produktif-kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	10.945.216.267	1.898.750.000	9.973.652.094
Penyisihan yang dibentuk	25.335.750.707	-	1.543.507.928
Kelebihan / pembalikan penyisihan	-	-	-
Penghapusbukuan yang dilakukan	(18.384.280.710)	-	(571.943.755)
Jumlah	**17.896.686.264**	**1.898.750.000**	**10.945.216.267**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 15 %
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp Rp44.045.973.647,00 (26,50 %) dan Rp37.834.102.927,00 (18,89%) .

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Tanah	2.805.995.000	-	-	2.805.995.000
Bangunan	7.659.844.174	-	-	7.659.844.174
Inventaris	9.361.153.711	303.179.167	209.810.000	9.454.522.878
Jumlah	**19.826.992.885**	**303.179.167**	**209.810.000**	**19.920.362.052**
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.164.114.447	756.099.742	-	2.920.214.189
Inventaris	7.191.200.690	820.020.341	577.774.818	7.433.446.213
Jumlah	**9.355.315.137**	**1.576.120.083**	**577.774.818**	**10.353.660.402**
Nilai Buku	**10.471.677.748**			**9.566.701.650**

01 Januari 2025	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Tanah	2.805.995.000	-	-	2.805.995.000
Bangunan	7.659.844.174	-	-	7.659.844.174
Inventaris	9.361.153.711	-	-	9.361.153.711
Jumlah	**19.826.992.885**	**-**	**-**	**19.826.992.885**
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.164.114.447	-	-	2.164.114.447
Inventaris	7.191.200.690	-	-	7.191.200.690
Jumlah	**9.355.315.137**	**-**	**-**	**9.355.315.137**
Nilai Buku	**10.471.677.748**			**10.471.677.748**

31 Desember 2024	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Tanah	2.805.995.000	-	-	2.805.995.000
Bangunan	7.646.894.174	12.950.000	-	7.659.844.174
Inventaris	8.260.400.711	1.218.685.000	117.932.000	9.361.153.711
Jumlah	**18.713.289.885**	**1.231.635.000**	**117.932.000**	**19.826.992.885**
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.164.114.447	-	-	2.164.114.447
Inventaris	6.233.332.904	1.075.799.778	117.931.992	7.191.200.690
Jumlah	**8.397.447.351**	**1.075.799.778**	**117.931.992**	**9.355.315.137**
Nilai Buku	**10.315.842.534**			**10.471.677.748**

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Software Program	23.500.000		-	23.500.000
Jumlah	**23.500.000**	**-**	**-**	**23.500.000**
Akumulasi Penyusutan:				
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.239.600	5.875.008	-	18.114.608
Jumlah	**12.239.600**	**5.875.008**	**-**	**18.114.608**
Nilai Buku	**11.260.400**			**5.385.392**

01 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Software Program	23.500.000	-	-	23.500.000
Jumlah	**23.500.000**	**-**	**-**	**23.500.000**
Akumulasi Penyusutan:				
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.239.600	-	-	12.239.600
Jumlah	**12.239.600**	**-**	**-**	**12.239.600**
Nilai Buku	**11.260.400**			**11.260.400**

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Software Program	23.500.000	-	-	23.500.000
Jumlah	**23.500.000**	**-**	**-**	**23.500.000**
Akumulasi Penyusutan:				
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.364.592	5.875.008	-	12.239.600
Jumlah	**6.364.592**	**5.875.008**	**-**	**12.239.600**
Nilai Buku	**17.135.408**			**11.260.400**

10. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tangga	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Aset Pajak Tangguhan:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	293.938.693	-	-
Imbalan Pascakerja	-	-	-
Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**293.938.693**	**-**	**-**
Liabilitas Pajak Tangguhan:	-	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	**293.938.693**	**-**	**-**

11. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan Bunga yang akan Diterima :			
Pendapatan Bunga yang akan Diterima-Penempatan	219.356.033	2.942.400.416	2.942.400.416
Pendapatan Bunga yang akan Diterima-Kredit	464.260.777	133.954.659	133.954.659
Sub Jumlah	**683.616.810**	**3.076.355.075**	**3.076.355.075**
b. Uang Muka Pajak	-	**-**	**-**
Sub Jumlah	**-**	**-**	**-**

c. Beban Dibayar Dimuka			
Pajak Dibayar Dimuka	-	183.922.998	183.922.998
Stok Buku Tabungan	-	109.725.744	109.725.744
Barang Cetakan Bilyet dan Amplop	573.500	-	-
Barang Cetakan Aplikasi Tab, Slip, Kwitansi	530.834	-	-
Kios Bank/Deposit PPOB	46.849.915	-	-
Premi Asuransi	28.277.412	27.075.488	27.075.488
Materai	3.978.000	3.658.000	3.658.000
Sewa Kantor Pelayanan Sayung	-	-	-
Sewa Tanah Cabang Wonosalam	-	-	-
Sub Jumlah	**80.209.661**	**324.382.230**	**324.382.230**
d. Lainnya	232.804.402	183.954.256	183.954.256
Sub Jumlah	**232.804.402**	**183.954.256**	**183.954.256**
Jumlah Aset Lainnya	**996.630.873**	**3.584.691.561**	**3.584.691.561**

12. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kewajiban kepada Pemerintah:			
PPh atas Tabungan dan Deposito	225.781.874	240.381.509	240.381.509
PPh 21	485.025.367	240.232.037	240.232.037
PPh 23	1.434.700	-	-
Pajak Marketing Fee	14.872.701	14.872.701	14.872.701
Sub Jumlah	**727.114.642**	**495.486.247**	**495.486.247**
b. Titipan Nasabah	204.711.370	58.781.014	58.781.014
Sub Jumlah	**204.711.370**	**58.781.014**	**58.781.014**
c. Cadangan Beban Promosi	-	103.245.000	103.245.000
Sub Jumlah	**-**	**103.245.000**	**103.245.000**
d. Lainnya:			
DKHT/DPLK	5.300.000	2.600.000	2.600.000
Bonus	20.930.291	2.300.000	2.300.000
Asuransi Kredit	16.899.725	17.927.225	17.927.225
Notaris I	11.215.000	73.800.500	73.800.500
Notaris II	110.167.989	134.032.989	134.032.989
Marketing/Collecting Fee	-	1.388.350	1.388.350
Fee Listrik	507.700	-	-
Jamsostek	387.052	-	-
Lain-lain	522.000	-	-
Sub Jumlah	**165.929.757**	**232.049.064**	**232.049.064**
Jumlah Liabilitas Segera	**1.097.755.769**	**889.561.325**	**889.561.325**

13. SIMPANAN - TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan Tamades			
Pihak terkait (Catatan 33 c, 1)	228.059.141	26.288.072	26.288.072
Pihak tidak terkait	269.515.238.007	259.655.984.422	259.655.984.422
Sub Jumlah	**269.743.297.148**	**259.682.272.494**	**259.682.272.494**
2) TabunganKu			
Pihak terkait (Catatan 33 c, 2)	770.772.237	967.551.926	967.551.926
Pihak tidak terkait	18.131.886.485	16.388.914.019	16.388.914.019
Sub Jumlah	**18.902.658.722**	**17.356.465.945**	**17.356.465.945**

3) Tabungan Simpel			
Pihak terkait (Catatan 33 c, 3)	310.000	-	-
Pihak tidak terkait	305.575.172	272.128.172	272.128.172
Sub Jumlah	**305.885.172**	**272.128.172**	**272.128.172**
4) Tabungan Wajib			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	250.720.781	263.939.113	263.939.113
Sub Jumlah	**250.720.781**	**263.939.113**	**263.939.113**
Jumlah Simpanan Tabungan	**289.202.561.823**	**277.574.805.724**	**277.574.805.724**

b. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan Tamades	3,0%	3,0%	3,5%
2) TabunganKu	3,0%	3,0%	3,0%
3) Tabungan Simpel	0,0%	0,0%	0,0%
4) Tabungan Wajib	2,0%	2,0%	2,0%

14. SIMPANAN - DEPOSITO

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito :			
Pihak terkait (Catatan 33 d)	300.000.000	100.000.000	100.000.000
Pihak tidak terkait	44.519.500.000	45.084.400.000	45.084.400.000
Jumlah Simpanan Deposito	**44.819.500.000**	**45.184.400.000**	**45.184.400.000**

b. Berdasarkan jangka waktu :

Jangka Waktu :			
1 bulan	4.527.000.000	4.421.000.000	4.421.000.000
3 bulan	11.250.000.000	12.931.000.000	12.931.000.000
6 bulan	12.131.300.000	10.319.700.000	10.319.700.000
12 bulan atau lebih	16.911.200.000	17.512.700.000	17.512.700.000
Jumlah	**44.819.500.000**	**45.184.400.000**	**45.184.400.000**

c. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
1 bulan	3,5%	3,5%	4,0%
3 bulan	4,0%	4,0%	5,0%
6 bulan	4,5%	4,5%	5,5%
12 bulan atau lebih	5,0%	5,0%	6,0%

15. DANA SETORAN MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Dana Setoran Modal	865.000.000	865.000.000	865.000.000
Jumlah	**865.000.000**	**865.000.000**	**865.000.000**

Catatan sehubungan akun ini :

Dana Setoran Modal Pemerintah Kabupaten Demak sebesar Rp865.000.000,00 dicatat sebagai dana setoran modal karena komposisinya melebihi setoran modal dari Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan Peraturan Gubernir Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2019, komposisi kepemilikan modal dasar BPR adalah 51% untuk Provinsi Jawa Tengah dan 49% untuk Pemerintah Kabupaten Demak.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode	-	-	-
Beban/(Pendapatan)	5.407.038.874	-	-
Realisasi Pembayaran Manfaat	-	-	-
Iuran Perusahaan	(3.493.353.579)	-	-
Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode	**1.913.685.295**	**-**	**-**
Liabilitas Imbalan Pascakerja yang telah bentuk:			
Liabilitas Dana Kesejahteraan	1.714.483.761	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	277.096.585	-	-
Jumlah Liabilitas Imbalan Pascakerja	**1.991.580.346**	**-**	**-**

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga			
1) Utang Bunga Deposito - Pihak Ketiga	90.121.109	112.176.833	112.176.833
Sub Jumlah	**90.121.109**	**112.176.833**	**112.176.833**
b. Utang Pajak	289.231.135	289.231.135	289.231.135
Sub Jumlah	**289.231.135**	**289.231.135**	**289.231.135**
c. Liabilitas Imbalan Kerja			
1) Jasa Pengabdian Karyawan	-	96.851.198	96.851.198
Sub Jumlah	**-**	**96.851.198**	**96.851.198**
d. Jasa Produksi	-	163.125.566	163.125.566
Sub Jumlah	**-**	**163.125.566**	**163.125.566**
e. Dana Kesejahteraan	-	905.388.438	905.388.438
Sub Jumlah	**-**	**905.388.438**	**905.388.438**
f. Utang taksiran pajak penghasilan	192.826.682	-	-
Sub Jumlah	**192.826.682**	**-**	**-**
g. Pendapatan Yang Ditangguhkan			
1) Bunga Kredit Karyawan Swasta	4.527.495	-	-
2) Bunga Kredit PNS	292.000	-	-
3) Bunga Kredit Sanitasi	500.000	-	-
4) Bunga Kredit Sejahtera Karyawan	46.729.512	-	-
5) Bunga Kredit UMKM	24.249.313	-	-
6) Bunga Kredit Umum	65.134.216	-	-
Sub Jumlah	**141.432.536**	**-**	**-**
h. Lainnya			
1) Cadangan Merger	200.000.000	-	-
2) Angsuran Karyawan	13.945	-	-
3) Angsuran Potong Gaji	135.329	135.329	135.329
4) Angsuran On line	873.563.405	672.689.658	672.689.658
5) Titipan Nasabah	7.196.452	7.196.452	7.196.452
6) Asuransi Kredit	1.603.157	1.603.157	1.603.157

7)	CSR	220.675.752	-	-
8)	Notaris I	23.850.600	43.988.600	43.988.600
9)	Notaris II	36.179.000	117.649.950	117.649.950
10)	Fee Upah Pungut PBB	-	1.138.596	1.138.596
11)	Penampungan Bunga SBI	255.264.261	-	-
12)	Asuransi IFG	762.502	-	-
13)	Lainnya	93.722.975	94.437.004	94.437.004
	Sub Jumlah	**1.712.967.378**	**938.838.746**	**938.838.746**
Jumlah Liabilitas Lainnya		**2.426.578.840**	**2.505.611.916**	**2.505.611.916**

18. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	106.000.000.000	106.000.000.000	106.000.000.000
Modal Belum Disetor	(76.560.000.000)	(76.560.000.000)	(76.560.000.000)
Modal Disetor	**29.440.000.000**	**29.440.000.000**	**29.440.000.000**

Susunan pemegang saham adalah :

Pemegang saham 31 Desember 2025 dan 2024 :	Jumlah Lembar Saham	Kepemilikan (%)	Nilai Nominal (Rp)
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.474	50,07%	14.740.000.000
2. Pemerintah Kabupaten Demak	1.470	49,93%	14.700.000.000
Jumlah	**2.944**	**100,00%**	**29.440.000.000**

19. PEMBAGIAN LABA USAHA

Laba usaha Bank tahun 2024 sebesar Rp11.939.122.232,00 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2025 dan laba usaha Bank tahun 2023 sebesar Rp13.120.108.015,00 berdasarkan RUPS 2024 telah dibagi dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

Keterangan	Prosentase	Pembagian Laba Tahun 2024 Rupiah	Pembagian Laba Tahun 2023 Rupiah
1. Dividen	55%	6.566.517.228	7.216.059.409
2. Cadangan Umum	10%	1.193.912.223	1.312.010.801
3. Cadangan Tujuan	10%	1.193.912.223	1.312.010.802
4. Jasa Produksi	8%	955.129.779	1.049.608.641
5. Dana Kesejahteraan	10%	1.193.912.223	1.312.010.802
6. Dana CSR	3%	358.173.667	393.603.240
7. Tantiem	4%	477.564.889	524.804.321
Jumlah	**100%**	**11.939.122.232**	**13.120.108.015**

20. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	10.740.937.598	9.428.926.797	9.428.926.797
Penambahan (Catatan 19)	1.193.912.223	1.312.010.801	1.312.010.801
Pengurangan		-	-
Saldo akhir tahun	**11.934.849.821**	**10.740.937.598**	**10.740.937.598**

21. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	8.836.990.836	7.524.980.035	7.524.980.035
Penambahan (Catatan 19)	1.193.912.223	1.312.010.801	1.312.010.801
Pengurangan		-	-
Saldo akhir tahun	**10.030.903.059**	**8.836.990.836**	**8.836.990.836**

22. SALDO LABA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo laba tahun lalu	12.097.212.932	12.097.212.932	13.278.198.715
Pembagian laba	(11.939.122.232)	-	(13.120.108.015)
Laba tahun berjalan	4.343.976.306	9.046.466.267	11.939.122.232
Jumlah Saldo Laba	**4.502.067.006**	**21.143.679.199**	**12.097.212.932**

23. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Pendapatan Bunga berasal dari :	2025	2024
a. Bunga dari Bank lain		
Giro	754.963.512	477.257.392
Tabungan	847.352.402	465.511.362
Deposito	4.773.708.768	2.481.534.281
Sub Jumlah	**6.376.024.682**	**3.424.303.035**
b. Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	35.162.076.681	41.403.540.609
c. Surat Berharga	629.640.739	-
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual (a+b+c)	**42.167.742.102**	**44.827.843.644**

24. PROVISI DAN KOMISI

Akun ini berasal dari :	2025	2024
Provisi dan Komisi Kredit	3.240.950.833	4.334.121.638
Jumlah Provisi dan Komisi	**3.240.950.833**	**4.334.121.638**

25. BEBAN BUNGA

Beban Bunga meliputi bunga atas :	2025	2024
a. Kepada Bank Indonesia	-	-
b. Kepada Bank lain :		
Tabungan	7.904.149.559	8.290.883.200
Deposito	2.189.614.289	2.434.636.064
Sub jumlah	**10.093.763.848**	**10.725.519.264**
c. Lainnya		
Premi Penjaminan Simpanan (LPS)	534.712.353	597.349.420
Sub jumlah	**534.712.353**	**597.349.420**
Jumlah Beban Bunga (a s.d c)	**10.628.476.201**	**11.322.868.684**

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari :	2025	1 Januari 2025	2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi	-		
Pendapatan Jasa Transaksi	1.138.596	-	-
Pendapatan Administrasi Tabungan dan Kredit	898.879.754	-	775.477.189
Pendapatan Denda	1.547.198.797	-	2.602.716.324
Sub Jumlah	**2.447.217.147**	**-**	**3.378.193.513**
b. Pendapatan Aset Produktif yang Dihapusbukukan :			
Penerimaan Pokok Kredit Hapusbuku	218.661.606	-	191.262.040
Penerimaan Bunga Kredit Hapusbuku	370.493.110	-	-
Sub Jumlah	**589.154.716**	**-**	**191.262.040**
c. Pemulihan Penyisihan PPKA/CKPN			
Pemulihan PPKA/CKPN Penempatan pada Bank Lain	-	-	-
Pemulihan PPKA/CKPN Kredit yang Diberikan	18.779.210.258	9.046.466.267	-
Sub Jumlah	**18.779.210.258**	**9.046.466.267**	**-**

d. Lainnya :			
Fee Asuransi	78.679.550	-	165.659.920
Fee Notaris	39.929.000	-	107.465.500
Fee Listrik	-	-	1.493.050
Pembulatan Kas	248	-	-
Lainnya	312.033	-	12.678.158
Sub Jumlah	**118.920.831**	**-**	**287.296.628**
Jumlah (a s.d d)	**21.934.502.952**	**9.046.466.267**	**3.856.752.181**

27. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET / CADANGAN KERUGIAN PIUTANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	2025	2024
Beban PPKA / CKPN - Penempatan	449.080.601	277.802.760
Beban PPKA / CKPN - Kredit	25.335.750.707	1.543.507.928
Jumlah	**25.784.831.308**	**1.821.310.688**

28. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	2025	2024
Beban Hadiah	-	-
Beban Promosi dan Edukasi	910.830.585	985.660.216
Jumlah	**910.830.585**	**985.660.216**

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	2025	2024
a. Beban Tenaga Kerja :		
Beban Gaji dan Upah	12.266.943.090	12.842.039.537
Beban Honorarium	302.071.116	335.683.242
Beban Tenaga Kerja Lainnya	5.033.022.231	4.454.043.381
Sub Jumlah	**17.602.036.437**	**17.631.766.160**
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan :		
Pendidikan dan Pelatihan-Pegawai	856.851.607	1.011.191.970
Sub Jumlah	**856.851.607**	**1.011.191.970**
c. Beban Sewa :		
Beban Sewa - Tanah	117.000.000	-
Beban Sewa - Gedung Kantor	-	-
Beban Sewa - Kendaraan	-	-
Beban Sewa - Lainnya	28.304.256	164.448.556
Sub Jumlah	**145.304.256**	**164.448.556**
d. Beban Penyusutan Aset Tetap :		
Beban Penyusutan-Gedung	388.134.924	367.964.818
Beban Penyusutan-Inventaris	820.020.341	707.834.968
Sub Jumlah	**1.208.155.265**	**1.075.799.786**
e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	5.875.008	5.875.008
Sub Jumlah	**5.875.008**	**5.875.008**
f. Beban Premi Asuransi :		
Beban Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	16.649.922	65.796.446
Beban Asuransi Kas	13.410.415	11.010.415
Beban Asuransi Gedung	1.054.605	-
Beban Asuransi Kendaraan	66.554.449	-
Beban Asuransi Penjamin LPS	126.229.706	-
Sub Jumlah	**223.899.097**	**76.806.861**

g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Gedung	33.404.950	187.219.900
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Gedung Kantor	153.900.206	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Kendaraan	151.560.931	117.603.779
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Inventaris	9.950.000	162.372.264
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Perabot Kantor	22.344.000	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Perabot Kantor & Komputer	130.034.314	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Genset	785.000	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Kebersihan & Keamanan	200.000	-
Sub Jumlah	**502.179.401**	**467.195.943**
h. Beban Barang dan Jasa :		
Beban Listrik	365.137.748	368.887.320
Beban Telepon	180.299.548	239.677.268
Beban Air	94.145.800	118.051.640
Beban Outsourching	478.643.698	87.313.940
Beban Materai dan Pos	6.649.650	8.036.360
Beban Alat Tulis Kantor	215.185.320	273.145.791
Beban Keperluan Kantor	108.480.445	101.584.205
Beban Pakaian Dinas	137.626.420	138.421.300
Beban Software	370.554.611	2.055.000
Beban Perjalanan Dinas	113.841.674	110.047.859
Beban Bahan Bakar	362.864.291	315.896.496
Beban Akuntan dan Konsultan	333.618.126	315.393.077
Beban Monitoring dan Evaluasi	93.577.200	66.760.750
Beban Barang Cetakan	1.168.800	-
Beban Koran dan Majalah	350.000	-
Beban Foto Copy	60.000	-
Beban Jasa Kebersihan	310.000	-
Beban Pengurusan Surat	250.000	-
Beban Jasa Hukum dan Fee Penagihan	149.760.000	-
Beban Keamanan	3.000.000	-
Beban Perlengkapan	1.949.900	-
Lainnya	107.019.927	78.292.700
Sub Jumlah	**3.124.493.158**	**2.223.563.706**
i. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh) :		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	78.723	-
Beban Pajak Kendaraan	50.831.000	55.679.225
Beban Pajak Reklame	10.161.875	-
Beban Pajak Lainnya	17.367.720	-
Sub Jumlah	**78.439.318**	**55.679.225**
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (a s.d i)	**23.747.233.547**	**22.712.327.215**

30. BEBAN LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	**2025**	**2024**
Beban Administrasi ABA	5.636.347	1.368.458
Beban Penarikan Angsuran Kredit	14.724.917	48.153.001
Beban Iuran OJK	-	135.715.930
Beban Jamuan Tamu	8.984.100	-
Beban Iuran Perbarindo	3.300.000	-
Lainnya	113.634.000	30.680.500
Jumlah	**146.279.364**	**215.917.889**

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	2025	2024
Pendapatan Non Operasional :		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	67.615.580	33.151.920
Bunga Antar Kantor	-	-
Lainnya	-	-
Fee PPOB WU, BNI Smart, dll	3.611.650	-
Fee Notaris	10.150.000	-
Jumlah	**81.377.230**	**33.151.920**
Beban Non Operasional :		
Beban Rekreasi/Olahraga	(147.053.830)	(217.079.460)
Denda-denda	(4.894.613)	(16.070.000)
Sumbangan-sumbangan	(30.520.000)	(49.388.600)
Jamuan Tamu	(42.923.394)	(63.276.002)
Iuran OJK	(243.484.154)	-
Iuran Perbarindo & Perbamida	(3.600.000)	-
Lainnya	(52.329.488)	(156.425.237)
Jumlah	**(524.805.479)**	**(502.239.299)**
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	**(443.428.249)**	**(469.087.379)**

32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	2025	2024
PAJAK KINI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.682.116.634	15.491.545.392
Kompensasi Kerugian	-	-
Laba (Rugi) Setelah Kompensasi Kerugian	**5.682.116.634**	**15.491.545.392**
Koreksi Beda Tetap		
Koreksi Fiskal Positif:		
Beban Bensin Mobil	-	21.423.966
Beban Perbaikan Mobil	-	10.791.929
Beban Sumbangan	30.520.000	49.388.600
Beban Jamuan Tamu	51.907.494	63.276.002
Beban Rekreasi dan Olahraga	147.053.830	217.079.460
Beban PPAP ABA	-	277.802.760
Beban Denda	4.894.613	16.070.000
Beban Operasional Lainnya	113.634.000	-
Beban Non Operasional Lainnya	52.329.488	-
Koreksi Fiskal Negatif:	-	-
Koreksi Beda Waktu		
Koreksi Fiskal Positif:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	1.336.084.967	-
Imbalan Kerja	-	-
Koreksi Fiskal Negatif:	-	-
Laba (Rugi) Setalah Koreksi Fiskal	**7.418.541.026**	**16.147.378.109**
Laba (Rugi) Setalah Koreksi Fiskal (Pembulatan)	**7.418.541.000**	**16.147.378.000**

Pajak Penghasilan :

Perhitungan Pajak Tahun 2025:					
Tarif Pajak					
22%	x	7.418.541.000	=	1.632.079.020	
Perhitungan Pajak Tahun 2024:					
Tarif Pajak					
22%	x	16.147.378.000	=		3.552.423.160
Beban Pajak Kini				**1.632.079.020**	**3.552.423.160**
Uang Muka Pajak				(1.439.252.338)	(3.263.192.025)
Utang Pajak				**192.826.682**	**289.231.135**

PAJAK TANGGUHAN

Beban dan manfaat pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025	**2025**	**2024**
Manfaat Pajak Tangguhan:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	293.938.693	-
Imbalan Pascakerja	-	-
Sub Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	**293.938.693**	**-**
Beban Pajak Tangguhan:	-	**-**
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	**293.938.693**	**-**

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama	Sifat Hubungan
PT. Bank Jateng KC Demak	Perusahaan Asosiasi
PT Bank Jateng Syariah KC. Demak	Perusahaan Asosiasi
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
Wahyu Jaya Sembodo, S.E., MM	Komisaris Utama
Arief Sudaryanto	Anggota Komisaris
Sunoto, S. Kom	Direktur Utama & Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
Sutopo, S.Sos., MM	Direktur
Tri Aryanti, S.E	Kabid. Umum
Ahmad Sutrisno, S. E	Kabid Pemasaran
Taufiq Hidayat., S.E	Pimpinan Kantor Cabang Mijen
Darmuji, S. H	Pimpinan KC. Karangtengah
Hasib Hakim, SIP	Pimpinan KC. Wedung
Ristu Kristiningtyas, S. E	Pimpinan KC. Gajah
Abdul Amin., S. E	Pimpinan KC. Wonosalam
Dwi Wahyuningrati	Pimpinan KC. Karangawen
Sunoko, S. E	Pimpinan KC. Sayung
Elvira Herawaty., S.E	Pimpinan KC. Mranggen
Eti Fatmiyati	Istri Direktur Utama dan yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Watjito	Kakak Kandung Direktur Utama dan yang Membawahkan Fungsi
Durrotul Khasanah	Kabid SKAI

a. Penempatan pada bank lain:

	2025	2024
Tabungan :		
PT Bank Jateng KC. Demak	7.118.676.810	6.144.306.751
PT Bank Jateng Syariah KC. Demak	840.963.501	421.114.362
Sub jumlah	**7.959.640.311**	**6.565.421.113**
Deposito :		
PT Bank Jateng KC Demak	32.100.000.000	27.965.000.000
PT Bank Jateng Syariah KC. Demak	12.865.000.000	12.000.000.000
PT BKK Ungaran (Perseroda)	2.000.000.000	3.500.000.000
Sub jumlah	**46.965.000.000**	**43.465.000.000**
Jumlah	**54.924.640.311**	**50.030.421.113**

b. Kredit yang Diberikan:

		31 Desember 2025		
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Isna Budi Setiawan	Kepala Satuan Kerja Bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Program APU PPT dan PPPSPM	15.000.000	3.316.000	9%
Sunoko, SE	Pimpinan KC. Sayung	146.000.000	24.248.363	10%
Elvira Herawaty, SE	Pimpinan KC. Mranggen	154.000.000	43.975.325	10%
Ahmad Sutrisno, SE	Kabid Pemasaran	156.000.000	63.776.379	10%
Ristu Kristiningtyas, SE	Pimpinan KC. Gajah	206.000.000	96.111.037	10%
Dwi Wahyuningrati	Pimpinan KC.Karangawen	191.000.000	53.194.431	10%
Hasib Hakim	Pimpinan KC. Wedung	205.000.000	115.718.406	10%
Isna Budi Setiawan	Kepala Satuan Kerja Bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Program APU PPT dan PPPSPM	175.000.000	110.345.105	10%
Darmuji, SH	Pimpinan KC. Karangtengah	200.000.000	26.132.513	10%
Abdul Amin	Pimpinan KC. Wonosalam	322.000.000	174.902.085	10%
Wahyu Jaya Sembodo, SE	Komisaris Utama	166.000.000	43.057.718	10%
Sunoto	Direktur Utama dan Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	275.000.000	189.968.166	10%
Sutopo	Direktur	125.000.000	91.310.256	10%
Arief Sudaryanto	Anggota Komisaris	80.000.000	75.861.667	10%
Wiknyo	Keluarga Direksi	40.000.000	20.900.000	9%
Jumlah		**2.456.000.000**	**1.132.817.451**	

c. Simpanan

31 Desember 2025

1.) Tabungan Tamades

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
Eti Fatmiyati	Istri Direktur Utama dan Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	16.203.346	3%
Watjito	Kakak Kandung Direktur Utama dan yang	209.309.475	3%
Durrotul Khasanah	Kabid SKAI	2.546.320	3%
	Sub Jumlah	**228.059.141**	

2.) Tabungan Ku

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
Arief Sudaryanto	Anggota Komisaris	115.182.992	3%
Darmuji Sh	Pimpinan KC. Karangtengah	58.363.879	3%
Dwi Wahyuningrati	Pimpinan KC. Karangawen	56.521.851	3%
Sunoko	Pimpinan KC Sayung	55.642.892	3%
Abdul Amin	Pimpinan KC. Wonosalam	52.840.349	3%
Durrotul Khasanah	Kabid SKAI	52.793.925	3%
Elvira Herawaty	Pimpinan KC. Mranggen	52.210.340	3%
Ristu Kristiningtyas	Pimpinan KC. Gajah	51.371.479	3%
Durrotul Khasanah	Kabid SKAI	47.093.285	3%
Hasib Hakim	Pimpinan KC. Wedung	47.048.373	3%
Ahmad Sutrisno	Kabid Pemasaran	46.245.860	3%
Darmuji Sh	Pimpinan KC. Karangtengah	21.819.281	3%
Sunoto	Direktur Utama & Yang Membawahi Fungsi	19.981.217	3%
Isna Budi Setiawan	Kabid. Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan	16.759.819	3%
Ahmad Rizal Fahrozi W	Pimpinan Kantor Pusat Operasional	16.456.215	3%
Ahmad Sutrisno	Kabid Pemasaran	14.528.754	3%
Dwi Wahyuningrati	Pimpinan KC. Karangawen	9.291.676	3%
Elvira Herawaty	Pimpinan KC. Mranggen	6.922.872	3%
Ristu Kristiningtyas	Pimpinan KC. Gajah	6.439.503	3%
Sutopo	Direktur	6.017.179	3%
Ahmad Rizal Fahrozi W	Kabid. Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan	4.374.162	3%
Abdul Amin	Pimpinan KC. Wonosalam	3.996.131	3%
Wahyu Jaya Sembodo	Komisaris Utama	3.810.756	3%
Sunoko	Pimpinan KC. Sayung	3.393.305	3%
Hasib Hakim	Pimpinan KC. Wedung	1.240.707	3%
Durrotul Khasanah	Kabid SKAI	182.101	3%
Ristu Kristiningtyas	Pimpinan KC. Gajah	108.871	3%
Isna Budi Setiawan	Kabid. Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan	79.034	3%
Hasib Hakim	Pimpinan KC. Wedung	28.510	3%
Eti Fatmiyati	Istri Direktur Utama dan yang Membawahkan	21.313	3%
Dwi Wahyuningrati	Pimpinan KC. Karangawen	5.606	3%
	Sub Jumlah	**770.772.237**	

3.) Deposito

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bank
Watjito	Kakak Kandung Direktur Utama dan yang	200.000.000	5%
Watjito	Kakak Kandung Direktur Utama dan yang	100.000.000	5%
	Sub Jumlah	**300.000.000**	
Jumlah Simpanan Pihak Terkait		**1.299.141.378**	

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen:		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen:		
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	70.000.000	-
Penerusan Kredit	-	-
Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian:		
Bunga Kredit yang Diberikan	11.204.748.336	10.784.449.064
Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
Aset Produktif yang Dihapusbuku:		
Kredit yang Diberikan	-	10.579.394.244
Penempatan pada Bank Lain	-	-
Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku	-	-
Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain	-	-
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
Tagihan Kontinjensi Lainnta	-	-
Kewajiban Kontinjensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	339.920.066

35. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 14 Februari 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Akuntan Publik
Ida Nurhayati
Registered Public Accountant

Izin Akuntan Publik No. 634/KM.1/2017
Izin Menkeu No. 533/KM.1/2023
Izin BPK RI No. 514/STT/XII/2023
Izin OJK No. STTD.KAP-15/PM.021/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00005/2.1439/AU.8/07/1384-1/1/II/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR BKK Demak (Perseroda)
Kabupaten Demak
Jalan Raya Demak - Kudus Bintoro
Demak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Demak (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat) yang mengungkapkan bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesai (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian cadangan kerugian penurunan nilai, klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP. Sifat perubahan kebijakan akuntansi, dampak transisi, dan penjelasan mengenai ketidakpraktisan telah diungkapkan selengkapnya pada Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tersebut.

Jl. Kauman Raya No. 27, Palebon, Pedurungan, Semarang
kapidanurhayati@gmail.com
0822 2144 2963

Hal Lain

Audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar tanpa modifikasian pada tanggal 18 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan , manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ida Nurhayati
Pimpinan

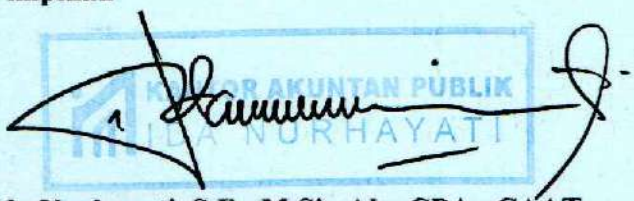

Ida Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CPA., CAAT
NIAP : AP.1384
NIU-KAP : 533/KM.1/2023

14 Februari 2026

PT. PRPP
JAWA TENGAH
PERSERODA

LAPORAN KEUANGAN
&
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kompresensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 26
Lampiran:	
Daftar Aset Tetap dan Penyusutannya	Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PT. PRPP
JAWA TENGAH
PERSERODA

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH PERSERODA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Shafigh Pahlevi Lontoh, ST
Alamat kantor	:	Jalan Anjasmoro, Tawangsari, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah Perseroda;
2. Laporan keuangan PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah Perseroda telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah Perseroda telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah Perseroda tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah Perseroda.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 18 Februari 2026
PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah Perseroda

Shafigh Pahlevi Lontoh, ST
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Head Office: Aminta Plaza 7th floor #704
Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310 – Indonesia
Branch: Bandung • Semarang • Surabaya • Sidoarjo
Semarang Branch: Graha Taman Bunga Blok B3 No. 7
Kedungpane, Mijen, Semarang 50211
T: (+62 24) 7667 6109 | : purwantara@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com

No: 00021/3.0217/AU.8/05/1430-1/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 3.24 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.557.453.600, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp23.181.591.933 atau 30,64% dari total modal perseroan, Selain itu total liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp2.457.072.920. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 3.24 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Heliantono & Rekan – Registered Public Accountants KEP-093/KM.6/2001, Semarang Branch KEP-147/KM.5/2006 is a member firm of Parker Russell International. Parker Russell is the brand under which the member firms of Parker Russell International (PRI) operate and provide professional services. Together, these firms form the Parker Russell international network. Parker Russell is often used to refer either to individual firm within Parker Russell international network or to several or all of them collectively.

No: 00021/3.0217/AU.8/05/1430-1/1/II/2026

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merencanakan dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Heliantono&Rekan
Parker Russell

No: 00021/3.0217/AU.8/05/1430-1/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Heliantono & Rekan

00021

Purwantara, SE., BKP., CPA.
Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.1430
Semarang, 18 Februari 2026

LAPORAN KEUANGAN

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2.e., 3.1.	37.946.748	130.754.971	130.754.971
Piutang Pihak Ketiga	2.f., 3.2.	918.746.174	353.746.174	353.746.174
Piutang Pajak	3.3.	-	50.508.016	50.508.016
Piutang Lain-lain	2.f., 3.4.	17.191.000	-	-
Jumlah Aset Lancar		**973.883.922**	**535.009.161**	**535.009.161**
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap	2.i., 3.5.	54.202.974.676	55.131.565.678	55.131.565.678
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp37.269.002.091,- dan				
Aset Tidak Berwujud	3.6.	235.125.000	251.625.000	251.625.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		**54.438.099.676**	**55.383.190.678**	**55.383.190.678**
ASET LAIN-LAIN				
Properti Investasi	2.j. 3.7.	1.223.700.000	1.223.700.000	1.223.700.000
Amortisasi		-	-	-
Jumlah Aset Lain - Lain		1.223.700.000	1.223.700.000	1.223.700.000
JUMLAH ASET		**56.635.683.598**	**57.141.899.839**	**57.141.899.839**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Pajak	2.m., 3.8.	2.153.500.074	1.160.484.925	1.160.484.925
Utang Usaha	2.k., 3.9.	164.354.180	276.436.680	276.436.680
Utang Lain-lain	3.12.	514.471.640	513.176.340	513.176.340
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3.11.	597.130.948	319.898.868	319.898.868
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3.429.456.842**	**2.269.996.813**	**2.269.996.813**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pendapatan Diterima Dimuka	3.10.	908.616.667	1.008.463.334	1.008.463.334
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**908.616.667**	**1.008.463.334**	**1.008.463.334**
Jumlah Liabilitas		**4.338.073.509**	**3.278.460.147**	**3.278.460.147**
EKUITAS				
Modal Disetor	3,13	75.000.000.000	75.000.000.000	75.000.000.000
Modal Disetor Belum Aktakan		30.536.400	30.536.400	30.536.400
Modal Donasi		262.727.000	262.727.000	262.727.000
Cadangan Umum		185.938.622	185.938.622	185.938.622
Saldo Laba		(23.181.591.933)	(21.615.762.331)	(21.615.762.331)
Jumlah Ekuitas		**52.297.610.089**	**53.863.439.692**	**53.863.439.692**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**56.635.683.598**	**57.141.899.839**	**57.141.899.839**

Semarang, 18 Februari 2026

Penyusun

Nofiatin, SE
Manajer Keuangan

Disetujui

PT. PRPP JAWA TENGAH PERSERODA

Shafigh Pahlevi Lontoh, ST
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Maerokoco	2.n., 3.16.	1.727.065.547	1.763.005.414
Pendapatan PRPP		2.534.206.667	2.378.196.333
Pendapatan Sirkuit		-	-
Pendapatan Event		2.571.354.063	2.888.970.463
Pendapatan Operasional Lainnya		69.370.205	47.398.600
Jumlah Pendapatan Usaha		**6.901.996.482**	**7.077.570.810**
BEBAN POKOK PENDAPATAN			
Beban Pokok Pendapatan	2.o., 3.17.	3.306.537.817	3.996.154.851
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		**3.306.537.817**	**3.996.154.851**
LABA KOTOR		**3.595.458.665**	**3.081.415.959**
BEBAN OPERASIONAL:			
Beban Gaji Pegawai	2.o., 3.18.	2.472.180.065	2.555.939.380
Beban Administrasi dan Umum	2.o., 3.19.	1.666.687.885	1.795.716.664
Beban Penyusutan	2.o., 3.20.	936.946.999	949.825.949
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		16.500.000	16.500.000
Beban Lainnya		57.133.117	525.000
Jumlah Beban Operasional		**5.149.448.066**	**5.318.506.993**
LABA (RUGI) USAHA		**(1.553.989.401)**	**(2.237.091.034)**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:	3.21.		
Pendapatan lain-lain		317.003	280.674
Beban lain-lain		3.781.202	6.551.751
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		**(3.464.199)**	**(6.271.077)**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**(1.557.453.600)**	**(2.243.362.110)**
Pajak Penghasilan:	3.22	**-**	**-**
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		**(1.557.453.600)**	**(2.243.362.110)**

Semarang, 18 Februari 2026

Penyusun

Nofiatin, SE
Manajer Keuangan

Disetujui

PT. PRPP JAWA TENGAH PERSERODA

Shafigh Pahlevi Lontoh, ST
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Modal Belum Disetor	Modal Disetor Belum Diaktifkan	Modal Donasi	Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Pembagian Laba Tahun Lalu	Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaanya	Ekuitas
					Cadangan Umum	Cadangan Tujuan			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**75.000.000.000**		**30.536.400**	**262.727.000**	**185.938.622**	-	**(19.577.040.145)**	-	**55.902.161.877**
Koreksi Laba Ditahan							**204.639.926**	**-**	**204.639.926**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				**-**			**(2.243.362.110)**	-	**(2.243.362.110)**
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024	**75.000.000.000**	**-**	**30.536.400**	**262.727.000**	**185.938.622**	-	**(21.615.762.329)**		**53.863.439.693**
Penambahan (Pengurangan	-	-							
Koreksi Laba Ditahan							(8.376.004)		(8.376.004)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan							**(1.557.453.600)**		(1.557.453.600)
Saldo per 31 Desember 2025	**75.000.000.000**	**-**	**30.536.400**	**262.727.000**	**185.938.622**	-	**(23.181.591.933)**	-	**52.297.610.089**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	- 1.557.453.600	- 2.243.362.112
Ditambah / (Dikurangi) Unsur yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas Operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	936.947.000	949.825.949
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	16.500.000	16.500.000
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	- 604.006.600	- 1.277.036.163
Arus Kas Operasi Perubahan Modal Kerja:		
Piutang Pihak Ketiga	- 565.000.000	- 353.746.174
Piutang Pajak	50.508.016	- 41.785.369
Piutang Lain-lain	- 17.191.000	99.375.400
Utang Pajak	993.015.149	869.055.539
Utang Usaha	- 112.082.500	90.965.680
Utang Lain-lain	1.295.300	513.176.340
Beban Yang Masih Harus Dibayar	277.232.080	267.923.868
Pendapatan Diterima Di Muka	- 99.846.667	- 298.307.159
	527.930.378	**1.146.658.125**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**- 76.076.222**	**- 130.378.038**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan (Pengurangan) Aset Tetap	(8.356.000)	(111.562.925)
Penambahan (Pengurangan) Aset Lain-lain Inventaris Kantor	-	
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Invertasi	**(8.356.000)**	**(111.562.925)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Koreksi Laba/Rugi Tahun Lalu	- 8.376.000	204.639.926
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**(8.376.000)**	**204.639.926**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**(92.808.222)**	**(37.301.037)**
Kas dan Setara Kas Awal Periode	**130.754.970**	**168.056.007**
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	**37.946.748**	**130.754.970**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah (Perseroda) didirikan pada tanggal 2 Agustus 1993 sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 tahun 1993, yang diperbarui dengan Akta Nomor 15 tanggal 7 Maret 1995 yang dibuat oleh Titi Ananingsih SH, Notaris di Semarang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 19 Juni 1995 Nomor C2-7.707HT.01.01.TH.95, dan didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 22 Juni 1995 Nomor 230/II/1995. PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah berkedudukan di Jalan Anjasmoro Raya, Tawangsari, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50144.Anggaran dasar perseroan telah mengalami perubahan sebagai berikut :Akta nomor 30 tanggal 14 April 2008 yang dibuat oleh Sari Nitiyudo, SH. Notaris di Kota Semarang, dan telah dicatatkan pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2008 nomor AHU50394.AH.01.02.Tahun 2008.Akta nomor 03 tanggal 09 Desember 2010, akta mana telah dicatatkan pada Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat pemberitahuan tertanggal 18-12-2011 nomor AHU-0013354.AH.01.09 Tahun 2011. Akta Nomor 01 Tanggal 03 Mei 2011 Dan Akta Penegasan Tanggal 20 Juni 2011, Nomor 35, Akta Mana Telah Dicatatkan Pada Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Pada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat Pemberitahuan Tanggal 30 April 2012. Akta nomor 50 tanggal 17 Juli 2012 telah dicatatkan pada Direktorat jendral administrasi hukum umum pada kementerian hukum dan hak asasi manusia republik Indonesia berdasarkan surat pemberitahuan tanggal 25 Januari 2013 nomor AHU0004043.AH.01.09. Tahun 2013. Akta nomor 137 tanggal 30 April 2013 yang dibuat oleh Sari Nitiyudo, SH. Notaris di Kota Semarang, dan Akta Penegasan nomor 18 tanggal 14 Maret 2014 yang telah dicatatkan pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 02 Juni 2014 nomor AHU-AH.01.10-18776.Akta nomor 31 tanggal 24 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris di Kota Semarang, dan perubahan mana telah memperoleh pengesahan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 2019 nomor AHU00330015.AH.01.02 Tahun 2019. Akta nomor 254 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH.,M.Kn di Kota Semarang, berisi tentang berita acara rapat tahunan namun untuk proses pencatatan pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tidak dapat diproses karena proses Online single submission (OSS) mengalami keterlambatan entry data online sehingga melewati batasan waktu yang telah ditentukan.

Akta nomor 122 tanggal 22 Februari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dewi Wikaningsih,SH.,M.Kn di Kota Semarang, dan perubahan mana telah memperoleh pengesahan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16 Maret 2022 nomor AHU-0018948.AH.01.02 Tahun 2022.. Akta nomor 184 tanggal 20 April 2022 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn di Kota Semarang dan telah dicatatkan pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 Mei 2022 nomor AHU-AH.01.09-0013592.Berdasarkan Akta Nomor 105 tanggal 24 April tahun 2023 dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn di Kota Semarang, dan telah dicatatkan pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 23 Mei 2023 nomor AHU-AH.01.09-0119561 Tahun 2023. Perubahan selanjutnya dengan Akta Nomor 02 dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn di Kota Semarang, dan telah dicatatkan pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2024 nomor AHU-AH.01.09-0268489 Tahun 2024. Perubahan terakhir dengan dengan dilakukan ya RUPSLB sesuai Akta Nomor 11 dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn di Kota Semarang pada tanggal 10 Desember 2025.

b. Izin Perusahaan

Ada pun ijin-ijin yang dimiliki oleh perusahaan PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah, tahun 31 Desember 2024, sebagai berikut:

1. Surat Keterangan Domisili Usaha yang dikeluarkan oleh Kelurahan Tawang Sari Kecamatan Semarang Barat, Pemerintahan Kota Semarang, Nomor : 510/605/VI/2019
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.675.727.0-503.000.
3. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 9120301652482 tanggal 28 Juni 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Domisili Perusahaan

Perusahaan berkedudukan di Kelurahan Tawang Sari Kecamatan Semarang Barat, Pemerintahan Kota Semarang.

d. Maksud dan Tujuan

Untuk mencapai maksud dan tujuan, perusahaan dapat melaksanakan usaha sebagai berikut:

1 Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Seni Pertunjukan, Penunjang Hiburan, Operasional Fasilitas Seni dan Kreatif.
2 Menjalankan usaha dalam bidang Taman Budaya, Wisata Budaya Lainnya.
3 Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Taman Bertema atau Taman Hiburan, Taman Rekreasi/ Taman Wisata, Kolam Pemancingan, Wisata buatan manusia, penyediaan akomodasi/makan minum, Restoran, Hotel Bintang Tiga.
4 Menjalankan usaha di bidang Jasa Boga (Event Catering).
5 Melakukan kegiatan di bidang usaha hiburan dan rekreasi.

e. Susunan Kepengurusan Perseroan adalah :

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah (Perseroda) Nomor 11 tanggal 10 Desember 2025 oleh Dewi Wikaningsih, SH.,M.Kn. Notaris di Kota Semarang Susunan Kepengurusan Perseroan mulai tanggal 10 Desember 2025 telah ditetapkan sebagai berikut :

Dewan Direksi :

- Direktur Utama : Shafigh Pahlevi Lontoh, ST
- Direktur : Heri Kristanto,S.ST, MM

Dewan Komisaris
- Komisaris : Iwans Eko Widodo, SE.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah (Perseroda) Nomor 02 tanggal 02 Oktober 2024 oleh Dewi Wikaningsih, SH.,M.Kn. Notaris di Kota Semarang Susunan Kepengurusan Perseroan sampai dengan tanggal 10 Desember 2025 telah ditetapkan sebagai berikut:

Dewan Direksi :

- Direktur : Heri Kristanto,S.ST, MM

Dewan Komisaris
- Komisaris : Urip Sihabudin, SH,MM

f. Struktur Modal Perusahaan

Modal dasar perusahaan sebagaimana termuat dalam akta pendirian nomor 122 tanggal 22 Februari tahun 2022 dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn di Kota Semarang, dan telah dicatatkan pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16 Maret 2022 nomor AHU0018948.AH.01.02 Tahun 2022.

1. UMUM (Lanjutan)

f. Struktur Modal Perusahaan (lanjutan)

Modal dasar sejumlah Rp 200.000.000.000,- terbagi atas 200.000 lembar saham dengan masing-masing nilai per lembar saham Rp1.000.000,- dan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah (Perseroda) Nomor 84 tanggal 27 Juni 2024 oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn. Notaris di Kota Semarang telah ditetapkan modal dasar ditempatkan dan disetorkan sebesar 37,50% atau sejumlah 75.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 75.000.000.000,- oleh para pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Prosentase (%)	Jumlah (Rupiah)	Jumlah Saham
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	85,67%	64.252.000.000	64.252
Pemerintah Kota Semarang	2,37%	1.780.000.000	1.780
Pemerintah Kabupaten Grobogan	0,71%	531.000.000	531
Pemerintah Kabupaten Cilacap	0,69%	517.000.000	517
Pemerintah Daerah KabupatenPemalang	0,67%	506.000.000	506
Pemerintah Kabupaten Batang	0,62%	465.000.000	465
Pemerintah Kabupaten Banyumas	0,59%	444.000.000	444
Pemerintah Kabupaten Kudus	0,57%	426.000.000	426
Pemerintah Kabupaten Tegal	0,54%	408.000.000	408
Pemerintah Kabupaten Jepara	0,51%	380.000.000	380
Pemerintah Kabupaten Pati	0,47%	350.000.000	350
Pemerintah Daerah Kota Pekalongan	0,41%	306.000.000	306
Pemerintah Kabupaten Klaten	0,40%	300.000.000	300
Pemerintah Kabupaten Magelang	0,37%	280.000.000	280
Pemerintah Kota Salatiga	0,36%	270.000.000	270
Pemerintah Kabupaten Banjarnegara	0,36%	267.000.000	267
Pemerintah Kabupaten Purworejo	0,36%	267.000.000	267
Pemerintah Kota Tegal	0,35%	260.000.000	260
Pemerintah Kabupaten Brebes	0,33%	245.000.000	245
Pemerintah Kabupaten Blora	0,30%	227.000.000	227
Pemerintah Kabupaten Semarang	0,30%	223.000.000	223
Pemerintah Kabupaten Kendal	0,27%	205.000.000	205
Pemerintah Kabupaten Rembang	0,27%	205.000.000	205
Pemerintah Kabupaten Pekalongan	0,27%	200.000.000	200
Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	0,27%	199.000.000	199
Pemerintah Kota Surakarta	0,21%	160.000.000	160
Pemerintah Kabupaten Karanganyar	0,21%	160.000.000	160
Pemerintah Kabupaten Kebumen	0,20%	151.000.000	151
Pemerintah Kota Magelang	0,20%	150.000.000	150
Pemerintah Kabupaten Demak	0,19%	143.000.000	143
Pemerintah Kabupaten Boyolali	0,19%	140.000.000	140
Pemerintah Kabupaten Wonosobo	0,19%	140.000.000	140
Pemerintah Kabupaten Wonogiri	0,18%	132.000.000	132
Pemerintah Kabupaten Purbalingga	0,16%	121.000.000	121
Pemerintah Kabupaten Sragen	0,13%	100.000.000	100
Pemerintah Kabupaten Temanggung	0,12%	90.000.000	90
Jumlah	100,00%	75.000.000.000	75.000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi kooperatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 (Di-Audit oleh Independen yang lain) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perseroan menetapkan perubahan kebijakan dari SAK-ETAP menjadi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perseroan yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan Perseroan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada umumnya mata uang penyajian di Indonesia adalah rupiah. Entitas dapat menyajikan laporan keuangan dalam mata uang (atau beberapa mata uang) apapun. Jika mata uang penyajian berbeda dengan mata uang fungsional entitas, maka entitas menjabarkan item penghasilan dan beban dan posisi keuangan ke dalam mata uang penyajian. Sebagai contoh, jika suatu kelompok usaha terdiri dari entitas individual dengan mata uang fungsional yang berbeda, maka item penghasilan dan beban dan posisi keuangan setiap entitas dinyatakan dalam suatu mata uang yang sama sehingga laporan keuangan konsolidasian dapat disajikan.

Entitas yang mata uang fungsionalnya bukan mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi menjabarkan hasil kinerja dan posisi keuangannya ke dalam mata uang penyajian yang berbeda dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

(a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (yaitu termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;

(b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan penghasilan komprehensif (yaitu termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

(c) seluruh selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai komponen ekuitas. Selisih kurs tersebut tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Pada akhir setiap periode pelaporan, entitas:

(a) menjabarkan item moneter valuta asing menggunakan kurs penutup;
(b) menjabarkan item non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

(c) menjabarkan item nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Entitas mengakui, dalam laba rugi pada periode di mana selisih kurs muncul, selisih kurs yang timbul atas penyelesaian item moneter atau atas penjabaran item moneter pada kurs yang berbeda dari kurs pada saat item moneter tersebut dijabarkan pada saat pengakuan awal selama periode atau pada periode sebelumnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah pihak atau entitas yang berelasi dengan entitas yang penyusun laporan keuangan (entitas pelapor).

(a) Pihak berelasi adalah pihak atau entitas yang berelasi dengan entitas yang penyusun laporan keuangan (entitas pelapor).
   (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
   (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor

(b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
   (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, maka entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi, sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan. Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo pihak berelasi,. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi pihak berelasi, Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

e. Kas dan Setara Kas

Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang segera dapat dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Sebagai akibatnya, suatu investasi umumnya memenuhi syarat sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu, sebagai contoh, tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Cerukan (bank overdraft) pada umumnya dianggap sebagai aktivitas pendanaan serupa dengan pinjaman. Akan tetapi, jika cerukan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu berdasarkan permintaan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk dalam komponen kas dan setara kas.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai “Aset yang dibatasi penggunaannya” yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain disajikan sebesar jumlah neto yang dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai di tentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha dan lain-lain disajikan menurut piutang pihak berelasi dan piutang pihak ketiga.

Piutang usaha dan lain-lain disajikan sebesar bruto tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 2. Konsep dan Prinsip Pervasif, paragraf 9 Ketidakpastian yang tak terhindarkan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan dipahami dengan pengungkapan atas sifat dan luas ketidakpastian tersebut dan dengan penerapan prudensi dalam penyusunan laporan keuangan. Prudensi adalah dimasukkannya tingkat kehati-hatian dalam penerapan pertimbangan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang disyaratkan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak lebih disajikan dan liabilitas atau beban tidak kurang disajikan. Akan tetapi, penerapan prudensi tidak mengizinkan kurang saji yang disengaja atas aset atau penghasilan atau lebih saji yang disengaja atas liabilitas atau beban. Ringkasnya, prudensi tidak mengizinkan bias.

g. Persediaan

Entitas mengukur biaya persediaan, selain yang diatur dalam paragraf 13.17, dengan menggunakan rumus masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rumus biaya rata-rata tertimbang. Entitas menggunakan rumus biaya yang sama untuk seluruh persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan serupa bagi entitas. Untuk persediaan dengan sifat atau kegunaan yang berbeda, rumus biaya berbeda diperkenankan. Metode masuk terakhir keluar pertama (MTKP) tidak diperbolehkan dalam Standar ini.

Entitas menggunakan teknik seperti metode biaya standar, metode eceran atau harga beli terkini untuk mengukur biaya persediaan jika hasilnya mendekati biaya. Biaya standar memperhitungkan tingkat normal bahan baku dan perlengkapan, tenaga kerja, efisiensi dan penggunaan kapasitas. Hal tersebut ditelaah secara reguler dan, jika diperlukan, direvisi sesuai dengan kondisi kini. Metode eceran mengukur biaya dengan mengurangi nilai penjualan persediaan dengan persentase margin bruto yang sesuai.

Paragraf 27.2–27.4 mensyaratkan entitas untuk menilai pada akhir setiap periode pelaporan apakah persediaan mengalami penurunan nilai, yaitu jumlah tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya (sebagai contoh, karena kerusakan, keusangan atau penurunan harga jual). Jika item (atau kelompok item) persediaan mengalami penurunan nilai, paragraf tersebut mensyaratkan entitas untuk mengukur persediaan pada harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual dan untuk mengakui kerugian penurunan nilai. Paragraf tersebut juga mensyaratkan pembalikan penurunan nilai sebelumnya dalam beberapa keadaan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

i. Aset Tetap

Entitas menerapkan kriteria pengakuan dalam paragraf 2.27 untuk menentukan apakah akan mengakui item aset tetap. Sebagai akibatnya, entitas mengakui biaya perolehan item aset tetap sebagai aset jika, dan hanya jika:

(a) kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan
(b) biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Bagian dari beberapa item aset tetap mungkin mensyaratkan penggantian secara teratur (sebagai contoh, atap bangunan). Entitas menambahkan ke jumlah tercatat item aset tetap, biaya penggantian bagian dari item tersebut ketika biaya tersebut terjadi jika bagian penggantian diharapkan memberikan manfaat masa depan tambahan untuk entitas. Jumlah tercatat untuk bagian-bagian yang diganti dihentikan pengakuannya sesuai dengan paragraf 17.27–17.30 tanpa memperhatikan apakah bagian yang diganti telah didepresiasikan secara tersendiri. Jika tidak praktis bagi entitas menentukan jumlah tercatat bagian yang diganti, entitas dapat menggunakan biaya penggantian sebagai indikasi jumlah biaya bagian yang diganti pada saat diperoleh atau dikonstruksi. Paragraf 17.16 mengatur bahwa jika komponen utama item aset tetap memiliki pola konsumsi manfaat ekonomik yang berbeda secara signifikan, entitas mengalokasikan biaya awal aset pada komponen utama dan mendepresiasikan masing-masing komponen tersebut secara tersendiri selama umur manfaatnya.

Pada saat pengakuan awal, entitas mengukur item aset tetap pada biaya perolehan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Entitas memilih model biaya dalam paragraf 17.15A atau model revaluasi dalam paragraf 17.15B sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap. Entitas menerapkan model biaya pada properti investasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Entitas mengakui biaya perawatan sehari-hari item aset tetap dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi.

Jika komponen utama item aset tetap memiliki pola komsumsi manfaat ekonomik yang berbeda secara signifikan, entitas mengalokasikan biaya awal aset ke komponen utama dan mendepresiasikan masing-masing komponen secara tersendiri sepanjang umur manfaatnya. Aset lain didepresiasikan selama umur manfaatnya sebagai aset tunggal. Dengan pengecualian, misalnya tanah yang ditambang dan tanah yang digunakan untuk tempat pembuangan akhir, tanah memiliki umur manfaat tidak terbatas dan oleh karena itu tidak didepresiasikan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif Penyusutan (%)
Bangunan	20	5%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris Gol 1 & 2	8 Tahun / 4 Tahun	12,5% / 25%
Machineries Equipment	8	25%
Sarana	8 Tahun / 4 Tahun	12,5% / 25%

Item seperti suku cadang, peralatan siap pakai dan peralatan pemeliharaan diakui sesuai dengan Bab ini ketika memenuhi definisi aset tetap. Namun jika tidak, maka item tersebut diklasifikasikan sebagai persediaan.

Bagian dari beberapa item aset tetap mungkin mensyaratkan penggantian secara teratur (sebagai contoh, atap bangunan). Entitas menambahkan ke jumlah tercatat item aset tetap, biaya penggantian bagian dari item tersebut ketika biaya tersebut terjadi jika bagian penggantian diharapkan memberikan manfaat masa depan tambahan untuk entitas. Jumlah tercatat untuk bagian-bagian yang diganti dihentikan pengakuannya sesuai dengan paragraf 17.27–17.30 tanpa memperhatikan apakah bagian yang diganti telah didepresiasikan secara tersendiri. Jika tidak praktis bagi entitas menentukan jumlah tercatat bagian yang diganti, entitas dapat menggunakan biaya penggantian sebagai indikasi jumlah biaya bagian yang diganti pada saat diperoleh atau dikonstruksi. Paragraf 17.16 mengatur bahwa jika komponen utama item aset tetap memiliki pola konsumsi manfaat ekonomik yang berbeda secara signifikan, entitas mengalokasikan biaya awal aset pada komponen utama dan mendepresiasikan masing-masing komponen tersebut secara tersendiri selama umur manfaatnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, entitas menerapkan Bab 27 *Penurunan Nilai Aset* untuk menentukan apakah *item* atau kelompok *item* aset tetap mengalami penurunan nilai dan, jika demikian, bagaimana mengakui dan mengukur kerugian penurunan nilai. Bab tersebut menjelaskan kapan dan bagaimana entitas menelaah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.
Paragraf 27.9(f) menyatakan bahwa rencana untuk melepas aset sebelum tanggal yang diperkirakan sebelumnya adalah indikator penurunan nilai yang memicu perhitungan jumlah terpulihkan aset untuk tujuan menentukan apakah aset mengalami penurunan nilai.

Entitas berhenti mengakui item aset tetap: pada saat pelepasan; atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan, atau bagian dari suatu bangunan, atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

(a) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
(b) dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Pada saat pengakuan awal, entitas mengukur properti investasi pada biaya perolehan. Biaya perolehan properti investasi yang dibeli terdiri dari harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung seperti fee legal dan broker, biaya pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lainnya. Jika pembayaran ditangguhkan melebihi masa kredit normal, biaya perolehan merupakan nilai sekarang seluruh pembayaran masa depan.
Properti investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Jika hak atas properti dikuasai melalui sewa diklasifikasikan sebagai properti investasi, item yang dicatat pada nilai wajar adalah hak atas properti dan bukan properti pendasar.

k. Utang

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab ini diterapkan untuk seluruh imbalan kerja, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham, yang dicakup oleh Bab 26 Pembayaran Berbasis Saham. Imbalan kerja yang dicakup oleh Bab ini merupakan salah satu dari empat jenis berikut:

(a) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
(b) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
(c) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

(d) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
   (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
   (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Entitas mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja sebagai akibat dari jasa yang diberikan kepada entitas selama periode pelaporan, sebagai liabilitas, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah yang dibayarkan melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka akan mengakibatkan pengurangan pembayaran di masa depan atau pengembalian kas.

m. Pajak Penghasilan

Entitas mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Entitas mengakui aset pajak kini sebagai manfaat dari rugi pajak yang dapat digunakan untuk pemulihan pajak yang dibayarkan dalam periode sebelumnya.

Entitas mengukur liabilitas (aset) pajak kini pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar (dipulihkan) dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Entitas menganggap tarif pajak dan undang-undang pajak secara substantif telah berlaku jika tahapan yang tersisa dalam proses pemberlakuan tidak memengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinan memengaruhinya. Paragraf 29.32–29.33 menyediakan pedoman pengukuran tambahan.

Pengakuan aset atau liabilitas dalam laporan keuangan, mengandung makna bahwa entitas pelapor mempunyai perkiraan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut. Jika kemungkinan besar pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat tersebut akan menimbulkan pembayaran pajak masa depan lebih besar (lebih kecil) daripada yang seharusnya jika pemulihan atau penyelesaian tersebut tidak mempunyai konsekuensi pajak, maka Bab ini mensyaratkan entitas untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan (aset pajak tangguhan) dengan batas pengecualian tertentu. Jika entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat aset atau menyelesaikan jumlah tercatat liabilitas tanpa memengaruhi laba kena pajak, tidak ada pajak tangguhan yang timbul berkenaan dengan aset atau liabilitas tersebut.

Entitas mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas entitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan ’perbedaan temporer’), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan saat ini.

n. Pendapatan

Entitas mengukur pendapatan pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima memperhitungkan jumlah diskon usaha, diskon pelunasan cepat dan rabat volume yang diizinkan oleh entitas. Entitas memasukkan dalam pendapatan hanya arus masuk bruto manfaat ekonomik yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri. Entitas mengecualikan dari pendapatan seluruh jumlah yang ditagih untuk kepentingan pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa serta pajak pertambahan nilai. Dalam hubungan keagenan, entitas (agen) memasukkan dalam pendapatan hanya sebesar jumlah komisi. Jumlah yang ditagih atas nama prinsipal bukan merupakan pendapatan entitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan terdiri dari pendapatan usaha. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Pendapatan jasa usaha

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi;

a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan;
c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Beban

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas. Entitas mengakui beban dalam laporan penghasilan komprehensif (atau dalam laporan laba rugi, jika disajikan) ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang dapat diukur secara andal.

p. Pendapatan dan (Beban) Lain-lain

Pendapatan di luar usaha merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan.

Beban di luar usaha merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan atas kegiatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan.

q. Liabilitas Kontijensi

Liabilitas kontinjensi adalah kewajiban yang mungkin tetapi tidak pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena gagal memenuhi salah satu atau kedua kondisi (b) dan (c) dalam paragraf 21.4. Entitas tidak mengakui liabilitas kontinjensi sebagai liabilitas, kecuali provisi untuk liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis (lihat paragraf 19.20 dan 19.21). Pengungkapan liabilitas kontinjensi disyaratkan oleh paragraf 21.15 kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya sangat kecil. Ketika entitas bertanggung jawab secara bersama (tanggung renteng) dan masing-masing atas suatu kewajiban, maka bagian kewajiban yang diperkirakan akan dipenuhi oleh pihak lain diperlakukan sebagai liabilitas kontinjensi.

Kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya dalam penyelesaian adalah sangat kecil, entitas mengungkapkan, untuk setiap kelas liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, deskripsi singkat mengenai sifat liabilitas kontinjensi, dan jika praktis.

Jika arus masuk manfaat ekonomik kemungkinan besar terjadi (lebih mungkin terjadi daripada tidak) tetapi tidak dapat dipastikan, entitas mengungkapkan deskripsi mengenai sifat aset kontinjensi pada akhir periode pelaporan dan, kecuali hal tersebut melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan, estimasi dampak keuangannya, yang diukur menggunakan prinsip yang diatur dalam paragraf 21.7–21.11. Jika estimasi tersebut melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut dan alasan mengapa mengestimasi dampak keuangan akan melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan.

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.1 Kas dan Setara Kas

Merupakan saldo uang tunai yang ada di kas perusahaan dan simpanan yang ada di bank pada tanggal neraca, dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kas dalam mata uang rupiah	**Rp**	**Rp**
- Kas	22.958.171	77.443.765
Jumlah	**22.958.171**	**77.443.765**
Bank dalam mata uang rupiah		
- PT Bank Jateng Rek. 3-058-20111-3	3.197.024	3.283.227
- PT Bank Jateng Rek. 2-052-08378-1	-	4.740.918
- PT Bank Jateng Capem SL Rek: 2-058-09292-4	4.656.464	
- PT Bank Jateng Rek: 1034030371	2.812.256	
- PT Bank Mandiri, Tbk Rek.136-00-9339000-0	1.223.534	10.903.273
- PT Bank Mandiri, Tbk Rek.136-00-8448000-0	3.099.299	34.383.788
Jumlah	**14.988.577**	**53.311.206**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**37.946.748**	**130.754.971**

3.2 Piutang Pihak Ketiga

Merupakan saldo piutang pihak ketiga pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
	Rp	**Rp**
- Piutang Pihak Ketiga Lainnya	918.746.174	353.746.174
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	**918.746.174**	**353.746.174**

Saldo piutang pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari piutang PT Bismacindo sebesar Rp.893.746.174 dan kepada PT Diana Ria sebesar Rp.25.000.000.

* Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi antara PT PRPP Jawa Tengah (Perseroda) dengan PT Bismacindo Perkasa Nomor : 007/DIR/BIP/V/2023, Nomor : 016/PK-BIP/DIR/PRPP.P/V/2023 tanggal 05 Mei 2023, PT Bismacindo Perkasa membayarkan kontribusi tahunan sebesar Rp540.000.000 per tahun. Pada pembayaran kontribusi tahap kedua telah dibayarkan sebesar Rp186.253.826, sehingga kekurangannya sebesar Rp353.746.174 seperti yang telah tercantum pada permohonan pembayaran PT PRPP dengan nomor : B/151/DIR/PRPP-P/E/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 dan sudah dilakukan konfirmasi oleh pihak auditor dengan nomor : 0001/SK. Piutang PRPP/I/2025.

3.3 Piutang Pajak

Merupakan saldo piutang pajak pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	**Rp**
- PPN Masukan	-	50.508.016
Jumlah Piutang Pajak	**-**	**50.508.016**

3.4 Piutang Lain-lain

Merupakan saldo piutang lain-lain pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	**Rp**
Piutang Lainnya	17.191.000	-
Jumlah Piutang lain-lain	**17.191.000**	**-**

*) Piutang lainnya per 31 Desember 2025 merupakan piutang atas setoran pendapatan parkir yang belum disetorkan oleh koordinator parkir.

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.5 ASET TETAP

Merupakan saldo aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025			
Harga Perolehan	**Saldo awal 01/01/2025**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo akhir 31/12/2024**
- Tanah	44.594.270.248	-	-	44.594.270.248
- Bangunan	24.492.878.684	-	-	24.492.878.684
- Prasarana	15.035.355.245	-	-	15.035.355.245
- Sarana	2.736.920.825	-	-	2.736.920.825
- Mesin	2.062.760.492	-	-	2.062.760.492
- Kendaraan	31.730.000	7.500.000	10.000.000	29.230.000
- Inventaris Kantor	2.559.805.273	856.000	40.100.000	2.520.561.273
Jumlah	**91.513.720.767**	**8.356.000**	**50.100.000**	**91.471.976.767**

	Tahun 2025			
Akumulasi Penyusutan:	**Saldo Awal 01/01/2025**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir 31/12/2025**
- Bangunan	20.596.224.454	326.444.619	-	20.922.669.073
- Prasarana	8.734.892.597	525.201.947	-	9.260.094.544
- Sarana	2.671.049.097	9.991.063	-	2.681.040.160
- Mesin	1.996.896.839	15.664.573	-	2.012.561.412
- Kendaraan	31.729.996	312.500	-	32.042.496
- Inventaris Kantor	2.351.362.106	59.332.298	50.099.999	2.360.594.405
Jumlah	**36.382.155.090**	936.947.000	50.099.999	**37.269.002.091**
Nilai Buku	**55.131.565.678**			**54.202.974.677**

	Tahun 2024			
Harga Perolehan	Saldo awal 01/01/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31/12/2024
- Tanah	44.594.270.248	-	-	44.594.270.248
- Bangunan	24.388.896.784	103.981.900	-	24.492.878.684
- Prasarana	15.035.355.245	-	-	15.035.355.245
- Sarana	2.736.920.825	-	-	2.736.920.825
- Mesin	2.062.760.492	-	-	2.062.760.492
- Kendaraan	31.730.000	-	-	31.730.000
- Inventaris Kantor	2.552.224.248	7.581.025	-	2.559.805.273
Jumlah	**91.402.157.842**	**111.562.925**	**-**	**91.513.720.767**

	Tahun 2024			
Akumulasi Penyusutan:	Saldo Awal 01/01/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2024
- Bangunan	20.260.897.695	335.326.759	-	20.596.224.454
- Prasarana	8.226.094.442	508.798.155	-	8.734.892.597
- Sarana	2.664.020.686	7.028.411	-	2.671.049.097
- Mesin	1.951.425.907	45.470.932	-	1.996.896.839
- Kendaraan	31.729.996	-	-	31.729.996
- Inventaris Kantor	2.298.160.414	53.201.692	-	2.351.362.106
Jumlah	**35.432.329.140**	**949.825.950**	**-**	**36.382.155.090**
Nilai Buku	**55.969.828.702**			**55.131.565.678**

Lihat rincian lampiran I

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.6 Aset Tidak Berwujud

Merupakan saldo aset tidak berwujud pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- E-Ticketing	330.000.000	330.000.000
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(94.875.000)	(78.375.000)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	**235.125.000**	**251.625.000**

Tahun 2025				
Aset Tidak Berwujud	Jangka Amortisasi	Nilai Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Saldo Akhir 31/12/2025
Software E-Ticketing	240 Bulan	330.000.000	94.875.000	235.125.000

*) Beban amortisasi tahun 2025 sebesar Rp 16.500.000,- dibebankan pada beban amortisasi aset tidak berwujud.

3.7 Properti Investasi

Properti investasi Merupakan saldo aset yang dimiliki perseroan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Properti Investasi *)	1.223.700.000	1.223.700.000
Jumlah Properti Investasi	**1.223.700.000**	**1.223.700.000**

*) Aset yang diambil alih merupakan properti investasi yang diperoleh dari penggantian kerugian atas investasi perusahaan yang dilakukan oleh direktur keuangan PT PRPP (Perseroda) periode 2002 sampai dengan 2008 Bapak JP Pudjo Kunarto (Alm) berupa sertifikat tanah yang berlokasi di dua tempat yaitu:

Lokasi	No Sertifikat	Luas
Pangkalan BUN Sampit	No 430 Th 1992	1,87 Ha
Cianjur	No 40 Th 2002	2 Ha

Atas pencatatan properti investasi, menggunakan harga perolehan saat terjadinya pengakuan awal dengan mengakui kerugian investasi sebagai harga perolehan properti investasi tersebut, perseroan belum melakukan perubahan pencatatan menggunakan nilai wajar pada saat akhir tanggal pelaporan.

3.8 Utang Pajak

Merupakan saldo utang pajak pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Utang Pajak Bumi Bangunan	2.075.010.930	1.037.505.465
- Utang PPN	72.471.444	122.979.460
- Pajak parkir	6.017.700	-
Jumlah Utang Pajak	**2.153.500.074**	**1.160.484.925**

3.9 Utang Usaha

Merupakan saldo utang usaha pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Utang Lumina *)	-	19.517.500
- Utang Jateng Fair **)	164.354.180	226.919.180
- Utang NPCC ***)	-	30.000.000
Jumlah Utang Usaha	**164.354.180**	**276.436.680**

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.9 Utang Usaha (lanjutan)

*) Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Kemitraan antara PT PRPP dengan PT Genta Multi Jaya Nomor PRPP : 006/SPK/PRPP/III/2020, Nomor GMJ : 011/PT.GMJ/III/2020 tanggal 30 Maret 2020, bahwa akan terlaksananya "Rencana Proyek Investasi Lumina Grand Maerakaca". Pada pasal 3 : jangka waktu dan bentuk kerja sama menjelaskan bahwa masa kerja sama dari 01 Juni 2020 s.d. 01 Juni 2025 (5 tahun), para pihak sepakat bahwa Sistem Bagi Hasil sebesar Rp2.500,-untuk satu tiket dilakukan dengan menghitung pendapatan jumlah tiket masuk pengunjung setelah Lumina Grand Maerakaca beroperasional dan pembayaran sistem bagi hasil harus dilakukan tanggal 10 pada bulan berikutnya.

**) keperluan hiburan dengan total biaya yang dikeluarkan Rp1.121.865.000 yang telah dibayarkan sebesar Rp919.945.820 sehingga masih ada kurang pelunasan sebesar Rp201.919.180,-. Kemudian PT PRPP melakukan kerja sama dengan pihak Indeko Exchibition & Stand Contractor untuk keperluan pembangunan partisi Allumunium System sebesar Rp75.000.000,- dan sudah terbayar senilai Rp50.000.000,- sehingga masih ada kurang pelunasan Rp25.000.000,-.

***) Berdasarkan akta perjanjian kerja sama pengelolaan gedung "Sindoro, Merapi, dan Merbabu" PRPP nomor 33 tertanggal 08 November 2021 yang dibuat dihadapan Ny. Dewi Wikaningsih, S.H. M.Kn., Notaris di Semarang. PT PRPP menyerahkan pengelolaan gedung Sindoro, Merapi, dan Merbabu untuk Convention Hall, kegiatan Event Wedding, Exhibition, Gathering dan Event Lainnya dan perjanjian kerjasama ini untuk jangka waktu 5 tahun.

3.10 Utang Lain-lain

Merupakan saldo utang lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Utang Lain-Lain	112.678.500	80.000.000
- Dana Talangan (Tiket.com) *)	200.000.000	200.000.000
- Utang Lainnya - Sdr. Poernomo Hantoro **)	129.000.000	200.000.000
- Utang Lainnya - Sdr. Titah Listiorini ***)	-	33.176.340
- Utang Gaji	72.793.140	-
Jumlah Utang Lain-lain	**514.471.640**	**513.176.340**

*) Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 26 Maret 2024 antara Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (Pihak I) dengan Grand Maerakaca (Pihak II), pada point III dijelaskan bahwa pihak I memberikan deposit kepada pihak II sebagai partner exclusive sebesar Rp200.000.000,- pertahun dengan ketentuan apabila selama berjalannya program dan deposit tersisa minimal 20%, pihak II dapat mengajukan top up berdasarkan kesepakatan.

**) Berdasarkan Surat Pernyataan Hutang Perusahaan No. 002/DIR/PRPP/VIII/2024 tanggal 09 Agustus 2024, pihak PRPP mengajukan pinjaman pada Sdr. Poernomo Hantoro sebesar Rp200.000.000,-. Pembayaran hutang dilakukan setelah pelaksanaan Jateng Fair 2024 selesai, apabila PT PRPP tidak dapat melakukan proses pelunasan maka tetap dilakukan proses pelunasan setelah kondisi keuangan PT PRPP mencukupi untuk melakukan pelunasan.

***) Hutang pada Sdr. Titah Listiorini merupakan hutang terhadap Bank Jateng dengan nomor rekening 2-416-09467-1, yang menggunakan atas nama dan jaminan Sdr. Titah Listiorini dengan nilai pinjaman Rp100.000.000,- dan sudah dilakukan angsuran sebesar Rp66.823.660 sehingga tersisa pinjaman Rp33.176.340,-.

3.11 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Merupakan saldo beban yang masih harus dibayar pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Gaji Komisaris	414.475.000	240.475.000
- Gaji Karyawan ke-13	182.655.948	79.423.868
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	**597.130.948**	**319.898.868**

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.12 Pendapatan Diterima di Muka

Merupakan saldo pendapatan diterima di muka pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- PT Tower Bersama *)	223.200.000	260.400.000
- Kampung Laut **)	572.916.667	697.916.667
- Sewa Baliho Visi Pariwara ****)	-	20.000.000
- Sewa Tambak *****)	-	25.000.000
- Sewa Baliho Trissi Mediatama Pariwara ******)	-	5.146.667
- Sewa Lahan Lion Parcel *******)	112.500.000	-
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	**908.616.667**	**1.008.463.334**

*) Berdasarkan berita acara kesepakatan (BAK) perjanjian sewa menyewa tertanggal 29 September 2022, PT PRPP (Perseroda) menyewakan kepada PT Tower Bersama Group dengan rincian sebagai berikut:
Luas Lahan : 10 m x 10 m = 100 m2
Masa Sewa : 01 Oktober 2022 s.d 01 Oktober 2032 (10 Tahun)
Harga Sewa : Rp 37.200.000,- per tahun

**) Berdasarkan akta perpanjangan perjanjian sewa menyewa nomor 05 tertanggal 11 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Ny. Elly Ninaningsih Sarjana Hukum, Notaris di Semarang. PT PRPP (Perseroda) menyewakan kepada CV Pelita Harapan (Kampung Laut) dengan rincian sebagai berikut:
Obyek Sewa Areal tambak seluas 20.000 m2 dalam komplek Maerokoco PRPP Semarang dan arena permainan serta sebagian tanah seluas 2.000 m2 untuk tempat parkir yang lokasinya terletak di luar areal tambak.
Masa Sewa 01 Agustus 2022 s.d 31 Juli 2030 (8 Tahun)

**) Kampung Laut
Keterangan Selain uang harga sewa, pihak penyewa juga akan memberikan pembagian keuntungan dan kontribusi parkir, di mana untuk perpanjangan perjanjian sewa menyewa masa 8 tahun tersebut di atas telah dilakukan dan diterima dengan harga sebagai berikut :

a. Masa sewa tanggal 01 Agustus 2022 s.d 31 Juli 2024 sejumlah Rp 1.000.000.000,- dengan perincian :
Uang harga sewa : Rp 125.000.000,- per tahun
Pembagian keuntungan : Rp 21.875.000,- per bulan
Kontribusi parkir : Rp 9.375.000,- per bulan

b. Masa sewa tanggal 01 Agustus 2024 s.d 31 Juli 2026 sejumlah 1.192.000.000,- dengan perincian :
Uang harga sewa : Rp 125.000.000,- per tahun
Pembagian keuntungan : Rp 27.500.000,- per bulan
Kontribusi parkir : Rp 11.750.000,- per bulan

c. Masa sewa tanggal 01 Agustus 2026 s.d 31 Juli 2028 sejumlah 1.450.000.000,- dengan perincian :
Uang harga sewa : Rp 125.000.000,- per tahun
Pembagian keuntungan : Rp 35.000.000,- per bulan
Kontribusi parkir : Rp 15.000.000,- per bulan

d. Masa sewa tanggal 01 Agustus 2028 s.d 31 Juli 2030 sejumlah 1.750.000.000,- dengan perincian :
Uang harga sewa : Rp 125.000.000,- per tahun
Pembagian keuntungan : Rp 43.750.000,- per bulan
Kontribusi parkir : Rp 18.750.000,- per bulan

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.12 Pendapatan Diterima di Muka (lanjutan)

Merupakan pendapatan diterima di muka untuk pendapatan pengembangan lahan sirkuit tahun 2024 dari

****) Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Sewa Lahan Pemasangan Billboard III antara PT PRPP (Pihak I) dan Visipariwara (Pihak II) Nomor PRPP : 06/PK-VISIPARIWARA/DIR/PRPP.P/VIII/2024 tanggal 02 Juli 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Luas Billboard	: 6 m x 12 m
Masa Sewa	: 06 Juli 2024 s.d 05 Juli 2026 (2 Tahun)
Harga Sewa	: Rp40.000.000,- per tahun

*****) Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Sewa Area Gandrung Mancing Grand Maerakaca antara PT PRPP (Pihak I) dan Sapto Haryoto (Pihak II) Nomor PRPP : 011/PK-GMC/DIR/PRPP.P/XI/2024 tanggal 11 November 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Luas Area Pemancingan	: 210 m x 43 m
Masa Sewa	: 09 November 2024 s.d. 08 November 2029 (5 Tahun)
Harga Sewa	: Rp50.000.000,- per tahun

******) Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Sewa Lahan untuk Pemasangan Billboard antara PT PRPP (Pihak I) dan PT Trissi Mediatama Pariwara Nomor 05/PK-TMP/DIR/PRPP.P/III/2024 tanggal 04 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Obyek Sewa	: Lahan untuk pemasangan billboard tampak 1 (satu) muka sebagai media promosi Pihak II
Masa Sewa	: 14 Maret 2024 s.d. 13 Maret 2025 (1 Tahun)
Harga Sewa	: Rp32.500.000,- untuk satu media billboard

******* Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Sewa Lahan untuk sewa lahan antara PT PRPP (Pihak II) dan PT Lion Parcel (I) Nomor 588/LE-PKS/VI/2024 tanggal 17 Juni 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Obyek Sewa	: Lahan untuk perkantoran
Masa Sewa	: 1 Juli 2025 s.d. 30 Juni 2027 (2 Tahun)
Harga Sewa	: Rp75.000.000,- untuk setahun sewa

	31 Desember 2025			
Pendapatan Diterima di Muka	**Jangka Waktu Sewa**	**Nilai Sewa per Tahun**	**Akumulasi Amortisasi**	**Saldo Akhir 31/12/2025**
PT Tower Bersama	01 Oktober 2022 s.d 01 Oktober 2032 (10 Tahun)	37.200.000	148.800.000	223.200.000
Kampung Laut	01 Agustus 2022 s.d 31 Juli 2030 (8 Tahun)	125.000.000	302.083.333	572.916.667
PT. Bismacindo Perkasa	23 November 2023 s.d 23 November 2053 (30 Tahun)	540.000.000	540.000.000	-
Sewa Baliho Visi Pariwara	06 Juli 2024 s.d 05 Juli 2026 (2 Tahun)	40.000.000	20.000.000	-
Sewa Tambak	09 November 2024 s.d. 08 November 2029 (5 Tahun)	50.000.000	25.000.000	-
Sewa Baliho Trissi Mediatama Pariwara	14 Maret 2024 s.d. 13 Maret 2025 (1 Tahun)	32.500.000	27.083.333	-
PT Lion Parcel	1 Juli 2025 s.d 30 Juni 2027 (2 Tahun)	75.000.000	37.500.000	112.500.000
Jumlah				**908.616.667**

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.12 Pendapatan Diterima di Muka (lanjutan)

31 Desember 2024				
Pendapatan Diterima di Muka	**Jangka Waktu Sewa**	**Nilai Sewa per Tahun**	**Akumulasi Amortisasi**	**Saldo Akhir 31/12/2024**
PT Tower Bersama	01 Oktober 2022 s.d 01 Oktober 2032 (10 Tahun)	37.200.000	148.800.000	260.400.000
Kampung Laut	01 Agustus 2022 s.d 31 Juli 2030 (8 Tahun)	125.000.000	302.083.333	697.916.667
PT. Bismacindo Perkasa	23 November 2023 s.d 23 November 2053 (30 Tahun)	540.000.000	540.000.000	-
Sewa Baliho Visi Pariwara	06 Juli 2024 s.d 05 Juli 2026 (2 Tahun)	40.000.000	20.000.000	20.000.000
Sewa Tambak	09 November 2024 s.d. 08 November 2029 (5 Tahun)	50.000.000	25.000.000	25.000.000
Sewa Baliho Trissi Mediatama Pariwara	14 Maret 2024 s.d. 13 Maret 2025 (1 Tahun)	32.500.000	27.083.333	5.416.667
Jumlah				**1.008.733.334**

3.13 Modal Disetor

Merupakan modal disetor yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2025	**2024**
	Rp	**Rp**
- Modal Disetor	75.000.000.000	75.000.000.000
- Modal Disetor Belum Aktakan	30.536.400	30.536.400
- Modal Donasi	262.727.000	262.727.000
Jumlah Modal Disetor	**75.293.263.400**	**75.293.263.400**

Nama	**Lembar Saham**	**%**	**Jumlah**
Pemerintah Provinsi	64252	85,67%	64.252.000.000
Pemerintah Kab/Kota	10748	14,33%	10.748.000.000
Jumlah	**75000**	**100,00%**	**75.000.000.000**

Berdasarkan akta perubahan No 105 Tahun 2023 modal disetor sebesar Rp75.000.000.000,- terbagi atas 75.000 lembar saham yang masing-masing saham bernilai Rp1.000.000,-.

Berdasarkan Akta Nomor 105 tanggal 24 April tahun 2023 dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn di Kota Semarang, dan telah dicatatkan pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 23 Mei 2023 nomor AHU-AH.01.09-0119561 Tahun 2023 senilai Rp25.000.000.000,- yang ditetapkan dalam Akta pendirian.

3.14 Cadangan Umum

Merupakan saldo cadangan umum pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2025	**2024**
	Rp	**Rp**
- Cadangan Umum	185.938.622	185.938.622
Jumlah Cadangan Umum	**185.938.622**	**185.938.622**

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.15 Saldo Laba

Merupakan saldo laba pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
- Saldo Awal	(21.615.762.329)	(19.577.040.145)
- Koreksi Saldo Laba	(8.376.004)	204.639.926
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.557.453.600)	(2.243.362.110)
Jumlah Saldo Laba	**(23.181.591.933)**	**(21.615.762.329)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan mengalami rugi sebesar Rp.1.444.953.600 (satu milyar empat ratus empat puluh empat juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu enam ratus rupiah) sehingga akumulasi defisit menjadi turun sebesar Rp.23.069.091.933 (dua puluh tiga milyar enam puluh sembilan juta sembilan puluh satu ribu sembilan ratus tiga puluh tiga rupiah) dan Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp..2.243.362.110 (dua milyar dua ratus empat puluh tiga juta tiga ratus enam puluh dua ribu seratus sepuluh rupiah) sehingga akumulasi defisit menjadi turun sebesar Rp..21.615.762.329 (dua puluh satu milyar enam ratus lima belas juta tujuh ratus enam puluh dua ribu tiga ratus dua puluh sembilan rupiah).

3.16 Pendapatan

Merupakan pendapatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Maerokoco		
- Pendapatan Karcis Tanda Masuk	1.015.871.448	1.471.883.914
- Pendapatan Karcis Tanda Parkir	223.354.000	180.494.000
- Pendapatan Mainan	84.811.500	110.627.500
- Pendapatan Kontribusi Lumina	7.700.000	-
- Pendapatan Reservasi	395.328.599	-
Jumlah Pendapatan Maerokoco	**1.727.065.547**	**1.763.005.414**
Pendapatan PRPP		
- Pendapatan Sewa Gedung	715.100.000	903.450.000
- Pendapatan Sewa Lahan	1.224.271.667	970.028.333
- Pendapatan Sewa Lahan Maerokoco dan Pajak Lumina	123.835.000	90.527.000
- Pendapatan Kontribusi Listrik Kampung Laut	141.000.000	123.566.000
- Pendapatan Kontribusi Kompensasi Kampung Laut	330.000.000	290.625.000
Jumlah Pendapatan PRPP	**2.534.206.667**	**2.378.196.333**

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.16 Pendapatan (Lanjutan)

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Event		
- Pendapatan Event Maerakaca Fair	1.500.000	-
- Pendapatan Event Jateng Fair	2.203.964.063	2.840.328.463
- Pendapatan Event PRPP	104.798.000	48.642.000
- Pendapatan Event Lainnya	261.092.000	-
Jumlah Pendapatan Event	**2.571.354.063**	**2.888.970.463**
Pendapatan Operasional Lainnya		
- Pendapatan Usaha Lainnya		
Pendapatan Sewa Kursi	16.875.000	43.339.500
Pendapatan Lainnya	52.495.205	4.059.100
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**69.370.205**	**47.398.600**
Jumlah Pendapatan	**6.901.996.482**	**7.077.570.810**

3.17 Beban Pokok Pendapatan

Merupakan beban pokok pendapatan yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan		
- Beban Uang Lembur	65.673.500	52.682.500
- Beban Promosi Markom dan Publikasi	8.939.006	14.005.907
- Biaya Honor Pemeliharaan PRPP	146.065.000	33.199.000
- Beban Material Pemeliharaan PRPP	172.249.832	204.704.080
- Beban Honor Pemeliharaan Maerakaca	364.842.000	323.957.000
- Beban Material Pemeliharaan Maerakaca	151.352.197	153.557.706
- Beban Sewa Gedung dan Lainnya	51.070.000	-
- Beban Event Maerokoco Fair	49.700.900	23.392.500
- Beban Event PRPP	212.343.406	205.934.099
- Beban Event Jateng Fair	1.775.782.649	2.902.519.199
- Beban Reservasi	73.073.577	7.804.000
- Beban Langsung (Sharing MKP)	235.445.750	74.398.860
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**3.306.537.817**	**3.996.154.851**

3.18 Beban Gaji Pegawai

Merupakan beban pegawai yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban Gaji Pegawai		
- Beban Gaji Karyawan*)	2.277.301.661	2.353.795.720
- Beban Jamsostek	172.218.404	175.043.659
- Beban Jaminan Hari Tua	22.660.000	27.100.000
Jumlah	**2.472.180.065**	**2.555.939.379**

*) Termasuk dalam beban gaji pegawai adalah penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu sebesar Rp390.829.010,- untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2024.

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.19 Beban Administrasi dan Umum

Merupakan beban administrasi dan umum yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Beban Perijinan dan Pengurusan Dokumen	150.000	11.000.000
- Beban Cetak	16.057.600	18.470.200
- Beban Alat Tulis Kantor	10.453.600	7.991.436
- Beban Kantor	143.821.140	32.765.566
- Beban Listrik	310.952.258	287.928.020
- Beban Telepon	25.078.833	27.103.988
- Beban Transport / BBM	29.517.186	56.814.532
- Beban Sewa	-	29.350.000
- Beban Konsumsi	15.735.700	46.823.870
- Beban Rumah Tangga	26.358.173	28.876.507
- Beban Profesional	19.639.640	76.400.000
- Beban PAD / PBB & Pajak Lainnya	1.043.523.165	1.037.505.465
- Beban Pajak Retribusi	-	64.081.640
- Beban Sumbangan	3.016.666	28.993.240
- Beban Perjalanan Dinas	19.820.924	41.612.200
- Beban Service /Sparepart	1.563.000	-
- Beban Promosi	1.000.000	-
Jumlah	**1.666.687.885**	**1.795.716.664**

3.20 Beban Operasional

Merupakan beban operasional yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban Penyusutan		
- Beban Penyusutan Bangunan	326.413.692	335.326.759
- Beban Penyusutan Prasarana	525.201.947	508.798.155
- Beban Penyusutan Sarana	9.991.063	7.028.411
- Beban Penyusutan Mesin	15.664.573	45.470.932
- Beban Penyusutan Inventaris	59.644.798	53.201.692
Jumlah	**936.916.073**	**949.825.949**
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	16.500.000	16.500.000
Jumlah	**16.500.000**	**16.500.000**
Beban Lainnya		
- Beban Event PRPP	400.000	525.000
- Beban Pajak	39.758.438	-
- Beban Lainnya	16.974.679	-
Jumlah	**57.133.117**	**525.000**
Jumlah Beban Operasional	**1.010.549.190**	**966.850.949**
Jumlah Beban	**5.149.417.140**	**5.318.506.992**

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.21 Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Merupakan pendapatan dan (beban) lain-lain yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Lain-lain :		
- Pendapatan Bunga Tabungan		
Bunga BPD Rek. 3.058.2011.3	3.946	4.066
Bunga BPD Rek. 2.052.08378.1	4.635	6.093
Bunga Bank Mandiri Rek. 136-00-7607600-6	322	-
Bunga Bank Mandiri Rek. 136-00-8448000-0	83.497	103.202
Bunga Bank Mandiri Rek. 136-00-9339000-0	224.603	167.313
Jumlah	**317.003**	**280.674**
Beban Lain-lain :		
- Beban Administrasi Bank	2.824.832	6.120.531
- Bunga Pinjaman	956.370	431.220
Jumlah	**3.781.202**	**6.551.751**
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	**(3.464.199)**	**(6.271.077)**

3.22 Taksiran Pajak Penghasilan

Sebagai ilustrasi perhitungan taksiran pajak yang terutang adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Peredaran Bruto	**6.901.996.482**	**7.077.570.810**
Laba (Rugi) Komersial Tahun berjalan	**(1.557.453.600)**	**(2.243.362.112)**
Koreksi Fiskal Positif (Negatif)		
Pendapatan Bunga	317.003	280.674
Beban Pajak	39.758.438	1.037.505.465
Promosi	1.000.000	14.005.907
Sumbangan	3.016.666	28.993.240
Beban BBM (Jabatan)	29.517.186	56.814.532
Jumlah Koreksi Fiskal	**73.609.293**	**1.137.599.818**
Penghasilan Kena Pajak	**(1.483.844.307)**	**(1.105.762.294)**

Tahun 2025

4.800.000.000 / 6.901.996.482	x	(1.483.844.307)	(1.031.940.931)	
yang tidak mendapat fasilitas				
- 1.483.844.307	(1.031.940.931)	(451.903.376)		
4.800.000.000 / 6.901.996.482	x 11 %	(1.483.844.307)	(163.222.874)	-
2.101.996.482 / 6.901.996.482	x 22 %	(451.903.376)	(99.418.743)	-
Tahun 2024				
4.800.000.000 / 7.077.570.810	x 11 %	(1.105.762.000)	-	(82.491.910)
2.277.570.810 / 7.077.570.810	x 22 %	(1.105.762.000)	-	(78.283.820)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan			**(262.641.617)**	**(160.775.730)**
Angsuran PPh 25 Tahun Berikutnya			**(21.886.801)**	**(13.397.978)**

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI (Lanjutan)

3.22 Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2025 perseroan menerima berita acara pelaksanaan permintaaan penjelasan atas data dan atau keterangan No.BA-116/KPP.100306/2025 yang dikeluarkan dari kantor DJP Kanwil Jawa Tengah I. Dengan keputusan bahwa perseroan masih kurang bayar atas PPh Pasal 23 sebesar Rp.5.563.270 , PPh Pasal 4 Ayat 2 sebesar Rp.4.738.897 dan PPN sebesar Rp 58.529.662. Atas keputusan tersebut, perseroan telah mengajukan angsuran atau cicilan kurang bayar tersebut sampai dengan bulan September 2026. Atas keputusan ini, belum dilakukan pencadangan untuk pembayaran kurang bayar tersebut.

3.23 Pengungkapan Pihak Yang Berelasi

a. Sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang berelasi

Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimew	Sifat Hubungan Berelasi Dengan Perusahaan	Transaksi Yang Signifikan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Perusahaan asosiasi	Penempatan Dana

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi

Aset:	2025	2024
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	7.468.720	8.024.145

3.24 Kelangsungan Usaha

Perseroan telah mengalami kerugian berturut-turut selama lima tahun dengan total akumulasi kerugian sebesar Rp.23.181.591.933 atau 30,64% dari total modal perseroan. Di saat yang sulit ini, terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien. Perseroan telah menetapkan beberapa langkah untuk mengatasi dari kondisi ini diantaranya :

1. Akan melakukan efisiensi biaya dalam kegiatan operasional.
2. Meningkatkan optimalisasi pendapatan dengan lebih sering mengadakan event yang diselenggarakan di PRPP maupun di Grand Maerakaca.
3. Optimalisasi lahan yang dimiliki untuk bisa disewakan kepada pihak ketiga.
4. Menjalin kerja sama dengan Pihak Sekolah Dasar dan Taman kanak-kanak untuk bisa mengadakan outing class di Grand Maerakaca.
5. Lebih mengoptimalkan pendapatan tiket masuk di maerakaca dan tiket parkir dengan memperbaiki area pintu masuk tiket , memperbaiki pintu masuk parkir yang sering troubel.

Rencana tersebut diatas belum sepenuhnya direalisasikan, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang. Oleh karena itu, Manajemen meyakini bahwa Perusahaan akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang sehingga laporan keuangan disusun dengan asumsi akan terus beroperasi secara kesinambungan.

3.25 Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2026.

LAMPIRAN

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHA	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
			AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
I	**TANAH**											
1	Tanah PRPP, Luas 12,30 Ha	Jan-95	30.417.454.093		-	30.417.454.093	-	-	-	0	30.417.454.093	30.417.454.093
2	Tanah Maerokoco, Luas 23,84 Ha	Jan-95	8.316.364.057	-	-	8.316.364.057	-	-	-	0	8.316.364.057	8.316.364.057
3	Urugan Pasir	Jan-95	359.918.000	-	-	359.918.000	-	-	-	0	359.918.000	359.918.000
4	Urugan pasir depan panggung	Jan-03	40.000.000	-	-	40.000.000	-	-	-	0	40.000.000	40.000.000
5	Tanah Sirkuit Tawang Mas luas 2.50 Ha	aprs	5.343.109.092	-	-	5.343.109.092	-	-	-	0	5.343.109.092	5.343.109.092
6	Pelepasan Tanah 11.888 M²		(570.290.423)	-	-	(570.290.423)	-	-	-	0	(570.290.423)	(570.290.423)
7	Pengukuran tanah biaya pembatasnya	Jan-19	23.463.000	-	-	23.463.000	-	-	-	0	23.463.000	23.463.000
8	Pengurusan tanah	Jan-19	593.344.629	-		593.344.629	-	-		0	593.344.629	593.344.629
9	Pengukuran tanah HPL 24 - Tawangsari	Jan-19	17.425.000	-	-	17.425.000	-	-	-	0	17.425.000	17.425.000
10	Pengukuran tanah HPL 25 - Tawangsari	Jan-19	19.586.800	-	-	19.586.800	-	-	-	0	19.586.800	19.586.800
11	Tanah PRPP, Luas 12.30 Ha -1955	Aug-24	10.402.000			10.402.000	-	-		0	10.402.000	10.402.000
12	Tanah PRPP, Luas 12.30 Ha -1955	Aug-24	6.646.000			6.646.000	-	-	-	0	6.646.000	6.646.000
13	Tanah PRPP, Luas 12.30 Ha -1955	Aug-24	10.302.000			10.302.000	-	-	-	0	10.302.000	10.302.000
14	Tanah PRPP, Luas 12.30 Ha -1955	Aug-24	6.546.000			6.546.000	-	-		0	6.546.000	6.546.000
	JUMLAH TANAH		**44.594.270.248**	**-**	**-**	**44.594.270.248**	**-**	**-**	**-**	**0**	**44.594.270.248**	**44.594.270.248**
II	**BANGUNAN**											
1	Bale Agung	Jan-95	3.299.980.200	-	-	3.299.980.200	3.299.980.199			3.299.980.199	1	1
2	Anjungan/Sasana	Jan-95	1.393.793.707	-	-	1.393.793.707	1.393.793.706			1.393.793.706	1	1
3	Bangunan Cadangan	Jan-95	41.158.040	-	-	41.158.040	41.158.039			41.158.039	1	1
4	Lavatory	Jan-95	48.587.040	-	-	48.587.040	48.587.039			48.587.039	1	1
5	Ruang Transit	Jan-97	50.810.790	-	-	50.810.790	50.810.789			50.810.789	1	1
6	Mushola	Jan-97	17.244.496	-	-	17.244.496	17.244.495			17.244.495	1	1
7	Gasebo	Jan-97	148.531.850	-	-	148.531.850	148.531.849			148.531.849	1	1
8	Gedung Kantor	Jan-95	44.522.848	-	-	44.522.848	44.522.847			44.522.847	1	1
9	Folder Air di depan Panggung	Jan-03	9.750.000	-	-	9.750.000	9.749.999			9.749.999	1	1
10	Gasebo Bombom Car	Jan-03	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999			3.999.999	1	1
11	Kios PKL	Jan-04	37.000.000	-	-	37.000.000	36.999.999		-	36.999.999	1	1
12	Kios PKL tambahan	Jan-04	47.000.000	-	-	47.000.000	46.999.999		-	46.999.999	1	1
13	Dermaga, loket dan pier Dermaga	Jan-04	285.169.000	-	-	285.169.000	285.168.999		-	285.168.999	1	1
14	Kantor Direksi	Jan-04	110.000.000	-	-	110.000.000	109.999.999		-	109.999.999	1	1
15	Gunungan 2 buah	Jan-04	5.712.000	-	-	5.712.000	5.711.999		-	5.711.999	1	1
16	Teras arena Bom-Bom Car	Jan-04	346.788.000	-	-	346.788.000	346.787.999		-	346.787.999	1	1
17	Pagar	Jan-07	17.110.000	-	-	17.110.000	15.327.708	855.500	-	16.183.208	1.782.292	926.792
18	Pemasangan pondasi	Jan-07	41.112.500	-	-	41.112.500	36.829.948	2.055.625	-	38.885.573	4.282.552	2.226.927
19	Pos Induk	Jan-08	93.640.000	-	-	93.640.000	79.203.833	4.682.000	-	83.885.833	14.436.167	9.754.167
20	Loket Maerokoco	Jan-08	126.943.000	-	-	126.943.000	107.372.621	6.347.150	-	113.719.771	19.570.379	13.223.229
21	Pos polisi	Jan-09	17.460.000	-	-	17.460.000	13.895.250	873.000	-	14.768.250	3.564.750	2.691.750
22	Atap merapi, merbabu, sindoro & sumbing	Jan-09	24.997.000	-	-	24.997.000	19.893.446	1.249.850	-	21.143.296	5.103.554	3.853.704
23	Renovasi Bale Agung Sumbing	Jan-12	36.580.000	-	-	36.580.000	23.624.583	1.829.000	-	25.453.583	12.955.417	11.126.417
24	Renovasi toilet timur Sindoro	Jan-12	2.640.000	-	-	2.640.000	1.705.000	132.000	-	1.837.000	935.000	803.000
25	Perbaikan atap gedung merapi	Jan-13	20.000.000	-	-	20.000.000	11.916.667	1.000.000	-	12.916.667	8.083.333	7.083.333
26	Renovasi Sasana Ungaran dan Taman Sari	Jan-13	38.400.000	-	-	38.400.000	22.880.000	1.920.000	-	24.800.000	15.520.000	13.600.000
27	Perbaikan atap gedung merapi	Jan-14	147.500.000	-	-	147.500.000	80.510.417	7.375.000	-	87.885.417	66.989.583	59.614.583
28	Perbaikan atap sap 1 & 2 gedung Merapi & Merbabu (lunas)	Jan-15	114.208.800	-	-	114.208.800	56.628.530	5.710.440	-	62.338.970	57.580.270	51.869.830
29	Perbaikan atap sap 3 & 4 gedung Merapi & Merbabu (DP 1)	Jan-15	33.291.200	-	-	33.291.200	16.506.887	1.664.560	-	18.171.447	16.784.313	15.119.753
30	Perbaikan atap sap 3 & 4 gedung Merapi & Merbabu (DP 2)	Jan-15	70.400.000	-	-	70.400.000	34.906.667	3.520.000	-	38.426.667	35.493.333	31.973.333
31	Perbaikan atap sap 3 & 4 gedung Merapi & Merbabu (DP 1)	Jan-15	95.520.621	-	-	95.520.621	47.362.308	4.776.031	-	52.138.339	48.158.313	43.382.282
32	Perbaikan atap sap 3 & 4 gedung Merapi & Merbabu (DP 2)	Jan-15	19.818.001	-	-	19.818.001	9.826.425	990.900	-	10.817.326	9.991.576	9.000.675
33	Perbaikan atap sap 3 & 4 gedung Merapi & Merbabu (DP 3)	Jan-15	25.000.000	-	-	25.000.000	12.395.833	1.250.000	-	13.645.833	12.604.167	11.354.167

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
34	Perbaikan atap sap 3 & 4 gedung Merapi & Merbabu (DP 4)	Jan-15	3.375.000	-	-	3.375.000	1.673.438	168.750	-	1.842.188	1.701.563	1.532.813
35	Perbaikan lantai ruang transit & kamar mandi	Jan-15	10.790.000	-	-	10.790.000	5.350.042	539.500	-	5.889.542	5.439.958	4.900.458
36	Perbaikan dan pengecatan plafon dan dinding kantor PRPP	Jan-15	24.350.000	-	-	24.350.000	12.073.542	1.217.500	-	13.291.042	12.276.458	11.058.958
37	Perbaikan atap bale Sumbing	Jan-15	47.500.000	-	-	47.500.000	23.552.083	2.375.000	-	25.927.083	23.947.917	21.572.917
38	Perbaikan atap bale Sindoro	Jan-15	47.500.000	-	-	47.500.000	23.552.083	2.375.000	-	25.927.083	23.947.917	21.572.917
39	Pengecatan bale Sumbing	Jan-15	27.500.000	-	-	27.500.000	13.635.417	1.375.000	-	15.010.417	13.864.583	12.489.583
40	Perbaikan bale Sindoro	Jan-15	27.500.000	-	-	27.500.000	13.635.417	1.375.000	-	15.010.417	13.864.583	12.489.583
41	Perbaikan atap sap 3 & 4 gedung Merapi & Merbabu (DP 5)	Jan-15	47.250.000	-	-	47.250.000	23.428.125	2.362.500	-	25.790.625	23.821.875	21.459.375
42	Biaya pembangunan maerokoco (Science center)	Jan-15	41.760.000	-	-	41.760.000	20.706.000	2.088.000	-	22.794.000	21.054.000	18.966.000
43	Perbaikan tampak depan bale Merapi & Merbabu, besi lengkung, solarlite	Jan-15	213.803.960	-	-	213.803.960	106.011.130	10.690.198	-	116.701.328	107.792.830	97.102.632
44	Perbaikan atap sap 3 & 4 gedung Merapi & Merbabu (DP 4)	Jan-15	61.033.600	-	-	61.033.600	30.262.493	3.051.680	-	33.314.173	30.771.107	27.719.427
45	Pagar sirkuit dan ruang kantor	Jan-16	33.411.250	-	-	33.411.250	14.895.849	1.670.563	-	16.566.411	18.515.401	16.844.839
46	Renovasi dan rehabilitasi anjungan Kota Semarang	Jan-17	45.364.813	-	-	45.364.813	17.956.905	2.268.241	-	20.225.146	27.407.908	25.139.667
47	Renovasi dan rehabilitasi anjungan Kota Surakarta	Jan-17	199.815.420	-	-	199.815.420	79.093.604	9.990.771	-	89.084.375	120.721.816	110.731.045
48	Renovasi dan rehabilitasi anjungan Kabupaten Pati	Jan-17	76.453.750	-	-	76.453.750	30.262.943	3.822.688	-	34.085.630	46.190.807	42.368.120
49	Renovasi dan rehabilitasi anjungan Kota Magelang	Jan-17	119.407.570	-	-	119.407.570	47.265.496	5.970.379	-	53.235.875	72.142.074	66.171.695
50	Renovasi dan rehabilitasi anj. Kab. Purworejo	Jan-17	127.059.770	-	-	127.059.770	50.294.492	6.352.989	-	56.647.481	76.765.278	70.412.289
51	Renovasi dan rehabilitasi anjungan Kab. Kebumen	Jan-17	12.132.000	-	-	12.132.000	4.802.250	606.600	-	5.408.850	7.329.750	6.723.150
52	Renovasi dan rehabilitasi anjungan Kab. Brebes	Jan-17	3.287.500	-	-	3.287.500	1.301.302	164.375	-	1.465.677	1.986.198	1.821.823
53	Pembenahan gedung merapi, merbabu, sindoro, selasar	Jan-17	311.868.500	-	-	311.868.500	123.447.948	15.593.425	-	139.041.373	188.420.552	172.827.127
54	Perbaikan anj.Brebes	Jan-18	98.202.500	-	-	98.202.500	33.961.698	4.910.125	-	38.871.823	64.240.802	59.330.677
55	Perbaikan anj.Kebumen	Jan-18	45.610.500	-	-	45.610.500	15.773.631	2.280.525	-	18.054.156	29.836.869	27.556.344
56	Perbaikan kantor direksi	Jan-18	63.591.500	-	-	63.591.500	21.992.060	3.179.575	-	25.171.635	41.599.440	38.419.865
57	Perbaikan anj.Rembang	Jan-18	14.131.250	-	-	14.131.250	4.887.057	706.563	-	5.593.620	9.244.193	8.537.630
58	Perbaikan merapi, merbabu, sindoro dan selasar	Jan-18	317.697.460	-	-	317.697.460	109.870.372	15.884.873	-	125.755.245	207.827.088	191.942.215
59	Renovasi gedung sumbing	Jan-18	919.000.000	-	-	919.000.000	317.820.833	45.950.000	-	363.770.833	601.179.167	555.229.167
60	Perbaikan Fasilitas umum GM	Jan-18	13.861.500	-	-	13.861.500	4.793.769	693.075	-	5.486.844	9.067.731	8.374.656
61	Perbaikan masjid anj.Demak	Jan-18	230.008.400	-	-	230.008.400	79.544.572	11.500.420	-	91.044.992	150.463.828	138.963.408
62	Perbaikan anj. Salatiga	Jan-18	55.402.875	-	-	55.402.875	19.160.161	2.770.144	-	21.930.305	36.242.714	33.472.570
63	Perbaikan anj. Kab Semarang	Jan-18	27.165.500	-	-	27.165.500	9.394.735	1.358.275	-	10.753.010	17.770.765	16.412.490
64	Perbaikan anj.klaten	Jan-18	3.020.500	-	-	3.020.500	1.044.590	151.025	-	1.195.615	1.975.910	1.824.885
65	Perbaikan anj.kab.Magelang	Jan-18	83.856.525	-	-	83.856.525	29.000.382	4.192.826	-	33.193.208	54.856.143	50.663.317
66	Pembenahan Mushola depan Sumbing &Kantor	Jan-18	141.344.800	-	-	141.344.800	48.881.743	7.067.240	-	55.948.983	92.463.057	85.395.817
67	Perbaikan anj.Pemalang	Jan-18	105.964.500	-	-	105.964.500	36.646.056	5.298.225	-	41.944.281	69.318.444	64.020.219
68	Perbaikan Anjungan Pemalang	Jan-19	16.980.000	-	-	16.980.000	5.023.250	849.000	-	5.872.250	11.956.750	11.107.750
69	Perbaikan ruang kesehatan	Jan-19	7.033.000	-	-	7.033.000	2.080.596	351.650	-	2.432.246	4.952.404	4.600.754
70	Perbaikan anj.Kota Tegal	Jan-19	80.225.000	-	-	80.225.000	23.733.229	4.011.250	-	27.744.479	56.491.771	52.480.521
71	Perbaikan kantor PRPP dan fasilitas pendukung	Jan-19	86.468.500	-	-	86.468.500	25.580.265	4.323.425	-	29.903.690	60.888.235	56.564.810
72	Perbaikan kab.Batang	Jan-19	56.166.500	-	-	56.166.500	16.615.923	2.808.325	-	19.424.248	39.550.577	36.742.252
73	Perbaikan anj.kab.Pekalongan	Jan-19	114.614.550	-	-	114.614.550	33.906.804	5.730.728	-	39.637.532	80.707.746	74.977.018
74	Perbaikan anj.kota Pekalongan	Jan-19	57.637.400	-	-	57.637.400	17.051.064	2.881.870	-	19.932.934	40.586.336	37.704.466
75	Revitalisasi Gasebo	Jan-19	89.202.000	-	-	89.202.000	26.388.925	4.460.100	-	30.849.025	62.813.075	58.352.975
76	Biaya pekerjaan konsep perencanaan hotel, convention and exhibition center (Pola Dwipa) - 95jt- (1)	Jan-19	30.000.000	-	-	30.000.000	8.875.000	1.500.000	-	10.375.000	21.125.000	19.625.000
	Tambahan tahun 2020		-			-	-	-		0	-	0
77	Biaya pekerjaan konsep perencanaan hotel, convention and exhibition center (Pola Dwipa) - 75jt- (2)	Feb-20	40.000.000	-	-	40.000.000	9.666.667	2.000.000	-	11.666.667	30.333.333	28.333.333
78	Perbaikan anj.Grobogan	Mar-20	81.896.000	-	-	81.896.000	19.450.300	4.094.800	-	23.545.100	62.445.700	58.350.900
79	Pekerjaan konsep perencanaan hotel, convention and exhibition center (Pola Dwipa) -75jt- (L)	Sep-20	5.000.000	-	-	5.000.000	1.062.500	250.000	-	1.312.500	3.937.500	3.687.500
80	Pekerjaan pembuatan animasi Hotel, Convention and Exhibition Center -1- ttl.20 jt	Nov-20	10.000.000	-	-	10.000.000	2.041.667	500.000	-	2.541.667	7.958.333	7.458.333

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHA	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
			AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
	Tambahan dari NDEP		-			-	-	-		0	-	0
1	Bangunan Anjungan	Jan-95	5.248.407.000			5.248.407.000	5.248.406.999		-	5.248.406.999	1	1
2	Gebyok Bale Agung Merapi	Jan-95	2.800.000.000			2.800.000.000	2.799.999.999		-	2.799.999.999	1	1
	Tambahan Biaya		-			-	-		-	0	-	0
1	Pembuatan paving, kamar mandi dan saluran air. Renovasi Bale Agung, sasana, pintu gerbang Legowo dan gerbang depan, dan rolling door.	Jan-95	396.191.076	-		396.191.076	396.191.075			396.191.075	1	1
2	Macam-macam Mainan Anak dan perbaikan sasana dan pengecatan pintu gerbang dan bale Agung, papan nama, pembuatan paving lahan parkir, rooling door dan lampu	Jan-95	280.303.917	-		280.303.917	280.303.916			280.303.916	1	1
3	Pekerjaan pagar, Stand Lumba-2, renov pengecatn bale Agung, sasana, rolling door sasana, dan portal.	Jan-95	165.627.298	-		165.627.298	165.627.297			165.627.297	1	1
4	Pembuatan 14 pagar Urinoir, pembuatan partisi di Bale Agung, pengecatan Bale Agung, perbaikan Bale Agung, pembuatan Instalasi	Jan-96	152.110.830	-		152.110.830	152.110.829			152.110.829	1	1
5	Plafon & Tambahan Panggung Bale merapi	Jan-97	53.352.000	-		53.352.000	53.351.999			53.351.999	1	1
6	Renovasi bale Agung & PRPP	Jan-00	400.000.000	-		400.000.000	399.999.999			399.999.999	1	1
7	Jembatan Beton & Rumah Mainan di Maerokoco	Jan-01	364.436.150	-		364.436.150	364.436.149			364.436.149	1	1
8	Rolling Door Sasana	Jan-01	55.500.000	-		55.500.000	55.499.999			55.499.999	1	1
9	Renovasi Sasana Muria	Jan-02	127.333.700	-		127.333.700	127.333.699			127.333.699	1	1
10	Renovasi Taman Sari	Jan-02	57.416.000	-		57.416.000	57.415.999			57.415.999	1	1
11	Renovasi Bangsal Kencana	Jan-02	28.595.000	-		28.595.000	28.594.999			28.594.999	1	1
12	Renovasi Lingkungan	Jan-02	56.700.000	-		56.700.000	56.699.999			56.699.999	1	1
13	Renovasi ruang Satpam, Ruang Direksi	Jan-02	13.808.550	-		13.808.550	13.808.549			13.808.549	1	1
14	Renovasi Bianglala	Jan-03	68.300.000	-		68.300.000	68.299.999			68.299.999	1	1
15	Pagar pengaman Biang lala	Jan-03	2.750.000	-		2.750.000	2.749.999			2.749.999	1	1
16	Pengamanan tambahan Bianglala	Jan-03	5.888.500	-		5.888.500	5.888.499			5.888.499	1	1
17	Renovasi Gedung	Jan-03	75.750.000	-		75.750.000	75.749.999			75.749.999	1	1
18	Penyambungan Genset	Jan-03	38.880.000	-		38.880.000	38.879.999			38.879.999	1	1
19	Exhoust Fan	Jan-03	6.100.000	-		6.100.000	6.099.999			6.099.999	1	1
20	Ceilling Fan	Jan-03	49.300.000	-		49.300.000	49.299.999			49.299.999	1	1
21	Renovasi gerbang dan bale	Jan-03	9.500.000	-		9.500.000	9.499.999			9.499.999	1	1
22	Renovasi Rogo Jembangan	Jan-03	6.500.000	-		6.500.000	6.499.999			6.499.999	1	1
23	Rehabilitasi & renovasi r. Satpam dan r. Kantor	Jan-04	65.000.000	-		65.000.000	64.999.999		-	64.999.999	1	1
24	Renovasi dan rehabilitasi Bale Merapi	Jan-04	398.811.160	-		398.811.160	398.811.159		-	398.811.159	1	1
25	Renovasi & rehabilitasi Bale Sindoro, Sumbing, Merbabu dan Gerbang Legowo.	Jan-04	690.306.700	-		690.306.700	690.306.699		-	690.306.699	1	1
26	Tambahan alat-alat listrik di Bale Merapi dan Gerbang Legowo	Jan-04	5.300.000	-		5.300.000	5.299.999		-	5.299.999	1	1
27	Perbaikan Tower Tiang Bendera	Jan-04	3.580.000	-		3.580.000	3.579.999		-	3.579.999	1	1
28	Renovasi Sasana Tidar, Muria, Ungaran, RogoJembangan,dan Dieng	Jan-04	448.809.000	-		448.809.000	448.808.999		-	448.808.999	1	1
29	Sekat R. Staf Ahli & komisaris	Jan-06	3.035.350	-		3.035.350	2.870.935	151.768	-	3.022.703	164.415	12.647
30	Renovasi Mushola	Jan-06	16.000.000	-		16.000.000	15.133.333	800.000	-	15.933.333	866.667	66.667
31	Tambahan renovasi Dermaga	Jan-06	5.267.500	-		5.267.500	4.982.177	263.375	-	5.245.552	285.323	21.948
32	Renovasi atap merapi & merbabu	Jan-06	40.000.000	-		40.000.000	37.833.333	2.000.000	-	39.833.333	2.166.667	166.667
33	Pembuatan lantai teras Merbabu	Jan-07	2.800.000	-		2.800.000	2.508.333	140.000	-	2.648.333	291.667	151.667
34	Perbaikan atap sumbing & sindoro	Jan-07	24.300.000	-		24.300.000	21.768.750	1.215.000	-	22.983.750	2.531.250	1.316.250
35	Perbaikan atap sindoro	Jan-07	1.000.000	-		1.000.000	895.833	50.000	-	945.833	104.167	54.167
36	Pembuatan teras sasana perahu	Jan-07	3.250.000	-		3.250.000	2.911.458	162.500	-	3.073.958	338.542	176.042
37	Pembuatan teras bale sumbing	Jan-07	2.800.000	-		2.800.000	2.508.333	140.000	-	2.648.333	291.667	151.667
38	Renovasi Mushola	Jan-07	30.000.000	-		30.000.000	26.875.000	1.500.000		28.375.000	3.125.000	1.625.000
39	Renovasi ruang Direksi	Jan-07	13.275.000	-		13.275.000	11.892.188	663.750		12.555.938	1.382.813	719.063
40	Renovasi kantor administrasi (pemasaran, personalia, keuangan)	Jan-07	18.659.000	-		18.659.000	16.715.354	932.950		17.648.304	1.943.646	1.010.696
41	Renovasi kamar mandi dan ganti pintu	Jan-07	1.226.875	-		1.226.875	1.099.076	61.344		1.160.419	127.799	66.456

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
42	Pemasangan kusen pintu & bongkar pasang kloset kamar mandi	Jan-07	7.219.000	-		7.219.000	6.467.021	360.950		6.827.971	751.979	391.029
43	Perawatan gebyok bale Merapi	Jan-07	10.500.000	-		10.500.000	9.406.250	525.000		9.931.250	1.093.750	568.750
44	Perbaikan bocoran atap bale Sindoro & Sumbing	Jan-07	20.000.000	-		20.000.000	17.916.667	1.000.000		18.916.667	2.083.333	1.083.333
45	Perbaikan kamar mandi	Jan-08	973.000	-		973.000	822.996	48.650		871.646	150.004	101.354
46	Renovasi bale Sumbing	Apr-08	53.767.500	-		53.767.500	44.806.250	2.688.375		47.494.625	8.961.250	6.272.875
47	Renovasi Bale Sindoro	Apr-08	54.024.500	-		54.024.500	45.020.417	2.701.225		47.721.642	9.004.083	6.302.858
48	Renovasi bale Merapi	Apr-08	55.790.500	-		55.790.500	46.492.083	2.789.525		49.281.608	9.298.417	6.508.892
49	Renovasi Bale Merbabu	Apr-08	55.790.500	-		55.790.500	46.492.083	2.789.525		49.281.608	9.298.417	6.508.892
50	Renovasi Tower	Apr-08	14.782.320	-		14.782.320	12.318.600	739.116		13.057.716	2.463.720	1.724.604
51	Asbes + rangka antara merbabu dg sindoro	Apr-08	14.000.000	-		14.000.000	11.666.667	700.000		12.366.667	2.333.333	1.633.333
52	Perbaikan kamar mandi anjungan Grobogan	Dec-21	4.052.000	-		4.052.000	607.800	202.600		810.400	3.444.200	3.241.600
53	Pekerjaan Jembatan Harapan & Atap	Sep-22	26.372.000			26.372.000	2.966.850	1.318.600		4.285.450	23.405.150	22.086.550
54	Pekerjaan Angkringan Kemambang	Sep-22	61.100.500			61.100.500	6.873.806	3.055.025		9.928.831	54.226.694	51.171.669
55	Mushola, Kamar Mandi & Loket Pemancingan	Oct-22	118.745.000			118.745.000	12.864.042	5.937.250		18.801.292	105.880.958	99.943.708
56	Perbaikan Anjungan Banjarnegara	Oct-22	7.426.500			7.426.500	804.538	371.325		1.175.863	6.621.963	6.250.638
57	Pekerjaan Kanopi & Plaster Lantai Pujasera	Nov-22	195.000.000			195.000.000	20.312.500	9.750.000		30.062.500	174.687.500	164.937.500
58	Pekerjaan Foodcourt Pujasera dan Ruang	Nov-22	135.000.000			135.000.000	14.062.500	6.750.000		20.812.500	120.937.500	114.187.500
59	Pekerjaan Area Tempat Pemancingan GM	Dec-22	129.850.000			129.850.000	12.985.000	6.492.500		19.477.500	116.865.000	110.372.500
60	Pekerjaan Perbaikan Pendopo Joglo Pintu	Jan-23	22.207.000			22.207.000	2.035.642	1.110.350		3.145.992	20.171.358	19.061.008
61	Pekerjaan Pembuatan Kandang Burung GM	Jan-23	7.423.000			7.423.000	711.371	371.150		1.082.521	6.711.629	6.340.479
62	Pekerjaan Perbaikan Anjungan Pemalang	Feb-23	23.080.900			23.080.900	1.923.408	1.154.045		3.077.453	21.157.492	20.003.447
63	Perbaikan Rumah JSC-GM	May-23	45.708.972			45.708.972	2.666.356	2.285.449		4.951.805	43.042.616	40.757.167
64	Perbaikan Gedung DKJT	Jun-24		103.981.900		103.981.900	5.199.095	5.199.095		10.398.190	(5.199.095)	93.583.710
	JUMLAH BANGUNAN		**24.388.896.784**	**103.981.900**	**-**	**24.492.878.684**	**20.596.255.382**	**326.413.692**	**-**	**20.922.669.073**	**3.792.641.402**	**3.570.209.611**
						-						
III	**PRASARANA**											
1	Listrik dan Penerangan	Jan-95	379.352.697	-	-	379.352.697	379.352.696	-	-	379.352.696	1	1
2	Folder Drainase	Jan-04	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0
3	Pengurukan, paving, dan pagar BRC depan Panggung	Jan-04	850.000.000	-	-	850.000.000	849.999.999	-		849.999.999	1	1
4	Pagar BRC di PRPP	Jan-04	413.875.000	-	-	413.875.000	413.874.999	-	-	413.874.999	1	1
5	Jalan Akses Parkir	Jan-05	16.500.000	-	-	16.500.000	16.431.250	68.749	-	16.499.999	68.750	1
6	Pasang Bata Merah & cairan	Jan-07	23.062.500	-	-	23.062.500	20.660.156	1.153.125	-	21.813.281	2.402.344	1.249.219
7	Paving depan merapi & merbabu	Jan-08	29.880.000	-	-	29.880.000	25.273.500	1.494.000	-	26.767.500	4.606.500	3.112.500
8	Paving depan legowo	Jan-08	140.000.000	-	-	140.000.000	118.416.667	7.000.000	-	125.416.667	21.583.333	14.583.333
9	Paving depan genset s.d depang bianglala	Jan-08	34.200.000	-	-	34.200.000	28.927.500	1.710.000	-	30.637.500	5.272.500	3.562.500
10	Paving depan merapi s.d ruang genset & merbabu ke utara	Jan-08	39.240.000	-	-	39.240.000	33.190.500	1.962.000	-	35.152.500	6.049.500	4.087.500
11	Paving depan panggung belakang	Jan-08	95.000.000	-	-	95.000.000	80.354.167	4.750.000	-	85.104.167	14.645.833	9.895.833
12	Paving timur Tower	Jan-08	50.356.000	-	-	50.356.000	42.592.783	2.517.800	-	45.110.583	7.763.217	5.245.417
13	Pintu air Maerokoco	Jan-08	176.557.375	-	-	176.557.375	149.338.113	8.827.869	-	158.165.982	27.219.262	18.391.393
14	Jembatan depan Merbab	Jan-09	6.720.000	-	-	6.720.000	5.348.000	336.000	-	5.684.000	1.372.000	1.036.000
15	Tiang penyangga selasar	Jan-09	675.000	-	-	675.000	537.188	33.750	-	570.938	137.813	104.063
16	Pagar Depan Ruang Direksi	Jan-09	1.285.000	-	-	1.285.000	1.022.646	64.250	-	1.086.896	262.354	198.104
17	Tiang penyangga selasar	Jan-09	9.377.500	-	-	9.377.500	7.462.927	468.875	-	7.931.802	1.914.573	1.445.698
18	Pagar Tembok Barat Sindoro	Jan-09	9.812.500	-	-	9.812.500	7.809.115	490.625	-	8.299.740	2.003.385	1.512.760
19	Sleet gambang Anjungan Maerokoco	Jan-09	1.125.000	-	-	1.125.000	895.313	56.250	-	951.563	229.688	173.438
20	Paving & Kastin Di Maerokoco	Jan-09	47.888.200	-	-	47.888.200	38.111.026	2.394.410	-	40.505.436	9.777.174	7.382.764
21	Paving & talut Sirkuit, panggung Utama & Pintu air	Jan-09	18.765.300	-	-	18.765.300	14.934.051	938.265	-	15.872.316	3.831.249	2.892.984
22	Karpet bale Sindoro	Jan-09	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0
23	Kontur tanah taman sari	Jan-09	3.250.000	-	-	3.250.000	2.586.458	162.500	-	2.748.958	663.542	501.042
24	Perbaikan prasarana sekitar PRPP	Jan-09	34.393.500	-	-	34.393.500	27.371.494	1.719.675	-	29.091.169	7.022.006	5.302.331
25	Polder	Jan-09	14.524.000	-	-	14.524.000	11.558.683	726.200	-	12.284.883	2.965.317	2.239.117
26	Renovasi gerbang siliwangi	Jan-12	5.200.000	-	-	5.200.000	3.358.333	260.000	-	3.618.333	1.841.667	1.581.667
27	Renovasi Sindoro	Jan-12	39.578.450	-	-	39.578.450	25.561.082	1.978.923	-	27.540.005	14.017.368	12.038.445
28	Pembuatan septictank, pengecatan selasar, pembuatan poster, perbaikan kamarmandi dan gudang	Jan-12	40.500.000	-	-	40.500.000	26.156.250	2.025.000	-	28.181.250	14.343.750	12.318.750

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
29	Perbaikan blok tutup saluran air area PRPP	Jan-12	12.000.000	-	-	12.000.000	7.750.000	600.000	-	8.350.000	4.250.000	3.650.000
30	Perbaikan dan pembuatan saluran air batu di p;ataran dan sekitar sasana dieng	Jan-12	20.000.000	-	-	20.000.000	12.916.667	1.000.000	-	13.916.667	7.083.333	6.083.333
31	Perbaikan dan penggantian paving utara taman sari	Jan-12	20.000.000	-	-	20.000.000	12.916.667	1.000.000	-	13.916.667	7.083.333	6.083.333
32	Perbaikan talut dan perataan tanah urugan di sungai Siangker	Jan-12	24.000.000	-	-	24.000.000	15.500.000	1.200.000	-	16.700.000	8.500.000	7.300.000
33	Perbaikan rumah mainan Maerokoco	Jan-12	25.000.000	-	-	25.000.000	16.145.833	1.250.000	-	17.395.833	8.854.167	7.604.167
34	Pengerukan dan pembersihan polder dan sungai area PRPP dan Maerokoco	Jan-12	35.000.000	-	-	35.000.000	22.604.167	1.750.000	-	24.354.167	12.395.833	10.645.833
35	Perbaikan selasar	Jan-13	20.000.000	-	-	20.000.000	11.916.667	1.000.000	-	12.916.667	8.083.333	7.083.333
36	Pemasangan listrik daya 1.300 VA gerbang siliwangi	Jan-13	2.050.000	-	-	2.050.000	1.221.458	102.500	-	1.323.958	828.542	726.042
37	Perbaikan gerbang siliwangi	Jan-13	3.000.000	-	-	3.000.000	1.787.500	150.000	-	1.937.500	1.212.500	1.062.500
38	Sewa alat excavator pc 200-6 + mobilisasi (23/1-8/2)	Jan-13	28.675.000	-	-	28.675.000	17.085.521	1.433.750	-	18.519.271	11.589.479	10.155.729
39	Pembuatan dan pemasangan kenopi + portal (DP)	Jan-13	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0
40	Perbaikan Jembatan & jalan area GM dan PRPP	Jan-13	40.000.000	-	-	40.000.000	23.833.333	2.000.000	-	25.833.333	16.166.667	14.166.667
41	Pembuatan dan pemasangan kenopi + portal (Lunas)	Jan-13	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0
42	Pengecatan area PRPP	Jan-13	25.000.000	-	-	25.000.000	14.895.833	1.250.000	-	16.145.833	10.104.167	8.854.167
43	Pengaspalan jalan sirkuit	Jan-13	6.000.000	-	-	6.000.000	3.575.000	300.000	-	3.875.000	2.425.000	2.125.000
44	Pembenahan atap merapi & merbabu	Jan-13	244.286.800	-	-	244.286.800	145.554.218	12.214.340	-	157.768.558	98.732.582	86.518.242
45	Desain penataan halaman Puri Maerokoco	Jan-13	4.000.000	-	-	4.000.000	2.383.333	200.000	-	2.583.333	1.616.667	1.416.667
46	Pembuatan area Outbound di Maerokoco	Jan-13	25.000.000	-	-	25.000.000	14.895.833	1.250.000	-	16.145.833	10.104.167	8.854.167
47	Pembuatan blok paving depan pos satpam & depan pintu masuk PRPP	Jan-13	2.000.000	-	-	2.000.000	1.191.667	100.000	-	1.291.667	808.333	708.333
48	Tanaman palem u/ merokoco	Jan-13	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0
49	Jasa perataan tanah urugan	Jan-13	120.000	-	-	120.000	71.500	6.000	-	77.500	48.500	42.500
50	Tanah urugan 13 dumtruck @225.000	Jan-13	2.925.000	-	-	2.925.000	1.742.813	146.250	-	1.889.063	1.182.188	1.035.938
51	Penataan maerokoco	Jan-13	20.000.000	-	-	20.000.000	11.916.667	1.000.000	-	12.916.667	8.083.333	7.083.333
52	Perbaikan loket maerokoco	Jan-13	10.000.000	-	-	10.000.000	5.958.333	500.000	-	6.458.333	4.041.667	3.541.667
53	Peninggian, pemadatan dan pemavingan area Maerokoco	Jan-13	40.000.000	-	-	40.000.000	23.833.333	2.000.000	-	25.833.333	16.166.667	14.166.667
54	Renovasi toilet depan Anj. Wonogiri	Jan-13	25.000.000	-	-	25.000.000	14.895.833	1.250.000	-	16.145.833	10.104.167	8.854.167
55	Pembuatan Talud Pagar sebelah rumah pompa bagian selatan	Jan-13	38.000.000	-	-	38.000.000	22.641.667	1.900.000	-	24.541.667	15.358.333	13.458.333
56	Penataan plataran sekitar area Anj. Kota Semarang & Anj. Blora	Jan-13	17.000.000	-	-	17.000.000	10.129.167	850.000	-	10.979.167	6.870.833	6.020.833
57	Pembuatan tulisan "Puri Maerakaca" & taman (DP)	Jan-14	3.000.000	-	-	3.000.000	1.637.500	150.000	-	1.787.500	1.362.500	1.212.500
58	Pembuatan tulisan "Puri Maerakaca" & taman (DP2)	Jan-14	3.000.000	-	-	3.000.000	1.637.500	150.000	-	1.787.500	1.362.500	1.212.500
59	Pengecatan Anjungan Kota Semarang & Pembersihan area akitar anjungan kota Semarang	Jan-14	10.000.000	-	-	10.000.000	5.458.333	500.000	-	5.958.333	4.541.667	4.041.667
60	Perbaikan kamar mandi anjungan Banyumas + Bongkar Pasang Selokan depan Gerbang Legowo	Jan-14	15.000.000	-	-	15.000.000	8.187.500	750.000	-	8.937.500	6.812.500	6.062.500
61	Pembuatan rumah genzet (baru)	Jan-14	22.977.300	-	-	22.977.300	12.541.776	1.148.865	-	13.690.641	10.435.524	9.286.659
62	Perbaikan atap Gedung Sumbing	Jan-14	25.000.000	-	-	25.000.000	13.645.833	1.250.000	-	14.895.833	11.354.167	10.104.167
63	Pembuatan tulisan "Puri Maerakaca" & taman (lunas)	Jan-14	11.000.000	-	-	11.000.000	6.004.167	550.000	-	6.554.167	4.995.833	4.445.833
64	Perbaikan ruang transit (pemasangan plafon & karpet) & pengecatan ruang pemasaran	Jan-14	15.000.000	-	-	15.000.000	8.187.500	750.000	-	8.937.500	6.812.500	6.062.500
65	Pemasangan Listrik 36 anjungan daya 900 VA dan penerangan jalan Puri Maerakaca	Jan-14	68.225.000	-	-	68.225.000	37.239.479	3.411.250	-	40.650.729	30.985.521	27.574.271
66	Pembuatan kamar mandi bangsal kencana	Jan-14	15.000.000	-	-	15.000.000	8.187.500	750.000	-	8.937.500	6.812.500	6.062.500
67	Perbaikan Bianglala dan loket	Jan-14	3.053.800	-	-	3.053.800	1.666.866	152.690	-	1.819.556	1.386.934	1.234.244
68	Perbaikan Panggung bangsal kencana	Jan-14	6.232.500	-	-	6.232.500	3.401.906	311.625	-	3.713.531	2.830.594	2.518.969
69	Pembenahan atap (gazebo; ruang satpam; rumah pompa dekat musholla; ruang marketing)	Jan-14	6.000.000	-	-	6.000.000	3.275.000	300.000	-	3.575.000	2.725.000	2.425.000
70	Pembersihan area Sirkuit; dean bale sindoro; pembenahan pintu air tambak	Jan-14	3.850.000	-	-	3.850.000	2.101.458	192.500	-	2.293.958	1.748.542	1.556.042

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHA	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
			AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
71	Pembuatan dan pemasangan portal di jalan area maerokoco (anj. Purworejo; anj. Magelang; anj. Salatiga; anj. Blora; R. Mainan)	Jan-14	5.500.000	-	-	5.500.000	3.002.083	275.000	-	3.277.083	2.497.917	2.222.917
72	Pembersihan area Tamansari Bangsal Kencana dan pembuatan Taman	Jan-14	18.000.000	-	-	18.000.000	9.825.000	900.000	-	10.725.000	8.175.000	7.275.000
73	Pembersihan seasar tamansari (penggantian besi korosi) & pengecatan	Jan-14	40.000.000	-	-	40.000.000	21.833.333	2.000.000	-	23.833.333	18.166.667	16.166.667
74	Pembersihan area maerokoco & pengarahan taah urug u/ talud area sirkuit	Jan-14	2.400.000	-	-	2.400.000	1.310.000	120.000	-	1.430.000	1.090.000	970.000
75	Pembersihan area tamansari , pembersihan polder, pembuatan sal, air kamar mandi satpam	Jan-14	2.850.000	-	-	2.850.000	1.555.625	142.500	-	1.698.125	1.294.375	1.151.875
76	Pembenahan jalanan paving kab. Magelang	Jan-14	9.500.000	-	-	9.500.000	5.185.417	475.000	-	5.660.417	4.314.583	3.839.583
77	Pembuatan Dermaga mainan air depan anj. Blora	Jan-14	20.000.000	-	-	20.000.000	10.916.667	1.000.000	-	11.916.667	9.083.333	8.083.333
78	Pembersihan lumut seluruh area tambak GM	Jan-14	4.500.000	-	-	4.500.000	2.456.250	225.000	-	2.681.250	2.043.750	1.818.750
79	Perbaikan atap terasa Merapi & Merbabu	Jan-14	59.797.000	-	-	59.797.000	32.639.196	2.989.850	-	35.629.046	27.157.804	24.167.954
80	pembersihan (skrap) area Merbabu	Jan-14	2.450.000		-	2.450.000	1.337.292	122.500		1.459.792	1.112.708	990.208
81	Pemadatan tanah di sirkuit dan PRPP	Jan-14	21.893.500	-	-	21.893.500	11.950.202	1.094.675	-	13.044.877	9.943.298	8.848.623
82	Perbaikan Paving gerbang legowo	Jan-14	15.000.000	-	-	15.000.000	8.187.500	750.000	-	8.937.500	6.812.500	6.062.500
83	Perbaikan jalana anj. Purworejo	Jan-14	26.500.000	-	-	26.500.000	14.464.583	1.325.000	-	15.789.583	12.035.417	10.710.417
84	Pembuatan area pembuangan sampah tempat parkir pintu E	Jan-14	33.000.000	-	-	33.000.000	18.012.500	1.650.000	-	19.662.500	14.987.500	13.337.500
85	Kanopi Loket Maerokoco	Jan-15	9.200.000	-	-	9.200.000	4.561.667	460.000	-	5.021.667	4.638.333	4.178.333
86	Pembuatan Kanopi ruang transit	Jan-15	8.000.000	-	-	8.000.000	3.966.667	400.000	-	4.366.667	4.033.333	3.633.333
87	Kanopi dan pengecatan ruang transit	Jan-15	11.500.000		-	11.500.000	5.702.083	575.000		6.277.083	5.797.917	5.222.917
88	Pembuatan taman bermain di puri Maerokoco	Jan-15	8.694.750	-	-	8.694.750	4.311.147	434.738	-	4.745.884	4.383.603	3.948.866
89	Perbaikan kamar mandi & tempat wudhu musholla kantor PRPP	Jan-15	16.067.750	-	-	16.067.750	7.966.926	803.388	-	8.770.314	8.100.824	7.297.436
90	Pembuatan Wahana 3D	Jan-15	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0
91	Pembuatan blok untuk jembatan depan anj. Kota Semarang	Jan-15	23.702.821	-	-	23.702.821	11.752.649	1.185.141	-	12.937.790	11.950.172	10.765.031
92	Pembuatan Jembatan depan anj. Kota Semarang Maerokoco	Jan-15	35.472.750	-	-	35.472.750	17.588.572	1.773.638	-	19.362.209	17.884.178	16.110.541
93	Pembuatan rel pintu pagar depan pintu masuk Maerokoco dan pintu masuk jalan antara PRPP dan Maerokoco	Jan-15	2.779.000	-	-	2.779.000	1.377.921	138.950	-	1.516.871	1.401.079	1.262.129
94	Perbaikan plafon ruang direksi & pemavingan playground Maerokoco	Jan-15	25.603.000	-	-	25.603.000	12.694.821	1.280.150	-	13.974.971	12.908.179	11.628.029
95	Pembuatan lampu kukusan sepajang miniatur bengawan solo & pembuatan rangka taman vertikal	Jan-15	1.474.500	-	-	1.474.500	731.106	73.725	-	804.831	743.394	669.669
96	Pengecatan kolam menangkap ikan dan perahu kayu (2 buah)	Jan-16	1.240.500	-	-	1.240.500	553.056	62.025	-	615.081	687.444	625.419
97	Spectamata, Paving, dll	Jan-16	218.024.840	-	-	218.024.840	97.202.741	10.901.242	-	108.103.983	120.822.099	109.920.857
98	Konsep Grand Maerakaca (DP)	Jan-16	25.000.000	-	-	25.000.000	11.145.833	1.250.000	-	12.395.833	13.854.167	12.604.167
99	Polder	Jan-16	2.547.500	-	-	2.547.500	1.135.760	127.375	-	1.263.135	1.411.740	1.284.365
100	Wahana Treking Mangrove	Jan-16	141.181.500	-	-	141.181.500	62.943.419	7.059.075	-	70.002.494	78.238.081	71.179.006
101	Kanstin, jalan dan Paving	Jan-16	185.569.000	-	-	185.569.000	82.732.846	9.278.450	-	92.011.296	102.836.154	93.557.704
102	Re branding Grand Maerakaca, Study kelayakan, grand desain, Markon desain strategik plan dll	Jan-17	336.210.000	-	-	336.210.000	133.083.125	16.810.500	-	149.893.625	203.126.875	186.316.375
103	Lettering rumah Anjungan grand maerakaca	Jan-17	104.761.600	-	-	104.761.600	41.468.133	5.238.080	-	46.706.213	63.293.467	58.055.387
104	material tanah urug, perataan area tempat parkir maerakaca	Jan-17	316.034.098	-	-	316.034.098	125.096.830	15.801.705	-	140.898.535	190.937.268	175.135.563
105	Perbaikan Sarana prasarana jalan, plasa, Jembatan dan area floating market	Jan-17	845.168.753	-	-	845.168.753	334.545.965	42.258.438	-	376.804.402	510.622.788	468.364.351
106	Kayu Ulin, Furniture GM dan treking Mangrove	Jan-17	288.519.000	-	-	288.519.000	114.205.438	14.425.950	-	128.631.388	174.313.563	159.887.613
	Tambahan 2018							-				
1	Saluran Listrik dermaga anj. Rembang Pati	Jan-18	7.540.000	-	-	7.540.000	2.607.583	377.000	-	2.984.583	4.932.417	4.555.417

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
2	Compresor swan 10 HP / Sumber teknikPendampingan mArkom & materi desain strategic plan 2017 DP 7	Jan-18	10.052.500	-	-	10.052.500	3.476.490	502.625	-	3.979.115	6.576.010	6.073.385
3	Pembuatan teater 4d	Jan-18	1.300.000	-	-	1.300.000	449.583	65.000	-	514.583	850.417	785.417
4	Jaringan Air Bersih	Jan-18	15.000.000	-	-	15.000.000	5.187.500	750.000	-	5.937.500	9.812.500	9.062.500
5	Pebuatan gate dermaga Rembang (40 bajak sawah Jati) pj=10m	Jan-18	2.232.000	-	-	2.232.000	771.900	111.600	-	883.500	1.460.100	1.348.500
6	Portal gerbang Legowo	Jan-18	7.765.000	-	-	7.765.000	2.685.396	388.250	-	3.073.646	5.079.604	4.691.354
7	Perbaikan tamansari	Jan-18	256.000	-	-	256.000	88.533	12.800	-	101.333	167.467	154.667
8	Gate bambu dan Gate luku Kayu jati	Jan-18	31.008.800	-	-	31.008.800	10.723.877	1.550.440	-	12.274.317	20.284.923	18.734.483
9	Tanah urug 70 dumbtruck, sirtu dan alat berat	Jan-18	70.113.000	-	-	70.113.000	24.247.413	3.505.650	-	27.753.063	45.865.588	42.359.938
10	Rollingdoor dieng tidar dan jembangan	Jan-18	15.212.000	-	-	15.212.000	5.260.817	760.600	-	6.021.417	9.951.183	9.190.583
11	Seewalk	Jan-18	360.481.684	-	-	360.481.684	124.666.582	18.024.084	-	142.690.667	235.815.102	217.791.017
12	Pembenahan sasana Tidar	Jan-18	14.976.000	-	-	14.976.000	5.179.200	748.800	-	5.928.000	9.796.800	9.048.000
13	Pembenahan sasana Ungaran	Jan-18	12.414.000	-	-	12.414.000	4.293.175	620.700	-	4.913.875	8.120.825	7.500.125
14	Pembenahan sasana muria	Jan-18	11.596.000	-	-	11.596.000	4.010.283	579.800		4.590.083	7.585.717	7.005.917
15	Pemenahan sasana Rogo Jembangan	Jan-18	18.646.500	-	-	18.646.500	6.448.581	932.325	-	7.380.906	12.197.919	11.265.594
16	Pembenahan sasana Perahu	Jan-18	9.685.000	-	-	9.685.000	3.349.396	484.250	-	3.833.646	6.335.604	5.851.354
17	Pembenahan sasana Dieng	Jan-18	16.257.000	-	-	16.257.000	5.622.213	812.850	-	6.435.063	10.634.788	9.821.938
18	Sarana Prasarana Jateng Fair	Jan-18	290.253.860	-	-	290.253.860	100.379.460	14.512.693	-	114.892.153	189.874.400	175.361.707
19	Pembuatan tracking (jembatan café ke DKJT)	Jan-18	203.875.800	-	-	203.875.800	70.507.048	10.193.790	-	80.700.838	133.368.753	123.174.963
20	Perbaikan kafe jembatan dan toilet	Jan-18	83.394.244	-		83.394.244	28.840.509	4.169.712		33.010.222	54.553.735	50.384.022
	Tambahan 2019		-			-	-	-		0	-	0
1	Honor Sarana dan Prasarana	Jan-19	22.315.000	-	-	22.315.000	6.601.521	1.115.750	-	7.717.271	15.713.479	14.597.729
2	Perbaikan fasilitas umum(taman depan pemalang)	Jan-19	4.882.500	-	-	4.882.500	1.444.406	244.125	-	1.688.531	3.438.094	3.193.969
3	Perbaikan fasilitas umum(taman depan pemalang)	Jan-19	4.650.000	-	-	4.650.000	1.375.625	232.500	-	1.608.125	3.274.375	3.041.875
4	Perbaikan fasilitas umum(taman depan pemalang)	Jan-19	5.840.500	-	-	5.840.500	1.727.815	292.025	-	2.019.840	4.112.685	3.820.660
5	Perbaikan kolam anj. Boyolali	Jan-19	1.562.000	-	-	1.562.000	462.092	78.100	-	540.192	1.099.908	1.021.808
6	Batu Bekas kolan anj. Boyolali	Jan-19	1.750.000	-	-	1.750.000	517.708	87.500	-	605.208	1.232.292	1.144.792
7	Perbaikan fasilitas umum (taman depan pemalang)	Jan-19	6.810.500	-	-	6.810.500	2.014.773	340.525	-	2.355.298	4.795.727	4.455.202
8	Perbaikan fasilitas umum (taman depan pemalang)	Jan-19	2.452.500	-	-	2.452.500	725.531	122.625	-	848.156	1.726.969	1.604.344
9	Honor Sarana dan Prasarana Maret	Jan-19	29.450.000	-	-	29.450.000	8.712.292	1.472.500	-	10.184.792	20.737.708	19.265.208
10	Pasir Perbaikan fasilitas umum (Playground)	Jan-19	1.300.000	-	-	1.300.000	384.583	65.000	-	449.583	915.417	850.417
11	Perbaikan fasilitas umum taman Pemalang	Jan-19	3.375.500	-	-	3.375.500	998.585	168.775	-	1.167.360	2.376.915	2.208.140
12	Perbaikan tracking depan Pemalang	Jan-19	11.404.000	-	-	11.404.000	3.373.683	570.200	-	3.943.883	8.030.317	7.460.117
13	Pasir (miniatur Bengawan Solo)	Jan-19	4.600.000	-	-	4.600.000	1.360.833	230.000	-	1.590.833	3.239.167	3.009.167
14	Perbaika ruang Kesehatan (P3K)	Jan-19	1.042.500	-	-	1.042.500	308.406	52.125	-	360.531	734.094	681.969
15	Perbaikan fasilitas umum taman Playground GM	Jan-19	4.312.500	-	-	4.312.500	1.275.781	215.625	-	1.491.406	3.036.719	2.821.094
16	Perbaikan Fasilitas umum taman depan anj. Pemalang	Jan-19	1.627.500	-	-	1.627.500	481.469	81.375	-	562.844	1.146.031	1.064.656
17	Tracking depan anj. Pemalang	Jan-19	265.000	-	-	265.000	78.396	13.250	-	91.646	186.604	173.354
18	renovasi Tower air anj. Kota Tegal (Covering plat Galvalum 0.5mm & jendela acrylic)DP-79 jt	Jan-19	25.000.000	-	-	25.000.000	7.395.833	1.250.000	-	8.645.833	17.604.167	16.354.167
19	Pasir fasum miniatur bengawan solo	Jan-19	2.300.000	-	-	2.300.000	680.417	115.000	-	795.417	1.619.583	1.504.583
20	Pasir Perbaikan fasilitas umum (Playground)	Jan-19	2.878.000	-	-	2.878.000	851.408	143.900	-	995.308	2.026.592	1.882.692
21	Perbaikan fasilitas umum taman depan anj. Pemalang	Jan-19	323.000	-	-	323.000	95.554	16.150	-	111.704	227.446	211.296
22	Pasir fasum miniatur bengawan solo	Jan-19	1.571.500	-	-	1.571.500	464.902	78.575	-	543.477	1.106.598	1.028.023
23	Pasir Perbaikan fasilitas umum (Playground)	Jan-19	1.412.500	-	-	1.412.500	417.865	70.625	-	488.490	994.635	924.010
24	Honor Sarana prasarana April	Jan-19	23.965.000	-	-	23.965.000	7.089.646	1.198.250	-	8.287.896	16.875.354	15.677.104
25	Pembuatan taman di tracking GM	Jan-19	1.150.000	-	-	1.150.000	340.208	57.500	-	397.708	809.792	752.292
26	Perbaikan Taman Maerakaca	Jan-19	4.742.500	-	-	4.742.500	1.402.990	237.125	-	1.640.115	3.339.510	3.102.385
27	Coating kayu Tracking & gapura	Jan-19	6.326.000	-	-	6.326.000	1.871.442	316.300	-	2.187.742	4.454.558	4.138.258
28	Batu talud miniatur Bengawaan Solo	Jan-19	1.300.000	-	-	1.300.000	384.583	65.000	-	449.583	915.417	850.417
29	Perbaikan fasum taman bermain GM	Jan-19	774.500	-	-	774.500	229.123	38.725	-	267.848	545.377	506.652
30	Coating kayu Tracking	Jan-19	1.153.930	-	-	1.153.930	341.371	57.697	-	399.067	812.559	754.863
31	renovasi Tower air anj. Kota Tegal (Covering plat Galvalum 0.5mm & jendela acrylic)DP-79 jt	Jan-19	25.000.000	-	-	25.000.000	7.395.833	1.250.000	-	8.645.833	17.604.167	16.354.167
32	Perbaikan talud miniatur bengawansolo	Jan-19	984.000	-	-	984.000	291.100	49.200	-	340.300	692.900	643.700
33	Perbaikan fasum (tamanGM)	Jan-19	2.619.000	-	-	2.619.000	774.788	130.950	-	905.738	1.844.213	1.713.263

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
34	Pembuatan jembatan Pintu masuk GM (depan anj. Blora)-dp 1- Desain Baru	Jan-19	82.043.878	-	-	82.043.878	24.271.314	4.102.194	-	28.373.508	57.772.564	53.670.370
35	Perbaikan anj. Kota Tegal	Jan-19	3.208.500	-	-	3.208.500	949.181	160.425	-	1.109.606	2.259.319	2.098.894
36	Perbaikan fasum (Taman Bermain)	Jan-19	6.204.500	-	-	6.204.500	1.835.498	310.225	-	2.145.723	4.369.002	4.058.777
37	Honor Saran dan Prasarana	Jan-19	29.695.000	-	-	29.695.000	8.784.771	1.484.750	-	10.269.521	20.910.229	19.425.479
38	Perbaikan ruang transit GM	Jan-19	2.747.325	-	-	2.747.325	812.750	137.366	-	950.117	1.934.575	1.797.208
39	Perbaikan anj. Kota Tegal	Jan-19	5.996.000	-	-	5.996.000	1.773.817	299.800	-	2.073.617	4.222.183	3.922.383
40	Pembuatan dermaga perahu mesin area anj. Rembang	Jan-19	7.917.730	-	-	7.917.730	2.342.328	395.887	-	2.738.215	5.575.402	5.179.515
41	Perbaikan gasebo PRPP (bombom car)	Jan-19	4.337.500	-	-	4.337.500	1.283.177	216.875	-	1.500.052	3.054.323	2.837.448
42	Perbaikan anj. Kota Tegal	Jan-19	1.317.500	-	-	1.317.500	389.760	65.875	-	455.635	927.740	861.865
43	Dermaga perahu mesin (baru)	Jan-19	2.821.000	-	-	2.821.000	834.546	141.050	-	975.596	1.986.454	1.845.404
44	renovasi Tower air anj. Kota Tegal (Covering plat Galvalum 0.5mm & jendela acrylic)DP-79 jt	Jan-19	15.000.000	-	-	15.000.000	4.437.500	750.000	-	5.187.500	10.562.500	9.812.500
45	Pebuatan jembatan pintu masuk GM (dpn anj Blora)- dp 2- Desain Baru	Jan-19	40.000.000	-	-	40.000.000	11.833.333	2.000.000	-	13.833.333	28.166.667	26.166.667
46	Pembuatan dermaga area aj. Rembang	Jan-19	5.558.500	-	-	5.558.500	1.644.390	277.925	-	1.922.315	3.914.110	3.636.185
47	renovasi Tower air anj. Kota Tegal (Covering plat Galvalum 0.5mm & jendela acrylic)DP-79 jt	Jan-19	14.000.000	-	-	14.000.000	4.141.667	700.000	-	4.841.667	9.858.333	9.158.333
48	Honor sarana prasarana Mei	Jan-19	25.085.000	-	-	25.085.000	7.420.979	1.254.250	-	8.675.229	17.664.021	16.409.771
49	Pembuatan jembatan Pintu masuk GM (depan anj. Blora)-dp 2- Desain Baru	Jan-19	42.043.878	-	-	42.043.878	12.437.981	2.102.194	-	14.540.174	29.605.897	27.503.704
50	Pembuatan dermaga area anj.Rembang	Jan-19	964.500	-	-	964.500	285.331	48.225	-	333.556	679.169	630.944
51	Pembuatan dermaga rembang	Jan-19	1.638.000	-	-	1.638.000	484.575	81.900	-	566.475	1.153.425	1.071.525
52	Honor sarana Prasarana Juni	Jan-19	23.513.000	-	-	23.513.000	6.955.929	1.175.650	-	8.131.579	16.557.071	15.381.421
53	Pembuatan jembatan pintu masuk GM (dpn anj Blora) -L- Desain Baru	Jan-19	11.788.914	-	-	11.788.914	3.487.554	589.446	-	4.076.999	8.301.360	7.711.915
54	Honor sarana dan prasarana 29/6--5/7	Jan-19	6.637.000	-	-	6.637.000	1.963.446	331.850	-	2.295.296	4.673.554	4.341.704
55	Honor Sarana Prasarana 6-12/7	Jan-19	6.577.000	-	-	6.577.000	1.945.696	328.850	-	2.274.546	4.631.304	4.302.454
56	Material Pasir	Jan-19	5.200.000	-	-	5.200.000	1.538.333	260.000	-	1.798.333	3.661.667	3.401.667
57	Honor sarana prasarana 19-19/7	Jan-19	6.473.000	-	-	6.473.000	1.914.929	323.650	-	2.238.579	4.558.071	4.234.421
58	Batu untuk Talud waduk Kab. Tegal	Jan-19	1.400.000	-	-	1.400.000	414.167	70.000	-	484.167	985.833	915.833
59	Honor sarana dan Prasarana 20-26/7	Jan-19	6.945.000	-	-	6.945.000	2.054.563	347.250	-	2.401.813	4.890.438	4.543.188
60	Honor sarana dan prasarana 27/7-2/8	Jan-19	6.100.000	-	-	6.100.000	1.804.583	305.000	-	2.109.583	4.295.417	3.990.417
61	Honor sarana dan prasarana 3-9/8	Jan-19	7.256.000	-	-	7.256.000	2.146.567	362.800	-	2.509.367	5.109.433	4.746.633
62	Kayu u/ tRacking tambak sekitar anj. Ota Tegal	Jan-19	14.323.500	-	-	14.323.500	4.237.369	716.175	-	4.953.544	10.086.131	9.369.956
63	U makan crew dump truck BBWS7P tgl 12-16/8 (5 har	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
64	Honor sarana prasarana 10-16/8	Jan-19	7.124.000	-	-	7.124.000	2.107.517	356.200	-	2.463.717	5.016.483	4.660.283
65	Honor sarana prasaana 17-23/8	Jan-19	6.100.000	-	-	6.100.000	1.804.583	305.000	-	2.109.583	4.295.417	3.990.417
66	BBM alat berat Dozer 27-30/8	Jan-19	1.090.000	-	-	1.090.000	322.458	54.500	-	376.958	767.542	713.042
67	U. Makan operator dozer 27-30/8 (4 hr @250000	Jan-19	1.000.000	-	-	1.000.000	295.833	50.000	-	345.833	704.167	654.167
68	U. makan dump truck 19-24/8	Jan-19	1.800.000	-	-	1.800.000	532.500	90.000	-	622.500	1.267.500	1.177.500
69	Perbaikan kereta / andong GM	Jan-19	600.000	-	-	600.000	177.500	30.000		207.500	422.500	392.500
70	Honor arana dan prasarana 24-10/8	Jan-19	5.832.000	-	-	5.832.000	1.725.300	291.600		2.016.900	4.106.700	3.815.100
71	pembuatan pagar jembaan baru	Jan-19	1.643.000	-	-	1.643.000	486.054	82.150		568.204	1.156.946	1.074.796
72	BBM alat berat dozer 2-6/9	Jan-19	802.500	-	-	802.500	237.406	40.125		277.531	565.094	524.969
73	U. makan operator dozer 26/9(5hr@250000)	Jan-19	1.250.000	-	-	1.250.000	369.792	62.500		432.292	880.208	817.708
74	U. makan dump truck 26/8-6/9	Jan-19	3.550.000	-	-	3.550.000	1.050.208	177.500		1.227.708	2.499.792	2.322.292
75	Honor sarana prasarana 31/8-6/9	Jan-19	5.746.000	-	-	5.746.000	1.699.858	287.300	-	1.987.158	4.046.142	3.758.842
76	BBM alat berat dozer 7-13/9	Jan-19	1.030.000	-	-	1.030.000	304.708	51.500	-	356.208	725.292	673.792
77	U. makan operator dozer 7-13/9(6hr@250000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
78	U. makan dump truck 9-13/9(5hr@350000)	Jan-19	1.750.000	-	-	1.750.000	517.708	87.500	-	605.208	1.232.292	1.144.792
79	Honor sarana prasarana 7-13/9	Jan-19	6.562.000	-	-	6.562.000	1.941.258	328.100	-	2.269.358	4.620.742	4.292.642
80	Tanah Urug 19 dump truck @450000	Jan-19	8.550.000	-	-	8.550.000	2.529.375	427.500	-	2.956.875	6.020.625	5.593.125
81	Tanah Urug 17 dump truck @450000	Jan-19	7.650.000	-	-	7.650.000	2.263.125	382.500	-	2.645.625	5.386.875	5.004.375
82	BBM alat berat dozer 14-20/9	Jan-19	1.090.000	-	-	1.090.000	322.458	54.500	-	376.958	767.542	713.042
83	U.mkan operator dozer 14-20/9(6hr@250000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
84	U. makan dump truck 14-20/9(5hr @350000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
85	Pembuatan pagar jembatan baru	Jan-19	1.021.000	-	-	1.021.000	302.046	51.050	-	353.096	718.954	667.904
86	Honor sarana prasaran 14-20/9	Jan-19	5.971.000	-	-	5.971.000	1.766.421	298.550	-	2.064.971	4.204.579	3.906.029
87	Tanah urug 12 dump truck @450000	Jan-19	5.400.000	-	-	5.400.000	1.597.500	270.000	-	1.867.500	3.802.500	3.532.500
88	BBM alat berat dozer 21-27/9	Jan-19	515.000	-	-	515.000	152.354	25.750	-	178.104	362.646	336.896
89	U. makan operator dozer 21-27/9 (6hr@250000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
90	U. makan dump truck 21-27/9 (6hr@350000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
91	U. operator dozer 21 -27/9 (6hr@250000)	Jan-19	500.000	-	-	500.000	147.917	25.000	-	172.917	352.083	327.083
92	Honor saraan prasarana 21-7/9	Jan-19	6.194.000	-	-	6.194.000	1.832.392	309.700	-	2.142.092	4.361.608	4.051.908
93	Taah urug 85 dump truck @450000	Jan-19	38.250.000	-	-	38.250.000	11.315.625	1.912.500	-	13.228.125	26.934.375	25.021.875
94	Tanah urug 65 dump truck @400000	Jan-19	26.000.000	-	-	26.000.000	7.691.667	1.300.000	-	8.991.667	18.308.333	17.008.333
95	Perbaikan Tamansari	Jan-19	8.813.060	-	-	8.813.060	2.607.197	440.653	-	3.047.850	6.205.863	5.765.210
96	Perbaikan gasebo & kamar mandi	Jan-19	10.196.000	-	-	10.196.000	3.016.317	509.800	-	3.526.117	7.179.683	6.669.883
97	Perbaikan kamar mandi area PRPP	Jan-19	10.961.500	-	-	10.961.500	3.242.777	548.075	-	3.790.852	7.718.723	7.170.648
98	Perbaikan gasebo & kamar mandi area PRPP	Jan-19	12.548.190	-	-	12.548.190	3.712.173	627.410	-	4.339.582	8.836.017	8.208.608
99	Perbaikan paving tamansari barat	Jan-19	2.510.000	-	-	2.510.000	742.542	125.500	-	868.042	1.767.458	1.641.958
100	Perbaikan paving & k.mandi PRPP	Jan-19	21.577.000	-	-	21.577.000	6.383.196	1.078.850	-	7.462.046	15.193.804	14.114.954
101	Pasir u/ pembenahan area tamansari	Jan-19	2.300.000	-	-	2.300.000	680.417	115.000	-	795.417	1.619.583	1.504.583
102	Perbaikan plataran area tamansari	Jan-19	25.478.800	-	-	25.478.800	7.537.478	1.273.940	-	8.811.418	17.941.322	16.667.382
103	Pasir u/ pembenahan area tamansari	Jan-19	2.300.000	-	-	2.300.000	680.417	115.000	-	795.417	1.619.583	1.504.583
104	Perbaikan plataran area tamansari	Jan-19	20.595.000	-	-	20.595.000	6.092.688	1.029.750	-	7.122.438	14.502.313	13.472.563
105	Honor t.kerja sar-pras Jf	Jan-19	58.300.000	-	-	58.300.000	17.247.083	2.915.000	-	20.162.083	41.052.917	38.137.917
106	Material perbaikan fasilitas umum	Jan-19	20.251.000	-	-	20.251.000	5.990.921	1.012.550	-	7.003.471	14.260.079	13.247.529
107	Material perbaikan fasilitas umum (pagar panggung utama)	Jan-19	5.314.000	-	-	5.314.000	1.572.058	265.700	-	1.837.758	3.741.942	3.476.242
108	Material perbaikan fasilitas umum	Jan-19	28.174.250	-	-	28.174.250	8.334.882	1.408.713	-	9.743.595	19.839.368	18.430.655
109	Kursi loker 16 @175,000	Jan-19	2.800.000	-	-	2.800.000	828.333	140.000	-	968.333	1.971.667	1.831.667
110	Honor t.kerja sar-pras Jf	Jan-19	54.100.000	-	-	54.100.000	16.004.583	2.705.000	-	18.709.583	38.095.417	35.390.417
111	Sewa alat berat & t.kerja	Jan-19	14.650.000	-	-	14.650.000	4.333.958	732.500	-	5.066.458	10.316.042	9.583.542
112	Material perbaikan sar-pras	Jan-19	21.303.500	-	-	21.303.500	6.302.285	1.065.175	-	7.367.460	15.001.215	13.936.040
113	Tanah urug 33 dump truck @400,000	Jan-19	13.200.000	-	-	13.200.000	3.905.000	660.000	-	4.565.000	9.295.000	8.635.000
114	Tanah urug 33 dump truck @400,000	Jan-19	13.200.000	-	-	13.200.000	3.905.000	660.000	-	4.565.000	9.295.000	8.635.000
115	Tanah urug 30 dump truck @400,000	Jan-19	12.000.000	-	-	12.000.000	3.550.000	600.000	-	4.150.000	8.450.000	7.850.000
116	BBM alat berat	Jan-19	1.635.000	-	-	1.635.000	483.688	81.750	-	565.438	1.151.313	1.069.563
117	U.makan operator dozer 28/9-4/10 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
118	U.makan operator dozer 28/9-4/10 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
119	U.makan operator dozer 28/9-4/10 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
120	Honor sarana prasarana 28/9-04/10	Jan-19	5.705.000	-	-	5.705.000	1.687.729	285.250	-	1.972.979	4.017.271	3.732.021
121	Pembuatan pergola instalasi bambu depan anj.kota Semarang ring pipa besi 2", 5 roll pipa, bambu utuh 150 potong panjang 6 m	Jan-19	9.100.000	-	-	9.100.000	2.692.083	455.000	-	3.147.083	6.407.917	5.952.917
122	Sewa alat berat EXCAVATOR 26/9-7/10	Jan-19	7.300.000	-	-	7.300.000	2.159.583	365.000	-	2.524.583	5.140.417	4.775.417
123	Sewa bolldozer 22/8-7/10	Jan-19	22.330.000	-	-	22.330.000	6.605.958	1.116.500	-	7.722.458	15.724.042	14.607.542
124	BBM alat berat	Jan-19	545.000	-	-	545.000	161.229	27.250	-	188.479	383.771	356.521
125	Pembuatan pondasi rumah pompa area GM	Jan-19	5.816.000	-	-	5.816.000	1.720.567	290.800	-	2.011.367	4.095.433	3.804.633
126	U.makan operator dozer 5&7/10 (2 hr @250,000)	Jan-19	500.000	-	-	500.000	147.917	25.000	-	172.917	352.083	327.083
127	U.makan dump truck 5&7/10 (2 hr @250,000)	Jan-19	500.000	-	-	500.000	147.917	25.000	-	172.917	352.083	327.083
128	U.makan operator dump truck 5-11/10 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
129	Honor sarana prasarana 5-11/10	Jan-19	6.208.000	-	-	6.208.000	1.836.533	310.400	-	2.146.933	4.371.467	4.061.067
130	Pembuatan pondadi	Jan-19	3.235.000	-	-	3.235.000	957.021	161.750	-	1.118.771	2.277.979	2.116.229
131	U.makan operator dozer 18/10 (1 hr @250,000)	Jan-19	250.000	-	-	250.000	73.958	12.500	-	86.458	176.042	163.542
132	Pemotongan pohon 13 batang @100,000 & jasa angkut 200,000	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
133	U.makan operator dump truck 12-18/10 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
134	Honor sarana prasarana 12-18/10	Jan-19	5.988.000	-	-	5.988.000	1.771.450	299.400	-	2.070.850	4.216.550	3.917.150
135	Rumah pompa GM	Jan-19	3.762.500	-	-	3.762.500	1.113.073	188.125	-	1.301.198	2.649.427	2.461.302
136	BBM alat berat	Jan-19	1.090.000	-	-	1.090.000	322.458	54.500	-	376.958	767.542	713.042
137	U.makan operator dozer 19-25/10 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
138	U.makan operator excavator 24-25/10 (2 hr @350,000)	Jan-19	500.000	-	-	500.000	147.917	25.000	-	172.917	352.083	327.083
139	U.makan dump truck 19-25/10 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
140	Honor sarana prasarana 19-25/10	Jan-19	6.671.000	-	-	6.671.000	1.973.504	333.550	-	2.307.054	4.697.496	4.363.946
141	Pembuatan pedestrian GM 145,592,000 (dp-30%)	Jan-19	43.677.600	-	-	43.677.600	12.921.290	2.183.880	-	15.105.170	30.756.310	28.572.430
142	BBM alat berat	Jan-19	1.545.000	-	-	1.545.000	457.063	77.250	-	534.313	1.087.938	1.010.688
143	U.makan operator dozer 26/10-1/11 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
144	U.makan operator exavator 29/10-1/11 (4 hr @250,000)	Jan-19	1.000.000	-	-	1.000.000	295.833	50.000	-	345.833	704.167	654.167
145	U.makan operator dump truck 26/10-1/11 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
146	Honor sarana prasarana 26/10-1/11	Jan-19	7.090.000	-	-	7.090.000	2.097.458	354.500	-	2.451.958	4.992.542	4.638.042
147	BBM alat berat	Jan-19	1.635.000	-	-	1.635.000	483.688	81.750	-	565.438	1.151.313	1.069.563
148	U.makan operator dozer 2-8/11 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
149	U.makan operator exavator 2-8/11 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
150	U.makan operator dump truck 2-8/11 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
151	Honor sarana prasarana 2-8/11	Jan-19	8.042.000	-	-	8.042.000	2.379.092	402.100	-	2.781.192	5.662.908	5.260.808
152	Tanah Urug	Jan-19	22.800.000	-	-	22.800.000	6.745.000	1.140.000	-	7.885.000	16.055.000	14.915.000
153	Pedestrian loket GM 60 M selanjutnya -dp1-	Jan-19	45.650.700	-	-	45.650.700	13.504.999	2.282.535	-	15.787.534	32.145.701	29.863.166
154	Pengecoran jembatan anj. Sukoharjo	Jan-19	2.319.000	-	-	2.319.000	686.038	115.950	-	801.988	1.632.963	1.517.013
155	Pembuatan rumah pompa area GM	Jan-19	5.229.000	-	-	5.229.000	1.546.913	261.450	-	1.808.363	3.682.088	3.420.638
156	BBM alat berat	Jan-19	1.635.000	-	-	1.635.000	483.688	81.750	-	565.438	1.151.313	1.069.563
157	U.makan operator dozer 9-15/11 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
158	U.makan operator exavator 9-15/11 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
159	U.makan operator dump truck 9-15/11 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
160	Honor sarana prasarana 9-15/11	Jan-19	6.265.000	-	-	6.265.000	1.853.396	313.250	-	2.166.646	4.411.604	4.098.354
161	Loket & Prasasti pedestrian GM -dp1-	Jan-19	23.728.800	-	-	23.728.800	7.019.770	1.186.440	-	8.206.210	16.709.030	15.522.590
162	Materai pintu masuk anj.Blora	Jan-19	1.092.000	-	-	1.092.000	323.050	54.600	-	377.650	768.950	714.350
163	BBM alat berat	Jan-19	1.635.000	-	-	1.635.000	483.688	81.750	-	565.438	1.151.313	1.069.563
164	U.makan operator dozer 16-22/11 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
165	U.makan operator exavator 16-22/11 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
166	Sewa dumptruck u/ Anj.Blora	Jan-19	650.000	-	-	650.000	192.292	32.500	-	224.792	457.708	425.208
167	U.makan operator dump truck 16-22/11 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
168	Honor sarana prasarana 16-22/11	Jan-19	6.607.000	-	-	6.607.000	1.954.571	330.350	-	2.284.921	4.652.429	4.322.079
169	Pembuatan rumah pompa area GM	Jan-19	5.164.500	-	-	5.164.500	1.527.831	258.225	-	1.786.056	3.636.669	3.378.444
170	BBM alat berat	Jan-19	1.635.000	-	-	1.635.000	483.688	81.750	-	565.438	1.151.313	1.069.563
171	U.makan operator dozer 23-29/11 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
172	U.makan operator exavator 23-29/11 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
173	U.makan operator dump truck 23-29/11 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
174	Honor sarana prasarana 23-29/11	Jan-19	7.075.000	-	-	7.075.000	2.093.021	353.750	-	2.446.771	4.981.979	4.628.229
175	Pedestrian loket GM 60 M selanjutnya -dp2-	Jan-19	45.650.700	-	-	45.650.700	13.504.999	2.282.535	-	15.787.534	32.145.701	29.863.166
176	Sewa bulldozer 18/10-29/11	Jan-19	21.780.000	-	-	21.780.000	6.443.250	1.089.000	-	7.532.250	15.336.750	14.247.750
177	Sewa Excavator 29/10-27/11	Jan-19	14.320.000	-	-	14.320.000	4.236.333	716.000	-	4.952.333	10.083.667	9.367.667
178	Pembuatan rumah pompa area GM	Jan-19	3.085.000	-	-	3.085.000	912.646	154.250	-	1.066.896	2.172.354	2.018.104
179	BBM alat berat	Jan-19	1.635.000	-	-	1.635.000	483.688	81.750	-	565.438	1.151.313	1.069.563
180	U.makan operator dozer 30/11-6/12 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
181	U.makan operator exavator 30/11-6/12 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
182	U.makan operator dump truck 30/11-6/12 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
183	Honor sarana prasarana 30/11-6/12	Jan-19	7.778.000	-	-	7.778.000	2.300.992	388.900	-	2.689.892	5.477.008	5.088.108
184	Loket & Prasasti pedestrian GM -dp2-	Jan-19	23.728.800	-	-	23.728.800	7.019.770	1.186.440	-	8.206.210	16.709.030	15.522.590
185	Perbaikan jalur instalasi Dinamo pompa air	Jan-19	388.500	-	-	388.500	114.931	19.425	-	134.356	273.569	254.144
186	Cat u/ GM	Jan-19	244.000	-	-	244.000	72.183	12.200	-	84.383	171.817	159.617
187	Pembuatan rumah pompa area GM	Jan-19	1.072.000	-	-	1.072.000	317.133	53.600	-	370.733	754.867	701.267
188	BBM alat berat	Jan-19	1.635.000	-	-	1.635.000	483.688	81.750	-	565.438	1.151.313	1.069.563
189	U.makan operator dozer 7-13/12 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
190	U.makan operator exavator 7-13/12 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
191	U.makan operator dump truck 7-13/12 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHA	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
			AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
192	Sewa dump truck pengerukan depan merapi & merbabu	Jan-19	3.900.000	-	-	3.900.000	1.153.750	195.000	-	1.348.750	2.746.250	2.551.250
193	Honor sarana prasarana 7-13/12	Jan-19	7.256.000	-	-	7.256.000	2.146.567	362.800	-	2.509.367	5.109.433	4.746.633
194	Perbaikan k.mandi anj.Pati	Jan-19	696.000	-	-	696.000	205.900	34.800	-	240.700	490.100	455.300
195	Pembuatan rumah pompa area GM	Jan-19	145.500	-	-	145.500	43.044	7.275	-	50.319	102.456	95.181
196	BBM alat berat	Jan-19	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0
197	U.makan operator dozer 14-20/12 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
198	U.makan operator exavator 14-20/12 (6 hr @250,000)	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	443.750	75.000	-	518.750	1.056.250	981.250
199	U.makan operator dump truck 14-20/12 (6 hr @350,000)	Jan-19	2.100.000	-	-	2.100.000	621.250	105.000	-	726.250	1.478.750	1.373.750
200	Honor sarana prasarana 14-20/12	Jan-19	7.242.000	-	-	7.242.000	2.142.425	362.100	-	2.504.525	5.099.575	4.737.475
201	Instalasi listrik loket baru GM	Jan-19	537.000	-	-	537.000	158.863	26.850	-	185.713	378.138	351.288
202	Tanah urug 5 dump @ 475,000	Jan-19	2.375.000	-	-	2.375.000	702.604	118.750	-	821.354	1.672.396	1.553.646
203	U.makan operator dozer 21/12 (1 hr @250,000)	Jan-19	250.000	-	-	250.000	73.958	12.500	-	86.458	176.042	163.542
204	Sewa alat berat bolldozer 2/12-21/12	Jan-19	9.180.000	-	-	9.180.000	2.715.750	459.000	-	3.174.750	6.464.250	6.005.250
205	Sewa alat berat excavator 30/11-18/12	Jan-19	10.737.000	-	-	10.737.000	3.176.363	536.850	-	3.713.213	7.560.638	7.023.788
206	Honor sarana prasarana 21-27/12	Jan-19	7.716.000	-	-	7.716.000	2.282.650	385.800	-	2.668.450	5.433.350	5.047.550
207	Gate Grand Maerakaca	Jan-19	175.000.000	-	-	175.000.000	51.770.833	8.750.000	-	60.520.833	123.229.167	114.479.167
	Penambahan 2020		-									
208	Letter "Grand Maerakaca", gambar bandy & bindy acrylik& huruf timbul galvalum + cat -L-	Jan-20	30.000.000	-	-	30.000.000	7.375.000	1.500.000	-	8.875.000	22.625.000	21.125.000
209	Pengurugan dan pemadatan tanah	Jan-20	140.943.500	-	-	140.943.500	34.648.610	7.047.175	-	41.695.785	106.294.890	99.247.715
210	Pedestrian loket GM 60 M selanjutnya -L-	Jan-20	194.420.400	-	-	194.420.400	47.795.015	9.721.020	-	57.516.035	146.625.385	136.904.365
211	Pendopo kayu jati welcome gate 5,4m × 4,3 m	Jan-20	96.000.000	-	-	96.000.000	23.600.000	4.800.000	-	28.400.000	72.400.000	67.600.000
212	Kanopi kaca welcome gate 5 ×4 ×3,5 m -dp-	Mar-20	31.800.000	-	-	31.800.000	7.552.500	1.590.000	-	9.142.500	24.247.500	22.657.500
213	Pelebaran jalan pintu masuk GM (lokasi e-tiketing parkir)	Mar-20	30.569.500	-	-	30.569.500	7.260.256	1.528.475	-	8.788.731	23.309.244	21.780.769
214	Peninggian lantai plester pintu masuk GM (baru)	Mar-20	5.500.000	-	-	5.500.000	1.306.250	275.000	-	1.581.250	4.193.750	3.918.750
215	Jaringan air bersih dan kontainer	Mar-20	5.565.560	-	-	5.565.560	1.321.821	278.278	-	1.600.099	4.243.740	3.965.462
216	Tanag urug(jalan depan anj.wonogiri)	Mar-20	7.125.000	-	-	7.125.000	1.692.188	356.250	-	2.048.438	5.432.813	5.076.563
217	Instalasi E-tiketing	Mar-20	4.184.449	-	-	4.184.449	993.807	209.222	-	1.203.029	3.190.642	2.981.420
218			-			-	-	-		0	-	0
219	Pekerjaan tambahan loket (baru) GM (teras belakang, kanopi, k.mandi, dll)	Mar-20	41.273.000	-	-	41.273.000	9.802.338	2.063.650	-	11.865.988	31.470.663	29.407.013
220	Plester, tanggul & peraikan gapura pintu masuk GM (baru)	Mar-20	22.780.500	-	-	22.780.500	5.410.369	1.139.025	-	6.549.394	17.370.131	16.231.106
221	Pembuatan tracking anj.Brebes (material)	Mar-20	22.384.000	-	-	22.384.000	5.316.200	1.119.200	-	6.435.400	17.067.800	15.948.600
222	Pembuatan tracking anj.Brebes (material)	Jul-20	25.809.500	-	-	25.809.500	5.699.598	1.290.475	-	6.990.073	20.109.902	18.819.427
223	Gapura / gate jembatan Brebes dp 1 (30%) 72,410,000	Oct-20	21.723.000	-	-	21.723.000	4.525.625	1.086.150	-	5.611.775	17.197.375	16.111.225
224	Pekerjaan Paving jalan area LUMINA	Oct-20	417.921.000	-	-	417.921.000	87.066.875	20.896.050	-	107.962.925	330.854.125	309.958.075
225	Gapura / gate jembatan Brebes th 2&3 (60%) 72,410,000	Nov-20	43.446.000	-	-	43.446.000	8.870.225	2.172.300	-	11.042.525	34.575.775	32.403.475
226	Alat erat Escavator / begho PSDA	Nov-20	18.590.000	-	-	18.590.000	3.795.458	929.500	-	4.724.958	14.794.542	13.865.042
	Tambahan NDEP		-			-	-	-		0	-	0
1	Jalan dan Paving	Jan-95	2.261.411.361			2.261.411.361	2.261.411.360	-		2.261.411.360	1	1
	Tambahan Biaya		-			-	-	-		0	-	0
1	Rehabilitasi jalan di Maerokoco	Jan-04	122.750.000	-		122.750.000	122.749.999			122.749.999	1	1
2	Rehabilitasi jalan di Maerokoco dan lahan Parkir di PR	Jan-04	171.000.000	-		171.000.000	170.999.999			170.999.999	1	1
3	Pemasangan Paving dan perataan tanah di sebelah bara	Jan-04	111.000.000	-		111.000.000	110.999.999			110.999.999	1	1
4	Rehap lahan parkir	Jan-04	40.311.000	-		40.311.000	40.310.999			40.310.999	1	1
5	Pengecatan Tower dan tangga	Jan-04	44.000.000	-		44.000.000	43.999.999			43.999.999	1	1
6	Kabel dan Lampu	Jan-05	3.838.700	-		3.838.700	3.822.705	15.994		3.838.699	15.995	1
7	Pengecatan Selasar	Jan-05	2.010.300	-		2.010.300	2.001.924	8.375		2.010.299	8.376	1
8	Taman Depan Merapi	Jan-05	520.000	-		520.000	517.833	2.166		519.999	2.167	1
9	Rooling Door	Jan-05	8.272.650	-		8.272.650	8.238.181	34.468		8.272.649	34.469	1
10	Perbaikan lantai Selasar	Jan-05	2.975.000	-		2.975.000	2.962.604	12.395		2.974.999	12.396	1
11	Renovasi Panggung	Jan-05	36.000.000	-		36.000.000	35.850.000	149.999		35.999.999	150.000	1
12	Pengecoran tutup saluran	Jan-05	80.010.000	-		80.010.000	79.676.625	333.374		80.009.999	333.375	1
14	Peninggian dudukan panel	Jan-07	1.101.000	-		1.101.000	986.313	55.050		1.041.363	114.688	59.638

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
15	Perbaikan drainase, pelebaran saluran got & diesel	Jan-07	234.928.000	-		234.928.000	210.456.333	11.746.400		222.202.733	24.471.667	12.725.267
16	Pemasangan paving, di sekitar merbabu, sindoro & su	Jan-07	19.575.000	-		19.575.000	17.535.938	978.750		18.514.688	2.039.063	1.060.313
17	Penanggulan kali siangker	Jan-07	1.200.000	-		1.200.000	1.075.000	60.000		1.135.000	125.000	65.000
21	Perbaikan paving sekitar merapi, sindoro & sumbing	Jan-07	2.000.000	-		2.000.000	1.791.667	100.000		1.891.667	208.333	108.333
22	bongkar pasang jalan Maerokoco	Jan-07	3.000.000	-		3.000.000	2.687.500	150.000		2.837.500	312.500	162.500
23	Pembuatan Septik tang (13 units)	Jan-07	3.969.500	-		3.969.500	3.556.010	198.475		3.754.485	413.490	215.015
25	Perbaikan paving depan bale merapi.	Jan-07	2.000.000	-		2.000.000	1.791.667	100.000		1.891.667	208.333	108.333
26	Perbaikan paving depan Legowo & pengurukan	Jan-07	7.800.000	-		7.800.000	6.987.500	390.000		7.377.500	812.500	422.500
28	Paving areal Parkir	Jan-07	13.000.000	-		13.000.000	11.645.833	650.000		12.295.833	1.354.167	704.167
29	Sewa stemper & bolduser u. pemerataan area parkir uta	Jan-07	3.000.000	-		3.000.000	2.687.500	150.000		2.837.500	312.500	162.500
31	Perbaikan jaringan air bersih & pengecatan kamar man	Jan-07	5.740.000	-		5.740.000	5.142.083	287.000		5.429.083	597.917	310.917
34	Galian Tanah	Jan-07	4.865.000	-		4.865.000	4.358.229	243.250		4.601.479	506.771	263.521
35	Pagar Besi Pintu Gerbang Legowo	Jan-07	27.225.000	-		27.225.000	24.389.063	1.361.250		25.750.313	2.835.938	1.474.688
36	Pemindahan tiang lampu, tiang bendera bongkar pintu	Jan-07	3.250.000	-		3.250.000	2.911.458	162.500		3.073.958	338.542	176.042
38	Mangrove (7.000) & ketepeng (80)	Jan-08	17.160.000	-		17.160.000	14.514.500	858.000		15.372.500	2.645.500	1.787.500
39	Mangrove	Feb-08	4.250.000	-		4.250.000	3.577.083	212.500		3.789.583	672.917	460.417
40	Talut Maerokoco	May-08	1.720.000	-		1.720.000	1.426.167	86.000		1.512.167	293.833	207.833
41	Penataan Maerokoco	Jul-08	187.500.000	-		187.500.000	153.906.250	9.375.000		163.281.250	33.593.750	24.218.750
42	Pembuatan tracking area Blora-Rembang	Aug-21	57.904.000	-		57.904.000	9.650.667	2.895.200	-	12.545.867	48.253.333	45.358.133
43	Pembuatan tracking area Pekalongan-Tegal	Aug-21	73.283.000	-		73.283.000	12.213.833	3.664.150	-	15.877.983	61.069.167	57.405.017
44	Pembuatan tracking area Tegal-Brebes	Aug-21	68.482.000	-		68.482.000	11.413.667	3.424.100	-	14.837.767	57.068.333	53.644.233
45	Pembuatan tracking area Brebes-Cilacap	Aug-21	57.782.000	-		57.782.000	9.630.333	2.889.100	-	12.519.433	48.151.667	45.262.567
46	Pembuatan tracking area Brebes-Lumina	Aug-21	60.234.000	-		60.234.000	10.039.000	3.011.700	-	13.050.700	50.195.000	47.183.300
47	Pengecoran jalan masuk GM	Aug-21	85.653.900	-		85.653.900	14.275.650	4.282.695	-	18.558.345	71.378.250	67.095.555
48	Perbaikan Sasana Rogo Jembangan, Tidar	Sep-22	7.570.300	-		7.570.300	567.773	378.515	-	946.288	7.002.527	6.624.012
49	Pekerjaan Gerbang Siliwangi	Sep-22	7.076.000	-		7.076.000	530.700	353.800	-	884.500	6.545.300	6.191.500
50	Pekerjaan Jalan & Gapura Pemancingan GM	Sep-22	124.700.000	-		124.700.000	9.352.500	6.235.000	-	15.587.500	115.347.500	109.112.500
51	Pekerjaan Branding BPR BKK Gapura GM	Sep-22	29.877.000	-		29.877.000	2.240.776	1.493.850	-	3.734.626	27.636.225	26.142.375
52	Pekerjaan Warung Pemancingan GM	Sep-22	11.068.500	-		11.068.500	830.137	553.425	-	1.383.562	10.238.363	9.684.938
53	Pekerjaan Gapura Sumbing Ke Pintu Utama	Oct-22	16.463.500	-		16.463.500	1.097.567	823.175	-	1.920.742	15.365.933	14.542.758
54	Pekerjaan Cor Jalanan Pintu Masuk	Feb-23	2.504.198			2.504.198	208.683	125.210	-	333.892	2.295.515	2.170.306
55	Pekerjaan Cor Jalanan Pintu Masuk	Feb-23	9.127.700			9.127.700	760.642	456.385	-	1.217.027	8.367.058	7.910.673
56	Pengecoran Jembatan Depan Merbabu	Mar-23	4.824.000			4.824.000	361.800	241.200	-	603.000	4.462.200	4.221.000
57	Perbaikan Paving Lapangan Parkir Timur	Mar-23	4.173.000			4.173.000	312.976	208.650	-	521.626	3.860.025	3.651.375
58	Perbaikan Tower Air Bersih Induk	May-23	4.318.000			4.318.000	251.884	215.900	-	467.784	4.066.116	3.850.216
59	Perbaikan Gazebo 2023	Sep-23	42.285.000			42.285.000	1.057.126	2.114.250	-	3.171.376	41.227.875	39.113.625
60	Perbaikan Jalan Area Merbabu Sumbing	Sep-23	28.762.500			28.762.500	719.062	1.438.125	-	2.157.187	28.043.438	26.605.313
61	Perbaikan Panggung Bangsal Kencana	Sep-23	21.039.000			21.039.000	525.976	1.051.950	-	1.577.926	20.513.025	19.461.075
62	Perbaikan Dkjt	Sep-23	59.737.200			59.737.200	1.493.430	2.986.860	-	4.480.290	58.243.770	55.256.910
63	Perbaikan Lapangan Utara	Sep-23	78.419.000			78.419.000	1.960.476	3.920.950	-	5.881.426	76.458.525	72.537.575
64	Perbaikan Parkir Utara	Sep-23	89.498.500			89.498.500	2.237.462	4.474.925	-	6.712.387	87.261.038	82.786.113
65	Tenaga Kerja Perbaikan Sarpras	Sep-23	65.650.000			65.650.000	1.641.250	3.282.500	-	4.923.750	64.008.750	60.726.250
66	Turnstile	Sep-23	190.415.700			190.415.700	4.760.392	9.520.785	-	14.281.177	185.655.308	176.134.523
67	Perbaikan Sasana	Oct-23	29.987.100			29.987.100	499.786	1.499.355	-	1.999.141	29.487.315	27.987.960
JUMLAH PRASARANA			**15.035.355.245**	**-**	**-**	**15.035.355.245**	**8.734.892.600**	**525.201.947**	**-**	**9.260.094.547**	**6.300.462.645**	**5.775.260.698**
IV	**SARANA**											
`	Kelompok I	`					-	-	-	0	-	0
1	Taman Sari	Jan-97	644.396.350	-	-	644.396.350	644.396.349			644.396.349	1	1
2	Selasar	Jan-97	233.451.250	-	-	233.451.250	233.451.249			233.451.249	1	1
3	Becak Sampah	Jan-03	1.400.000	-	-	1.400.000	1.400.000			1.400.000	-	0
4	Plataran depan Rogo Jembatan	Jan-04	14.345.000	-	-	14.345.000	14.345.000			14.345.000	-	0
5	Mainan Air	Jan-04	153.050.000	-	-	153.050.000	153.049.999			153.049.999	1	1
6	Lampu Sokle	Jan-04	7.733.000	-	-	7.733.000	7.732.999			7.732.999	1	1
7	Display Gerbang Legowo	Jan-04	30.380.000	-	-	30.380.000	30.380.000			30.380.000	-	0
8	Becak Sampah	Jan-04	3.000.000	-	-	3.000.000	3.000.000			3.000.000	-	0
9	Kordin Bale Merapi	Jan-04	11.500.000	-	-	11.500.000	11.499.999			11.499.999	1	1

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHA	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
			AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
10	Meja Sidang 1 set, Kursi Standar 16 units di Legowo	Jan-04	4.426.800	-	-	4.426.800	4.426.799			4.426.799	1	1
11	Becak Sampah (2 units)	Jan-06	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000			3.500.000	-	0
12	Becak Sampah	Jan-07	1.326.500	-	-	1.326.500	1.326.500			1.326.500	-	0
13	Becak Sampah	Jan-08	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000			1.500.000	-	0
	Tambahan Biaya		-		-	-	-			0	-	0
1	Pagar Bianglala	Jan-04	1.800.000		-	1.800.000	1.799.999			1.799.999	1	1
2	Taman PRPP	Jan-04	1.476.500		-	1.476.500	1.476.499			1.476.499	1	1
3	Pakaian Badut	Jan-04	5.500.000		-	5.500.000	5.499.999			5.499.999	1	1
4	Fiber Bangsal Kencana	Jan-04	2.882.000		-	2.882.000	2.881.999			2.881.999	1	1
5	Taman Depan Merapi	Jan-04	3.500.000		-	3.500.000	3.499.999			3.499.999	1	1
6	Cetak Peta Maerokoco & PRPP + pigura	Jan-06	210.000		-	210.000	209.999			209.999	1	1
7	Perbaikan atap sumbing & sindoro	Jan-07	2.012.700		-	2.012.700	2.012.699			2.012.699	1	1
8	Perbaikan roling door merapi, merbabu & sumbing	Jan-07	11.304.000		-	11.304.000	11.303.999			11.303.999	1	1
9	Renovasi taman merbabu, sindoro & sumbing	Jan-07	9.000.000		-	9.000.000	8.999.999			8.999.999	1	1
10	Pembuatan fondasi got	Jan-07	1.800.000		-	1.800.000	1.799.999			1.799.999	1	1
11	Pekerjaan sarana prasarana	Mar-08	2.075.500		-	2.075.500	2.075.499			2.075.499	1	1
12	Cor beton Jembatan	Jun-08	4.000.000		-	4.000.000	3.999.999			3.999.999	1	1
13	Pembenahan atap gasebo (A,B,C,D)	Aug-08	5.750.000		-	5.750.000	5.749.999			5.749.999	1	1
14	Atap seng Gasebo sasana Perahu	Aug-08	7.800.000		-	7.800.000	7.799.999			7.799.999	1	1
15	Cor jalan keluar DEA sirkuit	Aug-08	12.500.000		-	12.500.000	12.499.999			12.499.999	1	1
16	Pengecatan & service Bianglala	Aug-08	15.000.000		-	15.000.000	14.999.999			14.999.999	1	1
17	Perbaikan plafond bangsal kencana	Aug-08	15.500.000		-	15.500.000	15.499.999			15.499.999	1	1
18	cat dinding tangga sasana	Aug-08	18.000.000		-	18.000.000	17.999.999			17.999.999	1	1
19	pembenahan roolingdoor sasana (4)	Aug-08	30.000.000		-	30.000.000	29.999.999			29.999.999	1	1
20	Sarana prasarana stand by jateng expo'08	Sep-08	4.000.000		-	4.000.000	3.999.999			3.999.999	1	1
21	Pembenahan paving depan panggung utama	Sep-08	21.250.000		-	21.250.000	21.249.999			21.249.999	1	1
22	Pembenahan loket	Sep-08	3.500.000		-	3.500.000	3.499.999			3.499.999	1	1
23	Pengecatan WC sebelah Merbabu	Sep-08	3.204.000		-	3.204.000	3.203.999			3.203.999	1	1
24	Plastik angin-angin sindoro & sumbing	Sep-08	12.000.000		-	12.000.000	11.999.999			11.999.999	1	1
25	Pengecatan 6 sasana	Sep-08	18.352.800		-	18.352.800	18.352.799			18.352.799	1	1
26	Pagar pengaman sebelah selatan	Sep-08	77.812.500		-	77.812.500	77.812.499			77.812.499	1	1
27	Pembenahan jalan area PRPP	Sep-08	112.500.000		-	112.500.000	112.499.999			112.499.999	1	1
28	Pemasangan asbes musholla	Sep-08	-		-	-	-			0	-	0
29	Perbaikan selasar	Sep-08	57.166.700		-	57.166.700	57.166.700			57.166.700	-	0
30	Pembenahan panggung	Sep-08	-		-	-	-			0	-	0
31	Pembenahan area Maerakaca	Sep-08	-		-	-	-	-	-	0	-	0
	Jumlah Kelompok I		**1.569.905.600**	**-**	**-**	**1.569.905.600**	**1.569.905.567**	**-**	**-**	**1.569.905.567**	**33**	**33**
	Kelompok II											0
1	Lavatory	Jan-95	19.250.442	-	-	19.250.442	19.250.441			19.250.441	1	1
2	Mushola dan Tempat Wudlu	Jan-95	14.386.083	-	-	14.386.083	14.386.082			14.386.082	1	1
3	Lampu jalan	Jan-97	198.000.000	-	-	198.000.000	197.999.999			197.999.999	1	1
4	Tabung Pemadam	Jan-04	2.257.500	-	-	2.257.500	2.257.499			2.257.499	1	1
5	AC 20 PK (3 units) AC 15 PK (4 units) di Bale Merapi	Jan-04	66.240.000	-	-	66.240.000	66.239.999			66.239.999	1	1
6	AC 15 PK (8 units) di Bale Agung Merbabu, AC 15 PK (2 units) di Bale Agung Sindoro AC 15 PK (2 units) di Bale Agung Sumbing	Jan-04	359.147.700	-	-	359.147.700	359.147.699			359.147.699	1	1
7	AC Nasional (3 units) di Gerbang Legowo	Jan-04	30.400.000	-	-	30.400.000	30.399.999			30.399.999	1	1
8	AC 2.5 PK (1 Units)	Jan-04	2.448.000	-	-	2.448.000	2.447.999			2.447.999	1	1
9	Kursi Besi untuk Taman	Jan-04	21.028.800	-	-	21.028.800	21.028.799			21.028.799	1	1
10	Pompa Air Shimitsu DS 121 (1 unit)	Jan-07	257.000	-	-	257.000	256.999			256.999	1	1
11	Baterai HT (4 units)	Jan-07	1.000.000	-		1.000.000	1.000.000			1.000.000	-	0
12	Accu Yuasa N 120 A (2 UNITS)	Jan-07	1.496.000	-		1.496.000	1.496.000			1.496.000	-	0
13	AC Floor 7.5 PK	Jan-07	5.092.550	-		5.092.550	5.092.549			5.092.549	1	1
14	Accu Yuasa N 100 A + isi 3×4 (2 unit)	Jan-07	1.420.000	-		1.420.000	1.420.000			1.420.000	-	0
15	Pompa Air Shimitsu 22 B SD 4220099 (1 unit)	Jan-07	350.000	-	-	350.000	349.999			349.999	1	1
16	Paving & Jembatan taman sari	Jan-09	82.910.000	-	-	82.910.000	82.909.999			82.909.999	1	1

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHA	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
			AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
	Tambahan Biaya		-			-	-			0	-	0
1	Pelebaran Saluran	Jan-97	186.402.650			186.402.650	186.402.649			186.402.649	1	1
2	Pembuatan Sumur	Jan-97	70.000.000			70.000.000	69.999.999			69.999.999	1	1
3	Rambu Maerokoco	Jan-04	8.000.000			8.000.000	7.999.999			7.999.999	1	1
4	Solar lite merapi & merbabu	Jan-07	17.000.000			17.000.000	16.999.999			16.999.999	1	1
5	Pekerjaan Perbaikan Komedi Putar (Marry	Jan-23	22.960.000			22.960.000	5.261.667	2.870.000		8.131.667	17.698.333	14.828.333
6	Pekerjaan Perbaikan Astrojet Dan Atap	Feb-23	27.000.000			27.000.000	5.625.000	3.375.000		9.000.000	21.375.000	18.000.000
7	Pegecatan Komedi Putar & Astrojet	Feb-23	5.000.000			5.000.000	1.041.667	625.000		1.666.667	3.958.333	3.333.333
8	Kursi Direksi G Council Working Black	Apr-23	2.388.000			2.388.000	398.000	298.500		696.500	1.990.000	1.691.500
9	Perbaikan Mesin Air Bersih Gm	May-23	7.580.500			7.580.500	1.105.490	947.563		2.053.052	6.475.010	5.527.448
10	Perbaikan Kereta Mini	Oct-23	15.000.000			15.000.000	625.000	1.875.000		2.500.000	14.375.000	12.500.000
	Jumlah Kelompok II		**1.167.015.225**	**0**	**0**	**1.167.015.225**	**1.101.143.531**	**9.991.063**	**0**	**1.111.134.593**	**65.871.694**	**55.880.632**
	JUMLAH SARANA		**2.736.920.825**	**-**	**-**	**2.736.920.825**	**2.671.049.098**	**9.991.063**	**-**	**2.681.040.160**	**65.871.727**	**55.880.665**

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHA	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
			AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
IV	**MESIN**											
1	Genset	Jan-95	273.276.000	-	-	273.276.000	273.275.999			273.275.999	1	1
2	Sumur Artetis dan pompa	Jan-95	21.043.000	-	-	21.043.000	21.042.999			21.042.999	1	1
3	Genset	Jan-96	650.000	-	-	650.000	649.999			649.999	1	1
4	Mesin Diesel 24 PM	Jan-01	3.700.000	-	-	3.700.000	3.699.999			3.699.999	1	1
5	Pompa Matsuko 10'	Jan-01	6.100.000	-	-	6.100.000	6.099.999			6.099.999	1	1
6	Mesin Potong Rumput Tonaka	Jan-01	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999			2.699.999	1	1
7	Spare part Pompa Air	Jan-04	11.920.200	-	-	11.920.200	11.920.199			11.920.199	1	1
8	Pompa air Fuso D11 dan Pompa HB 12'	Jan-04	46.000.000	-	-	46.000.000	45.999.999			45.999.999	1	1
9	Spare part Pompa Air	Jan-05	1.655.200	-	-	1.655.200	1.655.199			1.655.199	1	1
10	1 buah Motor Grundfos 4 KW, Fitting	Jan-05	13.115.500	-	-	13.115.500	13.115.499			13.115.499	1	1
11	Mesin motor pompa air Grundfos 4 Kw 380 Volt	Jan-06	20.452.250	-	-	20.452.250	20.452.247			20.452.247	3	3
12	Mesin diesel tipe C-190	Jan-07	19.250.000	-	-	19.250.000	19.249.999			19.249.999	1	1
13	Instalasi pipa isap & buang UK 12"	Jan-07	3.340.000	-	-	3.340.000	3.339.999			3.339.999	1	1
14	Mesin las essen MMA-90 (1)	Jan-08	1.150.000	-	-	1.150.000	1.150.000			1.150.000	0	0
15	Instalasi pompa air	Jan-08	3.136.000	-	-	3.136.000	3.135.999			3.135.999	1	1
16	Mesin pompa air	Jan-08	75.000.000	-	-	75.000.000	74.999.999			74.999.999	1	1
17	Mesin Potong Rumput Tonaka	Jan-09	2.600.000	-	-	2.600.000	2.599.999			2.599.999	1	1
18	Mesin Donfeng 6135T	Jan-09	30.000.000	-	-	30.000.000	29.999.999			29.999.999	1	1
19	Genset	Jan-09	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999			9.999.999	1	1
20	Barepump Pompa air 16'RRC	Jan-09	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999			9.999.999	1	1
21	Penyetelan Mesin donfeng 130 PK 6 Silinder	Jan-10	9.000.000	-	-	9.000.000	8.999.999			8.999.999	1	1
22	Pompa air HB 16" + jaringan diesel engine works 120 ps, 1.500 rpm, 135 PK	Jan-10	162.000.000	-	-	162.000.000	161.999.999			161.999.999	1	1
23	Barepump Pompa air 16 " RRC (DP 3 & 4) Rp. 49.500.000,-	Jan-10	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.999			19.999.999	1	1
24	Instalasi pompa air 16"	Jan-10	41.199.174	-	-	41.199.174	41.199.173			41.199.173	1	1
25	Pemasangan listrik komplek PRPP (22.000 VA, 5500 VA, 5500 VA, 5500 VA) 55.000.000 (DP)	Jan-12	55.000.000	-	-	55.000.000	54.999.999			54.999.999	1	1
26	Pengadaan mesin pompa air maerokoco	Jan-12	24.120.000	-	-	24.120.000	24.119.999			24.119.999	1	1
27	Pemindahan dan pemasangan Diesel Genzet Perkin + Man, sprepart dan tambahan sprepart u/ knalpot + jagrak genzet MAN	Jan-12	36.530.000	-	-	36.530.000	36.529.999			36.529.999	1	1
28	Genzet	Jan-12	100.000.000	-	-	100.000.000	99.999.999			99.999.999	1	1
29	1 unit pompa weima 3" + instalasi	Jan-12	1.710.000	-	-	1.710.000	1.710.000			1.710.000	1	1
30	Rewinding generator stamfora 500 kva (genzet)	Jan-12	15.000.000	-	-	15.000.000	14.999.999			14.999.999	1	1
31	Instalasi pompa matsuko 12"	Jan-13	5.817.520	-	-	5.817.520	5.817.519			5.817.519	1	1
32	Instalasi pompa matsuko 12"	Jan-13	912.775	-	-	912.775	912.774			912.774	1	1
33	Accu G-force n 150 + zuur (2 unit)	Jan-13	-	-	-	-	-			0	-	0
34	Pembelian footvalve 12" pompa air	Jan-13	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999			7.499.999	1	1
35	Instalasi pompa matsuko 12"	Jan-13	519.000	-	-	519.000	518.999			518.999	1	1
36	Intalasi Pompa Air 12"	Jan-13	22.000.000	-	-	22.000.000	21.999.999			21.999.999	1	1
37	Perbaikan 2 bh compressor AC mitsubishi 7,5 pk + pasang @ 9.000.000	Jan-13	18.000.000	-	-	18.000.000	17.999.999			17.999.999	1	1
38	Mesin pimpa merk sanyo pwh 236 non auto + Footvalve 1" (1 unit)	Jan-13	615.000	-	-	615.000	614.999			614.999	1	1
39	Mesin rumput merk Tanaka 328 (1 unit)	Jan-13	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999			3.199.999	1	1
40	Service perahu (2) + Sparepart (imperel 25 Pf; busi 4 pcs)	Jan-13	1.195.000	-	-	1.195.000	1.194.999			1.194.999	1	1
41	Aki G-forde N150 + zuur (4 unit)	Jan-13	-	-	-	-	-			0	-	0
42	Aki G-force N-702+zuur (1 unit)	Jan-14	-	-	-	-	-			0	-	0
43	Aki G-force N-100+zuur (2 unit)	Jan-14	-	-	-	-	-			0	-	0
44	Mesin potong rumput Tasco 328 (2 unit @ 1.350.000)	Jan-14	2.700.000	-	-	2.700.000	2.700.000			2.700.000	-	0
45	Komponen & setting panel synkron genzet	Jan-15	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-		3.999.999	1	1
46	Accu G-force N 150+Zuur 2 unit @ 1.680.000 (-tukar tambah 400.000)	Jan-15	-	-	-	-	-	-		0	-	0
47	Perbaikan mesin pompa air maerokoco	Jan-15	3.955.200	-	-	3.955.200	3.955.199	-		3.955.199	1	1

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHA	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
			AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
48	Bongkar pasang+material pompa tower	Jan-15	19.385.000	-	-	19.385.000	19.384.999	-		19.384.999	1	1
49	Genzet GN 3500 MP u/ bag. pompa	Jan-16	3.940.000	-	-	3.940.000	3.939.999	-		3.939.999	1	1
50	Sprepart & jasa overhaul genzet MAN 500 KVA	Jan-16	48.400.000	-	-	48.400.000	48.399.999	-		48.399.999	1	1
51	COS 1 unit	Jan-16	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-		2.999.999	1	1
52	Penggantian MAN 500 KVA dengan PERKIN 500 KVA Baru	Jan-17	600.000.000	-	-	600.000.000	599.999.999	-		599.999.999	1	1
53	Genset Silent Maestro 45 KVA	Jan-17	62.060.273	-	-	62.060.273	61.413.812	646.460		62.060.272	646.461	1
54	Penambahan daya dr 5,500 watt ke 11,000 watt & jasa di gedung sumbing	Jan-18	8.500.000	-	-	8.500.000	7.348.958	1.062.500		8.411.458	1.151.042	88.542
55	AC AUX 2 pk (2 unit) gedung sumbing / teater 4 D	Jan-18	10.250.000	-	-	10.250.000	8.861.979	1.281.250		10.143.229	1.388.021	106.771
56	Mesin mitsubhishi 6D14A & pompa 12 inch matsuko (1 unit)	Jan-18	65.500.000	-	-	65.500.000	56.630.208	8.187.500		64.817.708	8.869.792	682.292
57	COS dan perlengkapannya	Jan-19	6.253.400	-	-	6.253.400	4.624.910	781.675		5.406.585	1.628.490	846.815
	Tambahan Biaya		-			-	-	-		0	-	0
1	Perbaikan Genset	Jan-07	70.935.000			70.935.000	70.935.000			70.935.000	-	0
2	MCCB breaker genset	Mar-08	2.900.000			2.900.000	2.900.000			2.900.000	-	0
3	MCCB + UUT 3P 800 A, breaker genset	Mar-08	12.600.000			12.600.000	12.600.000			12.600.000	-	0
4	Jasa Perbengkelan + Sparepart Genset	Sep-22	15.900.000			15.900.000	2.484.375	-		2.484.375	13.415.625	13.415.625
5	Drakos Motor 5,5 & Panel Pompa Induk	Nov-22	13.433.500			13.433.500	1.819.120	-		1.819.120	11.614.380	11.614.380
6	Perbaikan Pompa Mitsubhisi 6 D14 B -2023	Feb-23	2.856.000			2.856.000	654.500	357.000		1.011.500	2.201.500	1.844.500
7	Mesin Drakos Set 40 Ks 200 V Instalasi (Pompa	May-23	7.498.000			7.498.000	1.093.458	937.250		2.030.708	6.404.542	5.467.292
8	Motor Pompa Submersible Franklin 10 Hp +	Oct-23	12.740.000			12.740.000	530.833	1.592.500		2.123.333	12.209.167	10.616.667
9	Intalasi Pompa Induk+Pemasangan Kabel	Oct-23	3.672.000			3.672.000	153.000	459.000		612.000	3.519.000	3.060.000
10	Perbaikan Dinamo Pompa Induk	Nov-23	1.875.500			1.875.500	39.073	234.438		273.510	1.836.427	1.601.990
11	Cos 3 Phase Genzet	Nov-23	1.000.000			1.000.000	20.833	125.000		145.833	979.167	854.167
	JUMLAH MESIN		**2.062.760.492**	**-**	**-**	**2.062.760.492**	**1.996.896.837**	**15.664.573**	**-**	**2.012.561.410**	**65.863.655**	**50.199.082**
VI	**KENDARAAN**											
`	KELOMPOK I	`										
1	Yamaha Yupiter Z	Jan-03	9.530.000	-	-	9.530.000	9.529.999			9.529.999	1	1
	KELOMPOK II		-	-	-	-	-			0	-	0
2	Mobil Toyota kijang LGX	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
3	Sepeda motor roda 3 merk Viar no. pol H 4132 TF 1 un	Jan-12	10.000.000	-	10.000.000	-	9.999.999		9.999.999	0	1	0
4	Motor Suzuki NEX no.rangka MH8CE44DAEJ184261	Jan-04	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999			5.999.999	1	1
5	Mobil pick-up th.87 AD 9290 SA	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
	Tambahan Biaya		-			-	-			0	-	0
1	Paleg & ban 5 Pasang	Jan-08	6.200.000			6.200.000	6.199.999			6.199.999	1	1
2	Mobil Kebersihan : Tosa Hercules Th. 2017	Sep-25		7.500.000		7.500.000		312.500		312.500	-	7.187.500
	JUMLAH KENDARAAN		**31.730.000**	**7.500.000**	**10.000.000**	**29.230.000**	**31.729.996**	**312.500**	**9.999.999**	**22.042.497**	**4**	**7.187.503**
VII	**INVENTARIS**											
`	KELOMPOK I	`										
1	Garuda Pancasila kuningan	Jan-95	153.410	-	-	153.410	153.409			153.409	1	1
2	Meja 1/2 Biro - Expo	Jan-95	127.512	-	-	127.512	127.511			127.511	1	1
3	Meja Direksi - Elite	Jan-95	663.044	-	-	663.044	663.043			663.043	1	1
4	Motherboard + Soundcard komputer	Jan-02	990.000	-	-	990.000	989.999			989.999	1	1
5	HT (4 buah)	Jan-02	-	-	-	-	-			0	-	0
6	Komputer (1)	Jan-03	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999			1.499.999	1	1
7	Scaner (1)	Jan-03	1.624.000	-	-	1.624.000	1.623.999			1.623.999	1	1
8	Kompter dan printer (@ 1)	Jan-03	7.338.000	-	-	7.338.000	7.337.999			7.337.999	1	1
9	Kalkulator	Jan-03	-	-	-	-	-			0	-	0
10	HT (15 buah)	Jan-03	-	-	-	-	-			0	-	0
11	Komputer 2 unit	Jan-04	7.850.000	-	-	7.850.000	7.849.999			7.849.999	1	1
12	Pesawat Telepon 2 unit	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
13	UPS dan Connector	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
14	HT	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
15	Worm dan perlengkapan Radio	Jan-04	12.601.800	-	-	12.601.800	12.601.799			12.601.799	1	1

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
16	Printer	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
17	Printer HP 35 JS 1 unit	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
18	Stabiliser Nigawa 500Va 2 unit	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
19	CPU pentium 33 1 unit	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
20	Monitor	Jan-04	300.000	-	-	300.000	299.999			299.999	1	1
21	Mesin Fax	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
22	Canon Pixma IP 1000	Jan-05	-	-	-	-	-			0	-	0
23	Komputer Pentium IV GHz	Jan-05	-	-	-	-	-			0	-	0
24	UPS Imax 600 VA	Jan-05	-	-	-	-	-			0	-	0
25	Keybord	Jan-05	-	-	-	-	-			0	-	0
26	Kursi	Jan-05	-	-	-	-	-			0	-	0
27	Note book Axioo	Jan-05	-	-	-	-	-			0	-	0
28	Printer Epson stylus c 43 sx	Jan-06	-	-	-	-	-			0	-	0
29	Komputer	Jan-06	-	-	-	-	-			0	-	0
30	Camera Digital Sony DSC W50	Jan-06	-	-	-	-	-			0	-	0
31	Msx-m256s/memory camera sigital	Jan-06	-	-	-	-	-			0	-	0
32	Case camera digital polyster 7089	Jan-06	-	-	-	-	-			0	-	0
33	Karpet mushola	Jan-06	-	-	-	-	-			0	-	0
34	CPU (2 units)	Jan-06	-	-	-	-	-			0	-	0
35	Printer Cannon HP 1700 (2 Units)	Jan-06	-	-	-	-	-			0	-	0
36	Note book NB Acer Aspire 1693 WLMI (1 unit) + tas	Jan-07	-	-	-	-	-			0	-	0
37	UPS ruang (2) units	Jan-07	-	-	-	-	-			0	-	0
38	Notebook compaq presario V 3717 TU	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
39	Komputer (1 set)	Jan-08	4.790.000	-	-	4.790.000	4.789.999			4.789.999	1	1
40	Memory corsair sodimm 2 GB & bling cleaner LCD	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
41	Printer Canon IP 1880	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
42	Printer HP desjet D 2466	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
43	Keybord	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
44	Printer Canon IP 1880	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
45	Komputer (1 set)	Jan-09	3.915.000	-	-	3.915.000	3.914.999			3.914.999	1	1
46	Mesin fax KX-FT 981 (1unit)	Jan-09	1.095.000	-	-	1.095.000	1.094.999			1.094.999	1	1
47	Camera Canon 550D	Jan-11	6.200.000	-	-	6.200.000	6.199.999			6.199.999	1	1
48	Sceen Tripot Standar	Jan-11	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999			999.999	1	1
49	Pemasangan plafond bale sindoro	Jan-12	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999			6.499.999	1	1
50	Paket blok dual core + monitor komputer marketing	Jan-12	2.160.000	-	-	2.160.000	2.159.999			2.159.999	1	1
51	Printer Cannon MP 287 Infus	Jan-12	870.000	-	-	870.000	869.999			869.999	1	1
52	Faximile Panasonix KX-FP701	Jan-12	1.460.000	-	-	1.460.000	1.459.999			1.459.999	1	1
53	Hewlett packard pavillion proc i5 2340M DDR3 2 GB, HDD 640 GB 720 rpm DVDVRW, No OS (1 unit) Laptop	Jan-12	6.300.000	-	-	6.300.000	6.299.999			6.299.999	1	1
54	AC Panasonic 1 pk 3 unit + pasang	Jan-12	9.870.000	-	-	9.870.000	9.869.999			9.869.999	1	1
55	1 unir Trafo inverter weldcraft 120 A (las)	Jan-12	-	-	-	-	-			0	-	0
56	Desktop Lenovo All in one (direksi)	Jan-12	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999			3.999.999	1	1
57	CPU P4 3.0 GHZ (1 unit) keuangan	Jan-12	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999			1.999.999	1	1
58	Printer cannon ip2770 (2 unit)	Jan-13	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999			1.249.999	1	1
59	LCD Projektor BenQ MS502 1 unit	Jan-13	3.680.000	-	-	3.680.000	3.679.999			3.679.999	1	1
60	Cetak MMT petunjuk arah	Jan-17	210.600	-	-	210.600	210.599			210.599	1	1
61	Printer cannon G1000 (keuangan)	Jan-17	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999			1.799.999	1	1
62	Motor sampah Tozza DP	Jan-17	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999			9.999.999	1	1
63	Ban pelampung 8 pcs @ 80.000	Jan-17	640.000	-	-	640.000	639.999			639.999	1	1
64	Trafo alat peraga	Jan-17	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999			1.849.999	1	1
65	Megaphone 1 unit	Jan-17	-	-	-	-	-			0	-	0
66	Speaker audio sumbing + instalasi	Jan-17	1.865.000	-	-	1.865.000	1.864.999			1.864.999	1	1
67	Material intalasi jaringan pengeras suara Maerakaca	Jan-17	1.243.500	-	-	1.243.500	1.243.499			1.243.499	1	1
68	Motor air bersih Tozza DP	Jan-17	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999			9.999.999	1	1
69	Angsuran 1 Tozza (Bak sampah) Hercules xb bw 200 cc	Jan-17	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
70	Mesin potong rumput tasco 328 (2 unit)	Jan-17	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999			2.999.999	1	1

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
71	Sound system area Maerakaca	Jan-17	2.674.000	-	-	2.674.000	2.673.999			2.673.999	1	1
72	Rak dokumen keuangan	Jan-17	1.792.500	-	-	1.792.500	1.792.499			1.792.499	1	1
73	Instalasi sound maerakaca	Jan-17	2.442.000	-	-	2.442.000	2.441.999			2.441.999	1	1
74	Properti / perlengkapan buffet reservasi anjungan	Jan-17	5.620.000	-	-	5.620.000	5.619.999			5.619.999	1	1
75	Pembuatan lampion Grand Maerakaca (1)	Jan-17	-	-	-	-	-			0	-	0
76	Pembuatan lampion Grand Maerakaca (2)	Jan-17	-	-	-	-	-			0	-	0
77	Angsuran 2 Tozza (Bak sampah) Hercules xb bw 200 cc	Jan-17	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
78	Angsuran 1 Tozza (siram tanaman) Hercules dump car 200 cc	Jan-17	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
79	Kereta mini (DP)	Jan-17	15.000.000	-	-	15.000.000	14.999.999			14.999.999	1	1
80	Perahu sampan 3 unit	Jan-17	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999			10.499.999	1	1
81	Pengecatan & fiber kapal sampan	Jan-17	1.531.000	-	-	1.531.000	1.530.999			1.530.999	1	1
82	Pengecatan & fiber sampan	Jan-17	2.570.990	-	-	2.570.990	2.570.989			2.570.989	1	1
83	Pengecatan bianglala	Jan-17	1.345.500	-	-	1.345.500	1.345.499			1.345.499	1	1
84	Pengecatan & fiber sampan	Jan-17	1.647.990	-	-	1.647.990	1.647.989			1.647.989	1	1
85	Pembuatan panggung maerakaca	Jan-17	3.527.500	-	-	3.527.500	3.527.499			3.527.499	1	1
86	Perbaikan kapal sampan	Jan-17	1.314.500	-	-	1.314.500	1.314.499			1.314.499	1	1
87	Pembuatan lampion Grand Maerakaca (3)	Jan-17	-	-	-	-	-			0	-	0
88	Impact Drill NLG	Jan-17	582.500	-	-	582.500	582.499			582.499	1	1
89	Perahu sampan 2 unit	Jan-17	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999,00			6.999.999	1	1
90	Jasa angkut sampah	Jan-17	700.000	-	-	700.000	699.999			699.999	1	1
91	pembuatan pangung	Jan-17	1.138.000	-	-	1.138.000	1.137.999			1.137.999	1	1
92	AC ruangan sar-pras GM	Jan-17	2.830.000	-	-	2.830.000	2.829.999			2.829.999	1	1
93	Angsuran 3 Tozza (bak sampah) Hercules xb bw 200 c	Jan-17	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
94	Angsuran 2 Tozza (Siram tanaman) Hercules dumpcar	Jan-17	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
95	Pembuatan lampion Grand Maerakaca (lunas)	Jan-17	-	-	-	-	-			0	-	0
96	Fiber & pengecatan perahu sampan	Jan-17	700.000	-	-	700.000	699.999			699.999	1	1
97	Material Panggug	Jan-17	321.644	-	-	321.644	321.643			321.643	1	1
98	HT	Jan-17	8.030.000	-	-	8.030.000	8.029.999			8.029.999	1	1
99	Komputer marketing	Jan-17	2.600.000	-	-	2.600.000	2.599.999			2.599.999	1	1
100	Kereta mini (DP2)	Jan-17	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.999			19.999.999	1	1
101	Triplek panggung	Jan-17	1.594.500	-	-	1.594.500	1.594.499			1.594.499	1	1
102	Kapal u/ floating market	Jan-17	4.880.990	-	-	4.880.990	4.880.989			4.880.989	1	1
103	Tripek panggung	Jan-17	2.920.000	-	-	2.920.000	2.919.999			2.919.999	1	1
104	Kapal u/ floating market	Jan-17	1.631.600	-	-	1.631.600	1.631.599			1.631.599	1	1
105	Kapal u/ floating market	Jan-17	563.000	-	-	563.000	562.999			562.999	1	1
106	Kapal u/ floating market	Jan-17	-	-	-	-	-			0	-	0
107	angsuran 4 Tozza (bak sampah) Hercules xb bw 200 cc	Jan-17	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
108	Angsuran 3 Tozza (bak sampah) Hercules xb bw 200 c	Jan-17	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
109	Kereta mini (Lunas) 50500000	Jan-17	15.500.000	-	-	15.500.000	15.499.999			15.499.999	1	1
110	Kapal u/ floating market	Jan-17	2.225.999	-	-	2.225.999	2.225.998			2.225.998	1	1
111	Pembelian sound system 1 unit	Jan-17	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999			7.499.999	1	1
112	motor Viar merah (angkut sampah)	Jan-17	23.000.000	-	-	23.000.000	22.999.999			22.999.999	1	1
113	Angsuran 5 Tozza (bak sampah) Hercules xb bw 200 c	Jan-17	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
114	angsuran 4 Tozza (siram tanaman) Hercules xb bw 200	Jan-17	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
115	Mesin potong rumput 1 unit	Jan-17	1.450.000	-	-	1.450.000	1.449.999			1.449.999	1	1
116	8 unit ac q,5 pk @4200000 & 1 unir air curtion 12 cm	Jan-17	38.000.000	-	-	38.000.000	37.999.999			37.999.999	1	1
117	CCTV sindoro	Jan-17	11.330.000	-	-	11.330.000	11.329.999			11.329.999	1	1
118	Pemasangan AC anj.Semarang	Jan-17	3.400.000	-	-	3.400.000	3.399.999			3.399.999	1	1
119	Tangga Besi	Jan-17	1.720.000	-	-	1.720.000	1.719.999			1.719.999	1	1
120	Angsuran 6 Tozza (Bak sampah) Hercules xb bw 200c	Jan-17	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
121	Angsuran 5 Tozza (siram air) Hercules xb bw 200 cc	Jan-17	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
122	AC ruang personalia	Jan-17	2.840.000	-	-	2.840.000	2.839.999			2.839.999	1	1
123	Pompa wp 30 se ossel 1 unit	Jan-17	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999			1.499.999	1	1
124	Anemometer + Adaptor JSC	Jan-17	510.500	-	-	510.500	510.499			510.499	1	1
125	Angsuran 7 Tozza (Bak sampah) Hrcules xb bw 200 cc	Jan-17	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
126	Angsuran 6 Tozza (Bak sampah) Hercules xb bw 200c	Jan-17	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
127	Kipas Spray FOH 750-30 (4 unit @ 4.628000)	Jan-17	18.512.000	-	-	18.512.000	18.511.999			18.511.999	1	1
128	Angsuran 8 Tozza (Bak sampah) Hercules xb bw 200 c	Jan-17	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
129	Angsuran 7 Tozza (Siram tanaman) Hrcules xb bw 200	Jan-17	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
130	Mesin potong rumput fasco 328 1 unit (maerakaca)	Jan-17	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999			1.649.999	1	1
131	AC keuangan	Jan-17	3.350.000	-	-	3.350.000	3.349.999			3.349.999	1	1
132	Angsuran 9 Tozza (Bak sampah) Hercules xb bw 200 c	Jan-17	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
133	Angsuran 8 Tozza (Siram tanaman) Hercules xb bw 20	Jan-17	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
134	Alari Marketing	Jan-17	964.241	-	-	964.241	964.240			964.240	1	1
135	Perahu / sampan 2 unit	Jan-17	11.537.000	-	-	11.537.000	11.536.999			11.536.999	1	1
136	AC ruang marketing	Jan-17	3.770.000	-	-	3.770.000	3.769.999			3.769.999	1	1
137	Tratak portir GM	Jan-17	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999			1.799.999	1	1
138	angsuran 10 Tozza(Bak Sampah) Hercules xb bw 200	Jan-17	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
139	Angsuran 9 Tozza (Siram Tanaman) Hercules dump ca	Jan-17	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
140	Angsuran qq Tozza (Bak sampah) Hercules xb bw 200	Jan-18	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
141	angsuran 10 Tozza(Siram Tanaman) Hercules dump c	Jan-18	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
142	Gergaji Mesin 1 Unit	Jan-18	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999			1.349.999	1	1
143	CCTV Gand Maerakaca	Jan-18	70.697.000	-	-	70.697.000	70.696.999			70.696.999	1	1
144	Angsuran 12 Tozza (Bak Sampah) Hercules xbbw 200	Jan-18	2.257.000	-	-	2.257.000	2.256.999			2.256.999	1	1
145	Angsuran 11 Tozza (Siram tanaman) Hercules dump ca	Jan-18	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
146	Hand pallet big 3T 685x1220mm (1unit)	Jan-18	4.048.000	-	-	4.048.000	4.047.999			4.047.999	1	1
147	Angsuran 12 Tozza (Siram tanaman) Hercules dump ca	Jan-18	3.041.000	-	-	3.041.000	3.040.999			3.040.999	1	1
148	Laptop Marketing	Jan-18	4.200.000	-	-	4.200.000	4.199.999			4.199.999	1	1
149	Mesin Potong kayu SAW maktec mt-583 & instansi (1	Jan-18	2.222.000	-	-	2.222.000	2.221.999			2.221.999	1	1
150	Mesin Perhau	Jan-18	45.000.000	-	-	45.000.000	44.999.999			44.999.999	1	1
151	Mesin absensi Fingerprint & Acces door Solution (2 U	Jan-18	11.128.300	-	-	11.128.300	11.128.299			11.128.299	1	1
152	Mesin id-Card & Laminating	Jan-19	1.211.378	-	-	1.211.378	1.211.377			1.211.377	1	1
153	Kamera CCTV 7 pcs (GM)	Jan-19	11.301.302	-	-	11.301.304	11.301.303			11.301.303	(1)	1
154	AC ruangan umum PRPP + Pasang	Jan-19	4.407.000	-	-	4.407.000	4.406.999			4.406.999	1	1
155	Kursi kayu GM 12 PCS @1000000-dp-	Jan-19	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999			5.999.999	1	1
156	kursi kayu GM 12 PCS @1000000 -l-	Jan-19	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999			5.999.999	1	1
157	Perbaikan cover kursi kantor 6 pcs @600000 13@1500	Jan-19	5.550.000	-	-	5.550.000	5.549.999			5.549.999	1	1
158	Perbaikan kursi kantor	Jan-19	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999			999.999	1	1
159	Giant letter JSC	Jan-19	4.902.250	-	-	4.902.250	4.902.249			4.902.249	1	1
160	Lampion dan Lampu LED + skun tamansari	Jan-19	12.342.695	-	-	12.342.695	12.342.694			12.342.694	1	1
161	Lampion selasar nemo & friend	Jan-19	119.800.000	-	-	119.800.000	119.799.999	-		119.799.999	1	1
162	Lampion gate	Jan-19	95.000.000	-	-	95.000.000	94.999.999			94.999.999	1	1
163	lampu LED & lampu jaring u/ tamansari	Jan-19	38.806.340	-	-	38.806.340	38.806.339			38.806.339	1	1
164	Perahu boot tamansari	Jan-19	2.891.000	-	-	2.891.000	2.890.999			2.890.999	1	1
165	Speaker + amply woro2	Jan-19	1.280.000	-	-	1.280.000	1.279.999			1.279.999	1	1
166	Perahu boot tamansari 5 PCS	Jan-19	2.365.000	-	-	2.365.000	2.364.999			2.364.999	1	1
167	Pemasangan & insatalasi CCTV baru & lama	Jan-19	25.667.593	-	-	25.667.593	25.667.592			25.667.592	1	1
168	Motor Benelli 2 Unit	Jan-19	25.000.000	-	-	25.000.000	24.999.999			24.999.999	1	1
169	Sepeda selis	Jan-19	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999			4.499.999	1	1
170	AC ruang Direksi	Jan-19	4.160.000	-	-	4.160.000	4.159.999			4.159.999	1	1
171	Ongkos bongkar AC r direksi	Jan-19	300.000	-	-	300.000	299.999			299.999	1	1
172	Pembuatan diorama GM -30jt-	Jan-19	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.999			19.999.999	1	1
173	Foto Presiden dana wapres 3 unit	Jan-19	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999			1.999.999	1	1
174	Accu g-force nt60-s4 (1 pcs) perahu mesin	Jan-19	-	-	-	-	-			0	-	0
175	Pengecatan tulisan M2M plaza kota Semarang	Jan-19	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999			1.499.999	1	1
176	Pembuatan rumah burung	Jan-19	798.500	-	-	798.500	798.499			798.499	1	1
177	Service mesin Kapal 2 Unit	Jan-19	22.991.500	-	-	22.991.500	22.991.499			22.991.499	1	1
178	Kandang burung GM	Jan-19	260.000	-	-	260.000	259.999			259.999	1	1
179	Accu Kereta mini merah (besar)	Jan-19	-	-	-	-	-			0	-	0
180	Service kereta mini merah (besar)	Jan-19	6.040.800	-	-	6.040.800	6.040.799			6.040.799	1	1
	Penambahan 2020		-	-	-	-	-	-		0	-	0
181	Letter "Selamat datang 2020" & stiker	Jan-20	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0
182	AC Daikin 2 pk u/ r. meeting, R. direksi,R. Marketing 3	Jan-20	8.137.000	-	-	8.137.000	7.967.479	169.520	-	8.136.999	169.521	1

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHA	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
			AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
183	Water dispenser direksi	Jan-20	1.099.000	-	-	1.099.000	1.076.104	22.895	-	1.098.999	22.896	1
184	AC ruang loket (Baru) 2 pcs	Feb-20	7.430.000	-	-	7.430.000	7.120.417	309.582	-	7.429.999	309.583	1
185	Meja loket GM, tangga ladder	Mar-20	3.150.000	-	-	3.150.000	2.953.125	196.874	-	3.149.999	196.875	1
186	Payung besar u/ satpam 2 pcs dan perlengkapan	Mar-20	2.058.100	-	-	2.058.100	1.929.469	128.630	-	2.058.099	128.631	1
187	Pembuatan pagar pintu keluar GM & Pintudarurat depa	Mar-20	5.545.000	-	-	5.545.000	5.198.438	346.562	-	5.544.999	346.563	1
188	Wastafel batu 10 set + ongkir	May-20	2.600.000	-	-	2.600.000	2.329.167	270.832	-	2.599.999	270.833	1
189	Wastafel batu GM	Jun-20	4.635.500	-	-	4.635.500	4.056.063	579.437	-	4.635.499	579.438	1
190	Peta GM 3×2 m ; rangka konstruksi pipa 3" & siku 4×4 billboard frame hollo 4×4 galvalum 0,6; lampu spot 20 watt	Sep-20	4.450.000	-	-	4.450.000	3.615.625	834.374	-	4.449.999	834.375	1
191	Renovasi mercusuar anj.kota Tegal	Sep-20	13.000.000	-	-	13.000.000	10.562.500	2.437.499	-	12.999.999	2.437.500	1
192	Perbaikan perahu mesin 2 unit	Oct-20	24.874.000	-	-	24.874.000	19.691.917	5.182.082	-	24.873.999	5.182.083	1
193	1 unit UPS modif ICA 2000 VA CT1082B U/ tiketing GM	Oct-20	2.868.100	-	-	2.868.100	2.270.579	597.520	-	2.868.099	597.521	1
194	2 unit UPS APC BX650LI MS 65o VA u. loket parkir & ruang security GM dan jaringannya	Oct-20	1.577.400	-	-	1.577.400	1.248.775	328.624	-	1.577.399	328.625	1
195	Accu incoe pewm NIDO 2 pcs u/ pompa air	Oct-20	2.370.000	-	-	2.370.000	1.876.250	493.749	-	2.369.999	493.750	1
196	CPU komputer Personalia 2021	Jun-21	2.656.400	-		2.656.400	1.660.250	664.100		2.324.350	996.150	332.050
	Tambahan Biaya		-			-	-	-		0	-	0
1	Payung	Jan-04	45.000	-	-	45.000	45.000			45.000	1	1
2	Jas hujan	Jan-04	200.000	-	-	200.000	199.999			199.999	1	1
3	Papan nama 5 unit	Jan-04	2.465.000	-	-	2.465.000	2.464.999			2.464.999	1	1
4	Water Goblet	Jan-05	59.800	-	-	59.800	59.799			59.799	1	1
5	Lampu neon 40 W (6) buah	Jan-07	600.000	-	-	600.000	599.999			599.999	1	1
6	Papan nama ruang direksi (7) buah	Jan-07	245.000	-	-	245.000	244.999			244.999	1	1
7	Dispenser parfum (4 units)	May-08	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999			1.099.999	1	1
8	Scanner Barcode Zebra DS-9208 2D th 2021	Sep-21	2.429.100	-	-	2.429.100	1.366.369	607.275		1.973.644	1.062.731	455.456
9	Giant Latter tulisan Grand Maerakaca th 2021	Oct-21	35.000.000	-	-	35.000.000	18.958.333	8.750.000		27.708.333	16.041.667	7.291.667
10	Handrail stainless 40 pcs (tiang antrian) th 202	Dec-21	23.996.000	-	-	23.996.000	11.998.000	5.999.000		17.997.000	11.998.000	5.999.000
11	Spray fan/mysty fan DH 650 26" (2 pcs) th 2021	Dec-21	9.952.600	-	-	9.952.600	4.976.300	2.488.150		7.464.450	4.976.300	2.488.150
12	Ringbuoy fiber 10 pcs + tambang	Dec-21	3.610.000	-	-	3.610.000	1.805.000	902.500		2.707.500	1.805.000	902.500
	JUMLAH KELOMPOK I		**1.169.314.478**	**-**	**-**	**1.169.314.480**	**1.120.536.294**	**31.309.205**	**-**	**1.151.845.499**	**48.778.184**	**17.468.981**
	KELOMPOK 2											
1	AC Window - Nasional	Jan-95	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0
2	Exhaust Fan -Nasional	Jan-95	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0
3	Tabung Pemadam	Jan-95	266.750	-	-	266.750	266.749			266.749	1	1
4	Dispenser Maspion	Jan-95	450.000	-	-	450.000	449.999			449.999	1	1
5	Stabilizer	Jan-95	-	-	-	-	-			0	-	0
6	Las Listrik	Jan-95	-	-	-	-	-			0	-	0
7	Tongkan dan Bedge Satpam	Jan-95	-	-	-	-	-			0	-	0
8	Tutup AC	Jan-95	-	-	-	-	-			0	-	0
9	Meubel Kantor	Jan-95	6.062.800	-	-	6.062.800	6.062.799			6.062.799	1	1
10	Bak Bunga	Jan-95	952.200	-	-	952.200	952.199			952.199	1	1
11	Tiang Bendera	Jan-95	8.760.240	-	-	8.760.240	8.760.239			8.760.239	1	1
12	Kursi	Jan-96	18.715.000	-	-	18.715.000	18.714.999			18.714.999	1	1
13	Amplifier	Jan-97	-	-	-	-	-			0	-	0
14	Bor Elektrik	Jan-00	-	-	-	-	-			0	-	0
15	AC Single Split "Miden"	Jan-01	2.900.000	-	-	2.900.000	2.899.999			2.899.999	1	1
16	AC Single Split "Midea"	Jan-01	2.900.000	-	-	2.900.000	2.899.999			2.899.999	1	1
17	AC Single Split "Unitech"	Jan-01	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999			1.099.999	1	1
18	Filling cabinet, 3 buah	Jan-02	1.195.150	-	-	1.195.150	1.195.149			1.195.149	1	1
19	Meja dan filling cabinet (@ 1)	Jan-03	924.200	-	-	924.200	924.199			924.199	1	1
20	Palbelt (3)	Jan-03	-	-	-	-	-			0	-	0
21	Brankas (1)	Jan-03	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999			6.499.999	1	1
22	Meja kursi	Jan-03	4.675.000	-	-	4.675.000	4.674.999			4.674.999	1	1
23	Meja	Jan-04	600.000	-	-	600.000	599.999			599.999	1	1
24	Lampu suar	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
25	Worm setir	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
26	Almari Arsip brother	Jan-04	506.000	-	-	506.000	505.999			505.999	1	1
27	Meja kerja Yamanaka	Jan-04	1.361.200	-	-	1.361.200	1.361.199			1.361.199	1	1
28	Kompresor Nasional	Jan-04	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999			1.599.999	1	1
29	Lampu halogen	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
30	Pompa Interdab	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
31	Kursi hadap	Jan-04	351.560	-	-	351.560	351.559			351.559	1	1
32	Tangki air	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
33	Rel Tangki	Jan-04	-	-	-	-	-			0	-	0
34	Lampu Sokle	Jan-04	8.500.000	-	-	8.500.000	8.499.999			8.499.999	1	1
35	Mebel Ruang Direksi	Jan-04	30.650.000	-	-	30.650.000	30.649.999			30.649.999	1	1
36	AC Split LG 1 PK 2 unit	Jan-04	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999			3.799.999	1	1
37	AC Split lg 3/4 PK	Jan-04	3.542.500	-	-	3.542.500	3.542.499			3.542.499	1	1
38	Meja 1/2 biro Paramount 2 unit	Jan-04	370.000	-	-	370.000	369.999			369.999	1	1
39	Wall fan maspion mwf 41 k (2 units)	Jan-07	290.000	-	-	290.000	289.999			289.999	1	1
40	Meja resepsionis	Jan-07	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999			1.349.999	1	1
41	Almari rak buku (2) units	Jan-07	5.700.000	-	-	5.700.000	5.699.999			5.699.999	1	1
42	Tempat obat	Jan-07	-	-	-	-	-			0	-	0
43	Gordyn Ruang direksi	Jan-07	4.250.000	-	-	4.250.000	4.249.999			4.249.999	1	1
44	Vertical blinds ruang rapat	Jan-07	-	-	-	-	-			0	-	0
45	Mesin potong rumput merk Tanaka (1 unit)	Jan-07	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999			1.249.999	1	1
46	Maket ruang pamer Internasional Jateng	Jan-07	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999			4.499.999	1	1
47	Meja maket (1unit)	Jan-08	650.000	-	-	650.000	649.999			649.999	1	1
48	HT (10 units)	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
49	Portal set	Jan-08	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999			4.999.999	1	1
50	AC 2 PK (2 units) 3 PK (1 unit)	Jan-08	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999			6.999.999	1	1
51	CCTV (13 units)	Jan-08	25.000.000	-	-	25.000.000	24.999.999			24.999.999	1	1
52	Lampu & Kabel	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
53	Meja 1/2 biro Paramount (1 unit) & meja 1 biro (2 units)	Jan-08	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999			3.899.999	1	1
55	Olimpic book cab PIQ 5980 (1 unit)	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
56	Olimpic book cab PIQ 5981 (2 unit)	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
57	Gordyn Ruang direksi	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
58	Kursi direksi (2 units)	Jan-08	1.040.000	-	-	1.040.000	1.039.999			1.039.999	1	1
59	MAD Manual 3 units	Jan-08	525.000	-	-	525.000	524.999			524.999	1	1
60	Kursi hadap 6 units	Jan-08	1.470.000	-	-	1.470.000	1.469.999			1.469.999	1	1
61	Meja kaca Ofemo	Jan-08	1.575.000	-	-	1.575.000	1.574.999			1.574.999	1	1
62	Monitor 15 "	Jan-08	-	-	-	-	-			0	-	0
63	Notebook Acer Aspire 2920-6A1G16MI & soft case	Jan-08	8.625.000	-	-	8.625.000	8.624.999			8.624.999	1	1
64	Fingertec Absensi	Jan-08	5.026.000	-	-	5.026.000	5.025.999			5.025.999	1	1
65	Almari/buvet 62×250 M (dirut)	Jan-09	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999			1.549.999	1	1
66	TOA	Jan-09	228.723.200	-	-	228.723.200	228.723.199			228.723.199	1	1
67	Kursi inventaris 1000 pcs	Jan-13	280.000.000	-	-	280.000.000	279.999.999			279.999.999	1	1
68	Printer Epson 210 (1 unit) Marketing	Jan-14	-	-	-	-	-			0	-	0
69	Perbaikan & Pembuatan Bak motor Viar	Jan-14	4.000.000	-	-	4.000.000	4.000.000			4.000.000	-	0
70	Rombong souvenir maerokoco (1 unit)	Jan-15	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999			2.249.999	1	1
71	Komputer+printer bag.tiketing (1 unit)	Jan-15	4.450.000	-	-	4.450.000	4.449.999			4.449.999	1	1
72	Kursi kayu u/ loket maerokoco (1 unit)	Jan-15	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999			1.199.999	1	1
73	Pembuatan roket air (DP)	Jan-15	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999			4.999.999	1	1
74	Kereta mini (DP)	Jan-15	40.100.000	-	40.100.000	-	40.099.999		40.099.999	0	1	0
75	Bola Dunia diameter 1.2 M (2 unit) @ 1.500.000,-	Jan-15	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999			2.999.999	1	1
76	Prosotan besar (2 unit) @ 1.200.000,-	Jan-15	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999			2.399.999	1	1
77	Jungkat Jungkit (1 unit)	Jan-15	700.000	-	-	700.000	699.999			699.999	1	1
78	Outbound talitemali bentik segitiga (1 unit)	Jan-15	800.000	-	-	800.000	799.999			799.999	1	1
79	Pembuatan roker air (Lunas)	Jan-15	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999			1.999.999	1	1
80	Kain plafon gedung sindoro 35 bh (1765 m @ 7.700)	Jan-15	13.590.500	-	-	13.590.500	13.590.499			13.590.499	1	1
81	Kain plafon gedung sindoro 35 bh (50 × 35 m @ 7.700)	Jan-15	13.475.000	-	-	13.475.000	13.474.999			13.474.999	1	1

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
82	Kain plafon sindoro 15 glg (15 × 50 × 7.700)	Jan-15	5.775.000	-	-	5.775.000	5.774.999			5.774.999	1	1
83	Jasa pemasangan plafon kain Sindoro	Jan-15	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999			2.999.999	1	1
84	Gordyn kantor & r.transit	Jan-15	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999			4.999.999	1	1
85	Pembuatan alat-alat peraga saint (DP)	Jan-15	60.000.000	-	-	60.000.000	59.999.999			59.999.999	1	1
86	Gordyn kantor & r.transit (Lunas)	Jan-15	13.500.000	-	-	13.500.000	13.499.999			13.499.999	1	1
87	Pembuatan alat-alat peraga sains (DP2)	Jan-15	24.000.000	-	-	24.000.000	23.999.999			23.999.999	1	1
88	Almari bag.personalia	Jan-15	3.210.000	-	-	3.210.000	3.209.999			3.209.999	1	1
89	10 unit HT BFuv82	Jan-15	-	-	-	-	-			0	-	0
90	HT boofeng 5 unit @540.000	Jan-15	-	-	-	-	-			0	-	0
91	Terpal plastik 22 unit u/ Tamansari	Jan-15	22.260.000	-	-	22.260.000	22.259.999			22.259.999	1	1
92	Terpal plastik 22 unit u/ Tamansari	Jan-15	72.159.000	-	-	72.159.000	72.158.999			72.158.999	1	1
93	Pembuatan alat-alat peraga sains (DP4)-L-	Jan-15	40.000.000	-	-	40.000.000	39.999.999			39.999.999	1	1
94	Pembuatan sofa r.direksi	Jan-15	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999			2.499.999	1	1
95	Pembuatan kursi r.transit	Jan-15	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999			2.499.999	1	1
96	AC ruang direksi	Jan-15	2.745.000	-	-	2.745.000	2.744.999			2.744.999	1	1
97	Pembuatan alat-alat peraga sains (DP1)	Jan-15	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999			9.999.999	1	1
98	Perbaikan sofa r.marketing	Jan-15	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999			1.499.999	1	1
99	2 pcs AC r.markting & r.direksi	Jan-15	13.200.000	-	-	13.200.000	13.199.999			13.199.999	1	1
100	Pembuatan alat-alat peraga sains (DP2)	Jan-15	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999			4.999.999	1	1
101	Pembuatan leter timbul / billboard "M2M'	Jan-15	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999			9.999.999	1	1
102	AC ruang direksi 1 unit	Jan-16	2.855.000	-	-	2.855.000	2.854.999		-	2.854.999	1	1
103	AC 1 unit	Jan-16	2.905.000	-	-	2.905.000	2.904.999		-	2.904.999	1	1
104	Alat Peraga Sains Centre	Jan-16	648.800	-	-	648.800	648.799		-	648.799	1	1
105	Mesin potong rumput 1 uint (merk Tanaka 328)	Jan-16	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999		-	3.899.999	1	1
106	Spray fan (FDH650-26/1) Misty fan 4 unit	Jan-16	17.211.800	-	-	17.211.800	17.211.799		-	17.211.799	1	1
107	Pembuatan sound system, mikrophone & stand mix	Jan-16	12.500.000	-	-	12.500.000	12.499.999		-	12.499.999	1	1
108	Magic floor JSC	Jan-16	23.520.000	-	-	23.520.000	23.519.999		-	23.519.999	1	1
109	Apar th 2021	Feb-21	5.500.000	-	-	5.500.000	2.635.417	687.500	-	3.322.917	2.864.583	2.177.083
110	Mesin potong rumput GM 2 unit th 2021	May-21	3.200.000	-	-	3.200.000	1.433.333	400.000	-	1.833.333	1.766.667	1.366.667
	Penambahan Biaya		-			-	-	-		0	-	0
1	Tempat Sampah	Jan-95	581.900			581.900	581.899			581.899	1	1
2	Door Closer	Jan-95	100.000			100.000	99.999			99.999	1	1
3	Joglo Prasasti	Jan-95	471.000			471.000	470.999			470.999	1	1
4	Rambu lalu lintas	Jan-95	1.690.000			1.690.000	1.689.999			1.689.999	1	1
5	Tiang Bendera Kantor	Jan-95	100.000			100.000	99.999			99.999	1	1
6	Washtafel	Jan-95	100.000			100.000	99.999			99.999	1	1
7	Karpet	Jan-03	540.000			540.000	539.999			539.999	1	1
8	Frame Cermin	Jan-04	1.525.000			1.525.000	1.524.999			1.524.999	1	1
9	Gunungan	Jan-04	900.000			900.000	899.999			899.999	1	1
10	Gembok	Jan-04	1.530.000			1.530.000	1.530.000			1.530.000	1	1
11	Lampu emergency	Jan-04	160.000			160.000	159.999			159.999	1	1
12	Reparasi kursi tamu	Jan-04	500.000			500.000	499.999			499.999	1	1
13	Lampu lalu lintas	Jan-04	436.250			436.250	436.249			436.249	1	1
14	Gembok	Jan-04	80.000			80.000	79.999			79.999	1	1
15	Rantai	Jan-04	120.000			120.000	119.999			119.999	1	1
16	Bendera	Jan-05	690.000			690.000	690.000			690.000	1	1
17	Alat pengharum ruangan	Jan-07	624.000			624.000	623.999			623.999	1	1
18	Penggantian 1 set sofa ruang direksi	Jan-07	2.000.000			2.000.000	1.999.999			1.999.999	1	1
19	Vacum Cleaner	Jan-07	1.750.000			1.750.000	1.749.999			1.749.999	1	1
20	X Benner PRPP	Jan-07	300.000			300.000	299.999			299.999	1	1
21	Spare part becak air	Mar-08	5.750.000			5.750.000	5.749.999			5.749.999	2	2
22	Lampu	Mar-08	252.000			252.000	251.999			251.999	1	1
23	Meja Kantor Ferro 120X60 Wood (3Pcs)	Jan-22	3.393.000			3.393.000	1.237.031	424.125	-	1.661.156	2.155.969	1.731.844
24	Printer Canon Pixma G310 2 Unit	Feb-22	4.749.200			4.749.200	1.682.008	593.650	-	2.275.658	3.067.192	2.473.542
25	Printer Canon Pixma G410 1 Unit	Jan-00	3.618.100			3.618.100	1.281.410	452.263	-	1.733.673	2.336.690	1.884.427
26	Meja Meeting York Table Ret Grey (16Unit)	Feb-22	26.800.000			26.800.000	9.491.667	3.350.000	-	12.841.667	17.308.333	13.958.333
27	Ac Daikin 2 Pk (2Unit) Anj. Pemalang-Gm	Feb-22	18.297.500			18.297.500	6.480.365	2.287.188	-	8.767.552	11.817.135	9.529.948

PT PUSAT REKREASI DAN PROMOSI PEMBANGUNAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	HARGA PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
		PEROLEHA	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
28	Laptop Xiaomi Redmibook 15 Core I3 (1 Unit)	Feb-22	7.906.200			7.906.200	2.800.113	988.275	-	3.788.388	5.106.088	4.117.813
29	Komputer Desktop Pc U/Bag Umum Gm	Mar-22	5.418.800			5.418.800	1.862.713	677.350	-	2.540.063	3.556.088	2.878.738
30	Printer Canon G310 1 Unit U Bag Umum	Mar-22	2.362.300			2.362.300	812.041	295.288	-	1.107.328	1.550.259	1.254.972
31	Cctv Hikvision 4Mp Ip Outdoor 2 Unit	May-22	4.913.700			4.913.700	1.586.716	614.213	-	2.200.928	3.326.984	2.712.772
32	Pinttu Gate Keluar Gm Th 2022	Jun-22	19.500.000			19.500.000	6.093.750	2.437.500	-	8.531.250	13.406.250	10.968.750
33	Epson Eb-X51 Xga3 Lcd Projector 3800 Lumens	Jun-22	6.171.800			6.171.800	1.928.688	771.475	-	2.700.163	4.243.113	3.471.638
34	Accu Inoe N120 2 Unit 2022	Jun-22	3.080.000			3.080.000	962.500	385.000	-	1.347.500	2.117.500	1.732.500
35	Brush Cutter Tac 328 E (Potong Rumput)2022	Jul-22	1.550.000			1.550.000	468.229	193.750	-	661.979	1.081.771	888.021
36	Mystyfan 60L 26 Inch 305W 3Pcs 2022	Aug-22	13.647.000			13.647.000	3.980.375	1.705.875	-	5.686.250	9.666.625	7.960.750
37	Minipc Celeron N4020 Omni 3 Pcs 2022	Aug-22	9.223.200			9.223.200	2.690.100	1.152.900	-	3.843.000	6.533.100	5.380.200
38	Barcode Scanner 2D Omni 3Pcs 2022	Aug-22	2.324.400			2.324.400	677.950	290.550	-	968.500	1.646.450	1.355.900
39	Ht WIn Kd-C1 Plus (28Pcs) 2022	Aug-22	4.459.200			4.459.200	1.300.600	557.400	-	1.858.000	3.158.600	2.601.200
40	Meteran Listrik + Instalasi Angkringan	Sep-22	2.150.000			2.150.000	604.688	268.750	-	873.438	1.545.313	1.276.563
41	Giant Latter + Cat Angkringan 2022	Sep-22	37.050.000			37.050.000	10.420.313	4.631.250	-	15.051.563	26.629.688	21.998.438
42	Storage Rack 2 Pcs Th.2023 (Keuangan &	Jan-23	1.515.000			1.515.000	347.188	189.375	-	536.563	1.167.813	978.438
43	Mesin Binding Gemet 31 Wa (Mesin Jilid Spiral)	Mar-23	1.480.900			1.480.900	277.669	185.113		462.781	1.203.231	1.018.119
44	Perbaikan Alat Peraga Jcs	Apr-23	3.945.800			3.945.800	657.633	493.225		1.150.858	3.288.167	2.794.942
45	Mini Pc + Monitor -Personalia	May-23	3.491.620			3.491.620	509.195	436.453		945.647	2.982.425	2.545.973
46	Kursi Magic Jati 10 Pcs - Grand Maerakaca	Sep-23	10.000.000			10.000.000	625.000	1.250.000		1.875.000	9.375.000	8.125.000
47	Speaaker Baretone Max 15 Nb+Tripod (2 Unit)	Nov-23	10.000.000			10.000.000	208.333	1.250.000		1.458.333	9.791.667	8.541.667
48	Monitor Led Msi Pro -Marketing	Jan-24	1.168.700			1.168.700	146.088	146.088		292.175	1.022.613	876.525
49	Mesin Potong Rumput Tasco Tac 328 E	May-24	1.777.000			1.777.000	148.083	222.125		370.208	1.628.917	1.406.792
50	Las Daiden Mmai 120	Jun-24	1.513.525			1.513.525	110.361	189.191		299.552	1.403.164	1.213.973
51	Tv Digital 25" Ruang Security-GM	Jun-24	882.800			882.800	64.371	110.350		174.721	818.429	708.079
52	Printer Epson TMT82 (Parkir) GM - 2024	Jul-24	2.239.000			2.239.000	139.938	279.875		419.813	2.099.063	1.819.188
53	Monitor HIKVISION PU-2025	Jul-25		856.000		856.000	-	107.000		107.000	-	749.000
	Jumlah Kelompok II		**1.390.490.795**	**856.000**	**40.100.000**	**1.351.246.795**	**1.230.825.810**	**28.023.093**	**40.099.999**	**1.218.748.904**	**159.664.985**	**132.497.891**
	JUMLAH INVENTARIS		**2.559.805.273**	**856.000**	**40.100.000**	**2.520.561.275**	**2.351.362.104**	**59.332.298**	**40.099.999**	**2.370.594.403**	**208.443.169**	**149.966.872**
	TOTAL ASET TETAP		**91.409.738.867**	**112.337.900**	**50.100.000**	**91.471.976.769**	**36.382.186.018**	**936.916.071**	**50.099.998**	**37.269.002.091**	**55.027.552.849**	**54.202.974.678**

ANWUSA

PT. DEMAK ANEKA WIRA USAHA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

Nomor : 00010/2.1439/AU.8/05/1384-1/1/II/2026
Tanggal : 28 Februari 2026

PT. DEMAK ANEKA WIRA USAHA (PERSERODA)

Jl. Lingkar Kudus-Demak, Blambangan Kendaldoyong Wonosalam Demak
Email : anwusa.demak@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. DEMAK ANEKA WIRA USAHA (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Soni Setiawan, SE
Alamat Kantor	:	Jl. Lingkar Kudus - Demak, Blambangan Kendaldoyong Wonosalam Demak
Alamat Sesuai KTP	:	Kr. Turi Bogosari, Guntur, Demak
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama	:	Patno Zuwanto, S.Kom
Alamat Kantor	:	Jl. Lingkar Kudus - Demak, Blambangan Kendaldoyong Wonosalam Demak
Alamat Sesuai KTP	:	Tambirejo, Gajah, Demak
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Demak Aneka Wira Usaha (Perseroda) dan Entitas Anak,
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Demak Aneka Wira Usaha (Perseroda) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP),
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Demak Aneka Wira Usaha (Perseroda) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan PT. Demak Aneka Wira Usaha (Perseroda) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertangungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Demak Aneka Wira Usaha (Perseroda) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Demak, 28 Februari 2026
Atas nama dan mewakili Direksi

PT. DEMAK ANEKA WIRA USAHA ANWUSA PERSERODA

Soni Setiawan, SE
Direktur Utama

Patno Zuwanto, S.Kom
Direktur

PT. DEMAK ANEKA WIRA USAHA (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	3d, 4	6.265.891.580	8.253.692.789	8.253.692.789
Investasi Jangka Pendek	3e, 5	4.250.000.000	3.850.000.000	3.850.000.000
Piutang	3f, 6	467.967.115	468.538.054	468.538.054
Uang Muka	3g, 7	2.247.925.011	817.975.415	817.975.415
Persediaan	3h, 8	590.109.522	633.802.811	633.802.811
Pendapatan Yang Akan Diterima	9	66.198.511	63.955.260	63.955.260
Jumlah Aset Lancar		**13.888.091.739**	**14.087.964.329**	**14.087.964.329**
Aset Tetap				
Harga Perolehan Aset Tetap	3i,10	18.436.411.910	16.711.534.508	16.711.534.508
Akumulasi Penyusutan	3i,10	(8.131.565.168)	(7.095.909.414)	(7.095.909.414)
Jumlah Nilai Buku Aset Tetap		**10.304.846.742**	**9.615.625.094**	**9.615.625.094**
Aset Tidak Berwujud	11	**30.405.410**	**40.540.545**	**40.540.545**
Aset Pajak Tanguhan	12			
Aset Lain-lain	3k, 13	**87.500.000**	**233.333.333**	**233.333.333**
JUMLAH ASET		**24.310.843.891**	**23.977.463.302**	**23.977.463.302**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
Utang Usaha	3l, 14	37.520.745	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	3l, 15	464.866.293	360.147.354	360.147.354
Utang Biaya	3l, 16	200.000	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	3l, 17	111.217.300	250.912.500	250.912.500
Utang Pajak	3q, 18	428.449.921	488.302.650	488.302.650
Imbalan Kerja	3p, 19	123.450.030	300.328.558	300.328.558
Utang Lain - Lain	3l, 20	7.295.000	7.295.000	7.295.000
Jumlah Kewajiban		**1.172.999.289**	**1.406.986.062**	**1.406.986.062**
EKUITAS				
Modal Disetor	21	20.950.000.000	20.950.000.000	20.950.000.000
Modal Hibah	22	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Cadangan Umum	3r, 23	510.652.781	446.451.029	446.451.029
Dana CSR	3r, 24	26.426.389	41.539.055	41.539.055
Dana Pensiun	3r, 25	105.582.199	32.484.993	32.484.993
Saldo Laba (Rugi)	26	1.345.183.234	900.002.163	900.002.163
Jumlah Ekuitas		**23.137.844.603**	**22.570.477.240**	**22.570.477.240**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**24.310.843.891**	**23.977.463.302**	**23.977.463.302**

Demak, 28 Februari 2026
Menyetujui,

Direktur Utama

(Soni Setiawan, SE)

Direktur

(Patno Zuwanto, S.Kom)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

PT. DEMAK ANEKA WIRA USAHA (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional	3n, 28	162.507.809.168	120.826.144.885
Jumlah Pendapatan Operasional		**162.507.809.168**	**120.826.144.885**
HARGA POKOK PENJUALAN	29	**153.419.584.555**	**113.417.671.016**
LABA KOTOR		**9.088.224.613**	**7.408.473.869**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Administrasi dan Umum	3o, 30	6.848.885.506	5.780.334.682
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3o, 31	1.048.366.480	897.412.988
Jumlah Beban Operasional		**7.897.251.986**	**6.677.747.670**
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**1.190.972.627**	**730.726.199**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	32	484.580.434	606.414.656
Beban Non Operasional	33	(167.803.672)	(336.120.906)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**316.776.762**	**270.293.750**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**1.507.749.389**	**1.001.019.949**
Taksiran Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	3q, 34	(162.566.154)	(101.017.786)
Pajak Tangguhan	3q, 34	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		**1.345.183.234**	**900.002.163**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Ravaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual			-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.345.183.234**	**900.002.163**

Demak, 28 Februari 2026
Menyetujui,

Direktur Utama	Direktur
(Soni Setiawan, SE)	(Patno Zuwanto, S.Kom)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

PT. DEMAK ANEKA WIRA USAHA (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)

			Saldo Laba (Rugi) Yang Telah Ditentukan				
	Modal Disetor	Modal Hibah	Cadangan	Dana CSR	Dana Pensiun	Saldo Laba (Rugi) Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
Saldo 1 Januari 2024 disajikan kembali	**20.950.000.000**	**200.000.000**	**500.980.858**	**51.410.429**	**30.810.613**	**694.768.707**	**22.427.970.607**
Pembentukan Cadangan	-	-	(54.529.829)	-	-	-	**(54.529.829)**
Pembagian Laba	-	-	-	-	-	(694.768.707)	**(694.768.707)**
Dana CSR	-	-	-	(9.871.374)	-	-	**(9.871.374)**
Dana Pensiun	-	-	-		1.674.380	-	**1.674.380**
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	**-**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	900.002.163	**900.002.163**
Saldo 31 Desember 2024	**20.950.000.000**	**200.000.000**	**446.451.029**	**41.539.055**	**32.484.993**	**900.002.163**	**22.570.477.240**
Pembentukan Cadangan			64.201.752				**64.201.752**
Pembagian Laba						(900.002.163)	**(900.002.163)**
Dana CSR				(15.112.666)			**(15.112.666)**
Dana Pensiun					73.097.206		**73.097.206**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan						1.345.183.234	**1.345.183.234**
Saldo 31 Desember 2025	**20.950.000.000**	**200.000.000**	**510.652.781**	**26.426.389**	**105.582.199**	**1.345.183.234**	**23.137.844.603**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

PT. DEMAK ANEKA WIRA USAHA (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)

	2025	2024
ARUS KAS DARI :		
Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.345.183.234	900.002.163
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha:		
Penyusutan Aset Tetap	1.035.655.754	(865.905.605)
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha :		
Penurunan (Kenaikan) Investasi Jangka Pendek	(400.000.000)	(3.850.000.000)
Penurunan (Kenaikan) Piutang	570.939	(122.485.814)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Operasional	(1.429.949.596)	137.639.118
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	43.693.289	11.626.260
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan yang akan diterima	(2.243.251)	55.963.246
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain	145.833.333	116.666.667
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	(139.695.200)	(166.087.500)
Kenaikan (Penurunan) Beban Yang Masih Harus Dibayar	104.718.939	(37.396.784)
Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha	37.520.745	(41.210.875)
Kenaikan (Penurunan) Utang Biaya	200.000	-
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(59.852.729)	188.486.129
Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain	-	-
Kenaikan (Penurunan) Imbal Kerja	(176.878.528)	(27.300.000)
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**504.756.928**	**(3.700.002.995)**
Aktivitas Investasi :		
Perolehan (Pelepasan) aset tetap	(1.724.877.402)	91.189.619
Perolehan Aset Tak Berwujud	10.135.135	(12.124.624)
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(1.714.742.267)**	**79.064.995**
Aktivitas Pendanaan :		
Penambahan Modal Disetor	-	-
Laba (Rugi) Belum Ditentukan Tujuannya	(900.002.163)	(694.768.711)
Pembentukan Cadangan	122.186.292	(62.726.825)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**(777.815.871)**	**(757.495.536)**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**(1.987.801.209)**	**(4.378.433.536)**
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal tahun	8.253.692.789	12.632.126.325
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6.265.891.580	8.253.692.789
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**(1.987.801.209)**	**(4.378.433.536)**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

Kantor Akuntan Publik
Ida Nurhayati
Registered Public Accountant

Izin Akuntan Publik No. 634/KM.1/2017
Izin Menkeu No. 533/KM.1/2023
Izin BPK RI No. 514/STT/XII/2023
Izin OJK No. STTD.KAP-15/PM.021/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00010/2.1439/AU.8/05/1384-1/1/II/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Demak Aneka Wira Usaha (Perseroda) dan Entitas Anak
Jl. Lingkar Kudus-Demak, Blambangan, kendaldoyong, Wonosalam
Kabupaten Demak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Demak Aneka Wira Usaha (Perseroda) dan Entitas Anaknya ("Group"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Group berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi – Adopsi Standar Akuntansi Keuangan (SAK-EP) yang mengungkapkan bahwa Group telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian mulai tanggal 1 Januari 2025. Adopsi SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Latar belakang dan dasar perubahan kebijakan akuntansi, metode penerapan, dampak penerapan, serta pengungkapan periode komparatif dan komparabilitas telah diungkapkan selengkapnya pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tersebut.

Jl. Kauman Raya No. 27, Palebon, Pedurungan, Semarang
kapidanurhayati@gmail.com
0822 2144 2963

Hal Lain

Laporan Keuangan konsolidasian PT. Demak Aneka Wira Usaha (Perseroda) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Auditor Independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Group dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Group atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Group.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Group.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Group untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Group tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ida Nurhayati
Pimpinan

Ida Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CPA., CAAT
NIAP : AP.1384
NIU-KAP : 533/KM.1/2023

00010

28 Februari 2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA DHARMA
KABUPATEN DEMAK
Jl. Sultan Trenggono No. 09 Telp (0291) 686525 Fax. 686 095

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA DHARMA
KABUPATEN DEMAK
TAHUN BUKU 2025

PERUMDA AIR MINUM TIRTA DHARMA
KABUPATEN DEMAK

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

Halaman

- **SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
- **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**
- **LAPORAN KEUANGAN**
  - Laporan Posisi Keuangan..... 1
  - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensip Lain..... 3
  - Laporan Perubahan Ekuitas 4
  - Laporan Arus Kas 6
  - Catatan Atas Laporan Keuangan
    1. Gambaran Umum..... 7
    2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi 10
    3. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan ....., 16

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
Jl. Sultan Trenggono No. 9 Telp (0291) 686525 Fax. 686 095
D E M A K
Kode Pos 59571

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDA) KABUPATEN DEMAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SALMAN DAHLAWI, M.Pd.I.
Jabatan	: Pj Direksi
Alamat Kantor	: Jl. Sultan Trenggono No. 9 Demak

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Kabupaten Demak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025;
2. Laporan Keuangan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Kabupaten Demak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan telah disajikan dan diungkapkan lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Kabupaten Demak.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pj. DIREKSI

SALMAN DAHLAWI, MPd.I.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SOEKAMTO ADI SYAHRIL & REKAN
Izin Usaha Kepmenkeu No. 309/KM.1/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00003/2.1301/AU.8/10/0421-1/1/II/2026

Kepada Yth.
Dewan Pengawas dan Direksi
Perumda Air Minum Kabupaten Demak
Jl. Sultan Trenggono No.09
D E M A K

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Air Minum Kabupaten Demak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifkan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relavan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar, akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau,

jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian Internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bernomor 00006/2.1439/AU.2/04/1384-2/0/I/2025 tanggal 31 Januari 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan 2024 disajikan sebagai pembanding dengan jumlah-jumlah dan semata-mata didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

KAP SOEKAMTO, ADI, SYAHRIL DAN REKAN
Pemimpin Rekan

Drs. Soekamto, Ak,M.Si,CFrA,CPA,CA,CPI.
Nomor Ijin Akuntan Publik AP.0421

Semarang, 27 Februari 2026

LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA AIR MINUM TIRTA DHARMA KABUPATEN DEMAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (Restatement)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1	13.554.235.262	11.360.652.249
Investasi Jangka Pendek	2	2.130.000.000	1.630.000.000
Piutang Usaha	3	25.257.190.410	24.054.069.885
Akm. Penyisihan Piutang Usaha		(2.689.210.424)	(2.403.428.186)
Piutang Non Usaha	4	198.104.620	198.104.620
Persediaan Bahan Operasi	5	3.289.565.236	3.602.020.013
Jumlah Aset Lancar		**41.739.885.103**	**38.441.418.581**
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP	6		
Harga Perolehan		207.799.430.347	201.221.037.615
Akumulasi Penyusutan		(109.237.628.312)	(97.211.399.234)
Nilai Buku		**98.561.802.035**	**104.009.638.381**
ASET LAIN-LAIN			
Aset Lain-lain	7	13.829.360.050	10.886.336.700
Persediaan Bahan Instalasi	8	3.688.808.627	3.955.314.012
Aset Pajak Tangguhan	9	62.872.092	-
Jumlah Aset Lain Lain		**17.581.040.769**	**14.841.650.712**
JUMLAH ASET		**157.882.727.907**	**157.292.707.674**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (Restatement)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Non Usaha	10	1.598.678.989	1.600.809.970
Hutang Pajak	11	220.382.492	225.350.474
Hutang Lain-Lain	12	1.707.129.244	2.095.934.565
Kewajiban Imbalan Paska Kerja Jk. Pendek	13	66.079.009	90.038.138
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**3.592.269.734**	**4.012.133.147**
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Paska Kerja Jk. Panjang	14	4.009.472.702	3.048.754.141
Kewajiban Pajak Tangguhan	15	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		**4.009.472.702**	**3.048.754.141**
Jumlah Kewajiban		**7.601.742.436**	**7.060.887.288**
Ekuitas			
Penyertaan Pemerintah Pusat	16	-	-
Penyertaan Pemerintah Daerah	17	134.504.475.608	134.037.329.528
Penyertaan Pemda Blm Ditetapkan Statusnya	18	-	-
Modal Hibah	19	-	-
Cadangan Umum	20	4.159.998.330	3.651.011.424
Cadangan Dana	21		
- Cadangan Pensiun Pegawai		39.282.512	1.358.562.203
- Cadangan Bonus Pegawai		-	-
- Cadangan Tantiem		-	-
- Cadangan CSR		24.066.391	1.213.565
- Cadangan Dana Kesehatan		547.300.545	513.100.545
- Cadangan Peningkatan Kualitas		9.021.901.701	7.113.200.803
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Paska Kerja	22	(4.075.551.711)	(3.043.141.818)
Laba (Rugi) Tahun Lalu	23	295.250.055	238.207.811
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	24	5.764.262.037	6.362.336.325
Jumlah Ekuitas		**150.280.985.470**	**150.231.820.386**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**157.882.727.907**	**157.292.707.674**

Demak, 31 Desember 2025
Menyetujui

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM

SALMAN DAHLAWI, M.Pd.I
PJ Direksi

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA DHARMA KABUPATEN DEMAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIP LAIN
PER 31 DESEMBER 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Air	1	64.714.329.530	66.453.526.481
Pendapatan Non Air	2	4.021.419.020	3.621.524.736
Jumlah Pendapatan Usaha		**68.735.748.550**	**70.075.051.217**
BEBAN USAHA	3		
Beban Pegawai	a	17.095.074.883	18.188.336.343
Beban Pemeliharaan	b	2.934.665.622	3.542.088.004
Beban Penyisihan/Amortisasi/Penyusutan	c	12.312.011.315	11.334.403.052
Beban Umum	d	154.585.622	42.203.095
Beban Sumber Air	e	10.787.065.968	10.993.486.006
Beban (HPP) Sambungan Baru	f	1.172.758.585	-
Beban Operasional Kantor	g	17.651.623.021	19.034.921.933
Jumlah Beban Usaha		**62.107.785.016**	**63.135.438.433**
LABA USAHA		**6.627.963.534**	**6.939.612.784**
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-Lain	4	860.446.880	1.099.656.271
Beban Lain-lain	5	(16.198.351)	(18.703.886)
Jumlah Pendapatan / (Beban) Lain-lain		**844.248.529**	**1.080.952.385**
LABA SEBELUM PAJAK		**7.472.212.063**	**8.020.565.169**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	6	(1.770.822.118)	(1.658.228.844)
Beban Pajak Ditangguhkan		62.872.092	-
Jumlah Pajak Penghasilan		**(1.707.950.026)**	**(1.658.228.844)**
LABA TAHUN BERJALAN		**5.764.262.037**	**6.362.336.325**
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Imbalan Paska Kerja		(4.075.551.711)	(3.043.141.818)
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		(4.075.551.711)	(3.043.141.818)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.688.710.326**	**3.319.194.507**

Demak, 31 Desember 2025
Menyetujui

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM

SALMAN DAHLAWI, M.Pd.I
PJ Direksi

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA DHARMA KABUPATEN DEMAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Penyertaan Pemerintah Pusat	Penyertaan Pemerintah Daerah	Modal Hibah	Cadangan Umum	Cadangan Dana	Pengukuran Kembali Kewajiban Paska Kerja	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaanya	Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)	Total Ekuitas
TAHUN 2024									
Saldo Awal Per 1 Januari 2024	**-**	**132.037.329.528**	**-**	**3.098.893.274**	**7.935.961.700**	**-**	**5.855.039.776**	**-**	**148.927.224.278**
Mutasi tahun 2024									
- Penyertaan Modal Pemda	-	2.000.000.000	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000
- Pengalihan Modal Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Dana Cadangan Umum	-	-	-	552.181.504	-	-	(552.181.504)	-	-
- Pengurangan Cadangan	-	-	-	(63.354)	-	-	63.354	-	-
- Dana Songkongan dan Subsidi Pensiun	-	-	-	-	(639.622.018)	-	(552.118.150)	-	(1.191.740.168)
- Jasa Produksi/Bonus Pegawai	-	-	-	-	-	-	(276.059.075)	-	(276.059.075)
- Tantiem	-	-	-	-	-	-	(276.059.075)	-	(276.059.075)
- Dana Sosial dan Pendidikan	-	-	-	-	(2.617.025)	-	(276.059.075)	-	(278.676.100)
- Dana Kesehatan	-	-	-	-	36.000.000	-	-	-	36.000.000
- Dana Peningkatan Kualitas	-	-	-	-	1.656.354.459	-	(1.656.354.459)	-	-
- Peng. Kembali Kew. P. Kerja	-	-	-	-	-	(3.043.141.818)	(95.650.458)	-	(3.138.792.276)
- Dividen	-	-	-	-	-	-	(1.932.413.524)	-	(1.932.413.524)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-		-	-	6.362.336.325	-	6.362.336.325
Saldo Per 31 Desember 2024	**-**	**134.037.329.528**	**-**	**3.651.011.424**	**8.986.077.116**	**(3.043.141.818)**	**6.600.544.135**	**-**	**150.231.820.385**

Uraian	Penyertaan Pemerintah Pusat	Penyertaan Pemerintah Daerah	Modal Hibah	Cadangan Umum	Cadangan Dana	Pengukuran Kembali Kewajiban Paska Kerja	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaanya	Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)	Total Ekuitas
TAHUN 2025									
Saldo Awal Per 1 Januari 2025	**-**	**134.037.329.528**	**-**	**3.651.011.424**	**8.986.077.116**	**(3.043.141.818)**	**6.600.544.135**	**-**	**150.231.820.385**
Mutasi									
- Hibah Barang/Aset Daerah	-	467.146.080	-	-	-	-	-	-	467.146.080
- Pengalihan Modal Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Dana Cadangan Umum	-	-	-	508.986.906	-	-	(636.233.633)	-	(127.246.727)
- Pengurangan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Dana Songkongan dan Subsidi Pensiun	-	-	-	-	(1.319.279.691)	-	(636.233.633)	-	(1.955.513.324)
- Jasa Produksi/Bonus Pegawai	-	-	-	-	-	-	(318.116.816)	-	(318.116.816)
- Tantiem	-	-	-	-	-	-	(318.116.816)	-	(318.116.816)
- Dana Sosial dan Pendidikan	-	-	-	-	22.852.826	-	(318.116.816)	-	(295.263.990)
- Dana Kesehatan	-	-	-	-	34.200.000	-	-	-	34.200.000
- Dana Peningkatan Kualitas	-	-	-	-	1.908.700.898	-	(1.908.700.898)	-	-
- Peng. Kembali Kew. P. Kerja	-	-	-	-	-	(1.032.409.893)	-	-	(1.032.409.893)
- Dividen	-	-	-	-	-	-	(2.226.817.714)	-	(2.226.817.714)
- Reklasifikasi Akun	-	-	-	-	-	-	57.042.245	-	57.042.245
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	5.764.262.037	-	5.764.262.037
Saldo Per 31 Desember 2024	**-**	**134.504.475.608**	**-**	**4.159.998.330**	**9.632.551.149**	**(4.075.551.711)**	**6.059.512.092**	**-**	**150.280.985.468**

Demak, 31 Desember 2025

SALMAN DAHLAWI, M.Pd.I
PJ Direksi

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA DHARMA KABUPATEN DEMAK
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	**5.764.262.037**	**6.362.336.325**
Penyesuaian Laba Bersih Menjadi Kas Bersih		
- Kenaikan/(Penurunan) Beban Penyusutan	12.026.229.078	11.334.403.052
- Kenaikan/(Penurunan) Penyisihan Piutang Usaha	285.782.238	(234.252.623)
	12.312.011.316	**11.100.150.429**
Perubahan Aset dan Kewajiban Jangka Pendek		
- (Kenaikan)/Penurunan Investasi Jangka Pendek	(500.000.000)	-
- (Kenaikan)/Penurunan Aset Lain-Lain	(2.943.023.350)	-
- (Kenaikan)/Penurunan Piutang Usaha	(1.203.120.525)	(1.535.053.530)
- (Kenaikan)/Penurunan Piutang Non Usaha	-	-
- (Kenaikan)/Penurunan Persediaan Bahan Operasi	312.454.778	143.951.518
- (Kenaikan)/Penurunan Persediaan & Bahan Instalasi	266.505.385	(194.266.267)
- (Kenaikan)/Penurunan Aset Pajak Tangguhan	(62.872.092)	-
- Kenaikan/(Penurunan) Hutang Non Usaha	(2.130.981)	(1.717.631.716)
- Kenaikan/(Penurunan) Hutang pajak	(4.967.982)	(697.861.119)
- Kenaikan/(Penurunan) Hutang Lainnya	(388.805.321)	-
- Kenaikan/(Penurunan) Kew. Imbalan Paska Kerja Jk. Pd	(23.959.129)	(173.864.876)
Jumlah Perubahan aset dan Kewajiban Jngk Pendek	**(4.549.919.217)**	**(4.174.725.991)**
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**13.526.354.135**	**13.287.760.764**
AKTIVITAS INVESTASI		
- (Kenaikan)/Penurunan Aset Tetap	(6.578.392.732)	(10.780.239.719)
- (Kenaikan)/Penurunan Aset Lain-lain	-	-
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(6.578.392.732)**	**(10.780.239.719)**
AKTIVITAS PENDANAAN		
- Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Jangka Panjang	960.718.561	-
- Kenaikan/(Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya	-	-
- Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Umum	508.986.907	552.118.150
- Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Dana	646.474.033	1.050.115.416
- Kenaikan/(Penurunan) Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Paska Kerja	(1.032.409.893)	-
- Kenaikan/(Penurunan) Modal Pemerintah Daerah	467.146.080	2.000.000.000
- Kenaikan/(Penurunan) Laba Tahun Lalu	57.042.245	-
- Kenaikan/(Penurunan) Laba Ditahan	(6.362.336.325)	(5.521.181.504)
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**(4.754.378.391)**	**(1.918.947.940)**
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas	**2.193.583.012**	**588.573.104**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Buku	**11.360.652.249**	**10.772.079.145**
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Buku	**13.554.235.262**	**11.360.652.249**

Demak, 31 Desember 2025
Menyetujui

SALMAN DAHLAWI, M.Pd.I
PJ Direksi

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. GAMBARAN UMUM

Gambaran umum memuat hal-hal yang bersifat umum tentang Perumda Air Minum Tirta Dharma Kabupaten Demak sebagai berikut :

1.1. Pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Dharma Kabupaten Demak

a. Dasar Pendirian

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kabupaten Demak dahulu bernama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Demak. Perusahaan didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Demak Nomor: 1 Tahun 1978 tanggal 7 Maret 1978 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Demak, yang secara resmi telah beroperasi sejak 13 Desember 1978 yang telah diubah dengan Perda Kabupaten Demak Nomor 8 tahun 2012 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Demak.

Pada tahun 2018, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Demak berubah bentuk menjadi Perusahaan umum Daerah (Perumda) Kabupaten Demak berdasarkan Perda Kabupaten Demak Nomor: 7 Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Demak dan Perda Kabupaten Demak Nomor: 8 Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018 tentang Perubahan Bentuk Hukum Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Demak. Anggaran Dasar Perusahaan telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Aji Pranoto, SH, notaris di Demak Nomor 29 tanggal 20 Mei 2019.

b. Tujuan, Tugas, Fungsi dan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Tujuan, Tugas, Fungsi dan Kegiatan Usaha Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kabupaten Demak adalah :

Tujuan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kabupaten Demak dibentuk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat dengan mengutamakan pemerataan pelayanan dan persyaratan kesehatan, membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta sebagai salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tugas Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kabupaten Demak adalah mengusahakan dan menyelenggarakan pengelolaan air minum guna kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan, dan pelayanan umum yang dikelola secara profesional dengan prinsip ekonomi perusahaan.

Fungsi Perumda adalah:

1) Pelayanan Umum
2) Penyediaan terhadap air bersih dan mengatur pemanfaatan; dan
3) Penyelenggaraan kemanfaatan umum.

Kegiatan Usaha Perumda Adalah

1) Pengolahan dan Pengelolaan air minum;
2) Penyediaan air minum untuk kebutuhan masyarakat, yang dapat dilakukan melalui sistem jaringan perpipaan ini meliputi unit air baku, unit produksi, unit distribusi dan unit pengolahan. Sedangkan untuk sistem penyediaan air minum bukan jaringan perpipaan diantaranya terminal air; dan
3) Usaha lainnya.

1.2. Tempat Kedudukan dan Lingkup Usaha

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kabupaten Demak berkantor di Pusat di Jl. Sultan Trenggono No. 9 Demak dan mempunyai 8 kantor cabang yaitu:

1. Kantor Cabang Demak Barat
2. Kantor Cabang Demak Timur
3. Kantor Cabang Bonang
4. Kantor Cabang Mranggen
5. Kantor Cabang Wedung
6. Kantor Cabang Karanganyar
7. Kantor Cabang Wonosalam
8. Kabtor Cabang Karangawen

1.3. Dewan Pengawas dan Direksi

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Munim Kabupaten Demak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

a. Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kabupaten Demak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1) Ketua	: Akhmad Sugiharto, S.T., M.T	: Ahkmad Sugiharto, S.T., M.T
2) Anggota	: -	: Salman Dahlawi, M.Pd. I

Berdasarkan Keputusan Bupati Demak Nomor 500/260 tahun 2025 tanggal 24 September 2025 memutuskan mengangkat Saudara Salman Dahlawi, M.Pd.I. (sebelumnya sebagai anggota Dewan Pengawas) sebagai Penjabat Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Demak dengan masa jabatan 6 (enam) bulan terhitung sejak ditetapkannya Keputusan Bupati ini.
Untuk Pengangkatan Salman Dahlawi, M.Pd. I sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kabupaten Demak berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemilik Modal (RUPM) tanggal 16 Desember 2022 untuk masa jabatan 2022 sampai dengan 2026.

b. Sekertariat Dewan Pengawas

Selain Dewan Pengawas, terdapat Sekertariat Dewan Pengawas yang bertugas membantu tugas Dewan Pengawas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah :

No	Kedudukan Dalam Sekertariat	Jabatan Dalam Dinas
1.	Ketua	Drs. Agus Musyafak, M.Si. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kabupaten Demak
2.	Anggota	Ahmad Nur Azizul Miftah, ST. MM. Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Demak
3.	Anggota	Slamet Karyono, S.Sos. MM. Kepala Sub Bagian Pembinaan BUMD dan BLUD pada Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekertariat Daerah Kabupaten Demak

c. Direksi

Susunan Direksi dalam tahun 2025.
Dalam tahun buku 2025 ada 2 (dua) personil Plt Direktur yaitu :

1 Januari s/d 24 September 2025	24 September s/d 24 Maret 2026
Qumarul Huda, SH.	Salman Dahlawi, M.Pd. I

Untuk Pj Direksi : Salman Dahlawi, M.Pd.I
Berdasarkan Keputusan Bupati Demak Nomor 500/260 tahun 2025 tanggal 24 September 2025 memutuskan mengangkat Saudara Salman Dahlawi, M.Pd.I. sebagai Penjabat Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Demak dengan masa jabatan 6 (enam) bulan terhitung sejak ditetapkannya Keputusan Bupati ini.

Untuk Pj Direksi : Qumarul Huda, SH.
Pengangkatan Qumarul Huda, SH sebagai PJ Direkur Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kabupaten Demak berdasarkan Keputusan Bupati Demak Nomor 500/137 tahun 2019 tanggal 20 Mei 2019 dengan masa jabatan sampai dengan 19 Februari 2021 dan diperbarui lagi berdasarkan Keputusan Bupati dengan Nomor 500/213 tanggal 04 Agustus 2023 sebagai PJ Direksi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kabupaten Demak. Diperbarui lagi berdasarkan Keputusan Bupati Demak Nomor 500/104 tahun 2025 sebagai Penjabat Direksi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kabupaten Demak dengan masa jabatan selama 6 (enam) bulan sejak 24 Maret 2025 sampai dengan 24 September 2025.

d. Personalia
Jumlah Pegawai Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kabupaten Demak per 31 Desember 2025 sebanyak 182 orang dan 31 Desember 2024 sebanyak 186 orang dengan rincian sebagai berikut :

		31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Direksi	:	1	1	Orang
Pegawai Tetap	:	178	181	Orang
Pegawai Kontrak	:	3	4	Orang
Jumlah	:	182	186	Orang

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direktur Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif tahun 2024 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITETAPKAN

3.1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kabupaten Demak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan Panduan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) bagi BUMD Air Minum 2024 yang disusun oleh PERPAMSI (Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia). Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya dan akrual.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan investasi jangka pendek sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Tahun Buku yang digunakan adalah tahun takwin yang dimulai tanggal 1 Januari dan berakhir tanggal 31 Desember.

3.2. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya, serta peraturan yang mengikat dalam penyajian.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai *(spot rate)* pada saat terjadi transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Dalam tahun buku 2025 di Perumda Air Minum Tirta Dharma Kabupaten Demak tidak ada transaksi dalam mata uang asing

3.3. Kas dan Bank

Kas dan Bank mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan inventasi jangka pendek lainnya dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan atau dijaminkan.

3.4. Piutang Usaha

Piutang Usaha disajikan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan, terhadap penelahaan kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun yang bersangkutan. Penyisihan piutang dibentuk berdasarkan pengalaman dan data histori selama 3 (tiga) tahun berakhir, perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang tak tertagih tahun 2024 dan 2025 sesuai dengan kelompok pelanggan :

No.	Pelanggan	Tarif 2025	Tarif 2024
1	Hidran Umum	51,27%	33,25%
2	Kamar Mandi/WC Umum	9,82%	23,37%
3	Tempat Ibadah	5,96%	8,71%
4	Pondok Pesantren	5,70%	0,40%
5	Panti Asuhan	1,67%	3,00%
6	Yayasan Sosial	19,07%	19,50%
7	Sekolah	3,79%	7,00%
8	Kelompok Bermain/PAUD	8,33%	4,25%
9	Rumah Tangga 1	16,68%	21,16%
10	Rumah Tangga 2	11,05%	12,09%
11	Rumah Tangga 3	9,18%	10,43%
12	Rumah Tangga 4	8,26%	12,16%
13	Instansi Pemerintah	2,24%	6,94%
14	Niaga Kecil	13,49%	8,60%
15	Industri Kecil	8,75%	6,87%
16	Niaga Besar	27,60%	35,03%
17	Industri Besar	1,80%	0,83%
18	Non Air	4,60%	6,60%

3.5. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Beban perolehan ditentukan berdasarkan metode “Masuk Pertama, Keluar Pertama” *(FIFO-First In First Out)*.

3.6. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

3.7. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Beban perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan harga perolehan. Revaluasi aset tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan Pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garus lurus *(straight line method) dan Saldo menurun (Declining Balance Method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	UMUR	GARIS LURUS	SALDO MENURUN
BUKAN BANGUNAN			
- Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
- Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
- Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
- Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
BANGUNAN			
- Permanen	20 Tahun	5%	-
- Tidak Permanen	10 Tahun	10%	-

Untuk keperluan perpajakan, rekonsiliasi fiskal pada beban penyusutan menggunakan dasar penyusutan penggolongan aset tetap dan inventaris yang mengikuti peraturan pajak tentang tarif penggolongan aset sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan Peraturan Menteri Keuangan PMK Nomor 72/2023 tentang Jenis-jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud untuk Keperluan Penyusutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam pendapatan (beban) lain-lain pada periode yang bersangkutan. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan aset tersebut dan disajikan pada aset lain-lain dalam neraca, kecuali untuk aset yang diharapkan akan dijual dalam masa satu tahun disajikan sebagai aset lancar lainnya. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap untuk digunakan

3.8. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi harus diakui apabila perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun kontruksi sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Kewajiban diestimasi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa datang.

3.9. Kewajiban Imbalan Paska Kerja

Kewajiban imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja dihitung mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perhitungan ini sesuai dengan Panduan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) bagi BUMD Air Minum 2024 yang diterbitkan oleh PERPAMSI (Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia).

3.10. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan

sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3.11. Pendapatan

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.

3.12. Beban

Beban harus dicatat dan diakui serta dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan beban yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi harus dikaitkan dengan periode dimana beban tersebut menjadi beban, meskipun pembayarannya belum dilakukan atau telah dibayar dimuka. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

3.13. Pajak Penghasilan

Utang pajak yang disajikan dalam neraca menggambarkan jumlah pajak yang terhutang berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dalam laporan keuangan akhir pajak, pajak penghasilan perusahaan disajikan sebesaar selisih antara jumlah pajak dari Laba Kena Pajak berdasarkan tarif PPh Badan yang berlaku dengan pembayaran dimuka (angsuran) PPh Badan.

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN		
3.1 POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN		
1. KAS DAN SETARA KAS	**13.554.235.262**	**11.360.652.249**
Jumlah Kas dan Setara Kas merupakan saldo uang dan uang yang tersimpan di Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp13.554.235.262,- dan Rp11.360.652.249,- yang terdiri atas:		
a. Kas		
Kantor Pusat	512.971.973	188.412.123
Kas Kecil Pusat	15.000.000	15.000.000
Kas Kecil Cabang Demak Barat	10.000.000	10.000.000
Kas Kecil Cabang Demak Timur	5.000.000	5.000.000
Kas Kecil Cabang Bonang	2.000.000	2.000.000
Kas Kecil Cabang Karanganyar	1.000.000	1.000.000
Kas Kecil Cabang Mranggen	3.500.000	3.500.000
Kas Kecil Cabang Wedung	7.000.000	7.000.000
Kas Kecil Cabang Wonosalam	2.500.000	2.500.000
Kas Kecil Cabang Karangawen	1.000.000	1.000.000
Jumlah Kas	**559.971.973**	**235.412.123**
b. Bank		
1). Giro		
PT Bank Jateng Cabang Demak 251	278.735.340	276.745.185
PT Bank Jateng Cabang Demak 138	259.788.744	34.930.945
PT Bank Jateng Cabang Demak 059	330.414.628	222.442.089
PT Bank BNI Cabang Demak 920	1.135.288.000	672.696.794
PT Bank BRI Cabang Demak 304	1.535.651.477	2.595.550.223
PT Bank BRI Cabang Demak 305	352.000.000	202.000.000
PT Bank BRI Cabang Demak 308	900.099.380	-
Jumlah Giro	**4.791.977.569**	**4.004.365.236**
2). Tabungan		
PT BPR BKK Demak (Perseroda) 677	2.484.198	2.439.380
PT LKM Demak Sejahtera 434	199.801.522	118.435.510
Jumlah Tabungan	**202.285.720**	**120.874.890**
3). Deposito		
PT Bank Jateng Cabang Demak	3.500.000.000	3.500.000.000
PT Bank BRI Cabang Demak	4.500.000.000	3.500.000.000
Jumlah Deposito	**8.000.000.000**	**7.000.000.000**
Jumlah Bank	**12.994.263.289**	**11.125.240.126**
Jumlah Kas dan Bank	**13.554.235.262**	**11.360.652.249**
2. INVESTASI JANGKA PENDEK	**2.130.000.000**	**1.630.000.000**
Jumlah Investasi Jangka Pendek merupakan simpanan deposito yang jangka waktunya kurang dari 3 bulan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.130.000.000,- dan Rp1.630.000.000,- yang terdiri atas:		
PT LKM Demak Sejahtera	1.800.000.000	1.300.000.000
PT Bank BNI Cabang Demak	330.000.000	330.000.000
Jumlah Investasi Jangka Pendek	**2.130.000.000**	**1.630.000.000**

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
3. PIUTANG USAHA	**22.567.979.986**	**21.650.641.699**
Jumlah Piutang Usaha merupakan piutang bersih rekening air dan non air per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp22.567.979.986,- dan Rp21.650.641.699,- yang terdiri atas:		
a. Piutang Usaha		
- Rekening Air	24.331.390.410	23.097.669.885
- Rekening Non Air	925.800.000	956.400.000
- Piutang PPOB	-	-
Jumlah Piutang Usaha	**25.257.190.410**	**24.054.069.885**
b. Akumulasi Penyisihan		
- Rekening Air	(2.646.632.824)	(2.340.305.786)
- Non Air	(42.577.600)	(63.122.400)
Jumlah Akumulasi Penyisihan	(2.689.210.424)	(2.403.428.186)
Jumlah Piutang Bersih	**22.567.979.986**	**21.650.641.699**
4. PIUTANG NON USAHA	**198.104.620**	**198.104.620**
Jumlah Piutang Non Usaha merupakan saldo piutang (eks) karyawan PDAM Kabupaten Demak atas nama Vahas Hendriyanto DZ, SE akibat penyalahgunaan keuangan yang terjadi pada tahun 2009 sebesar Rp198.104.620,- dan sampai dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 belum ada penyelesaian. Atas piutang ini PDAM Kabupaten Demak mendapat jaminan berupa sertifikat Tanah HM, No. 00253, atas nama Karliyah, letak tanah Kabupaten. Banyumas, Kec. Baturaden, Desa. Kemutung Kidul, dengan luas sebesar 211 M2.		
5. PERSEDIAAN BAHAN OPERASI	**3.289.565.236**	**3.602.020.013**
Jumlah Persediaan Bahan Operasi merupakan persediaan bahan operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp3.289.565.236,- dan Rp3.602.020.013,- terdiri atas:		
a. Bahan Kimia	3.249.239.356	3.544.077.103
b. Alat Tulis Kantor	21.559.850	36.180.800
c. Kertas Rekening Air	5.175.000	7.215.000
d. Bahan Bakar Kendaraan	13.591.030	14.547.110
Jumlah	**3.289.565.236**	**3.602.020.013**
6. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN	**98.561.802.035**	**104.009.638.380**
Jumlah Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp98.561.802.035,- dan Rp104.009.638.380,- dengan penjelasan sebagai berikut:		

Per 31 Desember 2025

Nama Akun	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	877.858.366	-	-	877.858.366
Bangunan/Gedung	2.698.158.718	78.546.000	-	2.776.704.718
Instalasi Sumber Air	7.044.816.546	860.565.530	-	7.905.382.076
Instalasi Pengolahan Air	39.914.189.100	76.750.420	-	39.990.939.520
Instalasi Transmisi dan Distribusi	139.717.248.098	4.687.793.282	-	144.405.041.380
Peralatan dan Perlengkapan	1.339.105.501	63.155.000	-	1.402.260.501
Kendaraan	2.895.630.900	555.900.000	-	3.451.530.900
Inventaris/Perabot Kantor	6.734.030.384	255.682.500	-	6.989.712.884
Jumlah Harga Perolehan	**201.221.037.615**	**6.578.392.732**	**-**	**207.799.430.347**

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	-	-	-	-
Bangunan/Gedung	1.379.470.369	115.943.818	-	1.495.414.187
Instalasi Sumber Air	3.471.987.617	409.088.046	-	3.881.075.663
Instalasi Pengolahan Air	13.895.075.834	1.462.309.876	-	15.357.385.710
Instalasi Transmisi dan Distribusi	70.500.469.240	9.330.502.976	-	79.830.972.216
Peralatan dan Perlengkapan	1.002.480.392	99.357.632	-	1.101.838.024
Kendaraan	2.658.866.037	164.290.705	-	2.823.156.742
Inventaris/Perabot Kantor	4.303.049.745	444.736.025	-	4.747.785.770
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**97.211.399.234**	**12.026.229.078**	**-**	**109.237.628.312**
Nilai Buku	**104.009.638.380**	**(5.447.836.346)**	**-**	**98.561.802.035**

Aset Tetap sebesar Rp207.799.430.347,- terdiri dari aset hibah sebesar Rp37.736.690.500,- dan aset tanpa hibah sebesar Rp170.062.739.847,-. Demikian juga dengan akumulasi penyusutannya sebesar Rp109.237.628.312,- terdiri dari akumulasi penyusutan dari aset hibah sebesar Rp12.332.570.900,- dan dari aset tanpa hibah sebesar Rp96.905.057.412,-.

Per 31 Desember 2024

Nama Akun	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	877.858.366	-	-	877.858.366
Bangunan/Gedung	2.658.027.718	40.131.000	-	2.698.158.718
Instalasi Sumber Air	6.641.437.332	403.379.214	-	7.044.816.546
Instalasi Pengolahan Air	39.036.578.792	877.610.308	-	39.914.189.100
Instalasi Transmisi dan Distribusi	130.861.882.402	8.855.365.696	-	139.717.248.098
Peralatan dan Perlengkapan	1.136.330.501	202.775.000	-	1.339.105.501
Kendaraan	2.860.070.900	35.560.000	-	2.895.630.900
Inventaris/Perabot Kantor	6.368.611.885	365.418.499	-	6.734.030.384
Jumlah Harga Perolehan	**190.440.797.896**	**10.780.239.717**	**-**	**201.221.037.615**

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	-	-	-	-
Bangunan/Gedung	1.310.928.243	68.542.127	-	1.379.470.369
Instalasi Sumber Air	3.109.384.926	362.602.691	-	3.471.987.617
Instalasi Pengolahan Air	12.377.338.519	1.517.737.315	-	13.895.075.834
Instalasi Transmisi dan Distribusi	61.724.855.681	8.775.613.559	-	70.500.469.240
Peralatan dan Perlengkapan	911.894.043	90.586.349	-	1.002.480.392
Kendaraan	2.586.171.323	72.694.714	-	2.658.866.037
Inventaris/Perabot Kantor	3.856.423.449	446.626.296	-	4.303.049.745
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**85.876.996.184**	**11.334.403.051**	**-**	**97.211.399.234**
Nilai Buku	**104.563.801.712**	**(554.163.334)**	**-**	**104.009.638.380**

7. ASET LAIN-LAIN

	13.829.360.050	10.886.336.700

Jumlah aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp13.829.360.050,- dan Rp10.886.336.700,- terdiri atas:

a. Uang Jaminan Listrik	174.933.700	174.933.700
b. Aset Tetap yang Belum Digunakan Berasal dari Hibah Pemda	10.711.403.000	10.711.403.000
c. Uang Muka Operasi	2.943.023.350	-
Jumlah	**13.829.360.050**	**10.886.336.700**

a. Uang Jaminan Listrik pada PLN
Jumlah uang jaminan listrik per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp174.933.700,- pada PT. PLN (Persero) Cadangan Demak untuk Rumah Dinas, IPA Ndero Cabang Bonang, Cabang Mijen, Unit Karanganyar dan Sumur Pucang Gading, serta Wedung.

b. Aset Tetap yang belum digunakan berasal dari Hibah Pemda
Aset Tetap yang belum digunakan berasal dari Hibah Pemda sebesar Rp10.711.403.000,- terdiri dari :

Instalasi Pengolahan Air	2.021.860.000
Instalasi Transmisi dan Distribusi	8.689.543.000
Jumlah	**10.711.403.000**

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
8. PERSEDIAAN BAHAN INSTALASI	**3.688.808.627**	**3.955.314.012**
Jumlah Persediaan Bahan Instalasi merupakan persediaan bahan instalasi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp3.688.808.627,- dan Rp3.955.314.012,- terdiri atas:		
a Persediaan Meter Air	213.463.000	279.081.500
b Persediaan Pipa	980.661.374	1.043.539.844
c Persediaan Assesories	2.376.938.948	2.504.639.163
d Persediaan Bearing	117.745.305	128.053.505
Jumlah	**3.688.808.627**	**3.955.314.012**
e Penurunan Nilai	-	-
Jumlah	**3.688.808.627**	**3.955.314.012**
9. ASET PAJAK TANGGUHAN	**62.872.092**	**-**
Merupakan perbedaan temporer dalam pengakuan beban antara akuntansi dan perpajakan aset pajak tangguhan ini merupakan perhitungan atas beban penyisihan piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp62.872.092,- dan Rp0,-		
10. HUTANG NON USAHA	**1.598.678.989**	**1.600.809.970**
Jumlah Hutang Non Usaha merupakan hutang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.598.678.989,- dan Rp1.600.809.970,- dengan rincian sebagai berikut:		
a. Biaya Air dan Telepon	1.073.657	935.644
b. Biaya Listrik Cabang	838.960.233	805.059.677
c. Biaya Listrik Pusat	4.146.454	-
d. APT ABT	26.098.630	26.985.800
e. PT Design Jaya Indonesia	195.993.120	219.358.864
f. PT Magna Kersa Mulya	355.944.815	410.039.540
g. PT Teleanjar Indonesia	176.462.080	138.430.445
Jumlah	**1.598.678.989**	**1.600.809.970**
11. HUTANG PAJAK	**220.382.492**	**225.350.474**
Jumlah tersebut merupakan estimasi saldo hutang pajak PPh 29 Badan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp220.382.492,- dan Rp225.350.474,- sebagai berikut :		
a. Estimasi Pajak Penghasilan Badan	1.770.822.118	1.658.228.844
b. Uang Muka PPh Pasal 25	1.550.439.626	1.432.878.370
PPh Pasal 29	**220.382.492**	**225.350.474**
12. HUTANG LAIN - LAIN	**1.707.129.244**	**2.095.934.565**
Jumlah tersebut merupakan cadangan kewajiban pensiun, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.707.950.026,- dan Rp2.095.934.565,-		
13. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA JANGKA PENDEK	**66.079.009**	**90.038.138**
Jumlah Kewajiban Imbalan Paska Kerja Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp66.079.009,- dan Rp90.038.138,-		
14. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA JANGKA PANJANG	**4.009.472.702**	**3.048.754.141**
Kewajiban Imbalan Paska Kerja Jangka Panjang , per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.009.472.702,- dan Rp3.048.754.141,-		

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
15. KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	-	-
Merupakan perbedaan temporer dalam pengakuan beban antara akuntansi dan perpajakan, kewajiban pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan pada periode mendatang, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,- dan Rp0,-		
16. PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT	-	-
Jumlah Penyertaan Pemerintah Pusat, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,- dan Rp0,-		
17. PENYERTAAN PEMERINTAH DAERAH	**134.504.475.608**	**134.037.329.528**
Jumlah Penyertaan Pemerintah Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp134.504.475.608,- dan Rp134.037.329.528,- yang merupakan penyertaan pemerintah daerah yang terdiri dari :		
a. Saldo Modal Sampai Tahun 1998	1.096.169.727	1.096.169.727
b. Tanah di Desa Waru Tahun 1999	59.030.775	59.030.775
c. Instalasi IPA Waru Tahun 2002	799.200.000	799.200.000
d. IPA dan Pompa Induk Tahun 2002	860.000.000	860.000.000
e. Genset Cabang Mranggen Tahun 2002	553.000.000	553.000.000
f. Jaringan Pipa Distribusi Waru Tahun 2002	470.580.000	470.580.000
g. Jaringan Pipa Distribusi Waru Induk 2002	1.065.917.000	1.065.917.000
h. Jaringan Pipa Distribusi Waru Tahun 2002	629.255.000	629.255.000
i. Pompa Submersibel dan Dossing Tahun 2004	164.120.000	164.120.000
j. Jaringan Pipa Distribusi Cabang Bonang tahun 2004	491.550.000	491.550.000
k. Hibah Barang/Aset Daerah PUPR Tahun 2020	44.643.154.500	44.643.154.500
l. Hibah Barang/Aset Daerah Perkim Tahun 2020	3.804.939.000	3.804.939.000
m. Hibah Barang/Aset Daerah tahun 2021	26.400.413.526	26.400.413.526
n. Hibah Barang/Aset Daerah Tahun 2024	467.146.080	-
o Penyertaan Modal		
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2013	1.000.000.000	1.000.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2014	1.000.000.000	1.000.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2015	5.500.000.000	5.500.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2016	2.500.000.000	2.500.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2017	6.000.000.000	6.000.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2018	6.000.000.000	6.000.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2019	6.000.000.000	6.000.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2020	6.000.000.000	6.000.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2021	8.000.000.000	8.000.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2022	6.000.000.000	6.000.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2023	3.000.000.000	3.000.000.000
- Penyertaan Modal Tunai Tahun 2024	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	**134.504.475.608**	**134.037.329.528**
18. PENYERTAAN PEMERINTAH DAERAH BELUM DITETAPKAN STATUSNYA	-	-
Jumlah Penyertaan Pemerintah Daerah Yang Belum Ditetapkan Statusnya merupakan Penyertaan Pemerintah Kabupaten Demak per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,- dan Rp0,-		
19. MODAL HIBAH	-	-
Jumlah Modal Hibah adalah saldo modal hibah per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-		
20. CADANGAN UMUM	**4.159.998.330**	**3.651.011.424**
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan umum Perumda Air Minum Tirta Dharma Kabupaten Demak yang dibentuk dari laba tahun-tahun sebelumnya per 31 Desember 2025 dan 2024.		

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
21. CADANGAN DANA	**9.632.551.149**	**8.986.077.116**
Jumlah Cadangan Dana adalah saldo cadangan dana yang dibentuk dari laba tahun-tahun sebelumnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.632.551.149,- dan Rp12.637.088.450,- terdiri dari :		
b. Cadangan Pensiun Pegawai	39.282.512	1.358.562.203
c. Cadangan Bonus Pegawai	-	-
d. Cadangan Tantiem	-	-
e. Cadangan CSR	24.066.391	1.213.565
f. Cadangan Dana Kesehatan	547.300.545	513.100.545
g. Cadangan Dana Peningkatan Kualitas	9.021.901.701	7.113.200.803
Jumlah	**9.632.551.149**	**8.986.077.116**
22. PENGUKURAN KEMBALI KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA	**(4.075.551.711)**	**(3.043.141.818)**
Jumlah pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Paska Kerja merupakan kontrak akun dari kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan nilai tahun 2025 dan tahun 2024 sebesar (Rp4.075.551.711,-) dan (Rp3.043.141.818,-).		
23. LABA (RUGI) TAHUN LALU	**295.250.055**	**238.207.811**
Jumlah saldo akumulasi laba rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp295.250.055,- dan Rp238.207.811,- dengan rincian sebagai berikut:		
a. Laba (Rugi) Tahun lalu	238.207.811	238.207.811
b. Reklasifikasi Pengukuran Kembali Imbalan Kerja - OCI	95.650.461	-
c. Reklasifikasi Bank	(38.608.217)	-
Jumlah	**295.250.055**	**238.207.811**
24. LABA (RUGI)TAHUN BERJALAN	**5.764.262.037**	**6.362.336.325**
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan adalah saldo laba perusahaan, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp5.764.262.037,- dan Rp6.362.336.325,- setelah dikurangi estimasi PPh Badan dengan rincian:		
a. Laba Tahun Berjalan	7.472.212.063	8.020.565.169
b. Pajak Kini	(1.770.822.118)	(1.658.228.844)
c. Pajak Ditangguhkan	62.872.092	-
Jumlah	**5.764.262.037**	**6.362.336.325**
3.2 POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIP LAIN		
1. PENDAPATAN AIR	**64.714.329.530**	**66.453.526.481**
Jumlah Pendapatan Penjualan Air selama tahun 2025 sebesar Rp64.714.329.530,- dan tahun 2024 sebesar Rp66.453.526.481,- Sebagai berikut :		
a. Penjualan Air	64.671.201.950	66.346.021.721
b. Penjualan Tangki Air	43.127.580	107.504.760
Jumlah	**64.714.329.530**	**66.453.526.481**

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
2. PENDAPATAN NON AIR	**4.021.419.020**	**3.621.524.736**
Jumlah Pendapatan Non Air selama tahun 2025 sebesar Rp4.021.419.020,- dan tahun 2024 sebesar Rp3.621.524.736,- sebagai berikut :		
a. Sambungan Baru	1.833.271.204	1.399.815.353
b. Denda Pembayaran Rekening Air	1.312.103.350	1.342.250.500
c. Buka Kembali	872.064.466	874.905.383
d. Balik Nama	3.980.000	4.553.500
Jumlah	**4.021.419.020**	**3.621.524.736**
3. BEBAN USAHA	**62.107.785.016**	**63.135.438.433**
Jumlah Beban Usaha merupakan Beban Operasional usaha selama tahun 2025 sebesar Rp62.107.785.016,- dan tahun 2024 sebesar Rp63.135.438.433,-sebagai berikut :		
a. Beban Pegawai	17.095.074.883	18.188.336.343
b. Beban Pemeliharaan	2.934.665.622	3.542.088.004
c. Beban Penyusutan/Penyisihan	12.312.011.315	11.334.403.052
d. Beban Umum	154.585.622	42.203.095
e. Beban Sumber Air	10.787.065.968	10.993.486.006
f. Beban (HPP) Sambungan Baru	1.172.758.585	-
g. Beban Operasional Kantor	17.651.623.021	19.034.921.933
Jumlah	**62.107.785.016**	**63.135.438.433**
a. BEBAN PEGAWAI	**17.095.074.883**	**18.188.336.343**
Jumlah Beban Pegawai selama tahun 2025 sebesar Rp17.095.074.883,- dan tahun 2024 sebesar Rp18.188.336.343,- sebagai berikut :		
a. Gaji dan Honor Pegawai	6.904.453.330	7.025.783.556
b. Tunjangan	3.540.761.197	3.711.039.160
c. Lembur	727.400.588	701.776.190
d. Incentive/ THR dan Bonus Karyawan	2.425.380.705	2.810.574.037
e. Iuran Pensiun	30.398.886	1.408.489.741
f. BPJS Kesehatan	382.381.634	-
g. BPJS Tenaga Kerja	488.122.838	-
h. Pakaian Dinas	303.909.000	363.810.000
i. Pendidikan / Latihan Karyawan	875.388.105	1.356.297.984
j. Rupa - Rupa Beban Pegawai	1.416.878.600	810.565.675
Jumlah	**17.095.074.883**	**18.188.336.343**
b. BEBAN PEMELIHARAAN	**2.934.665.622**	**3.542.088.004**
Jumlah Beban Pemeliharaan selama tahun 2025 sebesar Rp2.934.665.622,- dan tahun 2024 sebesar Rp3.542.088.004,- sebagai berikut :		
a. Sumber	153.263.150	156.628.859
b. Pengolahan	220.329.800	379.322.352
c. Transmisi dan Distribusi	1.575.361.171	2.034.619.612
d. Administrasi Umum	985.711.501	971.517.181
Jumlah	**2.934.665.622**	**3.542.088.004**

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
c. BEBAN PENYISIHAN/AMORTISASI/PENYUSUTAN	**12.312.011.315**	**11.334.403.052**
Jumlah Beban Penyisihan/Amortisasi/Penyusutan selama tahun 2025 sebesar Rp12.312.011.315,- dan tahun 2024 sebesar Rp11.334.403.052,- sebagai berikut:		
a. Beban Penyusutan Sumber	-	-
b. Beban Penyusutan Pompa	-	-
c. Beban Penyusutan Pengolahan	-	-
d. Beban Peny. Transmisi Distribusi	11.317.844.715	10.724.495.694
e. Beban Penyusutan Instalasi Umum	708.384.362	609.907.358
Jumlah	**12.026.229.077**	**11.334.403.052**
f. Beban Penyisihan Piutang	285.782.238	-
Jumlah	**12.312.011.315**	**11.334.403.052**
d. BEBAN UMUM	**154.585.622**	**42.203.095**
Jumlah Beban Umum selama tahun 2025 sebesar Rp154.585.622,- dan tahun 2024 sebesar Rp42.203.095,- sebagai berikut :		
a. Beban Iuran Keanggotaan	146.142.796	35.273.399
b. Beban Pajak Bumi dan Bangunan	8.442.826	6.929.696
Jumlah	**154.585.622**	**42.203.095**
e. BEBAN SUMBER AIR	**10.787.065.968**	**10.993.486.006**
Jumlah Beban Sumber Air selama tahun 2025 sebesar Rp10.787.065.968,- dan tahun 2024 sebesar Rp10.993.486.006,- sebagai berikut :		
a. Air Baku (APT/ABT)	1.204.714.970	1.303.379.968
b. Pemakaian Bahan Kimia	9.535.781.998	9.673.013.538
c. Biaya Pemeriksaan Sampel Air	46.569.000	17.092.500
Jumlah	**10.787.065.968**	**10.993.486.006**
f. BEBAN (HPP) SAMBUNGAN BARU	**1.172.758.585**	**-**
Jumlah Beban (HPP) Sambungan Baru selama tahun 2025 sebesar Rp1.172.758.585,- dan tahun 2024 sebesar Rp0,-		
g. BEBAN OPERASIONAL KANTOR	**17.651.623.021**	**19.034.921.933**
Jumlah Beban Operasional Kantor selama tahun 2025 sebesar Rp17.651.623.021,- dan tahun 2024 sebesar Rp19.034.921.933,- sebagai berikut :		
a. Hubungan Langganan	1.380.589.311	1.787.138.132
b. Beban Kantor	3.728.493.644	2.933.134.827
c. Beban Rupa-rupa Operasional	466.667.453	474.305.836
d. Beban Pensiun	182.620.900	2.243.114.478
e. Listrik Sumber, Pengolahan dan Transmisi & Distribusi	9.823.852.464	9.342.514.937
f. Dewan Pengawas	531.579.212	526.890.072
g. Perjalanan Dinas	161.552.000	155.240.000
h. Biaya Audit	44.930.050	91.772.750
i. Beban Jasa Management	175.000.000	75.000.000
j. Sewa	99.484.000	51.000.000
k. Beban Asuransi	66.578.835	59.053.175
l. Beban Bantuan & Sumbangan	44.221.475	57.260.000
m. Langganan Media Cetak	4.310.000	2.750.000
n. Beban Retribusi	60.000	60.000
o. Rupa-Rupa Biaya Umum Lainnya	941.683.677	1.235.687.726
Jumlah	**17.651.623.021**	**19.034.921.933**

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
4. PENDAPATAN LAIN - LAIN	**860.446.880**	**1.099.656.271**
Jumlah Pendapatan lain-lain selama tahun 2025 sebesar Rp860.446.880,- dan tahun 2024 sebesar Rp1.099.656.271,- sebagai berikut :		
a. Pendapatan Bunga Deposito	324.285.971	323.065.692
b. Pendapatan Jasa Giro	60.146.939	69.988.633
c. Pendapatan Lain - Lain	-	311.723
d. Pengembalian Perpamsi	351.370	-
e. Pendapatan Switching PPOB	475.662.600	472.037.600
f. Pengembalian Penyisihan Piutang	-	-
g. Pengembalian Akumulasi Penyusutan	-	234.252.623
Jumlah	**860.446.880**	**1.099.656.271**
5. BEBAN LAIN - LAIN	**16.198.351**	**18.703.886**
Jumlah Beban lain-lain selama tahun 2025 sebesar Rp16.198.351,- dan tahun 2024 sebesar Rp18.703.886,- sebagai berikut :		
a. Beban Administrasi Bank	16.198.351	18.703.886
b. Beban Pajak Jasa Giro	-	-
c. Beban Tagihan ABRI	-	-
Jumlah	**16.198.351**	**18.703.886**
6. PAJAK KINI (PPH BADAN)	**1.770.822.118**	**1.658.228.844**

Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Tahun 2025			
- Laba/(Rugi) Akuntansi		**7.472.212.063**	
- Biaya-biaya yang tidak diperkenakan :			
1. Beban Penyisihan Piutang	285.782.238		
2. Beban Representasi	-		
3. Beban Bantuan dan Sumbangan	44.221.475		
4. Beban Rapat dan Tamu	615.561.600		
5. Beban Langganan Media Cetak	-		
6. Biaya Administrasi Bank	16.198.351		
7. Biaya Rupa-Rupa Kantor	-		
8. Penyusutan Kendaraan Direksi	-		
Jumlah		961.763.664	
- Pendapatan yang dikenakan PPh Pasal 4 ayat (2) Final :			
1. Bunga Deposito	324.285.971		
2. Jasa Giro	60.146.939		
3. Pengembalian Iuran Perpamsi	351.370		
Jumlah		(384.784.280)	
- Laba/(Rugi) Fiskal		**8.049.191.447**	
- Kompensasi Kerugian Tahun Sebelumnya		-	
- Penghasilan Kena Pajak		8.049.191.447	
- Penghasilan Kena Pajak Pembulatan		**8.049.191.447**	
- Perkiraan Perhitungan Pajak Terutang			
Tarif 50%		562.096.431	
Tarif 100%		7.487.095.016	
a. 22% x 50% x Rp0		-	
b. 22% x 8.049.191.447		1.770.822.118	
Jumlah Perkiraan Pajak Penghasilan Badan		**1.770.822.118**	
Angsuran Pph pasal 25 Th. 2026	Rp 147.568.510		
Uang Muka PPh Pasal 25		**1.550.439.626**	
PPh Pasal 29		**220.382.492**	

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
7. BEBAN PAJAK DITANGGUHKAN	**62.872.092**	**-**

Jumlah Beban Pajak Tangguhan selama tahun 2025 sebesar Rp62.872.092,- dan tahun 2024 sebesar Rp0,- sebagai berikut :

8. INFORMASI LAIN

a. Direksi dan Dewan Pengawas bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

b. Restatement atas laporan keuangan 2024 dilakukan atas akun kewajiban imbalan paska kerja jangka pendek, kewajiban imbalan paska kerja jangka panjang dan pengukuran kembali kewajiban imbalan paska kerja menyesuaikan dengan penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Penyesuian tersebut sesuai dengan Panduan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) bagi BUMD Air Minum 2024 yang disusun oleh Perpamsi (Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia).

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

Nomor : 0013/2. 1439/AU 8/05/1384-1/1/II/2016
Tanggal : 28 Februari 2026

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... 1

Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... 2

Laporan Perubahan Ekuitas..... 3

Laporan Arus Kas..... 4

Catatan Atas Laporan Keuangan..... 5

Gambaran Umum..... 5

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat)..... 6

Kebijakan Akuntansi yang Material..... 7

Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan..... 10

Penjelasan Pos-pos Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... 15

Lampiran

Laporan Auditor Independen

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PT. DEMAK SARANA SEHAT(PERSERODA)

Jl. Patimura No. 15 Demak Telp. (0291) 682240

Kode Pos : 59515 Email : pt.demaksaranasehat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Anik Dlonifatun, S.Farm, Apt
   Alamat Kantor : Jl. Patimura No. 15, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak
   Alamat Sesuai KTP : Dukuh Gesik, RT 003/RW 005, Kel. Bango, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hj. Churun Chalina Silfiya, M.Pd.I
   Alamat Kantor : Jl. Patimura No. 15, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak
   Alamat Sesuai KTP : Karanggawang, RT 006/RW 001, Kel. Sidorejo, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Demak Sarana Sehat (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertangungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Demak Sarana Sehat (Perseroda).

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Demak, 28 Februari 2026
Atas nama dan mewakili Direksi

METERAI TEMPEL
BD398ANX306938376

Anik Dlonifatun, S.Farm, Apt	**Hj. Churun Chalina Silfiya, M.Pd.I**
Direktur Utama	Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 (Unaudited)
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	3d,4	669.104.867	297.966.690	297.966.690
Piutang Usaha	3e,5	1.965.543.889	2.520.209.702	2.520.209.702
Piutang Investasi	6	-	5.156.742.754	5.156.742.754
Persediaan	3g,7	24.646.264.865	17.254.746.560	17.254.746.560
Pajak Dibayar Dimuka	8	1.010.793.146	1.362.990.415	1.362.990.415
Beban Dibayar Dimuka	3f,9	60.460.574	37.500.000	37.500.000
Sewa Dibayar Dimuka	10	843.853.988	771.165.459	771.165.459
Uang Muka Pembelian	3f,11	2.206.486.549	1.198.540.730	1.198.540.730
Jumlah Aset Lancar		**31.402.507.878**	**28.599.862.310**	**28.599.862.310**
Aset Tetap				
Harga Perolehan	3h,12	8.212.692.412	7.314.827.952	7.314.827.952
Akumulasi Penyusutan	3h,12	(2.496.103.612)	(2.044.848.620)	(2.044.848.620)
Nilai Buku		**5.716.588.800**	**5.269.979.332**	**5.269.979.332**
Aset Lain-Lain	13	-	-	-
JUMLAH ASET		**37.119.096.678**	**33.869.841.642**	**33.869.841.642**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang Usaha	3j,15	3.568.536.282	1.173.341.338	1.173.341.338
Utang Pajak	3j, 17	371.182.958	264.138.503	264.138.503
Utang Bank	3j, 18	3.530.000.000	1.741.666.668	1.741.666.668
Utang Lainnya	3j, 19	841.538.313	1.420.873.737	1.420.873.737
Jumlah Kewajiban		**8.311.257.553**	**4.600.020.246**	**4.600.020.246**
Ekuitas				
Modal	20	26.500.000.000	26.500.000.000	26.500.000.000
Cadangan	21	459.531.417	265.644.140	265.644.140
Dana Pensiun	21	384.786.383	327.079.954	327.079.954
Dana CSR	21	57.857.581	45.269.245	45.269.245
Saldo Laba	22	1.405.663.744	2.131.828.058	2.131.828.058
Jumlah Ekuitas		**28.807.839.125**	**29.269.821.397**	**29.269.821.397**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**37.119.096.678**	**33.869.841.643**	**33.869.841.643**

Demak, 28 Februari 2026
Menyetujui,

Direktur Utama

(Anik Dionifatun, S[illegible])

Direktur

(Hj. Churun Chalina Silfiya, M.Pd.I)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 (Unaudited)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Operasional	3k,24	37.392.303.056	35.449.962.164
Jumlah Pendapatan Operasional		**37.392.303.056**	**35.449.962.164**
Harga Pokok Penjualan	25	30.454.797.717	28.064.418.876
Laba Kotor		**6.937.505.339**	**7.385.543.288**
Beban Operasional			
Beban Tenaga Kerja	3l,26	3.617.683.088	3.995.315.731
Beban Pemasaran	3l,27	165.673.370	577.690.989
Beban Administrasi dan Umum	3l,28	2.196.444.959	2.157.184.164
Jumlah Beban Operasional		**5.979.801.417**	**6.730.190.884**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non operasional	29	416.621.388	908.333.828
Beban Non Operasional	30	(495.675.512)	(672.174.727)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		**(79.054.124)**	**236.159.101**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		**878.649.798**	**891.511.505**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		**878.649.798**	**891.511.505**
Taksiran Pajak Penghasilan	31		
Pajak Kini		314.642.714	220.187.448
Pajak Tangguhan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**564.007.084**	**671.324.057**
PENGHASILAN KOMPEREHENSIF LAINNYA			
Tidak akan Direklassifikasi ke Laba Rugi :			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPEREHENSIH LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPEREHENSIH TAHUN BERJALAN		**564.007.084**	**671.324.057**

Demak, 28 Februari 2026
Menyetujui,

Direktur Utama

(Anik Dionitatun, [illegible])

Direktur

(Hj. Churun Chalina Silfiya, M.Pd.I)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Disetor	Saldo Laba (Rugi) Yang Telah Ditentukan Penggunaannya			Saldo Laba (Rugi) Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Pensium	Cadangan CSR		
Saldo 31 Desember 2023	**26.500.000.000**	**48.188.700**	**291.760.034**	**30.711.588**	**2.225.636.736**	**29.096.297.058**
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	(572.753.596)	(572.753.596)
Cadangan Umum	-	217.455.440	-	-	(322.810.964)	(105.355.524)
Dana CSR	-	-	-	14.557.657	(33.128.037)	(18.570.380)
Tantiem	-	-	-	-	(23.774.792)	(23.774.792)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(43.417.757)	(43.417.757)
Dana Pensiun	-	-	35.319.920	-	(35.319.920)	-
Dividen ASH	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	937.396.388	937.396.388
Saldo Per 31 Desember 2024	**26.500.000.000**	**265.644.140**	**327.079.954**	**45.269.245**	**2.131.828.058**	**29.269.821.397**
Koreksi Laba					-	-
Saldo Awal Per 1 Januari 2025	**26.500.000.000**	**265.644.140**	**327.079.954**	**45.269.245**	**2.131.828.058**	**29.269.821.397**
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	(903.148.246)	(903.148.246)
Cadangan Umum	-	193.887.277	-	-	(206.401.510)	(12.514.233)
Dana CSR	-	-	-	12.588.336	(55.904.286)	(43.315.950)
Tantiem	-	-	-	-	(23.652.357)	(23.652.357)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(40.858.569)	(40.858.569)
Dana Pensiun	-	-	57.706.429	-	(60.206.429)	(2.500.000)
Dividen ASH	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	564.007.084	564.007.084
Saldo Per 31 Desember 2025	**26.500.000.000**	**459.531.417**	**384.786.383**	**57.857.581**	**1.405.663.745**	**28.807.839.126**
Saldo 31 Desember 2021						

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024 *(Unaudited)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) tahun berjalan	564.007.084	671.324.057
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha		
Penyusutan aset tetap	451.254.992	751.092.611
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha		
Penurunan (Kenaikan) Piutang	5.711.408.567	(1.104.131.740)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(7.391.518.305)	584.843.943
Penurunan (Kenaikan) Pajak Dibayar Dimuka	352.197.269	-
Penurunan (Kenaikan) Beban Dibayar Dimuka	(22.960.574)	29.810.000
Penurunan (Kenaikan) Sewa Dibayar Dimuka	(72.688.529)	120.175.148
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Pembelian	(1.007.945.819)	-
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain	-	(187.288.353)
Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha	2.395.194.944	(1.005.421.043)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	107.044.455	43.320.948
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank	(579.335.424)	283.333.333
Kenaikan (Penurunan) Utang Lainnya	1.788.333.332	(18.209.667)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**2.294.991.991**	**168.849.237**
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Tanah, Bangunan dan Aset Tetap Lainnya	(897.864.460)	(228.260.160)
Perolehan Aset Tak Berwujud	-	-
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	**(897.864.460)**	**(228.260.160)**
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal disetor	-	-
Pembentukan (Penggunaan) Cadangan	193.887.277	(627.293.611)
Pembentukan (Penggunaan) Dana Pensiun	57.706.429	-
Pembentukan (Penggunaan) Dana CSR	12.588.336	-
Kenaikan (Penurunan) Saldo Laba	(1.290.171.396)	266.071.703
Arus kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.025.989.354)**	**(361.221.908)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**371.138.177**	**(420.632.831)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**297.966.690**	**718.599.521**
Kenaikan / Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	**371.138.177**	**(420.632.831)**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**669.104.867**	**297.966.690**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Demak. PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya berada di kantor pusat yang berlokasi di Jl. Patimura Nomor 15, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Awalnya perusahaan Ini bernama Perusahaan Daerah Apotek Sari Husada Kabupaten Demak yang sudah berdiri sejak tahun 1997. Pada tahun 2019, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU&054833.AH.01.01. Tahun 2019 dengan Akla Notaris No. 88 oleh Notaris Sri Wahyuningtyas, SH., M.Kri. bentuk badan hukum diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Demak Sarana Sehat (Perseroda).

Perubahan Bentuk Badan Hukum dilaksanakan dalam rangka perintah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD, Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Demak serta Peraturan Bupati Demak Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Perusahaan Daerah.

PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) memiliki 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT Apotek Sari Husada yang merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak dibidang layanan distribusi dan perdagangan produk kesehatan yang telah disahkan Berdasarkan RUPS Pada tanggal 29 Juli 2019 dan juga oleh Kementerian Hukum dan HAM RI Homor AHU-0035491.AH.01.01. Tahun 2022 dengan Akta Notaris No. 01 oleh Notaris Sri Wahyuningsih, SH., M.Kn. PT Apotek Sari Husada mulai efektif operasional pada tanggal 1 April 2022.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Unit

PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Patimura No. 15, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak yang memiliki 2 unit usaha dan 1 anak perusahaan.

a.) Unit Usaha, yang terdiri dari:
1. Unit usaha Pedagang Besar Farmasi
2. Unit usaha Toko Kimia (TOKIM) dan Peralatan Alat Kesehatan (PAK)

b.) Anak Perusahaan yaitu PT Apotek Sari Husada
PT Apotek Sari Husada berkedudukan di Jl. Patimura No. 15, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak dan memiliki 9 unit usaha, yaitu:
1. Unit Demak Kota, terletak di Jl. Sultan Fatah No. 25 Demak;
2. Unit Karangawen, terletak di Jl. Raya Karangawen No. 113 Desa Brambang Kecamatan Karangawen;
3. Unit Gajah, terletak di Desa Gajah RT 5/5 (Depan pasar gajah) Kabupaten Demak;
4. Unit Dempet, terletak di Jl. Raya Dempet - Purwodadi Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak;
5. Unit Mranggen I, terletak di Jl. Raya Bandungrejo No. 108 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak;
6. Unit Mranggen II, terletak di Krajan RT. 02 RW. 01 Kecamatan Mranggen;
7. Unit Bonang, terletak di Ds. Tridonorojo RT. 01 RW. 02 Kecamatan Bonang;
8. Unit Wedung, terletak di Desa Bungo RT 007 RW 001 Kecamatan Wedung Kabupaten Demak;
9. Unit Guntur , terletak di Desa Guntur RT 008 RW 002 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

c. Maksud dan Tujuan

Maksud didirikan PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) adalah menjalankan kegiatan usaha produksi, perdagangan dan jasa dalam bidang kesehatan.

Tujuan didirikan PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan pertumbuhan ekonomi daerah;
2. Membantu daerah mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera;
3. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Memperoleh laba dan/atau keuntungan yang sebagian digunakan sebagai sumber pendapatan bagi pembangunan daerah.

d. Pemegang Saham

Komposisi modal disetor dan pemegang saham PT Demak Sarana Sehat (Perseroda), per 28 Februari 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Presentase Kepemilikan
Pemerintah Kabupaten Demak	26.500.000.000	100%
Jumlah	**26.500.000.000**	**100%**

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

e. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1). Susunan Komisaris

Dewan Komisaris	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Komisaris Utama	: Suprojo, S.STP, M.M	: Drs. Umar Surya Suksmana, M. Kom
Komisaris	: Muh Ridhodhin, S.H., M.H.	: Guvrin Heru Putranto, S. KM, MM

Pengangkatan Drs. Umar Surya Suksmana, M.Kom dan Guvrin Heru Putranto, S.KM., MM. sebagai Komisaris Utama dan Komisaris PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 10 Maret 2021 untuk masa jabatan tahun 2021-2025.

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 3 Februari 2025, Anggota Dewan Komisaris PT Dema Sarana Sehat (Perseroda) Saudara Drs. Umar Surya Suksmana, M.Kom dan Guvrin Heru Putranto, S. KM, MM telah diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris Utama PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) Masa Jabatan 2021-2025 terhitung sejak tanggal 10 Maret 2025.

Pengangkatan dan penetapan Anggota Komisaris PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) Masa Jabatan 2025-2029 Saudara Suprojo, S.STP, M.M dan Muh Ridhodhin, S.H., M.H. sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 10 Maret 2025 sampai dengan 10 Maret 2029.

2). Direksi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Ketua	: Anik Dlonifatun, S.Farm, Apt	: Siswati, S.ST., M.M
Anggota	: Hj. Churun Chalina Silfiya, M.Pd.I	: Anik Dlonifatun, S.Farm, Apt

Pengangkatan Siswati, S.ST., MM. dan Anik Dlonifatun, S.Farm, Apt sebagai Direktur Utama dan Direktur PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 13 Mei 2020 untuk masa jabatan tahun 2020 sampai dengan 2025.

Berdasar hasil RUPS LB tanggal 9 Mei 2025, telah ditetapkan Saudara Apt. Anik Dlonifatun, S.Farm sebagai Direktur PT. Demak Sarana Sehat (Perseroda) masa jabatan 2025-2030 terhitung sejak tanggal 9 Mei 2025.

Berdasar hasil RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025 mengangkat dan menetapkan Saudara Hj. Churun Chalina Silfiya, M.Pd.I sebagai Anggota Direksi Perusahaan Perseroan Daerah Demak Sarana Sehat Masa Jabatan 2025-2030 terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2025.

3). Susunan Direksi

Susunan Direksi per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Direktur Utama	: Anik Dlonifatun, S.Farm, Apt
Direktur	: Hj. Churun Chalina Silfiya, M.Pd.I

Berdasar hasil RUPS LB tanggal 9 Mei 2025, telah ditetapkan Saudara Apt. Anik Dlonifatun, S.Farm sebagai Direktur PT. Demak Sarana Sehat (Perseroda) masa jabatan 2025-2030 terhitung sejak tanggal 9 Mei 2025.

Berdasar hasil RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2025 mengangkat dan menetapkan Saudara Hj. Churun Chalina Silfiya, M.Pd.I sebagai Anggota Direksi Perusahaan Perseroan Daerah Demak Sarana Sehat Masa Jabatan 2025-2030 terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2025.

f. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung kepada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan
PT Apotek Sari Husada	Kab. Demak	Distribusi dan	100%

PT Apotek Sari Husada (Perseroda) memiliki induk perusahaan yaitu PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) yang merupakan induk perusahaan Perseroan yang menjalankan kegiatan produksi, perdagangan dan jasa dalam bidang kesehatan dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0054833.AH.01.01.Tahun 2019 dengan Akta Notaris No. 58 Tanggal 30 September 2019 oleh Notaris Sri Wahyuningsih. SH., M.Kn.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesai (DSAK IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 ini merupakan laporan keuangan pertama Entitas yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sebelumnya, Entitas menyusun laporan keuangannya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT) (LANJUTAN)

Penerapan SAK EP ini merupakan kebijakan akuntansi baru yang menggantikan SAK ETAP, sesuai dengan pemberlakuan efektif standar baru oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) per 1 Januari 2025 . Entitas telah menerapkan SAK EP untuk periode annual yang dimulai pada 1 Januari 2025.

a. Metode Transisi

Sesuai dengan ketentuan transisi dalam SAK EP, Entitas menerapkan kebijakan akuntansi baru ini secara prospektif sejak tanggal transisi, yaitu 1 Januari 2025. Penerapan secara retrospektif penuh (menyajikan kembali periode komparatif) tidak diterapkan karena faktor ketidakpraktisan, sebagaimana diizinkan oleh standar. Pertimbangan untuk memilih metode prospektif didasarkan pada penilaian bahwa penerapan retrospektif penuh akan menimbulkan ketidakpraktisan karena biaya dan upaya untuk merekonstruksi data historis secara lengkap tidak sebanding dengan manfaatnya bagi pengguna laporan keuangan, terutama mengingat tidak signifikannya dampak perubahan standar ini terhadap posisi keuangan Entitas sehingga tidak memerlukan penyesuaian material terhadap saldo laba pada awal periode penerapan.

Dengan penerapan metode prospektif ini, informasi komparatif untuk tahun 2024 tetap disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi sebelumnya, yaitu SAK ETAP. Akibatnya, informasi komparatif tersebut tidak sepenuhnya sebanding (komparabel) dengan informasi di tahun 2025 yang disusun menggunakan SAK EP. Fakta bahwa laporan keuangan periode komparatif tidak disajikan kembali telah diungkapkan sesuai dengan ketentuan paragraf transisi yang berlaku.

b. Analisis Dampak Transisi terhadap Laporan Keuangan

Manajemen telah melakukan evaluasi dan analisis atas perbedaan signifikan antara SAK ETAP dan SAK EP yang berdampak pada Entitas. Area utama yang biasanya menjadi perbedaan signifikan adalah pengakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas instrumen keuangan dan pengakuan Pajak Penghasilan Tangguhan.

Berdasarkan evaluasi tersebut, Entitas menyimpulkan bahwa penerapan SAK EP tidak memiliki dampak signifikan secara material terhadap laporan keuangan pada tanggal transisi 1 Januari 2025 maupun pada laporan laba rugi tahun 2025. Kesimpulan ini didasarkan pada kondisi objektif Entitas sebagai berikut:

- **Instrumen Keuangan**: Entitas tidak memiliki instrumen keuangan yang kompleks atau signifikan. Piutang usaha terutama berasal dari transaksi penjualan dengan jangka waktu kredit normal. Berdasarkan historis, tidak terdapat bukti objektif yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang memerlukan penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara material sesuai persyaratan baru SAK EP dibandingkan dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang telah diakui berdasarkan SAK ETAP.

- **Pendapatan Bunga Efektif**: Entitas tidak memiliki pendapatan bunga yang signifikan yang memerlukan perhitungan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Pajak Penghasilan Tangguhan**: Entitas tidak memiliki perbedaan temporer signifikan antara laba komersial dan laba fiskal. Selama periode transisi, tidak terdapat koreksi fiskal yang bersifat temporer (seperti perbedaan metode penyusutan, atau akrual imbalan kerja) yang mewajibkan pengakuan aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai SAK EP. Dengan demikian, tidak ada dampak yang timbul dari penerapan akuntansi pajak penghasilan.

Oleh karena penerapan secara prospektif dan tidak adanya dampak kumulatif signifikan yang memerlukan penyesuaian ke saldo laba awal, Entitas tidak mencatat jurnal penyesuaian transisi pada akun Saldo Laba per 1 Januari 2025.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, dan disusun dengan dasar akrual.

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Kondolidasian

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), khususnya mengacu pada Bab 9: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri. Untuk periode komparatif tahun 2024, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK Umum dan tidak disajikan kembali karena pertimbangan ketidakpraktisan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 (Perubahan Kebijakan Akuntansi).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Entitas (Induk) dan seluruh entitas anak yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas. Berdasarkan SAK EP Bab 9, pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki seluruh hal berikut secara simultan :

i. Kekuasaan atas *investee* (entitas anak);
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
ii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian beralih kepada Entitas (Induk) dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut berakhir.

Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Sesuai dengan ketentuan transisi SAK EP yang diterapkan secara prospektif (sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2), daftar entitas anak yang dikonsolidasi per 1 Januari 2025 (tanggal transisi) dan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Domisili	%Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Total Aset (Rp)
PT Apotek Sari Husada	Kab. Demak	100%	2022	Rp13.234.857.428

Manajemen memandang tidak praktis untuk menyajikan kembali informasi komparatif terkait konsolidasi untuk periode sebelum tahun 2025. Oleh karena itu, informasi mengenai entitas anak untuk periode 2024 disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi lama (SAK Umum).

Prosedur Konsolidasi

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, kebijakan akuntansi yang digunakan telah diseragamkan untuk memastikan keseragaman perlakuan terhadap transaksi dan kejadian yang serupa. Jika terdapat perbedaan kebijakan akuntansi antara Entitas dan entitas anak, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas.

Seluruh saldo, transaksi, pendapatan, dan beban antar entitas yang dikonsolidasi (intragrup) dieliminasi secara penuh. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas dalam grup juga dieliminasi.

Kepentingan Non Pengendali

Bagian atas aset bersih dan laba rugi entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas (Induk) disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali". Pos ini disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian (sebagai

Kepentingan nonpengendali diukur sebesar proporsi pemilik nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi, serta disesuaian dengan proporsi atas perubahan aset bersih entitas anak setelah akuisisi.

Laporan Keuangan Tersendiri (Entitas Induk)

Entitas juga menyusun laporan keuangan tersendiri (hanya Induk) sesuai dengan ketentuan Bab 9 SAK EP. Dalam laporan keuangan tersendiri, investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Pendapatan dari investasi diakui sebesar dividen yang diterima. Laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai lampiran dari laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal Transisi dan Penerapan Awal

Mengingat penerapan SAK EP dilakukan secara prospektif per 1 Januari 2025, maka prinsip konsolidasi di atas diterapkan untuk pertama kalinya pada periode berjalan 2025. Saldo awal konsolidasian pada 1 Januari 2025 ditentukan berdasarkan nilai tercatat aset dan liabilitas entitas anak menurut SAK Umum pada akhir periode sebelumnya, yang diyakini tidak berbeda secara signifikan dengan nilai wajar atau nilai tercatat menurut SAK EP.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berdasarkan SAK-EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
   (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

(iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
(viii orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, bank, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai aset yang dibatasi penggunaannya yang dikategorikan sebagai milik hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasannya penggunaan.

e. Piutang

Piutang disajikan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Penagihan piutang berdasarkan nota dan dilakukan seminggu setelah tanggal penjualan. Pada setiap akhir periode dilakukan konfirmasi kepada setiap debitur/peminjam di unit masing-masing. Untuk piutang yang kemungkinan tidak tertagih, sudah dilakukan klasifikasi umur piutang dan penyisihan/penghapusan piutang.

f. Biaya DIbayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka disajikan sebesar nilai barang/jasa/manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga pokok/perolehan yang bersangkutan, meliputi seluruh biaya yang secara langsung/tidak langsung terjadi untuk mendapatkan persediaan tersebut. Harga pokok persediaan dicatat dengan menggunakan metode FIFO *(First In First Out)*. Sedangkan pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual.

h. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar nilai bahan/peralatan yang digunakan, beban pengerjaan dan beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tetap tersebut. Aset tetap disusutkan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang secara rinci diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 berdasarkan metode garis lurus *(straight line method)* , berdasarkan masa ekonomis aset yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Prosentasi	Jangka Waktu
Tanah dan Bangunan	5%	20 Tahun
Kendaraan	25%	4 Tahun
Inventaris Kantor Gol I	25%	4 Tahun
Inventaris Kantor Gol II	12,5%	8 Tahun

i. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan, aset tetap disajikan dalam aset lain-lain. Aset Lain-lain dicatat sesuai nilai perolehannya dan disusutkan selama 4 (empat) tahun.

j. Kewajiban

Kewajiban merupakan segala bentuk utang, pinjaman, atau kewajiban lainnya yang harus diselesaikan baik dalam jangka pendek (kurang dari 12 bulan) maupun jangka panjang (lebih dari 12 bulan atau satu tahun). Utang harus disajikan secara lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun.

k. Pendapatan

Pendapatan adalah penambahan jumlah aset sebagai hasil operasi perusahaan secara bruto. Pendapatan diperoleh karena adanya penyerahan/penjualan barang/jasa atau aktivitas lainnnya dalam satu periode. Adapun ketentuan terkait pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

1) Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun non-usaha diakui pada saat masa prestasi dinikmati.
2) Pendapatan lain-lain diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi berdasarkan perjanjian atau kesepakatan perusahaan dengan pihak ketiga.
3) Pendapatan yang berasal dari usaha kerjasama dengan pihak ketiga diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

l. Beban

Beban atau biaya adalah pengorbanan yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan. Beban-beban yang dikeluarkan harus diakui, dicatat, dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi.Pembebanan beban-beban yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi dan sebagainya dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka. Untuk keperluan pisah batas (cut off) periode akuntansi, beban-beban yang terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

m. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan Nomor: 13/2003 adalah program imbalan pasti:

a. Sebagai liabilitas, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai kontribusi kepada dana imbalan kerja.

   Jika pembayaran kontribusi melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset dibayar dimuka yang akan mengurangi pembayaran masa datang atau sebagai pengembalian kas.

b. Sebagai beban, kecuali bab lain mensyaratkan beban tersebut diakui sebagai bagian beban perolehan suatu aset seperti persediaan atau aset tetap.

Perusahaan belum melakukan kewajiban mencatat liabilitas imbalan pasca kerja, dikarenakan jumlah karyawannya masih relatif sedikit. Setiap kejadian karyawan berhenti, meninggal, pensiun akan mendapat pesangon yang jumlahnya sesuai dengan aturan atau kesepakatan manajemen dengan karyawan sepanjang tidak melanggar Undang-Undang Ketenagakerjaan.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari Perusahaan memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan termporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan belum mengakui pajak tangguhan, karena manajemen berkeyakinan bahwa belum terdapat perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui pada tanggal penjualan atau tanggal penyerahan barang kepada pembeli. Sedangkan untuk pendapatan atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Biaya diakui pada saat terjadinya (Accrual Basis).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
			(Unaudited)
a. Kas			
Kas Pusat	26.874.200	11.068.100	11.068.100
Unit Alat Kesehatan (PAK) dan Toko Kimia (TOKIM)	-	629.000	629.000
Kas PT Apotek Sari Husada	78.977.400	60.053.031	60.053.031
Jumlah Kas	**105.851.600**	**71.750.131**	**71.750.131**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

b. Bank

Tabungan			
Bank Mandiri No Rek. 1350017426832 (PAK)	-	2.894.383	2.894.383
Bank Mandiri No Rek. 1350017552504 (PBF)	-	6.844.501	6.844.501
Bank Mandiri 1350016972695	-	20.316.795	20.316.795
Bank BRI No Rek. 001601002790303(PBF)	-	57.090.291	57.090.291
Bank BRI No Rek. 001601002791309 (PBF)	273.302.701	7.882.160	7.882.160
Bank BRI No Rek. 001601002792305 (PAK)	2.850.858	4.742.420	4.742.420
Bank BRI KC Demak	-	-	-
Bank BRI No Rek. 001601002777305	279.082.764	98.941.987	98.941.987
Bank Jateng No Rek. 3031194864	2.227.985	2.314.670	2.314.670
Bank Jateng No Rek. 20311812601260	3.325.823	3.411.161	3.411.161
Bank Jateng No Rek. 3031411806	2.437.048	21.632.182	21.632.182
Bank Jateng No Rek. 1031008120	26.088	146.009	146.009
Jumlah Tabungan	**563.253.267**	**226.216.559**	**226.216.559**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**669.104.867**	**297.966.690**	**297.966.690**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari Piutang :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 *(Unaudited)*
a. Unit Alat Kesehatan (PAK) dan Toko Kimia (TOKIM)	147.281.402	74.676.398	74.676.398
b. Unit Pedagang Besar Farmasi (PBF)	820.344.656	1.698.427.404	1.698.427.404
c. Piutang Usaha atas Penjualan Obat Unit Apotek	130.622.000	218.988.359	218.988.359
d. Piutang Klaim BPJS	867.295.831	528.117.541	528.117.541
Jumlah Piutang Usaha	**1.965.543.889**	**2.520.209.702**	**2.520.209.702**

6. PIUTANG INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 *(Unaudited)*
a. Piutang Investasi PT Apotek Sari Husada	-	5.156.742.754	5.156.742.754
Jumlah Piutang	**-**	**5.156.742.754**	**5.156.742.754**

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Manajemen tidak dapat menyediakan bukti pendukung yang cukup dan tepat atas piutang investasi Entitas Anak (PT Apotek Sari Husada) tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.044.991.654,00 tersebut.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari Perediaan :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 *(Unaudited)*
a. Unit Perlengkapan Alat Kesehatan(PAK) dan Toko Kimia(TOKIM)	95.795.760	94.795.760	94.795.760
b. Unit Pedagang Besar Farmasi (PBF)	14.937.605.981	14.986.984.739	14.986.984.739
c. Persediaan PT Apotek Sari Husada	2.754.760.348	2.172.966.061	2.172.966.061
d. Koreksi Persediaan	6.858.102.776	-	-
Jumlah Persediaan	**24.646.264.865**	**17.254.746.560**	**17.254.746.560**

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Saldo persediaan Grup tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp24.646.264.865,00 mencakup didalamnya koreksi penambahan pada persediaan Entitas Induk sebesar Rp6.858.102.776,00. Manajemen tidak dapat menyediakan bukti pendukung yang cukup dan tepat atas jumlah tersebut.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 *(Unaudited)*
a. PPN Masukan	905.573.006	1.362.990.415	1.362.990.415
b. PPH Pasal 29	97.320.140	-	-
c. PPh Pasal 4	7.900.000	-	-
d. Penerimaan kembali beban pajak	-	-	-
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**1.010.793.146**	**1.362.990.415**	**1.362.990.415**

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
			(Unaudited)
a. Uang Muka	21.460.575	37.500.000	37.500.000
b. Beban Dibayar Dimuka lainnya	38.999.999	-	-
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	**60.460.574**	**37.500.000**	**37.500.000**

10. SEWA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
			(Unaudited)
a. Sewa Gedung Kantor Pusat & Pedagang Besar Farmasi (PBF)	91.000.000	190.333.323	190.333.323
b. Sewa Gedung Alat Kesehatan (PAK) dan Toko Kimia (TOKIM)	2.666.655	-	-
c. PT Apotek Sari Husada	750.187.333	580.832.136	580.832.136
Jumlah Sewa Dibayar Dimuka	**843.853.988**	**771.165.459**	**771.165.459**

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
			(Unaudited)
a. Uang Muka Pembelian	2.206.486.549	1.198.540.730	1.198.540.730
Jumlah Uang Muka Pembelian	**2.206.486.549**	**1.198.540.730**	**1.198.540.730**

12. ASET TETAP

31 Desember 2025

Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	850.000.000	753.950.000		1.603.950.000
Bangunan	2.684.683.784			2.684.683.784
Inventaris Kantor	2.748.623.495	60.116.500		2.808.739.995
Kendaraan	1.115.318.633			1.115.318.633
Jumlah	7.398.625.912	814.066.500	-	8.212.692.412
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	145.420.371	134.234.188		279.654.559
Inventaris Kantor	1.393.938.997	224.217.187		1.618.156.184
Kendaraan	505.489.252	92.803.617		598.292.869
Jumlah	2.044.848.620	451.254.992	-	2.496.103.612
Nilai Buku	**5.353.777.292**			**5.716.588.800**

1 Januari 2025

Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	850.000.000		-	850.000.000
Bangunan	2.684.683.784			2.684.683.784
Inventaris Kantor	2.664.825.535			2.664.825.535
Kendaraan	1.115.318.633			1.115.318.633
Jumlah	7.314.827.952	-	-	7.314.827.952
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	145.420.371			145.420.371
Inventaris Kantor	1.393.938.997			1.393.938.997
Kendaraan	505.489.252			505.489.252
Jumlah	2.044.848.620	-	-	2.044.848.620
Nilai Buku	**5.269.979.332**			**5.269.979.332**

31 Desember 2024

Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	850.000.000			850.000.000
Bangunan	2.684.683.784			2.684.683.784
Inventaris Kantor	2.641.586.334	22.069.600		2.664.825.535
Kendaraan	1.115.318.633		8.750.000	1.115.318.633
Jumlah	7.291.588.751	22.069.600	8.750.000	7.314.827.952
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	11.186.182	134.234.189		145.420.371
Inventaris Kantor	1.065.372.799	328.566.198		1.393.938.997
Kendaraan	381.749.679	102.874.154		505.489.252
Jumlah	1.458.308.660	565.674.541	-	2.044.848.620
Nilai Buku	**5.833.280.091**			**5.269.979.332**

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 (Unaudited)
a. Aset Tidak Berwujud	187.400.000	187.400.000	187.400.000
b. Akumulasi Amotisasi Aset Tidak Berwujud	(187.400.000)	(187.400.000)	(187.400.000)
Jumlah Aset Lain-Lain	-	-	-

14. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 (Unaudited)
Aset Pajak Tangguhan			
Cadangan Penurunan Nilai	-	-	-
Imbalan Pascakerja	-	-	-
Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan	-	-	-
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	-	-	-

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Perusahaan belum mengakui pajak tangguhan, karena manajemen berkeyakinan bahwa belum terdapat perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 (Unaudited)
a. Unit Perlengkapan Alat Kesehatan (PAK) dan Toko Kimia (TOKIM)	17.332.650	4.752.904	4.752.904
b. Unit Pedagang Besar Farmasi (PBF)	2.748.321.382	1.064.695.497	1.064.695.497
c. PT Apotek Sari Husada	802.882.250	103.892.937	103.892.937
Jumlah Utang Usaha	**3.568.536.282**	**1.173.341.338**	**1.173.341.338**

16. UTANG INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 (Unaudited)
a. Utang Investasi PT Demak Sarana Sehat	-	-	-
Jumlah Utang Investasi	-	-	-

17. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 (Unaudited)
a. PPN Keluaran	75.403.986	153.233.305	153.233.305
b. Utang Pajak PPh 25	-	2.000.000	2.000.000
c. Utang Pajak PPh 29	235.089.766	95.145.198	95.145.198
d. Utang Pajak PPh 4(2)	13.760.000	-	-
e. Utang Pajak PPh 22/23	46.929.206	13.760.000	13.760.000
Jumlah Pajak	**371.182.958**	**264.138.503**	**264.138.503**

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 (Unaudited)
a. PT BPR BKK Jateng (Perseroda) KC Demak	430.000.000	1.041.666.668	1.041.666.668
b. PT. LKM Demak Sejahtera	2.250.000.000	700.000.000	700.000.000
c. PT Bank Jateng	850.000.000	-	-
Jumlah Utang Bank	**3.530.000.000**	**1.741.666.668**	**1.741.666.668**

Catatan sehubungan dengan akun ini:

a. Utang kepada PT BPR BKK Jateng (Perseroda) berdasarkan Surat Pemberitahuan Penawaran Kredit (SP3K) No. 1845/SPPK/BKK-04/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 dengan plafond sebesar Rp430.000.000,00 dan suku bunga 7% flat per tahun.

b. Utang kepada PT. LKM Demak Sejahtera berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10.PK.20653.2025 tanggal 3 Juni 2025. Pinjaman ini memiliki plafon Rp3.000.000.000,00 dengan suku bunga 9% per tahun (flat) dan jangka waktu 24 bulan (2 tahun).

c. Utang kepada Bank Jateng berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SP2K) No./AKR.02/031/2025 tanggal 4 Desember 2025. Pinjaman ini memiliki plafon Rp850.000.000,00 dengan suku bunga 9% per tahun (anuitas) dan jangka waktu 48 bulan (4 tahun).

19. UTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
			(Unaudited)
a. Uang Muka Penjualan	670.682.735	1.407.488.179	1.407.488.179
b. Utang Gaji	-	6.593.809	6.593.809
c. Utang Lain-Lain	163.891.725	-	-
d. Utang Lainnya PT Apotek Sari Husada	6.963.853	6.791.749	6.791.749
Jumlah	**841.538.313**	**1.420.873.737**	**1.420.873.737**

20. MODAL

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 88 tanggal 29 Juli 2019 oleh Notaris Sri Wahyuningsih, SH, M.Kn. tentang modal perseroan yang dimana keseluruhan modal berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Demak. Per tanggal 31 Desember 2024 penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Demak kepada PT Demak Sarana Sehat (Perseroda) menjadi sebesar Rp26.500.000.000,- (*Dua Puluh Enam Miliar Lima Ratus Juta Rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
			(Unaudited)
Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
Modal Belum Disetor	(3.500.000.000)	(3.500.000.000)	(3.500.000.000)
Modal Disetor	**26.500.000.000**	**26.500.000.000**	**26.500.000.000**

Tahun	Keterangan	Jumlah
2023	Tambahan penyertaan modal sebesar Rp.1.250.000.000 Hal tersebut juga sudah ditetapkan dalam hasil RUPS-LB tanggal 24 Januari 2023.	1.250.000.000
2022	Bedasarkan keputusan Bupati Demak No 500/56 tahun 2021 memutuskan memberikan tambahan penyertaan modal sebesar Rp1.750.000.000,- Hal tersebut juga sudah ditetapkan dalam hasil RUPS-LB tanggal 18 Januari 2022.	1.750.000.000
2021	Bedasarkan keputusan Bupati Demak No 500/16 tahun 2021 memutuskan memberikan tambahan penyertaan modal sebesar Rp10.000.000.000,- Hal tersebut juga sudah ditetapkan dalam hasil RUPS-LB tanggal 26 Januari 2021.	10.000.000.000
2020	Bedasarkan keputusan Bupati Demak No 50/89 tahun 2020 memutuskan memberikan tambahan penyertaan modal yang masing-masing sebesar Rp3.000.000.000,- dan Rp1.012.188.080,-.	4.012.188.080
2019	Bedasarkan keputusan Bupati Demak No 500/14 tahun 2019 dan keputusan Bupati Demak No 500/264 tahun 2019 memutuskan memberikan tambahan penyertaan modal sebesar Rp4.000.000.000,- dan Rp1.000.000.000,- Hal tersebut juga sudah ditetapkan dalam hasil RUPS-LB tanggal 3 Desember 2019.	5.000.000.000
2019	Pada tahun 2019 terdapat Due Diligence.	(2.994.472.819)
2018	Modal disetor sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp7.482.283.739,-.	7.482.283.739
	Pembulatan	1.000
	Jumlah	**26.500.000.000**

21. CADANGAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
			(Unaudited)
Cadangan Umum	459.531.417	265.644.140	265.644.140
Dana Pensiun	384.786.383	327.079.954	327.079.954
Dana CSR	57.857.581	45.269.245	45.269.245
Jumlah Cadangan Umum	**902.175.381**	**637.993.339**	**637.993.339**

21. CADANGAN (Lanjutan)

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Dana Pensiun sebesar Rp384.786.383,00 yang disajikan dalam kelompok ekuitas merupakan cadangan yang dibentuk perusahaan untuk mengakui liabilitas imbalan pascakerja program manfaat pasti. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), liabilitas imbalan pascakerja seharusnya diukur dengan metode aktuaria Projected Unit Credit (PUC) dengan mempertimbangkan proyeksi kenaikan gaji, tingkat diskonto, dan asumsi demografis lainnya. Namun, perusahaan belum melakukan pengukuran aktuaria secara penuh karena pertimbangan biaya dan upaya yang berlebihan (*undue cost or effort*). Entitas menggunakan penerapan secara bertahap dan penyederhanaan pengukuran yang diizinkan dalam SAK EP, sehingga cadangan yang disajikan merupakan estimasi manajemen dan mungkin belum mencerminkan nilai penuh kewajiban imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaria yang lengkap. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup memadai untuk memenuhi kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan.

22. SALDO LABA (RUGI)

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
			(Unaudited)
Saldo Laba Tahun Lalu	2.131.828.058	2.131.828.058	2.225.636.736
Pembagian Laba	(1.290.171.398)	-	(1.031.205.066)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan PT Demak Sarana Sehat	(744.461.137)	-	507.181.421
Laba (Rugi) Tahun Berjalan PT Apotek Sari Husada	1.308.468.221	-	430.214.967
Jumlah	**1.405.663.744**	**2.131.828.058**	**2.131.828.058**

23. PEMBAGIAN LABA

Pada tanggal 03 Maret 2025 dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna pengesahan pembagian atas laba tahun 2024 sebesar Rp1.290.171.398,00. Dalam RUPS tersebut disepakati pembagian laba sebagai berikut:

Pembagian Laba untuk PT. Demak Sarana Sehat Perseroda (Induk Usaha)	
Dividen	550.372.610
Cadangan	184.890.800
Dana CSR	42.997.860
Tantiem	17.199.144
Jasa Produksi	21.498.930
Dana Pensiun	42.997.860
Jumlah Laba	**859.957.204**

Pembagian Laba untuk PT. Apotek Sari Husada (Anak Perusahaan)	
Dividen	352.775.637
Cadangan	21.510.710
Dana CSR	12.906.426
Tantiem	6.453.213
Jasa Produksi	19.359.639
Dana Pensiun	17.208.569
Jumlah Laba	**430.214.194**

24. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
		(Unaudited)
Pendapatan PT. Demak Sarana Sehat (Perseroda)		
a. Unit Perlengkapan Alat Kesehatan (PAK) dan Toko Kimia (TOKIM)	206.882.104	120.116.577
b. Unit Pedagang Besar Farmasi (PBF)	17.410.495.269	17.615.101.286
Jumlah Pendapatan PT Demak Sarana Sehat (Perseroda)	**17.617.377.373**	**17.735.217.863**
Pendapatan PT Apotek Sari Husada	19.774.925.683	17.714.744.301
Jumlah Pendapatan PT Apotek Sari Husada	**19.774.925.683**	**17.714.744.301**
Jumlah Pendapatan Operasional	**37.392.303.056**	**35.449.962.164**

25. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
		(Unaudited)
Persediaan Awal	17.254.746.560	17.430.208.390
Pembelian barang dagang	30.988.213.246	29.717.009.288
Barang Tersedia Untuk Dijual	**48.242.959.806**	**47.147.217.678**
Persediaan Akhir	(17.788.162.089)	(17.254.746.560)
Koreksi Penyesuaian HPP	-	(1.828.052.242)
Harga Pokok Penjualan	**30.454.797.717**	**28.064.418.876**

26. BEBAN TENAGA KERJA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024 (Unaudited)
Beban Gaji/Upah/THR	2.295.062.345	2.894.435.844
Tunjangan Pegawai	1.279.729.484	1.090.249.810
Beban Tenaga Kerja Lain	42.891.259	10.630.077
Jumlah Beban Tenaga Kerja	**3.617.683.088**	**3.995.315.731**

27. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024 (Unaudited)
Beban Pemasaran/Promosi	81.445.992	257.275.828
Beban Tunjangan Marketing	46.990.984	3.905.500
Beban Kemasan	37.086.394	33.030.985
Beban Billboard, Spanduk & MMT	-	12.002.001
Beban Brosur, Pamflet, Stiker	150.000	271.476.675
Jumlah Beban Pemasaran	**165.673.370**	**577.690.989**

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024 (Unaudited)
Beban Pemeliharaan dan Perawatan	55.881.288	188.155.756
Beban Penyusutan Aset dan Inventaris	451.254.992	563.692.606
Beban Pendidikan dan Pengembangan	168.937.028	28.075.000
Beban Sewa	413.845.342	568.187.744
Beban Pajak-pajak (tidak termasuk PPh)	32.866.518	30.112.676
Beban Barang dan Jasa	788.810.326	443.204.529
Beban Perjalanan Dinas	312.000	18.247.000
Beban Langganan	284.537.465	317.508.853
Beban Amortisasi	-	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**2.196.444.959**	**2.157.184.164**

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024 (Unaudited)
Pendapatan Bunga Bank	4.036.196	4.640.375
Pendapatan Lainnya - Pembulatan	89.372.055	70.419.689
Pendapatan Lain-lain	323.213.137	833.273.764
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**416.621.388**	**908.333.828**

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Akun "Pendapatan Lainnya - Pembulatan" merupakan akumulasi dari selisih pembulatan ke atas transaksi penjualan tunai selama periode berjalan. Kebijakan ini diterapkan untuk efisiensi transaksi kasir. Seluruh pendapatan dari pembulatan ini telah diakui sesuai dengan SAK EP Bab 23 tentang Pendapatan, di mana pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima (dalam hal ini, kas). Pihak manajemen menganggap bahwa saldo pendapatan ini tidak material secara individu, namun diungkapkan secara terpisah untuk memberikan informasi yang lebih transparan kepada pengguna laporan keuangan.

30. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024 (Unaudited)
Beban Denda Pajak Bunga	73.478.757	41.307.550
Beban Administrasi Bank	37.515.522	52.322.971
Bunga Bunga Pinjaman	256.916.107	176.249.992
Beban Sumbangan	24.106.653	39.253.658
Beban Lain-lain	103.658.473	363.040.556
Jumlah Beban Non Operasional	**495.675.512**	**672.174.727**

31. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

PAJAK KINI

Entitas Induk (PT. Demak Sarana Sehat (Perseroda):

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
		(Unaudited)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(744.461.137)	626.326.944
Kompensasi Kerugian	-	-
Koreksi Fiskal Positif	-	-
Beban Denda Pajak Bunga	67.319.352	
Beban Administrasi Bank	37.515.522	
Beban Sumbangan	24.106.653	
Koreksi Fiskal Negatif	-	-
Pendapatan Bunga Bank	(2.513.513)	
Laba Kena Pajak	(618.033.123)	626.326.944
Pembulatan	(618.033.000)	626.326.000
Peredaran Bruto	17.617.377.373	17.735.217.863
PPh Terutang:		
a. Mendapatkan Fasilitas (11%)	-	18.646.550
b. Tidak Mendapatkan Fasilitas (22%)	-	100.498.828
Jumlah Pajak Kini	**-**	**119.145.378**
Uang Muka Pajak	-	-
Utang Pajak Penghasilan	**-**	**119.145.378**

Entitas Anak (PT. Apotek Sari Husada (Perseroda):

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
		(Unaudited)
Laba Tahun Berjalan	1.623.110.935	531.257.036
Kompensasi Kerugian		
Koreksi Fiskal Positif		
Pajak Bunga	6.159.405	-
Beban Sumbangan	-	-
Koreksi Fiskal Negatif		
Bunga Bank	(1.522.683)	-
Laba Kena Pajak	1.627.747.657	531.257.036
Pembulatan	1.627.747.000	531.257.000
Peredaran Bruto	19.774.925.683	17.714.744.301
PPh Terutang:		
a. Mendapatkan Fasilitas (11%)	43.461.626	15.834.477
b. Tidak Mendapatkan Fasilitas (22%)	271.181.089	85.207.593
Jumlah Pajak Kini	**314.642.714**	**101.042.071**
Uang Muka Pajak	(79.553.583)	-
Utang Pajak Penghasilan	**235.089.131**	**101.042.071**

31. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)
PAJAK TANGGUHAN

Beban dan manfaat pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *(Unaudited)*
Manfaat Pajak Tangguhan:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Imbalan Pascakerja	-	-
Sub Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	-	-
Beban Pajak Tangguhan:	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	-	-

Catatan sehubungan akun ini:

Perusahaan belum mengakui pajak tangguhan, karena manajemen berkeyakinan bahwa belum terdapat perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan konsolidasian ini disusun dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, pada tanggal 28 Februari 2026.

LAMPIRAN

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA) (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024 *(Unaudited)*
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	311.044.703	118.654.877	118.654.877
Piutang	967.626.058	1.773.103.802	1.773.103.802
Persediaan	21.891.504.517	15.081.780.499	15.081.780.499
Pajak Dibayar Dimuka	1.002.893.146	1.154.095.685	1.154.095.685
Beban Dibayar Dimuka	60.460.574	37.500.000	37.500.000
Sewa Dibayar Dimuka	93.666.655	190.333.323	190.333.323
Investasi	9.500.000.000	9.500.000.000	9.500.000.000
Jumlah Aset Lancar	**33.827.195.653**	**27.855.468.186**	**27.855.468.186**
Aset Tetap			
Harga Perolehan	6.620.678.797	5.771.798.837	5.771.798.837
Akumulasi Penyusutan	(2.031.223.072)	(1.649.246.468)	(1.649.246.468)
Nilai Buku	**4.589.455.725**	**4.122.552.369**	**4.122.552.369**
Aset lain-lain	-	-	-
JUMLAH ASET	**38.416.651.378**	**31.978.020.556**	**31.978.020.556**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	2.765.654.032	1.069.448.401	1.069.448.401
Utang Investasi	5.044.991.654	-	-
Utang Pajak	60.689.206	185.719.469	185.719.469
Utang Lainnya	834.574.460	1.414.081.988	1.414.081.988
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	**8.705.909.352**	**2.669.249.858**	**2.669.249.858**
Kewajiban Jangka Panjang			
Utang Bank	3.530.000.000	1.741.666.668	1.741.666.668
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	**3.530.000.000**	**1.741.666.668**	**1.741.666.668**
Ekuitas			
Modal Disetor	26.500.000.000	26.500.000.000	26.500.000.000
Cadangan Umum	480.410.672	308.034.105	308.034.105
Cadangan Pensiun	359.118.401	316.120.541	316.120.541
Cadangan CSR	46.451.155	43.769.245	43.769.245
Saldo Laba	(1.205.238.202)	399.180.139	399.180.139
Jumlah Ekuitas	**26.180.742.026**	**27.567.104.030**	**27.567.104.030**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**38.416.651.378**	**31.978.020.556**	**31.978.020.556**

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA) (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024 *(Unaudited)*
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Operasional	17.617.377.373	17.735.217.863
Jumlah Pendapatan Operasional	**17.617.377.373**	**17.735.217.863**
Harga Pokok Penjualan	(14.682.033.207)	(13.998.099.901)
Laba Kotor	**2.935.344.166**	**3.737.117.962**
Beban Operasional		
Beban Tenaga Kerja	1.787.425.779	1.952.467.625
Beban Pemasaran	87.566.930	45.546.039
Beban Administrasi dan Umum	1.397.473.151	976.181.374
Jumlah Beban Operasional	**3.272.465.860**	**2.974.195.038**
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**(337.121.694)**	**762.922.924**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non operasional	82.176.664	277.517.850
Beban Non Operasional	(489.516.107)	(414.113.830)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	**(407.339.443)**	**(136.595.980)**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(744.461.137)**	**626.326.944**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(744.461.137)**	**626.326.944**
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pajak Kini		**(119.145.378)**
Pajak Tangguhan		
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(744.461.137)**	**507.181.566**
PENGHASILAN KOMPEREHENSIF LAINNYA		
Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPEREHENSIH LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA KOMPEREHENSIH TAHUN BERJALAN	-	-
Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Induk	-	-
Kepentingan Non Pengendali	-	-
LABA TAHUN BERJALAN	**(744.461.137)**	**507.181.566**

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA) (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Disetor	Saldo Laba (Rugi) Yang Telah Ditentukan Penggunaannya			Saldo Laba (Rugi) Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Pensiun	Cadangan CSR		
Saldo 1 Januari 2024 disajikan kembali	**26.500.000.000**	**48.188.700**	**291.760.034**	**30.711.588**	**704.015.607**	**27.574.675.929**
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	(462.849.626)	(462.849.626)
Cadangan Umum	-	259.845.405	-	-	(259.845.405)	-
Dana CSR	-	-	-	13.057.657	(24.360.507)	(11.302.850)
Tantiem	-	-	-	-	(20.300.422)	(20.300.422)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(20.300.422)	(20.300.422)
Dana Pensiun	-	-	24.360.507	-	(24.360.507)	-
Dividen ASH	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	507.181.421	507.181.421
Saldo Per 31 Desember 2024	**26.500.000.000**	**308.034.105**	**316.120.541**	**43.769.245**	**399.180.139**	**27.567.104.030**
Saldo Awal Per 1 Januari 2025	**26.500.000.000**	**308.034.105**	**316.120.541**	**43.769.245**	**399.180.139**	**27.567.104.030**
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	(550.372.610)	(550.372.610)
Cadangan Umum	-	172.376.567	-	-	(184.890.800)	(12.514.233)
Dana CSR	-	-	-	2.681.910	(42.997.860)	(40.315.950)
Tantiem	-	-	-	-	(17.199.143)	(17.199.143)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(21.498.930)	(21.498.930)
Dana Pensiun	-	-	42.997.860	-	(42.997.860)	-
Dividen ASH	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	(744.461.137)	(744.461.137)
Saldo Per 31 Desember 2025	**26.500.000.000**	**480.410.672**	**359.118.401**	**46.451.155**	**(1.205.238.201)**	**26.180.742.027**

PT. DEMAK SARANA SEHAT (PERSERODA) (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2025
Dengan Angka Pembanding 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024 *(Unaudited)*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) tahun berjalan	(744.461.137)	507.181.566
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan aset tetap	381.976.604	374.499.441
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha :		
Penurunan (Kenaikan) Piutang	805.477.744	(1.065.971.023)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(6.809.724.018)	(714.827.707)
Penurunan (Kenaikan) Pajak Dibayar Dimuka	151.202.539	(119.377.410)
Penurunan (Kenaikan) Beban Dibayar Dimuka	(22.960.574)	29.810.000
Penurunan (Kenaikan) Sewa Dibayar Dimuka	96.666.668	112.333.336
Penurunan (Kenaikan) Investasi	-	-
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(125.030.263)	(59.740.842)
Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain	(579.507.528)	1.389.080.572
Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha	1.696.205.631	(302.833.152)
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank	1.788.333.332	283.333.333
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(3.361.821.002)**	**433.488.114**
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi	-	-
Perolehan Aset Tetap	(848.879.960)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(848.879.960)**	-
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Modal Disetor	-	-
Cadangan Umum	172.376.567	-
Dana CSR	2.681.910	(11.302.850)
Dana Pensiun	42.997.860	-
Tantiem	-	(20.300.422)
Jasa Produksi	-	(20.300.422)
Pembagian Laba/ Dividen	(859.957.203)	(462.849.626)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**(641.900.866)**	**(514.753.320)**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**(4.852.601.828)**	**(81.265.206)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**118.654.877**	**199.920.083**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**192.389.826**	**(81.265.206)**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**311.044.703**	**118.654.877**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Akuntan Publik
Ida Nurhayati
Registered Public Accountant

Izin Akuntan Publik No. 634/KM.1/2017
Izin Menkeu No. 533/KM.1/2023
Izin BPK RI No. 514/STT/XII/2023
Izin OJK No. STTD.KAP-15/PM.021/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00013/2.1439/AU.8/05/1384-1/1/II/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Demak Sarana Sehat (Perseroda)
Jl. Patimura No. 15, Kec. Demak
Kabupaten Demak

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Demak Sarana Sehat (Perseroda) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Saldo persediaan Grup tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan terlampir sebesar Rp24.646.264.865,00 mencakup didalamnya koreksi penambahan persediaan Entitas Induk sebesar **Rp6.858.102.776,00**. Manajemen tidak dapat menyediakan bukti pendukung yang cukup dan tepat atas jumlah tersebut. Akibatnya, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan kewajaran saldo persediaan. Dampak potensial atas penyesuaian yang mungkin diperlukan terhadap saldo persediaan adalah material.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Grup tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diungkapkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sebesar Rp2.485.934.584,00 tersebut disajikan lebih rendah dari jumlah yang seharusnya diakui karena perhitungan penyusutan yang diterapkan oleh manajemen tidak mencerminkan masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut. Dampak dari perbedaan tersebut mengakibatkan nilai buku aset tetap dan saldo laba menjadi lebih saji secara material. Kami tidak dapat menyetujui perlakuan akuntansi tersebut, dan manajemen belum melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dalam estimasi kami, akumulasi penyusutan konsolidasian seharusnya lebih tinggi sebesar **Rp1.181.729.004** yang terdiri dari Entitas Induk sebesar Rp197.901.658,00 dan Entitas Anak sebesar Rp983.827.345,00, yang akan mengurangi nilai buku aset tetap dan saldo laba pada jumlah yang sama.

Jl. Kauman Raya No. 27, Palebon, Pedurungan, Semarang
kapidanurhayati@gmail.com
0822 2144 2963

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat) yang mengungkapkan bahwa Grup telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Metode transisi serta analisis dampak transisi terhadap laporan keuangan telah diungkapkan selengkapnya pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan konsolidasian PT. Demak Sarana Sehat (Perseroda) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit oleh Auditor Independen lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Izin Akuntan Publik No. 634/KM.1/2017
Izin Menkeu No. 533/KM.1/2023
Izin BPK RI No. 514/STT/XII/2023
Izin OJK No. STTD.KAP-15/PM.021/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Jl. Kauman Raya No. 27, Palebon, Pedurungan, Semarang
kapidanurhayati@gmail.com
0822 2144 2963

Kantor Akuntan Publik
Ida Nurhayati
Registered Public Accountant

Izin Akuntan Publik No. 634/KM.1/2017
Izin Menkeu No. 533/KM.1/2023
Izin BPK RI No. 514/STT/XII/2023
Izin OJK No. STTD.KAP-15/PM.021/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ida Nurhayati
Pimpinan

Ida Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CPA., CAAT
NIAP : AP.1384
NIU-KAP : 533/KM.1/2023

00013

28 Februari 2026

Jl. Kauman Raya No. 27, Palebon, Pedurungan, Semarang
kapidanurhayati@gmail.com
0822 2144 2963